



# 2022

## LAPORAN TRACER STUDY ITS

PER DEPARTEMEN

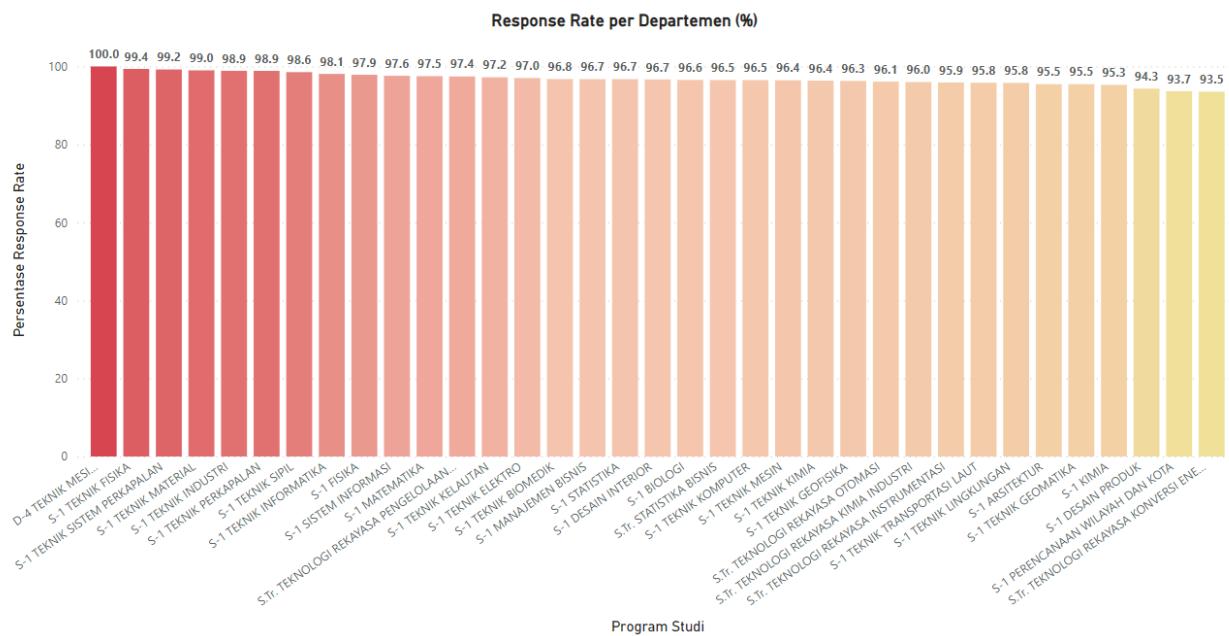
PROGRAM LULUSAN D3, D4, DAN S1  
LULUSAN 2021

---

Subdit Pengembangan Kewirausahaan Dan Karir  
Direktorat Kemahasiswaan  
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

## 1.1 Respon Rate Departemen

Sebagai survei dengan responden populasi, maka tingkat pengisian (respon rate) menjadi penting untuk mendapatkan kualitas data. Semakin tinggi nilai respon rate akan semakin baik kualitas data yang diperoleh karena mendekati data yang sebenarnya.



Gambar 1.1.1 Respon Rate Per Departemen

Dengan respon rate keseluruhan 97%, berdasarkan gambar di atas maka beberapa Departemen berada di atas rata-rata ITS dan sebagian masih di bawah capaian rata-rata. Departemen yang mencapai respons rate lebih dari 98% diantaranya S1 Teknik Informatika, S1 Teknik Sipil, S1 Teknik Perkapalan, S1 Teknik Industri, S1 Teknik Material, S1 Teknik Sistem Perkapalan, S1 Teknik Fisika dan yang mencapai 100% adalah D4 Teknik Mesin.

## **1.2 Fakultas Sains dan Analitika Data**

### **1.2.1 Departemen Matematika**

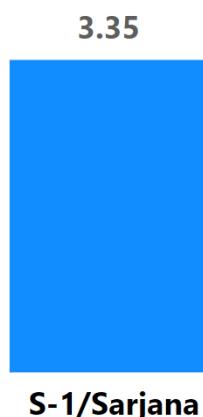
#### **A. Profil lulusan Departemen**

##### **1.1 Demografi Responden**

Total target untuk Tracer Study ITS 2022 lulusan 2021 sebanyak 3.498 lulusan, dari target tersebut sebanyak 3.393 responden telah mengisi survei dan 396 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Sains dan Analitika Data (FSAD). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Matematika 2022 lulusan 2021 yaitu sebanyak 80 lulusan, dari target tersebut sebanyak 78 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Matematika 2022 lulusan 2021 yaitu sebesar 97,50%.

##### **1.2 IPK**

##### **Rata-rata IPK per Jenjang**

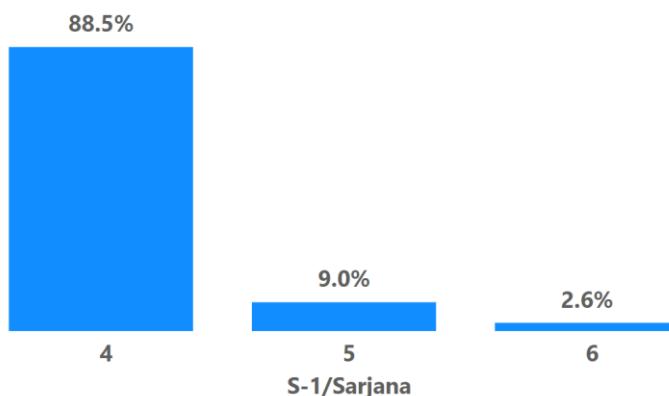


**Gambar 1.2.1 Respon Rate Departemen Matematika**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Matematika ITS tahun 2021 dengan total respond rate 97,50% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,35. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Matematika ITS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

### 1.3 Lama Studi

**Persentase Lama Studi per Jenjang (tahun)**



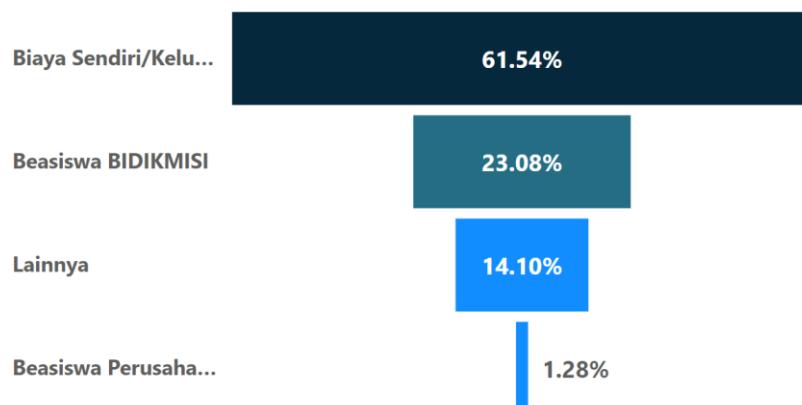
**Gambar 1.2.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Matematika ITS**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 1.2.2 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Matematika yang lulus pada tahun 2021 dengan total 78 orang. Sebanyak 88,5% (69 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 9% (7 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), dan 2,6% (2 orang) lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester). Ketidaktepatan masa studi lulusan Departemen Matematika ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam pengerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Matematika ITS lulusan Tahun 2021 dibagi menjadi 4 kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa Perusahaan Swasta, dan sumber dana lainnya.

**Persentase Sumber Dana Semasa Berkuliah di ITS**



**Gambar 1.2.3 Sumber Dana Kuliah**

Informasi pada Gambar 1.2.3 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Matematika lulusan Tahun 2020. Sebanyak 61,54% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 23,08% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, sebanyak 1,28% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa Perusahaan/Swasta, dan 14,10% lulusan mendapatkan dana kuliah dari sumber yang lain.

## B. Kondisi Umum

### 2.1 Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Matematika ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu umumnya merupakan pengetahuan terkait bidang ilmu yang berasal dari program studi tempat lulusan menuntut ilmu. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Matematika ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Matematika ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain pengetahuan di bidang ilmu, komunikasi, etika, kerja sama tim, dan pengembangan diri.



**Gambar 1.2.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Matematika**

Gambar 1.2.4 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang

dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Matematika ITS tahun 2021, dimana 6 dari 7 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan. Namun, terdapat 1 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin etika.

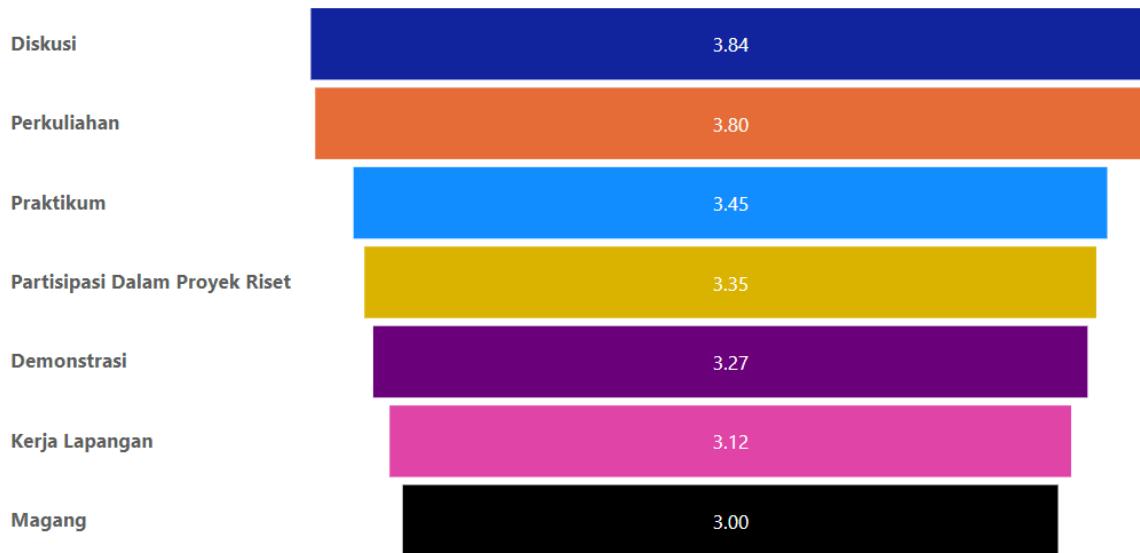
Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin keahlian berdasarkan bidang ilmu memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0.33 poin. Sedangkan poin penggunaan teknologi informasi memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0.06 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Matematika ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## **2.2 Metode Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Matematika ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari lulusan terkait performansi dari Departemen Matematika ITS. Responden akan menilai setiap poin penilaian dengan skala persentase, penilaian ini diurutkan dari sangat rendah, rendah, cukup, tinggi, sangat tinggi.

**Metode Pembelajaran**

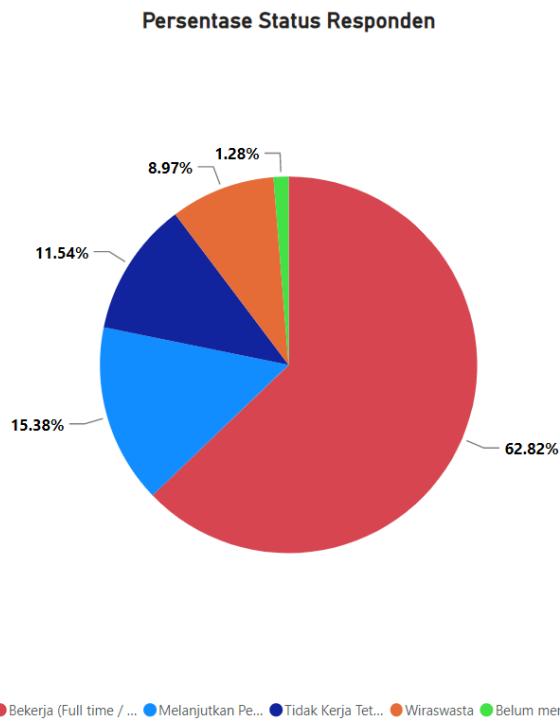


**Gambar 1.2.5 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data Responden yang masuk, dapat diketahui pada Gambar 1.2.5 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode magang sebesar 3,00. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode diskusi sebesar 3,84. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode diskusi dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik, namun penerapan metode pembelajaran terkait dengan diskusi dirasa masih kurang.

## 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Matematika ITS tahun 2021 terbagi dalam 5 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wiraswasta, melanjutkan pendidikan, tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja, dan belum memungkinkan bekerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 1.2.6 berikut



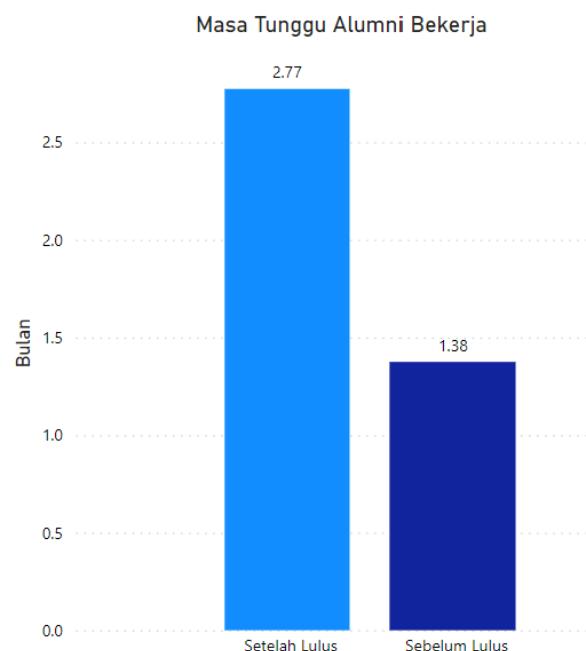
**Gambar 1.2.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Matematika**

Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Matematika ITS tahun 2021 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 62,82%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Matematika ITS 2021 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 15,38% lulusan Departemen Matematika ITS 2021 yang melanjutkan pendidikan, 11,54% sedang mencari pekerjaan, 8,97% berprofesi sebagai wiraswasta, dan 1,28% lulusan tidak bekerja. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Matematika ITS, dikarenakan masih terdapat 12,84% lulusan belum bekerja.

## C. Kondisi Lulusan Bekerja

### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan departemen matematika tahun 2021 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

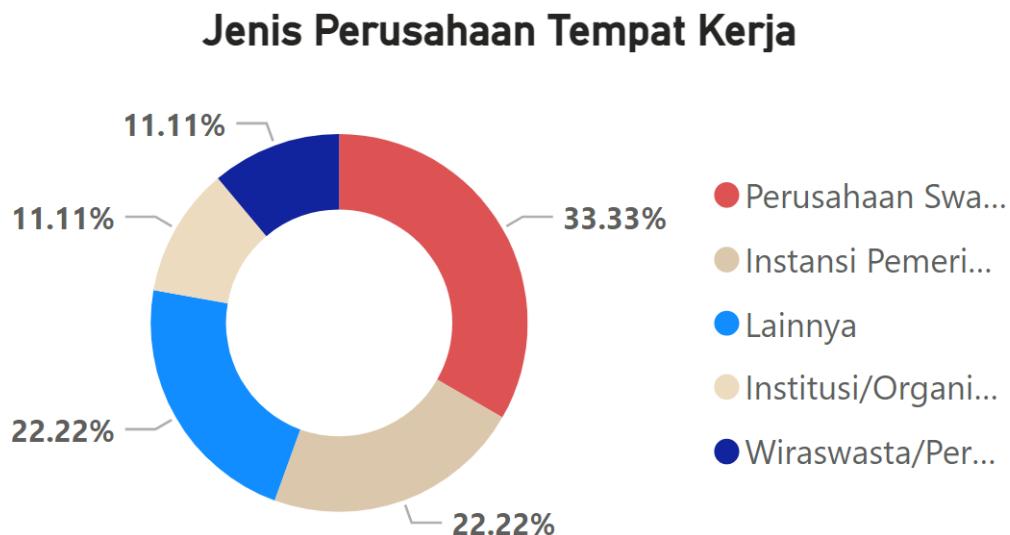


**Gambar 1.2.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 1.2.7 menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang sangat kecil antara masa tunggu alumni setelah lulus dan sebelum lulus yaitu 1,39 bulan, dimana nilai rata-rata masa tunggu lulusan departemen matematika setelah lulus dan sebelum lulus masing-masing yaitu 2,77 bulan dan 1,38 bulan. Selain itu, hasil analisis ini menunjukkan bahwa rata-rata lulusan departemen matematika tahun 2021 membutuhkan waktu yang cukup singkat untuk mendapatkan pekerjaan.

### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, instansi pemerintah, institusi/organisasi multilateral, wiraswasta/perusahaan sendiri, dan institusi lainnya.



Gambar 1.2.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

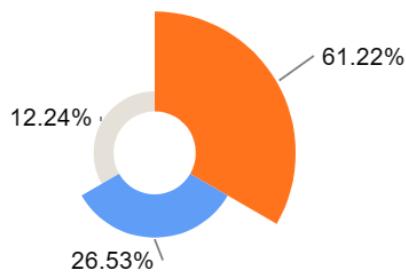
Pada Gambar 1.2.8 menampilkan bahwa sekitar 33,33% lulusan Departemen Matematika ITS 2021 bekerja di perusahaan swasta. Kemudian lulusan yang bekerja di institusi/organisasi multilateral sebanyak 11,11% dan 22,22% lulusan yang bekerja di instansi pemerintah. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di instansi pemerintah dan organisasi multilateral. Selanjutnya terdapat 11,11% lulusan bekerja sebagai wiraswasta/perusahaan sendiri, dan 22,22% lulusan bekerja di instansi lainnya.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional/wiraswasta berbadan hukum adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional/internasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

### Tingkat Tempat Kerja

● Nasional ● Lokal ● Multinasional

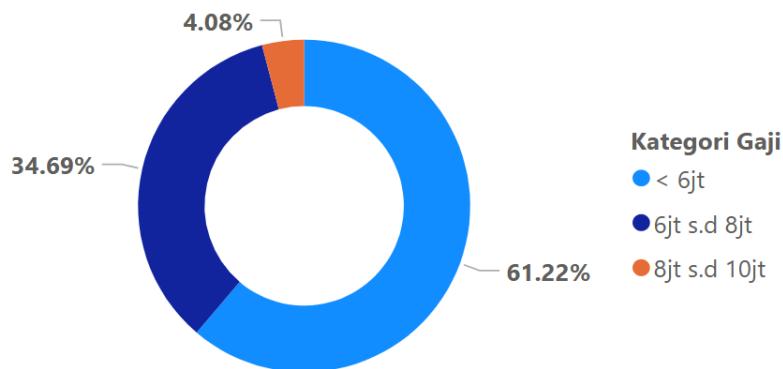


Gambar 1.2.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Dari 62,82% lulusan Departemen Matematika ITS 2021 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.2.9, bahwa lulusan Departemen Matematika ITS 2021 mayoritas bekerja di perusahaan nasional/wiraswasta berbadan hukum yaitu sebesar 61,22% sedangkan sebanyak 26,53% bekerja di perusahaan lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum sisanya sebanyak 12,24% di perusahaan multinasional/internasional.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Matematika ITS.

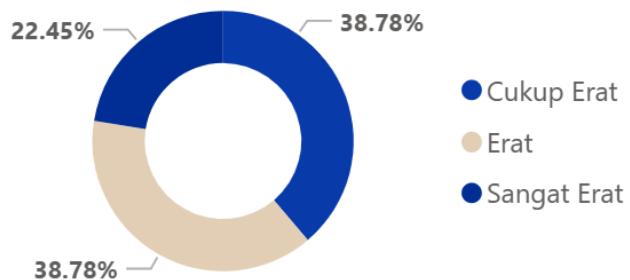


Gambar 1.2.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja

Berdasarkan Gambar 1.2.10 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Matematika ITS dibagi dalam 3 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebanyak 61,22%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebanyak 34,69%, dan gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebanyak 4,08%.

### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

## **Keeratan Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi**



**Gambar 1.2.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Matematika ITS 2021 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 1.2.11 yang menampilkan bahwa 38,78% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 38,78% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah cukup erat dan 22,45% sangat erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini.

### **3.6 Kesetaraan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan**

#### **Kesesuaian Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi**



**Gambar 1.2.12 Kesetaraan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

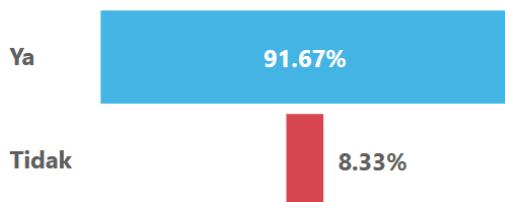
Gambar 1.2.12 menunjukkan bahwa 95,92% lulusan Departemen Matematika ITS tahun 2021 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Selanjutnya, terdapat 4,08% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Matematika. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Matematika sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

## **D. Kondisi lulusan Studi Lanjut**

### **4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut**

Masa tunggu lulusan Departemen Matematika ITS tahun 2021 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.

### **Persentase Masa Tunggu Dibawah 12 Bulan (Melanjutkan Studi)**

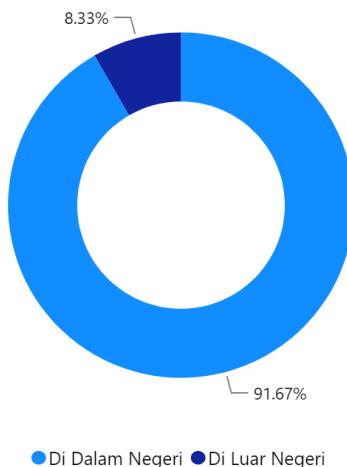


**Gambar 1.2.13 Kesetaraan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Gambar 1.2.13 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan Departemen Matematika ITS tahun 2021 dalam melanjutkan studi didominasi oleh masa tunggu dibawah 12 bulan yaitu sebesar 91,67%, sedangkan masa tunggu diatas 12 bulan sebesar 8,33%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Matematika ITS tahun 2021 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

#### **4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

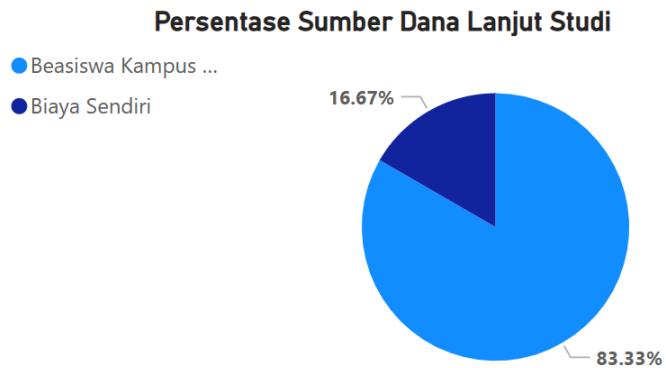
Presentase Tempat Melanjutkan Studi



**Gambar 1.2.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Dari 15,38% lulusan Departemen Matematika yang melanjutkan studi, Gambar 1.2.14 menunjukkan bahwa 91,67% lulusan Departemen Matematika melanjutkan studinya didalam negeri dan 8,33% lulusan Departemen Matematika melanjutkan studinya diluar negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Matematika dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga lulusan Departemen Matematika dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

#### **4.3 Sumber Dana Studi Lanjut**



**Gambar 1.2.15 Sumber Dana Studi Lanjut**

Gambar 1.2.15 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Departemen Matematika menggunakan beasiswa untuk melanjutkan studi lanjut (83,33%). Terdapat 16,67% lulusan Departemen Matematika yang menggunakan biaya sendiri untuk melanjutkan studinya. Hal ini dapat menjadi evaluasi untuk Departemen Matematika sehingga banyak lulusan yang bisa memperoleh beasiswa untuk melanjutkan studinya.

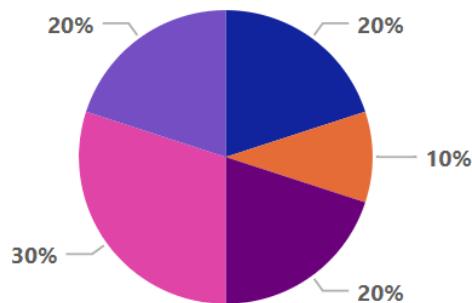
## E. Kondisi lulusan Berwirausaha

### 5.1 Tahun Memulai Usaha

Selain bekerja di perusahaan swasta, instansi pemerintah, dan organisasi/institusui multilateral, lulusan Departemen Matematika ITS tahun 2021 juga bekerja sebagai wirausaha dengan profil tahun memulai usaha yang berbeda-beda.

**Tahun Memulai Usaha**

● 2022 ● 2021 ● 2020 ● 2019 ● 2018



**Gambar 1.2.16 Tahun Memulai Usaha**

Gambar 1.2.16 menunjukkan bahwa terdapat 5 kategori tahun bagi lulusan Departemen Matematika ITS dalam memulai usaha. Tahun 2019 merupakan tahun dengan persentase lulusan memulai usaha sebesar 30%, tahun 2018 sebesar 20% dan tahun 2020 sebesar 20%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan telah memulai usahanya sebelum lulus dari Departemen Matematika ITS. Selanjutnya sebesar 20% lulusan memulai usaha tahun 2022 dan tahun 2021 sebesar 10%. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa lulusan Departemen

Matematika ITS tahun 2021 didominasi oleh memulai usaha sebelum lulus kuliah.

## 5.2 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

Tingkat Tempat Usaha



Gambar 1.2.17 Tingkat Tempat Berwirausaha

Dari 11,11% lulusan Departemen Matematika yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.2.17, bahwa terdapat 90% lulusan Departemen Matematika ITS tahun 2021 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta tidak berbadan hukum, sedangkan 10% lulusan berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta berbadan hukum.

## 5.3 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Matematika.

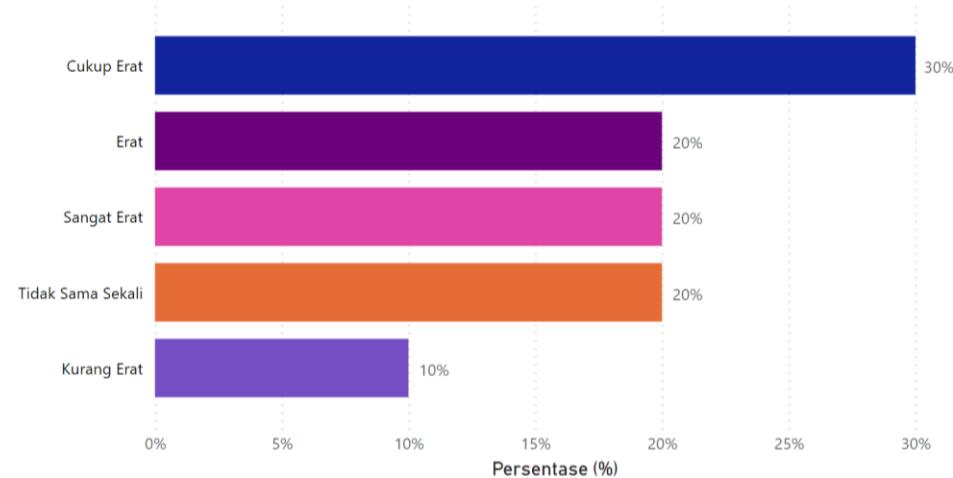
Tabel 1.2.1 Penghasilan Lulusan Wirausaha

Nama Kab/Kota	Rata - Rata Penghasilan Per Bulan
Kab. Bekasi	5000000.00
Kab. Jombang	2000000.00
Kota Jakarta Selatan	2500000.00

Berdasarkan Tabel 1.2.1 diatas dapat diketahui bahwa penghasilan wirausaha lulusan Departemen Matematika paling banyak bekerja di Kab. Bekasi dengan rata - rata gaji Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 5.000.000. Penghasilan wirausaha lulusan Departemen Matematika

yang berwirausaha di Kota Jakarta Selatan dengan rata - rata gaji Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 2.500.000 dan lulusan yang berwirausaha di Kab. Jombang dengan rata - rata gaji Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 2.000.000.

#### 5.4 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



**Gambar 1.2.18 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 1.2.18 memperlihatkan hasil survei alumni departemen matematika lulusan tahun 2021 dan diketahui bahwa sebanyak 20% alumni memiliki usaha yang sangat erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, 20% alumni memiliki usaha yang erat dengan bidang keilmuan dan 30% alumni memiliki usaha yang cukup erat dengan bidang keilmuannya. Namun, ada 10% alumni yang memiliki usaha yang kurang erat dengan bidang keilmuannya atau bahkan terdapat 20% alumni yang merasa bahwa usaha saat ini tidak sama sekali berhubungan dengan bidang keilmuannya.

### **1.2.2 Departemen Fisika**

#### **A. Profil lulusan Departemen**

##### **1.1 Demografi Responden**

Total target untuk Tracer Study ITS 2022 lulusan 2021 sebanyak 3.498 lulusan, dari target tersebut sebanyak 3.393 responden telah mengisi survei dan 396 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Sains dan Analitika Data (FSAD). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Fisika 2022 lulusan 2021 yaitu sebanyak 94 lulusan, dari target tersebut sebanyak 92 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Fisika 2022 lulusan 2021 yaitu sebesar 97,87%.

##### **1.2 IPK**

**Rata-rata IPK per Jenjang**

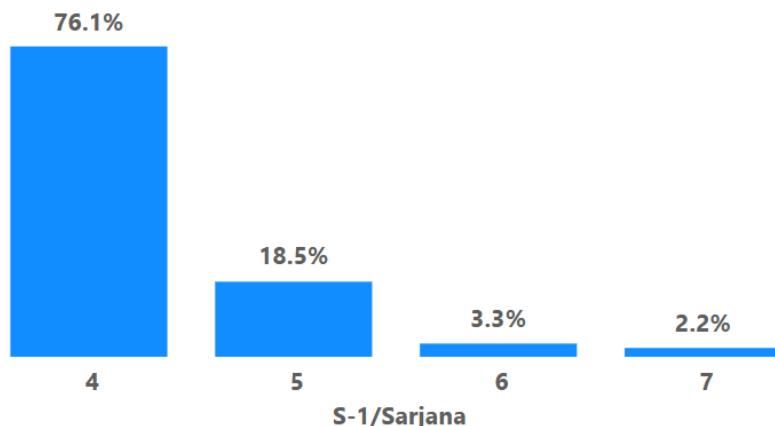


**Gambar 1.2.19 Respon Rate Departemen Fisika**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Fisika ITS tahun 2021 dengan total respond rate 97,87% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,29. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Fisika ITS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

### 1.3 Lama Studi

**Persentase Lama Studi per Jenjang (tahun)**



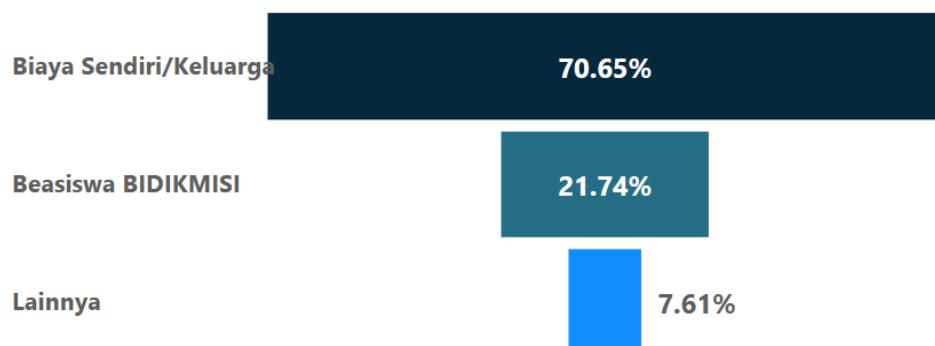
**Gambar 1.2.20 Lama Studi Mahasiswa Departemen Fisika ITS**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 1.2.20 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Fisika yang lulus pada tahun 2021 dengan total 92 orang. Sebanyak 76,1% (70 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 18,5% (17 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), 3,3% (3 orang) lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester), dan 2,2% (2 orang) lulus dalam waktu 7 tahun (14 semester). Ketidaktepatan masa studi lulusan Departemen Fisika ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam penggeraan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Fisika ITS lulusan Tahun 2021 dibagi menjadi 4 kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa PPA, dan sumber dana lainnya.

## **Persentase Sumber Dana Semasa Berkuliah di ITS**



**Gambar 1.2.21 Sumber Dana Kuliah**

Informasi pada Gambar 1.2.21 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Fisika lulusan Tahun 2020. Sebanyak 70,65% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 21,74% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, dan sebanyak 7,61% mendapatkan sumber dana yang lain.

### **B. Kondisi Umum**

#### **2.1 Kompetensi**

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Fisika ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu umumnya merupakan pengetahuan terkait bidang ilmu yang berasal dari program studi tempat lulusan menuntut ilmu. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Fisika ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Fisika ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain pengetahuan di bidang ilmu, komunikasi, etika, kerja sama tim, dan pengembangan diri.



**Gambar 1.2.22 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Fisika**

Gambar 1.2.22 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Fisika ITS tahun 2021, dimana tidak ada kompetensi yang dikuasai oleh lulusan yang lebih tinggi dari pada kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan.

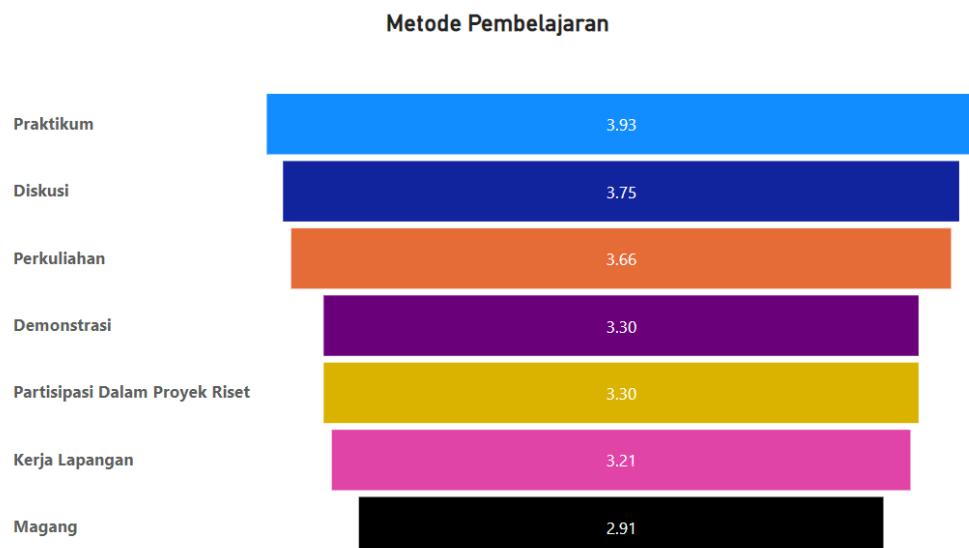
Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin komunikasi memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0.52 poin. Sedangkan poin penggunaan teknologi informasi memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0.05 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Fisika ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## 2.2 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Fisika ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan Tracer Study yaitu memperoleh feedback dari lulusan terkait

performansi dari Departemen Teknik Fisika ITS. Responden akan menilai setiap poin penilaian dengan skala likert dari 1 sampai 5, penilaian ini diurutkan dari Sangat Besar dengan nilai 1, Besar dengan nilai 2, Cukup Besar dengan nilai 3, Kurang dengan nilai 4, dan Tidak Sama Sekali dengan nilai 5. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2021.



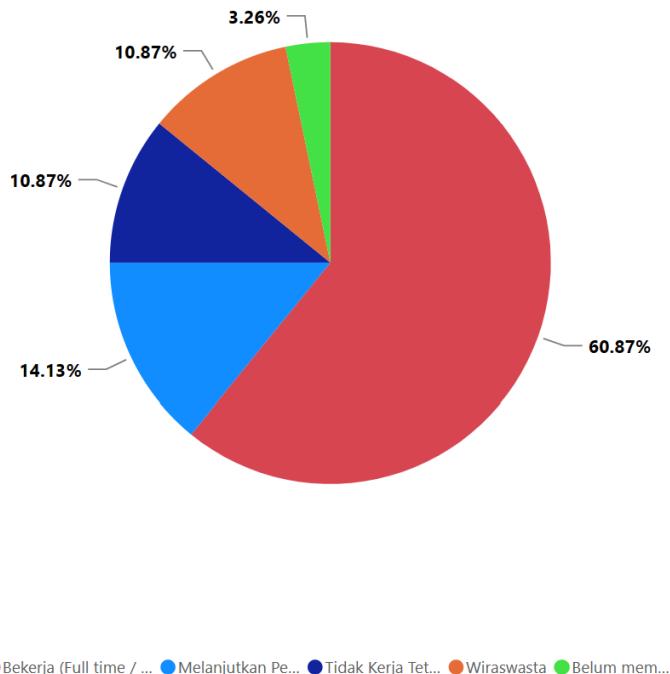
**Gambar 1.2.23 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 1.2.23 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode magang sebesar 2,91. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode Praktikum sebesar 3.93. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran praktikum dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik.

### 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Fisika ITS tahun 2021 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wiraswasta, melanjutkan pendidikan, dan tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 1.2.24 berikut

**Persentase Status Responden**



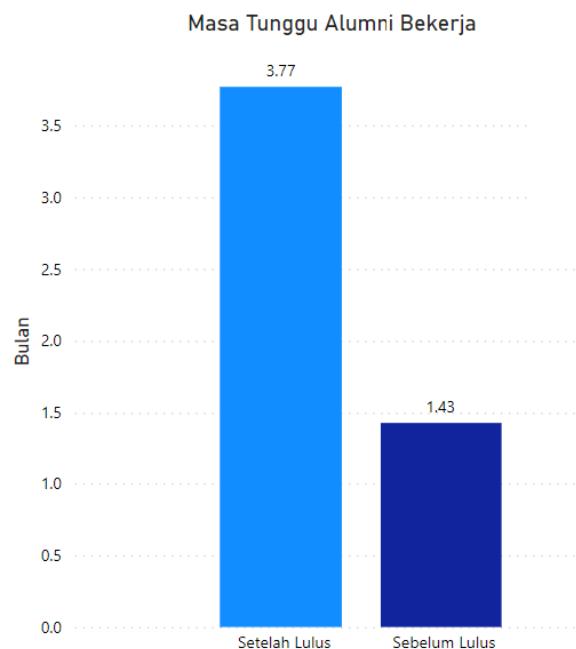
**Gambar 1.2.24 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Fisika**

Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Fisika ITS tahun 2021 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 60,87%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Fisika ITS 2021 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 14,13% lulusan Departemen Fisika ITS 2021 yang melanjutkan pendidikan, 10,87% sedang mencari pekerjaan, dan 10,87% berprofesi sebagai wiraswasta. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Fisika ITS, dikarenakan masih terdapat 14,13% lulusan belum bekerja.

## C. Kondisi Lulusan Bekerja

### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan departemen Fisika tahun 2021 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.



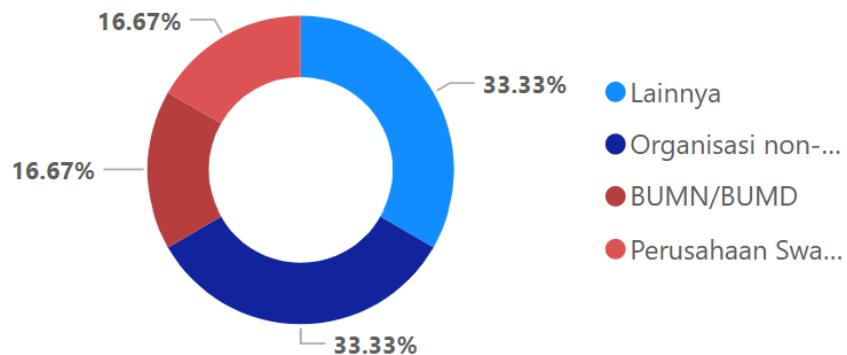
**Gambar 1.2.25 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 1.2.25 menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang sangat kecil antara masa tunggu alumni setelah lulus dan sebelum lulus yaitu 2,34 bulan, dimana nilai rata-rata masa tunggu lulusan departemen Fisika setelah lulus dan sebelum lulus masing-masing yaitu 3,77 bulan dan 1,43 bulan. Selain itu, hasil analisis ini menunjukkan bahwa rata-rata lulusan departemen Fisika tahun 2021 membutuhkan waktu yang cukup singkat untuk mendapatkan pekerjaan.

### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi tiga diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD , dan institusi lainnya.

**Jenis Perusahaan Tempat Kerja**



**Gambar 1.2.26 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

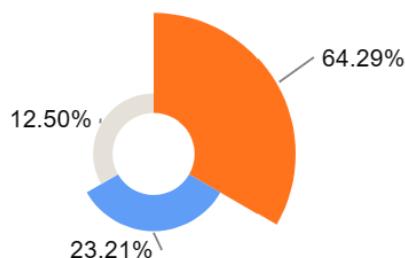
Pada Gambar 1.2.26 menampilkan bahwa sekitar 16,67% lulusan Departemen Fisika ITS 2021 bekerja di perusahaan swasta. Kemudian lulusan yang bekerja di BUMN/BUMD sebanyak 16,67%. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di BUMN/BUMD. Selanjutnya terdapat 33,33% lulusan bekerja di organisasi non profit dan 33,33 lulusan bekerja di instansi lainnya.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional/wiraswasta berbadan hukum adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional/internasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

### Tingkat Tempat Kerja

Nasional   Lokal   Multinasional



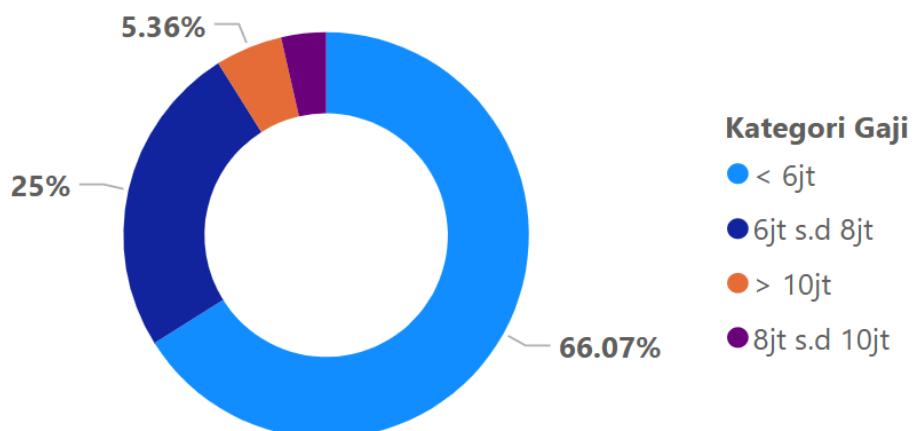
Gambar 1.2.27 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Dari 60,87% lulusan Departemen Fisika ITS 2021 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.2.27, bahwa lulusan Departemen Fisika ITS 2021 mayoritas bekerja di perusahaan nasional/wiraswasta berbadan hukum yaitu sebesar 64,29% sedangkan sebanyak 23,21% bekerja di perusahaan lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum sisanya sebanyak 12,50% di perusahaan multinasional/internasional.

#### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Fisika ITS.

### Persentase Gaji Alumni

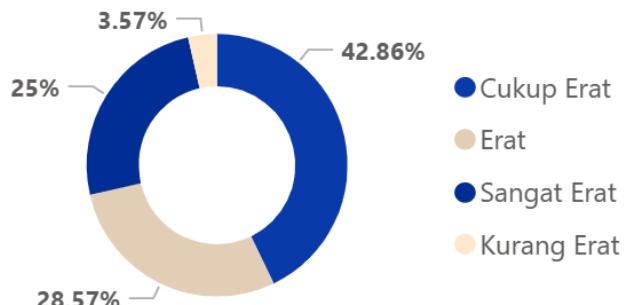


Gambar 1.2.28 Kondisi Gaji Alumni Bekerja

Berdasarkan Gambar 1.2.28 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Fisika ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebanyak 66,07%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebanyak 25%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebanyak 3,57%, dan gaji >10 juta 5,36%

### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

#### Keeratan Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi

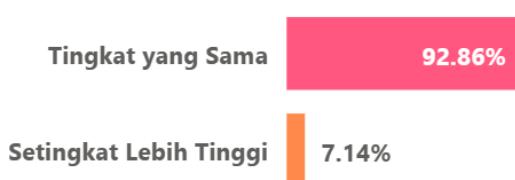


Gambar 1.2.29 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan

Lulusan Departemen Fisika ITS 2021 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 1.2.29 yang menampilkan bahwa 28,57% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 42,86% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah cukup erat, 3,57% kurang erat, dan 25% sangat erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini.

### 3.6 Kesetaraan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

#### Kesesuaian Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi



Gambar 1.2.30 Kesetaraan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan

Gambar 1.2.30 menunjukkan bahwa 92,86% lulusan Departemen Fisika ITS tahun 2021 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Selanjutnya, terdapat 7,14% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Fisika. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Fisika sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

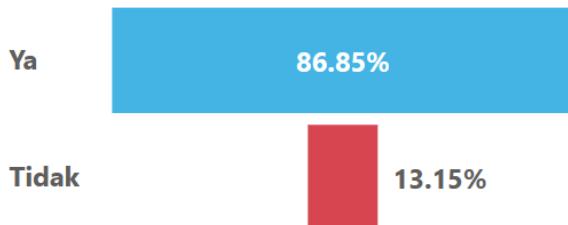
## D. Kondisi lulusan Studi Lanjut

### 4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut

Masa tunggu lulusan Departemen Fisika ITS tahun 2021 untuk melanjutkan studi dibagi

dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.

### **Persentase Masa Tunggu Dibawah 12 Bulan (Melanjutkan Studi)**



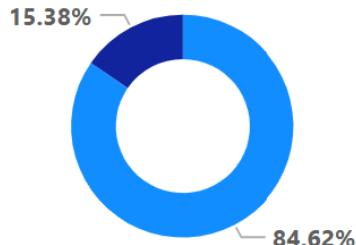
**Gambar 1.2.31 Kesetaraan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Gambar 1.2.31 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan Departemen Fisika ITS tahun 2021 dalam melanjutkan studi didominasi oleh masa tunggu dibawah 12 bulan yaitu sebesar 86,85%, sedangkan 13,15% memiliki masa tunggu studi lanjut diatas 12 bulan. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Fisika ITS tahun 2021 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

#### **4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

### **Persentase Dalam & Luar Negeri (Melanjutkan Studi)**

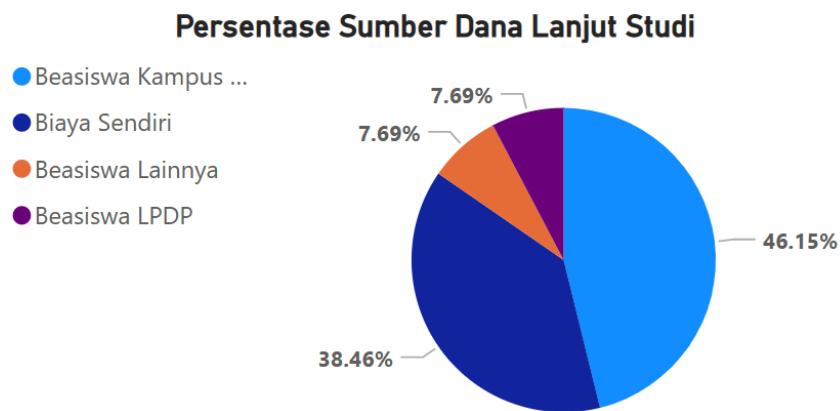
● Di Dalam Negeri ● Di Luar Negeri



**Gambar 1.2.32 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Dari 7,40% lulusan Departemen Fisika yang melanjutkan studi, Gambar 1.2.32 menunjukkan bahwa 84,62% lulusan Departemen Fisika melanjutkan studinya didalam negeri dan 15,38% lulusan Departemen Fisika melanjutkan studinya diluar negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Fisika dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga lulusan Departemen Fisika dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

#### **4.3 Sumber Dana Studi Lanjut**



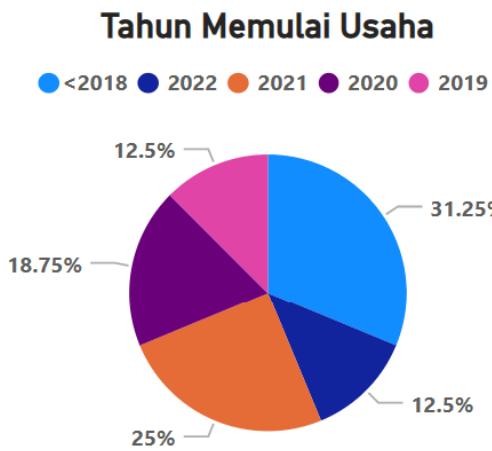
**Gambar 1.2.33 Sumber Dana Studi Lanjut**

Gambar 1.2.33 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Departemen Fisika menggunakan beasiswa kampus tujuan studi lanjut (46,15%), 38,46% lulusan Departemen Fisika menggunakan biaya sendiri, 7,69% lulusan menggunakan beasiswa LPDP, dan 7,69% menggunakan jenis beasiswa lainnya.

## E. Kondisi lulusan Berwirausaha

### 5.1 Tahun Memulai Usaha

Selain bekerja di perusahaan swasta, instansi pemerintah, dan organisasi/institusui multilateral, lulusan Departemen Fisika ITS tahun 2021 juga bekerja sebagai wirausaha dengan profil tahun memulai usaha yang berbeda-beda.

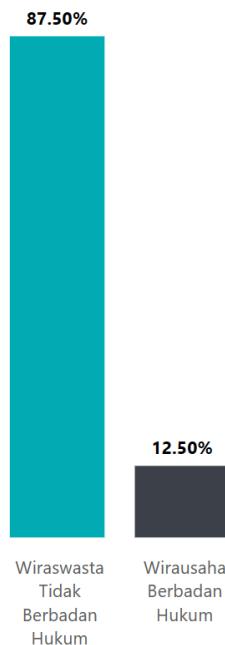


**Gambar 1.2.34 Tahun Memulai Usaha**

Gambar 1.2.34 menunjukkan bahwa terdapat 5 kategori tahun bagi lulusan Departemen Fisika ITS dalam memulai usaha. Tahun 2020 merupakan tahun dengan persentase lulusan memulai usaha sebesar 18,75%, <tahun 2018 sebesar 31,25%, 2019 sebesar 12,5%, 2021 sebesar 25% dan tahun 2022 sebesar 12,5%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan telah memulai usahanya sebelum lulus dari Departemen Fisika ITS. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa lulusan Departemen Fisika ITS tahun 2021 didominasi oleh memulai usaha sebelum lulus kuliah.

## 5.2 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

Tingkat Tempat Usaha



Gambar 1.2.35 Tingkat Tempat Berwirausaha

Dari 10,87% lulusan Departemen Fisika yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.2.35, bahwa terdapat 87,50% lulusan Departemen Fisika ITS tahun 2021 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta tidak berbadan hukum dan 12,50% lulusan berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta berbadan hukum.

## 5.3 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

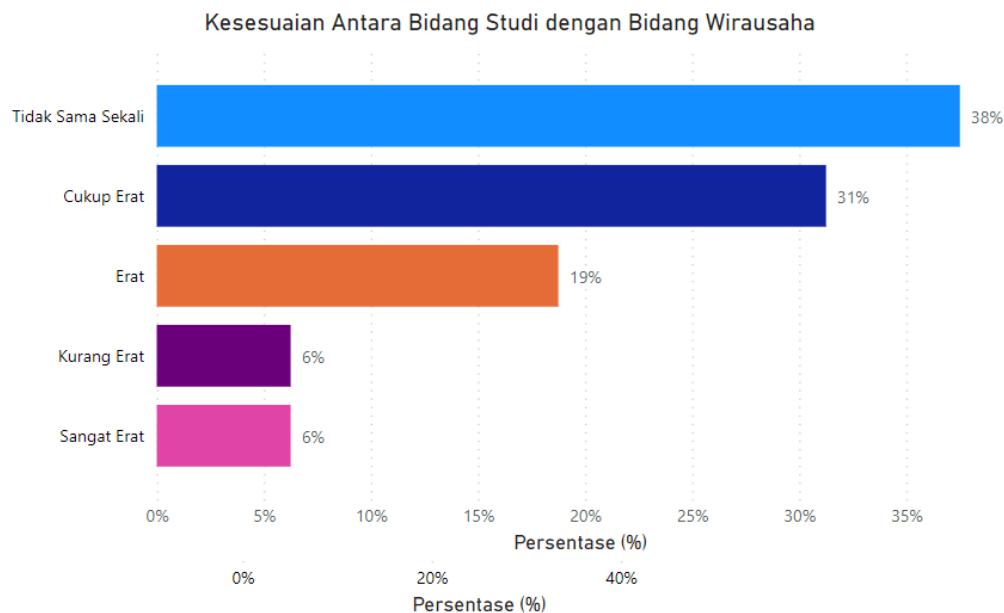
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Fisika.

Tabel 1.2.2 Penghasilan Lulusan Wirausaha

Nama Kab.Kota	Rata - Rata Penghasilan Per Bulan
Kota Jakarta Timur	2000000.00
Kota Surabaya	4000000.00
	12430000.00

Berdasarkan Tabel 1.2.2 diatas dapat diketahui bahwa penghasilan wirausaha lulusan Departemen Fisika paling banyak bekerja di Kota Surabaya dengan rata - rata gaji Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 4.000.000, dan Kota Jakarta Timur Rp. 2.000.000.

## 5.4 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



**Gambar 1.2.36 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 1.2.36 memperlihatkan hasil survei alumni departemen Fisika lulusan tahun 2021 dan diketahui bahwa sebanyak 19% alumni memiliki usaha yang sangat erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, 31% alumni memiliki usaha yang cukup erat dengan bidang keilmuan, 6% alumni memiliki usaha yang hubungannya kurang erat dengan bidang keilmuan, 6% alumni memiliki usaha yang memiliki hubungan sangat erat dengan bidang keilmuan 38% alumni yang merasa bahwa usaha saat ini tidak sama sekali berhubungan dengan bidang keilmuannya.

### **1.2.3 Departemen Biologi**

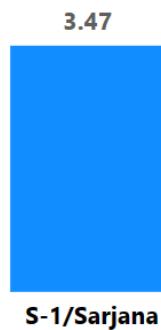
#### **A. Profil lulusan Departemen**

##### **1.1 Demografi Responden**

Total target untuk Tracer Study ITS 2022 lulusan 2021 sebanyak 3.498 lulusan, dari target tersebut sebanyak 3.393 responden telah mengisi survei dan 396 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Sains dan Analitika Data (FSAD). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Biologi 2022 lulusan 2021 yaitu sebanyak 58 lulusan, dari target tersebut sebanyak 56 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Biologi 2022 lulusan 2021 yaitu sebesar 97,50%.

##### **1.2 IPK**

###### **Rata-rata IPK per Jenjang**

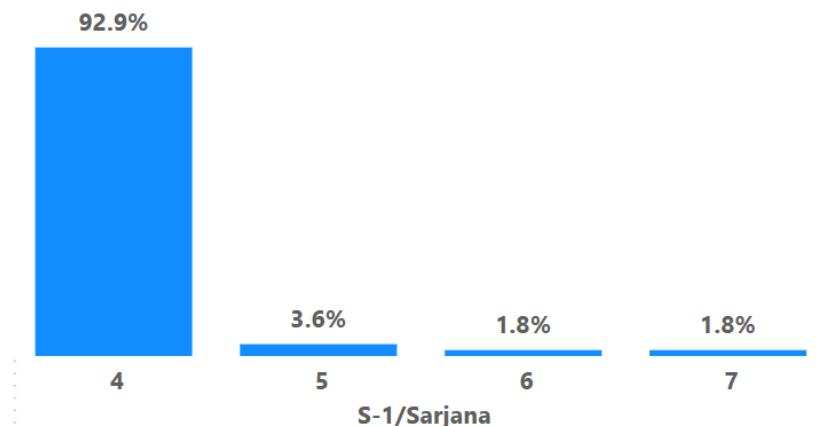


**Gambar 1.2.37 Respon Rate Departemen Biologi**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Biologi ITS tahun 2021 dengan total respond rate 96,55% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,47. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Biologi ITS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

### 1.3 Lama Studi

**Persentase Lama Studi per Jenjang (tahun)**



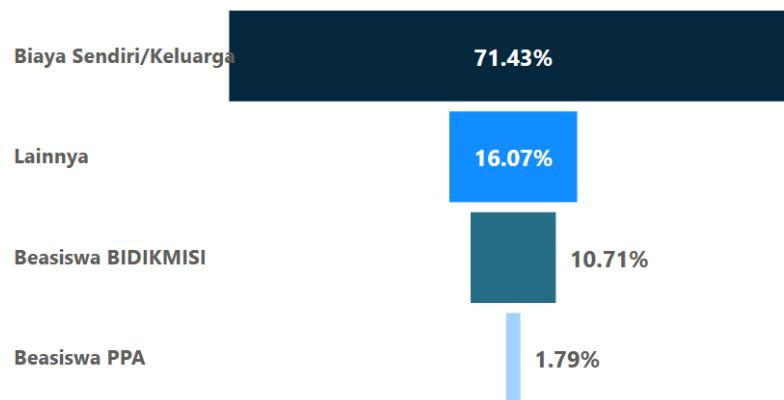
**Gambar 1.2.38 Lama Studi Mahasiswa Departemen Biologi ITS**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 1.2.38 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Biologi yang lulus pada tahun 2021 dengan total 56 orang. Sebanyak 92,9% (52 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 3,6% (2 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), 1,8% (1 orang) lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester), dan 1,8% (1 orang) lulus dalam waktu 7 tahun (14 semester). Ketidaktepatan masa studi lulusan Departemen Biologi ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam penggerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Biologi ITS lulusan Tahun 2021 dibagi menjadi 4 kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa PPA, dan sumber dana lainnya.

**Persentase Sumber Dana Semasa Berkuliah di ITS**



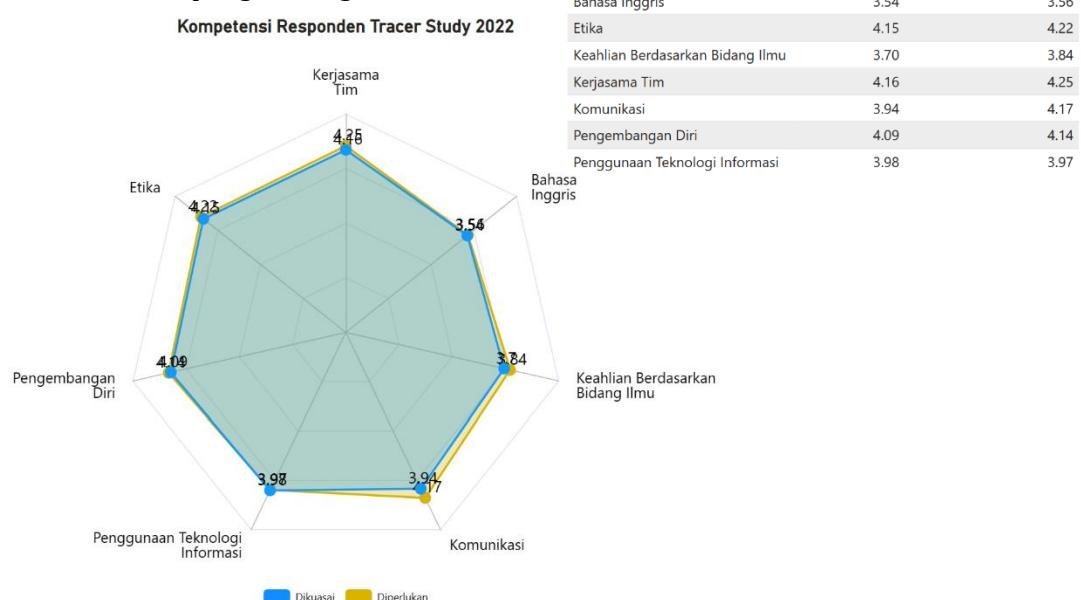
**Gambar 1.2.39 Sumber Dana Kuliah**

Informasi pada Gambar 1.2.39 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Biologi lulusan Tahun 2020. Sebanyak 71,43% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 10,71% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, sebanyak 1,79% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa PPA, dan 16,07% lulusan mendapatkan dana kuliah dari sumber yang lain.

## B. Kondisi Umum

### 2.1 Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Biologi ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu umumnya merupakan pengetahuan terkait bidang ilmu yang berasal dari program studi tempat lulusan menuntut ilmu. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Biologi ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Biologi ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain pengetahuan di bidang ilmu, komunikasi, etika, kerja sama tim, dan pengembangan diri.



**Gambar 1.2.40 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Biologi**

Gambar 1.2.40 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Biologi ITS tahun 2021,

dimana 6 dari 7 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan. Namun, terdapat 1 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin penggunaan teknologi informasi.

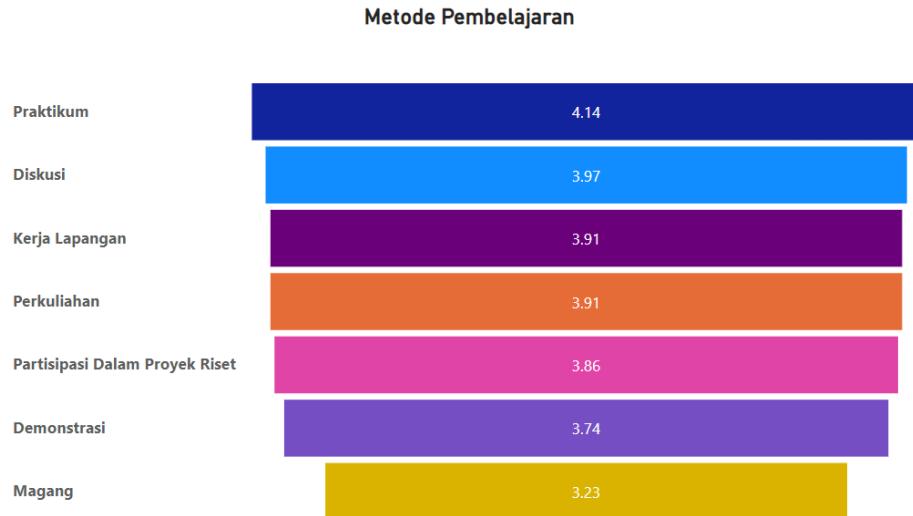
Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin komunikasi memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0.23 poin. Sedangkan poin penggunaan teknologi informasi memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0.01 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Biologi ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## **2.2 Metode Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Biologi ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan Tracer Study yaitu memperoleh feedback dari lulusan terkait performansi dari Departemen Teknik Fisika ITS. Responden akan menilai setiap poin penilaian dengan skala likert dari 1 sampai 5, penilaian ini diurutkan dari Sangat Besar dengan nilai 1, Besar dengan nilai 2, Cukup Besar dengan nilai 3, Kurang dengan nilai 4, dan Tidak Sama Sekali dengan nilai 5. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS

menurut alumni lulusan tahun 2021.

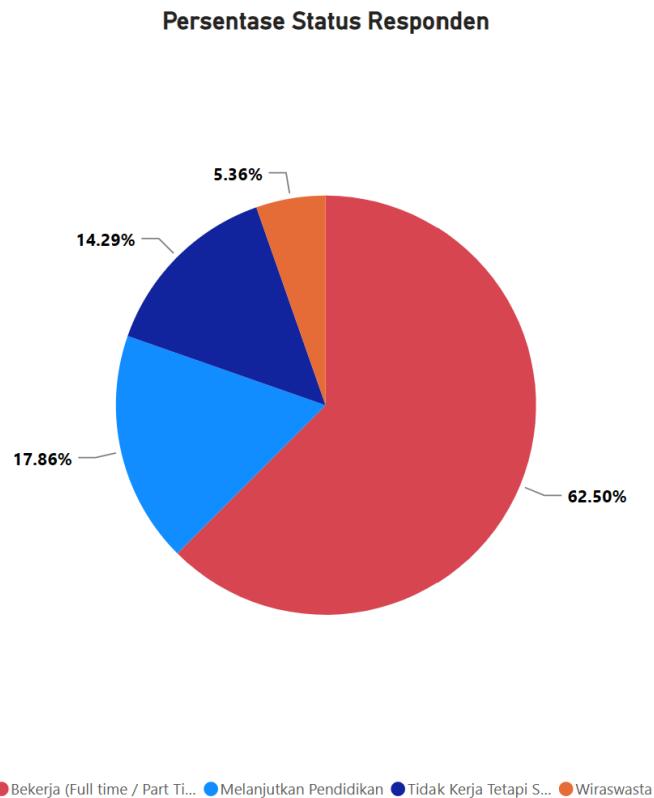


**Gambar 1.2.41 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 1.2.41 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode magang sebesar 3,23. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode Praktikum sebesar 4,14. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran praktikum dan magang dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik.

## 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Biologi ITS tahun 2021 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wiraswasta, melanjutkan pendidikan, dan tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 1.2.42 berikut



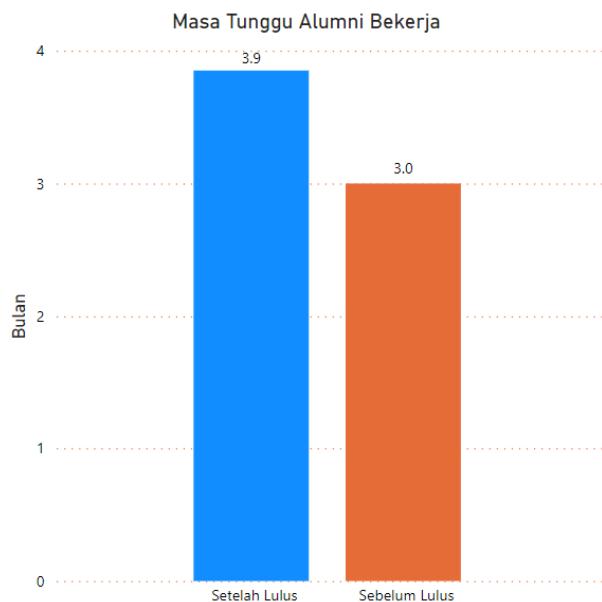
**Gambar 1.2.42 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Biologi**

Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Biologi ITS tahun 2021 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 62,50%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Biologi ITS 2021 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 17,86% lulusan Departemen Biologi ITS 2021 yang melanjutkan pendidikan, 14,29% sedang mencari pekerjaan, dan 5,36% berprofesi sebagai wiraswasta. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Biologi ITS, dikarenakan masih terdapat 14,29% lulusan belum bekerja.

## C. Kondisi Lulusan Bekerja

### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan departemen Biologi tahun 2021 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.



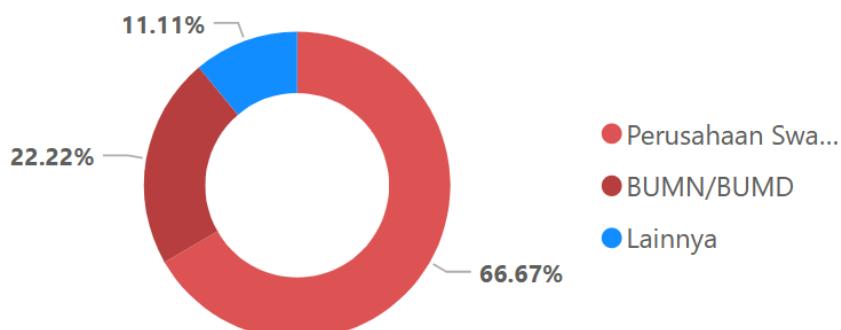
**Gambar 1.2.43 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 1.2.43 menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang sangat kecil antara masa tunggu alumni setelah lulus dan sebelum lulus yaitu 0,9 bulan, dimana nilai rata-rata masa tunggu lulusan departemen Biologi setelah lulus dan sebelum lulus masing-masing yaitu 3,9 bulan dan 3 bulan. Selain itu, hasil analisis ini menunjukkan bahwa rata-rata lulusan departemen Biologi tahun 2021 membutuhkan waktu yang cukup singkat untuk mendapatkan pekerjaan.

### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi tiga diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD , dan institusi lainnya.

**Jenis Perusahaan Tempat Kerja**



**Gambar 1.2.44 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

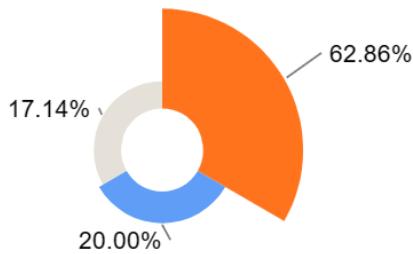
Pada Gambar 1.2.44 menampilkan bahwa sekitar 66,67% lulusan Departemen Biologi ITS 2021 bekerja di perusahaan swasta. Kemudian lulusan yang bekerja di BUMN/BUMD sebanyak 22,22. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di BUMN/BUMD. Selanjutnya terdapat 1,11% lulusan bekerja di instansi lainnya.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional/wiraswasta berbadan hukum adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional/internasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

### Tingkat Tempat Kerja

Nasional   Lokal   Multinasional



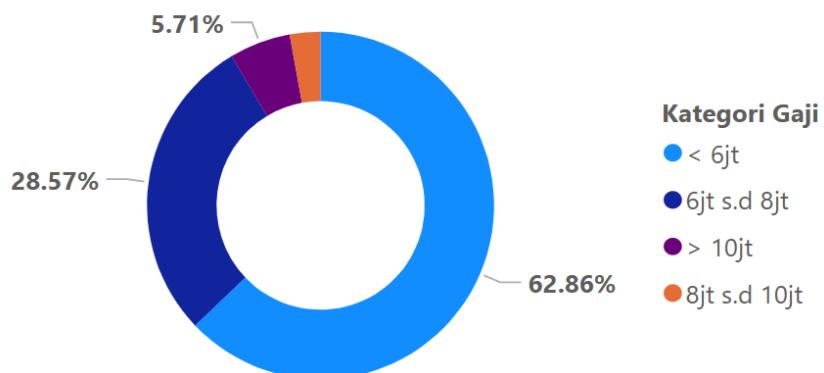
**Gambar 1.2.45 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Dari 62,50% lulusan Departemen Biologi ITS 2021 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.2.45, bahwa lulusan Departemen Biologi ITS 2021 mayoritas bekerja di perusahaan nasional/wiraswasta berbadan hukum yaitu sebesar 62,86% sedangkan sebanyak 20% bekerja di perusahaan lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum sisanya sebanyak 17,14% di perusahaan multinasional/internasional.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Biologi ITS.

### Persentase Gaji Alumni

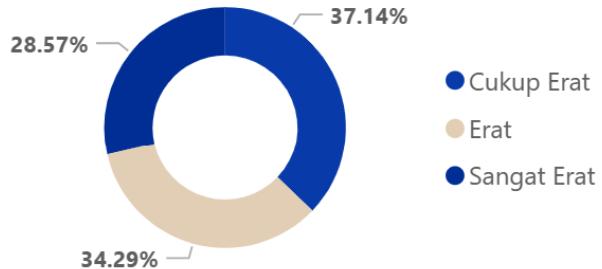


**Gambar 1.2.46 Kondisi Gaji Alumni Bekerja**

Berdasarkan Gambar 1.2.46 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Biologi ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebanyak 62,86%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebanyak 28,57%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebanyak 2,86%, dan gaji >10 juta 5,71%

### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

### **Keeratan Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi**

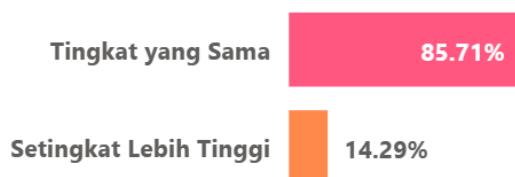


**Gambar 1.2.47 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Biologi ITS 2021 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 1.2.47 yang menampilkan bahwa 34,29% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 37,14% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah cukup erat dan 28,57% sangat erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini.

### **3.6 Kesetaraan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan**

#### **Kesesuaian Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi**



**Gambar 1.2.48 Kesetaraan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Gambar 1.2.48 menunjukkan bahwa 85,71% lulusan Departemen Biologi ITS tahun 2021 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Selanjutnya, terdapat 14,29% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Biologi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Biologi sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

## **D. Kondisi lulusan Studi Lanjut**

### **4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut**

Masa tunggu lulusan Departemen Biologi ITS tahun 2021 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.

### **Persentase Masa Tunggu Dibawah 12 Bulan (Melanjutkan Studi)**



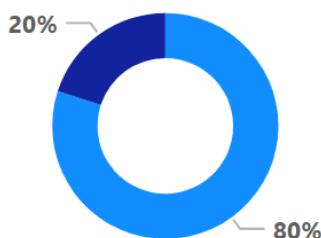
**Gambar 1.2.49 Kesetaraan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Gambar 1.2.49 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan Departemen Biologi ITS tahun 2021 dalam melanjutkan studi didominasi oleh masa tunggu dibawah 12 bulan yaitu sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Biologi ITS tahun 2021 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

#### **4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

#### **Persentase Dalam & Luar Negeri (Melanjutkan Studi)**

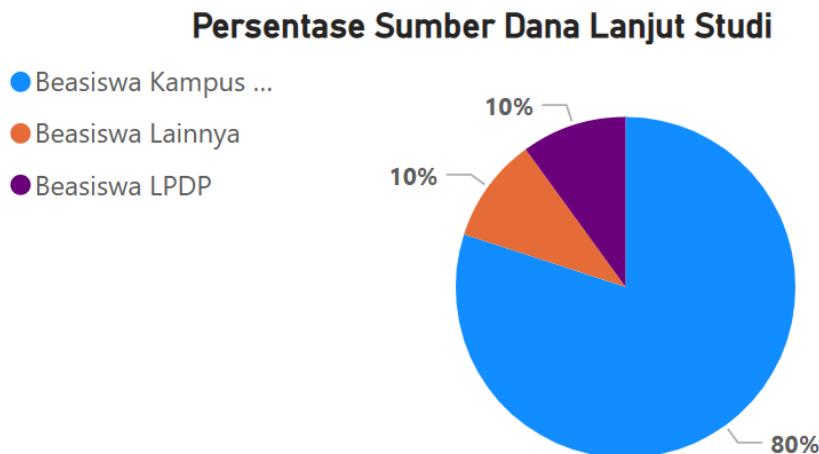
● Di Dalam Negeri ● Di Luar Negeri



**Gambar 1.2.50 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Dari 17,86% lulusan Departemen Biologi yang melanjutkan studi, Gambar 1.2.50 menunjukkan bahwa 80% lulusan Departemen Biologi melanjutkan studinya didalam negeri dan 20% lulusan Departemen Biologi melanjutkan studinya diluar negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Biologi dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga lulusan Departemen Biologi dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

#### **4.3 Sumber Dana Studi Lanjut**



**Gambar 1.2.51 Sumber Dana Studi Lanjut**

Gambar 1.2.51 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Departemen Biologi menggunakan beasiswa kampus tujuan studi lanjut (80%), 10% lulusan Departemen Biologi yang menggunakan beasiswa LPDP, dan 10% menggunakan jenis beasiswa lainnya.

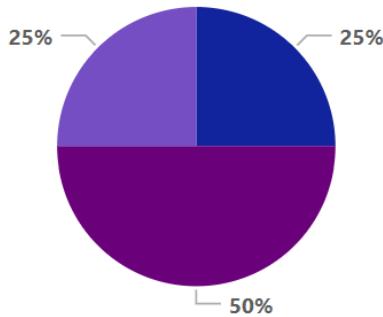
## E. Kondisi lulusan Berwirausaha

### 5.1 Tahun Memulai Usaha

Selain bekerja di perusahaan swasta, instansi pemerintah, dan organisasi/institusui multilateral, lulusan Departemen Biologi ITS tahun 2021 juga bekerja sebagai wirausaha dengan profil tahun memulai usaha yang berbeda-beda.

**Tahun Memulai Usaha**

● 2022 ● 2020 ● 2018



**Gambar 1.2.52 Tahun Memulai Usaha**

Gambar 1.2.52 menunjukkan bahwa terdapat 3 kategori tahun bagi lulusan Departemen Biologi ITS dalam memulai usaha. Tahun 2020 merupakan tahun dengan persentase lulusan memulai usaha sebesar 50%, tahun 2018 sebesar 25% dan tahun 2022 sebesar 25%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan telah memulai usahanya sebelum lulus dari Departemen Biologi ITS. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa lulusan Departemen Biologi ITS tahun 2021 didominasi oleh memulai usaha sebelum lulus kuliah.

### 5.2 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

**Tingkat Tempat Usaha**



**Gambar 1.2.53 Tingkat Tempat Berwirausaha**

Dari 5,36% lulusan Departemen Biologi yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.2.53, bahwa terdapat 50% lulusan Departemen Biologi ITS tahun 2021 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta tidak berbadan hukum dan 50% lulusan berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta berbadan hukum.

### **5.3 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha**

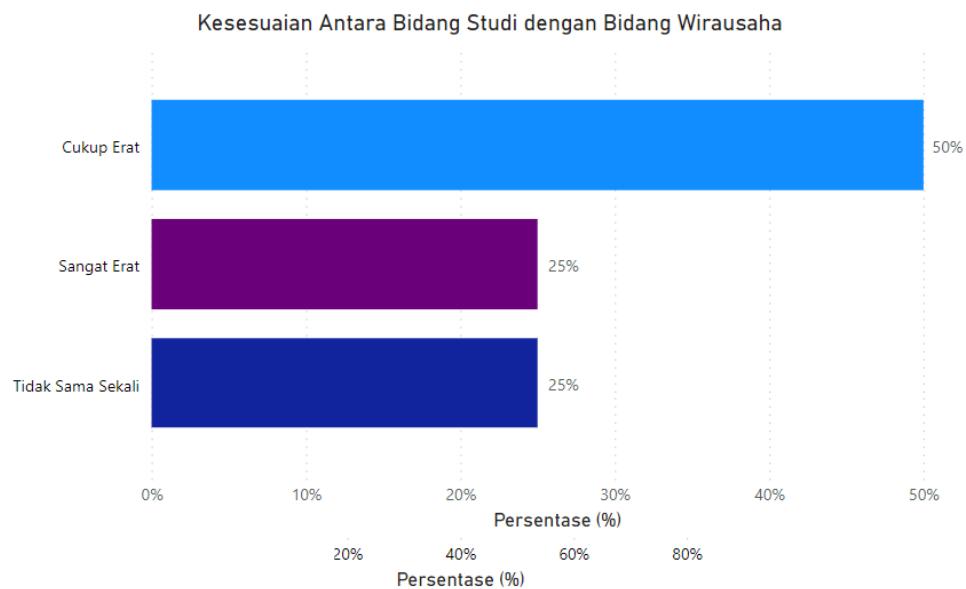
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Biologi.

**Tabel 1.2.3 Penghasilan Lulusan Wirausaha**

Nama Kab.Kota	Rata - Rata Penghasilan Per Bulan
Kab. Kutai Barat	5000000.00
	5990000.00

Berdasarkan Tabel 1.2.3 diatas dapat diketahui bahwa penghasilan wirausaha lulusan Departemen Biologi paling banyak bekerja di Kab. Kutai Barat dengan rata - rata gaji Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 5.000.000.

### **5.4 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha**



**Gambar 1.2.54 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 1.2.54 memperlihatkan hasil survei alumni departemen Biologi lulusan tahun 2021 dan diketahui bahwa sebanyak 25% alumni memiliki usaha yang sangat erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, 50% alumni memiliki usaha yang cukup erat dengan bidang keilmuan dan 25% alumni yang merasa bahwa usaha saat ini tidak sama sekali berhubungan dengan bidang keilmuannya.

#### **1.2.4 Departemen Kimia**

##### **A. Profil lulusan Departemen**

###### **1.1 Demografi Responden**

Total target untuk Tracer Study ITS 2022 lulusan 2021 sebanyak 3.498 lulusan, dari target tersebut sebanyak 3.393 responden telah mengisi survei dan 396 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Sains dan Analitika Data (FSAD). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Kimia 2022 lulusan 2021 yaitu sebanyak 85 lulusan, dari target tersebut sebanyak 81 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Kimia 2022 lulusan 2021 yaitu sebesar 95,29%.

###### **1.2 IPK**

**Rata-rata IPK per Jenjang**

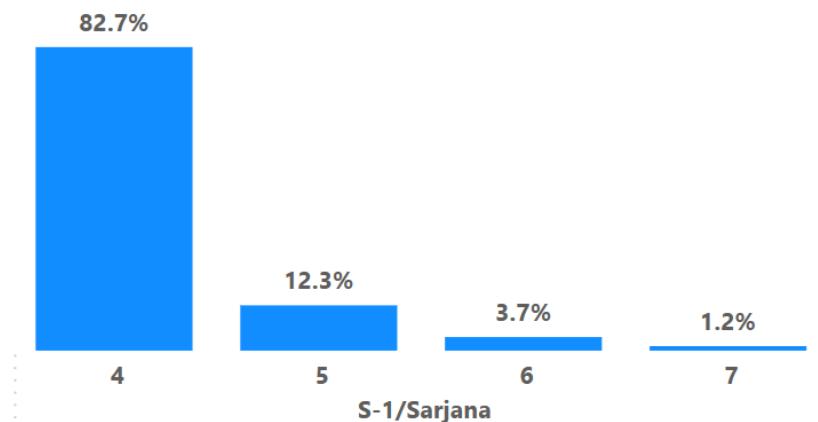


**Gambar 1.2.55 Respon Rate Departemen Kimia**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Kimia ITS tahun 2021 dengan total respond rate 95,29% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,32. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Kimia ITS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

### 1.3 Lama Studi

**Persentase Lama Studi per Jenjang (tahun)**



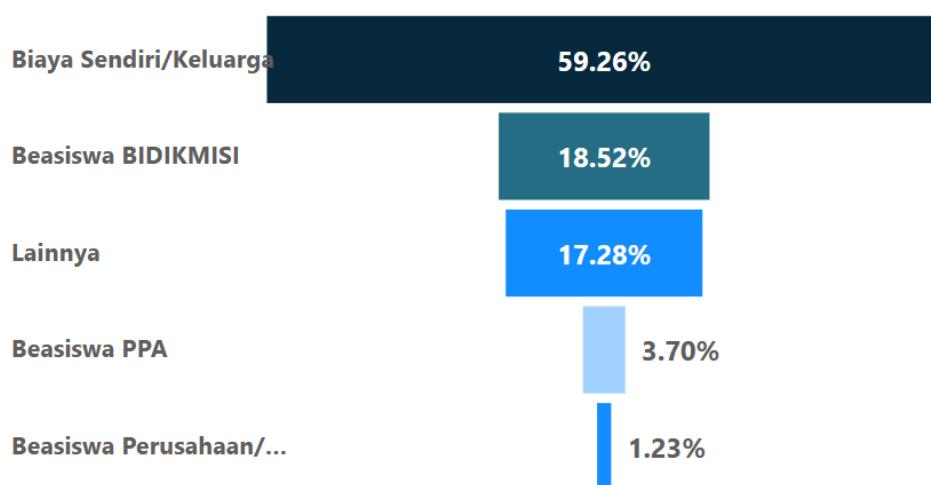
**Gambar 1.2.56 Lama Studi Mahasiswa Departemen Kimia ITS**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 1.2.56 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Kimia yang lulus pada tahun 2021 dengan total 81 orang. Sebanyak 82,7% (67 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 12,3% (10 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), 3,7% (3 orang) lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester), dan 1,2% (1 orang) lulus dalam waktu 7 tahun (14 semester). Ketidaktepatan masa studi lulusan Departemen Kimia ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam penggerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Kimia ITS lulusan Tahun 2021 dibagi menjadi 5 kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa PPA, Beasiswa Perusahaan/Swasta, dan sumber dana lainnya.

### **Persentase Sumber Dana Semasa Berkuliah di ITS**



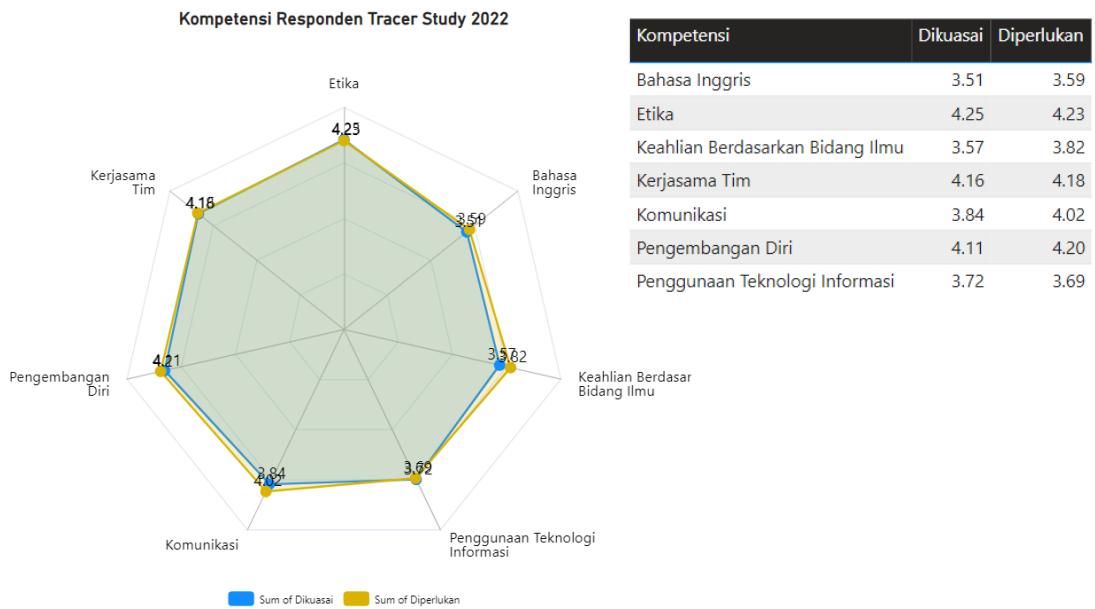
**Gambar 1.2.57 Sumber Dana Kuliah**

Informasi pada Gambar 1.2.57 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Kimia lulusan Tahun 2020. Sebanyak 59,26% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 18,52% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, sebanyak 1,23% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa perusahaan/swasta, sebanyak 3,70% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa PPA, dan 17,28% lulusan mendapatkan dana kuliah dari sumber yang lain.

## **B. Kondisi Umum**

### **2.1 Kompetensi**

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Kimia ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu umumnya merupakan pengetahuan terkait bidang ilmu yang berasal dari program studi tempat lulusan menuntut ilmu. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Kimia ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Kimia ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain pengetahuan di bidang ilmu, komunikasi, etika, kerja sama tim, dan pengembangan diri.



**Gambar 1.2.58 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Kimia**

Gambar 1.2.58 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Kimia ITS tahun 2021, dimana 5 dari 7 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan. Namun, terdapat 2 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin penggunaan teknologi informasi dan etika.

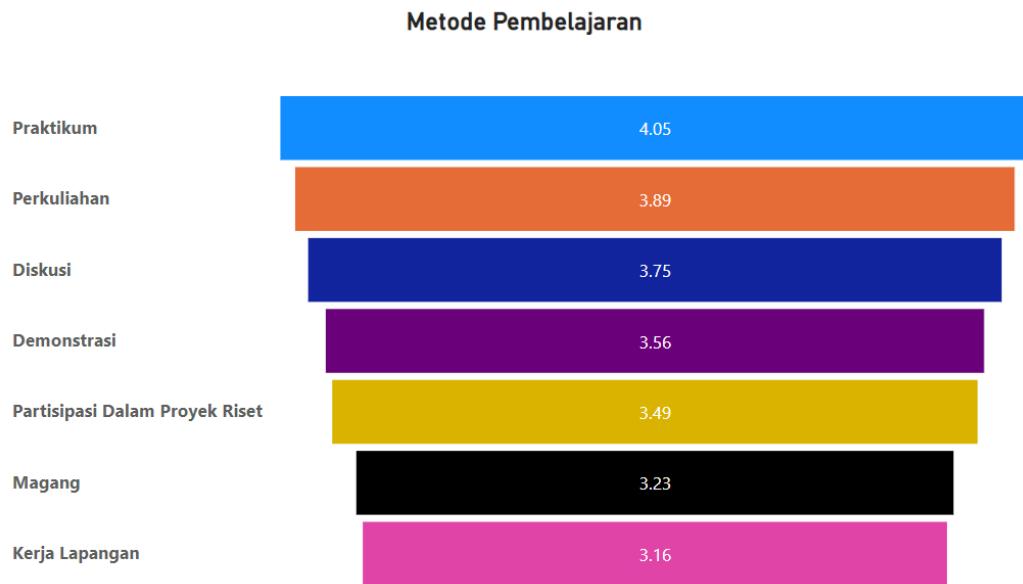
Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin keahlian berdasarkan bidang ilmu memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0.25 poin. Sedangkan poin etika dan kerja sama tim memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0.02 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Kimia ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## 2.2 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Kimia ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan Tracer Study yaitu memperoleh feedback dari lulusan terkait

performansi dari Departemen Teknik Fisika ITS. Responden akan menilai setiap poin penilaian dengan skala likert dari 1 sampai 5, penilaian ini diurutkan dari Sangat Besar dengan nilai 1, Besar dengan nilai 2, Cukup Besar dengan nilai 3, Kurang dengan nilai 4, dan Tidak Sama Sekali dengan nilai 5. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2021.

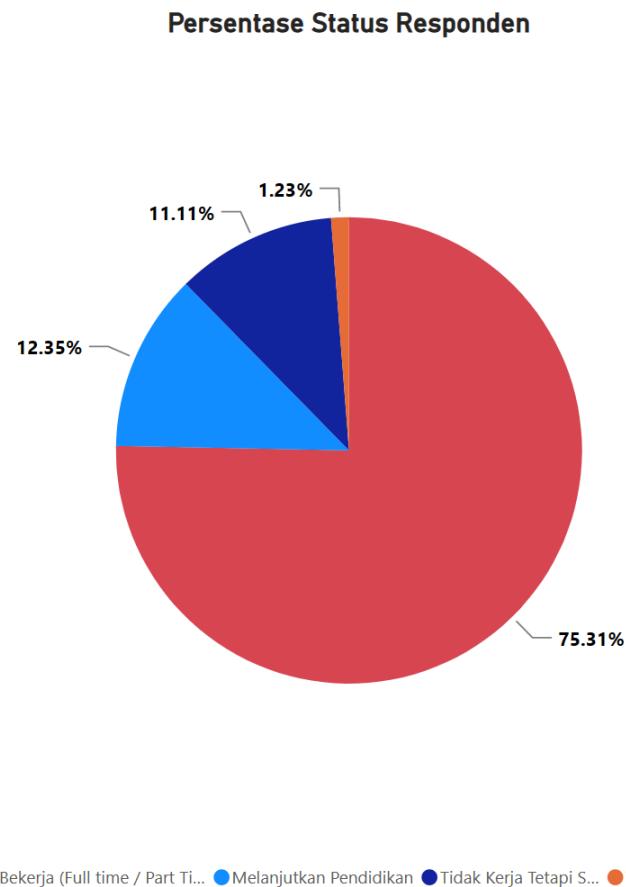


**Gambar 1.2.59 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 1.2.59 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode kerja lapangan sebesar 3,16. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode Praktikum sebesar 4,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran praktikum dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik.

### 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Kimia ITS tahun 2021 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wiraswasta, melanjutkan pendidikan, dan tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 1.2.60 berikut



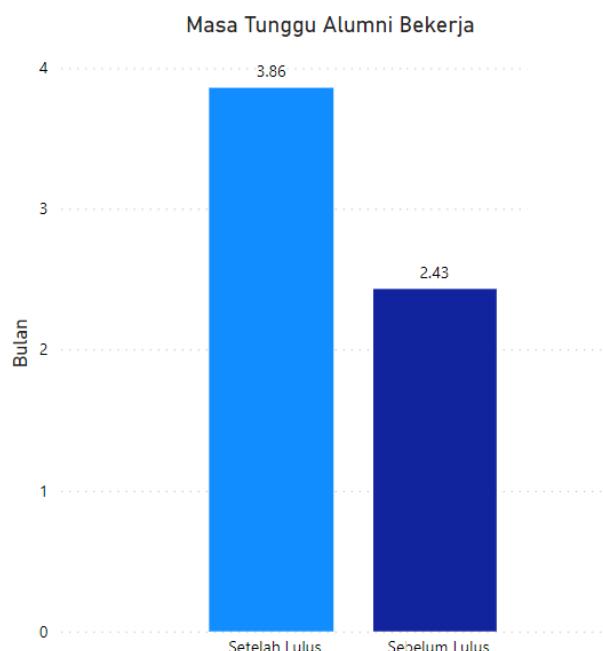
**Gambar 1.2.60 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Kimia**

Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Kimia ITS tahun 2021 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 75,31%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Kimia ITS 2021 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 12,35% lulusan Departemen Kimia ITS 2021 yang melanjutkan pendidikan, 11,11% sedang mencari pekerjaan, dan 1,23% berprofesi sebagai wiraswasta. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Kimia ITS, dikarenakan masih terdapat 11,11% lulusan belum bekerja.

## C. Kondisi Lulusan Bekerja

### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan departemen Kimia tahun 2021 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.



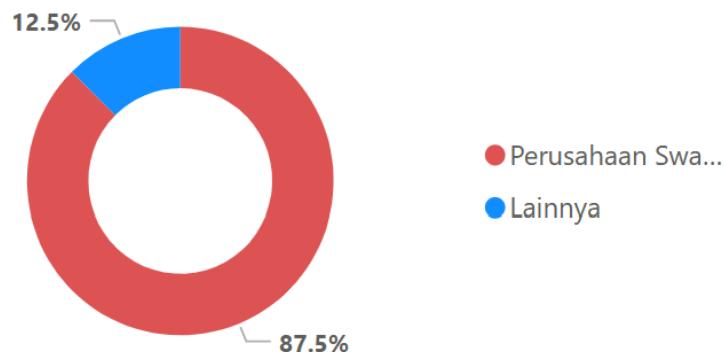
**Gambar 1.2.61 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 1.2.61 menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang sangat kecil antara masa tunggu alumni setelah lulus dan sebelum lulus yaitu 1,43 bulan, dimana nilai rata-rata masa tunggu lulusan departemen Kimia setelah lulus dan sebelum lulus masing-masing yaitu 3,86 bulan dan 2,43 bulan. Selain itu, hasil analisis ini menunjukkan bahwa rata-rata lulusan departemen Kimia tahun 2021 membutuhkan waktu yang cukup singkat untuk mendapatkan pekerjaan.

### **3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi dua diantaranya perusahaan swasta dan institusi lainnya.

**Jenis Perusahaan Tempat Kerja**



**Gambar 1.2.62 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

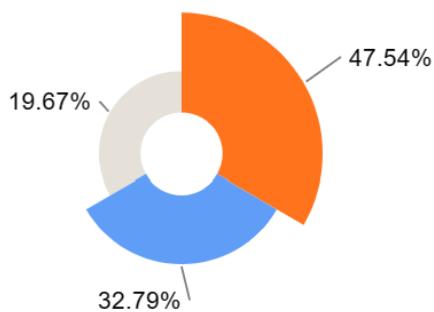
Pada Gambar 1.2.62 menampilkan bahwa sekitar 87,5% lulusan Departemen Kimia ITS 2021 bekerja di perusahaan swasta. Kemudian lulusan yang bekerja di instansi lainnya sebanyak 12,5%. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di instansi lainnya.

### **3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional/wiraswasta berbadan hukum adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional/internasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

### Tingkat Tempat Kerja

● Nasional ● Lokal ● Multinasional



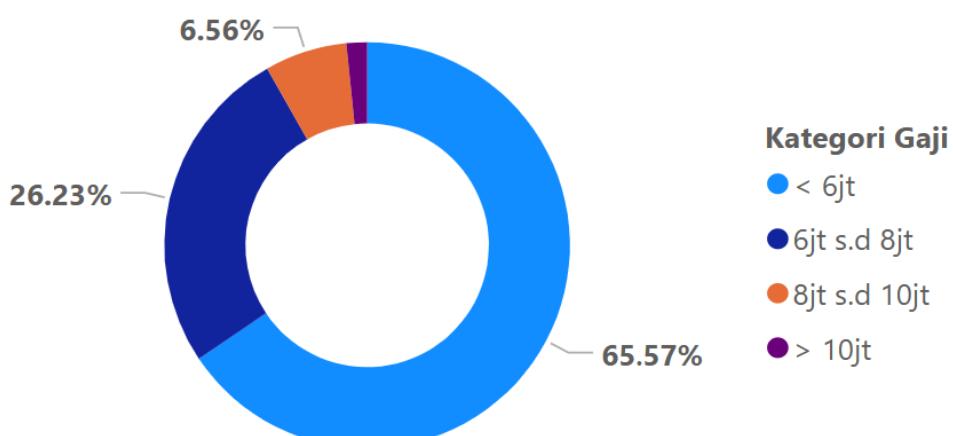
**Gambar 1.2.63 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Dari 74,12% lulusan Departemen Kimia ITS 2021 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.2.63, bahwa lulusan Departemen Kimia ITS 2021 mayoritas bekerja di perusahaan nasional/wiraswasta berbadan hukum yaitu sebesar 47,54% sedangkan sebanyak 32,79% bekerja di perusahaan lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum sisanya sebanyak 19,67% di perusahaan multinasional/internasional.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Kimia ITS.

### Persentase Gaji Alumni



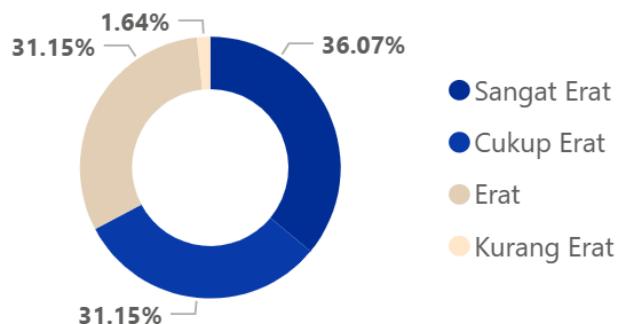
**Gambar 1.2.64 Kondisi Gaji Alumni Bekerja**

Berdasarkan Gambar 1.2.64 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Kimia ITS dibagi

dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebanyak 65,57%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebanyak 26,23%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebanyak 6,56%, dan gaji >10 juta 1,64%

### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

#### Keeratan Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi

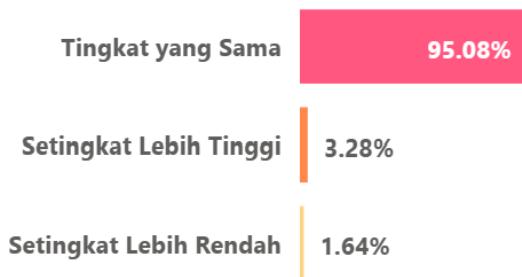


Gambar 1.2.65 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan

Lulusan Departemen Kimia ITS 2021 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 1.2.65 yang menampilkan bahwa 31,15% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 31,15% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah cukup erat, 36,07% kurang erat, dan 28,57% sangat erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini.

### 3.6 Kesetaraan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

#### Kesesuaian Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi



Gambar 1.2.66 Kesetaraan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan

Gambar 1.2.66 menunjukkan bahwa 95,08% lulusan Departemen Kimia ITS tahun 2021 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Selanjutnya, terdapat 3,28% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Kimia, dan 1,64% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih rendah dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Kimia. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Kimia sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

## D. Kondisi lulusan Studi Lanjut

### 4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut

Masa tunggu lulusan Departemen Kimia ITS tahun 2021 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.

#### Persentase Masa Tunggu Dibawah 12 Bulan (Melanjutkan Studi)

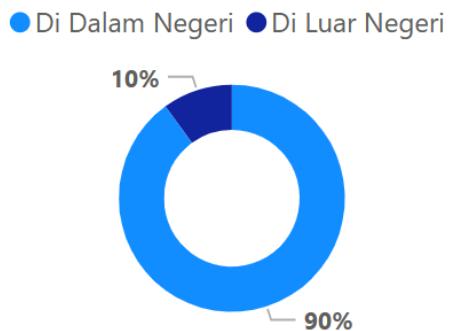


**Gambar 1.2.67 Kesetaraan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Gambar 1.2.67 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan Departemen Kimia ITS tahun 2021 dalam melanjutkan studi didominasi oleh masa tunggu dibawah 12 bulan yaitu sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Kimia ITS tahun 2021 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

### 4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut

#### Persentase Dalam & Luar Negeri (Melanjutkan Studi)

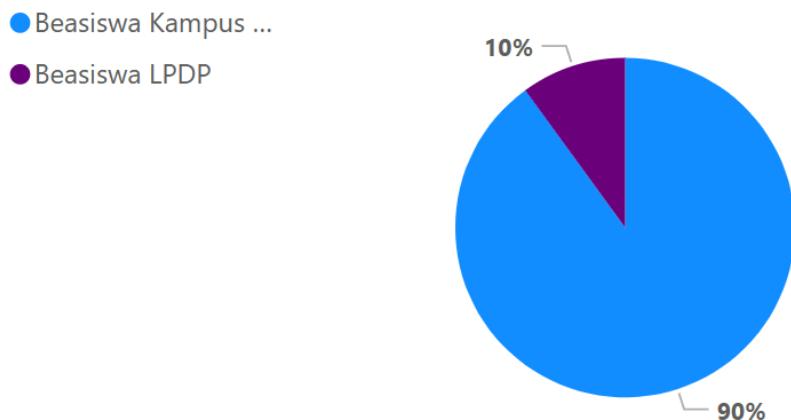


**Gambar 1.2.68 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Dari 12,35% lulusan Departemen Kimia yang melanjutkan studi, Gambar 1.2.68 menunjukkan bahwa 90% lulusan Departemen Kimia melanjutkan studinya didalam negeri dan 10% lulusan Departemen Kimia melanjutkan studinya diluar negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Kimia dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga lulusan Departemen Kimia dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

### 4.3 Sumber Dana Studi Lanjut

### **Persentase Sumber Dana Lanjut Studi**



**Gambar 1.2.69 Sumber Dana Studi Lanjut**

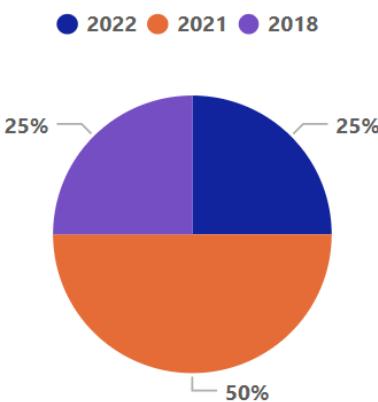
Gambar 1.2.69 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Departemen Kimia menggunakan beasiswa kampus tujuan studi lanjut (90%) dan 10% lulusan Departemen Kimia yang menggunakan beasiswa LPDP.

## **E. Kondisi lulusan Berwirausaha**

### **5.1 Tahun Memulai Usaha**

Selain bekerja di perusahaan swasta, instansi pemerintah, dan organisasi/institusui multilateral, lulusan Departemen Kimia ITS tahun 2021 juga bekerja sebagai wirausaha dengan profil tahun memulai usaha yang berbeda-beda.

#### **Tahun Memulai Usaha**



**Gambar 1.2.70 Tahun Memulai Usaha**

Gambar 1.2.70 menunjukkan bahwa terdapat 3 kategori tahun bagi lulusan Departemen Kimia ITS dalam memulai usaha. Tahun 2021 merupakan tahun dengan persentase lulusan memulai usaha sebesar 50%, tahun 2018 sebesar 25% dan tahun 2022 sebesar 25%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan telah memulai usahanya sebelum dan setelah lulus dari Departemen Kimia ITS. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa lulusan Departemen Kimia ITS tahun 2021 memiliki persentase yang sama antara memulai usaha sebelum dan

setelah lulus kuliah.

## 5.2 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

Tingkat Tempat Usaha



**Gambar 1.2.71 Tingkat Tempat Berwirausaha**

Dari 1,23% lulusan Departemen Kimia yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.2.71, bahwa terdapat 100% lulusan Departemen Kimia ITS tahun 2021 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta tidak berbadan hukum.

## 5.3 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

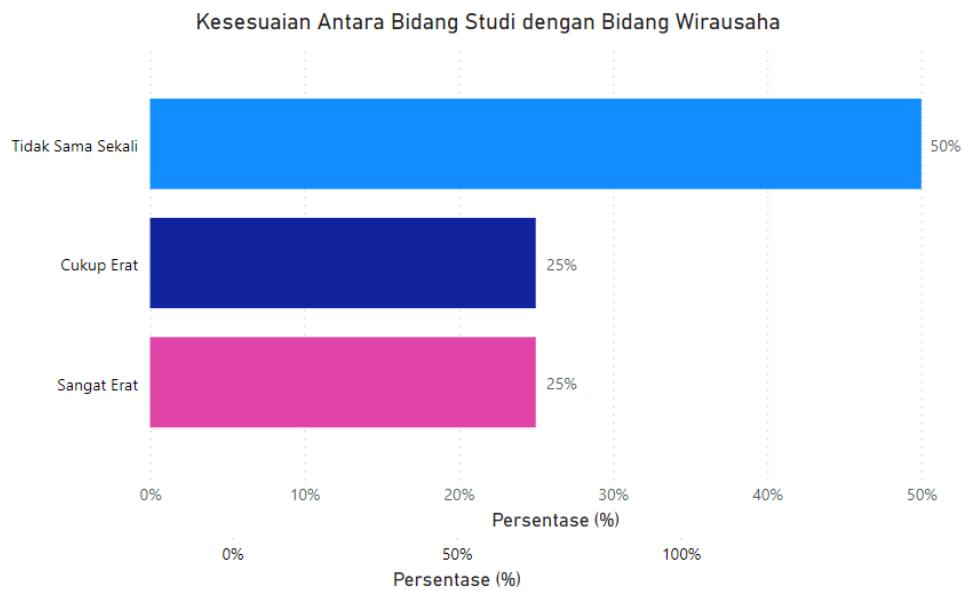
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Kimia.

**Tabel 1.2.4 Penghasilan Lulusan Wirausaha**

Nama Kab.Kota	Rata - Rata Penghasilan Per Bulan
Kota Surabaya	800000.00
Kota Malang	1000000.00
	5450000.00

Berdasarkan Tabel 1.2.4 diatas dapat diketahui bahwa penghasilan wirausaha lulusan Departemen Kimia paling banyak bekerja di Kota Malang dengan rata - rata gaji Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 1.000.000 dan Kota Surabaya dengan rata-rata gaji lulusan wirausaha yaitu Rp.800.000.

## 5.4 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



**Gambar 1.2.72 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 1.2.72 memperlihatkan hasil survei alumni departemen Kimia lulusan tahun 2021 dan diketahui bahwa sebanyak 25% alumni memiliki usaha yang sangat erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, 25% alumni memiliki usaha yang cukup erat dengan bidang keilmuan dan 50% alumni yang merasa bahwa usaha saat ini tidak sama sekali berhubungan dengan bidang keilmuannya.

### **1.2.5 Departemen Statistika**

#### **A. Profil lulusan Departemen**

##### **1.1 Demografi Responden**

Total target untuk Tracer Study ITS 2022 lulusan 2021 sebanyak 3.498 lulusan, dari target tersebut sebanyak 3.393 responden telah mengisi survei dan 396 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Sains dan Analitika Data (FSAD). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Statistika 2022 lulusan 2021 yaitu sebanyak 92 lulusan, dari target tersebut sebanyak 89 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Statistika 2022 lulusan 2021 yaitu sebesar 96,74%.

#### **1.2 IPK**

**Rata-rata IPK per Jenjang**

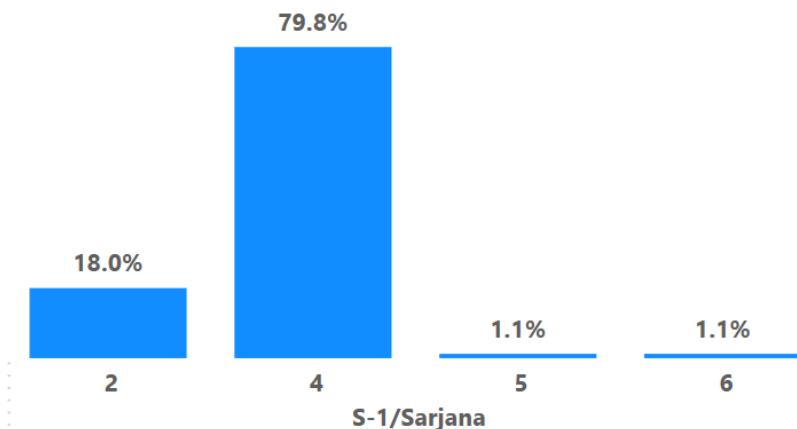


**Gambar 1.2.73 Respon Rate Departemen Statistika**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Statistika ITS tahun 2021 dengan total respond rate 96,74% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,44. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Statistika ITS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

### 1.3 Lama Studi

**Persentase Lama Studi per Jenjang (tahun)**



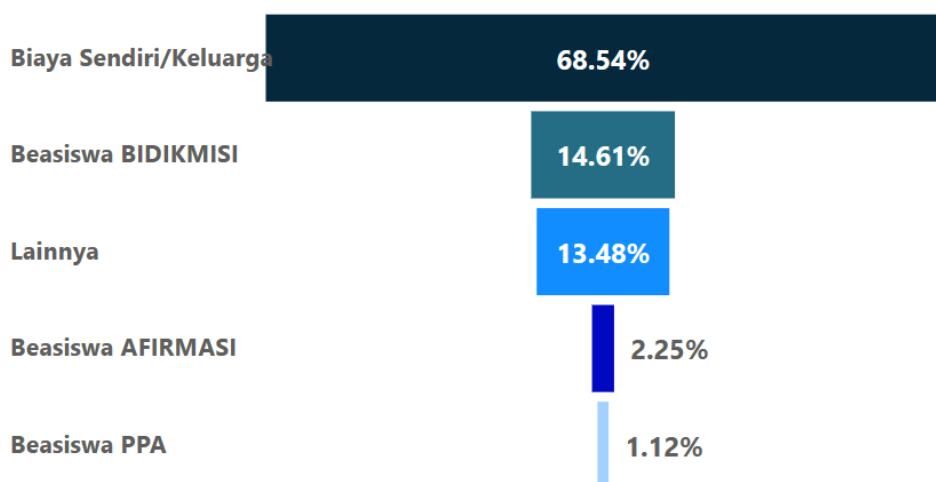
**Gambar 1.2.74 Lama Studi Mahasiswa Departemen Statistika ITS**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 1.2.74 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Statistika yang lulus pada tahun 2021 dengan total 89 orang. Sebanyak 78,9% (71 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 1,1% (1 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), 1,1% (1 orang) lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester), dan 18% (16 orang) lulus dalam waktu 2 tahun (4 semester). Ketidaktepatan masa studi lulusan Departemen Statistika ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam penggerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Statistika ITS lulusan Tahun 2021 dibagi menjadi 5 kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa PPA, Beasiswa AFIRMASI, dan sumber dana lainnya.

### **Persentase Sumber Dana Semasa Berkuliah di ITS**



**Gambar 1.2.75 Sumber Dana Kuliah**

Informasi pada Gambar 1.2.75 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Statistika lulusan Tahun 2021. Sebanyak 68,54% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 14,61% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, sebanyak 1,12% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa PPA, sebanyak 2,25% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa AFIRMASI dan 16,07% lulusan mendapatkan dana kuliah dari sumber yang lain.

## **B. Kondisi Umum**

### **2.1 Kompetensi**

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Statistika ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu umumnya merupakan pengetahuan terkait bidang ilmu yang berasal dari program studi tempat lulusan menuntut ilmu. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Statistika ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Statistika ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain pengetahuan di bidang ilmu, komunikasi, etika, kerja sama tim, dan pengembangan diri.



**Gambar 1.2.76 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Statistika**

Gambar 1.2.76 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Statistika ITS tahun 2021, dimana 5 dari 7 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan. Namun, terdapat 2 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin etika dan penggunaan teknologi informasi.

Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin komunikasi memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0.34 poin. Sedangkan poin Bahasa Inggris memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0.04 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Statistika ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

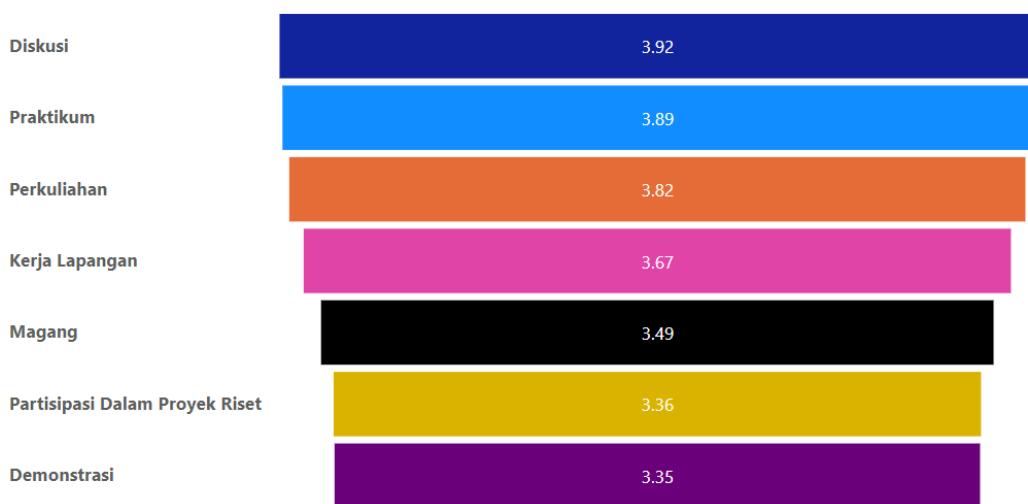
## 2.2 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Statistika ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan

pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan Tracer Study yaitu memperoleh feedback dari lulusan terkait performansi dari Departemen Teknik Fisika ITS. Responden akan menilai setiap poin penilaian dengan skala likert dari 1 sampai 5, penilaian ini diurutkan dari Sangat Besar dengan nilai 1, Besar dengan nilai 2, Cukup Besar dengan nilai 3, Kurang dengan nilai 4, dan Tidak Sama Sekali dengan nilai 5. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2021.

**Metode Pembelajaran**

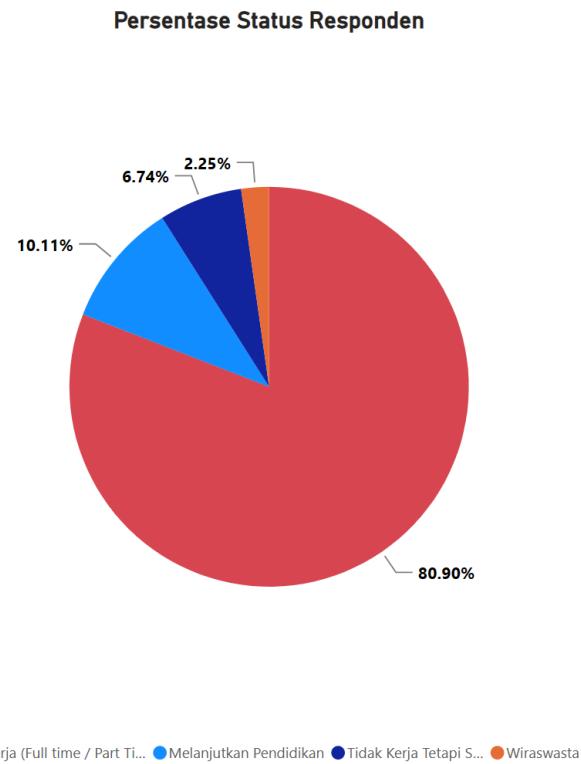


**Gambar 1.2.77 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 1.2.77 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode demonstrasi sebesar 3,35. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode diskusi sebesar 3,92 Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran diskusi oleh alumni sudah terlaksana dengan baik.

### 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Statistika ITS tahun 2021 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wiraswasta, melanjutkan pendidikan, dan tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 1.2.78 berikut



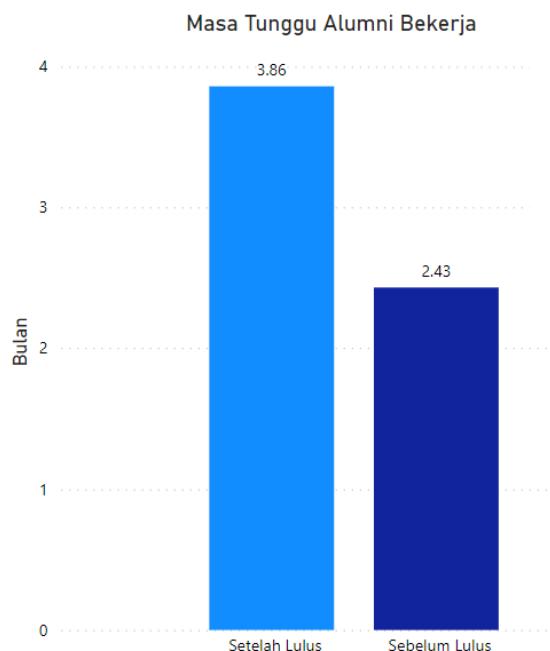
**Gambar 1.2.78 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Statistika**

Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Statistika ITS tahun 2021 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 80,90%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Statistika ITS 2021 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 10,11% lulusan Departemen Statistika ITS 2021 yang melanjutkan pendidikan, 6,74% sedang mencari pekerjaan, dan 2,25% berprofesi sebagai wiraswasta. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Statistika ITS, dikarenakan masih terdapat 6,74% lulusan belum bekerja.

## C. Kondisi Lulusan Bekerja

### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan departemen Statistika tahun 2021 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

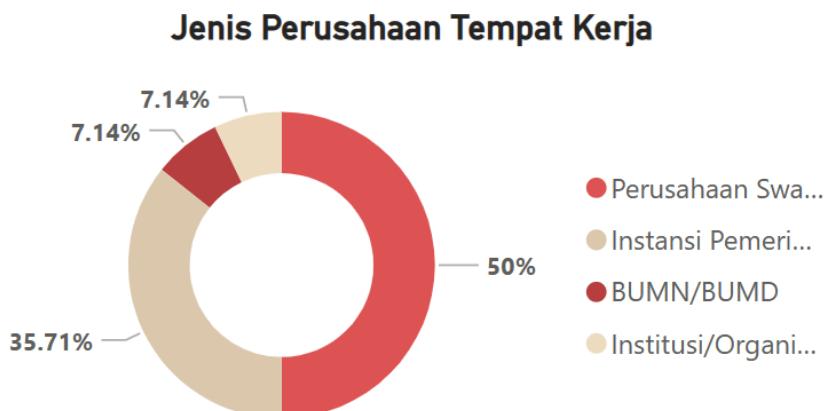


**Gambar 1.2.79 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 1.2.79 menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang sangat kecil antara masa tunggu alumni setelah lulus dan sebelum lulus yaitu 1,43 bulan, dimana nilai rata-rata masa tunggu lulusan departemen Statistika setelah lulus dan sebelum lulus masing-masing yaitu 3,86 bulan dan 2,43 bulan. Selain itu, hasil analisis ini menunjukkan bahwa rata-rata lulusan departemen Statistika tahun 2021 membutuhkan waktu yang cukup singkat untuk mendapatkan pekerjaan.

### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi empat diantaranya perusahaan swasta, instansi pemerintah, BUMN/BUMD , dan institusi/organisasi multilateral.



**Gambar 1.2.80 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

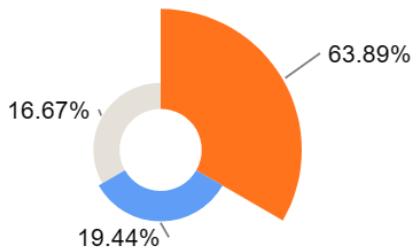
Pada Gambar 1.2.80 menampilkan bahwa sekitar 50% lulusan Departemen Statistika ITS 2021 bekerja di perusahaan swasta. Kemudian lulusan yang bekerja di BUMN/BUMD sebanyak 7,14%. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di BUMN/BUMD. Selanjutnya terdapat 35,71% lulusan bekerja di instansi pemerintah, dan 7,14% lulusan bekerja di institusi/organisasi multilateral.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional/wiraswasta berbadan hukum adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional/internasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

### Tingkat Tempat Kerja

● Nasional ● Lokal ● Multinasional



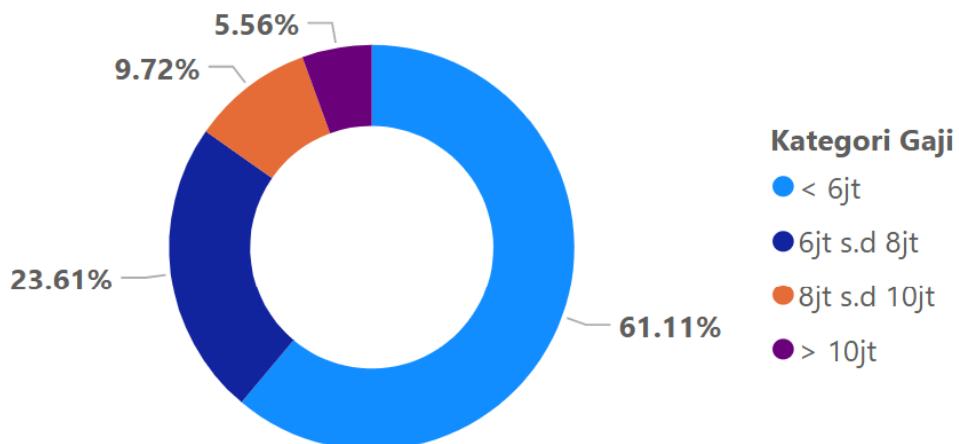
Gambar 1.2.81 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Dari 80,90% lulusan Departemen Statistika ITS 2021 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.2.81, bahwa lulusan Departemen Statistika ITS 2021 mayoritas bekerja di perusahaan nasional/wiraswasta berbadan hukum yaitu sebesar 63,89% sedangkan sebanyak 19,44% bekerja di perusahaan lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum sisanya sebanyak 16,67% di perusahaan multinasional/internasional.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Statistika ITS.

### Persentase Gaji Alumni



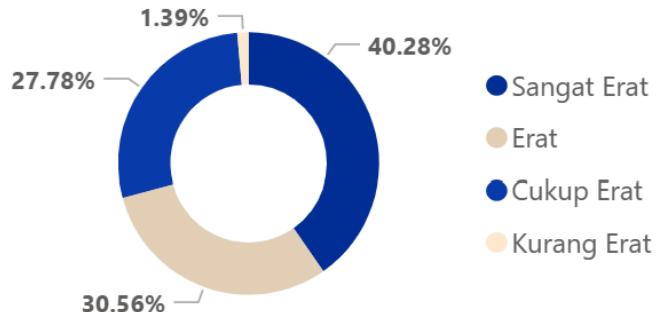
Gambar 1.2.82 Kondisi Gaji Alumni Bekerja

Berdasarkan Gambar 1.2.82 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Statistika ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebanyak 61,11%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah

sebanyak 23,61%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebanyak 9,72%, dan gaji >10 juta 5,56%

### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

**Keeratan Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi**

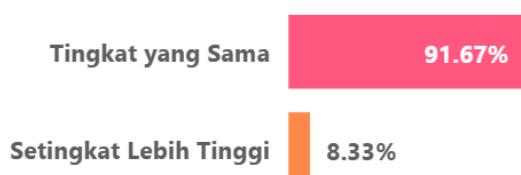


**Gambar 1.2.83 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Statistika ITS 2021 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 1.2.83 yang menampilkan bahwa 30,56% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 27,78% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah cukup erat, 1,39% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah kurang erat, dan 40,28% sangat erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini.

### 3.6 Kesetaraan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

**Kesesuaian Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi**



**Gambar 1.2.84 Kesetaraan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

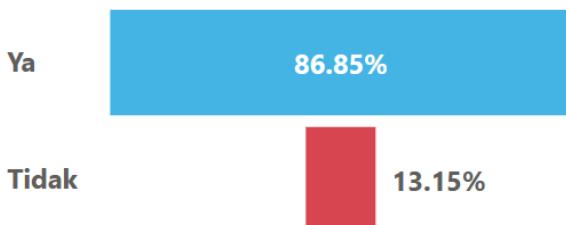
Gambar 1.2.84 menunjukkan bahwa 91,67% lulusan Departemen Statistika ITS tahun 2021 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Selanjutnya, terdapat 8,33% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Statistika. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Statistika sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

## D. Kondisi lulusan Studi Lanjut

#### **4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut**

Masa tunggu lulusan Departemen Statistika ITS tahun 2021 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.

#### **Persentase Masa Tunggu Dibawah 12 Bulan (Melanjutkan Studi)**



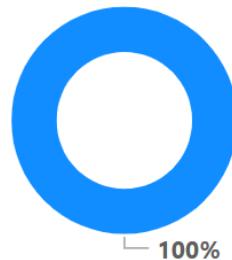
**Gambar 1.2.85 Kesetaraan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Gambar 1.2.85 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan Departemen Statistika ITS tahun 2021 dalam melanjutkan studi didominasi oleh masa tunggu dibawah 12 bulan yaitu sebesar 86,85%, sedangkan masa tunggu diatas 12 bulan yaitu sebesar 13,15. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Statistika ITS tahun 2021 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

#### **4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

#### **Persentase Dalam & Luar Negeri (Melanjutkan Studi)**

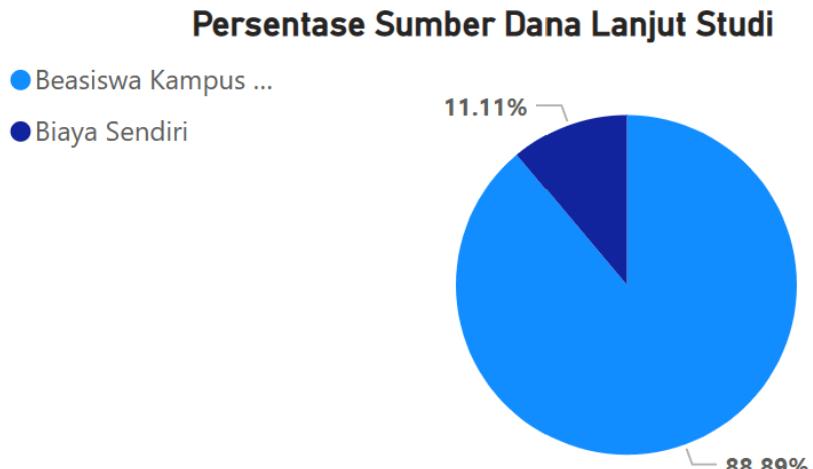
● Di Dalam Negeri



**Gambar 1.2.86 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Dari 10,11% lulusan Departemen Statistika yang melanjutkan studi, Gambar 1.2.86 menunjukkan bahwa 100% lulusan Departemen Statistika melanjutkan studinya didalam negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Statistika dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga lulusan Departemen Statistika dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

#### **4.3 Sumber Dana Studi Lanjut**



**Gambar 1.2.87 Sumber Dana Studi Lanjut**

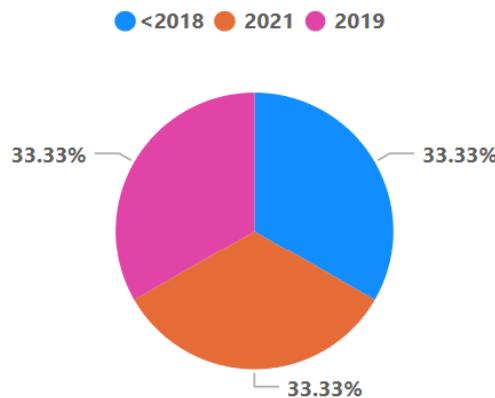
Gambar 1.2.87 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Departemen Statistika menggunakan beasiswa kampus tujuan studi lanjut (88,89%), dan 11,11% lulusan Departemen Statistika menggunakan biaya sendiri untuk studi lanjut.

## E. Kondisi lulusan Berwirausaha

### 5.1 Tahun Memulai Usaha

Selain bekerja di perusahaan swasta, instansi pemerintah, dan organisasi/institusui multilateral, lulusan Departemen Statistika ITS tahun 2021 juga bekerja sebagai wirausaha dengan profil tahun memulai usaha yang berbeda-beda.

**Tahun Memulai Usaha**



**Gambar 1.2.88 Tahun Memulai Usaha**

Gambar 1.2.88 menunjukkan bahwa terdapat 3 kategori tahun bagi lulusan Departemen Statistika ITS dalam memulai usaha. Tahun 2021 merupakan tahun dengan persentase lulusan memulai usaha sebesar 33,33%, dibawah tahun 2018 sebesar 33,33% dan tahun 2019 sebesar 33,33%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan telah memulai usahanya sebelum lulus dari Departemen Statistika ITS. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa lulusan Departemen Statistika ITS tahun 2021 didominasi oleh memulai usaha sebelum lulus kuliah.

## 5.2 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

Tingkat Tempat Usaha

100.00%

Wiraswasta  
Tidak  
Berbadan  
Hukum

**Gambar 1.2.89 Tingkat Tempat Berwirausaha**

Dari 5,36% lulusan Departemen Statistika yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.2.89, bahwa terdapat 100% lulusan Departemen Statistika ITS tahun 2021 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta tidak berbadan hukum.

## 5.3 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

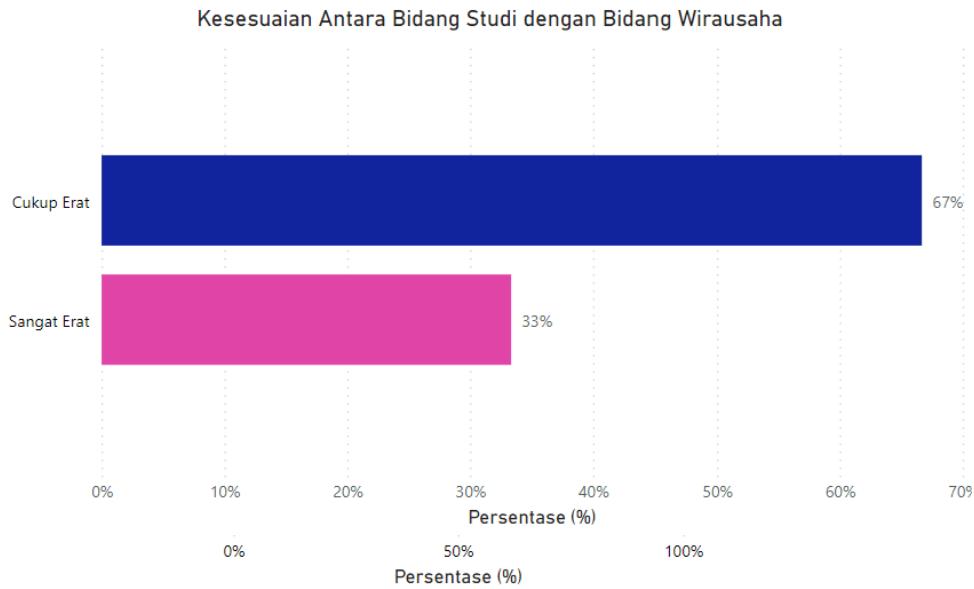
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Statistika.

**Tabel 1.2.5 Penghasilan Lulusan Wirausaha**

Nama Kab.Kota	Rata - Rata Penghasilan Per Bulan
Kota Yogyakarta	200000.00
	8500000.00

Berdasarkan Tabel 1.2.5 diatas dapat diketahui bahwa penghasilan wirausaha lulusan Departemen Statistika paling banyak bekerja di Kota Yogyakarta dengan rata - rata gaji Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 200.000.

## 5.4 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



**Gambar 1.2.90 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 1.2.90 memperlihatkan hasil survei alumni departemen Statistika lulusan tahun 2021 dan diketahui bahwa sebanyak 33% alumni memiliki usaha yang sangat erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, dan 67% alumni memiliki usaha yang cukup erat dengan bidang keilmuan.

### **1.3 Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem (FTIRS)**

#### **1.3.1 Departemen Teknik Mesin**

##### **A. Profil lulusan Departemen**

###### **1.1 Demografi Responden**

Total target untuk Tracer Study ITS 2022 lulusan 2021 sebanyak 3.498 lulusan, dari target tersebut sebanyak 3.393 responden telah mengisi survei dan 757 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem (FTIRS). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Teknik Mesin 2022 lulusan 2021 yaitu sebanyak 169 lulusan, dari target tersebut sebanyak 163 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Teknik Mesin 2022 lulusan 2021 yaitu sebesar 96,45%.

###### **1.2 IPK**

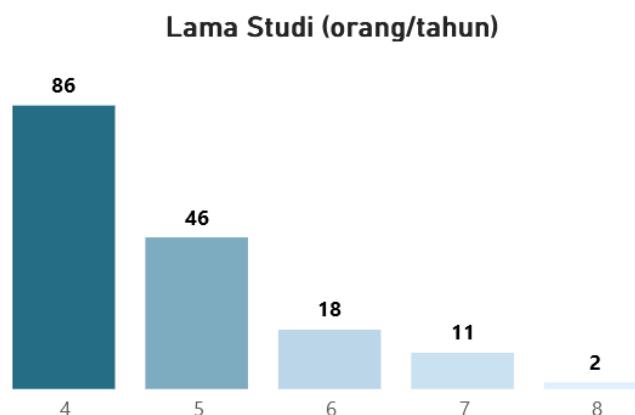
### Rata-rata IPK per Jenjang



**Gambar 1.3.1 Respon Rate Departemen Teknik Mesin**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Teknik Mesin ITS tahun 2021 dengan total respond rate 96,45% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,20. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Teknik Mesin ITS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

### 1.3 Lama Studi



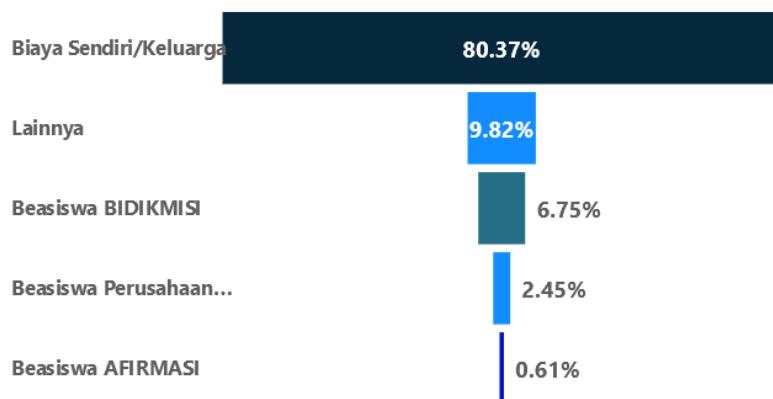
Gambar 1.3.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Mesin ITS

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 1.3.2 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Teknik Mesin yang lulus pada tahun 2021 dengan total 159 orang. Sebanyak 52,8% (86 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 28.2% (46 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), 11% (18 orang) lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester), 6,7% (11 orang) lulus dalam waktu 7 tahun (14 semester), dan 1,2% (2 orang) lulus dalam waktu 8 tahun (16 semester). Ketidaktepatan masa studi lulusan Departemen Teknik Mesin ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam penggerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknik Mesin ITS lulusan Tahun 2021 dibagi menjadi 5 kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa Perusahaan Swasta, Beasiswa Afirmasi, dan sumber dana lainnya.

Persentase Sumber Dana Semasa Berkuliah di ITS



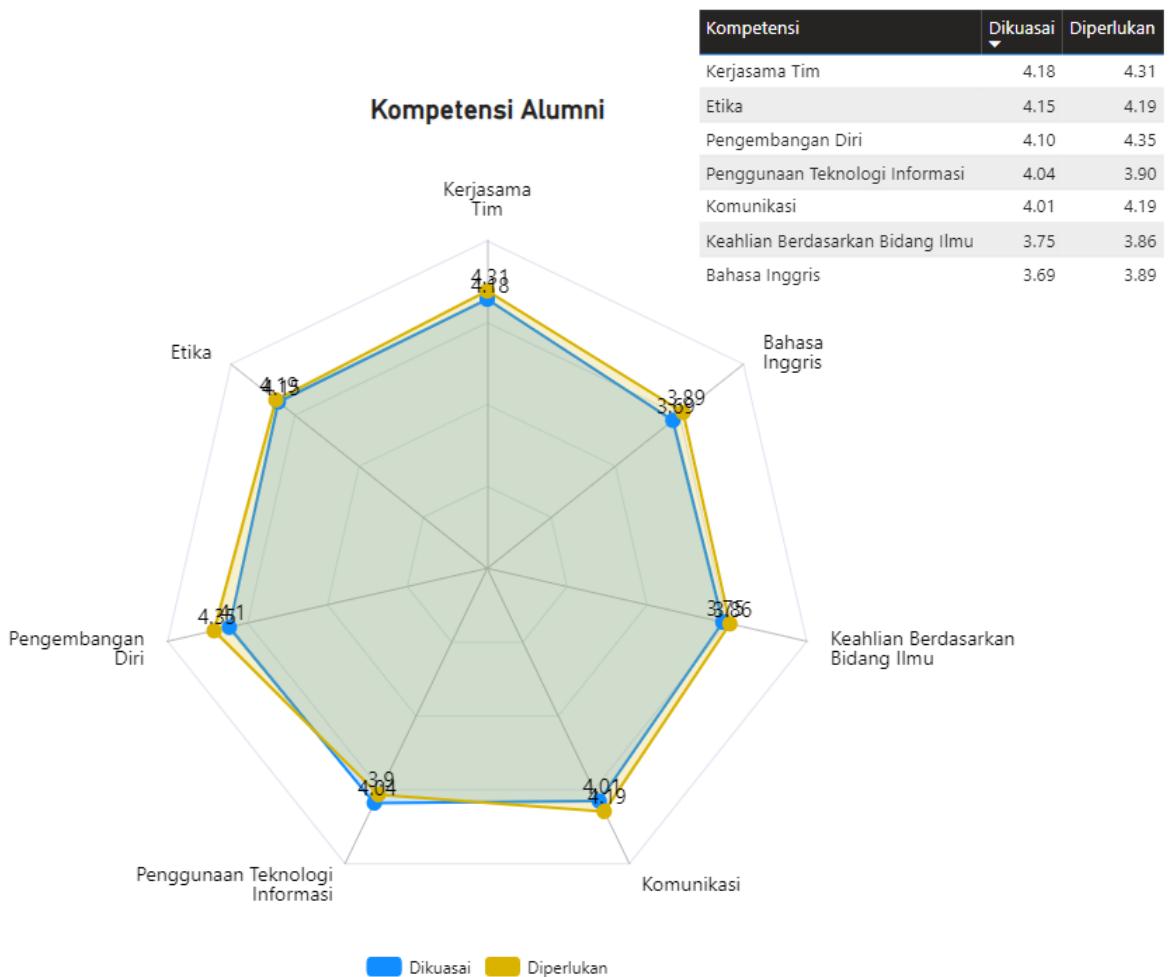
Gambar 1.3.3 Sumber Dana Kuliah

Informasi pada Gambar 1.3.3 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Teknik Mesin lulusan Tahun 2021. Sebanyak 80,37% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 6,75% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, sebanyak 2,45% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa Perusahaan/Swasta, sebanyak 0,61% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa Afirmasi, dan 9,82% lulusan mendapatkan dana kuliah dari sumber yang lain.

## **B. Kondisi Umum**

### **2.1 Kompetensi**

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Teknik Mesin ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu umumnya merupakan pengetahuan terkait bidang ilmu yang berasal dari program studi tempat lulusan menuntut ilmu. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknik Mesin ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Teknik Mesin ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain pengetahuan di bidang ilmu, komunikasi, etika, kerja sama tim, dan pengembangan diri.



**Gambar 1.3.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknik Mesin**

Gambar 1.3.4 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Teknik Mesin ITS tahun 2021, dimana 6 dari 7 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan. Namun, terdapat 1 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin Penggunaan Teknologi Informasi.

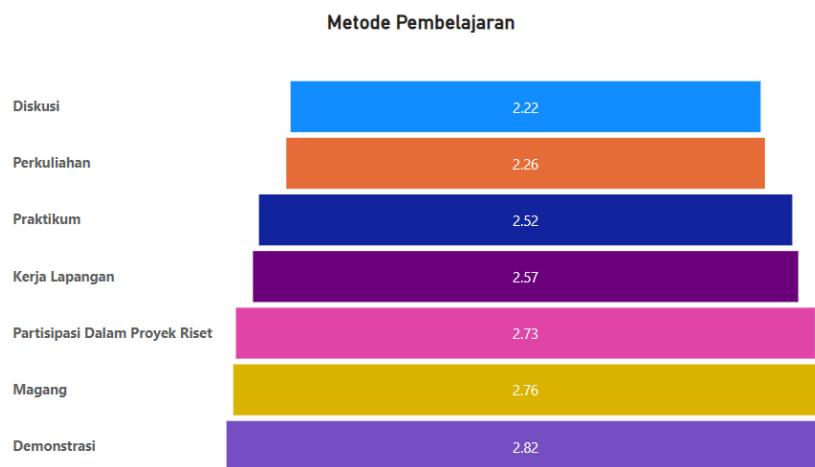
Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin Pengembangan Diri memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0.25 poin. Sedangkan poin Penggunaan Teknologi Informasi memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0.14 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Teknik Mesin ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## 2.2 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan

kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Teknik Mesin ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari lulusan terkait performansi dari Departemen Teknik Mesin ITS. Responden akan menilai setiap poin penilaian dengan skala likert dari 1 sampai 5, penilaian ini diurutkan dari Sangat Besar dengan nilai 1, Besar dengan nilai 2, Cukup Besar dengan nilai 3, Kurang dengan nilai 4, dan Tidak Sama Sekali dengan nilai 5. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2021.

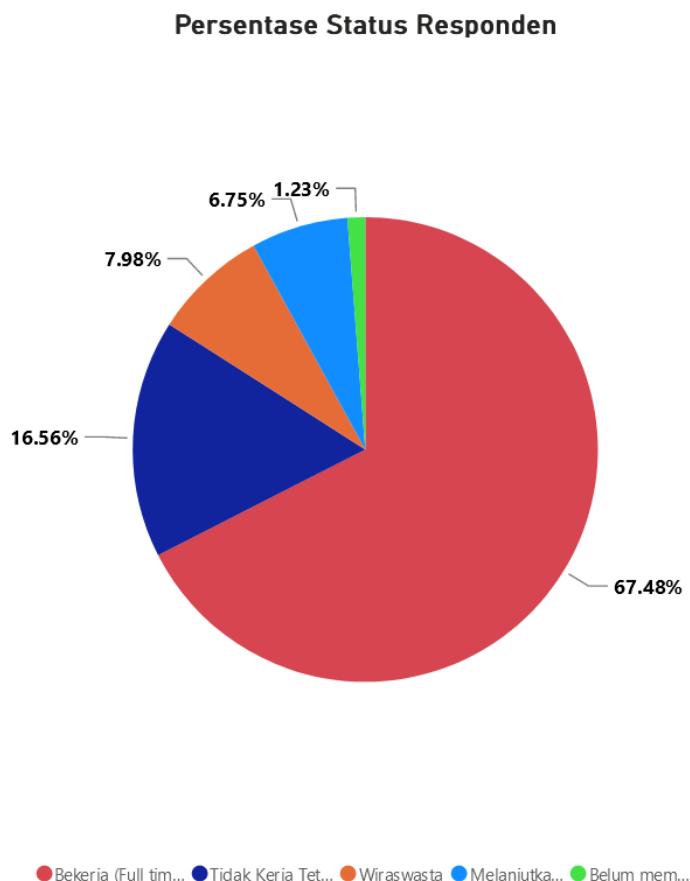


**Gambar 1.3.5 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 1.3.5 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode Diskusi sebesar 2,22. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode Demonstrasi sebesar 2,82. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran diskusi dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik, namun penerapan metode pembelajaran terkait dengan demonstrasi dirasa masih kurang.

### 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Teknik Mesin ITS tahun 2021 terbagi dalam 5 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wiraswasta, melanjutkan pendidikan, belum memungkinkan bekerja, dan tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 1.3.6 berikut



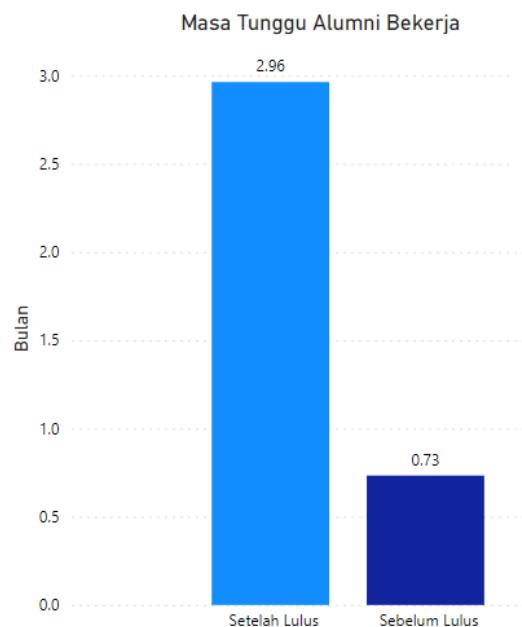
**Gambar 1.3.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Mesin**

Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Mesin ITS tahun 2021 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 67,48%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Mesin ITS 2021 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 6,75% lulusan Departemen Teknik Mesin ITS 2021 yang melanjutkan pendidikan, 16,56% lulusan tidak bekerja namun sedang mencari pekerjaan, 1,23% lulusan belum memungkinkan bekerja, dan 7,98% lulusan berprofesi sebagai wiraswasta. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Teknik Mesin ITS, dikarenakan masih terdapat 17,79% lulusan belum bekerja.

## C. Kondisi Lulusan Bekerja

### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan Departemen Teknik Mesin tahun 2021 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

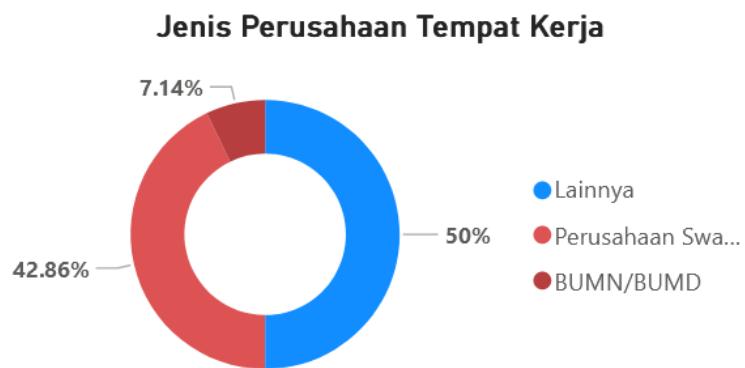


**Gambar 1.3.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 1.3.7 menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang sangat kecil antara masa tunggu alumni setelah lulus dan sebelum lulus yaitu 2,23 bulan, dimana nilai rata-rata masa tunggu lulusan Departemen Teknik Mesin setelah lulus dan sebelum lulus masing-masing yaitu 2,96 bulan dan 0,73 bulan. Selain itu, hasil analisis ini menunjukkan bahwa rata-rata lulusan Departemen Teknik Mesin tahun 2021 membutuhkan waktu yang cukup singkat untuk mendapatkan pekerjaan.

### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi tiga diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, dan institusi lainnya.



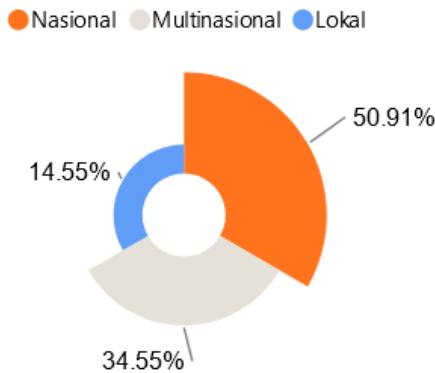
**Gambar 1.3.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

Pada Gambar 1.3.8 menampilkan bahwa sekitar 42,86% lulusan Departemen Teknik Mesin ITS 2021 bekerja di perusahaan swasta. Kemudian 7,14% lulusan yang bekerja di BUMN/BUMD. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di instansi pemerintah dan organisasi multilateral. Selanjutnya terdapat 50% lulusan bekerja di instansi lainnya.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

### Tingkat Tempat Kerja

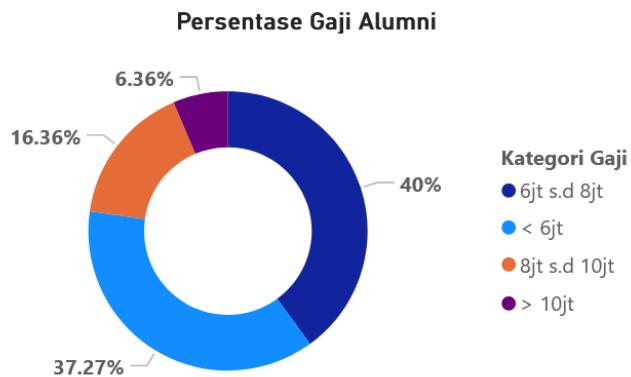


**Gambar 1.3.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Dari 67,48% lulusan Departemen Teknik Mesin ITS 2021 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.3.9, bahwa lulusan Departemen Teknik Mesin ITS 2021 mayoritas bekerja di perusahaan Nasional yaitu sebesar 50,91% sedangkan sebanyak 14,55% bekerja di perusahaan Lokal, dan sebanyak 34,55% di perusahaan Multinasional.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Mesin ITS.

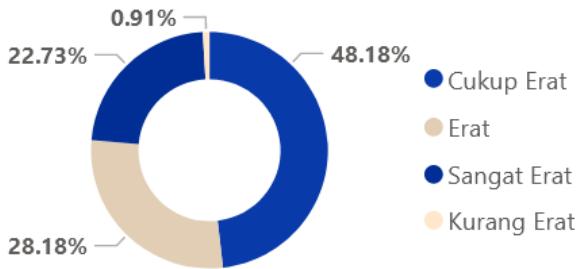


**Gambar 1.3.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja**

Berdasarkan Gambar 1.3.10 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Teknik Mesin ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebanyak 37,27%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebanyak 40%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebanyak 16,36%, dan >10 juta rupiah sebanyak 6,36%.

### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

### **Keeratan Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi**

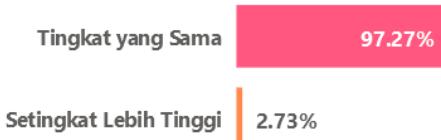


**Gambar 1.3.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Teknik Mesin ITS 2021 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 1.3.11 yang menampilkan bahwa 48,18% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Cukup Erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 28,18% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Erat, 22,73% merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Sangat Erat, dan 0,91% merasa bahwa bidang ilmu dan pekerjaannya saat ini Kurang Erat.

### **3.6 Kesetaraan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan**

#### **Kesesuaian Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi**



**Gambar 1.3.12 Kesetaraan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

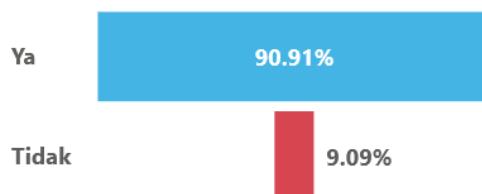
Gambar 1.3.12 menunjukkan bahwa 97,27% lulusan Departemen Teknik Mesin ITS tahun 2021 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Selanjutnya, terdapat 2,73% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknik Mesin. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknik Mesin sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

## D. Kondisi lulusan Studi Lanjut

### 4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut

Masa tunggu lulusan Departemen Teknik Mesin ITS tahun 2021 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.

**Persentase Masa Tunggu Dibawah  
12 Bulan (Melanjutkan Studi)**



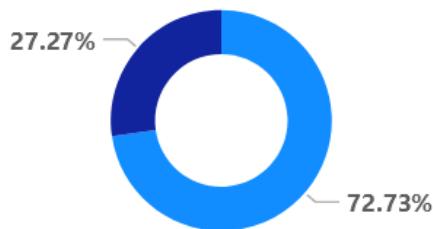
**Gambar 1.3.13 Masa Tunggu Melanjutkan Studi**

Gambar 1.3.13 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan Departemen Teknik Mesin ITS tahun 2021 dalam melanjutkan studi didominasi oleh masa tunggu dibawah 12 bulan yaitu sebesar 90,91%, sedangkan masa tunggu diatas 12 bulan sebesar 9,09%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Mesin ITS tahun 2021 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

### 4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut

**Persentase Dalam & Luar Negeri  
(Melanjutkan Studi)**

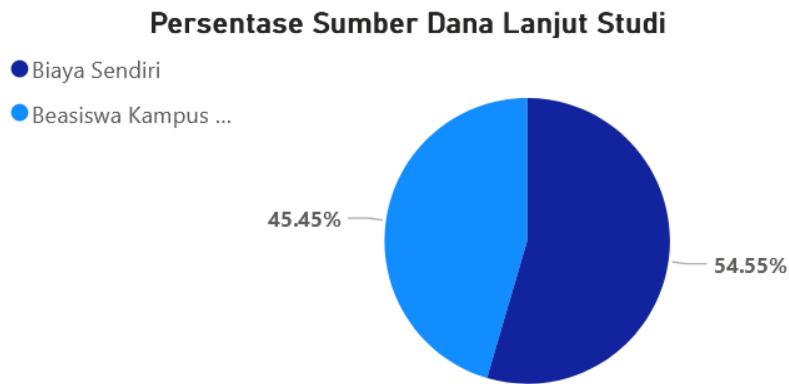
● Di Dalam Negeri ● Di Luar Negeri



**Gambar 1.3.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Dari 6,75% lulusan Departemen Teknik Mesin yang melanjutkan studi, Gambar 1.3.14 menunjukkan bahwa 72,73% lulusan Departemen Teknik Mesin melanjutkan studinya didalam negeri dan 27,27% lulusan Departemen Teknik Mesin melanjutkan studinya diluar negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Teknik Mesin dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga lulusan Departemen Teknik Mesin dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

### 4.3 Sumber Dana Studi Lanjut (gak ada di power BI)



**Gambar 1.3.15 Sumber Dana Studi Lanjut**

Gambar 1.3.15 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Departemen Teknik Mesin menggunakan Beasiswa Kampus Tujuan untuk melanjutkan studi lanjut (45,45%). Lalu, terdapat 54,55% lulusan Departemen Teknik Mesin yang menggunakan biaya sendiri untuk melanjutkan studinya.

## E. Kondisi lulusan Berwirausaha

### 5.1 Tahun Memulai Usaha

Selain bekerja di perusahaan swasta, instansi pemerintah, dan organisasi/institusui multilateral, lulusan Departemen Teknik Mesin ITS tahun 2021 juga bekerja sebagai wirausaha dengan profil tahun memulai usaha yang berbeda-beda.



**Gambar 1.3.16 Tahun Memulai Usaha**

Gambar 1.3.16 menunjukkan bahwa terdapat 5 kategori tahun bagi lulusan Departemen Teknik Mesin ITS dalam memulai usaha. Tahun 2019 merupakan tahun dengan persentase lulusan memulai usaha sebesar 5%, dan tahun 2018 kebawah sebesar 25%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan telah memulai usahanya sebelum lulus dari Departemen Teknik Mesin ITS. Selanjutnya sebesar 30% lulusan memulai usaha tahun 2022 dan tahun 2021 sebesar 40%. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Mesin ITS tahun 2021 didominasi oleh memulai usaha setelah lulus kuliah.

## 5.2 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

Tingkat Tempat Usaha



Gambar 1.3.17 Tingkat Tempat Berwirausaha

Dari 7,98% lulusan Departemen Teknik Mesin yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.3.17, bahwa terdapat 90.91% lulusan Departemen Teknik Mesin ITS tahun 2021 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta tidak berbadan hukum, sedangkan 9.09% lulusan berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta berbadan hukum.

## 5.3 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Mesin.

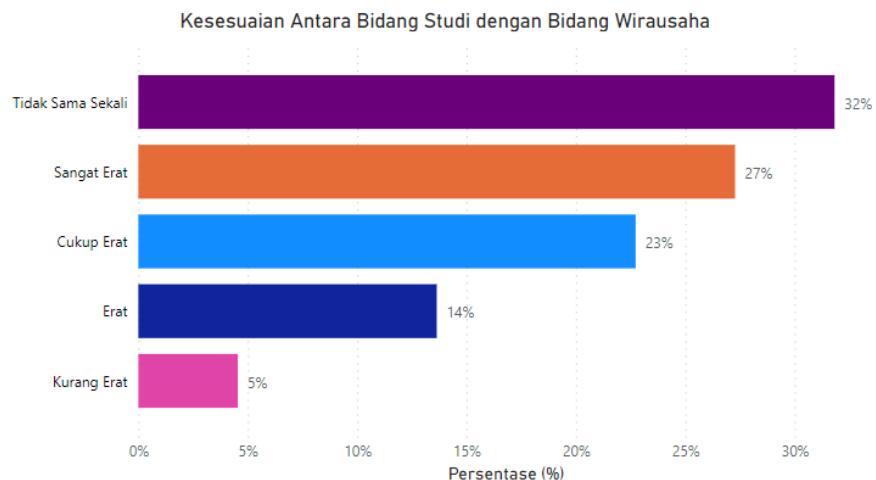
Tabel 1.3.1 Penghasilan Lulusan Wirausaha

Nama Kab.Kota	Rata - Rata Penghasilan Per Bulan
Kab. Banyuwangi	5500000.00
Kota Malang	5000000.00
Kota Jakarta Pusat	1750000.00
Kab. Bekasi	1000000.00
Kota Jakarta Selatan	1000000.00

Berdasarkan Tabel 1.3.1 diatas dapat diketahui bahwa penghasilan wirausaha lulusan

Departemen Teknik Mesin paling banyak berwirausaha di Kab. Banyuwangi dengan rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 5.500.000. Penghasilan wirausaha lulusan Departemen Teknik Mesin yang berwirausaha di Kota Malang dengan rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 5.000.000 dan lulusan yang berwirausaha di Kota. Jakarta Pusat dengan rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 1.750.000.

#### 5.4 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



**Gambar 1.3.18 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 1.3.18 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Teknik Mesin lulusan tahun 2021 dan diketahui bahwa sebanyak 23% alumni memiliki usaha yang Cukup Erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, 5% alumni memiliki usaha yang Kurang Erat dengan bidang keilmuan, 32% alumni memiliki usaha yang tidak ada kesesuaiannya sama sekali dengan bidang keilmuan, dan 41% alumni memiliki usaha yang Erat dan Sangat Erat dengan bidang keilmuannya.

### **1.3.2 Departemen Teknik Kimia**

#### **A. Profil lulusan Departemen**

##### **1.1 Demografi Responden**

Total target untuk Tracer Study ITS 2022 lulusan 2021 sebanyak 3.498 lulusan, dari target tersebut sebanyak 3.393 responden telah mengisi survei dan 757 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem (FTIRS). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Teknik Kimia 2022 lulusan 2021 yaitu sebanyak 165 lulusan, dari target tersebut sebanyak 159 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Teknik Kimia 2022 lulusan 2021 yaitu sebesar 96,36%.

##### **1.2 IPK**

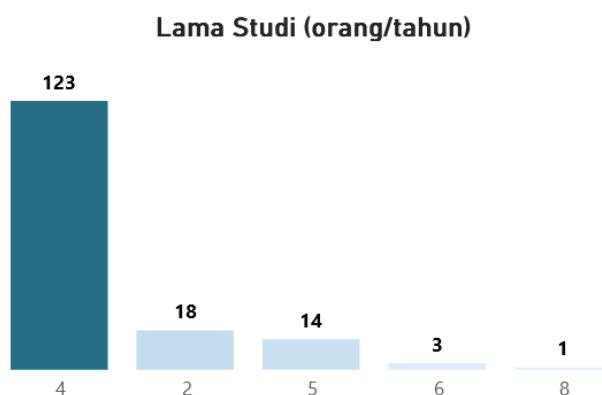
**Rata-rata IPK per Jenjang**



**Gambar 1.3.19 Respon Rate Departemen Teknik Kimia**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Teknik Kimia ITS tahun 2021 dengan total respond rate 96,36% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,48. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Teknik Kimia ITS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

### 1.3 Lama Studi



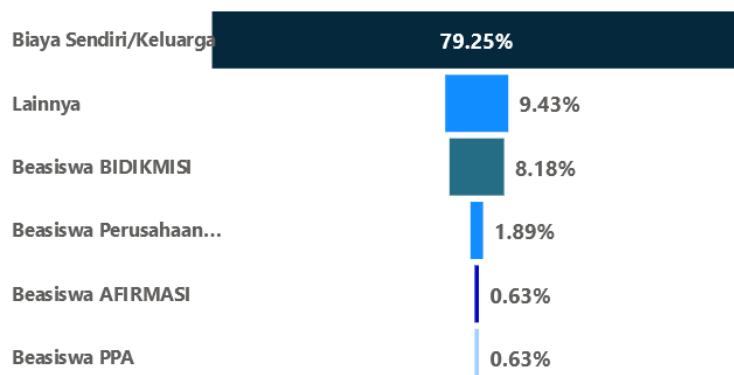
**Gambar 1.3.20 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Kimia ITS**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 1.3.20 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Teknik Kimia yang lulus pada tahun 2021 dengan total 159 orang. Sebanyak 77,4% (123 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 8.8% (14 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), 1,9% (3 orang) lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester), dan 0,6% (1 orang) lulus dalam waktu 8 tahun (16 semester). Ketidaktepatan masa studi lulusan Departemen Teknik Kimia ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam penggerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain. Selain itu, 11.3% (18 orang) lulus dalam waktu 2 tahun. Hal ini kemungkinan besar merupakan alumni lintas jalur.

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknik Kimia ITS lulusan Tahun 2021 dibagi menjadi 6 kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa Perusahaan Swasta, Beasiswa PPA, Beasiswa Afirmasi, dan sumber dana lainnya.

**Persentase Sumber Dana Semasa Berkuliah di ITS**



**Gambar 1.3.21 Sumber Dana Kuliah**

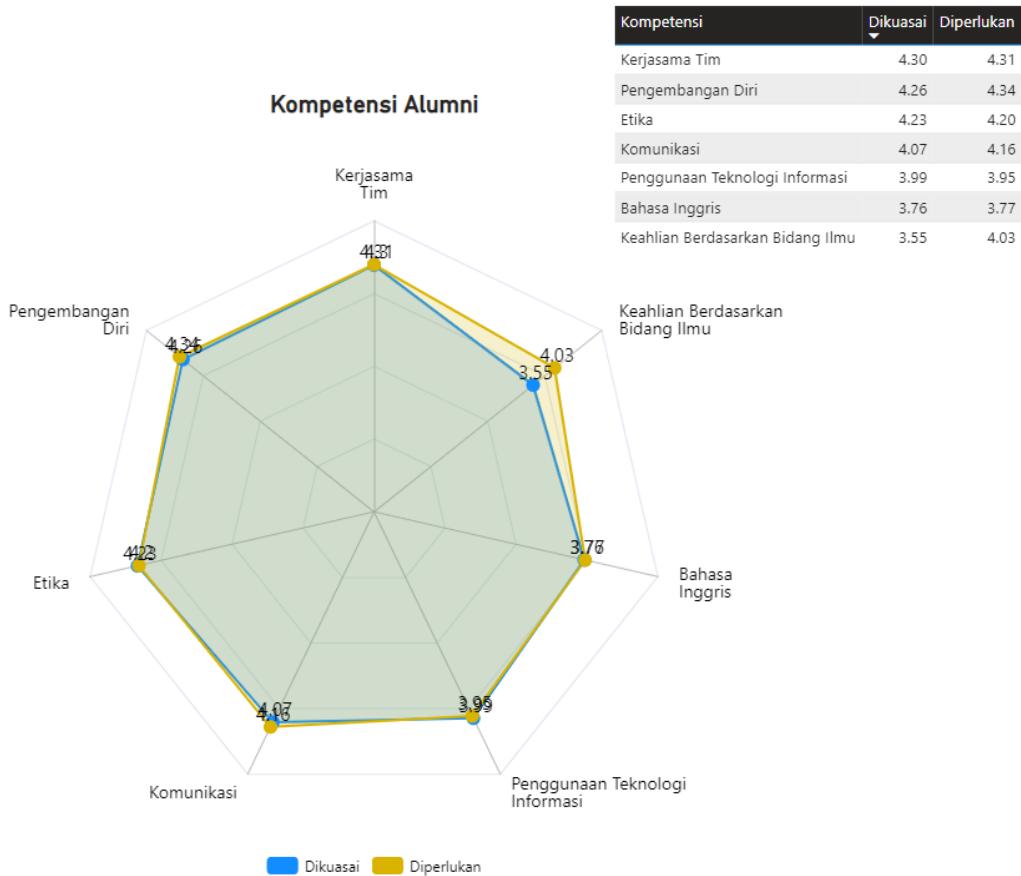
Informasi pada Gambar 1.3.21 menampilkan persentase ragam sumber dana responden

selama kuliah mahasiswa Departemen Teknik Kimia lulusan Tahun 2021. Sebanyak 79,25% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 8,18% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, sebanyak 1,89% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa Perusahaan/Swasta, sebanyak 0,63% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa PPA, sebanyak 0,63% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa PPA, dan 9,43% lulusan mendapatkan dana kuliah dari sumber yang lain.

## **B. Kondisi Umum**

### **2.1 Kompetensi**

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Teknik Kimia ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu umumnya merupakan pengetahuan terkait bidang ilmu yang berasal dari program studi tempat lulusan menuntut ilmu. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknik Kimia ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Teknik Kimia ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain pengetahuan di bidang ilmu, komunikasi, etika, kerja sama tim, dan pengembangan diri.



**Gambar 1.3.22 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknik Kimia**

Gambar 1.3.22 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Teknik Kimia ITS tahun 2021, dimana 5 dari 7 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan. Namun, terdapat 2 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin Etika dan Penggunaan teknologi informasi.

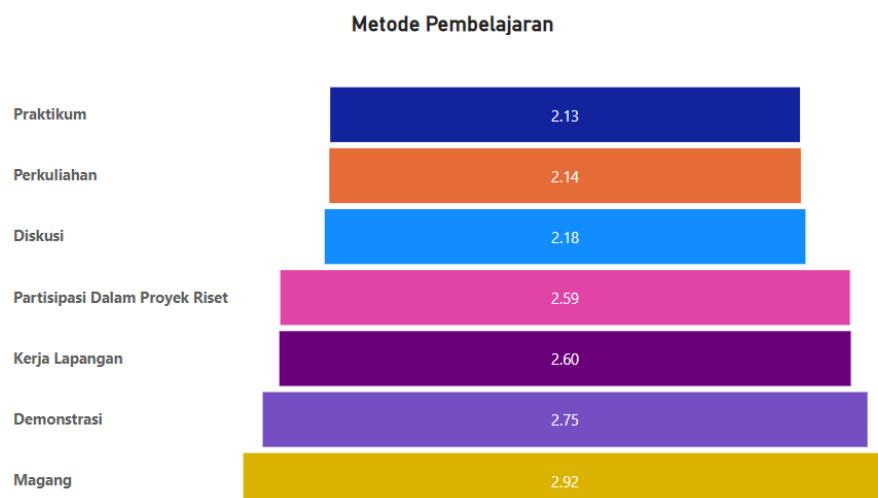
Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu memiliki perbedaan yang paling tinggi antara diperlukan dan yang dikuasai, yaitu 0.48 poin. Sedangkan poin Penggunaan Teknologi Informasi memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0.04 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Teknik Kimia ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## 2.2 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak

metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Teknik Kimia ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari lulusan terkait performansi dari Departemen Teknik Kimia ITS. Responden akan menilai setiap poin penilaian dengan skala likert dari 1 sampai 5, penilaian ini diurutkan dari Sangat Besar dengan nilai 1, Besar dengan nilai 2, Cukup Besar dengan nilai 3, Kurang dengan nilai 4, dan Tidak Sama Sekali dengan nilai 5. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2021.

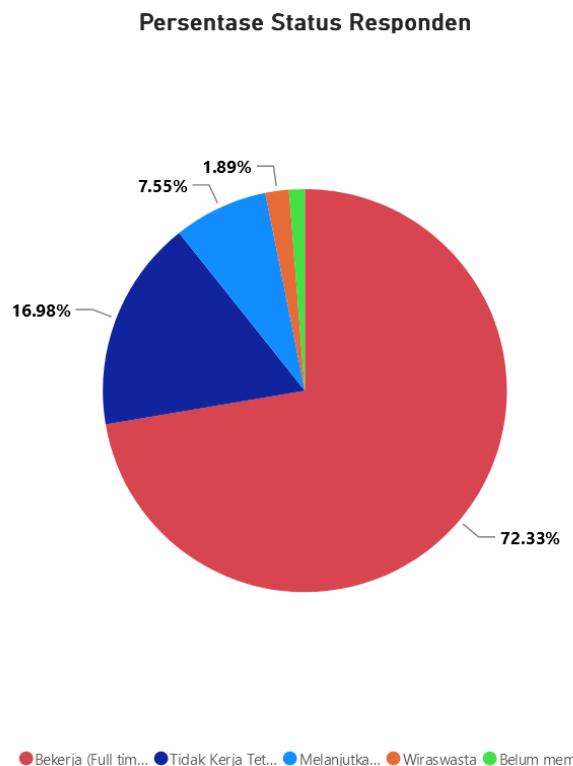


**Gambar 1.3.23 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 1.3.23 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode Praktikum sebesar 2,13. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode Magang sebesar 2,92. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Praktikum dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik, namun penerapan metode pembelajaran terkait dengan Magang dirasa masih kurang.

## 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Teknik Kimia ITS tahun 2021 terbagi dalam 5 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wiraswasta, melanjutkan pendidikan, belum memungkinkan bekerja, dan tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 1.3.24 berikut



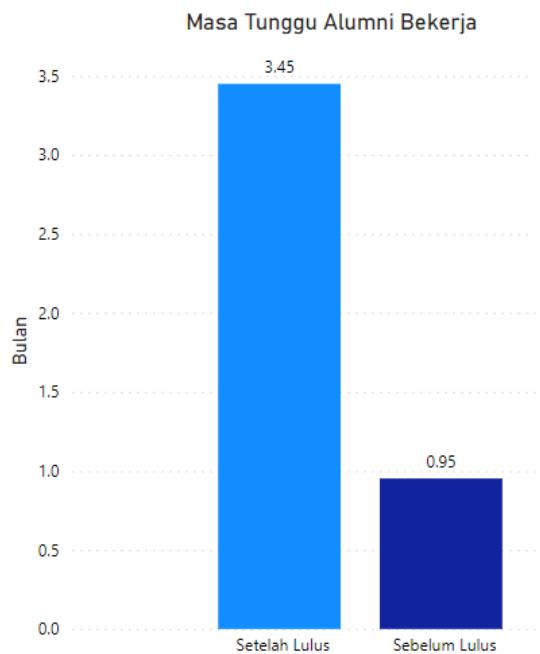
**Gambar 1.3.24 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Kimia**

Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Kimia ITS tahun 2021 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 72,33%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Kimia ITS 2021 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 7,55% lulusan Departemen Teknik Kimia ITS 2021 yang melanjutkan pendidikan, 16,98% lulusan tidak bekerja namun sedang mencari pekerjaan, 3.03% lulusan belum memungkinkan untuk bekerja dan 1,89% lulusan berprofesi sebagai wiraswasta. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Teknik Kimia ITS, dikarenakan masih terdapat 20,01% lulusan belum bekerja.

## C. Kondisi Lulusan Bekerja

### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan Departemen Teknik Kimia tahun 2021 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

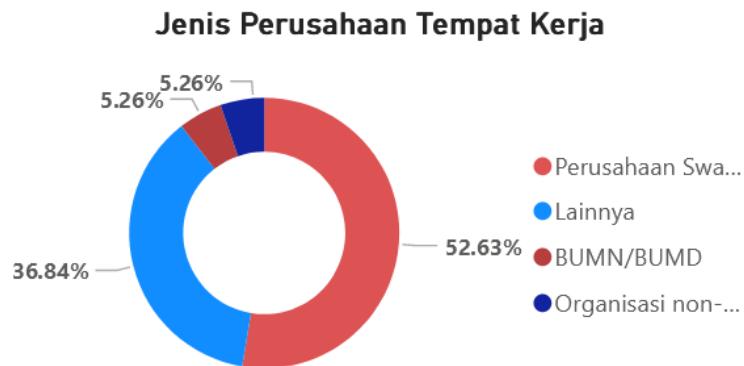


**Gambar 1.3.25 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 1.3.25 menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang sangat kecil antara masa tunggu alumni setelah lulus dan sebelum lulus yaitu 2,5 bulan, dimana nilai rata-rata masa tunggu lulusan Departemen Teknik Kimia setelah lulus dan sebelum lulus masing-masing yaitu 3,45 bulan dan 0,95 bulan. Selain itu, hasil analisis ini menunjukkan bahwa rata-rata lulusan Departemen Teknik Kimia tahun 2021 membutuhkan waktu yang cukup singkat untuk mendapatkan pekerjaan.

### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi empat diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, Organisasi Non-Profit, dan institusi lainnya.



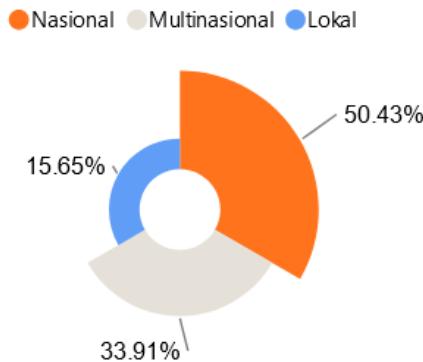
**Gambar 1.3.26 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

Pada Gambar 1.3.26 menampilkan bahwa sekitar 52.63% lulusan Departemen Teknik Kimia ITS 2021 bekerja di perusahaan swasta. Kemudian lulusan yang bekerja di BUMN/BUMD sebanyak 5.26%, dan 5.26% lainnya bekerja di Organisasi Non-Profit. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di instansi pemerintah dan organisasi multilateral. Selanjutnya terdapat 36.84% lulusan bekerja di instansi lainnya.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

### Tingkat Tempat Kerja



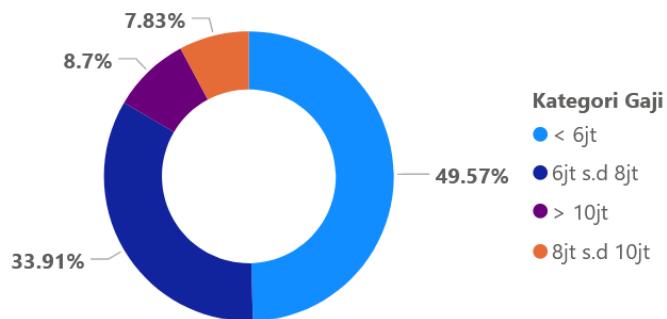
**Gambar 1.3.27 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Dari 72,33% lulusan Departemen Teknik Kimia ITS 2021 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.3.27, bahwa lulusan Departemen Teknik Kimia ITS 2021 mayoritas bekerja di perusahaan Nasional yaitu sebesar 50,43% sedangkan sebanyak 15,65% bekerja di perusahaan Lokal, dan sebanyak 33,91% di perusahaan Multinasional.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Kimia ITS.

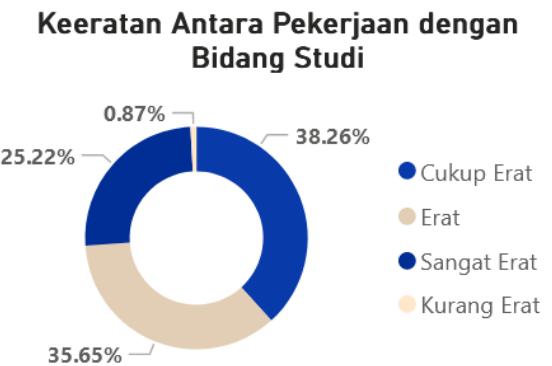
#### Percentase Gaji Alumni



**Gambar 1.3.28 Kondisi Gaji Alumni Bekerja**

Berdasarkan Gambar 1.3.28 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Teknik Kimia ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebanyak 49,57%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebanyak 33,91%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebanyak 7,83%, dan >10 juta rupiah sebanyak 8,7%.

### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

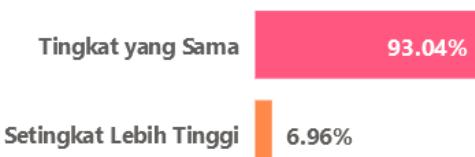


**Gambar 1.3.29 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Teknik Kimia ITS 2021 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 1.3.29 yang menampilkan bahwa 38,26% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Cukup Erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 35,65% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Erat, 25,22% merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Sangat Erat, dan 0.87% merasa bahwa bidang ilmu dan pekerjaannya saat ini Kurang Erat.

### 3.6 Kesetaraan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

#### Kesesuaian Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi



**Gambar 1.3.30 Kesetaraan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

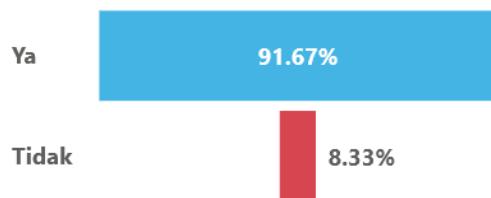
Gambar 1.3.30 menunjukkan bahwa 93,04% lulusan Departemen Teknik Kimia ITS tahun 2021 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Selanjutnya, terdapat 6,96% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknik Kimia. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknik Kimia sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

## D. Kondisi lulusan Studi Lanjut

### 4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut

Masa tunggu lulusan Departemen Teknik Kimia ITS tahun 2021 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.

### **Persentase Masa Tunggu Dibawah 12 Bulan (Melanjutkan Studi)**



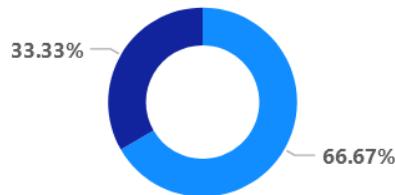
**Gambar 1.3.31 Masa Tunggu Melanjutkan Studi**

Gambar 1.3.31 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan Departemen Teknik Kimia ITS tahun 2021 dalam melanjutkan studi didominasi oleh masa tunggu dibawah 12 bulan yaitu sebesar 91,67%, sedangkan masa tunggu diatas 12 bulan sebesar 8,33%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Kimia ITS tahun 2021 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

#### **4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

##### **Persentase Dalam & Luar Negeri (Melanjutkan Studi)**

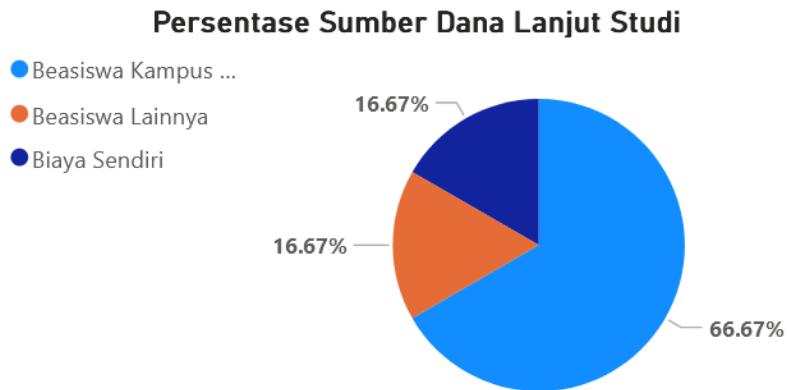
● Di Dalam Negeri ● Di Luar Negeri



**Gambar 1.3.32 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Dari 7,55% lulusan Departemen Teknik Kimia yang melanjutkan studi, Gambar 1.3.32 menunjukkan bahwa 66,67% lulusan Departemen Teknik Kimia melanjutkan studinya didalam negeri dan 33,33% lulusan Departemen Teknik Kimia melanjutkan studinya diluar negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Teknik Kimia dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga lulusan Departemen Teknik Kimia dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

#### **4.3 Sumber Dana Studi Lanjut**



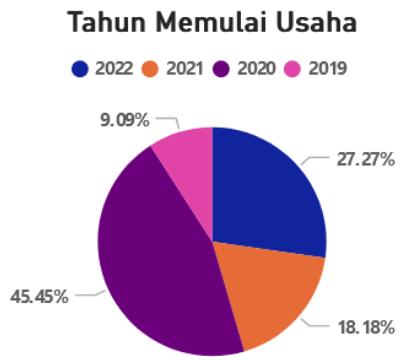
**Gambar 1.3.33 Sumber Dana Studi Lanjut**

Gambar 1.3.33 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Departemen Teknik Kimia menggunakan Beasiswa Kampus Tujuan untuk melanjutkan studi lanjut (66,67%), dan 16.67% menggunakan Beasiswa Lainnya. Lalu, terdapat 16,67% lulusan Departemen Teknik Kimia yang menggunakan biaya sendiri untuk melanjutkan studinya.

## E. Kondisi lulusan Berwirausaha

### 5.1 Tahun Memulai Usaha

Selain bekerja di perusahaan swasta, instansi pemerintah, dan organisasi/institusui multilateral, lulusan Departemen Teknik Kimia ITS tahun 2021 juga bekerja sebagai wirausaha dengan profil tahun memulai usaha yang berbeda-beda.

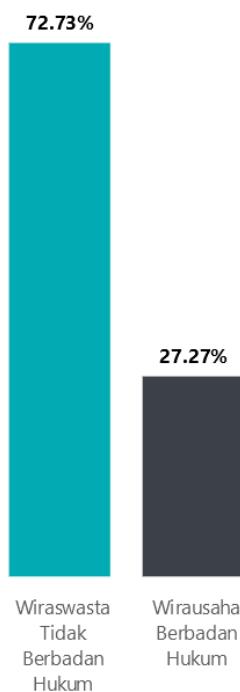


**Gambar 1.3.34 Tahun Memulai Usaha**

Gambar 1.3.34 menunjukkan bahwa terdapat 4 kategori tahun bagi lulusan Departemen Teknik Kimia ITS dalam memulai usaha. Tahun 2020 merupakan tahun dengan persentase lulusan memulai usaha sebesar 45,45%, dan tahun 2019 sebesar 9,09%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan telah memulai usahanya sebelum lulus dari Departemen Teknik Kimia ITS. Selanjutnya sebesar 27.27% lulusan memulai usaha tahun 2022 dan tahun 2021 sebesar 18.18%. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Kimia ITS tahun 2021 didominasi oleh memulai usaha sebelum lulus kuliah.

### 5.2 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

**Tingkat Tempat Usaha**



**Gambar 1.3.35 Tingkat Tempat Berwirausaha**

Dari 1,89% lulusan Departemen Teknik Kimia yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.3.35, bahwa terdapat 72.73% lulusan Departemen Teknik Kimia ITS tahun 2021 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta tidak berbadan hukum, sedangkan 27.27% lulusan berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta berbadan hukum.

### **5.3 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha**

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Kimia.

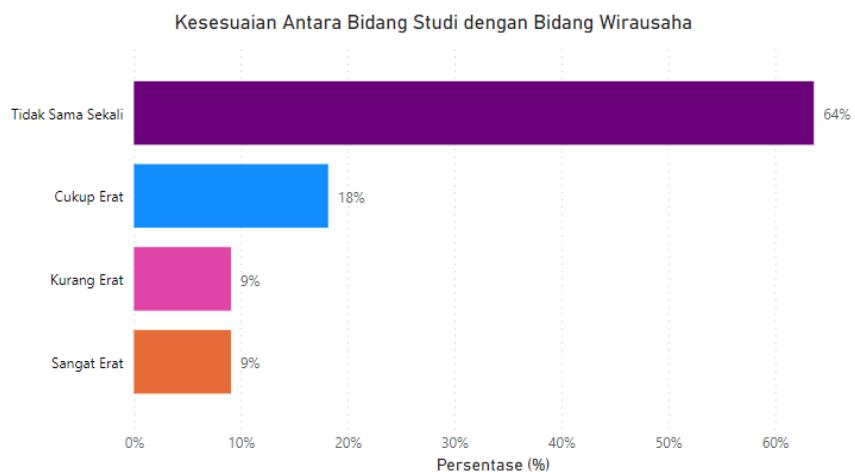
**Tabel 1.3.2 Penghasilan Lulusan Wirausaha**

Nama Kab.Kota	Rata - Rata Penghasilan Per Bulan
Kab. Bogor	3000000.00
Kab. Sidoarjo	2500000.00
Kab. Indramayu	1000000.00
Kota Surabaya	1000000.00
Kab. Gresik	300000.00

Berdasarkan Tabel 1.3.2 diatas dapat diketahui bahwa penghasilan wirausaha lulusan Departemen Teknik Kimia paling banyak bekerja di Kab. Bogor dengan rata - rata penghasilan

Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 3.000.000. Penghasilan wirausaha lulusan Departemen Teknik Kimia yang bekerja di Kab Sidoarjo dengan rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 2.500.000 dan lulusan yang berwirausaha di Kab. Indramayu dengan rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 1.000.000.

#### 5.4 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



**Gambar 1.3.36 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 1.3.36 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Teknik Kimia lulusan tahun 2021 dan diketahui bahwa sebanyak 64% alumni memiliki usaha yang sama sekali tidak sesuai dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, 18% alumni memiliki usaha yang Cukup Erat dengan bidang keilmuan, 9% alumni memiliki usaha yang Kurang Erat dengan bidang keilmuan dan 9% lainnya memiliki usaha yang Sangat Erat dengan bidang keilmuannya.

### **1.3.3 Departemen Teknik Industri**

#### **A. Profil lulusan Departemen**

##### **1.1 Demografi Responden**

Total target untuk Tracer Study ITS 2022 lulusan 2021 sebanyak 3.498 lulusan, dari target tersebut sebanyak 3.393 responden telah mengisi survei dan 757 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem (FTIRS). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Teknik Industri 2022 lulusan 2021 yaitu sebanyak 179 lulusan, dari target tersebut sebanyak 177 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Teknik Industri 2022 lulusan 2021 yaitu sebesar 98,88%.

##### **1.2 IPK**

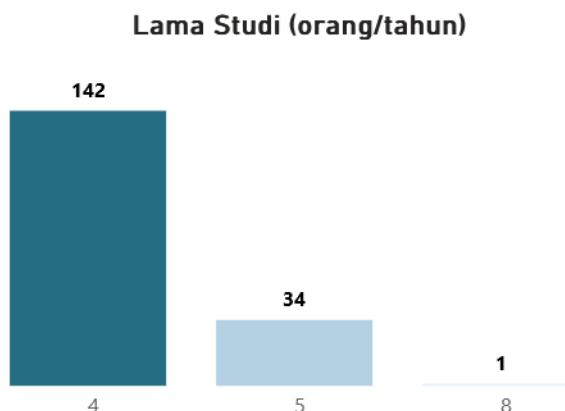
**Rata-rata IPK per Jenjang**



**Gambar 1.3.37 Respon Rate Departemen Teknik Industri**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Teknik Industri ITS tahun 2021 dengan total respond rate 98,88% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,38. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Teknik Industri ITS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

### 1.3 Lama Studi

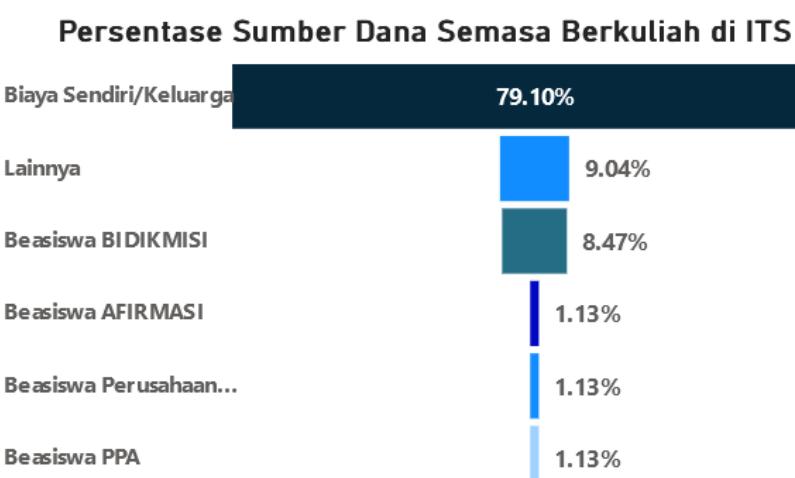


**Gambar 1.3.38 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Industri ITS**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 1.3.38 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Teknik Industri yang lulus pada tahun 2021 dengan total 177 orang. Sebanyak 80,2% (142 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 19,2% (34 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), dan 0,6% (1 orang) lulus dalam waktu 8 tahun (16 semester).

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknik Industri ITS lulusan Tahun 2021 dibagi menjadi 6 kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa Perusahaan Swasta, Beasiswa PPA, Beasiswa Afirmasi, dan sumber dana lainnya.



**Gambar 1.3.39 Sumber Dana Kuliah**

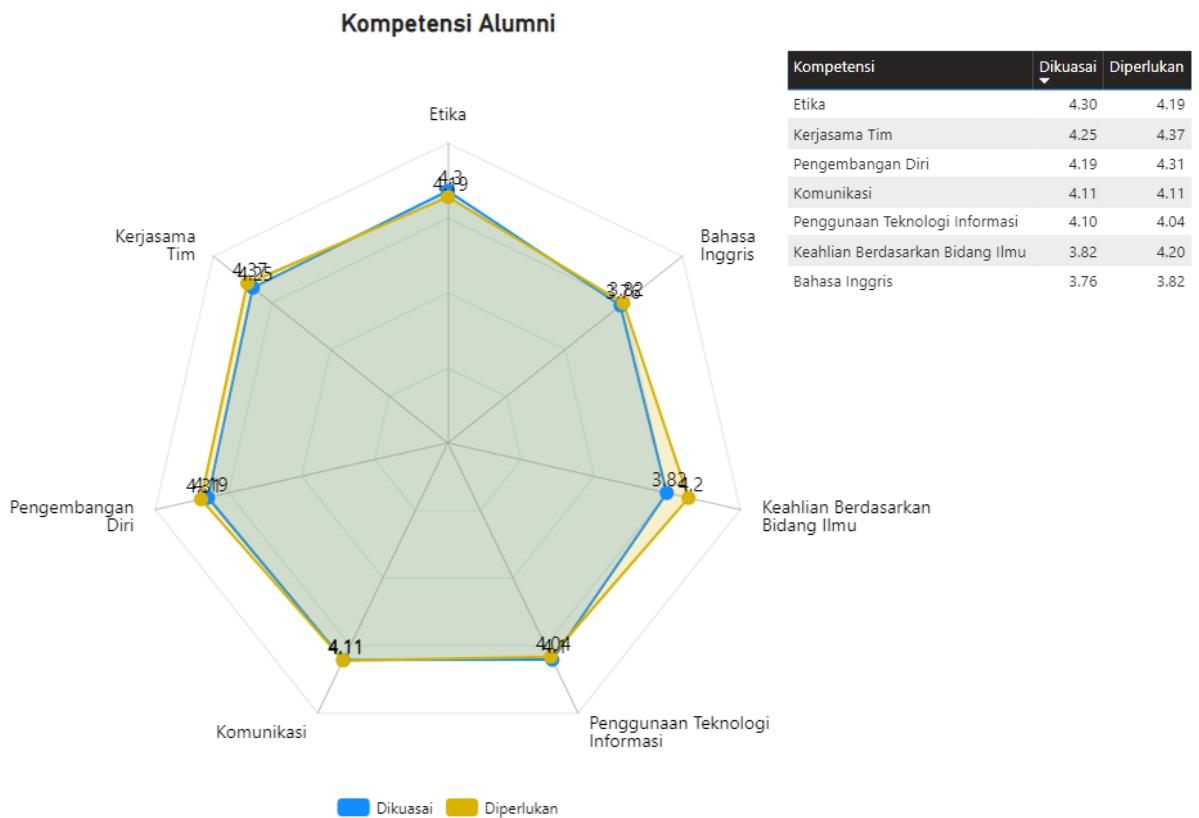
Informasi pada Gambar 1.3.39 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Teknik Industri lulusan Tahun 2021. Sebanyak 79,1% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 8,47%

mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, sebanyak 1,13% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa Perusahaan/Swasta, sebanyak 1,13% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa PPA, sebanyak 1,13% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa Afirmasi, dan 9,04% lulusan mendapatkan dana kuliah dari sumber yang lain.

## **B. Kondisi Umum**

### **2.1 Kompetensi**

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Teknik Industri ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu umumnya merupakan pengetahuan terkait bidang ilmu yang berasal dari program studi tempat lulusan menuntut ilmu. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknik Industri ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Teknik Industri ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain pengetahuan di bidang ilmu, komunikasi, etika, kerja sama tim, dan pengembangan diri.



**Gambar 1.3.40 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknik Industri**

Gambar 1.3.40 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Teknik Industri ITS tahun 2021, dimana 5 dari 7 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan. Namun, terdapat 2 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin Etika dan Penggunaan Teknologi Informasi.

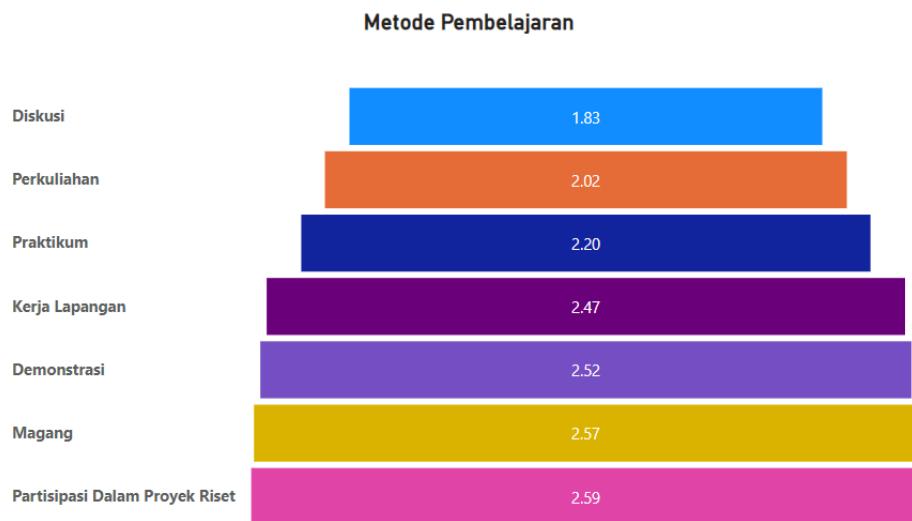
Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0.38 poin. Sedangkan poin Etika memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0.11 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Teknik Industri ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## 2.2 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa

tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Teknik Industri ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari lulusan terkait performansi dari Departemen Teknik Industri ITS. Responden akan menilai setiap poin penilaian dengan skala likert dari 1 sampai 5, penilaian ini diurutkan dari Sangat Besar dengan nilai 1, Besar dengan nilai 2, Cukup Besar dengan nilai 3, Kurang dengan nilai 4, dan Tidak Sama Sekali dengan nilai 5. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2021.

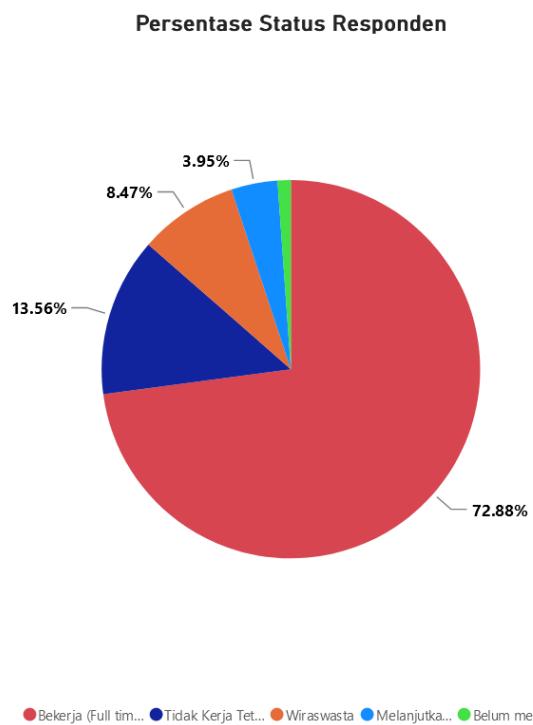


**Gambar 1.3.41 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 1.3.41 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode Diskusi sebesar 1,83. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode Partisipasi Dalam Proyek Riset sebesar 2,59. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran diskusi dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik, namun penerapan metode pembelajaran terkait dengan partisipasi dalam proyek riset dirasa masih kurang.

## 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Teknik Industri ITS tahun 2021 terbagi dalam 5 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wiraswasta, melanjutkan pendidikan, belum memungkinkan bekerja, dan tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 1.3.42 berikut



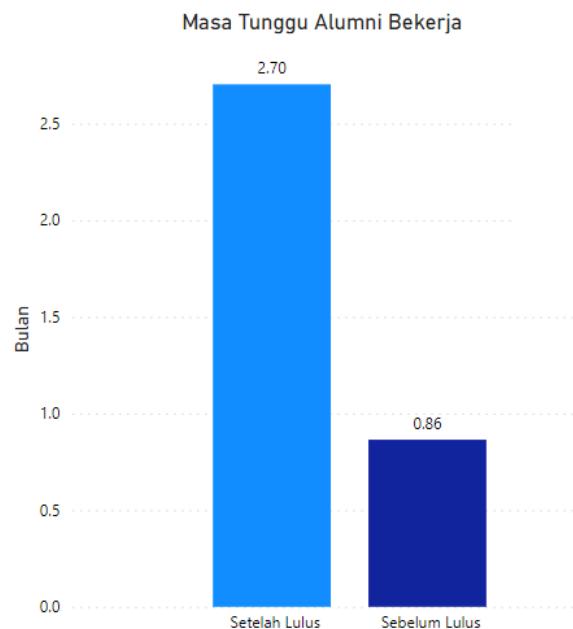
**Gambar 1.3.42 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Industri**

Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Industri ITS tahun 2021 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 72,88%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Industri ITS 2021 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 3,95% lulusan Departemen Teknik Industri ITS 2021 yang melanjutkan pendidikan, 13,56% lulusan tidak bekerja namun sedang mencari pekerjaan, 1,14% lulusan belum memungkinkan bekerja, dan 8,47% lulusan berprofesi sebagai wiraswasta. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Teknik Industri ITS, dikarenakan masih terdapat 14,7% lulusan belum bekerja.

## C. Kondisi Lulusan Bekerja

### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan Departemen Teknik Industri tahun 2021 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

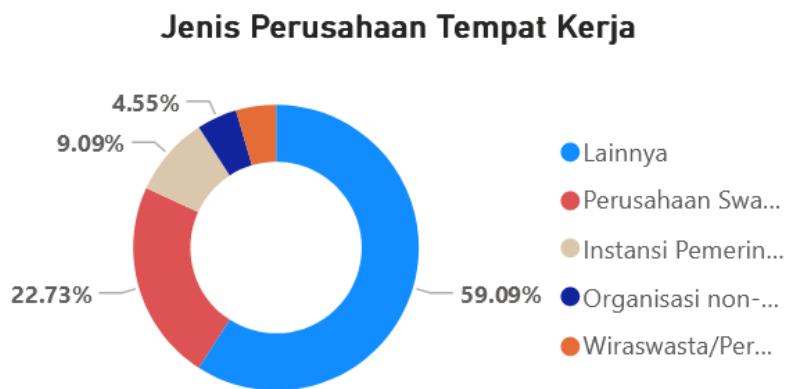


**Gambar 1.3.43 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 1.3.43 menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang sangat kecil antara masa tunggu alumni setelah lulus dan sebelum lulus yaitu 1,84 bulan, dimana nilai rata-rata masa tunggu lulusan Departemen Teknik Industri setelah lulus dan sebelum lulus masing-masing yaitu 2,7 bulan dan 0,86 bulan. Selain itu, hasil analisis ini menunjukkan bahwa rata-rata lulusan Departemen Teknik Industri tahun 2021 membutuhkan waktu yang cukup singkat untuk mendapatkan pekerjaan.

### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, instansi pemerintah, organisasi non-profit, wiraswasta/perusahaan sendiri, dan institusi lainnya.



**Gambar 1.3.44 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

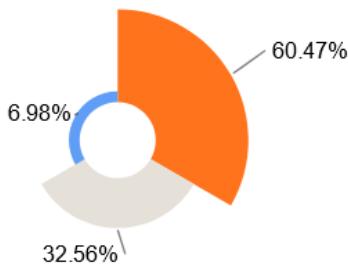
Pada Gambar 1.3.44 menampilkan bahwa sekitar 22.73% lulusan Departemen Teknik Industri ITS 2021 bekerja di perusahaan swasta. Kemudian lulusan yang bekerja di Instansi Pemerintah sebanyak 9.09%, 4,55% lulusan yang bekerja di Organisasi Non-Profit, dan 4.54% lainnya bekerja di perusahaan pribadi/wiraswasta. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di instansi pemerintah dan organisasi multilateral. Selanjutnya terdapat 59.09% lulusan bekerja di instansi lainnya.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

### Tingkat Tempat Kerja

Nasional Multinasional Lokal



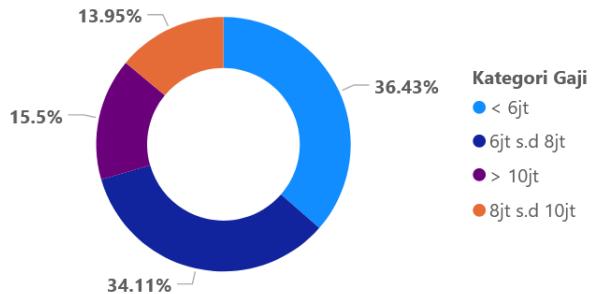
**Gambar 1.3.45 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Dari 72,88% lulusan Departemen Teknik Industri ITS 2021 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.3.45, bahwa lulusan Departemen Teknik Industri ITS 2021 mayoritas bekerja di perusahaan Nasional yaitu sebesar 60,47% sedangkan sebanyak 6,98% bekerja di perusahaan Lokal, dan sebanyak 32,56% di perusahaan Multinasional.

#### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Industri ITS.

Percentase Gaji Alumni

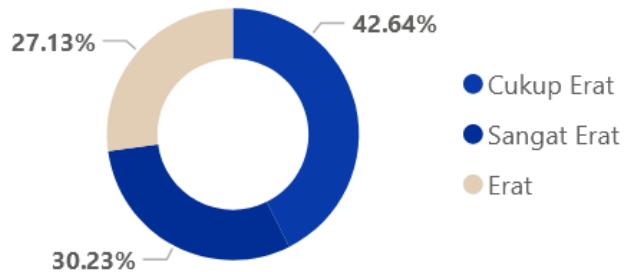


**Gambar 1.3.46 Kondisi Gaji Alumni Bekerja**

Berdasarkan Gambar 1.3.46 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Teknik Industri ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebanyak 36,43%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebanyak 34,11%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebanyak 13,95%, dan >10 juta rupiah sebanyak 15,5%.

#### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

### **Keeratan Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi**

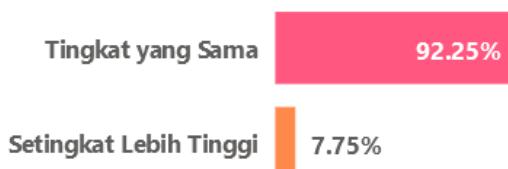


**Gambar 1.3.47 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Teknik Industri ITS 2021 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 1.3.47 yang menampilkan bahwa 42,64% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Cukup Erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 30,23% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Sangat Erat, dan 27,13% merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Erat.

### **3.6 Kesetaraan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan**

#### **Kesesuaian Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi**



**Gambar 1.3.48 Kesetaraan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Gambar 1.3.48 menunjukkan bahwa 92,25% lulusan Departemen Teknik Industri ITS tahun 2021 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Selanjutnya, terdapat 7,75% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknik Industri. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknik Industri sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

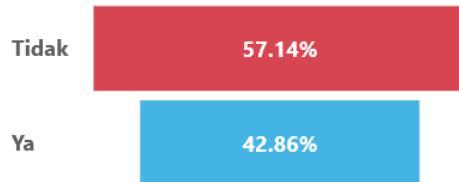
## **D. Kondisi lulusan Studi Lanjut**

### **4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut**

Masa tunggu lulusan Departemen Teknik Industri ITS tahun 2021 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12

bulan.

**Persentase Masa Tunggu Dibawah  
12 Bulan (Melanjutkan Studi)**

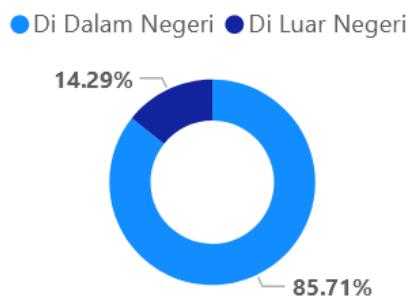


**Gambar 1.3.49 Masa Tunggu Melanjutkan Studi**

Gambar 1.3.49 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan Departemen Teknik Industri ITS tahun 2021 dalam melanjutkan studi didominasi oleh masa tunggu dibawah 12 bulan yaitu sebesar 42,86%, sedangkan masa tunggu diatas 12 bulan sebesar 57,14%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Industri ITS tahun 2021 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

#### **4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

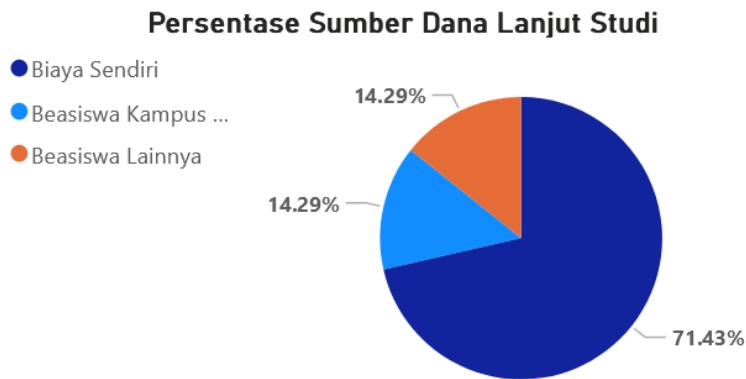
**Persentase Dalam & Luar Negeri  
(Melanjutkan Studi)**



**Gambar 1.3.50 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Dari 6,92% lulusan Departemen Teknik Industri yang melanjutkan studi, Gambar 1.3.50 menunjukkan bahwa 85,71% lulusan Departemen Teknik Industri melanjutkan studinya didalam negeri dan 14,29% lulusan Departemen Teknik Industri melanjutkan studinya diluar negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Teknik Industri dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga lulusan Departemen Teknik Industri dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

#### **4.3 Sumber Dana Studi Lanjut**



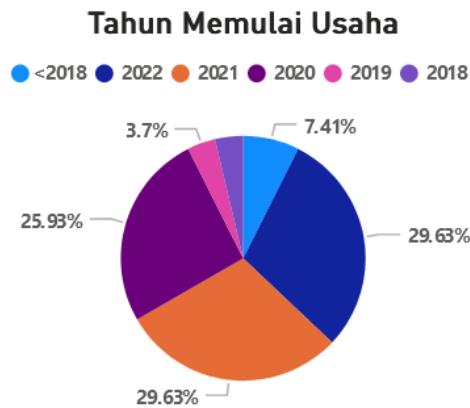
**Gambar 1.3.51 Sumber Dana Studi Lanjut**

Gambar 1.3.51 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Departemen Teknik Industri menggunakan Beasiswa Kampus Tujuan untuk melanjutkan studi lanjut (14,29%), dan 14.29% menggunakan Beasiswa Lainnya. Lalu, terdapat 71,43% lulusan Departemen Teknik Industri yang menggunakan biaya sendiri untuk melanjutkan studinya.

## E. Kondisi lulusan Berwirausaha

### 5.1 Tahun Memulai Usaha

Selain bekerja di perusahaan swasta, instansi pemerintah, dan organisasi/institusui multilateral, lulusan Departemen Teknik Industri ITS tahun 2021 juga bekerja sebagai wirausaha dengan profil tahun memulai usaha yang berbeda-beda.

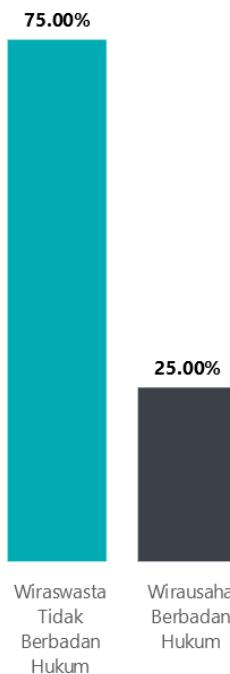


**Gambar 1.3.52 Tahun Memulai Usaha**

Gambar 1.3.52 menunjukkan bahwa terdapat 6 kategori tahun bagi lulusan Departemen Teknik Industri ITS dalam memulai usaha. Tahun 2020 merupakan tahun dengan persentase lulusan memulai usaha sebesar 25.93%, tahun 2019 sebesar 3.7%, tahun 2018 kebawah sebesar 11.11%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan telah memulai usahanya sebelum lulus dari Departemen Teknik Industri ITS. Selanjutnya sebesar 29.63% lulusan memulai usaha tahun 2022 dan tahun 2021 sebesar 29.63%. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Industri ITS tahun 2021 didominasi oleh memulai usaha setelah lulus kuliah.

## 5.2 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

Tingkat Tempat Usaha



Gambar 1.3.53 Tingkat Tempat Berwirausaha

Dari 8,67% lulusan Departemen Teknik Industri yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.3.53, bahwa terdapat 75% lulusan Departemen Teknik Industri ITS tahun 2021 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta tidak berbadan hukum, sedangkan 25% lulusan berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta berbadan hukum.

## 5.3 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Industri.

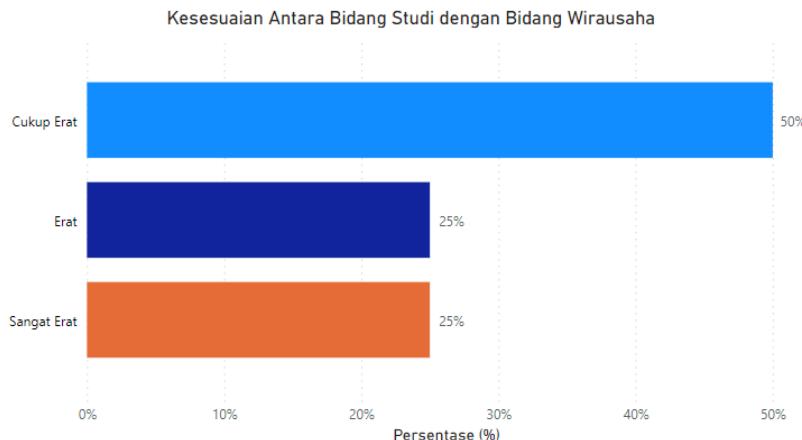
Tabel 1.3.3 Penghasilan Lulusan Wirausaha

Nama Kab.Kota	Rata - Rata Penghasilan Per Bulan
Kota Surabaya	300000.00
Kota Tangerang	1000000.00
Kab. Banyuwangi	3000000.00
Kota Jakarta Selatan	3375000.00
Kota Jakarta Pusat	4000000.00

Berdasarkan Tabel 1.3.3 diatas dapat diketahui bahwa penghasilan wirausaha lulusan

Departemen Teknik Industri paling tinggi berada di Kota Jakarta Pusat dengan rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 4.000.000. Penghasilan wirausaha lulusan Departemen Teknik Industri yang berwirausaha di Kota Jakarta Selatan dengan rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 3.375.000 dan lulusan yang berwirausaha di Kab. Banyuwangi dengan rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 3.000.000.

#### 5.4 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



**Gambar 1.3.54 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 1.3.54 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Teknik Industri lulusan tahun 2021 dan diketahui bahwa sebanyak 50% alumni memiliki usaha yang Cukup Erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, 25% alumni memiliki usaha yang Erat dengan bidang keilmuannya, serta 25% alumni memiliki usaha yang Sangat Erat dengan bidang keilmuannya.

#### **1.3.4 Departemen Teknik Material & Metalurgi**

##### **A. Profil lulusan Departemen**

###### **1.1 Demografi Responden**

Total target untuk Tracer Study ITS 2022 lulusan 2021 sebanyak 3.498 lulusan, dari target tersebut sebanyak 3.393 responden telah mengisi survei dan 757 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem (FTIRS). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Teknik Material & Metalurgi 2022 lulusan 2021 yaitu sebanyak 100 lulusan, dari target tersebut sebanyak 99 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Teknik Material & Metalurgi 2022 lulusan 2021 yaitu sebesar 99%.

###### **1.2 IPK**

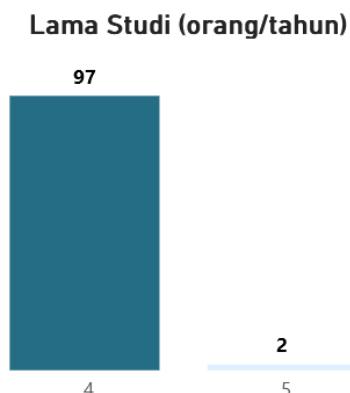
**Rata-rata IPK per Jenjang**



**Gambar 1.3.55 Respon Rate Departemen Teknik Material & Metalurgi**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Teknik Material & Metalurgi ITS tahun 2021 dengan total respond rate 99% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,52. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Teknik Material & Metalurgi ITS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

### 1.3 Lama Studi

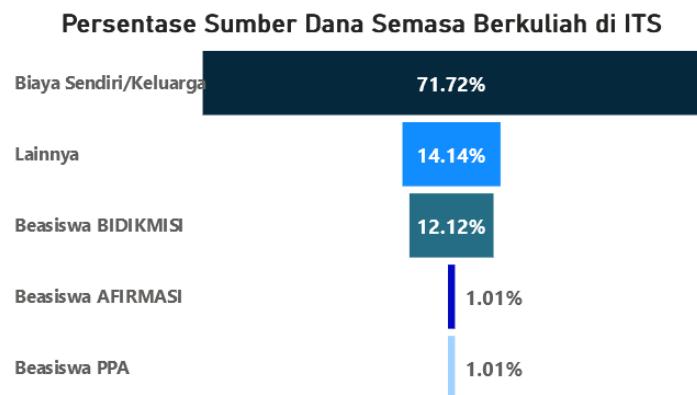


**Gambar 1.3.56 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Material & Metalurgi ITS**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 1.3.56 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Teknik Material & Metalurgi yang lulus pada tahun 2021 dengan total 99 orang. Sebanyak 98% (97 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), dan 2% (2 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester).

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknik Material & Metalurgi ITS lulusan Tahun 2021 dibagi menjadi 5 kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa Afirmasi, Beasiswa PPA, dan sumber dana lainnya.



**Gambar 1.3.57 Sumber Dana Kuliah**

Informasi pada Gambar 1.3.57 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Teknik Material & Metalurgi lulusan Tahun 2021. Sebanyak 71,72% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 12,12% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, sebanyak 1,01% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa Afirmasi, sebanyak 1,01%

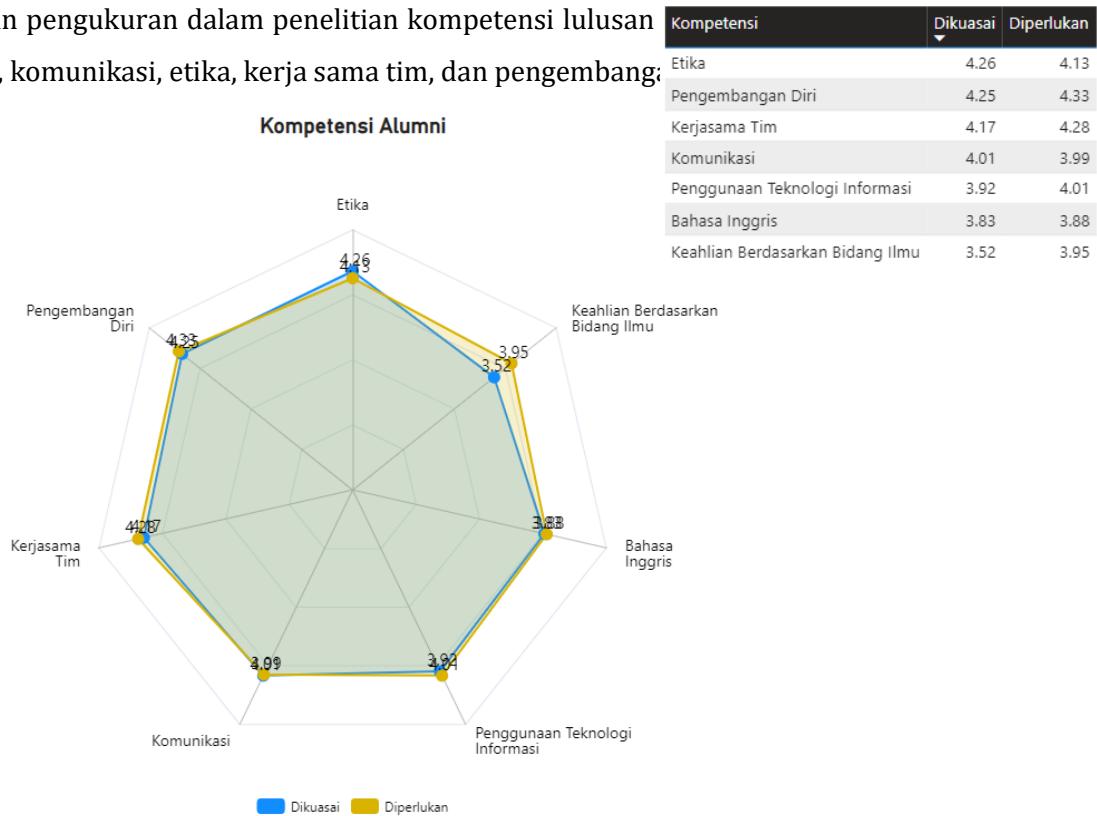
mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa PPA, dan 14,14% lulusan mendapatkan dana kuliah dari sumber yang lain.

## B. Kondisi Umum

### 2.1 Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Teknik Material & Metalurgi ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu umumnya merupakan pengetahuan terkait bidang ilmu yang berasal dari program studi tempat lulusan menuntut ilmu. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknik Material & Metalurgi ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Teknik Material & Metalurgi ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan

ilmu, komunikasi, etika, kerja sama tim, dan pengembangan:



**Gambar 1.3.58 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknik Material & Metalurgi**

Gambar 1.3.58 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Teknik Material &

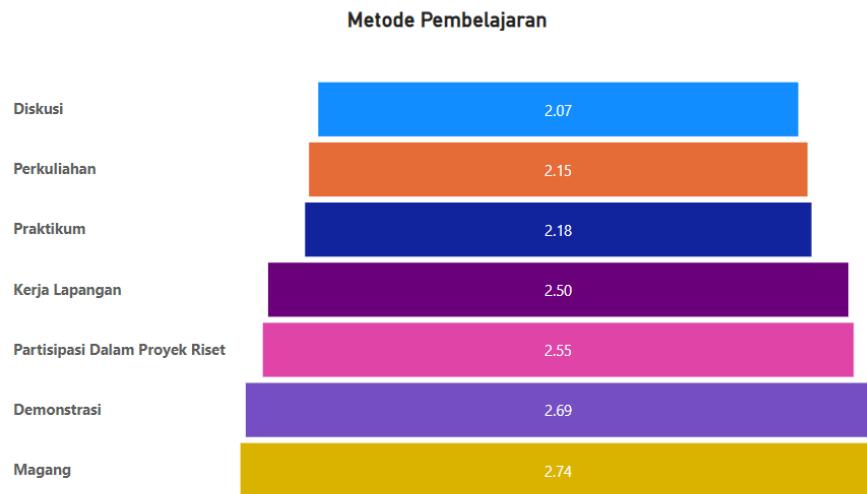
Metalurgi ITS tahun 2021, dimana 5 dari 7 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan. Namun, terdapat 2 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin Etika dan Komunikasi.

Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0.43 poin. Sedangkan poin Etika memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0.13 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Teknik Material & Metalurgi ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## **2.2 Metode Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Teknik Material & Metalurgi ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari lulusan terkait performansi dari Departemen Teknik Material & Metalurgi ITS. Responden akan menilai setiap poin penilaian dengan skala likert dari 1 sampai 5, penilaian ini diurutkan dari Sangat Besar dengan nilai 1, Besar dengan nilai 2, Cukup Besar dengan nilai 3, Kurang dengan nilai 4, dan Tidak Sama Sekali dengan nilai 5. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2021.

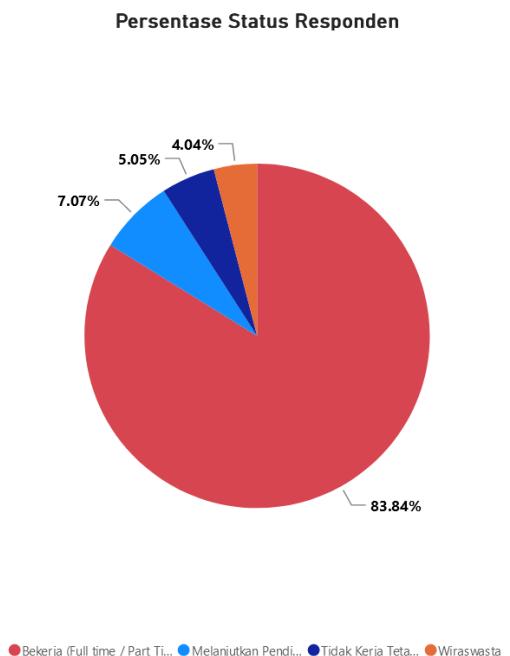


**Gambar 1.3.59 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 1.3.59 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode Diskusi sebesar 2,07. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode Magang sebesar 2,74. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran diskusi dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik, namun penerapan metode pembelajaran terkait dengan magang dirasa masih kurang.

### 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Teknik Material & Metalurgi ITS tahun 2021 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wiraswasta, melanjutkan pendidikan, dan tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 1.3.60 berikut



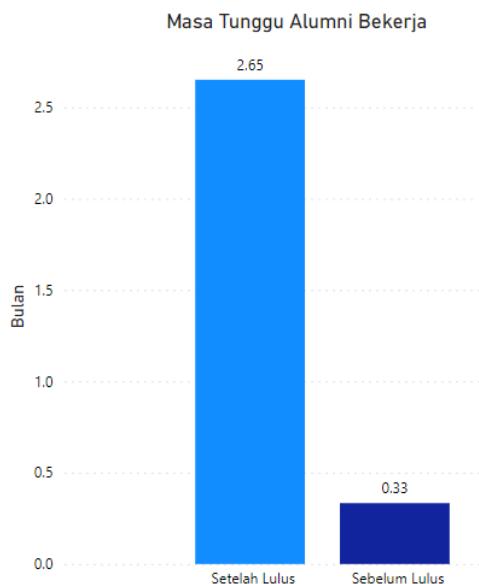
**Gambar 1.3.60 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Material & Metalurgi**

Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Material & Metalurgi ITS tahun 2021 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 83,84%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Material & Metalurgi ITS 2021 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 7,07% lulusan Departemen Teknik Material & Metalurgi ITS 2021 yang melanjutkan pendidikan, 5,05% lulusan tidak bekerja namun sedang mencari pekerjaan, dan 4,04% lulusan berprofesi sebagai wiraswasta. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Teknik Material & Metalurgi ITS, dikarenakan masih terdapat 5,05% lulusan belum bekerja.

## C. Kondisi Lulusan Bekerja

### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan Departemen Teknik Material & Metalurgi tahun 2021 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.



**Gambar 1.3.61 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 1.3.61 menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang sangat kecil antara masa tunggu alumni setelah lulus dan sebelum lulus yaitu 2,32 bulan, dimana nilai rata-rata masa tunggu lulusan Departemen Teknik Material & Metalurgi setelah lulus dan sebelum lulus masing-masing yaitu 2,65 bulan dan 0,33 bulan. Selain itu, hasil analisis ini menunjukkan bahwa rata-rata lulusan Departemen Teknik Material & Metalurgi tahun 2021 membutuhkan waktu yang cukup singkat untuk mendapatkan pekerjaan.

### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi tiga diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, dan institusi lainnya.



**Gambar 1.3.62 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

Pada Gambar 1.3.62 menampilkan bahwa sekitar 58,82% lulusan Departemen Teknik Material & Metalurgi ITS 2021 bekerja di perusahaan swasta. Kemudian 17,65% lulusan yang bekerja di BUMN/BUMD. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di instansi pemerintah dan organisasi multilateral. Selanjutnya terdapat 23,53% lulusan bekerja di instansi lainnya.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

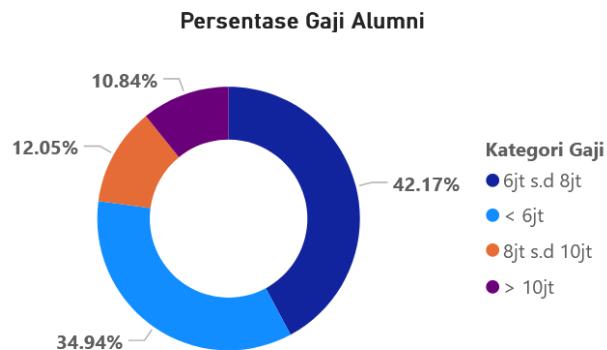


**Gambar 1.3.63 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Dari 83,84% lulusan Departemen Teknik Material & Metalurgi ITS 2021 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.3.63, bahwa lulusan Departemen Teknik Material & Metalurgi ITS 2021 mayoritas bekerja di perusahaan Nasional yaitu sebesar 60,24% sedangkan sebanyak 8,43% bekerja di perusahaan Lokal, dan sebanyak 31,33% di perusahaan Multinasional.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Material & Metalurgi ITS.

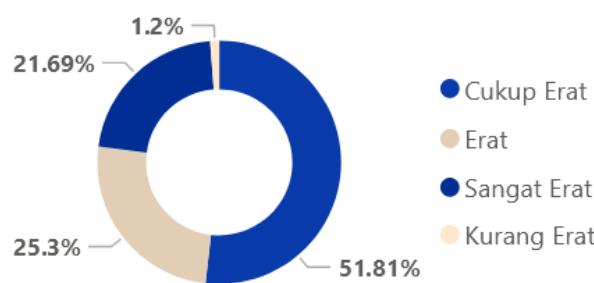


Gambar 1.3.64 Kondisi Gaji Alumni Bekerja

Berdasarkan Gambar 1.3.64 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Teknik Material & Metalurgi ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebanyak 34,94%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebanyak 42,17%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebanyak 12,05%, dan >10 juta rupiah sebanyak 10.84%.

### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

#### Keeratan Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi

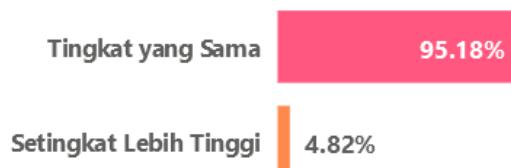


Gambar 1.3.65 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan

Lulusan Departemen Teknik Material & Metalurgi ITS 2021 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 1.3.65 yang menampilkan bahwa 51,81% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Cukup Erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 25,3% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Erat, 21,69% merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Sangat Erat, dan 1.2% merasa bahwa bidang ilmu dan pekerjaannya saat ini Kurang Erat.

### **3.6 Kesetaraan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan**

#### **Kesesuaian Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi**



**Gambar 1.3.66 Kesetaraan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

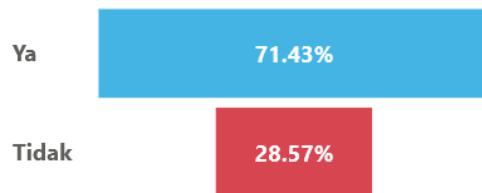
Gambar 1.3.66 menunjukkan bahwa 95,18% lulusan Departemen Teknik Material & Metalurgi ITS tahun 2021 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Selanjutnya, terdapat 4,82% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknik Material & Metalurgi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknik Material & Metalurgi sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

## **D. Kondisi lulusan Studi Lanjut**

### **4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut**

Masa tunggu lulusan Departemen Teknik Material & Metalurgi ITS tahun 2021 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.

### **Persentase Masa Tunggu Dibawah 12 Bulan (Melanjutkan Studi)**



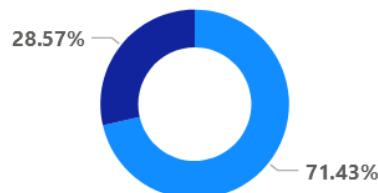
**Gambar 1.3.67 Masa Tunggu Melanjutkan Studi**

Gambar 1.3.67 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan Departemen Teknik Material & Metalurgi ITS tahun 2021 dalam melanjutkan studi didominasi oleh masa tunggu dibawah 12 bulan yaitu sebesar 71,43%, sedangkan masa tunggu diatas 12 bulan sebesar 28,57%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Material & Metalurgi ITS tahun 2021 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

#### **4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

##### **Persentase Dalam & Luar Negeri (Melanjutkan Studi)**

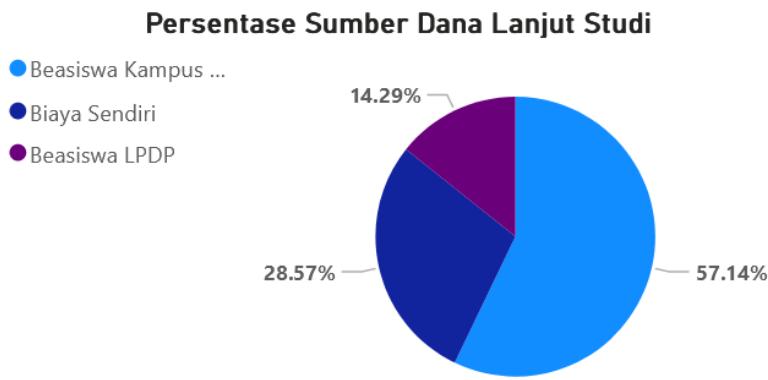
● Di Dalam Negeri ● Di Luar Negeri



**Gambar 1.3.68 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Dari 7,07% lulusan Departemen Teknik Material & Metalurgi yang melanjutkan studi, Gambar 1.3.68 menunjukkan bahwa 71,43% lulusan Departemen Teknik Material & Metalurgi melanjutkan studinya didalam negeri dan 28,57% lulusan Departemen Teknik Material & Metalurgi melanjutkan studinya diluar negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Teknik Material & Metalurgi dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga lulusan Departemen Teknik Material & Metalurgi dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

#### **4.3 Sumber Dana Studi Lanjut**



**Gambar 1.3.69 Sumber Dana Studi Lanjut**

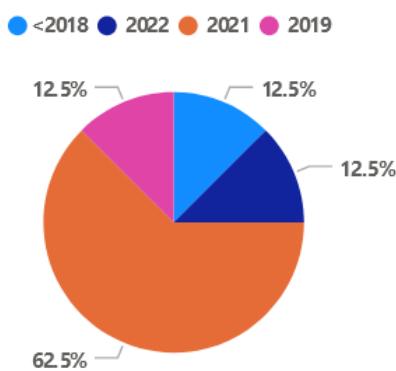
Gambar 1.3.69 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Departemen Teknik Material & Metalurgi menggunakan Beasiswa Kampus Tujuan untuk melanjutkan studi lanjut (57,14%) dan 14,29% menggunakan Beasiswa LPDP. Lalu, terdapat 28,57% lulusan Departemen Teknik Material & Metalurgi yang menggunakan biaya sendiri untuk melanjutkan studinya.

## E. Kondisi lulusan Berwirausaha

### 5.1 Tahun Memulai Usaha

Selain bekerja di perusahaan swasta, instansi pemerintah, dan organisasi/institusui multilateral, lulusan Departemen Teknik Material & Metalurgi ITS tahun 2021 juga bekerja sebagai wirausaha dengan profil tahun memulai usaha yang berbeda-beda.

**Tahun Memulai Usaha**



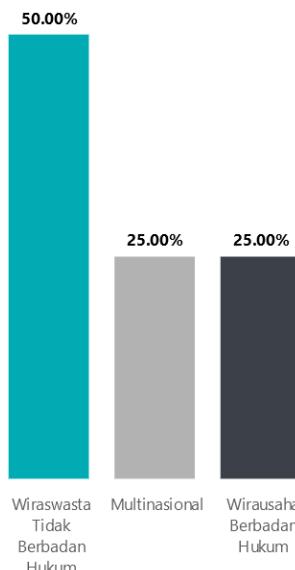
**Gambar 1.3.70 Tahun Memulai Usaha**

Gambar 1.3.70 menunjukkan bahwa terdapat 4 kategori tahun bagi lulusan Departemen Teknik Material & Metalurgi ITS dalam memulai usaha. Tahun 2019 merupakan tahun dengan persentase lulusan memulai usaha sebesar 12.5%, dan tahun 2018 kebawah sebesar 12.5%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan telah memulai usahanya sebelum lulus dari Departemen Teknik Material & Metalurgi ITS. Selanjutnya sebesar 12.5% lulusan memulai usaha tahun 2022 dan tahun 2021 sebesar 62.5%. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Material & Metalurgi ITS tahun 2021 didominasi oleh

memulai usaha sebelum lulus kuliah.

## 5.2 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

Tingkat Tempat Usaha



Gambar 1.3.71 Tingkat Tempat Berwirausaha

Dari 4,04% lulusan Departemen Teknik Material & Metalurgi yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.3.71, bahwa terdapat 50% lulusan Departemen Teknik Material & Metalurgi ITS tahun 2021 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta tidak berbadan hukum, 25% lulusan berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta berbadan hukum, dan 25% lulusan berwirausaha dengan tingkat tempat usaha multinasional.

## 5.3 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Material & Metalurgi.

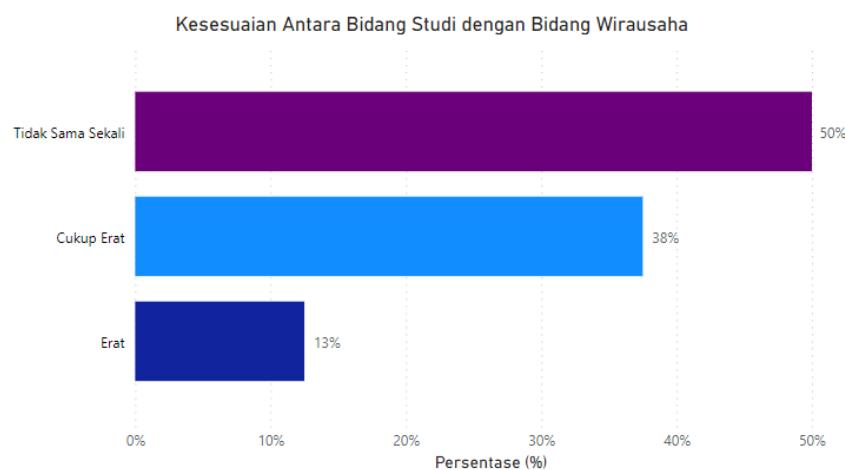
Tabel 1.3.4 Penghasilan Lulusan Wirausaha

Nama Kab.Kota	Rata - Rata Penghasilan Per Bulan
Kab. Kepulauan Seribu	5000000.00
Kab. Karawang	3000000.00
Kota Cimahi	2500000.00
Kab. Gresik	100000.00

Berdasarkan Tabel 1.3.4 diatas dapat diketahui bahwa penghasilan wirausaha lulusan Departemen Teknik Material & Metalurgi paling banyak berwirausaha di Kab. Kepulauan

Seribu dengan rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 5.000.000. Penghasilan wirausaha lulusan Departemen Teknik Material & Metalurgi yang berwirausaha di Kab Karawang dengan rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 3.000.000 dan lulusan yang berwirausaha di Kota Cimahi dengan rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 2.500.000.

#### 5.4 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



**Gambar 1.3.72 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 1.3.72 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Teknik Material & Metalurgi lulusan tahun 2021 dan diketahui bahwa sebanyak 50% alumni memiliki usaha yang tidak memiliki kesesuaian sama sekali dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, 38% alumni memiliki usaha yang memiliki kesesuaian Cukup Erat dengan bidang keilmuan, 13% alumni memiliki usaha yang Erat dengan bidang keilmuannya.

### **1.3.5 Departemen Teknik Fisika**

#### **A. Profil lulusan Departemen**

##### **1.1 Demografi Responden**

Total target untuk Tracer Study ITS 2022 lulusan 2021 sebanyak 3.498 lulusan, dari target tersebut sebanyak 3.393 responden telah mengisi survei dan 757 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem (FTIRS). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Teknik Fisika 2022 lulusan 2021 yaitu sebanyak 160 lulusan, dari target tersebut sebanyak 159 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Teknik Fisika 2022 lulusan 2021 yaitu sebesar 99,38%.

##### **1.2 IPK**

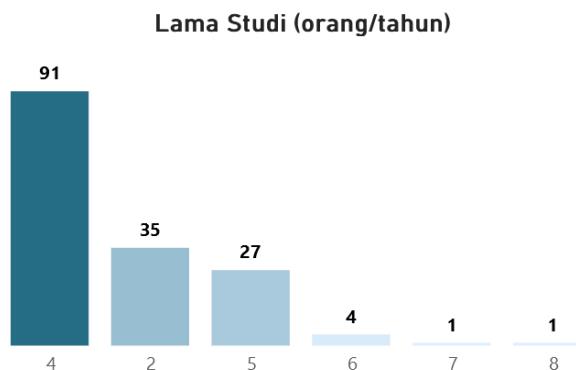
**Rata-rata IPK per Jenjang**



**Gambar 1.3.73 Respon Rate Departemen Teknik Fisika**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Teknik Fisika ITS tahun 2021 dengan total respond rate 99,38% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,37. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Teknik Fisika ITS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

### 1.3 Lama Studi

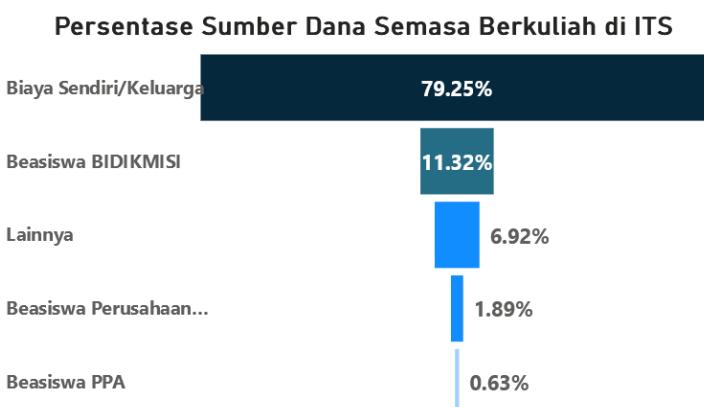


Gambar 1.3.74 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Fisika ITS

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 1.3.74 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Teknik Fisika yang lulus pada tahun 2021 dengan total 159 orang. Sebanyak 57,2% (91 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 17% (27 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), 2,5% (4 orang) lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester), 0,6% (1 orang) lulus dalam waktu 7 tahun (14 semester), dan 0,6% (1 orang) lulus dalam waktu 8 tahun (16 semester). Ketidaktepatan masa studi lulusan Departemen Teknik Fisika ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam penggerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain. Selain itu, 22% (35 orang) lulus dalam waktu 2 tahun. Hal ini kemungkinan besar merupakan alumni lintas jalur.

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknik Fisika ITS lulusan Tahun 2021 dibagi menjadi 5 kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa Perusahaan Swasta, Beasiswa PPA, dan sumber dana lainnya.



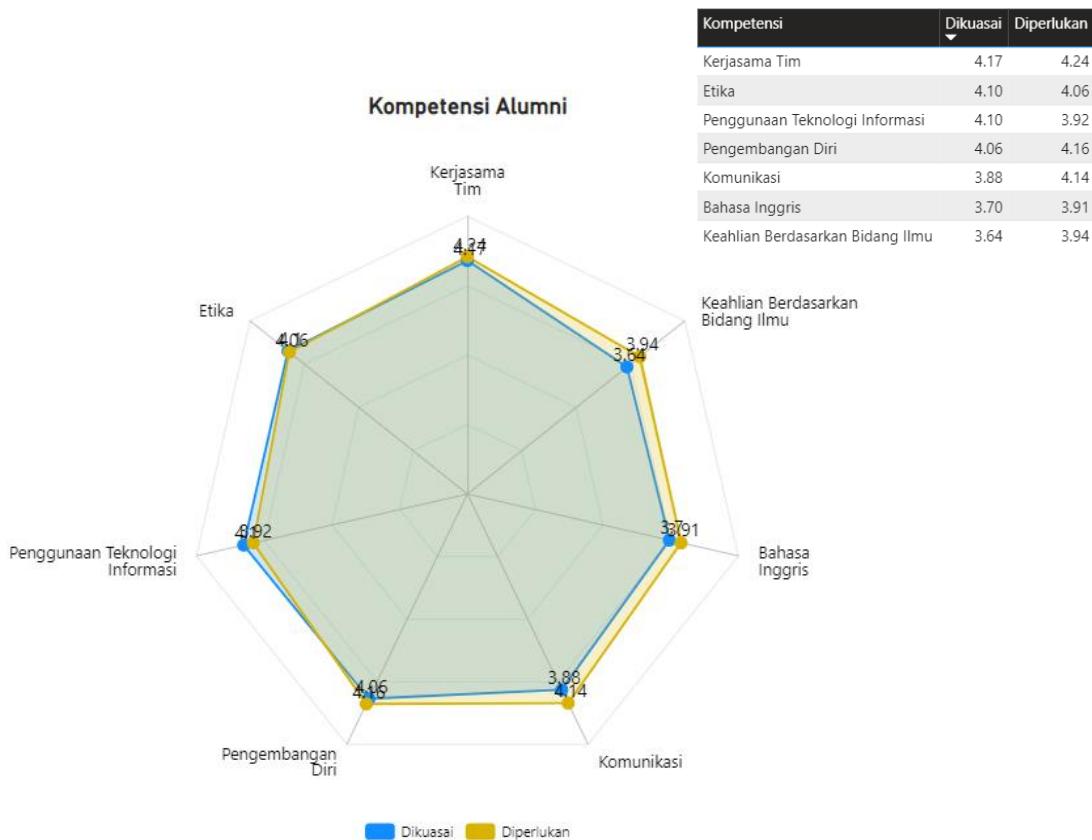
Gambar 1.3.75 Sumber Dana Kuliah

Informasi pada Gambar 1.3.75 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Teknik Fisika lulusan Tahun 2021. Sebanyak 79,25% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 11,32% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, sebanyak 1,89% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa Perusahaan/Swasta, sebanyak 0,63% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa PPA, dan 6,92% lulusan mendapatkan dana kuliah dari sumber yang lain.

## **B. Kondisi Umum**

### **2.1 Kompetensi**

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Teknik Fisika ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu umumnya merupakan pengetahuan terkait bidang ilmu yang berasal dari program studi tempat lulusan menuntut ilmu. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknik Fisika ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Teknik Fisika ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain pengetahuan di bidang ilmu, komunikasi, etika, kerja sama tim, dan pengembangan diri.



**Gambar 1.3.76 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknik Fisika**

Gambar 1.3.76 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Teknik Fisika ITS tahun 2021, dimana 5 dari 7 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan. Namun, terdapat 2 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin etika dan penggunaan teknologi informasi.

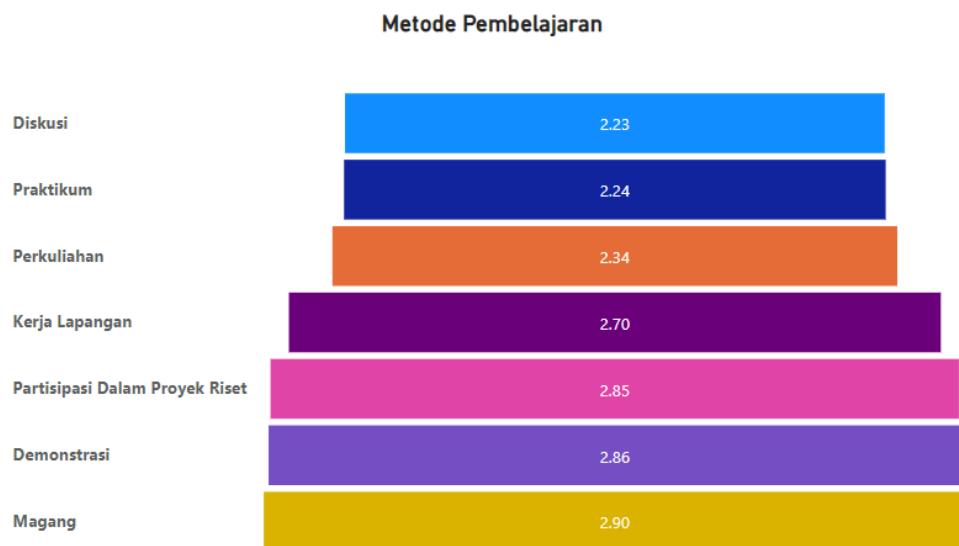
Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0.3 poin. Sedangkan poin penggunaan teknologi informasi memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0.18 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Teknik Fisika ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## 2.2 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Teknik Fisika ITS

dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari lulusan terkait performansi dari Departemen Teknik Fisika ITS. Responden akan menilai setiap poin penilaian dengan skala likert dari 1 sampai 5, penilaian ini diurutkan dari Sangat Besar dengan nilai 1, Besar dengan nilai 2, Cukup Besar dengan nilai 3, Kurang dengan nilai 4, dan Tidak Sama Sekali dengan nilai 5. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2021.

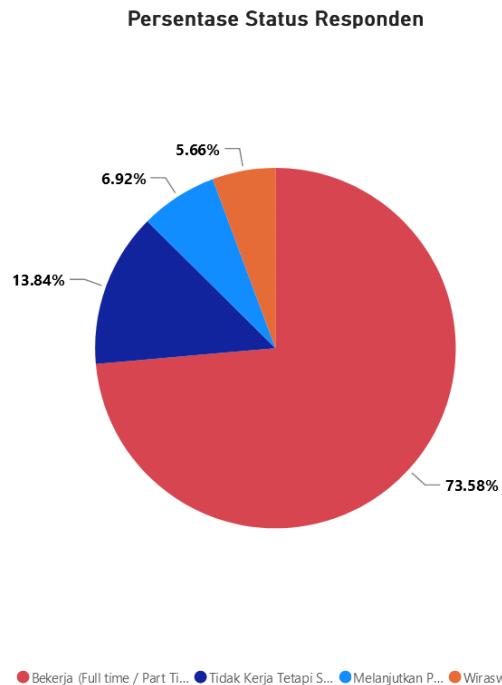


**Gambar 1.3.77 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 1.3.77 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode Diskusi sebesar 2,23. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode Magang sebesar 2,90. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran diskusi dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik, namun penerapan metode pembelajaran terkait dengan magang dirasa masih kurang.

### 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Teknik Fisika ITS tahun 2021 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wiraswasta, melanjutkan pendidikan, dan tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 1.3.78 berikut



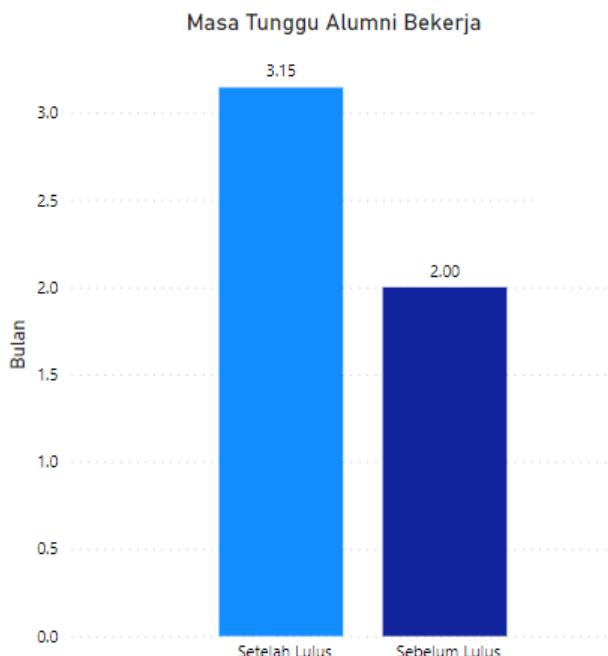
**Gambar 1.3.78 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Fisika**

Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Fisika ITS tahun 2021 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 73,58%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Fisika ITS 2021 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 6,92% lulusan Departemen Teknik Fisika ITS 2021 yang melanjutkan pendidikan, 13,84% lulusan tidak bekerja namun sedang mencari pekerjaan, dan 5,66% lulusan berprofesi sebagai wiraswasta. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Teknik Fisika ITS, dikarenakan masih terdapat 13,84% lulusan belum bekerja.

## C. Kondisi Lulusan Bekerja

### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan Departemen Teknik Fisika tahun 2021 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

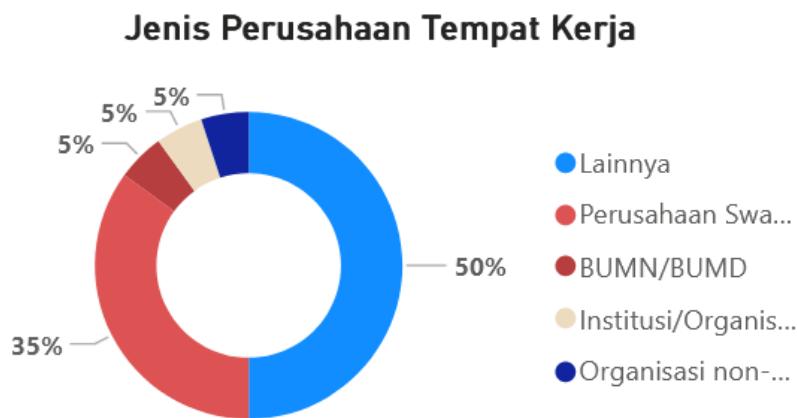


**Gambar 1.3.79 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 1.3.79 menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang sangat kecil antara masa tunggu alumni setelah lulus dan sebelum lulus yaitu 1,15 bulan, dimana nilai rata-rata masa tunggu lulusan Departemen Teknik Fisika setelah lulus dan sebelum lulus masing-masing yaitu 3,15 bulan dan 2,00 bulan. Selain itu, hasil analisis ini menunjukkan bahwa rata-rata lulusan Departemen Teknik Fisika tahun 2021 membutuhkan waktu yang cukup singkat untuk mendapatkan pekerjaan.

### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, institusi/organisasi multilateral, Organisasi Non-Profit, dan institusi lainnya.



**Gambar 1.3.80 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

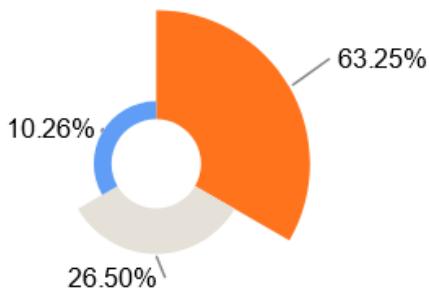
Pada Gambar 1.3.80 menampilkan bahwa sekitar 35% lulusan Departemen Teknik Fisika ITS 2021 bekerja di perusahaan swasta. Kemudian lulusan yang bekerja di institusi/organisasi multilateral sebanyak 5%, 5% lulusan yang bekerja di BUMN/BUMD, dan 5% lainnya bekerja di Organisasi Non-Profit. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di instansi pemerintah dan organisasi multilateral. Selanjutnya terdapat 50% lulusan bekerja di instansi lainnya.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

## Tingkat Tempat Kerja

● Nasional ● Multinasional ● Lokal

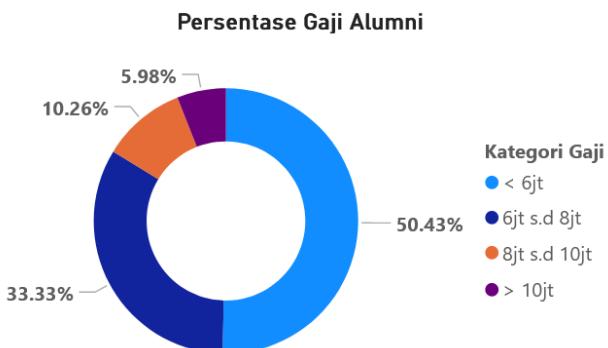


**Gambar 1.3.81 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Dari 73,58% lulusan Departemen Teknik Fisika ITS 2021 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.3.81, bahwa lulusan Departemen Teknik Fisika ITS 2021 mayoritas bekerja di perusahaan Nasional yaitu sebesar 63,25% sedangkan sebanyak 10,526% bekerja di perusahaan Lokal, dan sebanyak 26,50% di perusahaan Multinasional.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Fisika ITS.



**Gambar 1.3.82 Kondisi Gaji Alumni Bekerja**

Berdasarkan Gambar 1.3.82 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Teknik Fisika ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebanyak 50,43%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebanyak 33,33%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebanyak 10,26%, dan >10 juta rupiah sebanyak 5,98%.

### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

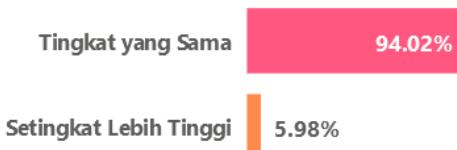


**Gambar 1.3.83 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Teknik Fisika ITS 2021 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 1.3.83 yang menampilkan bahwa 39,32% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Cukup Erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 35,04% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Erat, 24,79% merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Sangat Erat, dan 0.85% merasa bahwa bidang ilmu dan pekerjaannya saat ini Kurang Erat.

### 3.6 Kesetaraan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

#### Kesesuaian Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi



**Gambar 1.3.84 Kesetaraan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Gambar 1.3.84 menunjukkan bahwa 94,02% lulusan Departemen Teknik Fisika ITS tahun 2021 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Selanjutnya, terdapat 5,98% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknik Fisika. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknik Fisika sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

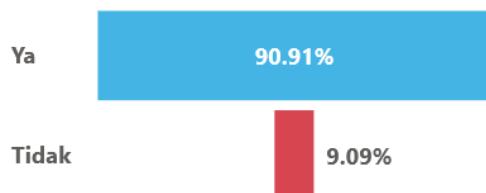
## D. Kondisi lulusan Studi Lanjut

### 4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut

Masa tunggu lulusan Departemen Teknik Fisika ITS tahun 2021 untuk melanjutkan studi

dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.

#### **Persentase Masa Tunggu Dibawah 12 Bulan (Melanjutkan Studi)**

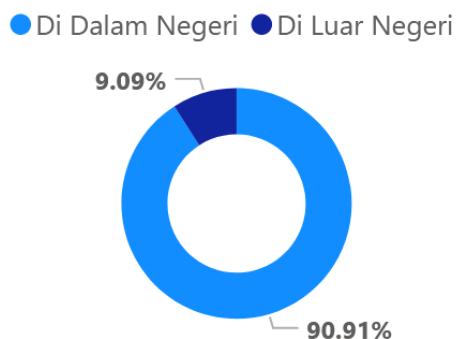


**Gambar 1.3.85 Masa Tunggu Melanjutkan Studi**

Gambar 1.3.85 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan Departemen Teknik Fisika ITS tahun 2021 dalam melanjutkan studi didominasi oleh masa tunggu dibawah 12 bulan yaitu sebesar 90,91%, sedangkan masa tunggu diatas 12 bulan sebesar 9,09%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Fisika ITS tahun 2021 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

#### **4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

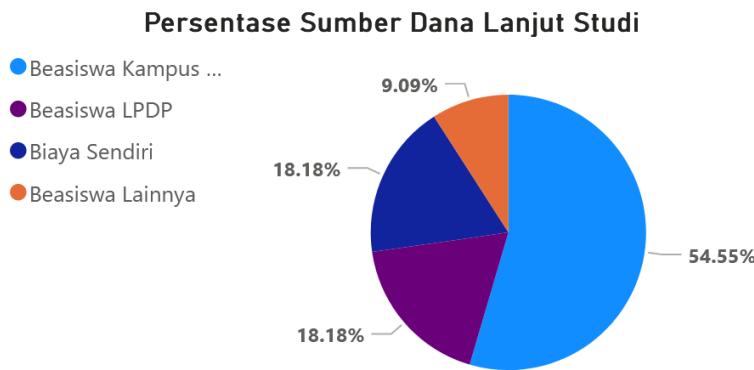
#### **Persentase Dalam & Luar Negeri (Melanjutkan Studi)**



**Gambar 1.3.86 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Dari 6,92% lulusan Departemen Teknik Fisika yang melanjutkan studi, Gambar 1.3.86 menunjukkan bahwa 90,91% lulusan Departemen Teknik Fisika melanjutkan studinya didalam negeri dan 9,09% lulusan Departemen Teknik Fisika melanjutkan studinya diluar negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Teknik Fisika dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga lulusan Departemen Teknik Fisika dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

#### **4.3 Sumber Dana Studi Lanjut**



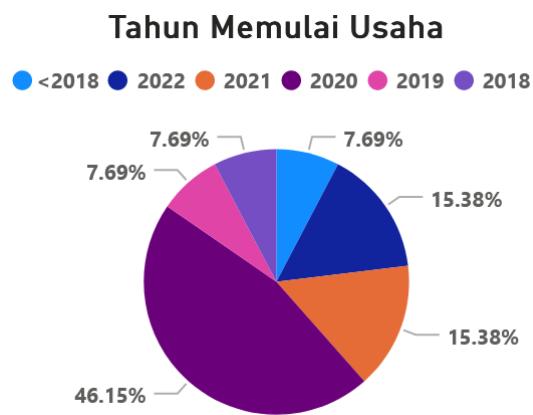
**Gambar 1.3.87 Sumber Dana Studi Lanjut**

Gambar 1.3.87 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Departemen Teknik Fisika menggunakan Beasiswa Kampus Tujuan untuk melanjutkan studi lanjut (54,54%), 18.18% melanjutkan studi menggunakan Beasiswa LPDP, dan 9,09% menggunakan Beasiswa Lainnya. Lalu, terdapat 18,18% lulusan Departemen Teknik Fisika yang menggunakan biaya sendiri untuk melanjutkan studinya.

## E. Kondisi lulusan Berwirausaha

### 5.1 Tahun Memulai Usaha

Selain bekerja di perusahaan swasta, instansi pemerintah, dan organisasi/institusui multilateral, lulusan Departemen Teknik Fisika ITS tahun 2021 juga bekerja sebagai wirausaha dengan profil tahun memulai usaha yang berbeda-beda.



**Gambar 1.3.88 Tahun Memulai Usaha**

Gambar 1.3.88 menunjukkan bahwa terdapat 6 kategori tahun bagi lulusan Departemen Teknik Fisika ITS dalam memulai usaha. Tahun 2020 merupakan tahun dengan persentase lulusan memulai usaha sebesar 46.15%, tahun 2019 sebesar 7.69%, tahun 2018 kebawah sebesar 15.38%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan telah memulai usahanya sebelum lulus dari Departemen Teknik Fisika ITS. Selanjutnya sebesar 15.38% lulusan memulai usaha tahun 2022 dan tahun 2021 sebesar 15.38%. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Fisika ITS tahun 2021 didominasi oleh memulai usaha sebelum

lulus kuliah.

## 5.2 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

Tingkat Tempat Usaha



Gambar 1.3.89 Tingkat Tempat Berwirausaha

Dari 5,66% lulusan Departemen Teknik Fisika yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.3.89, bahwa terdapat 93.33% lulusan Departemen Teknik Fisika ITS tahun 2021 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta tidak berbadan hukum, sedangkan 6.67% lulusan berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta berbadan hukum.

## 5.3 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

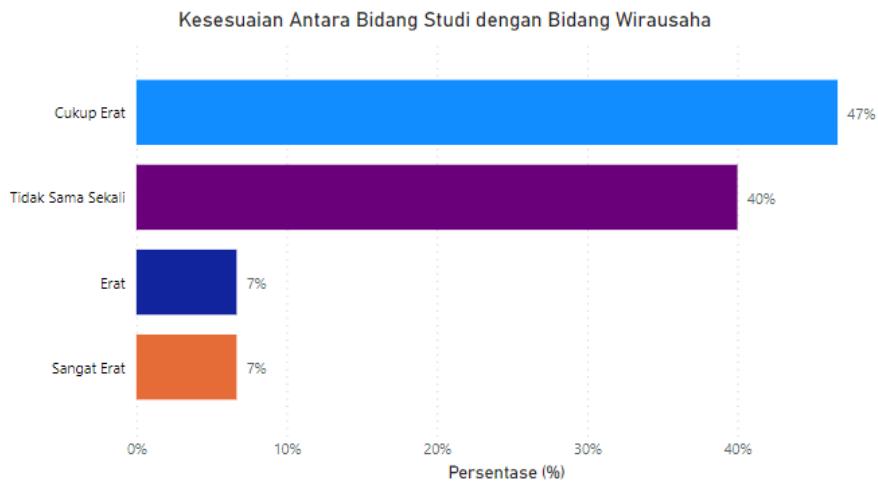
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Fisika.

Tabel 1.3.5 Penghasilan Lulusan Wirausaha

Nama Kab.Kota	Rata - Rata Penghasilan Per Bulan
Kab. Mojokerto	300000.00
Kota Jakarta Selatan	600000.00
Kab. Bekasi	1000000.00
Kota Surabaya	1000000.00
Kab. Tangerang	2000000.00

Berdasarkan Tabel 1.3.5 diatas dapat diketahui bahwa penghasilan wirausaha lulusan Departemen Teknik Fisika paling banyak bekerja di Kab. Tangerang dengan rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 20.000.000. Penghasilan wirausaha lulusan Departemen Teknik Fisika yang berwirausaha di Kota Surabaya dengan rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 10.000.000 dan lulusan yang berwirausaha di Kab. Bekasi dengan rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 10.000.000.

#### 5.4 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



Gambar 1.3.90 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha

Gambar 1.3.90 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Teknik Fisika lulusan tahun 2021 dan diketahui bahwa sebanyak 47% alumni memiliki usaha yang Cukup Erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, 40% alumni memiliki usaha yang tidak ada kesesuaianya sama sekali dengan bidang keilmuan, 14% alumni memiliki usaha yang Erat dan Sangat Erat dengan bidang keilmuannya.

## **1.4 Fakultas Teknik Sipil Perencanaan dan Kebumian (FTSPK)**

### **1.4.1 Departemen Teknik Sipil**

#### **A. Profil lulusan Departemen**

##### **1.1 Demografi Responden**

Total target untuk Tracer Study ITS 2022 lulusan 2021 sebanyak 3.498 lulusan, dari target tersebut sebanyak 3.393 responden telah mengisi survei dan 521 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumian (FTSPK). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Teknik Sipil 2022 lulusan 2021 yaitu sebanyak 138 lulusan, dari target tersebut sebanyak 136 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Teknik Sipil 2022 lulusan 2021 yaitu sebesar 98,55%.

##### **1.2 IPK**

**Rata-rata IPK per Jenjang**

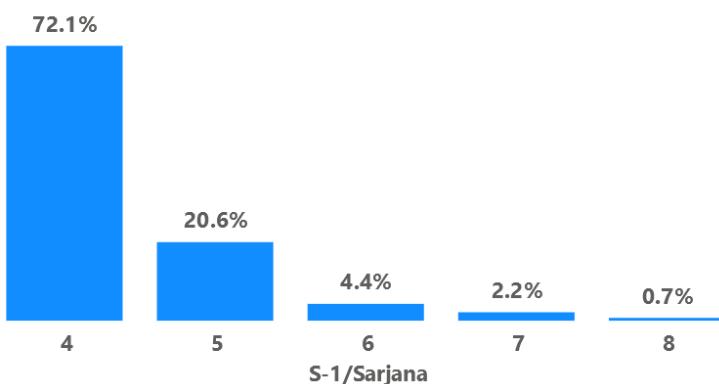


**Gambar 1.4.1 Respon Rate Departemen Teknik Fisika**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Teknik Sipil ITS tahun 2021 dengan total respond rate 98,55% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,46. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Teknik Sipil ITS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

### 1.3 Lama Studi

**Persentase Lama Studi per Jenjang (tahun)**

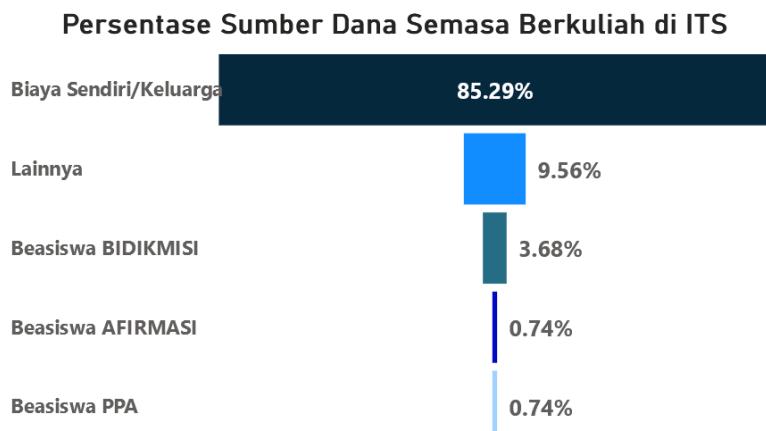


**Gambar 1.4.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Sipil ITS**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 1.4.2 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Teknik Sipil yang lulus pada tahun 2021 dengan total 136 orang. Sebanyak 72,1% (98 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 20,6% (28 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), 4,4% (6 orang) lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester), 2,2% (3 orang) lulus dalam waktu 7 tahun (14 semester), dan 0,7% (1 orang) lulus dalam waktu 8 tahun (16 semester). Ketidaktepatan masa studi lulusan Departemen Teknik Sipil ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam penggerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknik Sipil ITS lulusan Tahun 2021 dibagi menjadi 5 kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa Afirmasi, Beasiswa PPA, dan sumber dana lainnya.



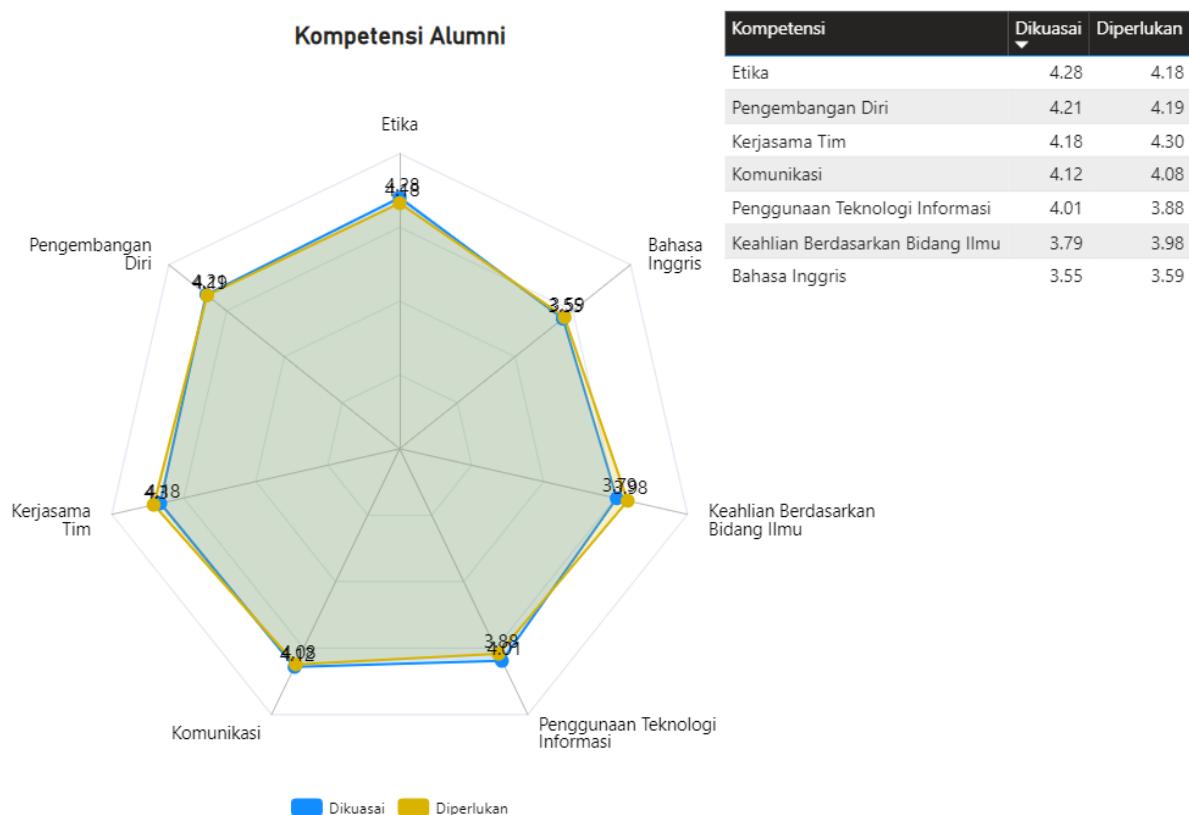
**Gambar 1.4.3 Sumber Dana Kuliah**

Informasi pada Gambar 1.4.3 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Teknik Sipil lulusan Tahun 2021. Sebanyak 85,29% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 3,68% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, sebanyak 0,74% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa Afirmasi, sebanyak 0,74% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa PPA, dan 9,56% lulusan mendapatkan dana kuliah dari sumber yang lain.

## **B. Kondisi Umum**

### **2.1 Kompetensi**

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Teknik Sipil ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu umumnya merupakan pengetahuan terkait bidang ilmu yang berasal dari program studi tempat lulusan menuntut ilmu. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknik Sipil ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Teknik Sipil ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain pengetahuan di bidang ilmu, komunikasi, etika, kerja sama tim, dan pengembangan diri.



**Gambar 1.4.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknik Sipil**

Gambar 1.4.4 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Teknik Sipil ITS tahun 2021, dimana 3 dari 7 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan. Namun, terdapat 4 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin Etika, Penggunaan Teknologi Informasi, Pengembangan Diri, dan Komunikasi.

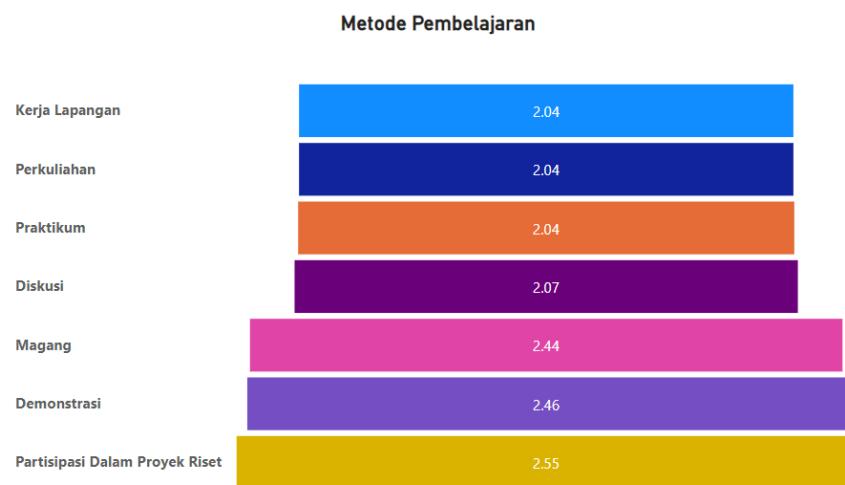
Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0.19 poin. Sedangkan poin Etika memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0.10 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Teknik Sipil ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## 2.2 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Teknik Sipil ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum,

Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari lulusan terkait performansi dari Departemen Teknik Sipil ITS. Responden akan menilai setiap poin penilaian dengan skala likert dari 1 sampai 5, penilaian ini diurutkan dari Sangat Besar dengan nilai 1, Besar dengan nilai 2, Cukup Besar dengan nilai 3, Kurang dengan nilai 4, dan Tidak Sama Sekali dengan nilai 5. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2021.



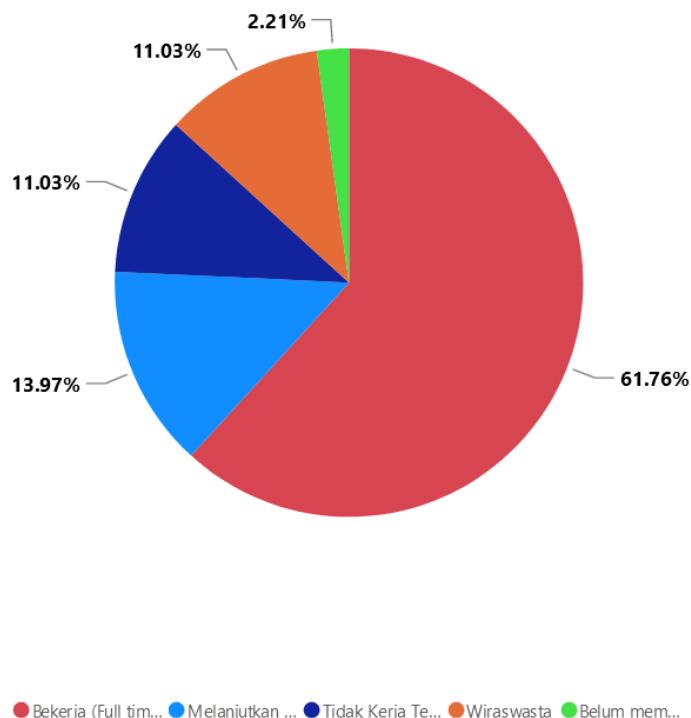
**Gambar 1.4.5 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 1.4.5 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode Kerja Lapangan sebesar 2,04. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode Partisipasi Dalam Proyek Riset sebesar 2,55. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Kerja Lapangan dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik, namun penerapan metode pembelajaran terkait dengan Partisipasi Dalam Proyek Riset dirasa masih kurang.

### 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Teknik Sipil ITS tahun 2021 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wiraswasta, melanjutkan pendidikan, dan tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 1.4.6 berikut

**Persentase Status Responden**



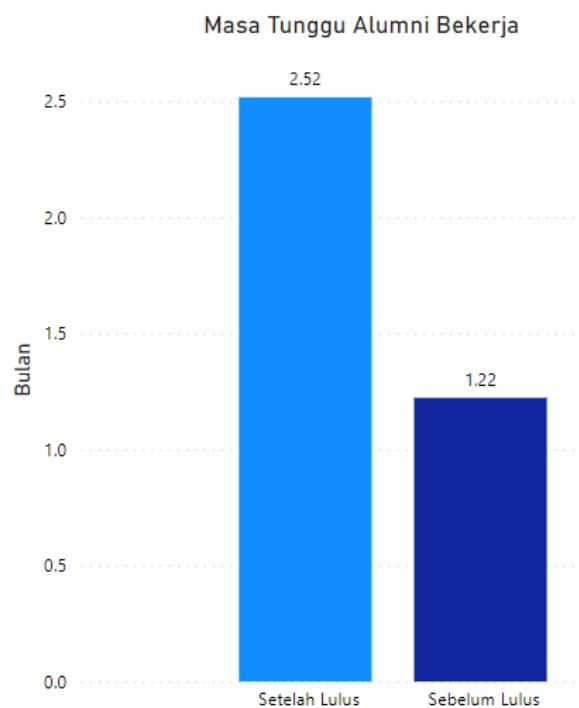
**Gambar 1.4.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Sipil**

Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Sipil ITS tahun 2021 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 61,76%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Sipil ITS 2021 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 13,97% lulusan Departemen Teknik Sipil ITS 2021 yang melanjutkan pendidikan, 11,03% lulusan tidak bekerja namun sedang mencari pekerjaan, 2,21% lulusan belum memungkinkan untuk bekerja, dan 11,03% lulusan berprofesi sebagai wiraswasta. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Teknik Sipil ITS, dikarenakan masih terdapat 13,24% lulusan belum bekerja.

## C. Kondisi Lulusan Bekerja

### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan Departemen Teknik Sipil tahun 2021 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

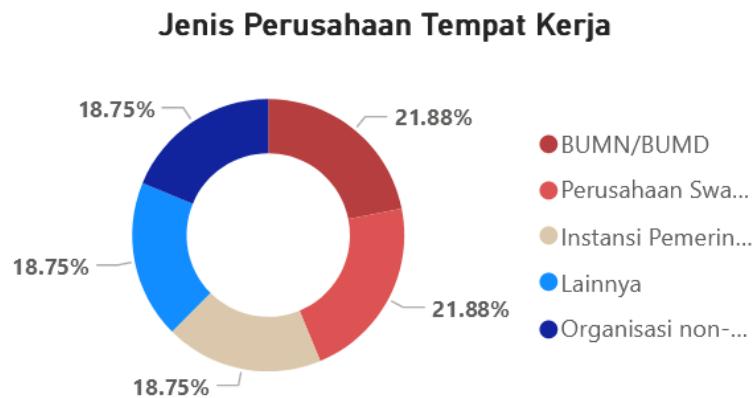


**Gambar 1.4.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 1.4.7 menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang sangat kecil antara masa tunggu alumni setelah lulus dan sebelum lulus yaitu 1,3 bulan, dimana nilai rata-rata masa tunggu lulusan Departemen Teknik Sipil setelah lulus dan sebelum lulus masing-masing yaitu 2,52 bulan dan 1,22 bulan. Selain itu, hasil analisis ini menunjukkan bahwa rata-rata lulusan Departemen Teknik Sipil tahun 2021 membutuhkan waktu yang cukup singkat untuk mendapatkan pekerjaan.

### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, institusi/organisasi multilateral, Organisasi Non-Profit, dan institusi lainnya.



**Gambar 1.4.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

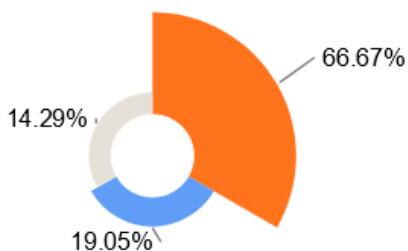
Pada Gambar 1.4.8 menampilkan bahwa sekitar 21,88% lulusan Departemen Teknik Sipil ITS 2021 bekerja di Perusahaan Swasta. Kemudian lulusan yang bekerja di Instansi Pemerintah sebanyak 18,75%, 21,88% lulusan yang bekerja di BUMN/BUMD, dan 18,75% lainnya bekerja di Organisasi Non-Profit. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di instansi pemerintah dan organisasi multilateral. Selanjutnya terdapat 18,75% lulusan bekerja di instansi lainnya.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

### Tingkat Tempat Kerja

● Nasional ● Lokal ● Multinasional



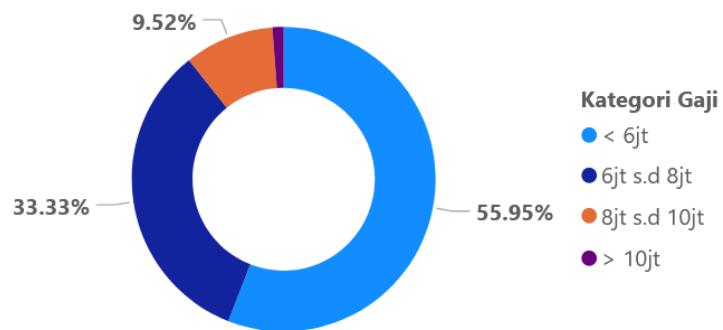
**Gambar 1.4.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Dari 73,58% lulusan Departemen Teknik Sipil ITS 2021 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.4.9, bahwa lulusan Departemen Teknik Sipil ITS 2021 mayoritas bekerja di perusahaan Nasional yaitu sebesar 66,67% sedangkan sebanyak 19,05% bekerja di perusahaan Lokal, dan sebanyak 14,29% di perusahaan Multinasional.

#### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Sipil ITS.

**Persentase Gaji Alumni**

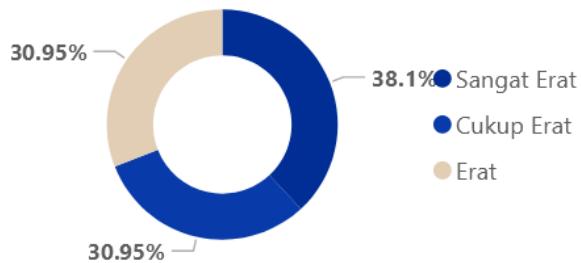


**Gambar 1.4.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja**

Berdasarkan Gambar 1.4.10 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Teknik Sipil ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebanyak 55,95%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebanyak 33,33%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebanyak 9,52%, dan >10 juta rupiah sebanyak 1,2%.

#### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

### **Keeratan Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi**

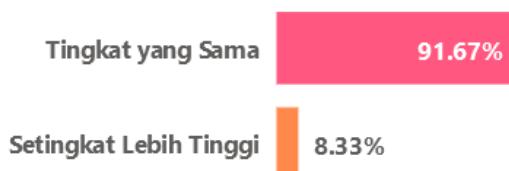


**Gambar 1.4.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Teknik Sipil ITS 2021 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 1.4.11 yang menampilkan bahwa 38,1% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Sangat Erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 30,95% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Cukup Erat, dan 30,95% merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Erat.

### **3.6 Kesetaraan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan**

#### **Kesesuaian Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi**



**Gambar 1.4.12 Kesetaraan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Gambar 1.4.12 menunjukkan bahwa 91,67% lulusan Departemen Teknik Sipil ITS tahun 2021 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Selanjutnya, terdapat 8,33% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknik Sipil. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknik Sipil sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

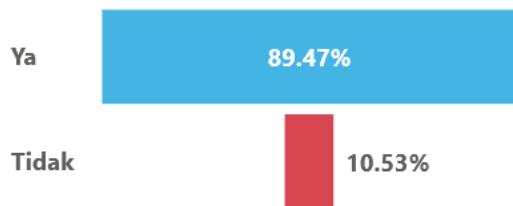
## **D. Kondisi lulusan Studi Lanjut**

### **4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut**

Masa tunggu lulusan Departemen Teknik Sipil ITS tahun 2021 untuk melanjutkan studi

dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.

#### **Persentase Masa Tunggu Dibawah 12 Bulan (Melanjutkan Studi)**

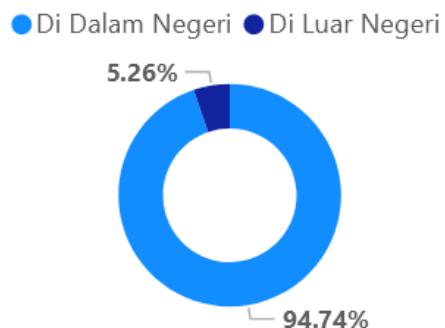


**Gambar 1.4.13 Masa Tunggu Melanjutkan Studi**

Gambar 1.4.13 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan Departemen Teknik Sipil ITS tahun 2021 dalam melanjutkan studi didominasi oleh masa tunggu dibawah 12 bulan yaitu sebesar 89,47%, sedangkan masa tunggu diatas 12 bulan sebesar 10,53%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Sipil ITS tahun 2021 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

#### **4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

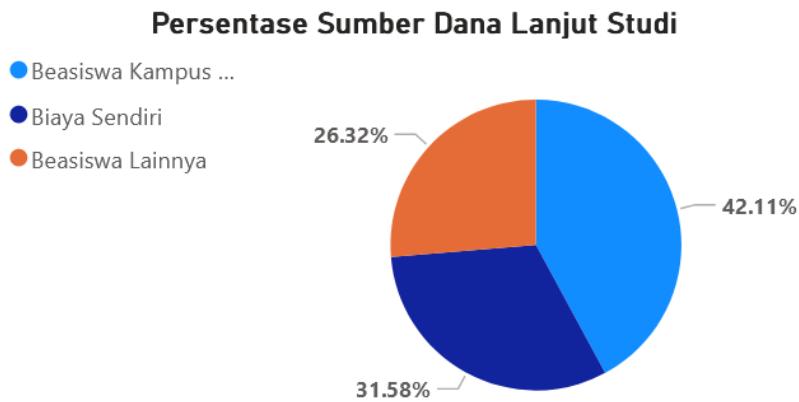
#### **Persentase Dalam & Luar Negeri (Melanjutkan Studi)**



**Gambar 1.4.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Dari 6,92% lulusan Departemen Teknik Sipil yang melanjutkan studi, Gambar 1.4.14 menunjukkan bahwa 94,74% lulusan Departemen Teknik Sipil melanjutkan studinya didalam negeri dan 5,26% lulusan Departemen Teknik Sipil melanjutkan studinya diluar negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Teknik Sipil dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga lulusan Departemen Teknik Sipil dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

#### **4.3 Sumber Dana Studi Lanjut**



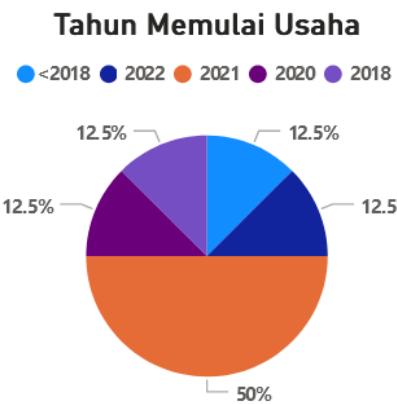
**Gambar 1.4.15 Sumber Dana Studi Lanjut**

Gambar 1.4.15 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Departemen Teknik Sipil menggunakan Beasiswa Kampus Tujuan untuk melanjutkan studi lanjut (42,11%), dan 18.18% melanjutkan studi menggunakan Beasiswa Lainnya. Lalu, terdapat 31,58% lulusan Departemen Teknik Sipil yang menggunakan biaya sendiri untuk melanjutkan studinya.

## E. Kondisi lulusan Berwirausaha

### 5.1 Tahun Memulai Usaha

Selain bekerja di perusahaan swasta, instansi pemerintah, dan organisasi/institusui multilateral, lulusan Departemen Teknik Sipil ITS tahun 2021 juga bekerja sebagai wirausaha dengan profil tahun memulai usaha yang berbeda-beda.



**Gambar 1.4.16 Tahun Memulai Usaha**

Gambar 1.4.16 menunjukkan bahwa terdapat 5 kategori tahun bagi lulusan Departemen Teknik Sipil ITS dalam memulai usaha. Tahun 2020 merupakan tahun dengan persentase lulusan memulai usaha sebesar 12,5%, dan tahun 2018 kebawah sebesar 25%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan telah memulai usahanya sebelum lulus dari Departemen Teknik Sipil ITS. Selanjutnya sebesar 12,5% lulusan memulai usaha tahun 2022 dan tahun 2021 sebesar 50%. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Sipil ITS tahun 2021 didominasi oleh memulai usaha sebelum lulus kuliah.

### 5.2 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

**Tingkat Tempat Usaha**



**Gambar 1.4.17 Tingkat Tempat Berwirausaha**

Dari 11,03% lulusan Departemen Teknik Sipil yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.4.17, bahwa terdapat 52,94% lulusan Departemen Teknik Sipil ITS tahun 2021 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta tidak berbadan hukum, sedangkan 47,06% lulusan berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta berbadan hukum.

### **5.3 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha**

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Sipil.

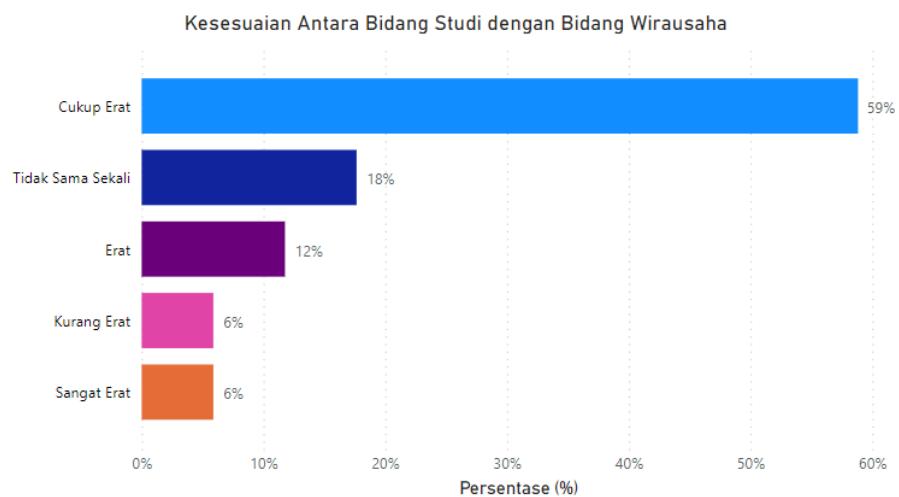
**Tabel 1.4.1 Penghasilan Lulusan Wirausaha**

Nama Kab.Kota	Rata - Rata Penghasilan Per Bulan
Kota Jakarta Timur	1000000.00
Kota Surabaya	3000000.00

Berdasarkan Tabel 1.4.1 diatas dapat diketahui bahwa penghasilan wirausaha lulusan Departemen Teknik Sipil paling banyak bekerja di Kota Jakarta Timur dengan rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 1.000.000 dan penghasilan wirausaha lulusan

Departemen Teknik Sipil yang berwirausaha di Kota Surabaya dengan rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 3.000.000.

#### 5.4 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



**Gambar 1.4.18 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 1.4.18 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Teknik Sipil lulusan tahun 2021 dan diketahui bahwa sebanyak 59% alumni memiliki usaha yang Cukup Erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, 18% alumni memiliki usaha yang tidak ada kesesuaiannya sama sekali dengan bidang keilmuan, 6% alumni memiliki usaha yang kurang erat dengan bidang keilmuannya, dan 18% alumni memiliki usaha yang Erat dan Sangat Erat dengan bidang keilmuannya.

## **1.4.2 Departemen Arsitektur**

### **A. Profil lulusan Departemen**

#### **1.1 Demografi Responden**

Total target untuk Tracer Study ITS 2022 lulusan 2021 sebanyak 3.498 lulusan, dari target tersebut sebanyak 3.393 responden telah mengisi survei dan 521 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumian (FTSPK). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Arsitektur 2022 lulusan 2021 yaitu sebanyak 88 lulusan, dari target tersebut sebanyak 84 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Arsitektur 2022 lulusan 2021 yaitu sebesar 95,45%.

#### **1.2 IPK**

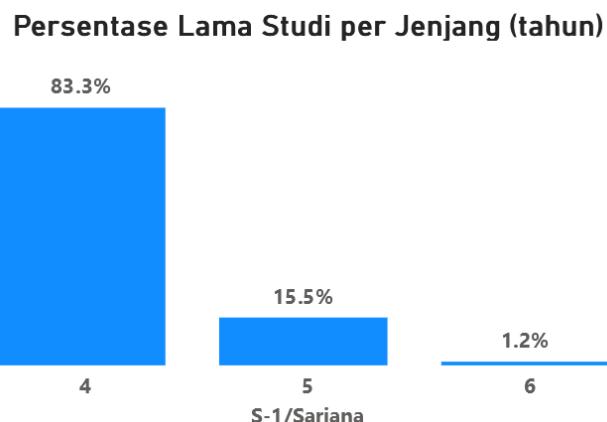
**Rata-rata IPK per Jenjang**



**Gambar 1.4.19 Respon Rate Departemen Teknik Fisika**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Arsitektur ITS tahun 2021 dengan total respond rate 95,45% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,51. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Arsitektur ITS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

### 1.3 Lama Studi

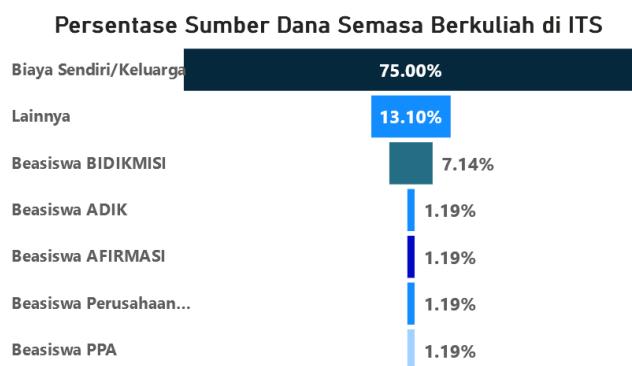


**Gambar 1.4.20 Lama Studi Mahasiswa Departemen Arsitektur ITS**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 1.4.20 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Arsitektur yang lulus pada tahun 2021 dengan total 136 orang. Sebanyak 83,3% (70 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 15,5% (13 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), dan 1,2% (1 orang) lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester).

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Arsitektur ITS lulusan Tahun 2021 dibagi menjadi 7 kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa Afirmasi, Beasiswa PPA, Beasiswa ADIK, Beasiswa Perusahaan Swasta, dan sumber dana lainnya.



**Gambar 1.4.21 Sumber Dana Kuliah**

Informasi pada Gambar 1.4.21 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Arsitektur lulusan Tahun 2021. Sebanyak 75% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 7,14% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, sebanyak 1,19% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa Afirmasi, sebanyak 1,19%

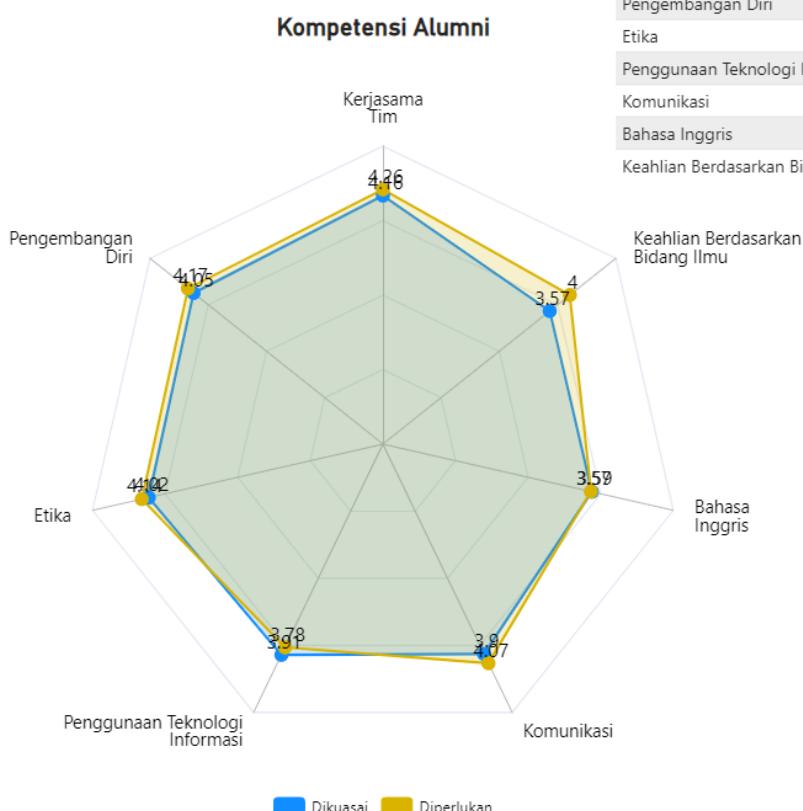
mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa PPA, sebanyak 1,19% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa ADIK, sebanyak 1,19% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa Perusahaan Swasta, dan 13,1% lulusan mendapatkan dana kuliah dari sumber yang lain.

## B. Kondisi Umum

### 2.1 Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Arsitektur ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu umumnya merupakan pengetahuan terkait bidang ilmu yang berasal dari program studi tempat lulusan menuntut ilmu. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Arsitektur ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Arsitektur ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain pengetahuan kerja sama tim, dan pengembangan diri.

Kompetensi	Dikuasai	Diperlukan
Kerjasama Tim	4.16	4.26
Pengembangan Diri	4.05	4.17
Etika	4.02	4.14
Penggunaan Teknologi Informasi	3.91	3.78
Komunikasi	3.90	4.07
Bahasa Inggris	3.59	3.57
Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu	3.57	4.00



Gambar 1.4.22 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Arsitektur

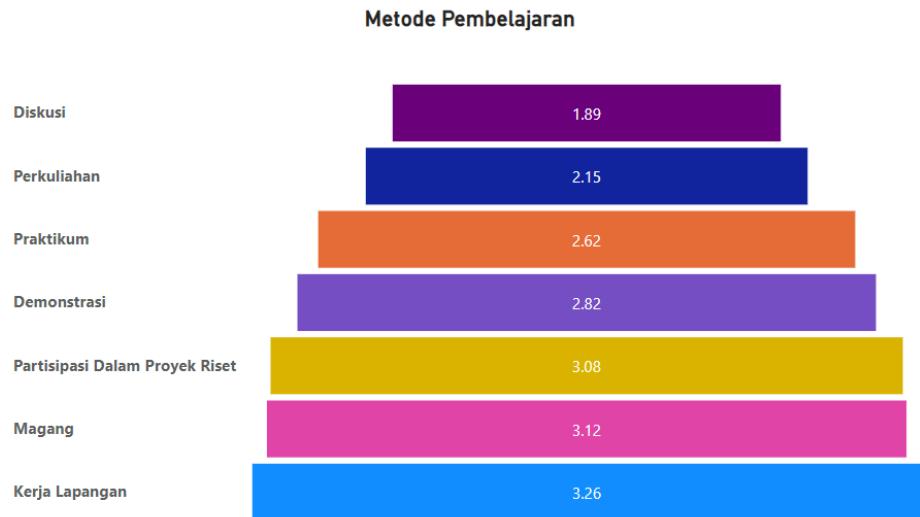
Gambar 1.4.22 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Arsitektur ITS tahun 2021, dimana 5 dari 7 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan. Namun, terdapat 2 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin Penggunaan Teknologi Informasi dan Bahasa Inggris.

Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0.43 poin. Sedangkan poin Penggunaan Teknologi Informasi memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0.13 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Arsitektur ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## 2.2 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Arsitektur ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari lulusan terkait performansi dari Departemen Arsitektur ITS. Responden akan menilai setiap poin penilaian dengan skala likert dari 1 sampai 5, penilaian ini diurutkan dari Sangat Besar dengan nilai 1, Besar dengan nilai 2, Cukup Besar dengan nilai 3, Kurang dengan nilai 4, dan Tidak Sama Sekali dengan nilai 5. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2021.

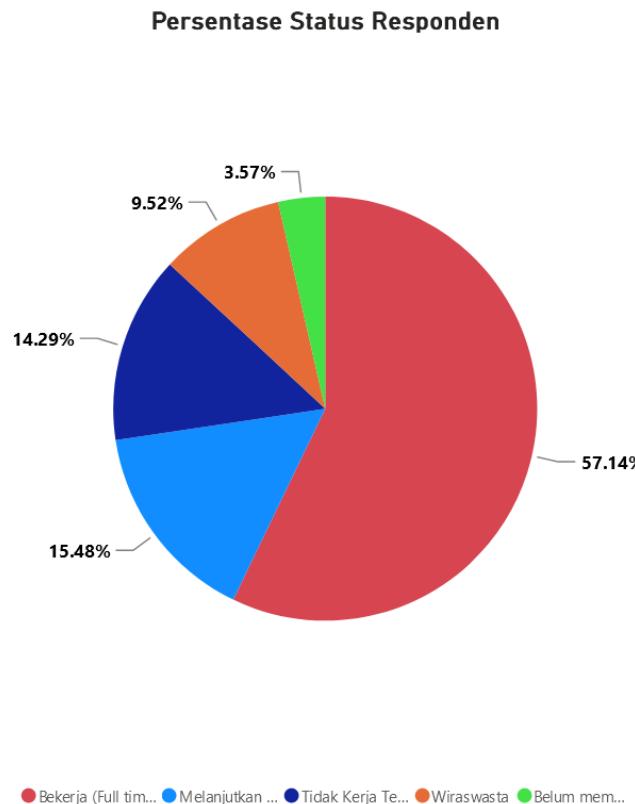


**Gambar 1.4.23 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 1.4.23 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode Diskusi sebesar 1,89. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode Kerja Lapangan sebesar 3,26. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Diskusi dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik, namun penerapan metode pembelajaran terkait dengan Kerja Lapangan dirasa masih kurang.

### 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Arsitektur ITS tahun 2021 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wiraswasta, melanjutkan pendidikan, dan tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 1.4.24 berikut



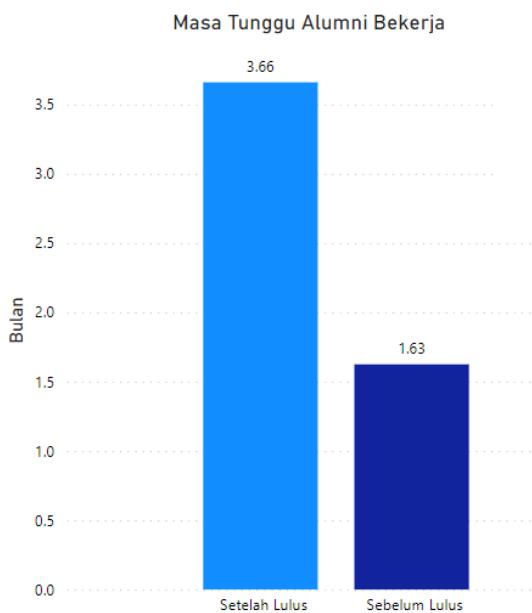
**Gambar 1.4.24 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Arsitektur**

Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Arsitektur ITS tahun 2021 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 61,76%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Arsitektur ITS 2021 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 13,97% lulusan Departemen Arsitektur ITS 2021 yang melanjutkan pendidikan, 11,03% lulusan tidak bekerja namun sedang mencari pekerjaan, 2,21% lulusan belum memungkinkan untuk bekerja, dan 11,03% lulusan berprofesi sebagai wiraswasta. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Arsitektur ITS, dikarenakan masih terdapat 13,24% lulusan belum bekerja.

## C. Kondisi Lulusan Bekerja

### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan Departemen Arsitektur tahun 2021 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.



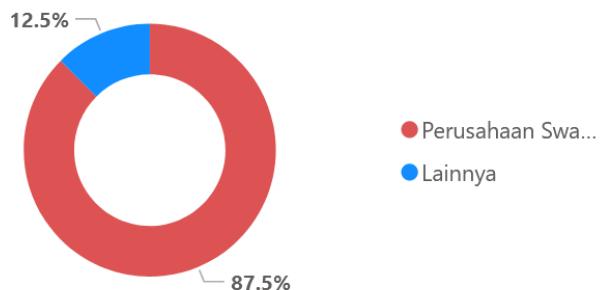
**Gambar 1.4.25 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 1.4.25 menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang sangat kecil antara masa tunggu alumni setelah lulus dan sebelum lulus yaitu 2,03 bulan, dimana nilai rata-rata masa tunggu lulusan Departemen Arsitektur setelah lulus dan sebelum lulus masing-masing yaitu 3,66 bulan dan 1,63 bulan. Selain itu, hasil analisis ini menunjukkan bahwa rata-rata lulusan Departemen Arsitektur tahun 2021 membutuhkan waktu yang cukup singkat untuk mendapatkan pekerjaan.

### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, institusi/organisasi multilateral, Organisasi Non-Profit, dan institusi lainnya.

Jenis Perusahaan Tempat Kerja



Gambar 1.4.26 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

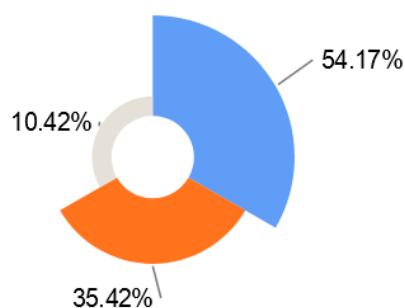
Pada Gambar 1.4.26 menampilkan bahwa sekitar 87,5% lulusan Departemen Arsitektur ITS 2021 bekerja di Perusahaan Swasta. Selanjutnya terdapat 12,5% lulusan bekerja di instansi lainnya.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

Tingkat Tempat Kerja

● Lokal ● Nasional ● Multinasional

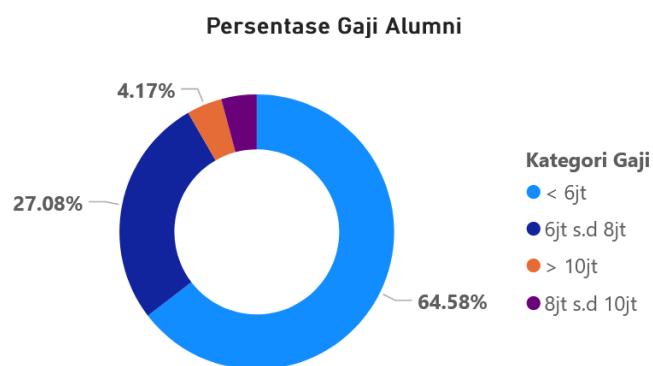


Gambar 1.4.27 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Dari 57,14% lulusan Departemen Arsitektur ITS 2021 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.4.27, bahwa lulusan Departemen Arsitektur ITS 2021 mayoritas bekerja di perusahaan Nasional yaitu sebesar 35,42% sedangkan sebanyak 54,17% bekerja di perusahaan Lokal, dan sebanyak 10,42% di perusahaan Multinasional.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Arsitektur ITS.

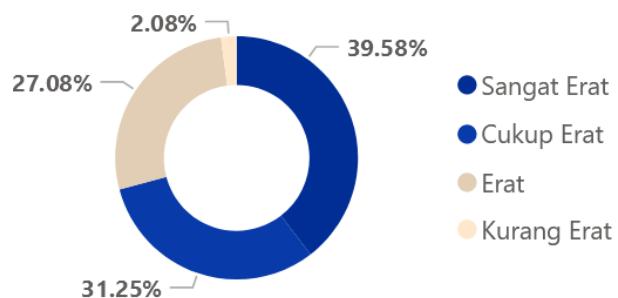


**Gambar 1.4.28 Kondisi Gaji Alumni Bekerja**

Berdasarkan Gambar 1.4.28 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Arsitektur ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebanyak 64,58%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebanyak 27,08%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebanyak 4,17%, dan >10 juta rupiah sebanyak 4,17%.

### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

**Keeratan Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi**



**Gambar 1.4.29 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Arsitektur ITS 2021 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 1.4.29 yang

menampilkkan bahwa 39,58% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Sangat Erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 31,25% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Cukup Erat, 27,08% merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Erat, dan 2.08% lulusan merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan saat ini Kurang Erat.

### 3.6 Kesetaraan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

#### Kesesuaian Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi



**Gambar 1.4.30 Kesetaraan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

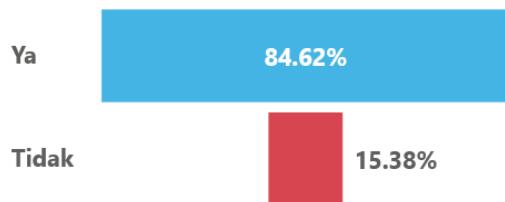
Gambar 1.4.30 menunjukkan bahwa 97,92% lulusan Departemen Arsitektur ITS tahun 2021 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Selanjutnya, terdapat 2,08% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Arsitektur. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Arsitektur sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

## D. Kondisi lulusan Studi Lanjut

### 4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut

Masa tunggu lulusan Departemen Arsitektur ITS tahun 2021 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.

### **Persentase Masa Tunggu Dibawah 12 Bulan (Melanjutkan Studi)**

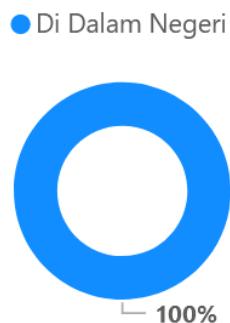


**Gambar 1.4.31 Masa Tunggu Melanjutkan Studi**

Gambar 1.4.31 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan Departemen Arsitektur ITS tahun 2021 dalam melanjutkan studi didominasi oleh masa tunggu dibawah 12 bulan yaitu sebesar 84,62%, sedangkan masa tunggu diatas 12 bulan sebesar 15,38%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Arsitektur ITS tahun 2021 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

#### **4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

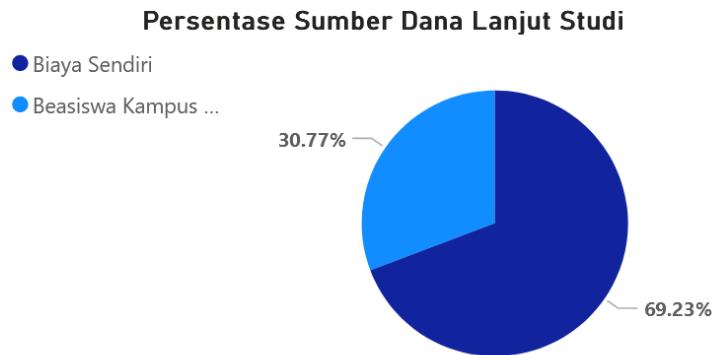
### **Persentase Dalam & Luar Negeri (Melanjutkan Studi)**



**Gambar 1.4.32 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Dari 6,92% lulusan Departemen Arsitektur yang melanjutkan studi, Gambar 1.4.32 menunjukkan bahwa 100% lulusan Departemen Arsitektur melanjutkan studinya didalam negeri.

#### **4.3 Sumber Dana Studi Lanjut**



**Gambar 1.4.33 Sumber Dana Studi Lanjut**

Gambar 1.4.33 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Departemen Arsitektur menggunakan Beasiswa Kampus Tujuan untuk melanjutkan studi lanjut (30,77). Lalu, terdapat 69,23% lulusan Departemen Arsitektur yang menggunakan biaya sendiri untuk melanjutkan studinya.

## E. Kondisi lulusan Berwirausaha

### 5.1 Tahun Memulai Usaha

Selain bekerja di perusahaan swasta, instansi pemerintah, dan organisasi/institusui multilateral, lulusan Departemen Arsitektur ITS tahun 2021 juga bekerja sebagai wirausaha dengan profil tahun memulai usaha yang berbeda-beda.



**Gambar 1.4.34 Tahun Memulai Usaha**

Gambar 1.4.34 menunjukkan bahwa terdapat 5 kategori tahun bagi lulusan Departemen Arsitektur ITS dalam memulai usaha. Tahun 2020 merupakan tahun dengan persentase lulusan memulai usaha sebesar 40%, tahun 2019 sebesar 10%, dan tahun 2018 kebawah sebesar 10%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan telah memulai usahanya sebelum lulus dari Departemen Arsitektur ITS. Selanjutnya sebesar 20% lulusan memulai usaha tahun 2022 dan tahun 2021 sebesar 20%. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa lulusan Departemen Arsitektur ITS tahun 2021 didominasi oleh memulai usaha sebelum lulus kuliah.

### 5.2 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

**Tingkat Tempat Usaha**



**Gambar 1.4.35 Tingkat Tempat Berwirausaha**

Dari 11,03% lulusan Departemen Arsitektur yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.4.35, bahwa terdapat 90% lulusan Departemen Arsitektur ITS tahun 2021 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta tidak berbadan hukum, sedangkan 10% lulusan berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta berbadan hukum.

### 5.3 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Arsitektur.

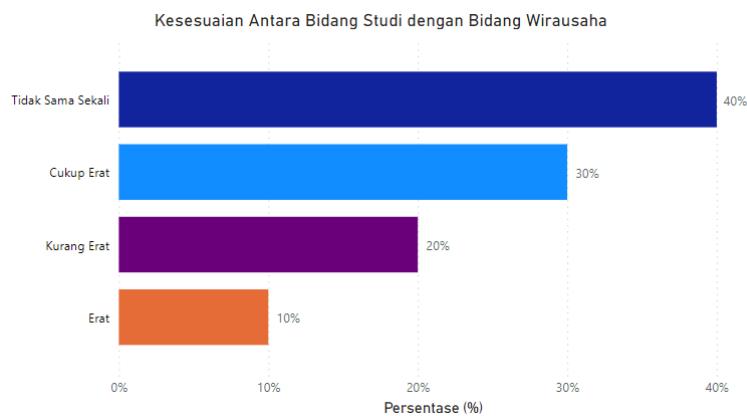
**Tabel 1.4.2 Penghasilan Lulusan Wirausaha**

Nama Kab.Kota	Rata - Rata Penghasilan Per Bulan
Kota Jakarta Pusat	500000.00
Kota Yogyakarta	2000000.00

Berdasarkan Tabel 1.4.2 diatas dapat diketahui bahwa penghasilan wirausaha lulusan Departemen Arsitektur paling banyak bekerja di Kota Jakarta Pusat dengan rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 500.000 dan penghasilan wirausaha lulusan

Departemen Arsitektur yang berwirausaha di Kota Yogyakarta dengan rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 2.000.000.

#### 5.4 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



**Gambar 1.4.36 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 1.4.36 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Arsitektur lulusan tahun 2021 dan diketahui bahwa sebanyak 30% alumni memiliki usaha yang Cukup Erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, 40% alumni memiliki usaha yang tidak ada kesesuaiannya sama sekali dengan bidang keilmuan, 20% alumni memiliki usaha yang kurang erat dengan bidang keilmuannya, dan 10% alumni memiliki usaha yang Erat dengan bidang keilmuannya.

### **1.4.3 Departemen Teknik Lingkungan**

#### **A. Profil lulusan Departemen**

##### **1.1 Demografi Responden**

Total target untuk Tracer Study ITS 2022 lulusan 2021 sebanyak 3.498 lulusan, dari target tersebut sebanyak 3.393 responden telah mengisi survei dan 521 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumian (FTSPK). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Teknik Lingkungan 2022 lulusan 2021 yaitu sebanyak 95 lulusan, dari target tersebut sebanyak 91 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Teknik Lingkungan 2022 lulusan 2021 yaitu sebesar 95,79%.

##### **1.2 IPK**

**Rata-rata IPK per Jenjang**

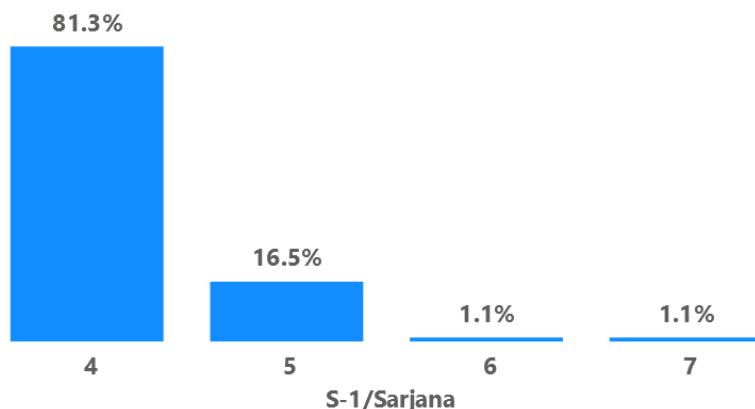


**Gambar 1.4.37 Respon Rate Departemen Teknik Fisika**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Teknik Lingkungan ITS tahun 2021 dengan total respond rate 95,79% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,33. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Teknik Lingkungan ITS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

### 1.3 Lama Studi

**Persentase Lama Studi per Jenjang (tahun)**



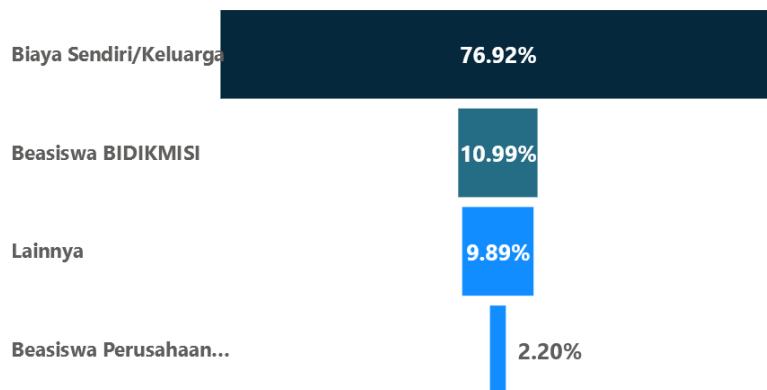
**Gambar 1.4.38 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Lingkungan ITS**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 1.4.38 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Teknik Lingkungan yang lulus pada tahun 2021 dengan total 91 orang. Sebanyak 81,3% (74 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 16,5% (15 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), 1,1% (1 orang) lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester), dan 1,1% (1 orang) lulus dalam waktu 7 tahun (14 semester).

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknik Lingkungan ITS lulusan Tahun 2021 dibagi menjadi 7 kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa Afirmasi, Beasiswa PPA, Beasiswa ADIK, Beasiswa Perusahaan Swasta, dan sumber dana lainnya.

**Persentase Sumber Dana Semasa Berkuliah di ITS**



**Gambar 1.4.39 Sumber Dana Kuliah**

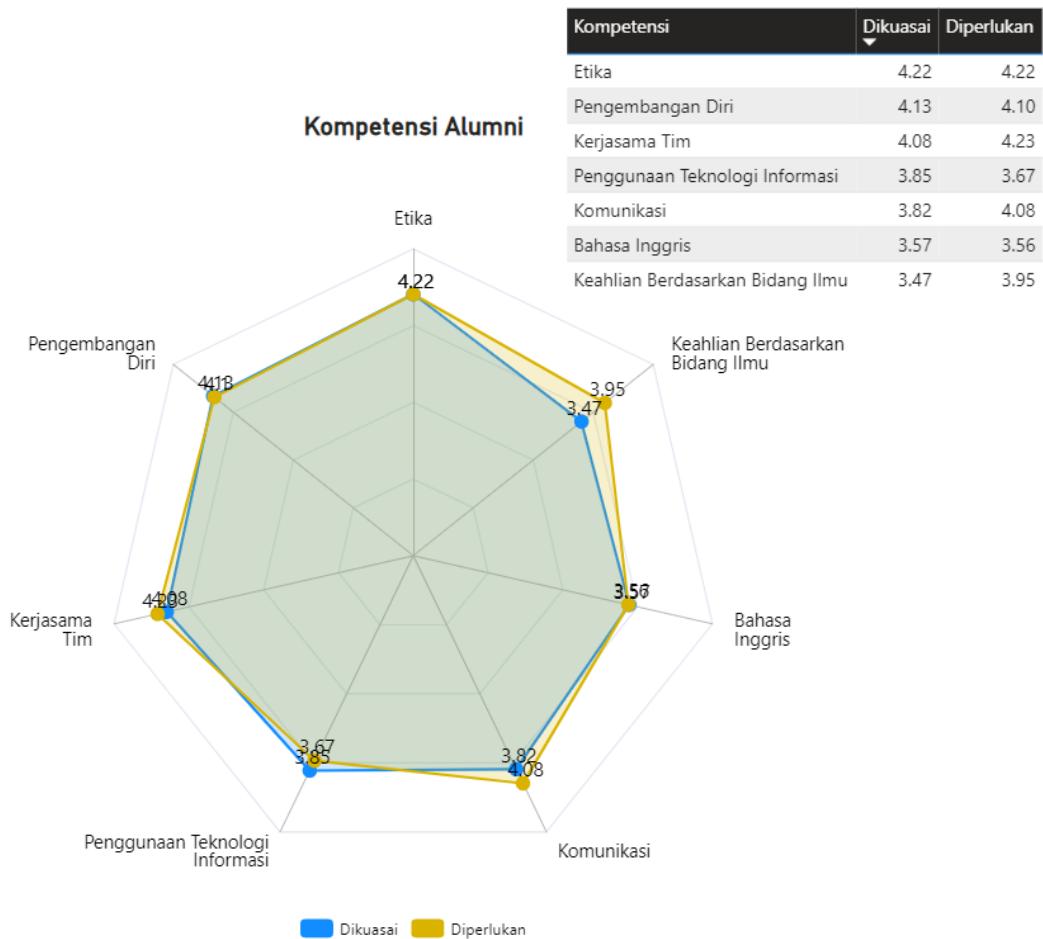
Informasi pada Gambar 1.4.39 menampilkan persentase ragam sumber dana responden

selama kuliah mahasiswa Departemen Teknik Lingkungan lulusan Tahun 2021. Sebanyak 76,92% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 10,99% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, sebanyak 2,2% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa Perusahaan Swasta, dan 9,89% lulusan mendapatkan dana kuliah dari sumber yang lain.

## **B. Kondisi Umum**

### **2.1 Kompetensi**

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Teknik Lingkungan ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu umumnya merupakan pengetahuan terkait bidang ilmu yang berasal dari program studi tempat lulusan menuntut ilmu. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknik Lingkungan ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Teknik Lingkungan ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain pengetahuan di bidang ilmu, komunikasi, etika, kerja sama tim, dan pengembangan diri.



**Gambar 1.4.40 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknik Lingkungan**

Gambar 1.4.40 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Teknik Lingkungan ITS tahun 2021, dimana 3 dari 7 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan. Namun, terdapat 4 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin Penggunaan Teknologi Informasi, Pengembangan Diri, Etika dan Bahasa Inggris.

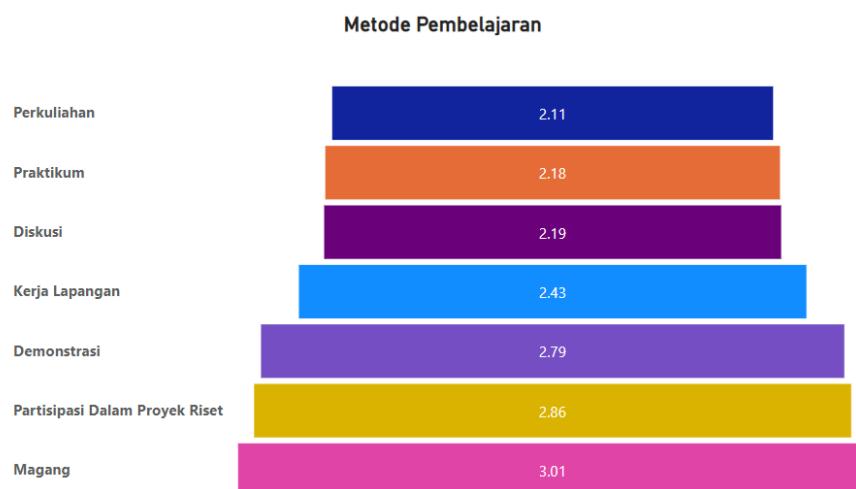
Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0,48 poin. Sedangkan poin Penggunaan Teknologi Informasi memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0,18 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Teknik Lingkungan ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## 2.2 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak

metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Teknik Lingkungan ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahian, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari lulusan terkait performansi dari Departemen Teknik Lingkungan ITS. Responden akan menilai setiap poin penilaian dengan skala likert dari 1 sampai 5, penilaian ini diurutkan dari Sangat Besar dengan nilai 1, Besar dengan nilai 2, Cukup Besar dengan nilai 3, Kurang dengan nilai 4, dan Tidak Sama Sekali dengan nilai 5. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2021.



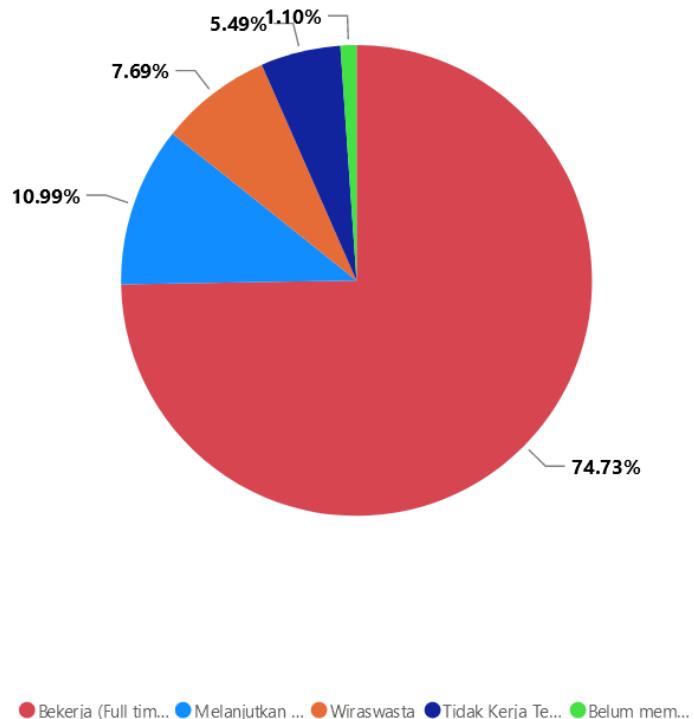
**Gambar 1.4.41 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 1.4.41 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode Perkuliahian sebesar 2,11. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode Magang sebesar 3,01. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Diskusi dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik, namun penerapan metode pembelajaran terkait dengan Kerja Lapangan dirasa masih kurang.

## 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Teknik Lingkungan ITS tahun 2021 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wiraswasta, melanjutkan pendidikan, dan tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 1.4.42 berikut

**Persentase Status Responden**



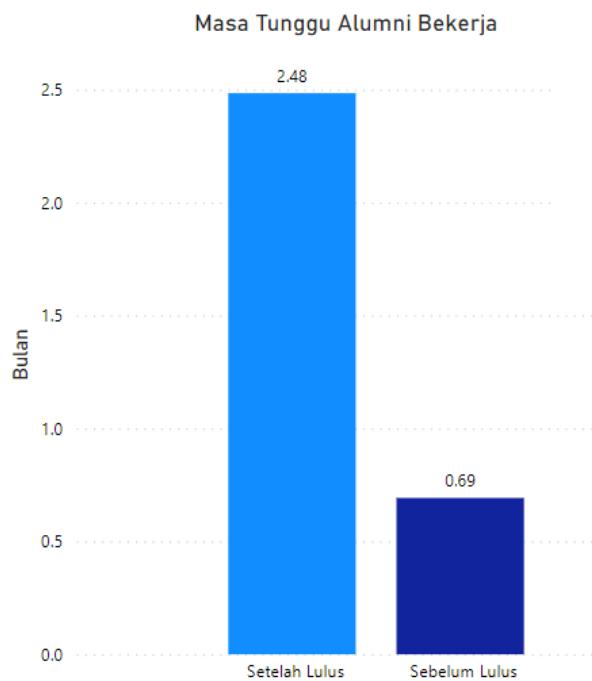
**Gambar 1.4.42 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Lingkungan**

Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Lingkungan ITS tahun 2021 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 74,73%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Lingkungan ITS 2021 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 10,99% lulusan Departemen Teknik Lingkungan ITS 2021 yang melanjutkan pendidikan, 5,49% lulusan tidak bekerja namun sedang mencari pekerjaan, 1,1% lulusan belum memungkinkan untuk bekerja, dan 7,69% lulusan berprofesi sebagai wiraswasta. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Teknik Lingkungan ITS, dikarenakan masih terdapat 6,59% lulusan belum bekerja.

## C. Kondisi Lulusan Bekerja

### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan Departemen Teknik Lingkungan tahun 2021 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

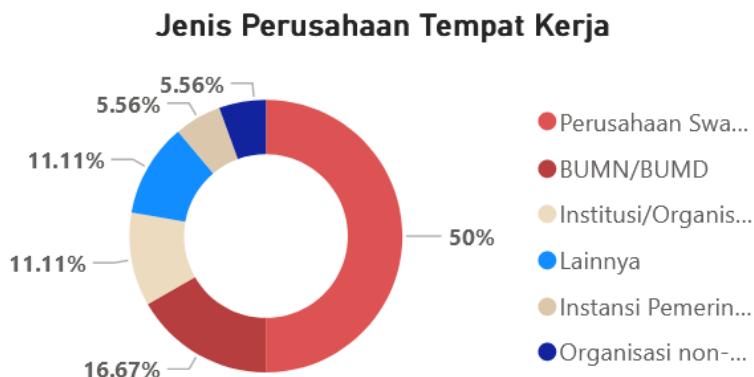


**Gambar 1.4.43 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 1.4.43 menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang sangat kecil antara masa tunggu alumni setelah lulus dan sebelum lulus yaitu 1,79 bulan, dimana nilai rata-rata masa tunggu lulusan Departemen Teknik Lingkungan setelah lulus dan sebelum lulus masing-masing yaitu 2,48 bulan dan 0,69 bulan. Selain itu, hasil analisis ini menunjukkan bahwa rata-rata lulusan Departemen Teknik Lingkungan tahun 2021 membutuhkan waktu yang cukup singkat untuk mendapatkan pekerjaan.

### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, institusi/organisasi multilateral, Organisasi Non-Profit, dan institusi lainnya.



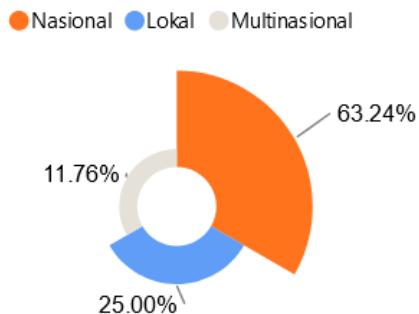
**Gambar 1.4.44 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

Pada Gambar 1.4.44 menampilkan bahwa sekitar 50% lulusan Departemen Teknik Lingkungan ITS 2021 bekerja di Perusahaan Swasta, sekitar 16,67% lulusan bekerja di BUMN/BUMD, sekitar 11,11% lulusan bekerja di Institusi/Organisasi Multilateral, sekitar 5,56% lulusan bekerja di Instansi Pemerintah, sekitar 5,56% lulusan bekerja di Organisasi Non-Profit. Selanjutnya terdapat 11,11% lulusan bekerja di instansi lainnya.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

### Tingkat Tempat Kerja



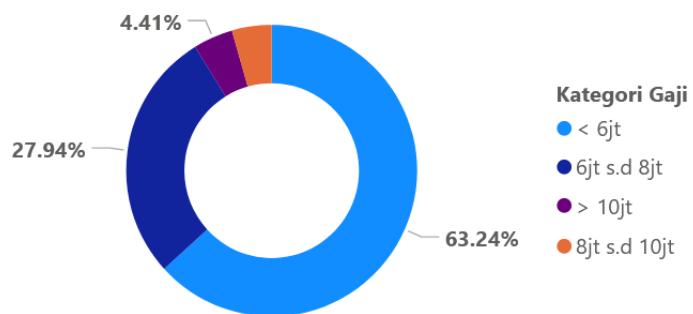
**Gambar 1.4.45 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Dari 74,73% lulusan Departemen Teknik Lingkungan ITS 2021 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.4.45, bahwa lulusan Departemen Teknik Lingkungan ITS 2021 mayoritas bekerja di perusahaan Nasional yaitu sebesar 63,24% sedangkan sebanyak 25% bekerja di perusahaan Lokal, dan sebanyak 11,76% di perusahaan Multinasional.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Lingkungan ITS.

**Persentase Gaji Alumni**

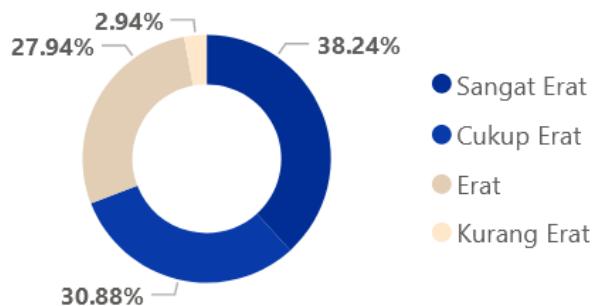


**Gambar 1.4.46 Kondisi Gaji Alumni Bekerja**

Berdasarkan Gambar 1.4.46 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Teknik Lingkungan ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebanyak 63,24%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebanyak 27,94%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebanyak 4,41%, dan >10 juta rupiah sebanyak 4,41%.

### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

### **Keeratan Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi**

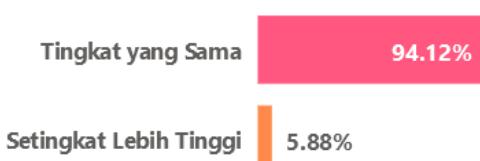


**Gambar 1.4.47 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Teknik Lingkungan ITS 2021 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 1.4.47 yang menampilkan bahwa 38,24% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Sangat Erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 30,88% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Cukup Erat, 27,94% merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Erat, dan 2,94% lulusan merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan saat ini Kurang Erat.

### **3.6 Kesetaraan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan**

#### **Kesesuaian Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi**



**Gambar 1.4.48 Kesetaraan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Gambar 1.4.48 menunjukkan bahwa 94,12% lulusan Departemen Teknik Lingkungan ITS tahun 2021 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Selanjutnya, terdapat 5,88% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknik Lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknik Lingkungan sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

## **D. Kondisi lulusan Studi Lanjut**

### **4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut**

Masa tunggu lulusan Departemen Teknik Lingkungan ITS tahun 2021 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.

#### **Persentase Masa Tunggu Dibawah 12 Bulan (Melanjutkan Studi)**



**Gambar 1.4.49 Masa Tunggu Melanjutkan Studi**

Gambar 1.4.49 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan Departemen Teknik Lingkungan ITS tahun 2021 dalam melanjutkan studi didominasi oleh masa tunggu dibawah 12 bulan yaitu sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Lingkungan ITS tahun 2021 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

#### **4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

#### **Persentase Dalam & Luar Negeri (Melanjutkan Studi)**

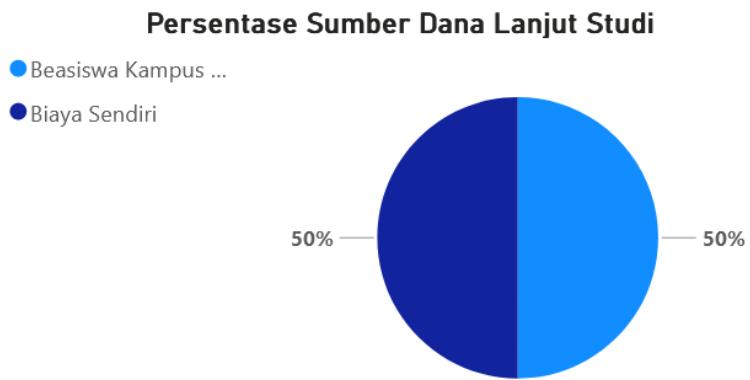
● Di Dalam Negeri



**Gambar 1.4.50 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Dari 6,92% lulusan Departemen Teknik Lingkungan yang melanjutkan studi, Gambar 1.4.50 menunjukkan bahwa 100% lulusan Departemen Teknik Lingkungan melanjutkan studinya didalam negeri.

#### **4.3 Sumber Dana Studi Lanjut**



**Gambar 1.4.51 Sumber Dana Studi Lanjut**

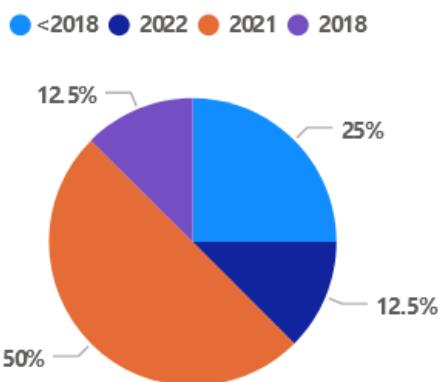
Gambar 1.4.51 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Departemen Teknik Lingkungan menggunakan Beasiswa Kampus Tujuan untuk melanjutkan studi lanjut (50%) Lalu, terdapat 50% lulusan Departemen Teknik Lingkungan yang menggunakan biaya sendiri untuk melanjutkan studinya.

## E. Kondisi lulusan Berwirausaha

### 5.1 Tahun Memulai Usaha

Selain bekerja di perusahaan swasta, instansi pemerintah, dan organisasi/institususi multilateral, lulusan Departemen Teknik Lingkungan ITS tahun 2021 juga bekerja sebagai wirausaha dengan profil tahun memulai usaha yang berbeda-beda.

**Tahun Memulai Usaha**

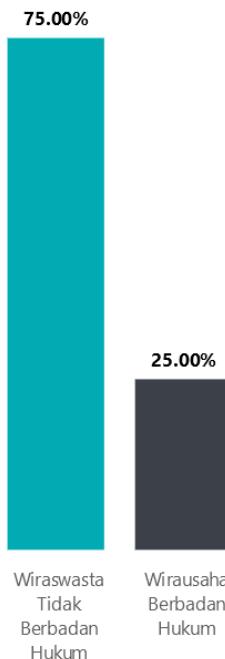


**Gambar 1.4.52 Tahun Memulai Usaha**

Gambar 1.4.52 menunjukkan bahwa terdapat 4 kategori tahun bagi lulusan Departemen Teknik Lingkungan ITS dalam memulai usaha. Tahun 2018 merupakan tahun dengan persentase lulusan memulai usaha sebesar 12,5%, dan tahun 2018 kebawah sebesar 25%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan telah memulai usahanya sebelum lulus dari Departemen Teknik Lingkungan ITS. Selanjutnya sebesar 20% lulusan memulai usaha tahun 2022 dan tahun 2021 sebesar 20%. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Lingkungan ITS tahun 2021 didominasi oleh memulai usaha sebelum lulus kuliah.

## 5.2 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

Tingkat Tempat Usaha



Gambar 1.4.53 Tingkat Tempat Berwirausaha

Dari 11,03% lulusan Departemen Teknik Lingkungan yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.4.53, bahwa terdapat 75% lulusan Departemen Teknik Lingkungan ITS tahun 2021 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta tidak berbadan hukum, sedangkan 25% lulusan berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta berbadan hukum.

## 5.3 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

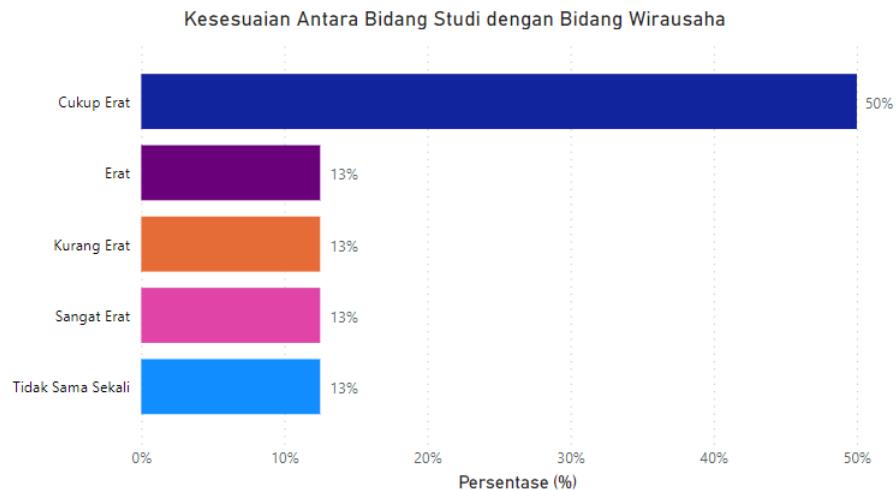
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Lingkungan.

Tabel 1.4.3 Penghasilan Lulusan Wirausaha

Nama Kab.Kota	Rata - Rata Penghasilan Per Bulan
Kota Surabaya	200000.00

Berdasarkan Tabel 1.4.3 diatas dapat diketahui bahwa penghasilan wirausaha lulusan Departemen Teknik Lingkungan paling banyak bekerja di Kota Surabaya dengan rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 200.000.

## 5.4 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



**Gambar 1.4.54 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 1.4.54 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Teknik Lingkungan lulusan tahun 2021 dan diketahui bahwa sebanyak 50% alumni memiliki usaha yang Cukup Erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, 13% alumni memiliki usaha yang tidak ada kesesuaiannya sama sekali dengan bidang keilmuan, 13% alumni memiliki usaha yang kurang erat dengan bidang keilmuannya, dan 24% alumni memiliki usaha yang Erat dan Sangat Erat dengan bidang keilmuannya.

#### **1.4.4 Departemen Teknik Geomatika**

##### **A. Profil lulusan Departemen**

###### **1.1 Demografi Responden**

Total target untuk Tracer Study ITS 2022 lulusan 2021 sebanyak 3.498 lulusan, dari target tersebut sebanyak 3.393 responden telah mengisi survei dan 521 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumian (FTSPK). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Teknik Geomatika 2022 lulusan 2021 yaitu sebanyak 54 lulusan, dari target tersebut sebanyak 52 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Teknik Geomatik 2022 lulusan 2021 yaitu sebesar 96,3%.

###### **1.2 IPK**

###### **Rata-rata IPK per Jenjang**

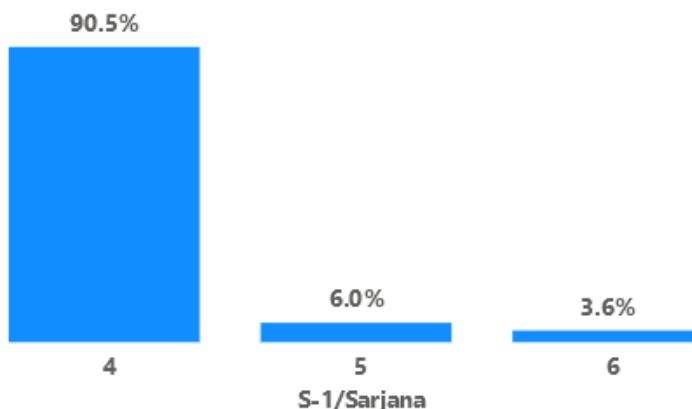


**Gambar 1.4.55 Respon Rate Departemen Teknik Geomatika**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Teknik Geomatika ITS tahun 2021 dengan total respond rate 96,3% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,43. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Teknik Geomatika ITS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

### 1.3 Lama Studi

**Persentase Lama Studi per Jenjang (tahun)**



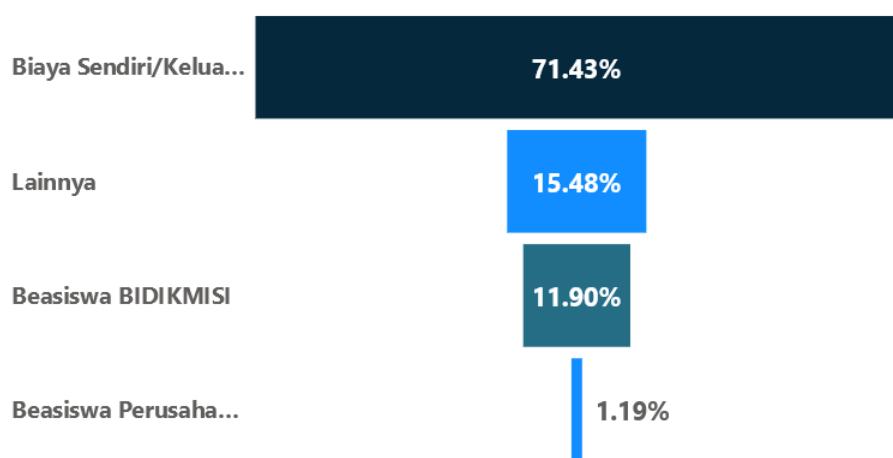
**Gambar 1.4.56 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Geomatika ITS**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 1.4.56 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Teknik Geomatika yang lulus pada tahun 2021 dengan total 52 orang. Sebanyak 84,6% (44 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 13,5% (7 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), dan 1,9% (1 orang) lulus dalam waktu 7 tahun (14 semester).

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknik Geomatika ITS lulusan Tahun 2021 dibagi menjadi 7 kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa Afirmasi, Beasiswa PPA, Beasiswa ADIK, Beasiswa Perusahaan Swasta, dan sumber dana lainnya.

**Persentase Sumber Dana Semasa Berkuliah di ITS**



**Gambar 1.4.57 Sumber Dana Kuliah**

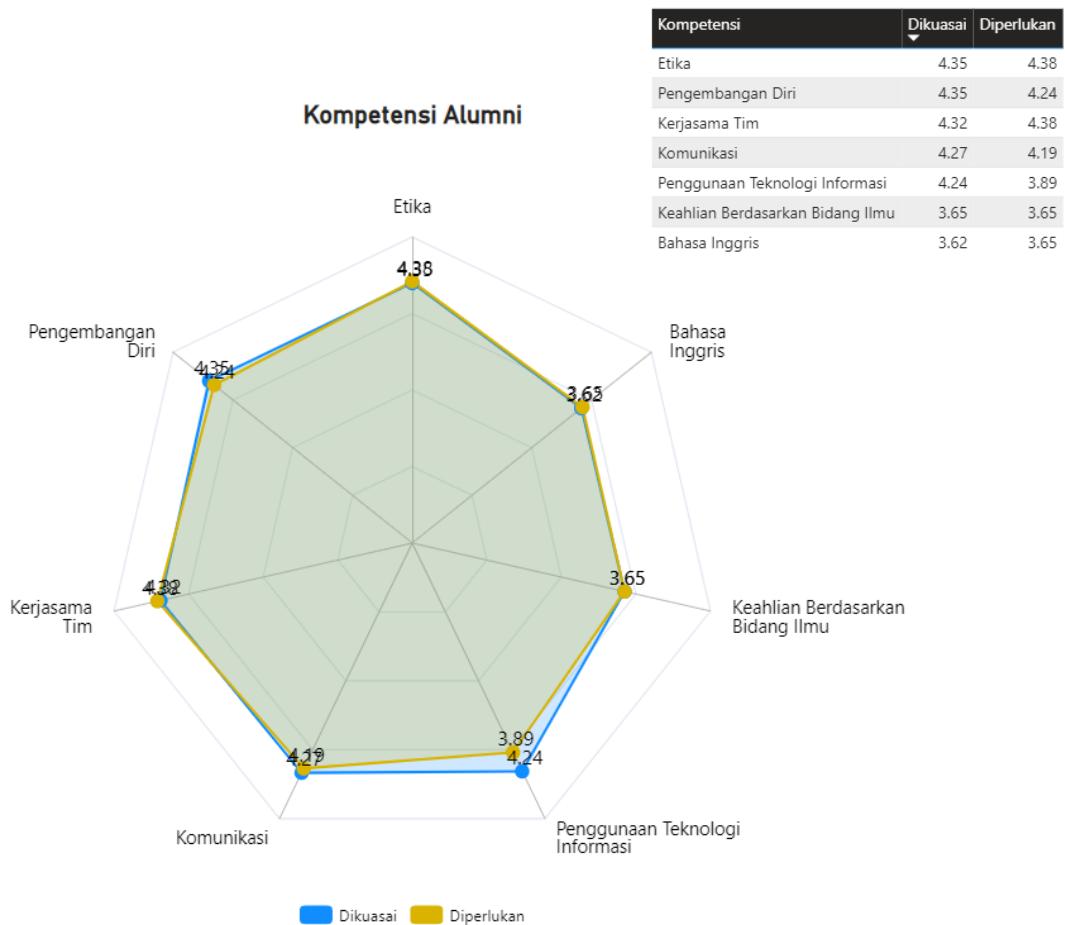
Informasi pada Gambar 1.4.57 menampilkan persentase ragam sumber dana responden

selama kuliah mahasiswa Departemen Teknik Geomatika lulusan Tahun 2021. Sebanyak 59,62% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 11,54% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, sebanyak 1,92% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa Perusahaan Swasta, sebanyak 1,92% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa ADIK, dan 25% lulusan mendapatkan dana kuliah dari sumber yang lain.

## **B. Kondisi Umum**

### **2.1 Kompetensi**

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Teknik Geomatika ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu umumnya merupakan pengetahuan terkait bidang ilmu yang berasal dari program studi tempat lulusan menuntut ilmu. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknik Geomatika ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Teknik Geomatika ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain pengetahuan di bidang ilmu, komunikasi, etika, kerja sama tim, dan pengembangan diri.



**Gambar 1.4.58 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknik Geomatika**

Gambar 1.4.58 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Teknik Geomatika ITS tahun 2021, dimana 4 dari 7 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan. Namun, terdapat 3 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin Penggunaan Teknologi Informasi, Pengembangan Diri, dan Komunikasi.

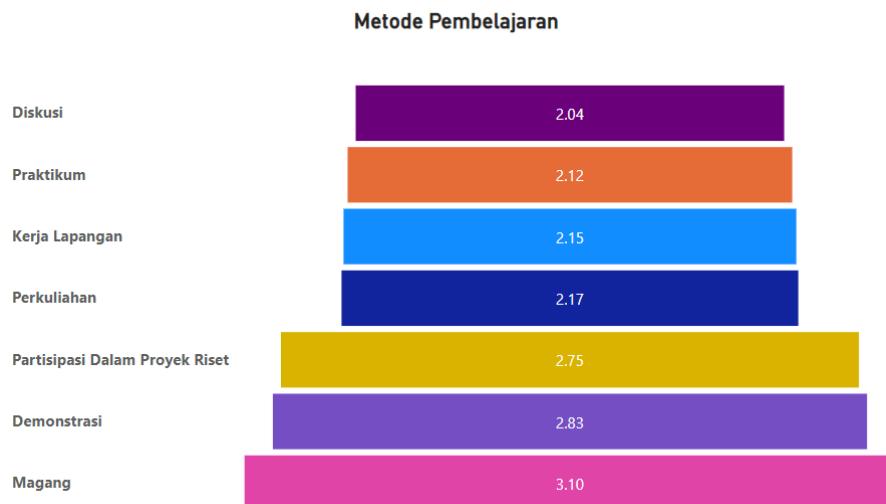
Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin Kerjasama Tim memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0,06 poin. Sedangkan poin Penggunaan Teknologi Informasi memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0.36 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Teknik Geomatika ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## 2.2 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa

tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Teknik Geomatika ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari lulusan terkait performansi dari Departemen Teknik Geomatika ITS. Responden akan menilai setiap poin penilaian dengan skala likert dari 1 sampai 5, penilaian ini diurutkan dari Sangat Besar dengan nilai 1, Besar dengan nilai 2, Cukup Besar dengan nilai 3, Kurang dengan nilai 4, dan Tidak Sama Sekali dengan nilai 5. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2021.

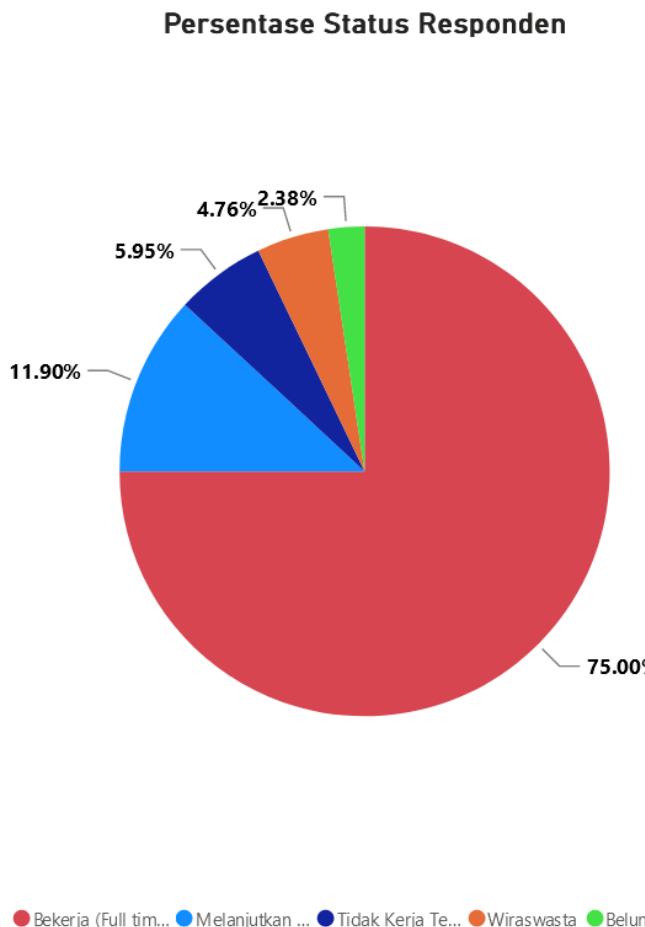


**Gambar 1.4.59 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 1.4.59 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode Perkuliahan sebesar 2,04. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode Magang sebesar 3,10. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Diskusi dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik, namun penerapan metode pembelajaran terkait dengan Kerja Lapangan dirasa masih kurang.

### 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Teknik Geomatika ITS tahun 2021 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wiraswasta, melanjutkan pendidikan, dan tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 1.4.60 berikut



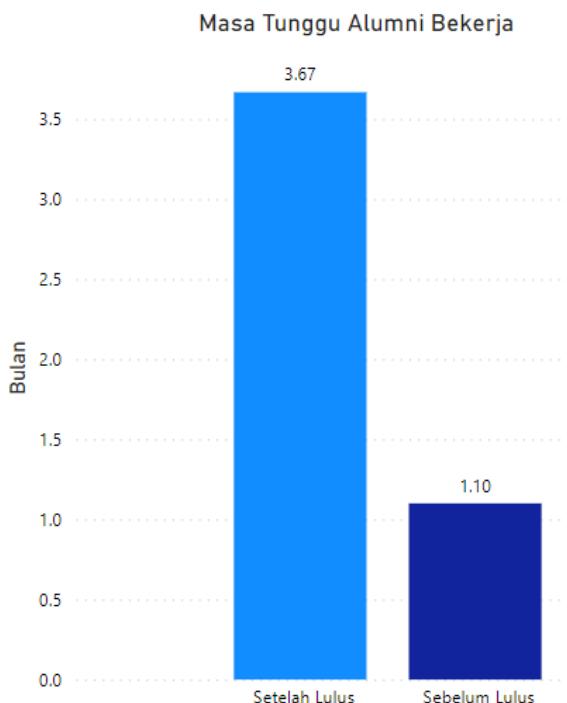
**Gambar 1.4.60 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Geomatika**

Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Geomatika ITS tahun 2021 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 75%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Geomatika ITS 2021 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 11,9% lulusan Departemen Teknik Geomatika ITS 2021 yang melanjutkan pendidikan, 5,95% lulusan tidak bekerja namun sedang mencari pekerjaan, 2,38% lulusan belum memungkinkan untuk bekerja, dan 4,67% lulusan berprofesi sebagai wiraswasta. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Teknik Geomatika ITS, dikarenakan masih terdapat 23,08% lulusan belum bekerja.

## C. Kondisi Lulusan Bekerja

### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan Departemen Teknik Geomatika tahun 2021 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

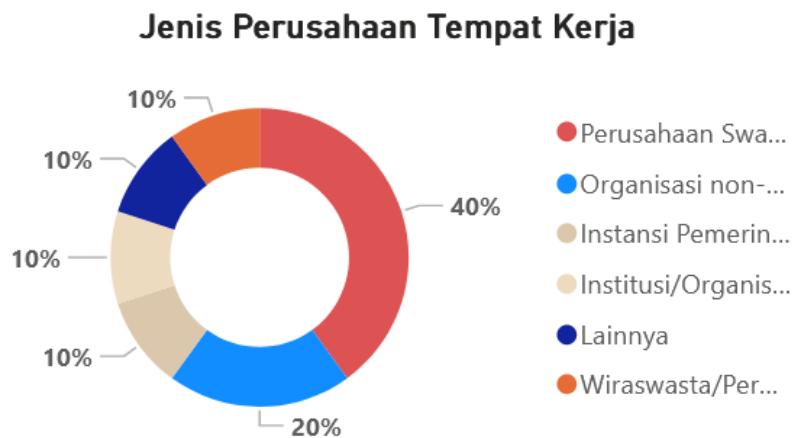


**Gambar 1.4.61 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 1.4.61 menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang sangat kecil antara masa tunggu alumni setelah lulus dan sebelum lulus yaitu 2,57 bulan, dimana nilai rata-rata masa tunggu lulusan Departemen Teknik Geomatika setelah lulus dan sebelum lulus masing-masing yaitu 3,67 bulan dan 1,1 bulan. Selain itu, hasil analisis ini menunjukkan bahwa rata-rata lulusan Departemen Teknik Geomatika tahun 2021 membutuhkan waktu yang cukup singkat untuk mendapatkan pekerjaan.

### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, institusi/organisasi multilateral, Organisasi Non-Profit, dan institusi lainnya.



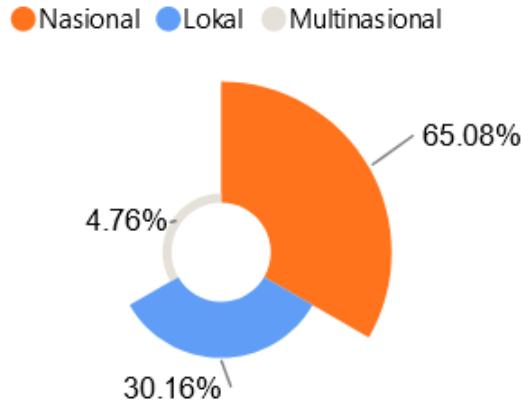
**Gambar 1.4.62 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

Pada Gambar 1.4.62 menampilkan bahwa sekitar 40% lulusan Departemen Teknik Geomatika ITS 2021 bekerja di Perusahaan Swasta, sekitar 20% lulusan bekerja di Organisasi Non-Profit, sekitar 10% lulusan bekerja di Instansi Pemerintah, sekitar 10% lulusan bekerja di Institusi/Organisasi Multilateral, dan sekitar 10% lulusan bekerja di Wiraswasta. Selanjutnya terdapat 10% lulusan bekerja di instansi lainnya.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

## Tingkat Tempat Kerja



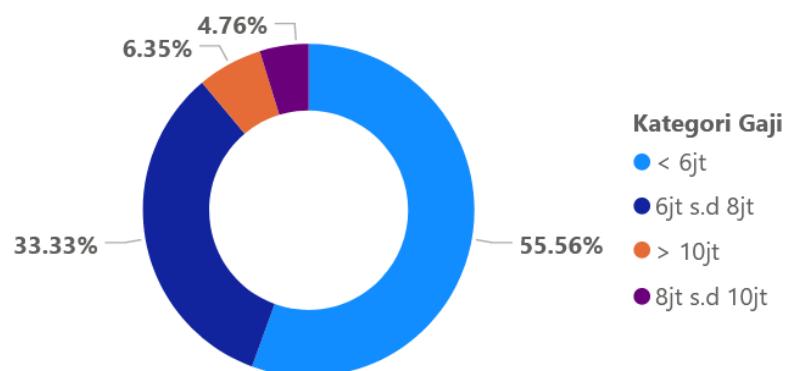
**Gambar 1.4.63 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Dari 75% lulusan Departemen Teknik Geomatika ITS 2021 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.4.63, bahwa lulusan Departemen Teknik Geomatika ITS 2021 mayoritas bekerja di perusahaan Nasional yaitu sebesar 65,08% sedangkan sebanyak 30,16% bekerja di perusahaan Lokal, dan sebanyak 4,76% di perusahaan Multinasional.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Geomatika ITS.

#### Percentase Gaji Alumni



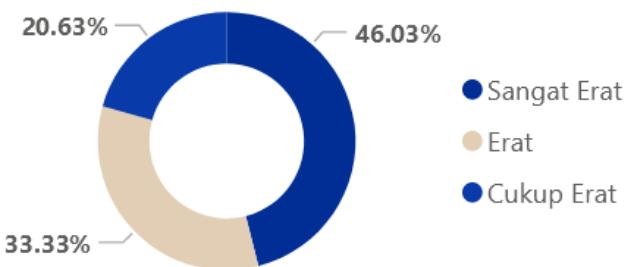
**Gambar 1.4.64 Kondisi Gaji Alumni Bekerja**

Berdasarkan Gambar 1.4.64 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Teknik Geomatika ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebanyak 55,56%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebanyak 33,33%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebanyak 4,76%, dan >10 juta rupiah

sebanyak 6,35%.

### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

#### Keeratan Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi



**Gambar 1.4.65 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Teknik Geomatika ITS 2021 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 1.4.65 yang menampilkan bahwa 46,03% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Sangat Erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 20,63% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Cukup Erat, dan 33,33% merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Erat.

### 3.6 Kesetaraan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

#### Kesesuaian Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi



**Gambar 1.4.66 Kesetaraan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

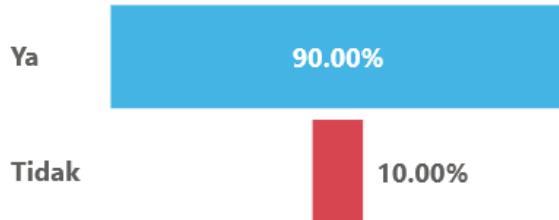
Gambar 1.4.66 menunjukkan bahwa 100% lulusan Departemen Teknik Geomatika ITS tahun 2021 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan.

## D. Kondisi lulusan Studi Lanjut

### 4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut

Masa tunggu lulusan Departemen Teknik Geomatika ITS tahun 2021 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.

### **Persentase Masa Tunggu Dibawah 12 Bulan (Melanjutkan Studi)**

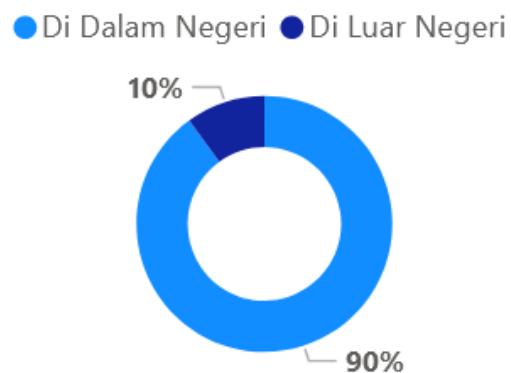


**Gambar 1.4.67 Masa Tunggu Melanjutkan Studi**

Gambar 1.4.67 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan Departemen Teknik Geomatika ITS tahun 2021 dalam melanjutkan studi didominasi oleh masa tunggu dibawah 12 bulan yaitu sebesar 90% dan 10% sisanya diatas 12 bulan. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Geomatika ITS tahun 2021 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

#### **4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

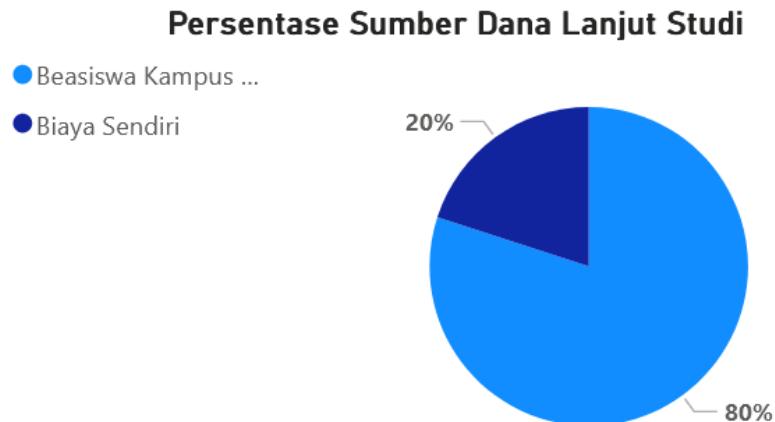
### **Persentase Dalam & Luar Negeri (Melanjutkan Studi)**



**Gambar 1.4.68 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Dari 11,9% lulusan Departemen Teknik Geomatika yang melanjutkan studi, Gambar 1.4.68 menunjukkan bahwa 100% lulusan Departemen Teknik Geomatika melanjutkan studinya didalam negeri.

#### **4.3 Sumber Dana Studi Lanjut**



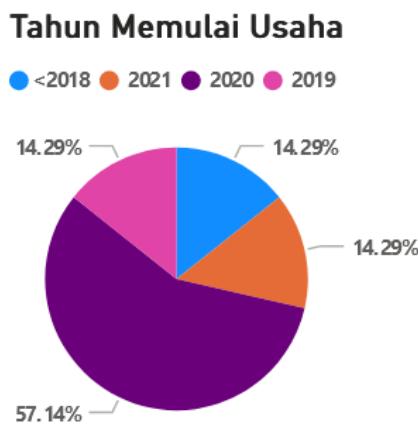
**Gambar 1.4.69 Sumber Dana Studi Lanjut**

Gambar 1.4.69 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Departemen Teknik Geomatika menggunakan Beasiswa Kampus Tujuan untuk melanjutkan studi lanjut (80%) Lalu, terdapat 20% lulusan Departemen Teknik Geomatika yang menggunakan biaya sendiri untuk melanjutkan studinya.

## E. Kondisi lulusan Berwirausaha

### 5.1 Tahun Memulai Usaha

Selain bekerja di perusahaan swasta, instansi pemerintah, dan organisasi/institusui multilateral, lulusan Departemen Teknik Geomatika ITS tahun 2021 juga bekerja sebagai wirausaha dengan profil tahun memulai usaha yang berbeda-beda.



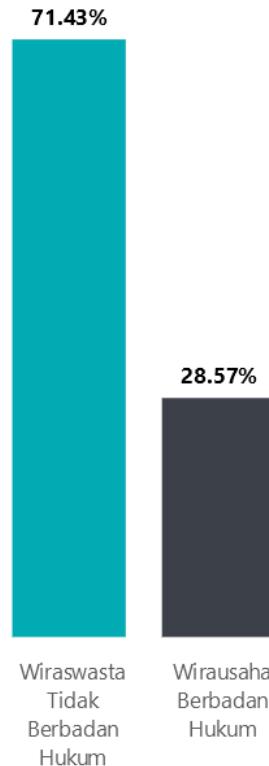
**Gambar 1.4.70 Tahun Memulai Usaha**

Gambar 1.4.70 menunjukkan bahwa terdapat 4 kategori tahun bagi lulusan Departemen Teknik Geomatika ITS dalam memulai usaha. Tahun 2019 merupakan tahun dengan persentase lulusan memulai usaha sebesar 14,29%, 57,14% memulai usaha di tahun 2020, dan memulai usaha di Tahun 2018 kebawah sebesar 14,29%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan telah memulai usahanya sebelum lulus dari Departemen Teknik Geomatika ITS. Selanjutnya sebesar 14,29% lulusan memulai usaha tahun. Hasil analisis tersebut

menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Geomatika ITS tahun 2021 didominasi oleh memulai usaha setelah lulus kuliah.

## 5.2 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

Tingkat Tempat Usaha



Gambar 1.4.71 Tingkat Tempat Berwirausaha

Dari 11,03% lulusan Departemen Teknik Geomatika yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.4.71, bahwa terdapat 71,43% lulusan Departemen Teknik Geomatika ITS tahun 2021 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta tidak berbadan hukum, sedangkan 28,57% lulusan berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta berbadan hukum.

## 5.3 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

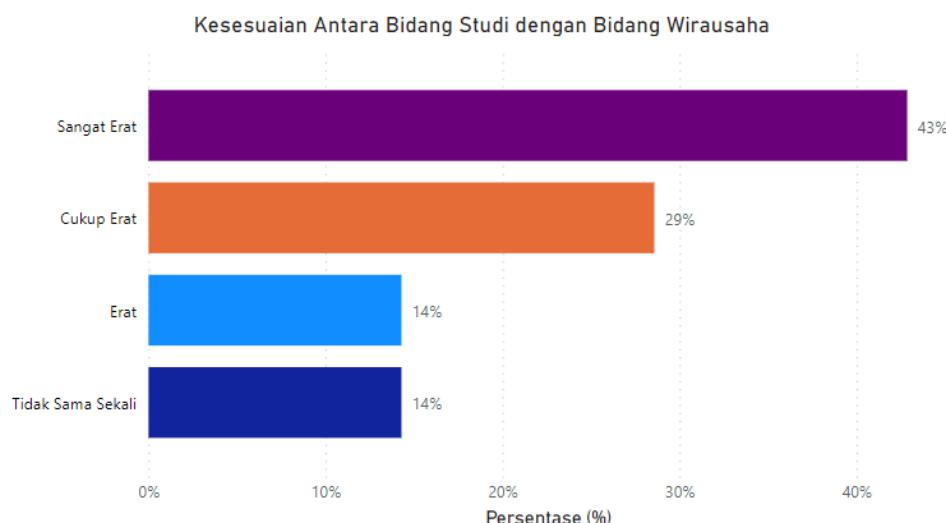
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Geomatika.

**Tabel 1.4.4 Penghasilan Lulusan Wirausaha**

Nama Kab.Kota	Rata - Rata Penghasilan Per Bulan
Kab. Grobogan	100000.00
Kab. Malinau	1000000.00
Kab. Klungkung	2000000.00

Berdasarkan Tabel 1.4.4 diatas dapat diketahui bahwa penghasilan wirausaha lulusan Departemen Teknik Geomatika paling banyak berwirausaha di Kabupaten Klungkung dengan rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 2.000.000, diikuti dengan Kabupaten Malinau dengan rata-rata penghasilan Rp. 1.000.000 dan Kabupaten Grobogan dengan rata-rata penghasilan Rp. 100.000.

#### **5.4 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha**



**Gambar 1.4.72 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 1.4.72 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Teknik Geomatika lulusan tahun 2021 dan diketahui bahwa sebanyak 29% alumni memiliki usaha yang Cukup Erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, 14% alumni memiliki usaha yang tidak ada kesesuaiannya sama sekali dengan bidang keilmuan, dan 57% alumni memiliki usaha yang Erat dan Sangat Erat dengan bidang keilmuannya.

### **1.4.5 Departemen Teknik Geofisika**

#### **A. Profil lulusan Departemen**

##### **1.1 Demografi Responden**

Total target untuk Tracer Study ITS 2022 lulusan 2021 sebanyak 3.498 lulusan, dari target tersebut sebanyak 3.393 responden telah mengisi survei dan 521 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumian (FTSPK). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Teknik Geofisika 2022 lulusan 2021 yaitu sebanyak 54 lulusan, dari target tersebut sebanyak 52 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Teknik Geofisika 2022 lulusan 2021 yaitu sebesar 96,3%.

##### **1.2 IPK**

**Rata-rata IPK per Jenjang**

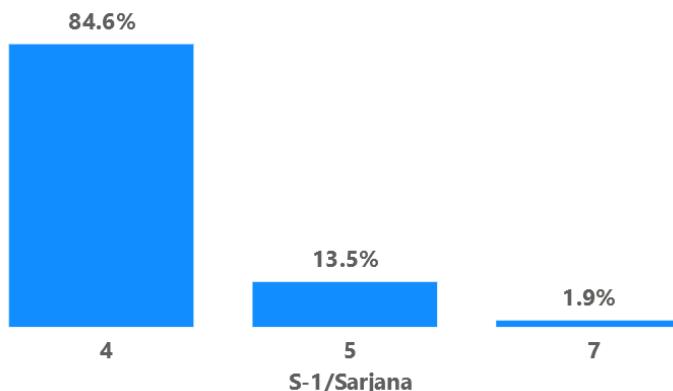


**Gambar 1.4.73 Respon Rate Departemen Teknik Geofisika**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Teknik Geofisika ITS tahun 2021 dengan total respond rate 96,3% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,43. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Teknik Geofisika ITS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

### 1.3 Lama Studi

**Persentase Lama Studi per Jenjang (tahun)**



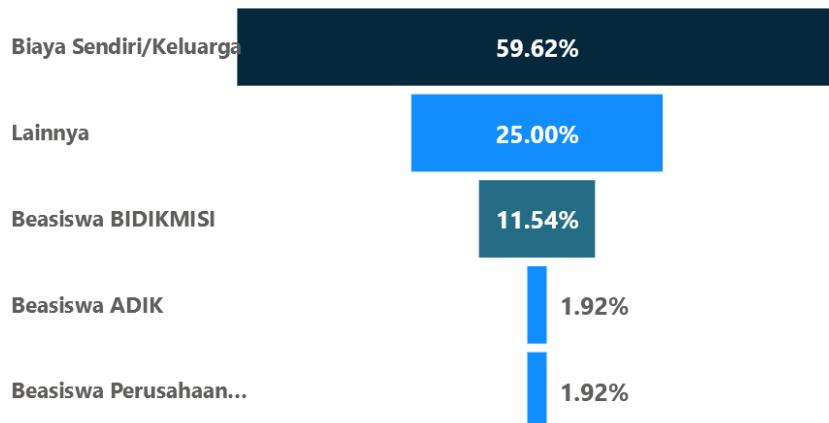
**Gambar 1.4.74 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Geofisika ITS**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 1.4.74 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Teknik Geofisika yang lulus pada tahun 2021 dengan total 52 orang. Sebanyak 84,6% (44 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 13,5% (7 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), dan 1,9% (1 orang) lulus dalam waktu 7 tahun (14 semester).

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknik Geofisika ITS lulusan Tahun 2021 dibagi menjadi 7 kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa Afirmasi, Beasiswa PPA, Beasiswa ADIK, Beasiswa Perusahaan Swasta, dan sumber dana lainnya.

**Persentase Sumber Dana Semasa Berkuliah di ITS**



**Gambar 1.4.75 Sumber Dana Kuliah**

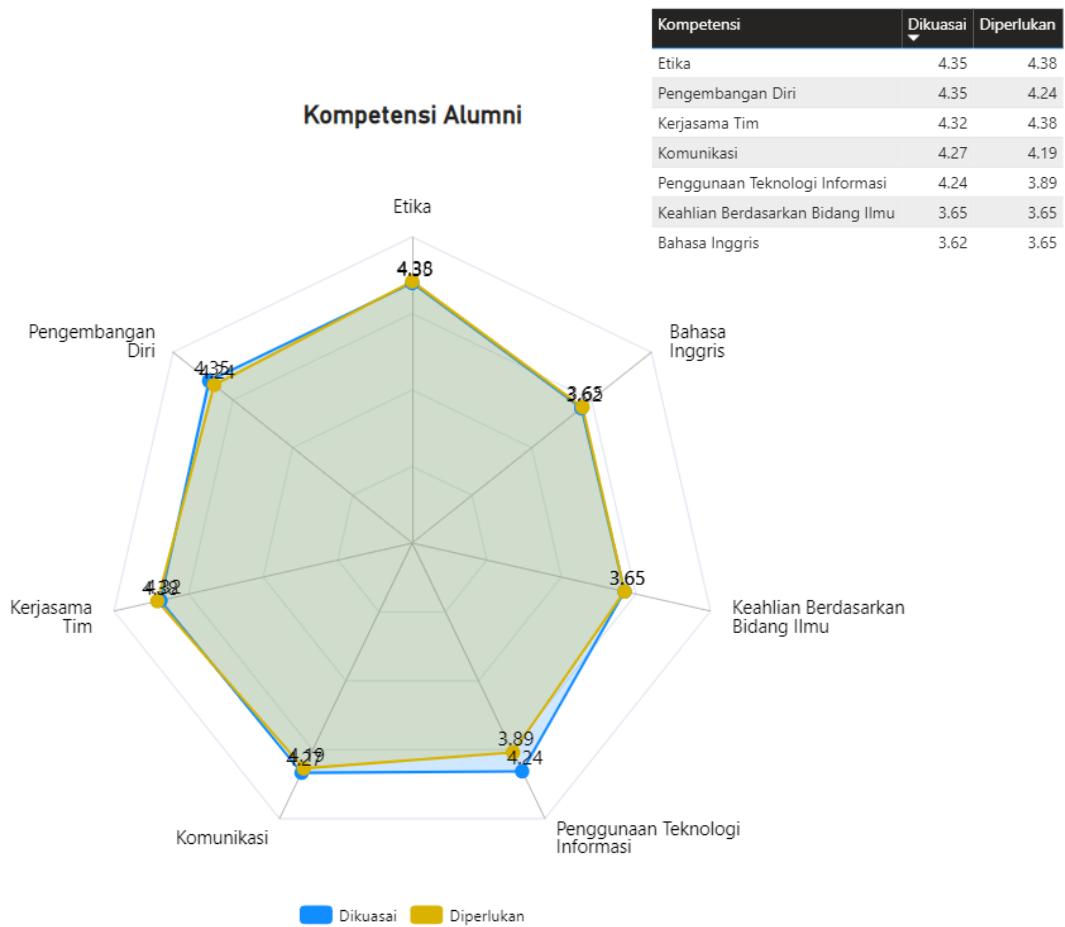
Informasi pada Gambar 1.4.75 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Teknik Geofisika lulusan Tahun 2021. Sebanyak

59,62% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 11,54% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, sebanyak 1,92% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa Perusahaan Swasta, sebanyak 1,92% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa ADIK, dan 25% lulusan mendapatkan dana kuliah dari sumber yang lain.

## **B. Kondisi Umum**

### **2.1 Kompetensi**

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Teknik Geofisika ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu umumnya merupakan pengetahuan terkait bidang ilmu yang berasal dari program studi tempat lulusan menuntut ilmu. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknik Geofisika ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Teknik Geofisika ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain pengetahuan di bidang ilmu, komunikasi, etika, kerja sama tim, dan pengembangan diri.



**Gambar 1.4.76 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknik Geofisika**

Gambar 1.4.76 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Teknik Geofisika ITS tahun 2021, dimana 3 dari 7 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan. Namun, terdapat 4 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin Penggunaan Teknologi Informasi, Pengembangan Diri, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu dan Komunikasi.

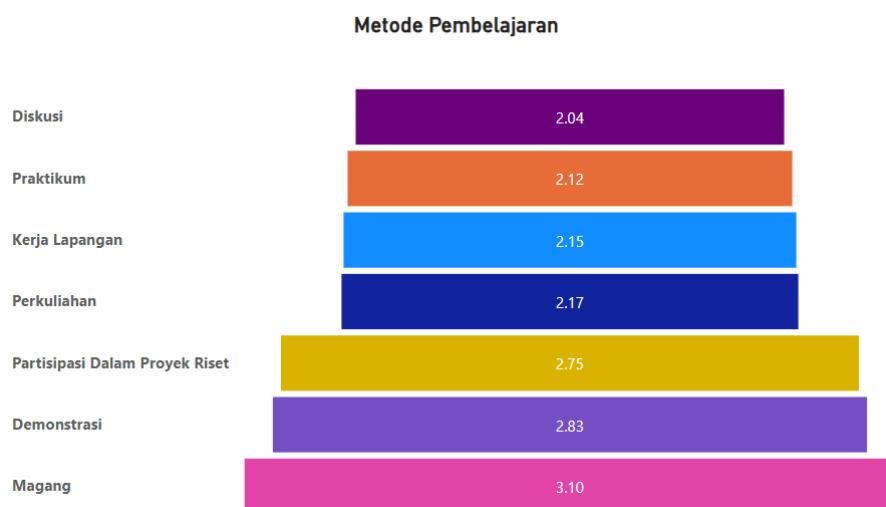
Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin Kerjasama Tim memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0,06 poin. Sedangkan poin Penggunaan Teknologi Informasi memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0,35 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Teknik Geofisika ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## 2.2 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak

metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Teknik Geofisika ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahian, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari lulusan terkait performansi dari Departemen Teknik Geofisika ITS. Responden akan menilai setiap poin penilaian dengan skala likert dari 1 sampai 5, penilaian ini diurutkan dari Sangat Besar dengan nilai 1, Besar dengan nilai 2, Cukup Besar dengan nilai 3, Kurang dengan nilai 4, dan Tidak Sama Sekali dengan nilai 5. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2021.

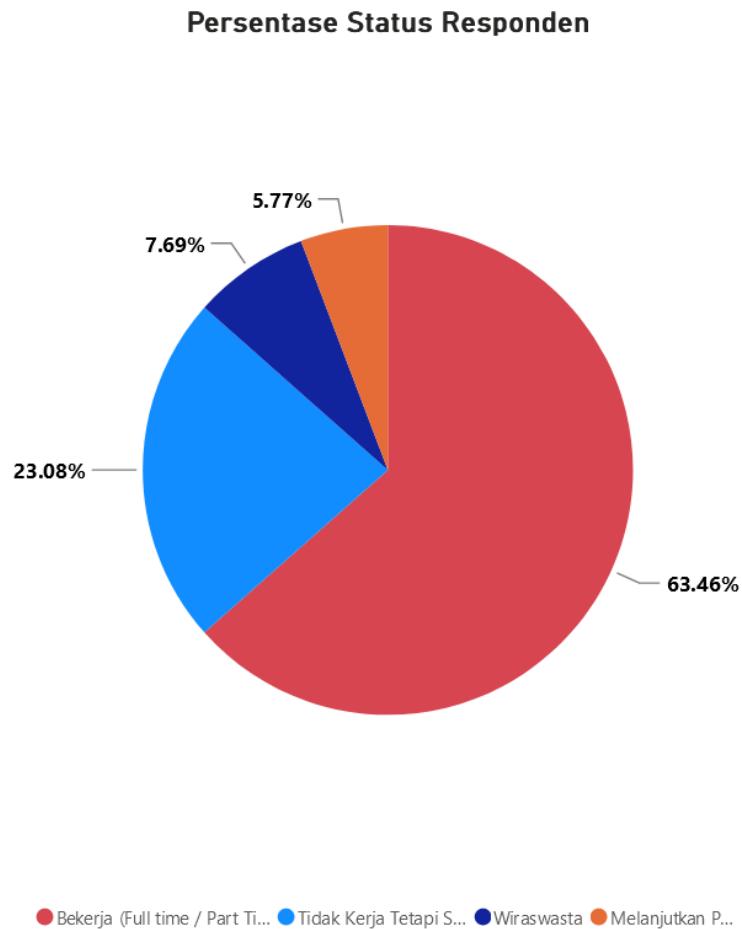


**Gambar 1.4.77 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 1.4.77 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode Perkuliahian sebesar 2,04. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode Magang sebesar 3,10. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Diskusi dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik, namun penerapan metode pembelajaran terkait dengan Kerja Lapangan dirasa masih kurang.

### 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Teknik Geofisika ITS tahun 2021 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wiraswasta, melanjutkan pendidikan, dan tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 1.4.78 berikut



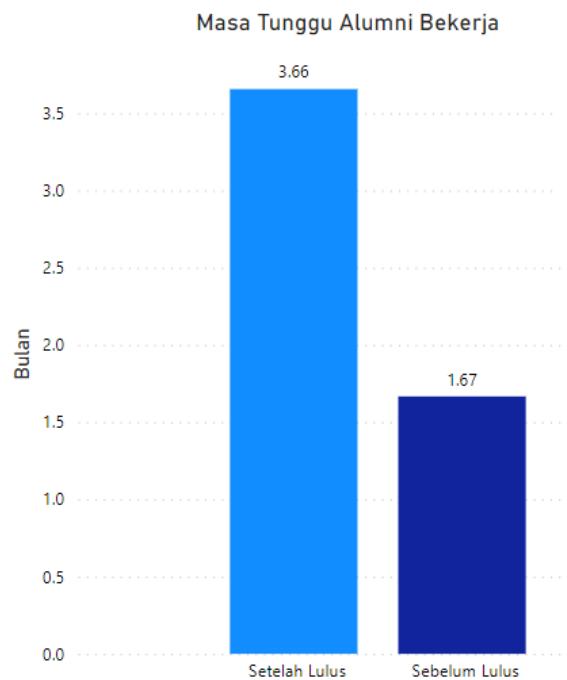
**Gambar 1.4.78 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Geofisika**

Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Geofisika ITS tahun 2021 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 63,46%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Geofisika ITS 2021 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 5,77% lulusan Departemen Teknik Geofisika ITS 2021 yang melanjutkan pendidikan, 23,08% lulusan tidak bekerja namun sedang mencari pekerjaan, dan 7,69% lulusan berprofesi sebagai wiraswasta. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Teknik Geofisika ITS, dikarenakan masih terdapat 23,08% lulusan belum bekerja.

## C. Kondisi Lulusan Bekerja

### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan Departemen Teknik Geofisika tahun 2021 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

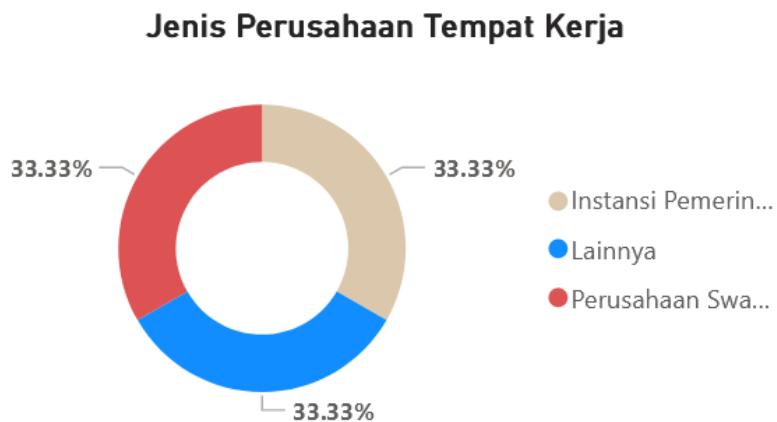


**Gambar 1.4.79 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 1.4.79 menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang sangat kecil antara masa tunggu alumni setelah lulus dan sebelum lulus yaitu 1,99 bulan, dimana nilai rata-rata masa tunggu lulusan Departemen Teknik Geofisika setelah lulus dan sebelum lulus masing-masing yaitu 3,66 bulan dan 1,67 bulan. Selain itu, hasil analisis ini menunjukkan bahwa rata-rata lulusan Departemen Teknik Geofisika tahun 2021 membutuhkan waktu yang cukup singkat untuk mendapatkan pekerjaan.

### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, institusi/organisasi multilateral, Organisasi Non-Profit, dan institusi lainnya.



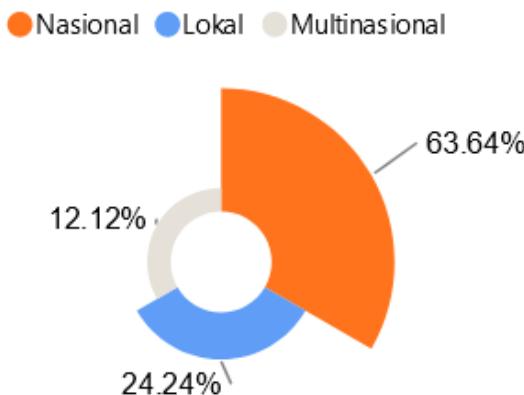
**Gambar 1.4.80 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

Pada Gambar 1.4.80 menampilkan bahwa sekitar 33.33% lulusan Departemen Teknik Geofisika ITS 2021 bekerja di Perusahaan Swasta, sekitar 33.33% lulusan bekerja di Instansi Pemerintah. Selanjutnya terdapat 33.34% lulusan bekerja di instansi lainnya.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

## Tingkat Tempat Kerja

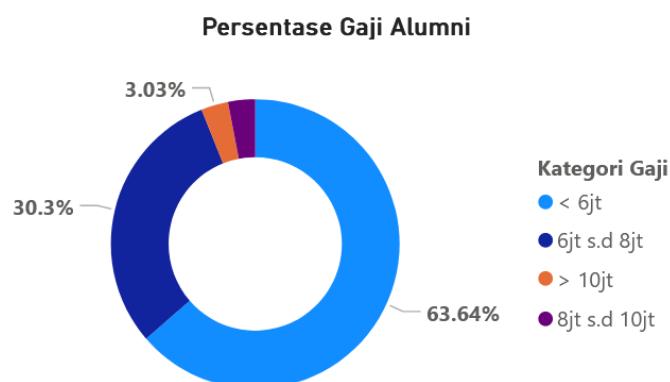


**Gambar 1.4.81 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Dari 63,46% lulusan Departemen Teknik Geofisika ITS 2021 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.4.81Gambar 1.3.9, bahwa lulusan Departemen Teknik Geofisika ITS 2021 mayoritas bekerja di perusahaan Nasional yaitu sebesar 63,64% sedangkan sebanyak 24,24% bekerja di perusahaan Lokal, dan sebanyak 12,12% di perusahaan Multinasional.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Geofisika ITS.

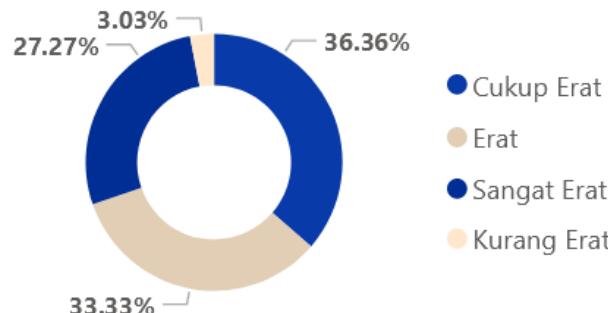


**Gambar 1.4.82 Kondisi Gaji Alumni Bekerja**

Berdasarkan Gambar 1.4.82 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Teknik Geofisika ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebanyak 63,64%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebanyak 30,3%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebanyak 3,03%, dan >10 juta rupiah sebanyak 3,03%.

### **3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan**

#### **Keeratan Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi**



**Gambar 1.4.83 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Teknik Geofisika ITS 2021 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 1.4.83 yang menampilkan bahwa 27,27% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Sangat Erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 36,36% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Cukup Erat, 33,33% merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Erat, dan 3,03% lulusan merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan saat ini Kurang Erat.

### **3.6 Kesetaraan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan**

#### **Kesesuaian Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi**



**Gambar 1.4.84 Kesetaraan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Gambar 1.4.84 menunjukkan bahwa 100% lulusan Departemen Teknik Geofisika ITS tahun 2021 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan.

## **D. Kondisi lulusan Studi Lanjut**

### **4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut**

Masa tunggu lulusan Departemen Teknik Geofisika ITS tahun 2021 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.

### **Persentase Masa Tunggu Dibawah 12 Bulan (Melanjutkan Studi)**



**Gambar 1.4.85 Masa Tunggu Melanjutkan Studi**

Gambar 1.4.85 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan Departemen Teknik Geofisika ITS tahun 2021 dalam melanjutkan studi didominasi oleh masa tunggu dibawah 12 bulan yaitu sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Geofisika ITS tahun 2021 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

#### **4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

### **Persentase Dalam & Luar Negeri (Melanjutkan Studi)**

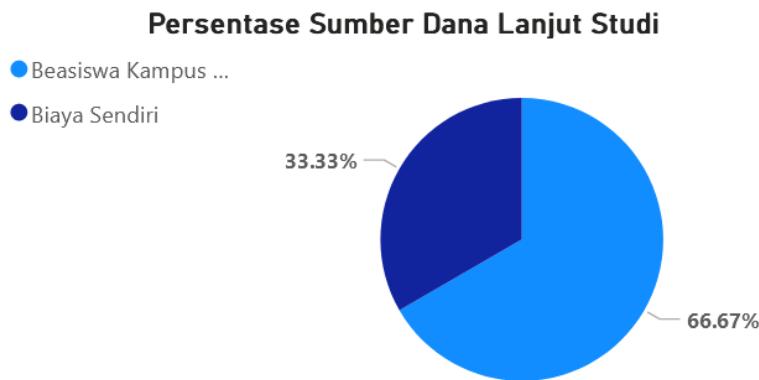
● Di Dalam Negeri



**Gambar 1.4.86 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Dari 5,77% lulusan Departemen Teknik Geofisika yang melanjutkan studi, Gambar 1.4.86 menunjukkan bahwa 100% lulusan Departemen Teknik Geofisika melanjutkan studinya didalam negeri.

#### 4.3 Sumber Dana Studi Lanjut



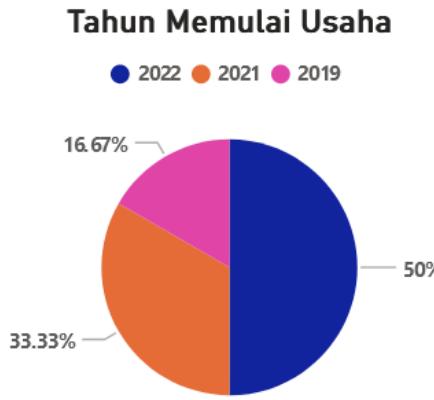
**Gambar 1.4.87 Sumber Dana Studi Lanjut**

Gambar 1.4.87 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Departemen Teknik Geofisika menggunakan Beasiswa Kampus Tujuan untuk melanjutkan studi lanjut (66,67%) Lalu, terdapat 33,33% lulusan Departemen Teknik Geofisika yang menggunakan biaya sendiri untuk melanjutkan studinya.

#### E. Kondisi lulusan Berwirausaha

##### 5.1 Tahun Memulai Usaha

Selain bekerja di perusahaan swasta, instansi pemerintah, dan organisasi/institusioi multilateral, lulusan Departemen Teknik Geofisika ITS tahun 2021 juga bekerja sebagai wirausaha dengan profil tahun memulai usaha yang berbeda-beda.



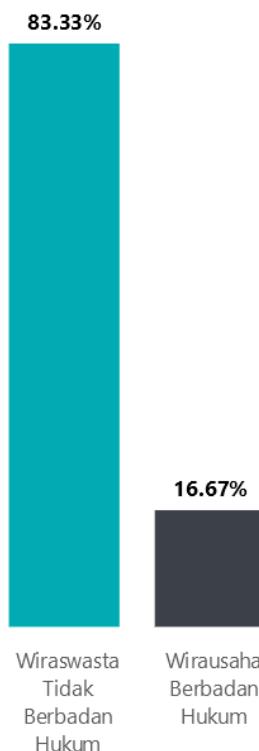
**Gambar 1.4.88 Tahun Memulai Usaha**

Gambar 1.4.88 menunjukkan bahwa terdapat 4 kategori tahun bagi lulusan Departemen Teknik Geofisika ITS dalam memulai usaha. Tahun 2019 merupakan tahun dengan persentase lulusan memulai usaha sebesar 16,67%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan telah memulai usahanya sebelum lulus dari Departemen Teknik Geofisika ITS. Selanjutnya sebesar 50% lulusan memulai usaha tahun 2022 dan tahun 2021 sebesar 33,33%. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Geofisika ITS tahun 2021

didominasi oleh memulai usaha setelah lulus kuliah.

## 5.2 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

Tingkat Tempat Usaha



Gambar 1.4.89 Tingkat Tempat Berwirausaha

Dari 11,03% lulusan Departemen Teknik Geofisika yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.4.89, bahwa terdapat 83,33% lulusan Departemen Teknik Geofisika ITS tahun 2021 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta tidak berbadan hukum, sedangkan 16,67% lulusan berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta berbadan hukum.

## 5.3 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Geofisika.

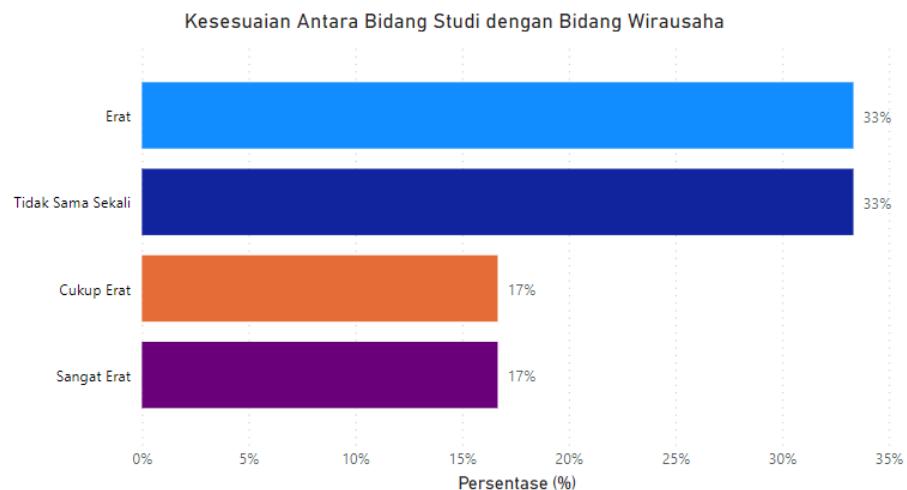
Tabel 1.4.5 Penghasilan Lulusan Wirausaha

Nama Kab.Kota	Rata - Rata Penghasilan Per Bulan
Kota Bekasi	20000.00
Kota Surabaya	3000000.00

Berdasarkan Tabel 1.4.5 diatas dapat diketahui bahwa penghasilan wirausaha lulusan

Departemen Teknik Geofisika paling banyak berwirausaha di Kota Surabaya dengan rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 3.000.000.

#### 5.4 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



**Gambar 1.4.90 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 1.4.90 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Teknik Geofisika lulusan tahun 2021 dan diketahui bahwa sebanyak 17% alumni memiliki usaha yang Cukup Erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, 33% alumni memiliki usaha yang tidak ada kesesuaiannya sama sekali dengan bidang keilmuan, dan 50% alumni memiliki usaha yang Erat dan Sangat Erat dengan bidang keilmuannya.

#### **1.4.6 Departemen Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota**

##### **A. Profil lulusan Departemen**

###### **1.1 Demografi Responden**

Total target untuk Tracer Study ITS 2022 lulusan 2021 sebanyak 3.498 lulusan, dari target tersebut sebanyak 3.393 responden telah mengisi survei dan 521 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumian (FTSPK). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota 2022 lulusan 2021 yaitu sebanyak 79 lulusan, dari target tersebut sebanyak 74 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota 2022 lulusan 2021 yaitu sebesar 93,67%.

###### **1.2 IPK**

###### **Rata-rata IPK per Jenjang**

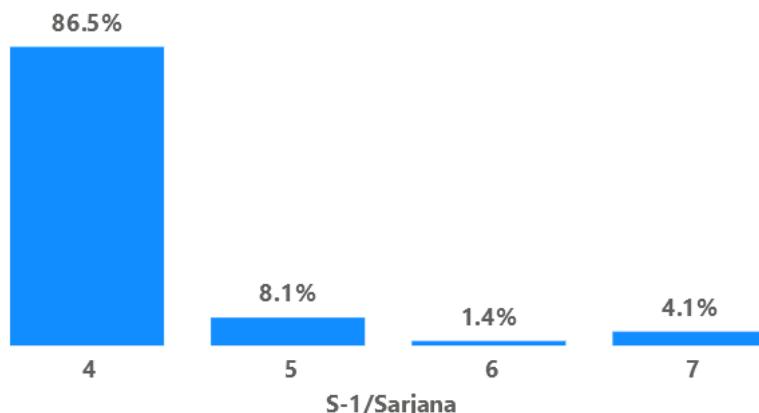


**Gambar 1.4.91 Respon Rate Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS tahun 2021 dengan total respond rate 93,67% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,55. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

### 1.3 Lama Studi

**Persentase Lama Studi per Jenjang (tahun)**



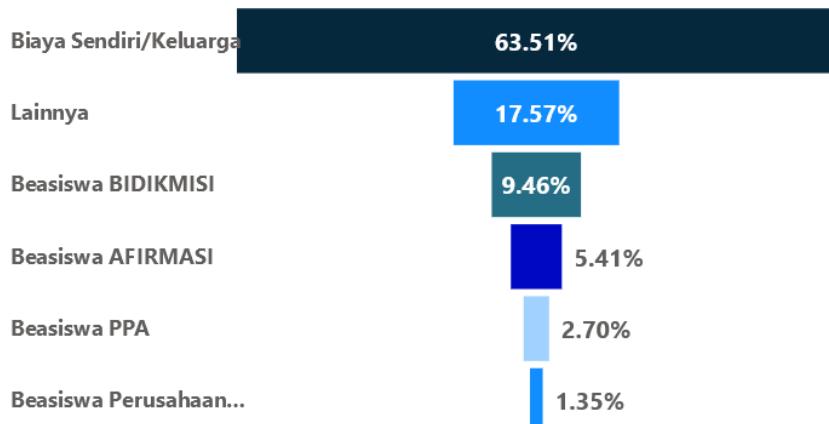
**Gambar 1.4.92 Lama Studi Mahasiswa Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 1.4.92 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota yang lulus pada tahun 2021 dengan total 74 orang. Sebanyak 86,5% (64 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 8,1% (6 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), 1,4% (1 orang) lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester), dan 4,1% (3 orang) lulus dalam waktu 7 tahun (14 semester).

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS lulusan Tahun 2021 dibagi menjadi 7 kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa Afirmasi, Beasiswa PPA, Beasiswa ADIK, Beasiswa Perusahaan Swasta, dan sumber dana lainnya.

**Persentase Sumber Dana Semasa Berkuliah di ITS**



**Gambar 1.4.93 Sumber Dana Kuliah**

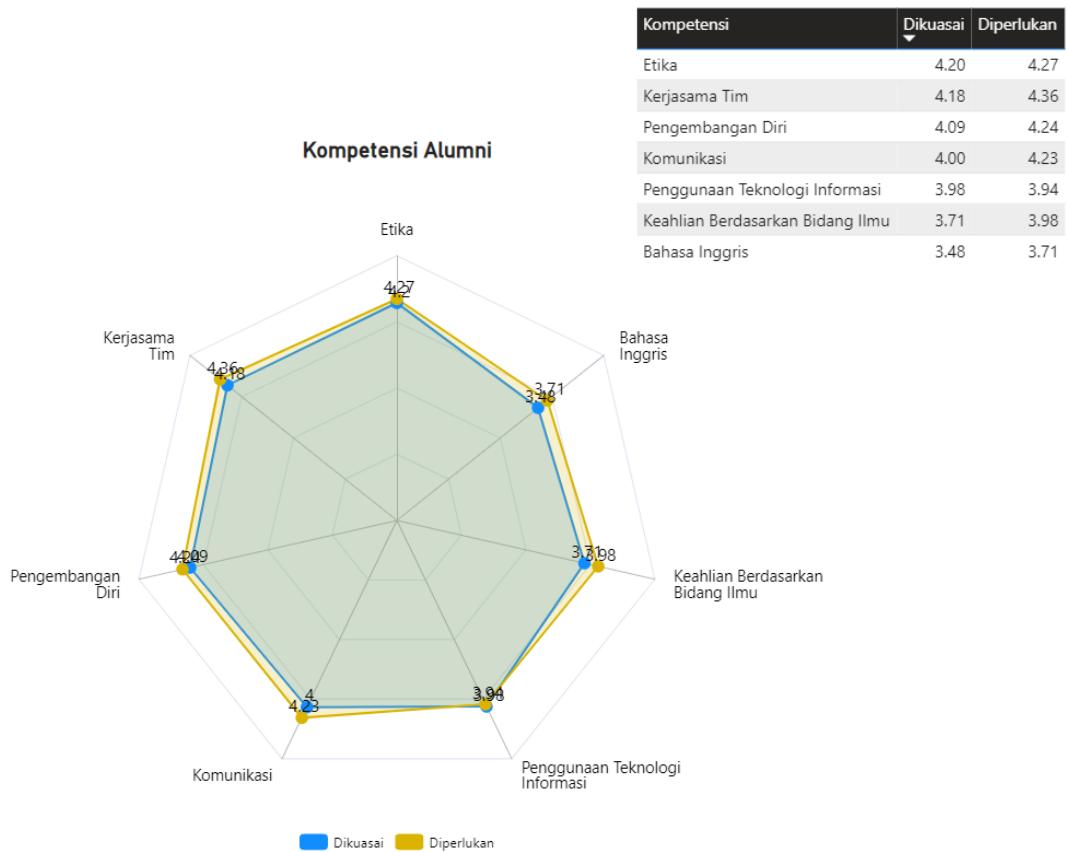
Informasi pada Gambar 1.4.93 menampilkan persentase ragam sumber dana responden

selama kuliah mahasiswa Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota lulusan Tahun 2021. Sebanyak 63,51% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 9,46% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, sebanyak 1,35% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa Perusahaan Swasta, sebanyak 5,41% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa Afirmasi, sebanyak 2,7% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa PPA, dan 17,57% lulusan mendapatkan dana kuliah dari sumber yang lain.

## **B. Kondisi Umum**

### **2.1 Kompetensi**

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu umumnya merupakan pengetahuan terkait bidang ilmu yang berasal dari program studi tempat lulusan menuntut ilmu. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain pengetahuan di bidang ilmu, komunikasi, etika, kerja sama tim, dan pengembangan diri.



**Gambar 1.4.94 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota**

Gambar 1.4.94 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS tahun 2021, dimana 6 dari 7 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan. Namun, terdapat 1 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin Penggunaan Teknologi Informasi.

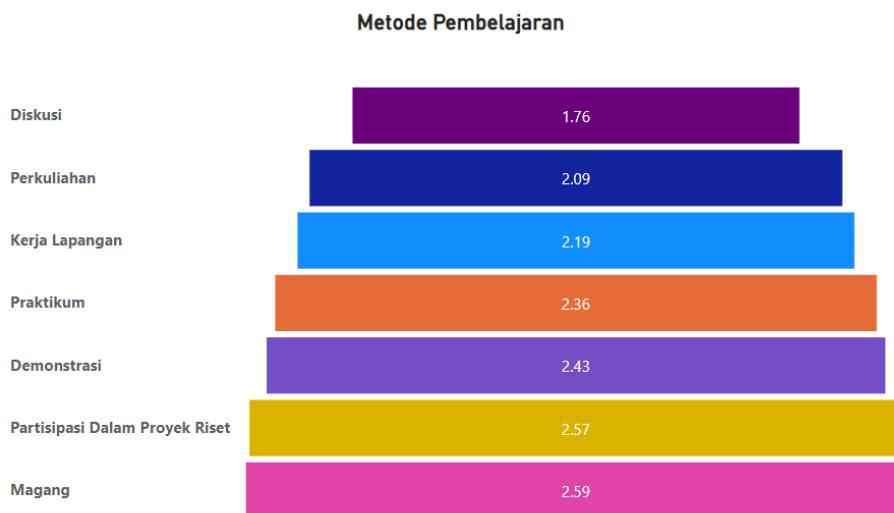
Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0,27 poin. Sedangkan poin Penggunaan Teknologi Informasi memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0,04 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## 2.2 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Perencanaan

Wilayah dan Kota ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari lulusan terkait performansi dari Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS. Responden akan menilai setiap poin penilaian dengan skala likert dari 1 sampai 5, penilaian ini diurutkan dari Sangat Besar dengan nilai 1, Besar dengan nilai 2, Cukup Besar dengan nilai 3, Kurang dengan nilai 4, dan Tidak Sama Sekali dengan nilai 5. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2021.



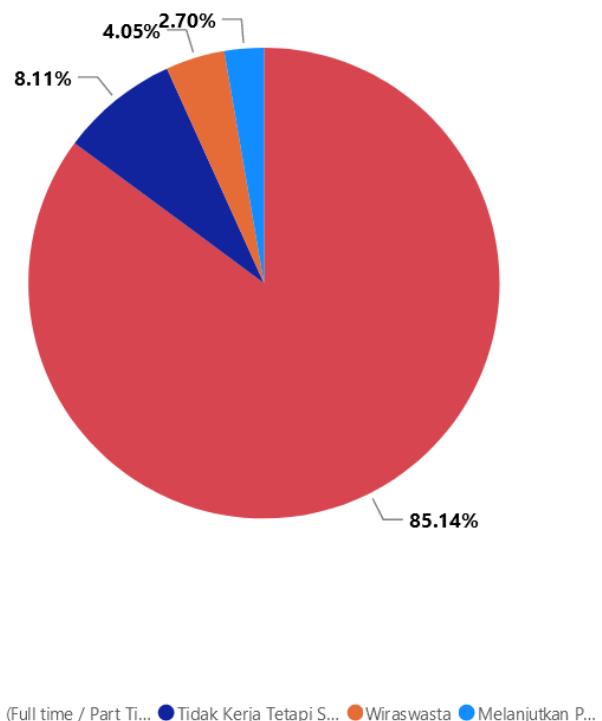
**Gambar 1.4.95 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 1.4.95 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode Perkuliahan sebesar 1,76. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode Magang sebesar 2,59. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Diskusi dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik, namun penerapan metode pembelajaran terkait dengan Kerja Lapangan dirasa masih kurang.

## 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS tahun 2021 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wiraswasta, melanjutkan pendidikan, dan tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 1.4.96 berikut

**Persentase Status Responden**



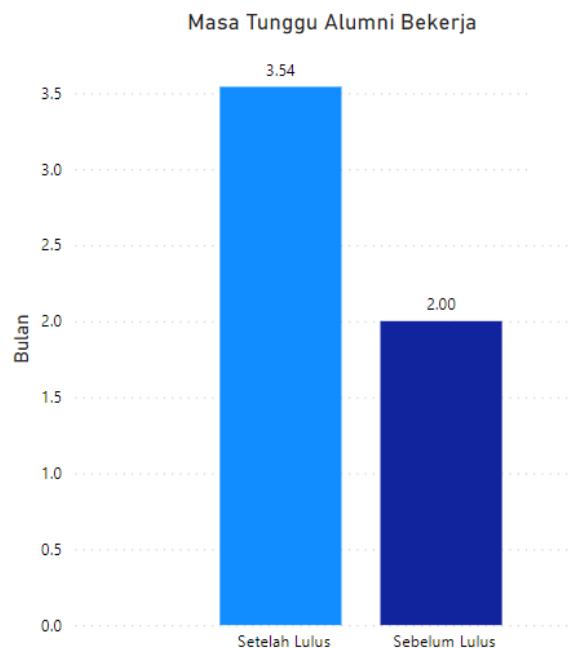
**Gambar 1.4.96 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota**

Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS tahun 2021 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 85,14%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS 2021 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 2,7% lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS 2021 yang melanjutkan pendidikan, 8,11% lulusan tidak bekerja namun sedang mencari pekerjaan, dan 4,05% lulusan berprofesi sebagai wiraswasta. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS, dikarenakan masih terdapat 8,11% lulusan belum bekerja.

## C. Kondisi Lulusan Bekerja

### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota tahun 2021 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

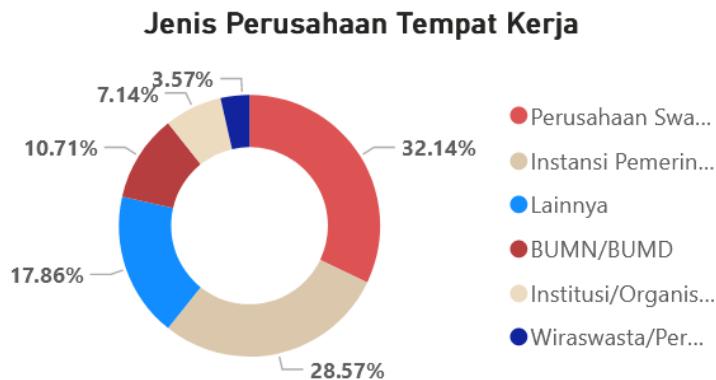


**Gambar 1.4.97 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 1.4.97 menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang sangat kecil antara masa tunggu alumni setelah lulus dan sebelum lulus yaitu 1,54 bulan, dimana nilai rata-rata masa tunggu lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota setelah lulus dan sebelum lulus masing-masing yaitu 3,54 bulan dan 2,00 bulan. Selain itu, hasil analisis ini menunjukkan bahwa rata-rata lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota tahun 2021 membutuhkan waktu yang cukup singkat untuk mendapatkan pekerjaan.

### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, institusi/organisasi multilateral, Organisasi Non-Profit, dan institusi lainnya.



**Gambar 1.4.98 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

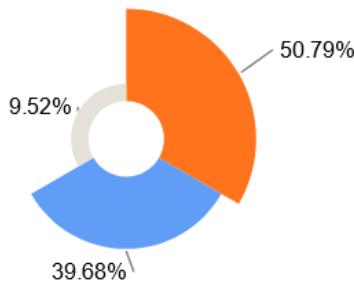
Pada Gambar 1.4.98 menampilkan bahwa sekitar 32,14% lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS 2021 bekerja di Perusahaan Swasta, sekitar 10,71% lulusan bekerja di BUMN/BUMD, sekitar 7,14% lulusan bekerja di Institusi/Organisasi Multilateral, sekitar 28,57% lulusan bekerja di Instansi Pemerintah, sekitar 3,57% lulusan bekerja di Wiraswasta. Selanjutnya terdapat 17,87% lulusan bekerja di instansi lainnya.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

### Tingkat Tempat Kerja

● Nasional ● Lokal ● Multinasional



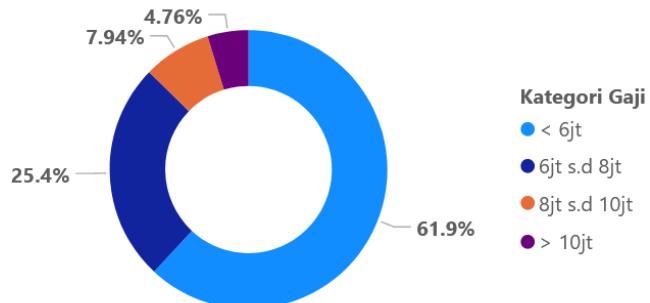
**Gambar 1.4.99 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Dari 74,73% lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS 2021 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.4.99, bahwa lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS 2021 mayoritas bekerja di perusahaan Nasional yaitu sebesar 50,79% sedangkan sebanyak 39,68% bekerja di perusahaan Lokal, dan sebanyak 9,52% di perusahaan Multinasional.

#### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS.

### Percentase Gaji Alumni

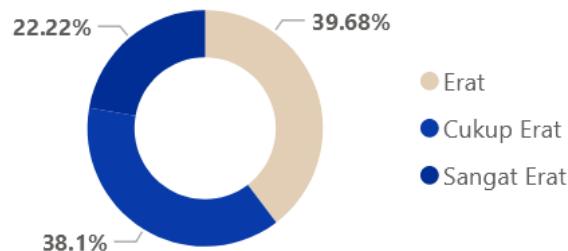


**Gambar 1.4.100 Kondisi Gaji Alumni Bekerja**

Berdasarkan Gambar 1.4.100 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebanyak 61,9%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebanyak 25,4%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebanyak 7,94%, dan >10 juta rupiah sebanyak 4,76%.

### **3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan**

#### **Keeratan Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi**

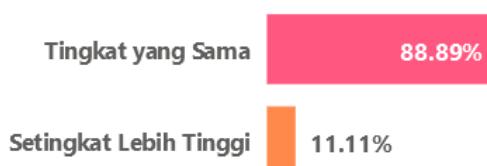


**Gambar 1.4.101 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS 2021 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 1.4.101 yang menampilkan bahwa 22,22% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Sangat Erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 38,1% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Cukup Erat, 39,68% merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Erat.

### **3.6 Kesetaraan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan**

#### **Kesesuaian Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi**



**Gambar 1.4.102 Kesetaraan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Gambar 1.4.102 menunjukkan bahwa 88,89% lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS tahun 2021 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Selanjutnya, terdapat 11,11% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

## **D. Kondisi lulusan Studi Lanjut**

#### **4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut**

Masa tunggu lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS tahun 2021 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.

**Persentase Masa Tunggu Dibawah  
12 Bulan (Melanjutkan Studi)**



**Gambar 1.4.103 Masa Tunggu Melanjutkan Studi**

Gambar 1.4.103 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS tahun 2021 dalam melanjutkan studi didominasi oleh masa tunggu dibawah 12 bulan yaitu sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS tahun 2021 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

#### **4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

**Persentase Dalam & Luar Negeri  
(Melanjutkan Studi)**

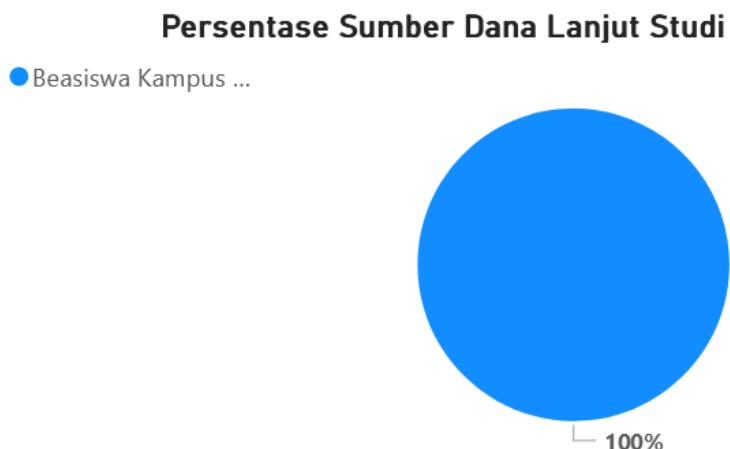
● Di Dalam Negeri



**Gambar 1.4.104 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Dari 6,92% lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota yang melanjutkan studi, Gambar 1.4.104 menunjukkan bahwa 100% lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota melanjutkan studinya didalam negeri.

#### 4.3 Sumber Dana Studi Lanjut



**Gambar 1.4.105 Sumber Dana Studi Lanjut**

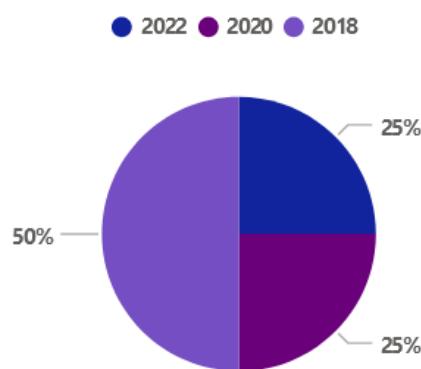
Gambar 1.4.105 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota menggunakan Beasiswa Kampus Tujuan untuk melanjutkan studi lanjut (100).

#### E. Kondisi lulusan Berwirausaha

##### 5.1 Tahun Memulai Usaha

Selain bekerja di perusahaan swasta, instansi pemerintah, dan organisasi/institusui multilateral, lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS tahun 2021 juga bekerja sebagai wirausaha dengan profil tahun memulai usaha yang berbeda-beda.

**Tahun Memulai Usaha**



**Gambar 1.4.106 Tahun Memulai Usaha**

Gambar 1.4.106 menunjukkan bahwa terdapat 4 kategori tahun bagi lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS dalam memulai usaha. Tahun 2020 merupakan tahun dengan persentase lulusan memulai usaha sebesar 25%, dan tahun 2018 sebesar 50%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan telah memulai usahanya sebelum lulus dari Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS. Selanjutnya sebesar 25% lulusan memulai usaha tahun 2022. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa lulusan Departemen Perencanaan

Wilayah dan Kota ITS tahun 2021 didominasi oleh memulai usaha sebelum lulus kuliah.

## 5.2 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

**Tingkat Tempat Usaha**



**Gambar 1.4.107 Tingkat Tempat Berwirausaha**

Dari 4,05% lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.4.107, bahwa 100% lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS tahun 2021 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta tidak berbadan hukum.

## 5.3 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota.

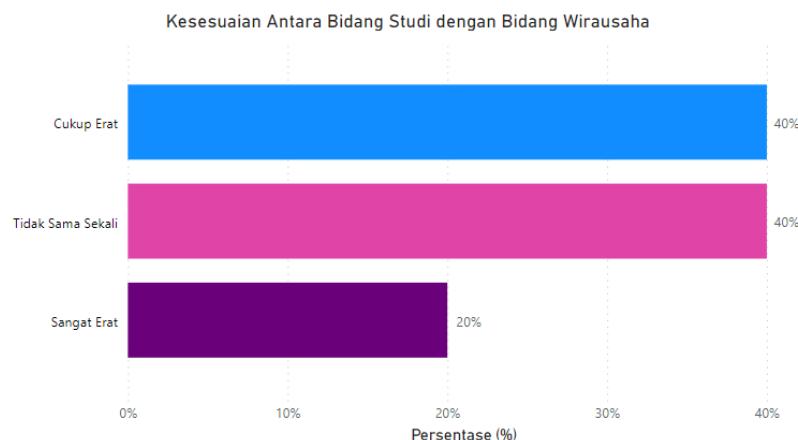
**Tabel 1.4.6 Penghasilan Lulusan Wirausaha**

Nama Kab.Kota	Rata - Rata Penghasilan Per Bulan
Kota Surabaya	500000.00
Kota Jakarta Barat	1000000.00

Berdasarkan Tabel 1.4.6 diatas dapat diketahui bahwa penghasilan wirausaha lulusan

Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota paling banyak bekerja di Kota Surabaya dengan rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 500.000. dan penghasilan wirausaha yang berwirausaha di Kota Jakarta Barat memiliki rata-rata penghasilan sebesar Rp. 10.000.000

#### 5.4 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



**Gambar 1.4.108 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 1.4.108 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota lulusan tahun 2021 dan diketahui bahwa sebanyak 40% alumni memiliki usaha yang Cukup Erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, 40% alumni memiliki usaha yang tidak ada kesesuaiannya sama sekali dengan bidang keilmuan, dan 20% alumni memiliki usaha yang Sangat Erat dengan bidang keilmuannya.

## **1.5 Fakultas Teknologi Kelautan**

### **1.5.1 Departemen Teknik Transportasi Laut**

#### **A. Profil lulusan Departemen**

##### **1.1 Demografi Responden**

Total target untuk Tracer Study ITS 2022 lulusan 2021 sebanyak 3.498 lulusan, dari target tersebut sebanyak 3.393 responden telah mengisi survei dan 396 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Teknologi Kelautan (FTK). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Teknik Transportasi Laut 2022 lulusan 2021 yaitu sebanyak 48 lulusan, dari target tersebut sebanyak 46 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Teknik Transportasi Laut 2022 lulusan 2021 yaitu sebesar 95,83%.

##### **1.2 IPK**

**Rata-rata IPK per Jenjang**

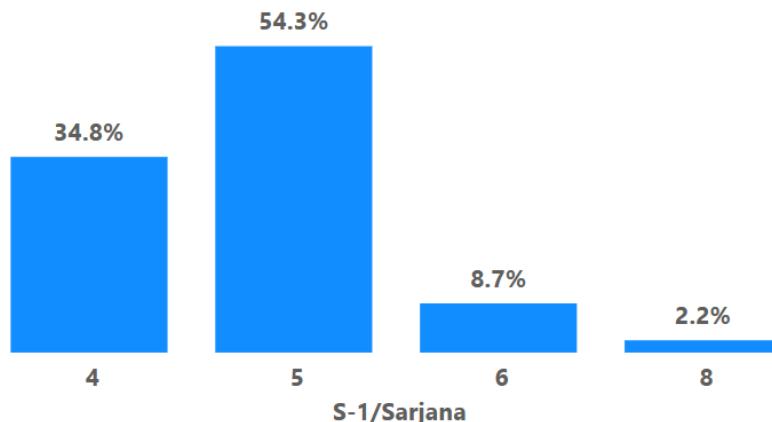


**Gambar 1.5.1 Respon Rate Departemen Teknik Transportasi Laut**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Teknik Transportasi Laut ITS tahun 2021 dengan total respond rate 95,83% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,32. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Teknik Transportasi Laut ITS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

### 1.3 Lama Studi

**Persentase Lama Studi per Jenjang (tahun)**



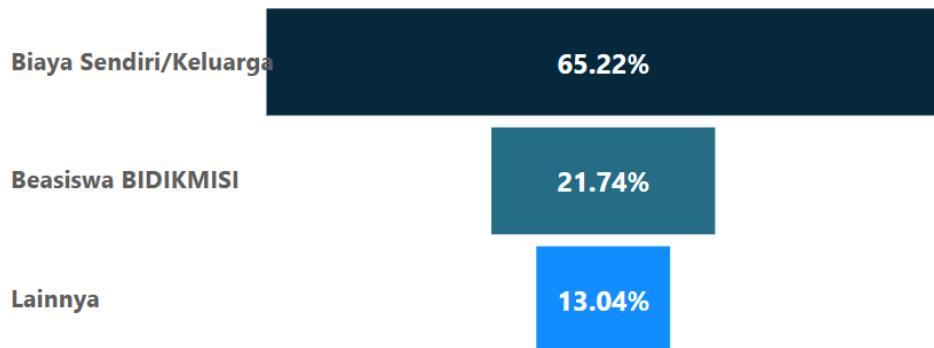
**Gambar 1.5.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Transportasi Laut ITS**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 1.5.2 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Teknik Transportasi Laut yang lulus pada tahun 2021 dengan total 46 orang. Sebanyak 34,8% (16 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 54,3% (25 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), 8,7% (4 orang) lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester), dan 2,2% (1 orang) lulus dalam waktu 8 tahun (16 semester). Ketidaktepatan masa studi lulusan Departemen Teknik Transportasi Laut ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam penggerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknik Transportasi Laut ITS lulusan Tahun 2021 dibagi menjadi 3 kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, dan sumber dana lainnya.

### **Persentase Sumber Dana Semasa Berkuliah di ITS**



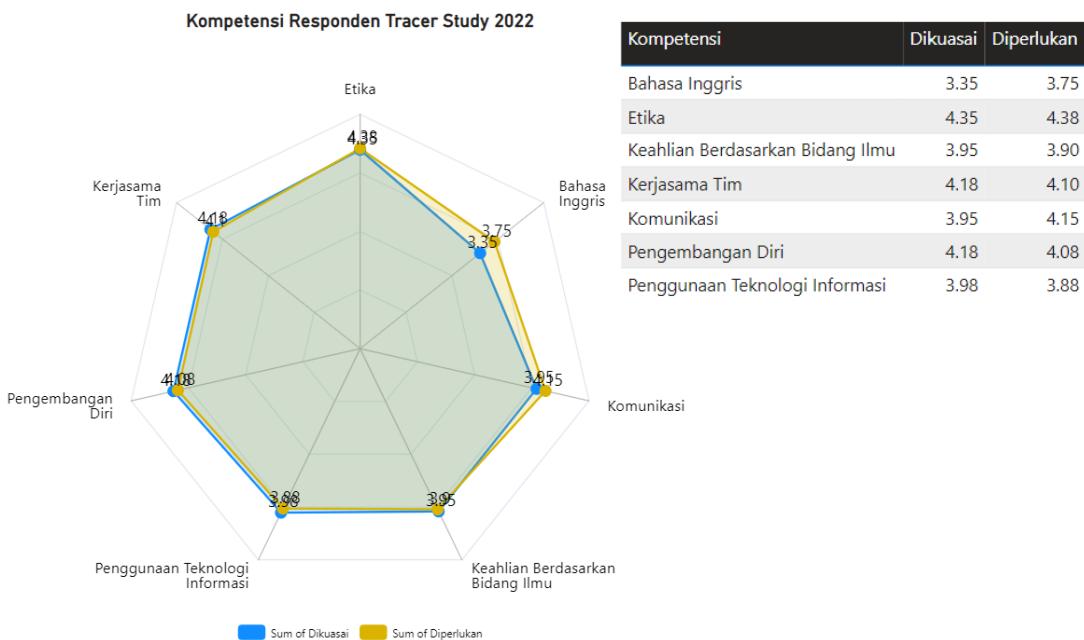
**Gambar 1.5.3 Sumber Dana Kuliah**

Informasi pada Gambar 1.5.3 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Teknik Transportasi Lautlulusan Tahun 2020. Sebanyak 65,22% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 21,74% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, dan sebanyak 13,04% mendapatkan sumber dana yang lain.

## **B. Kondisi Umum**

### **2.1 Kompetensi**

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Teknik Transportasi Laut ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu umumnya merupakan pengetahuan terkait bidang ilmu yang berasal dari program studi tempat lulusan menuntut ilmu. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknik Transportasi Laut ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Teknik Transportasi Laut ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain pengetahuan di bidang ilmu, komunikasi, etika, kerja sama tim, dan pengembangan diri.



**Gambar 1.5.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknik Transportasi Laut**

Gambar 1.5.4 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Teknik Transportasi Laut ITS tahun 2021, dimana 3 dari 7 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan. Namun, terdapat 4 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin keahlian berdasarkan bidang ilmu, Kerjasama tim, pengembangan diri, dan penggunaan teknologi informasi.

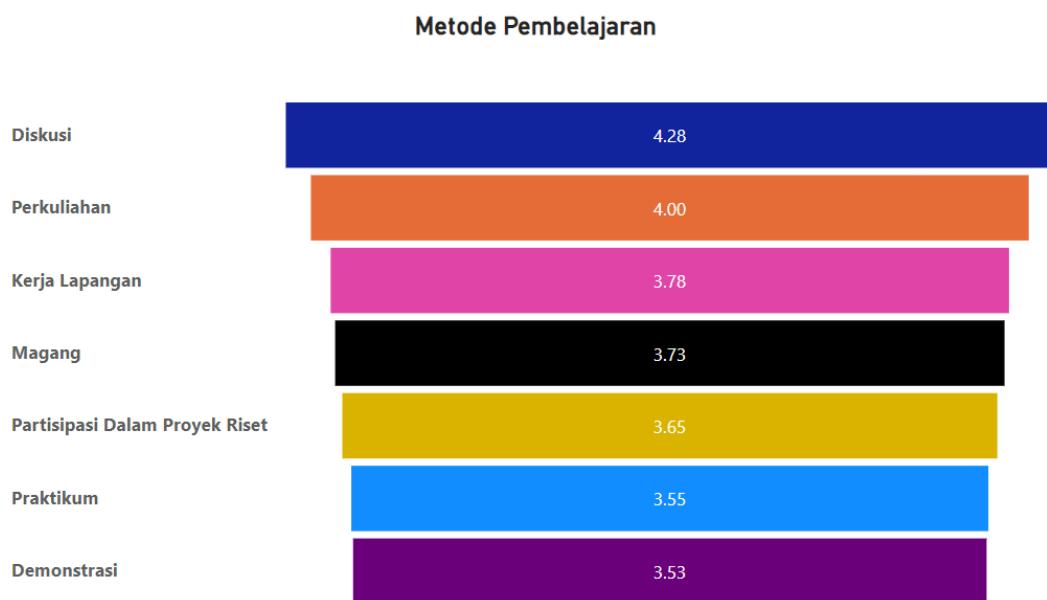
Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin bahasa inggris memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0.4 poin. Sedangkan poin etika memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0.03 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Teknik Transportasi Laut ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## 2.2 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Teknik Transportasi Laut ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan

pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan Tracer Study yaitu memperoleh feedback dari lulusan terkait performansi dari Departemen Teknik Teknik Transportasi Laut ITS. Responden akan menilai setiap poin penilaian dengan skala likert dari 1 sampai 5, penilaian ini diurutkan dari Sangat Besar dengan nilai 1, Besar dengan nilai 2, Cukup Besar dengan nilai 3, Kurang dengan nilai 4, dan Tidak Sama Sekali dengan nilai 5. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2021.

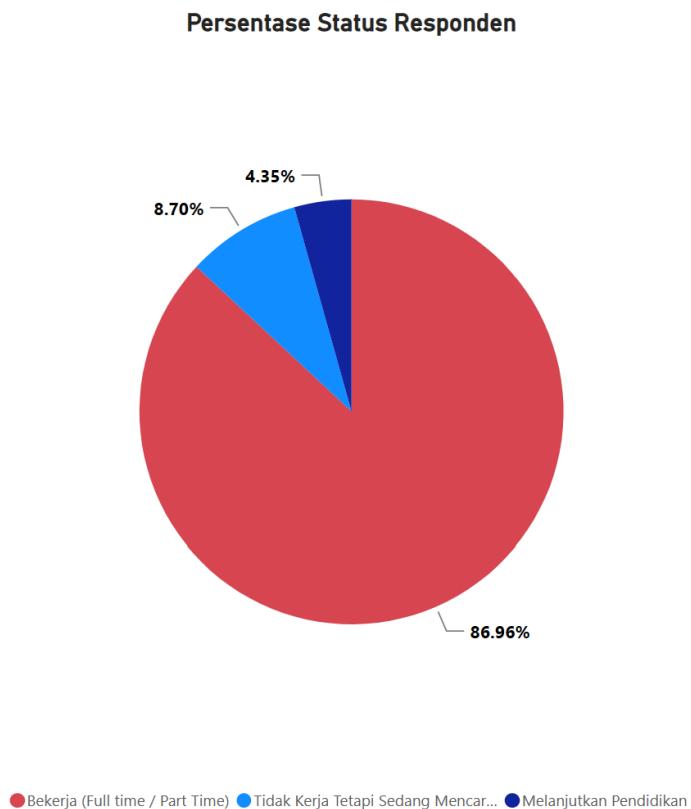


**Gambar 1.5.5 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 1.5.5 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode demonstrasi yaitu sebesar 3,53. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode diskusi sebesar 4,28. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran diskusi dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik.

### 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Teknik Transportasi Laut ITS tahun 2021 terbagi dalam 3 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), melanjutkan pendidikan, dan tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 1.5.6 berikut



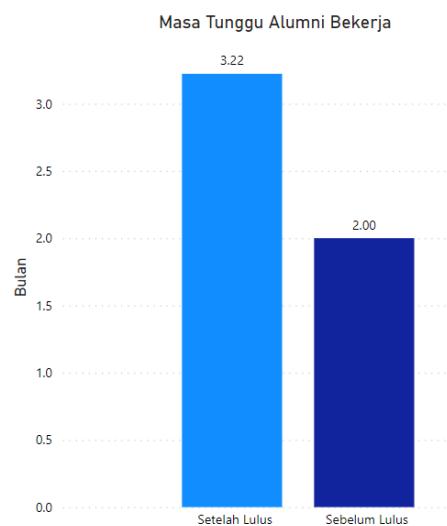
**Gambar 1.5.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Transportasi Laut**

Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Transportasi Laut ITS tahun 2021 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 86,96%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Transportasi Laut ITS 2021 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 4,35% lulusan Departemen Teknik Transportasi Laut ITS 2021 yang melanjutkan pendidikan, dan 8,70% sedang mencari pekerjaan, Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Teknik Transportasi Laut ITS, dikarenakan masih terdapat 8,70% lulusan belum bekerja.

## C. Kondisi Lulusan Bekerja

### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan departemen Teknik Transportasi Laut tahun 2021 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

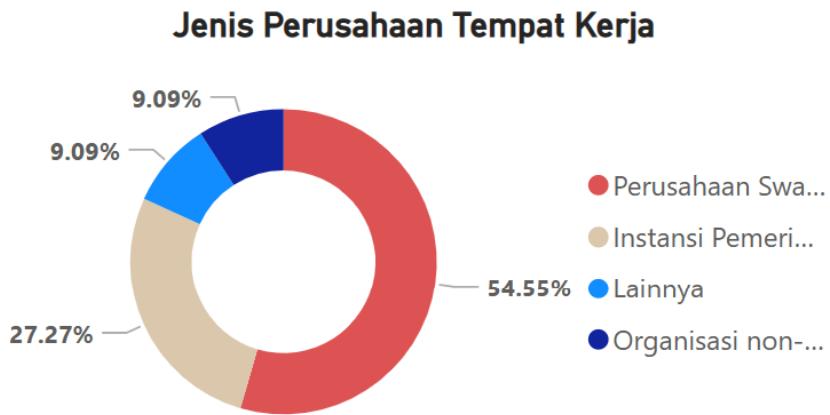


**Gambar 1.5.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 1.5.7 menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang sangat kecil antara masa tunggu alumni setelah lulus dan sebelum lulus yaitu 1,22 bulan, dimana nilai rata-rata masa tunggu lulusan departemen Teknik Transportasi Laut setelah lulus dan sebelum lulus masing-masing yaitu 3,22 bulan dan 2 bulan. Selain itu, hasil analisis ini menunjukkan bahwa rata-rata lulusan departemen Teknik Transportasi Laut tahun 2021 membutuhkan waktu yang cukup singkat untuk mendapatkan pekerjaan.

### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi empat diantaranya perusahaan swasta, instansi pemerintah, organisasi non profit, dan institusi lainnya.



**Gambar 1.5.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

Pada Gambar 1.5.8 menampilkan bahwa sekitar 54,55% lulusan Departemen Teknik Transportasi Laut ITS 2021 bekerja di perusahaan swasta. Selanjutnya terdapat 27,27% lulusan bekerja di instansi pemerintah, 9,09% lulusan bekerja di organisasi non profit, dan 9,09% lulusan bekerja di instansi lainnya.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional/wiraswasta berbadan hukum adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional/internasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.



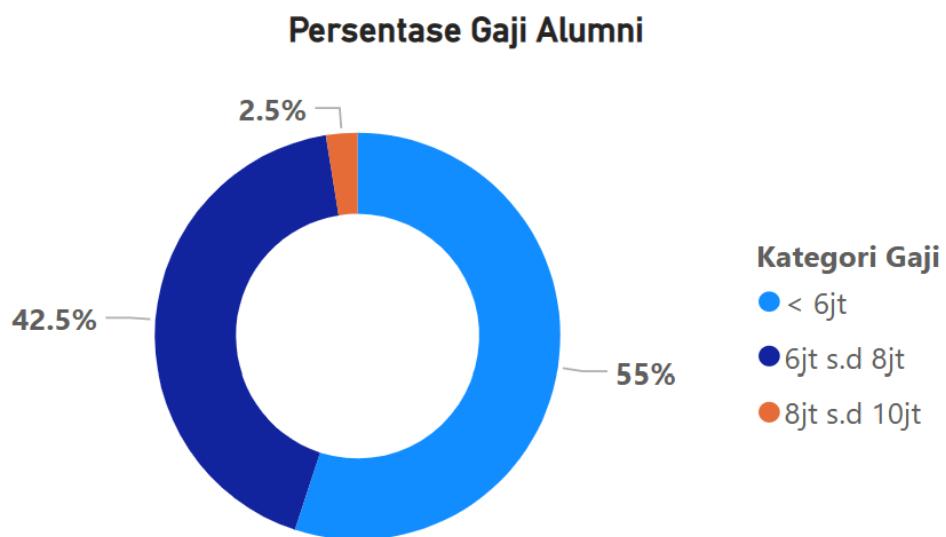
**Gambar 1.5.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Dari 86,96% lulusan Departemen Teknik Transportasi Laut ITS 2021 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil

survei tersebut disajikan pada Gambar 1.5.9, bahwa lulusan Departemen Teknik Transportasi Laut ITS 2021 mayoritas bekerja di perusahaan nasional/wiraswasta berbadan hukum yaitu sebesar 50% sedangkan sebanyak 25% bekerja di perusahaan lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum sisanya sebanyak 25% di perusahaan multinasional/internasional.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Transportasi Laut ITS.

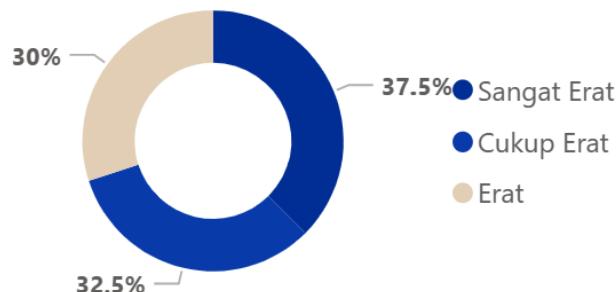


**Gambar 1.5.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja**

Berdasarkan Gambar 1.5.10 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Teknik Transportasi Laut ITS dibagi dalam 3 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebanyak 55%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebanyak 42,5%, dan gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebanyak 2,5%.

### **3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan**

#### **Keeratan Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi**

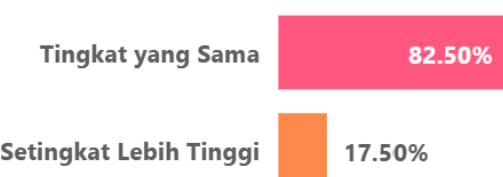


**Gambar 1.5.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Teknik Transportasi Laut ITS 2021 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 1.5.11 yang menampilkan bahwa 30% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 32,5% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah cukup erat, dan 37,5% sangat erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini.

### **3.6 Kesetaraan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan**

#### **Kesesuaian Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi**



**Gambar 1.5.12 Kesetaraan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Gambar 1.5.12 menunjukkan bahwa 82,50% lulusan Departemen Teknik Transportasi Laut ITS tahun 2021 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan, sedangkan 17,50% menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Transportasi Laut ITS memiliki tingkat pekerjaan yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknik Transportasi Laut seluruhnya sesuai dengan pekerjaannya.

## **D. Kondisi lulusan Studi Lanjut**

### **4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut**

Masa tunggu lulusan Departemen Teknik Transportasi Laut ITS tahun 2021 untuk

melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.

#### **Persentase Masa Tunggu Dibawah 12 Bulan (Melanjutkan Studi)**



**Gambar 1.5.13 Kesetaraan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Gambar 1.5.13 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan Departemen Teknik Transportasi Laut ITS tahun 2021 dalam melanjutkan studi didominasi oleh masa tunggu dibawah 12 bulan yaitu sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa semua lulusan Departemen Teknik Transportasi Laut ITS tahun 2021 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

#### **4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

#### **Persentase Dalam & Luar Negeri (Melanjutkan Studi)**

● Di Dalam Negeri



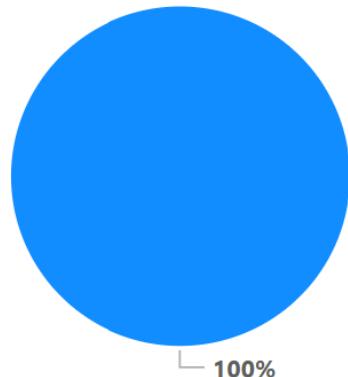
**Gambar 1.5.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Dari 4,35% lulusan Departemen Teknik Transportasi Laut yang melanjutkan studi, Gambar 1.5.14 menunjukkan bahwa 100% lulusan Departemen Teknik Transportasi Laut melanjutkan studinya didalam negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Teknik Transportasi Laut dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga lulusan Departemen Teknik Transportasi Laut dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

#### **4.3 Sumber Dana Studi Lanjut**

### **Persentase Sumber Dana Lanjut Studi**

● Beasiswa Kampus ...



**Gambar 1.5.15 Sumber Dana Studi Lanjut**

Gambar 1.5.15 menunjukkan bahwa semua lulusan Departemen Teknik Transportasi Laut menggunakan biaya sendiri yaitu (100%)

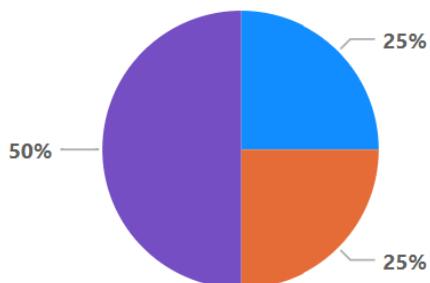
#### **E. Kondisi lulusan Berwirausaha**

##### **5.1 Tahun Memulai Usaha**

Selain bekerja di perusahaan swasta, instansi pemerintah, dan organisasi/institusi multilateral, lulusan Departemen Teknik Transportasi Laut ITS tahun 2021 juga bekerja sebagai wirausaha dengan profil tahun memulai usaha yang berbeda-beda.

#### **Tahun Memulai Usaha**

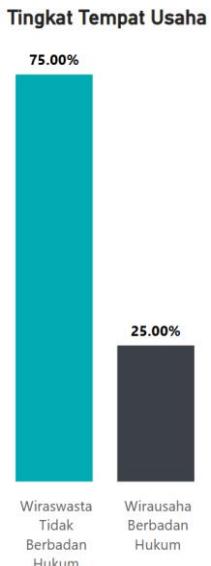
● <2018 ● 2021 ● 2018



**Gambar 1.5.16 Tahun Memulai Usaha**

Gambar 1.5.16 menunjukkan bahwa terdapat 3 kategori tahun bagi lulusan Departemen Teknik Transportasi Laut ITS dalam memulai usaha. Tahun <2018 merupakan tahun dengan persentase lulusan memulai usaha sebesar 50%, 2021 sebesar 25%, dan tahun 2018 sebesar 25%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan telah memulai usahanya sebelum lulus dari Departemen Teknik Transportasi Laut ITS. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Transportasi Laut ITS tahun 2021 didominasi oleh memulai usaha setelah lulus kuliah.

##### **5.2 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha**



**Gambar 1.5.17 Tingkat Tempat Berwirausaha**

Dari lulusan Departemen Teknik Transportasi Laut yang bekerja dan melanjutkan studi, terdapat responden yang menjawab berwirausaha juga saat ini. Hasil survei terkait tingkat tempat berwirausaha disajikan pada Gambar 1.5.17, bahwa terdapat 75% lulusan Departemen Teknik Transportasi Laut ITS tahun 2021 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta tidak berbadan hukum, dan 25% lulusan berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta berbadan hukum.

### 5.3 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

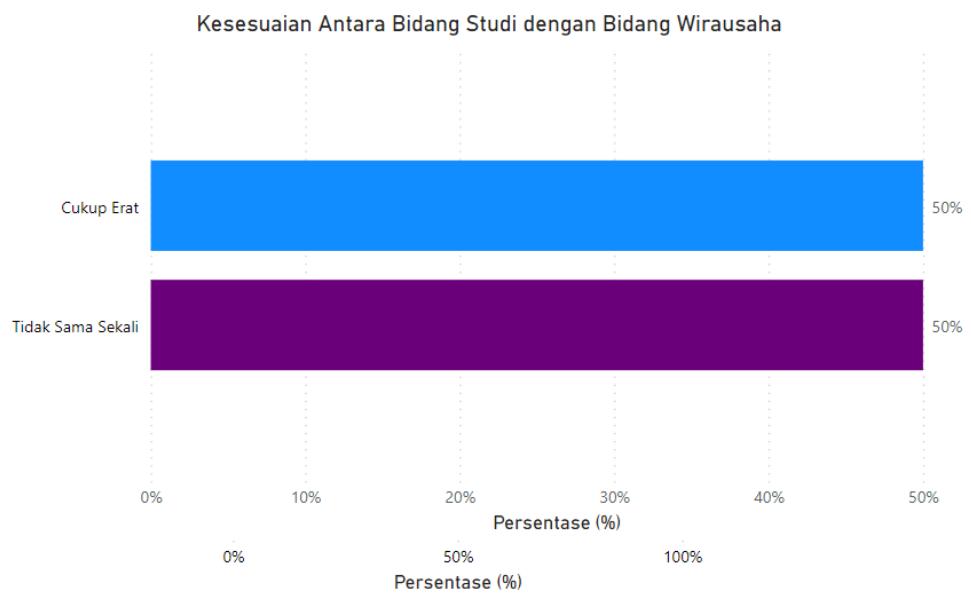
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Transportasi Laut.

**Tabel 1.5.1 Penghasilan Lulusan Wirausaha**

Nama Kab.Kota	Rata - Rata Penghasilan Per Bulan
Kota Surabaya	4500000.00

Berdasarkan Tabel 1.5.1 diatas dapat diketahui bahwa penghasilan wirausaha lulusan Departemen Teknik Transportasi Laut paling banyak bekerja di Kota Surabaya dengan rata - rata gaji Lulusan Wirausaha sebesar Rp. 4.500.00.

### 5.4 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



**Gambar 1.5.18 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 1.5.18 memperlihatkan hasil survei alumni departemen Teknik Transportasi Laut lulusan tahun 2021 dan diketahui bahwa sebanyak 50% alumni memiliki usaha yang cukup erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, dan 50% alumni memiliki usaha yang sama sekali tidak memiliki hubungan dengan bidang keilmuan.

### **1.5.2 Departemen Teknik Perkapalan**

#### **A. Profil lulusan Departemen**

##### **1.1 Demografi Responden**

Total target untuk Tracer Study ITS 2022 lulusan 2021 sebanyak 3.498 lulusan, dari target tersebut sebanyak 3.393 responden telah mengisi survei dan 396 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Teknologi Kelautan (FTK). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Teknik Perkapalan 2022 lulusan 2021 yaitu sebanyak 89 lulusan, dari target tersebut sebanyak 88 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Teknik Perkapalan 2022 lulusan 2021 yaitu sebesar 98,88%.

##### **1.2 IPK**

**Rata-rata IPK per Jenjang**

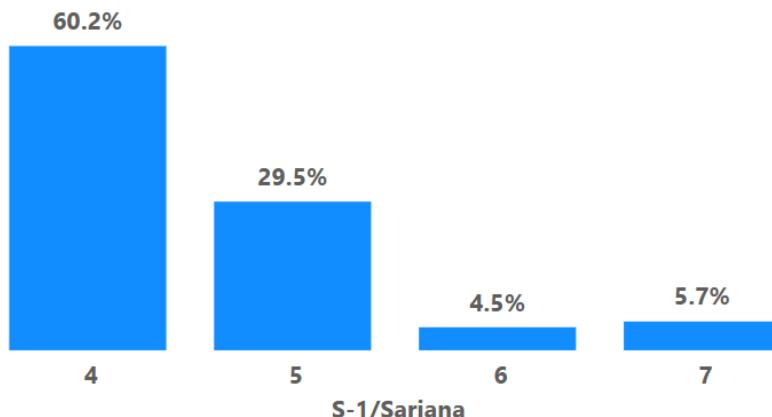


**Gambar 1.5.19 Respon Rate Departemen Teknik Perkapalan**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Teknik Perkapalan ITS tahun 2021 dengan total respond rate 98,88% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,31. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Teknik Perkapalan ITS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

### 1.3 Lama Studi

**Persentase Lama Studi per Jenjang (tahun)**



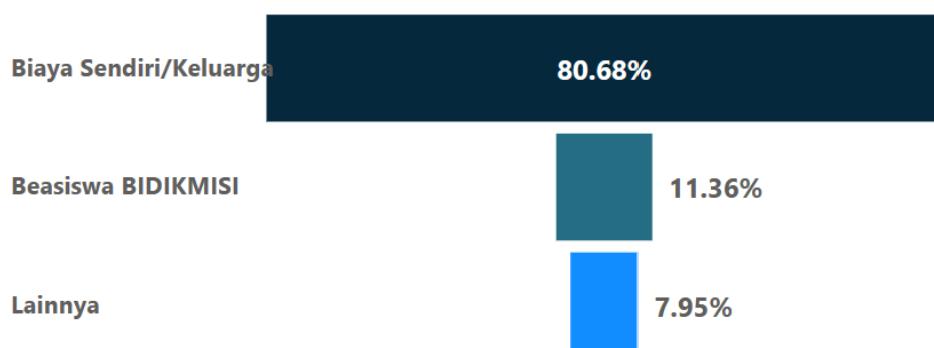
**Gambar 1.5.20 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Perkapalan ITS**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 1.5.20 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Teknik Perkapalan yang lulus pada tahun 2021 dengan total 88 orang. Sebanyak 60,2% (53 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 29,5% (26 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), 4,5% (4 orang) lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester), dan 5,7% (5 orang) lulus dalam waktu 7 tahun (14 semester). Ketidaktepatan masa studi lulusan Departemen Teknik Perkapalan ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam penggerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknik Perkapalan ITS lulusan Tahun 2021 dibagi menjadi 3 kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, dan sumber dana lainnya.

**Persentase Sumber Dana Semasa Berkuliah di ITS**



**Gambar 1.5.21 Sumber Dana Kuliah**

Informasi pada Gambar 1.5.21 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Teknik Perkapalan lulusan Tahun 2020. Sebanyak 80,68% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 11,36% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, dan sebanyak 7,61% mendapatkan sumber dana yang lain.

## B. Kondisi Umum

### 2.1 Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Teknik Perkapalan ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu umumnya merupakan pengetahuan terkait bidang ilmu yang berasal dari program studi tempat lulusan menuntut ilmu. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknik Perkapalan ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Teknik Perkapalan ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain pengetahuan di bidang ilmu, komunikasi, etika, kerja sama tim, dan pengembangan diri.



**Gambar 1.5.22 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknik Perkapalan**

Gambar 1.5.22 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Teknik Perkapalan ITS

tahun 2021, dimana 6 dari 7 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan. Namun, terdapat 1 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin penggunaan teknologi informasi.

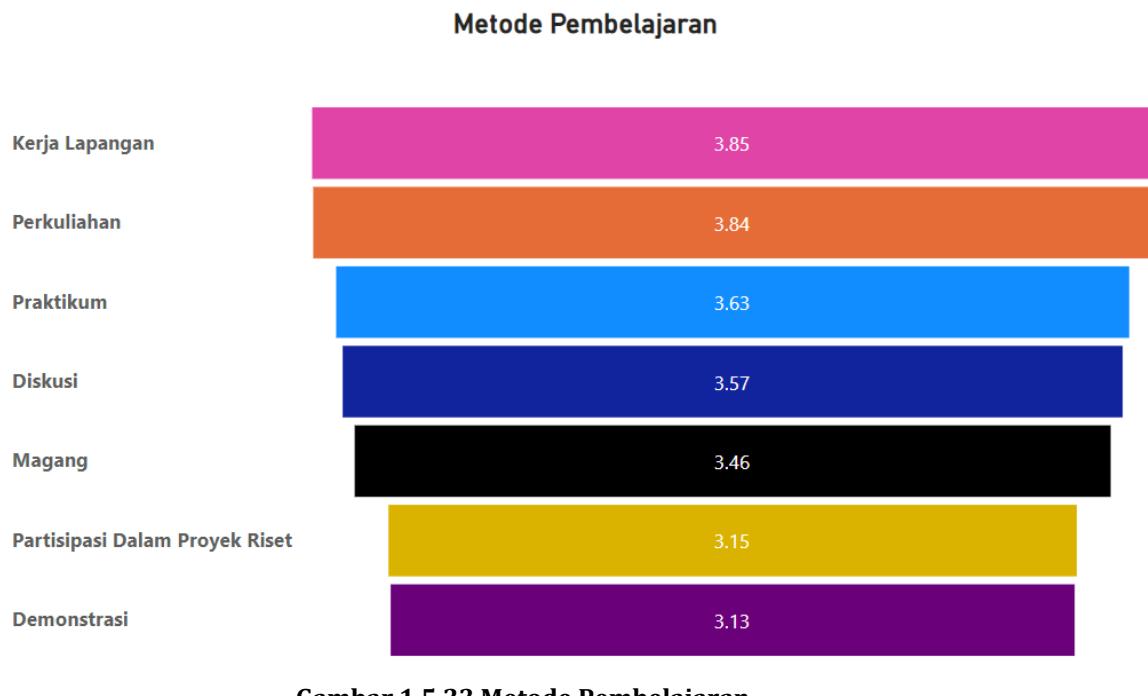
Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin keahlian berdasarkan bidang ilmu memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0.26 poin. Sedangkan poin komunikasi memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0.04 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Teknik Perkapalan ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## **2.2 Metode Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Teknik Perkapalan ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan Tracer Study yaitu memperoleh feedback dari lulusan terkait performansi dari Departemen Teknik Perkapalan ITS. Responden akan menilai setiap poin penilaian dengan skala likert dari 1 sampai 5, penilaian ini diurutkan dari Sangat Besar dengan nilai 1, Besar dengan nilai 2, Cukup Besar dengan nilai 3, Kurang dengan nilai 4, dan Tidak Sama Sekali dengan nilai 5. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS

menurut alumni lulusan tahun 2021.

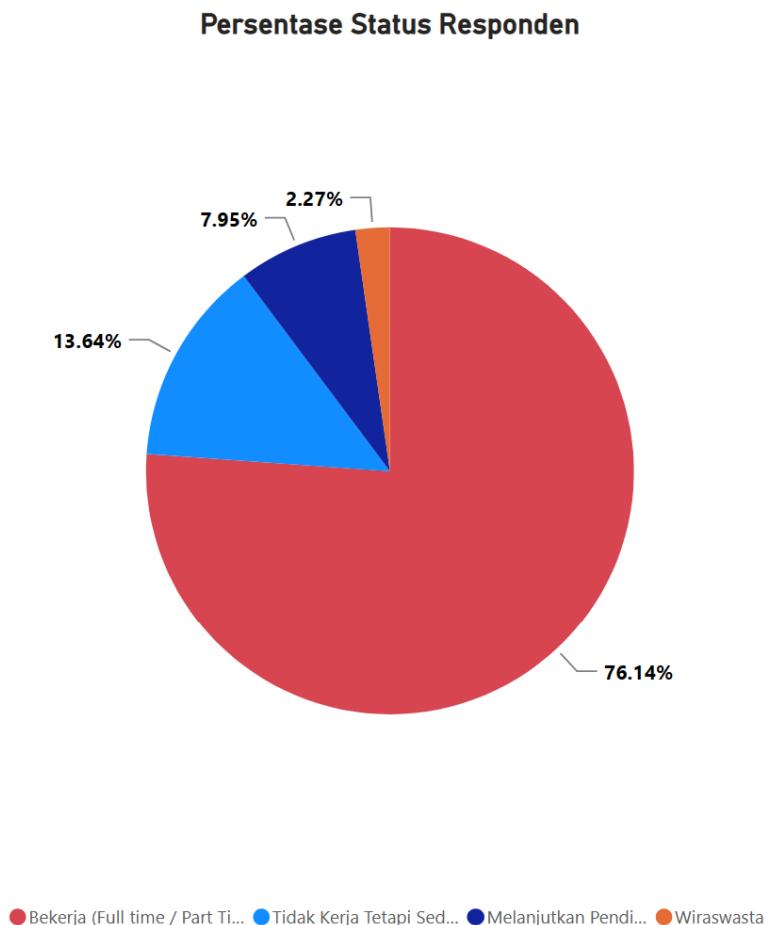


**Gambar 1.5.23 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 1.5.23 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode demonstrasi sebesar 3.13. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode kerja lapangan sebesar 3.85. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran kerja lapangan dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik.

## 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Teknik Perkapalan ITS tahun 2021 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wiraswasta, melanjutkan pendidikan, dan tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 1.5.24 berikut



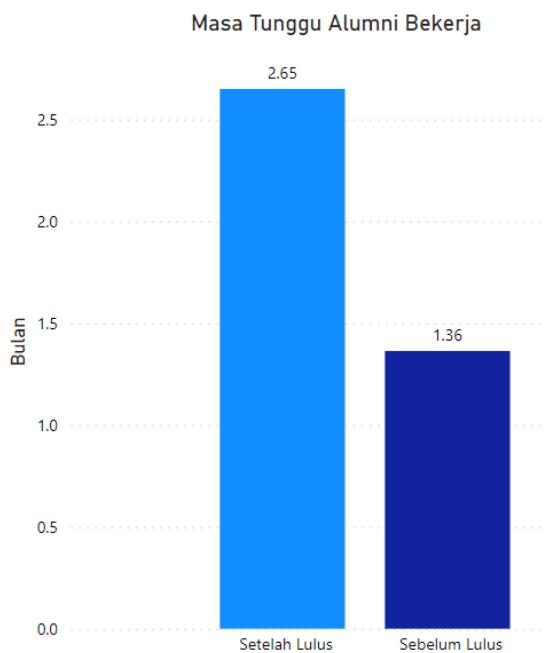
**Gambar 1.5.24 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Perkapalan**

Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Perkapalan ITS tahun 2021 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 76,14%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Perkapalan ITS 2021 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 7,95% lulusan Departemen Teknik Perkapalan ITS 2021 yang melanjutkan pendidikan, 13,64% sedang mencari pekerjaan, dan 2,27% berprofesi sebagai wiraswasta. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Teknik Perkapalan ITS, dikarenakan masih terdapat 13,64% lulusan belum bekerja.

## C. Kondisi Lulusan Bekerja

### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan departemen Teknik Perkapalan tahun 2021 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

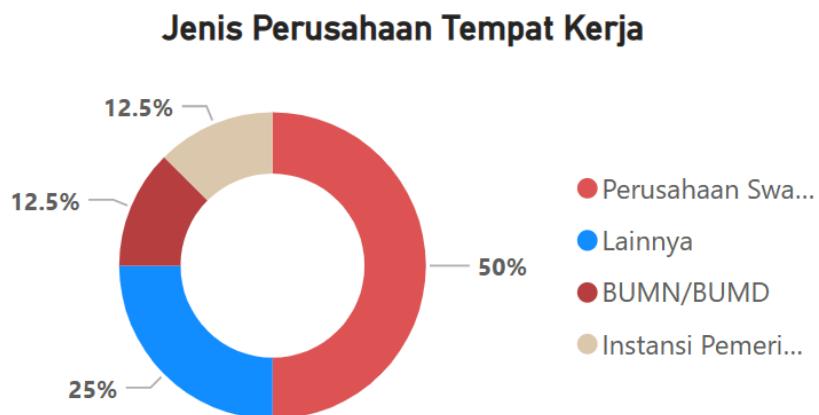


**Gambar 1.5.25 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 1.5.25 menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang sangat kecil antara masa tunggu alumni setelah lulus dan sebelum lulus yaitu 1,29 bulan, dimana nilai rata-rata masa tunggu lulusan departemen Teknik Perkapalan setelah lulus dan sebelum lulus masing-masing yaitu 2,65 bulan dan 1,36 bulan. Selain itu, hasil analisis ini menunjukkan bahwa rata-rata lulusan departemen Teknik Perkapalan tahun 2021 membutuhkan waktu yang cukup singkat untuk mendapatkan pekerjaan.

### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi empat diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, instansi pemerintah, dan institusi lainnya.



**Gambar 1.5.26 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

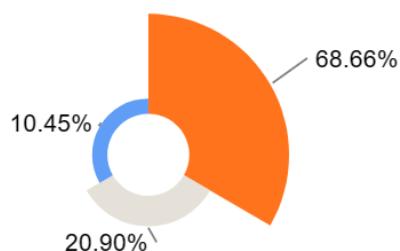
Pada Gambar 1.5.26 menampilkan bahwa sekitar 50% lulusan Departemen Teknik Perkapalan ITS 2021 bekerja di perusahaan swasta. Kemudian lulusan yang bekerja di BUMN/BUMD sebanyak 12,5%. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di BUMN/BUMD. Selanjutnya terdapat 12,5% lulusan bekerja di instansi pemerintah, dan 25% lulusan bekerja di instansi lainnya.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional/wiraswasta berbadan hukum adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional/internasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

### Tingkat Tempat Kerja

● Nasional ● Multinasional ● Lokal



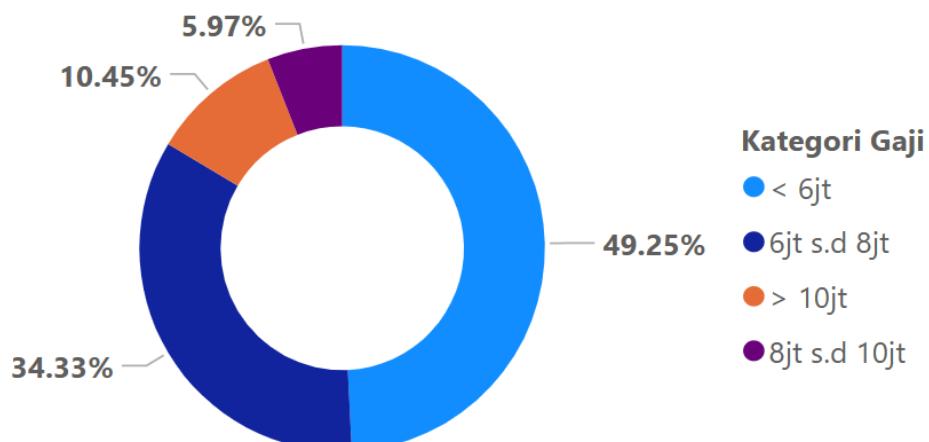
Gambar 1.5.27 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Dari 78,10% lulusan Departemen Teknik Perkapalan ITS 2021 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.5.27, bahwa lulusan Departemen Teknik Perkapalan ITS 2021 mayoritas bekerja di perusahaan nasional/wiraswasta berbadan hukum yaitu sebesar 68,66% sedangkan sebanyak 20,90% bekerja di perusahaan lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum sisanya sebanyak 10,45% di perusahaan multinasional/internasional.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Perkapalan ITS.

### Persentase Gaji Alumni



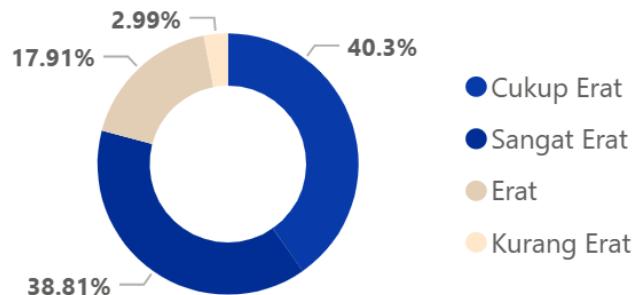
Gambar 1.5.28 Kondisi Gaji Alumni Bekerja

Berdasarkan Gambar 1.5.28 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Teknik Perkapalan

ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebanyak 49,25%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebanyak 34,33%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebanyak 5,97%, dan gaji >10 juta 10,45%

### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

#### Keeratan Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi



Gambar 1.5.29 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan

Lulusan Departemen Teknik Perkapalan ITS 2021 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 1.5.29 yang menampilkan bahwa 17,91% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 40,3% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah cukup erat, 2,99% kurang erat, dan 38,81% sangat erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini.

### 3.6 Kesetaraan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

#### Kesesuaian Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi

Tingkat yang Sama	100.00%
-------------------	---------

Gambar 1.5.30 Kesetaraan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan

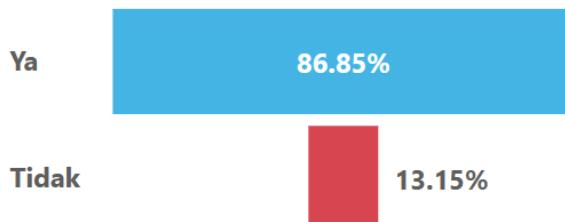
Gambar 1.5.30 menunjukkan bahwa 100% lulusan Departemen Teknik Perkapalan ITS tahun 2021 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknik Perkapalan seluruhnya sesuai dengan pekerjaannya.

## D. Kondisi lulusan Studi Lanjut

### 4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut

Masa tunggu lulusan Departemen Teknik Perkapalan ITS tahun 2021 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.

**Persentase Masa Tunggu Dibawah 12 Bulan (Melanjutkan Studi)**



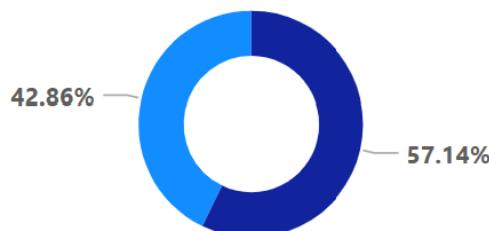
**Gambar 1.5.31 Kesetaraan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Gambar 1.5.31 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan Departemen Teknik Perkapalan ITS tahun 2021 dalam melanjutkan studi didominasi oleh masa tunggu dibawah 12 bulan yaitu sebesar 86,85%, sedangkan 13,15% memiliki masa tunggu studi lanjut diatas 12 bulan. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Perkapalan ITS tahun 2021 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

### 4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut

**Persentase Dalam & Luar Negeri (Melanjutkan Studi)**

● Di Luar Negeri ● Di Dalam Negeri

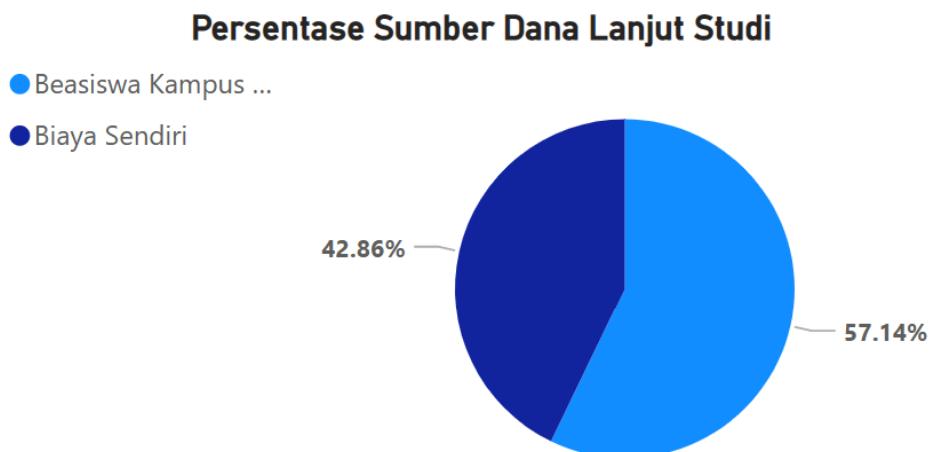


**Gambar 1.5.32 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Dari 7,62% lulusan Departemen Teknik Perkapalanyang melanjutkan studi, Gambar 1.5.32 menunjukkan bahwa 57,14% lulusan Departemen Teknik Perkapalanmelanjutkan studinya didalam negeri dan 42,86% lulusan Departemen Teknik Perkapalanmelanjutkan studinya diluar negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Teknik Perkapalan dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri

sehingga lulusan Departemen Teknik Perkapalan dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

#### 4.3 Sumber Dana Studi Lanjut



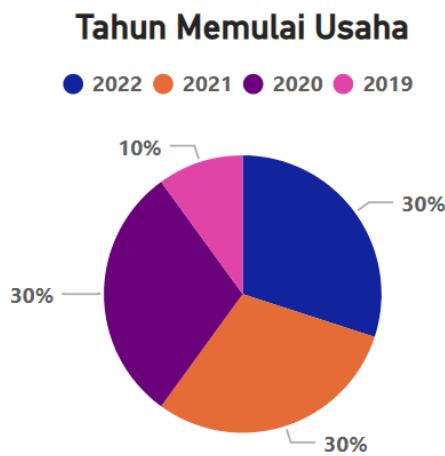
**Gambar 1.5.33 Sumber Dana Studi Lanjut**

Gambar 1.5.33 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Departemen Teknik Perkapalan menggunakan beasiswa dari kampus tujuan (57,14%) dan 42,86% lulusan Departemen Teknik Perkapalan menggunakan biaya sendiri.

### E. Kondisi lulusan Berwirausaha

#### 5.1 Tahun Memulai Usaha

Selain bekerja di perusahaan swasta, instansi pemerintah, dan organisasi/institusi multilateral, lulusan Departemen Teknik Perkapalan ITS tahun 2021 juga bekerja sebagai wirausaha dengan profil tahun memulai usaha yang berbeda-beda.



**Gambar 1.5.34 Tahun Memulai Usaha**

Gambar 1.5.34 menunjukkan bahwa terdapat 4 kategori tahun bagi lulusan Departemen Teknik Perkapalan ITS dalam memulai usaha. Tahun 2020 merupakan tahun dengan persentase lulusan memulai usaha sebesar 30%, 2019 sebesar 10%, 2021 sebesar 30% dan tahun 2022 sebesar 30%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan telah memulai usahanya

sebelum lulus dari Departemen Teknik Perkapalan ITS. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Perkapalan ITS tahun 2021 didominasi oleh memulai usaha setelah lulus kuliah.

## 5.2 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

Tingkat Tempat Usaha

100.00%

Wiraswasta  
Tidak  
Berbadan  
Hukum

Gambar 1.5.35 Tingkat Tempat Berwirausaha

Dari 3,81% lulusan Departemen Teknik Perkapalanyang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.5.35, bahwa terdapat 100% lulusan Departemen Teknik Perkapalan ITS tahun 2021 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta tidak berbadan hukum.

## 5.3 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Perkapalan.

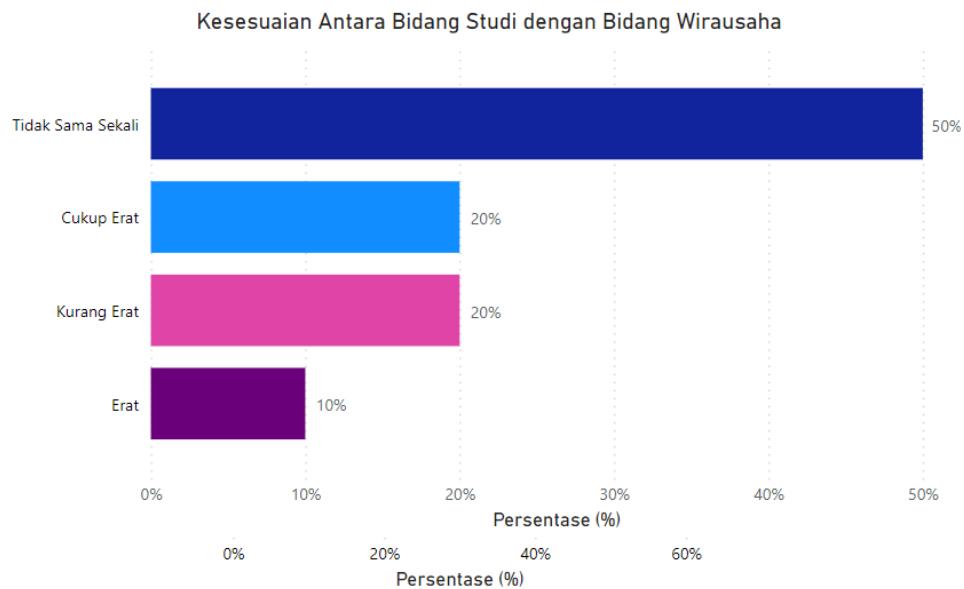
Tabel 1.5.2 Penghasilan Lulusan Wirausaha

Nama Kab.Kota	Rata - Rata Penghasilan Per Bulan
Kota Jakarta Barat	3000000.00
Kota Jakarta Timur	2000000.00
Kab. Bangkalan	2500000.00
	6350000.00
Kota Jakarta Utara	7500000.00

Berdasarkan Tabel 1.5.2 diatas dapat diketahui bahwa penghasilan wirausaha lulusan

Departemen Teknik Perkapalan paling banyak bekerja di Kabupaten Bangkalan dengan rata - rata gaji Lulusan Wirausaha sebesar Rp. 2.500.000, Kota Jakarta Timur dengan rata-rata gaji lulusan wirausaha sebesar Rp 2.000.000, dan Kota Jakarta Barat dengan rata-rata sebesar Rp. 300.000.

#### 5.4 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



**Gambar 1.5.36 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 1.5.36 memperlihatkan hasil survei alumni departemen Teknik Perkapalan lulusan tahun 2021 dan diketahui bahwa sebanyak 20% alumni memiliki usaha yang cukup erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, 20% alumni memiliki usaha yang kurang erat dengan bidang keilmuan, 10% alumni memiliki usaha yang kurang erat dengan bidang keilmuan dan 50% alumni memiliki usaha yang sama sekali tidak memiliki hubungan dengan bidang keilmuan.

### **1.5.3 Departemen Teknik Sistem Perkapalan**

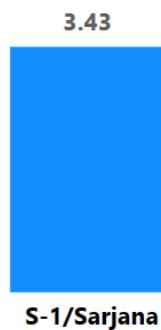
#### **A. Profil lulusan Departemen**

##### **1.1 Demografi Responden**

Total target untuk Tracer Study ITS 2022 lulusan 2021 sebanyak 3.498 lulusan, dari target tersebut sebanyak 3.393 responden telah mengisi survei dan 396 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Teknologi Kelautan (FTK). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Teknik Sistem Perkapalan 2022 lulusan 2021 yaitu sebanyak 129 lulusan, dari target tersebut sebanyak 128 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Teknik Sistem Perkapalan 2022 lulusan 2021 yaitu sebesar 99,22%.

##### **1.2 IPK**

###### **Rata-rata IPK per Jenjang**

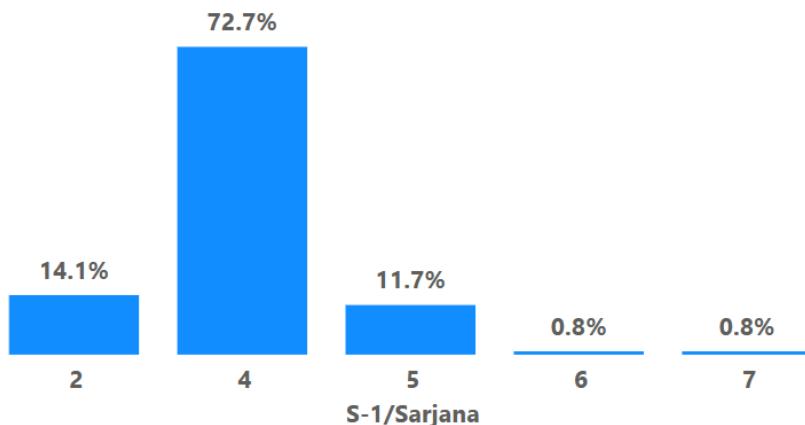


**Gambar 1.5.37 Respon Rate Departemen Teknik Sistem Perkapalan**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS tahun 2021 dengan total respond rate 99,22% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,43. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

### 1.3 Lama Studi

**Persentase Lama Studi per Jenjang (tahun)**



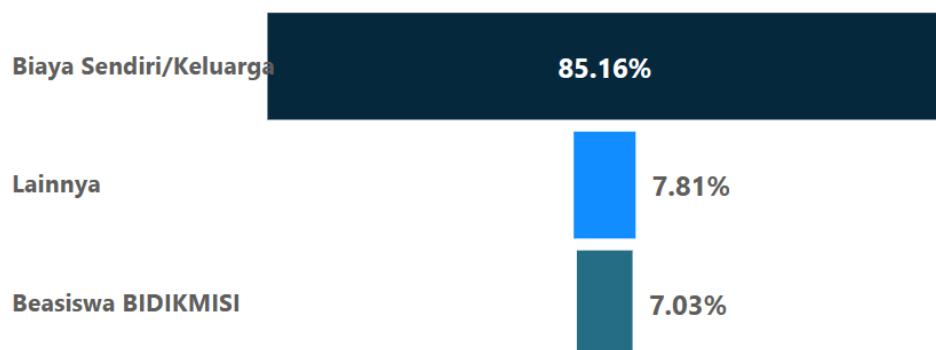
**Gambar 1.5.38 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 1.5.38 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan yang lulus pada tahun 2021 dengan total 128 orang. Sebanyak 72,7% (93 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 11,7% (15 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), 0,8% (1 orang) lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester), 14,1% (18 orang) lulus dalam waktu 2 tahun (4 semester), dan 0,8% (1 orang) lulus dalam waktu 7 tahun (14 semester). Ketidaktepatan masa studi lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam pengerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS lulusan Tahun 2021 dibagi menjadi 3 kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, dan sumber dana lainnya.

### **Persentase Sumber Dana Semasa Berkuliah di ITS**



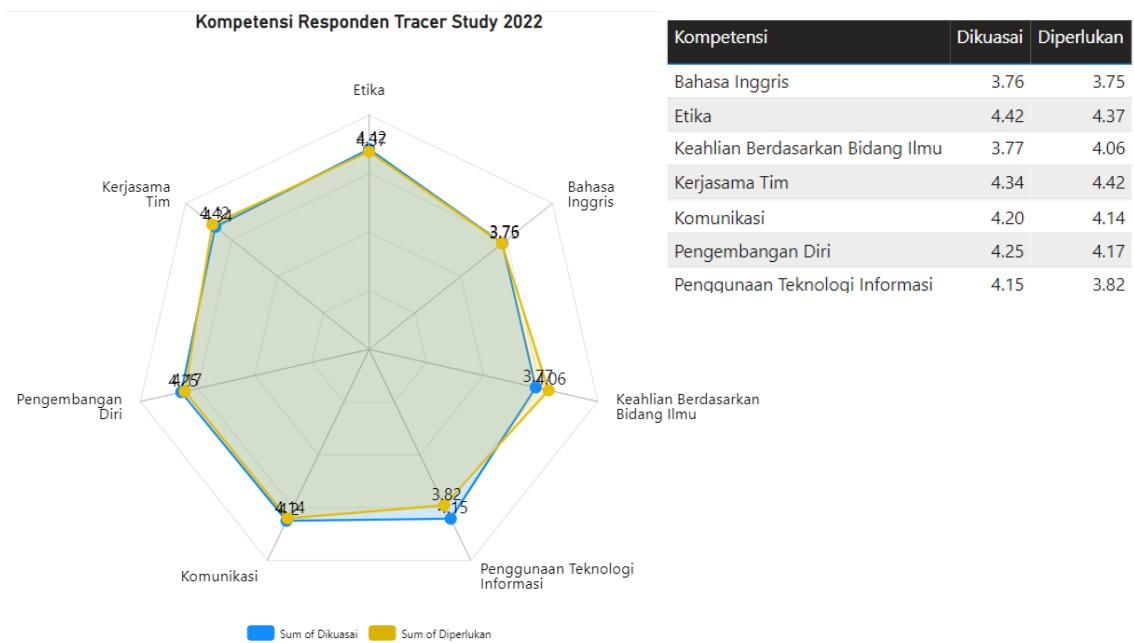
**Gambar 1.5.39 Sumber Dana Kuliah**

Informasi pada Gambar 1.5.39 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Teknik Sistem Perkapalanlulusan Tahun 2020. Sebanyak 85,16% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 7,03% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, dan sebanyak 7,81% mendapatkan sumber dana yang lain.

## **B. Kondisi Umum**

### **2.1 Kompetensi**

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu umumnya merupakan pengetahuan terkait bidang ilmu yang berasal dari program studi tempat lulusan menuntut ilmu. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain pengetahuan di bidang ilmu, komunikasi, etika, kerja sama tim, dan pengembangan diri.



**Gambar 1.5.40 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan**

Gambar 1.5.40 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS tahun 2021, dimana 4 dari 7 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan. Namun, terdapat 3 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin Bahasa Inggris, etika, dan pengembangan diri.

Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin keahlian berdasarkan bidang ilmu memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0.29 poin. Sedangkan poin Bahasa Inggris memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0.01 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

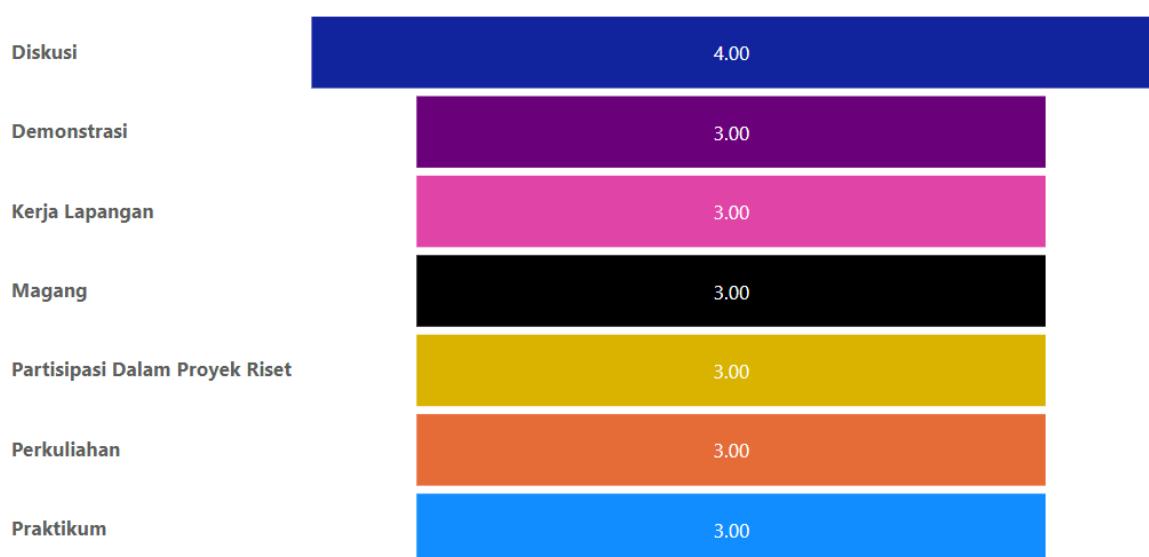
## 2.2 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan

pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan Tracer Study yaitu memperoleh feedback dari lulusan terkait performansi dari Departemen Teknik Teknik Sistem Perkapalan ITS. Responden akan menilai setiap poin penilaian dengan skala likert dari 1 sampai 5, penilaian ini diurutkan dari Sangat Besar dengan nilai 1, Besar dengan nilai 2, Cukup Besar dengan nilai 3, Kurang dengan nilai 4, dan Tidak Sama Sekali dengan nilai 5. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2021.

**Metode Pembelajaran**

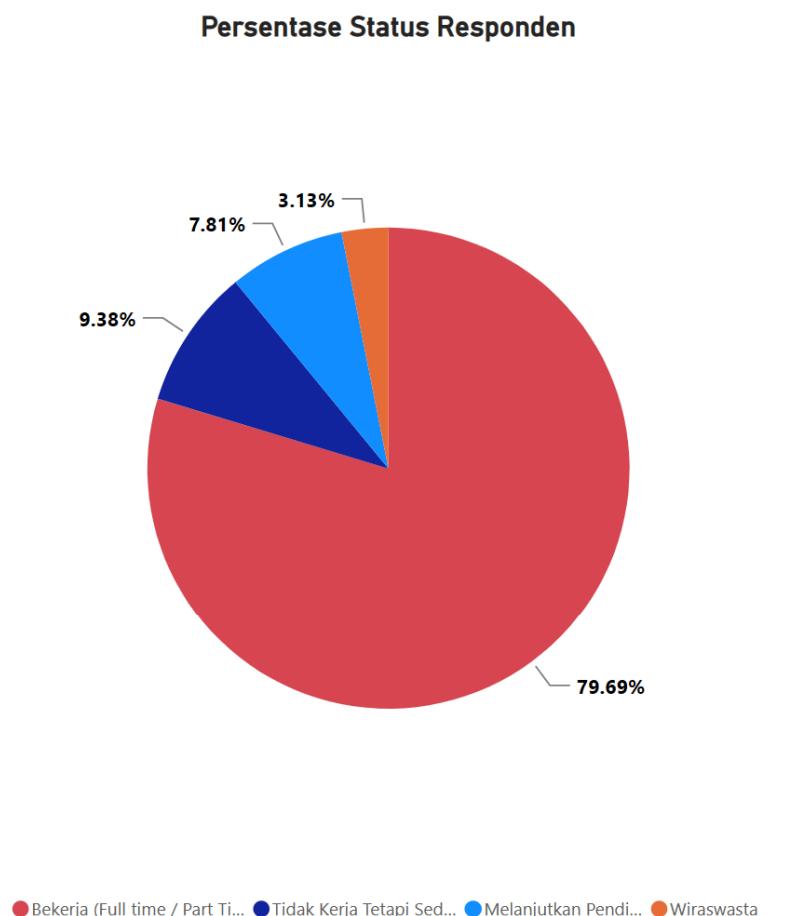


**Gambar 1.5.41 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 1.5.41 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode demonstrasi, kerja lapanganm magang, partisipasi dalam proyek riset, perkuliahan, dan praktikum yaitu sebesar 3. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode diskusi sebesar 4. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran diskusi dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik.

## 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS tahun 2021 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wiraswasta, melanjutkan pendidikan, dan tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 1.5.42 berikut



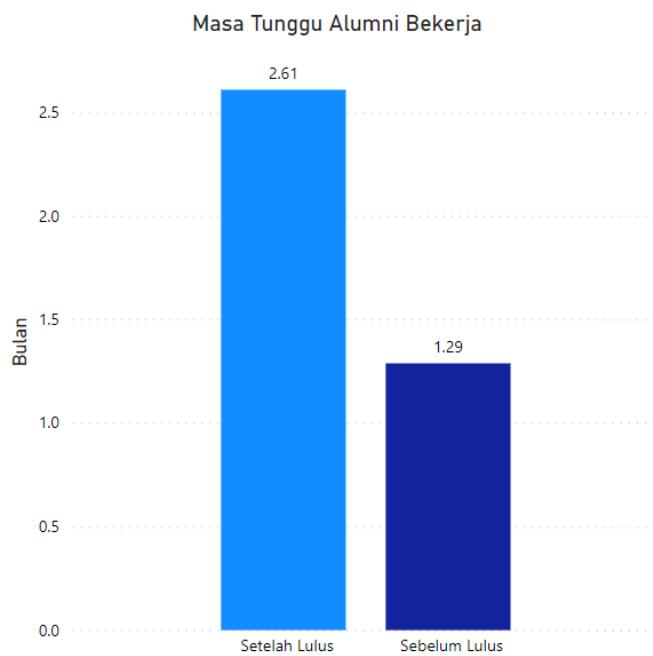
**Gambar 1.5.42 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan**

Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS tahun 2021 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 79,69%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS 2021 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 7,81% lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS 2021 yang melanjutkan pendidikan, 9,38% sedang mencari pekerjaan, dan 3,13% berprofesi sebagai wiraswasta. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS, dikarenakan masih terdapat 9,38% lulusan belum bekerja.

## C. Kondisi Lulusan Bekerja

### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan departemen Teknik Sistem Perkapalan tahun 2021 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

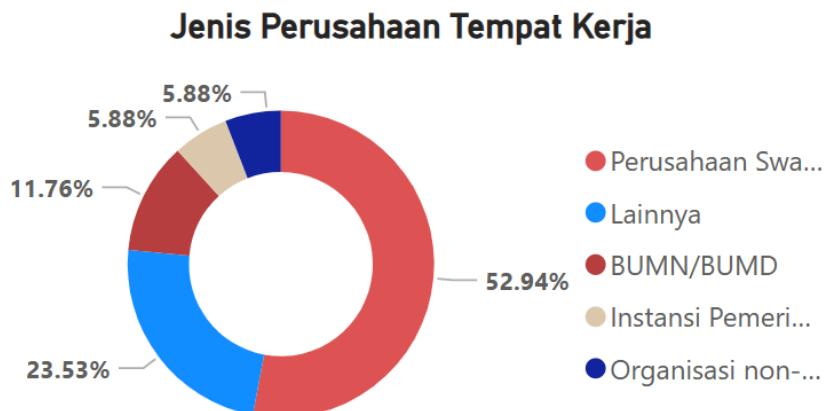


**Gambar 1.5.43 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 1.5.43 menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang sangat kecil antara masa tunggu alumni setelah lulus dan sebelum lulus yaitu 1,32 bulan, dimana nilai rata-rata masa tunggu lulusan departemen Teknik Sistem Perkapalan setelah lulus dan sebelum lulus masing-masing yaitu 2,61 bulan dan 1,29 bulan. Selain itu, hasil analisis ini menunjukkan bahwa rata-rata lulusan departemen Teknik Sistem Perkapalan tahun 2021 membutuhkan waktu yang cukup singkat untuk mendapatkan pekerjaan.

### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, instansi pemerintah, organisasi non profit, dan institusi lainnya.



**Gambar 1.5.44 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

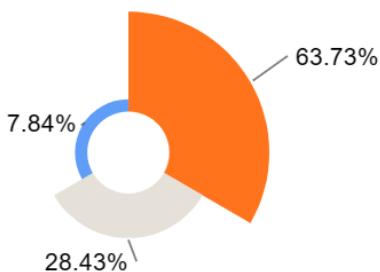
Pada Gambar 1.5.44 menampilkan bahwa sekitar 52,94% lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS 2021 bekerja di perusahaan swasta. Kemudian lulusan yang bekerja di BUMN/BUMD sebanyak 11,76%. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di BUMN/BUMD. Selanjutnya terdapat 5,88% lulusan bekerja di instansi pemerintah, 5,88% lulusan bekerja di organisasi non profit, dan 23,53% lulusan bekerja di instansi lainnya.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional/wiraswasta berbadan hukum adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional/internasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

### Tingkat Tempat Kerja

● Nasional ● Multinasional ● Lokal



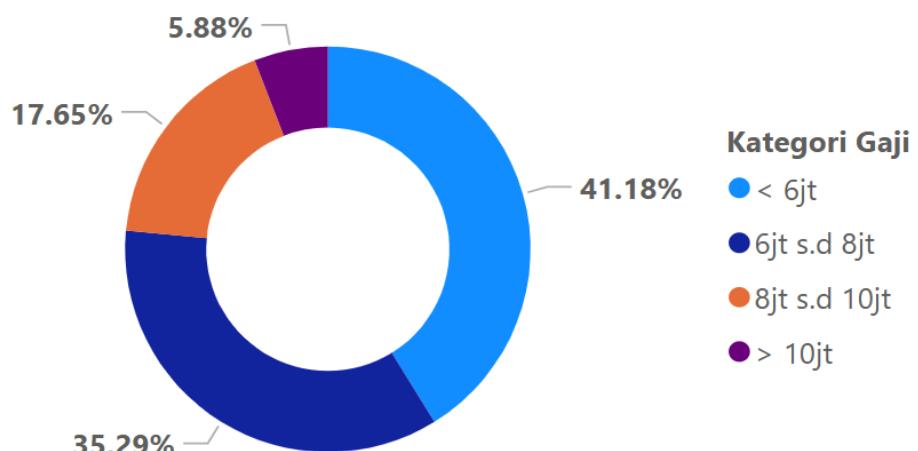
Gambar 1.5.45 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Dari 79,69% lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS 2021 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.5.45, bahwa lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS 2021 mayoritas bekerja di perusahaan nasional/wiraswasta berbadan hukum yaitu sebesar 63,73% sedangkan sebanyak 28,43% bekerja di perusahaan lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum sisanya sebanyak 7,84% di perusahaan multinasional/internasional.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS.

### Persentase Gaji Alumni

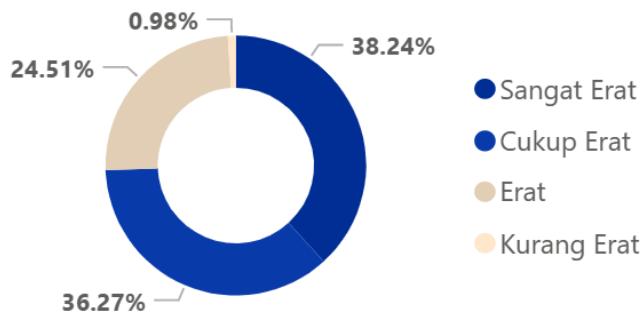


Gambar 1.5.46 Kondisi Gaji Alumni Bekerja

Berdasarkan Gambar 1.5.46 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebanyak 41,18%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebanyak 35,29%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebanyak 17,65%, dan gaji >10 juta 5,88%

### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

#### Keeratan Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi

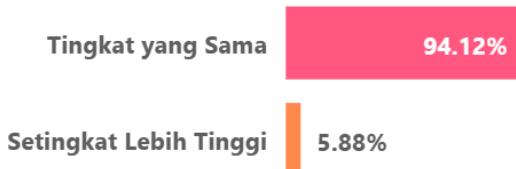


Gambar 1.5.47 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan

Lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS 2021 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 1.5.47 yang menampilkan bahwa 24,51% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 36,27% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah cukup erat, 0,98% kurang erat, dan 38,24% sangat erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini.

### 3.6 Kesetaraan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

#### Kesesuaian Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi



Gambar 1.5.48 Kesetaraan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan

Gambar 1.5.48 menunjukkan bahwa 94,12% lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS tahun 2021 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan, sedangkan 5,88% menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS memiliki tingkat pekerjaan yang lebih tinggi. Hal ini

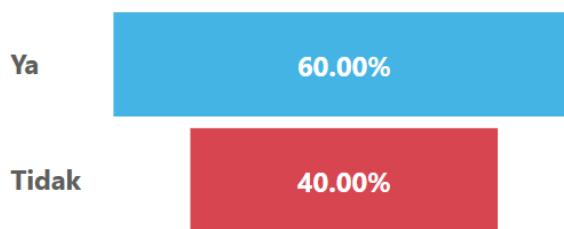
menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan seluruhnya sesuai dengan pekerjaannya.

#### D. Kondisi lulusan Studi Lanjut

##### 4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut

Masa tunggu lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS tahun 2021 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.

**Percentase Masa Tunggu Dibawah 12 Bulan (Melanjutkan Studi)**



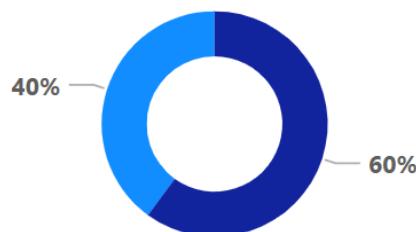
**Gambar 1.5.49 Kesetaraan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Gambar 1.5.49 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS tahun 2021 dalam melanjutkan studi didominasi oleh masa tunggu dibawah 12 bulan yaitu sebesar 60%, sedangkan 40% memiliki masa tunggu studi lanjut diatas 12 bulan. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS tahun 2021 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

##### 4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut

**Percentase Dalam & Luar Negeri (Melanjutkan Studi)**

● Di Luar Negeri ● Di Dalam Negeri

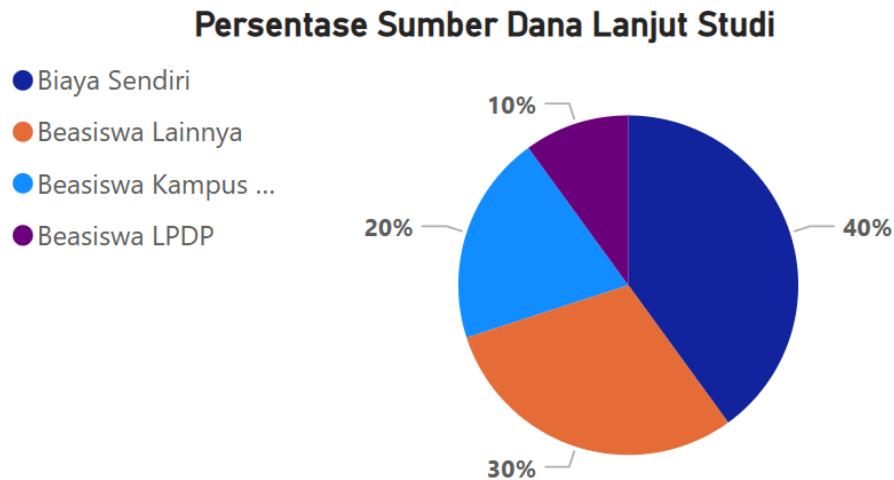


**Gambar 1.5.50 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Dari 7,62% lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan yang melanjutkan studi,

Gambar 1.5.50 menunjukkan bahwa 40% lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan melanjutkan studinya didalam negeri dan 60% lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan melanjutkan studinya diluar negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Teknik Sistem Perkapalan dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

#### 4.3 Sumber Dana Studi Lanjut



**Gambar 1.5.51 Sumber Dana Studi Lanjut**

Gambar 1.5.51 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan menggunakan biaya sendiri (40%) , beasiswa kampus tujuan (20%), beasiswa LPDP (10%), dan beasiswa lainnya (30%).

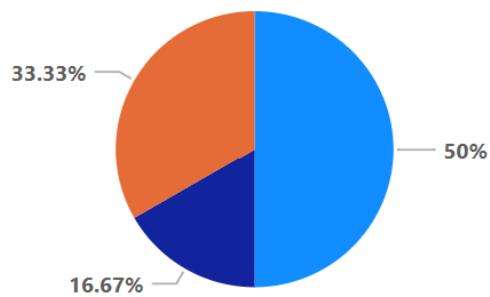
### E. Kondisi lulusan Berwirausaha

#### 5.1 Tahun Memulai Usaha

Selain bekerja di perusahaan swasta, instansi pemerintah, dan organisasi/institusi multilateral, lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS tahun 2021 juga bekerja sebagai wirausaha dengan profil tahun memulai usaha yang berbeda-beda.

### Tahun Memulai Usaha

● <2018 ● 2022 ● 2021

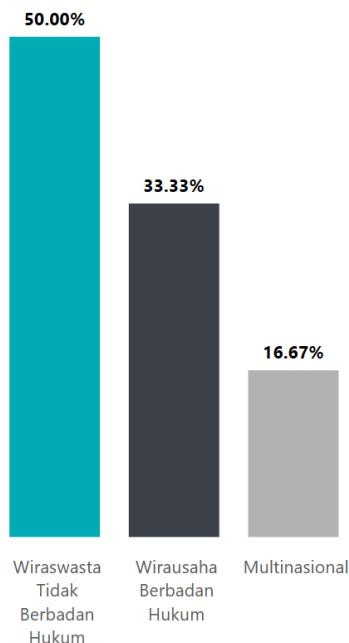


**Gambar 1.5.52 Tahun Memulai Usaha**

Gambar 1.5.52 menunjukkan bahwa terdapat 3 kategori tahun bagi lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS dalam memulai usaha. Tahun <2018 merupakan tahun dengan persentase lulusan memulai usaha sebesar 50%, 2021 sebesar 33,33%, dan tahun 2022 sebesar 16,67%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan telah memulai usahanya sebelum lulus dari Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS tahun 2021 didominasi oleh memulai usaha setelah lulus kuliah.

## 5.2 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

Tingkat Tempat Usaha



Gambar 1.5.53 Tingkat Tempat Berwirausaha

Dari 3,13% lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.5.53, bahwa terdapat 50% lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS tahun 2021 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta tidak berbadan hukum, 33,33% lulusan berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta berbadan hukum, dan 16,67% berwirausaha di tingkat multinasional.

## 5.3 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Sistem Perkapalan.

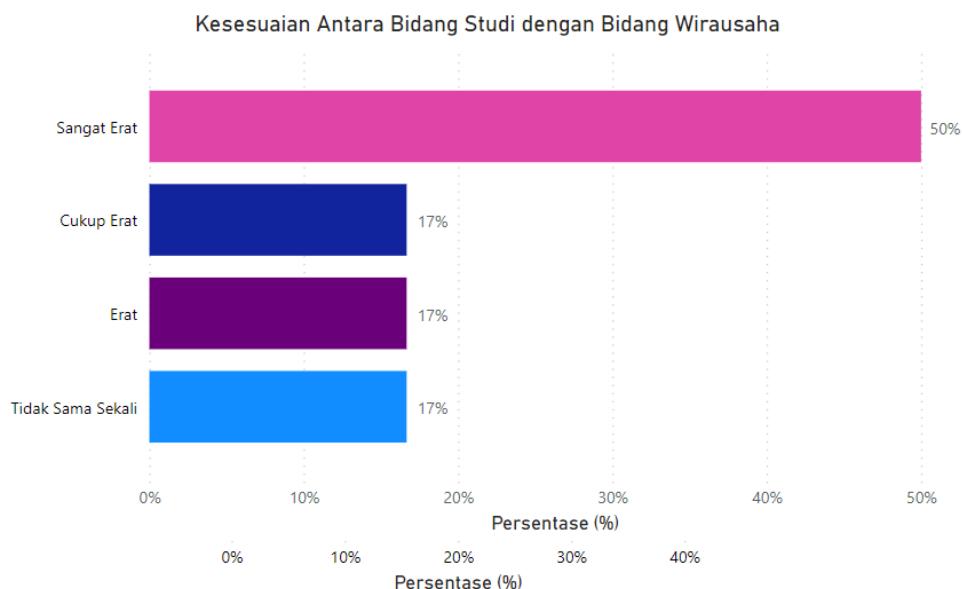
Tabel 1.5.3 Penghasilan Lulusan Wirausaha

Nama Kab.Kota	Rata - Rata Penghasilan Per Bulan
Kab. Donggala	3000000.00
Kota Jakarta Utara	3500000.00
	7350000.00

Berdasarkan Tabel 1.5.3 diatas dapat diketahui bahwa penghasilan wirausaha lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan paling banyak bekerja di Kabupaten Donggala dengan rata - rata gaji Lulusan Wirausaha sebesar Rp. 3.000.000, dan Kota Jakarta Utara dengan rata-

rata gaji lulusan wirausaha sebesar Rp 3.500.000.

#### 5.4 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



**Gambar 1.5.54 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 1.5.54 memperlihatkan hasil survei alumni departemen Teknik Sistem Perkapalan lulusan tahun 2021 dan diketahui bahwa sebanyak 170% alumni memiliki usaha yang cukup erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, 50% alumni memiliki usaha yang sangat erat dengan bidang keilmuan, 17% alumni memiliki usaha yang erat dengan bidang keilmuan dan 17% alumni memiliki usaha yang sama sekali tidak memiliki hubungan dengan bidang keilmuan.

#### **1.5.4 Departemen Teknik Kelautan**

##### **A. Profil lulusan Departemen**

###### **1.1 Demografi Responden**

Total target untuk Tracer Study ITS 2022 lulusan 2021 sebanyak 3.498 lulusan, dari target tersebut sebanyak 3.393 responden telah mengisi survei dan 396 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Teknologi Kelautan (FTK). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Teknik Kelautan 2022 lulusan 2021 yaitu sebanyak 108 lulusan, dari target tersebut sebanyak 105 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Teknik Kelautan 2022 lulusan 2021 yaitu sebesar 97,22%.

###### **1.2 IPK**

###### **Rata-rata IPK per Jenjang**

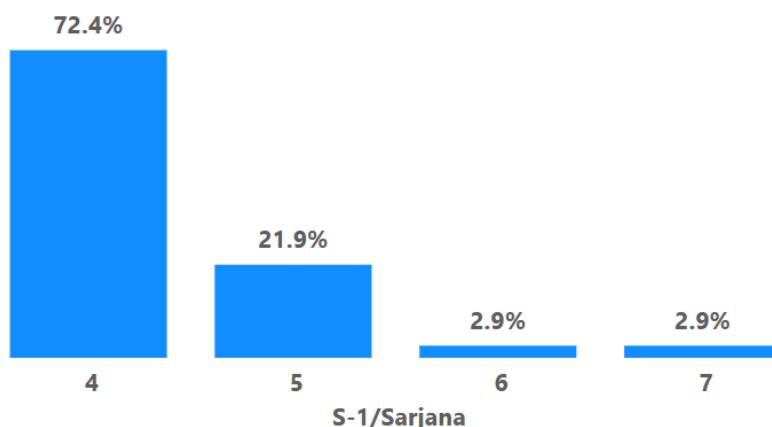


**Gambar 1.5.55 Respon Rate Departemen Teknik Kelautan**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Teknik Kelautan ITS tahun 2021 dengan total respond rate 97,22% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,49. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Teknik Kelautan ITS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

### 1.3 Lama Studi

**Persentase Lama Studi per Jenjang (tahun)**



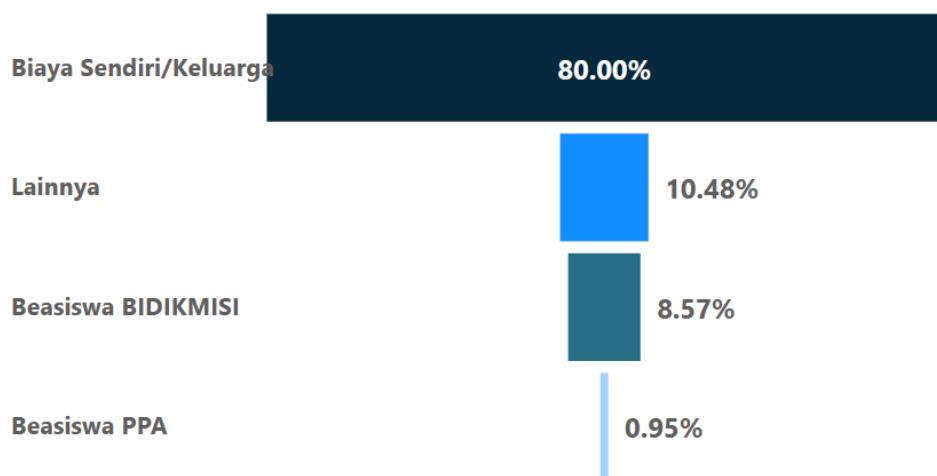
**Gambar 1.5.56 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Kelautan ITS**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 1.5.56 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Teknik Kelautan yang lulus pada tahun 2021 dengan total 105 orang. Sebanyak 72,4% (76 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 21,9% (23 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), 2,9% (3 orang) lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester), dan 2,9% (3 orang) lulus dalam waktu 7 tahun (14 semester). Ketidaktepatan masa studi lulusan Departemen Teknik Kelautan ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam penggerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknik Kelautan ITS lulusan Tahun 2021 dibagi menjadi 4 kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa PPA, dan sumber dana lainnya.

### **Persentase Sumber Dana Semasa Berkuliah di ITS**



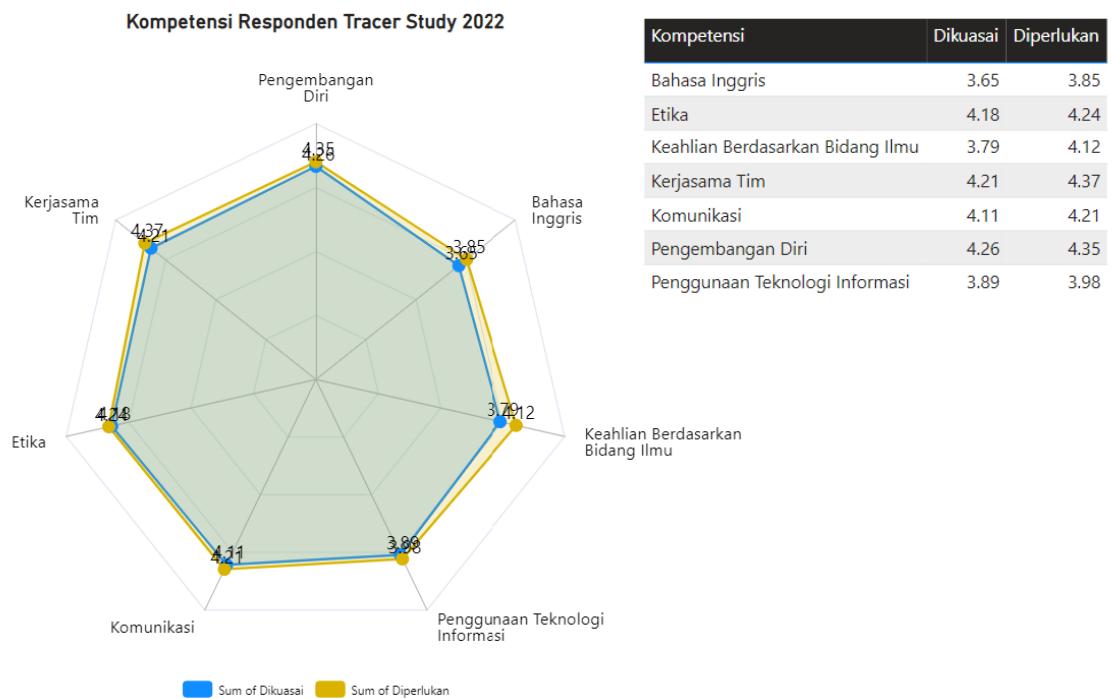
**Gambar 1.5.57 Sumber Dana Kuliah**

Informasi pada Gambar 1.5.57 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Teknik Kelautan lulusan Tahun 2020. Sebanyak 80% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 8,57% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, 0,95% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa PPA, dan sebanyak 7,61% mendapatkan sumber dana yang lain.

## **B. Kondisi Umum**

### **2.1 Kompetensi**

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Teknik Kelautan ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu umumnya merupakan pengetahuan terkait bidang ilmu yang berasal dari program studi tempat lulusan menuntut ilmu. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknik Kelautan ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Teknik Kelautan ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain pengetahuan di bidang ilmu, komunikasi, etika, kerja sama tim, dan pengembangan diri.



**Gambar 1.5.58 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknik Kelautan**

Gambar 1.5.58 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Teknik Kelautan ITS tahun 2021, dimana tidak ada kompetensi yang dikuasai oleh lulusan yang lebih tinggi dari pada kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan.

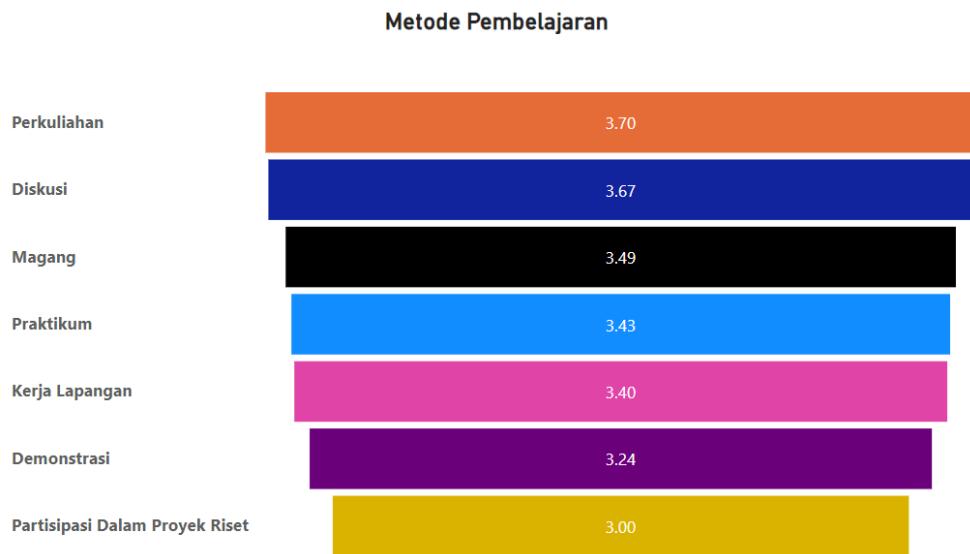
Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin keahlian berdasarkan bidang ilmu memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0.33 poin. Sedangkan poin etika memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0.06 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Teknik Kelautan ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## 2.2 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Teknik Kelautan ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan Tracer Study yaitu memperoleh feedback dari lulusan terkait

performansi dari Departemen Teknik Teknik Kelautan ITS. Responden akan menilai setiap poin penilaian dengan skala likert dari 1 sampai 5, penilaian ini diurutkan dari Sangat Besar dengan nilai 1, Besar dengan nilai 2, Cukup Besar dengan nilai 3, Kurang dengan nilai 4, dan Tidak Sama Sekali dengan nilai 5. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2021.



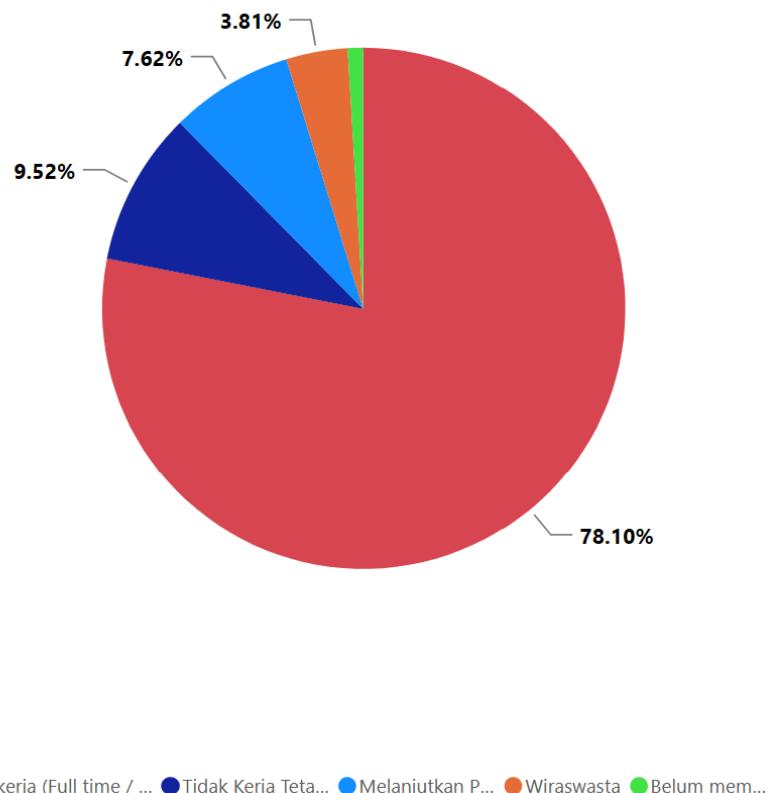
**Gambar 1.5.59 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 1.5.59 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode partisipasi dalam proyek riset sebesar 3.00. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode Perkuliahan sebesar 3.70. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran perkuliahan dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik.

### 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Teknik Kelautan ITS tahun 2021 terbagi dalam 5 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wiraswasta, melanjutkan pendidikan, belum memungkinkan bekerja, dan tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 1.5.60 berikut

**Persentase Status Responden**



● Bekerja (Full time / ...) ● Tidak Kerja Tetapi Sedang Mencari Kerja ● Melanjutkan Pendidikan ● Wiraswasta ● Belum memungkinkan Bekerja

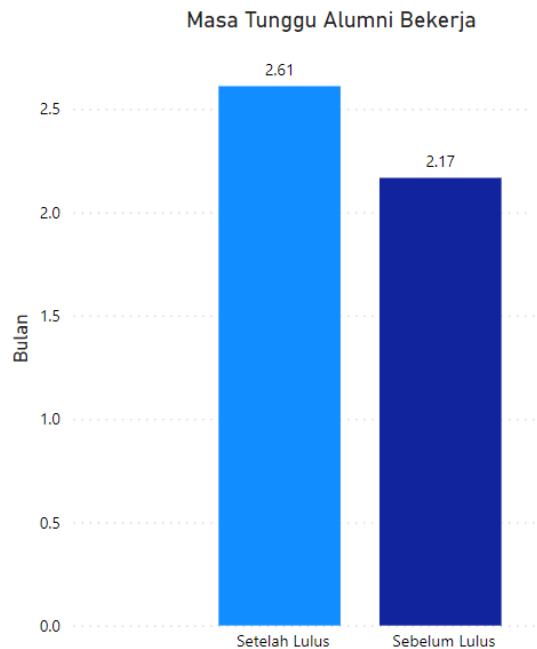
**Gambar 1.5.60 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Kelautan**

Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Kelautan ITS tahun 2021 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 78,10%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Kelautan ITS 2021 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 7,62% lulusan Departemen Teknik Kelautan ITS 2021 yang melanjutkan pendidikan, 9,52% sedang mencari pekerjaan, 0,95% belum memungkinkan bekerja, dan 10,87% berprofesi sebagai wiraswasta. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Teknik Kelautan ITS, dikarenakan masih terdapat 12,78% lulusan belum bekerja.

### C. Kondisi Lulusan Bekerja

### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan departemen Teknik Kelautan tahun 2021 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

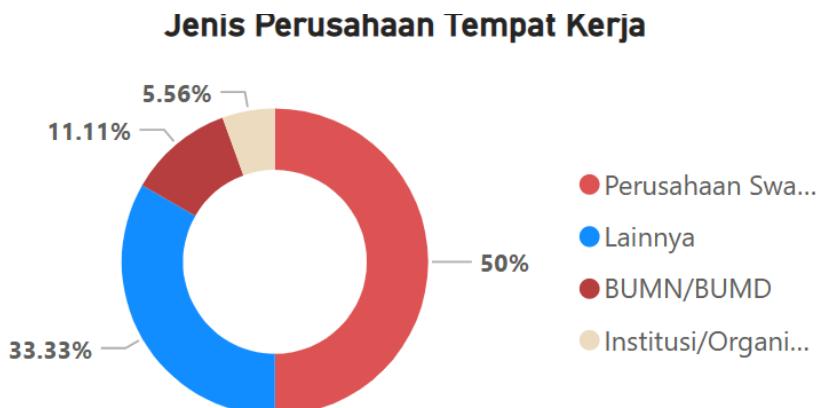


**Gambar 1.5.61 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 1.5.61 menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang sangat kecil antara masa tunggu alumni setelah lulus dan sebelum lulus yaitu 0,44 bulan, dimana nilai rata-rata masa tunggu lulusan departemen Teknik Kelautan setelah lulus dan sebelum lulus masing-masing yaitu 2,61 bulan dan 2,17 bulan. Selain itu, hasil analisis ini menunjukkan bahwa rata-rata lulusan departemen Teknik Kelautan tahun 2021 membutuhkan waktu yang cukup singkat untuk mendapatkan pekerjaan.

### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi empat diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, institusi/organisasi multilateral, dan institusi lainnya.



**Gambar 1.5.62 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

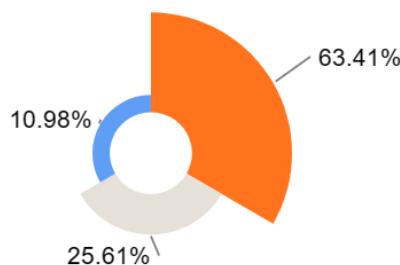
Pada Gambar 1.5.62 menampilkan bahwa sekitar 50% lulusan Departemen Teknik Kelautan ITS 2021 bekerja di perusahaan swasta. Kemudian lulusan yang bekerja di BUMN/BUMD sebanyak 11,11%. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di BUMN/BUMD. Selanjutnya terdapat 5,56% lulusan bekerja di institusi/organisasi multilateral, dan 33,33% lulusan bekerja di instansi lainnya.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional/wiraswasta berbadan hukum adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional/internasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

### Tingkat Tempat Kerja

● Nasional ● Multinasional ● Lokal



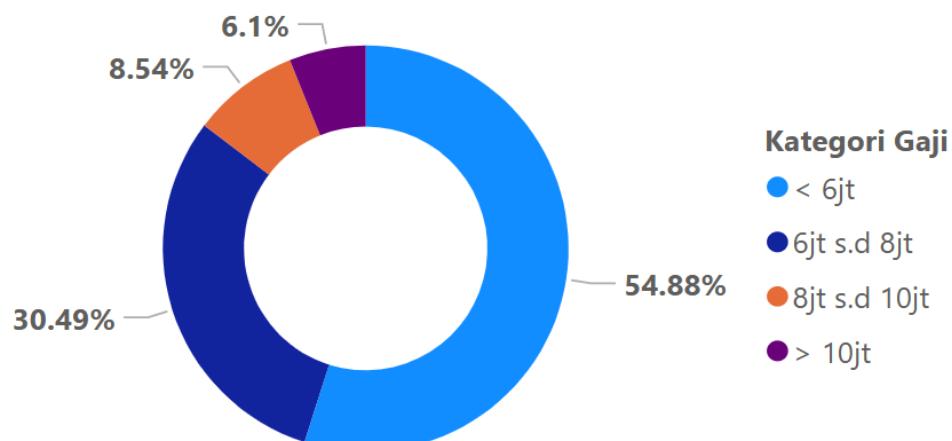
Gambar 1.5.63 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Dari 78,10% lulusan Departemen Teknik Kelautan ITS 2021 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.5.63, bahwa lulusan Departemen Teknik Kelautan ITS 2021 mayoritas bekerja di perusahaan nasional/wiraswasta berbadan hukum yaitu sebesar 63,41% sedangkan sebanyak 10,98% bekerja di perusahaan lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum sisanya sebanyak 25,61% di perusahaan multinasional/internasional.

#### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Kelautan ITS.

### Persentase Gaji Alumni



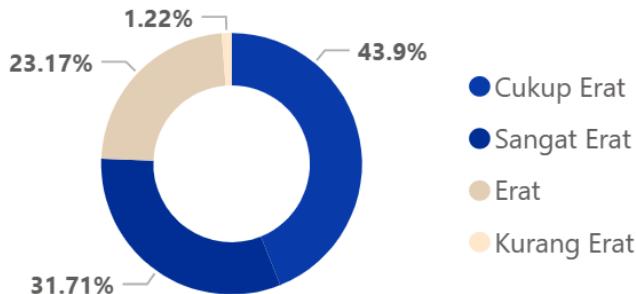
Gambar 1.5.64 Kondisi Gaji Alumni Bekerja

Berdasarkan Gambar 1.5.64 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Teknik Kelautan ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebanyak 54,88%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah

sebanyak 30,49%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebanyak 8,54%, dan gaji >10 juta 6,1%

### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

#### Keeratan Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi

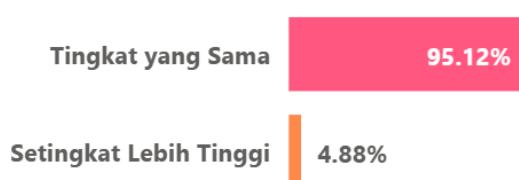


Gambar 1.5.65 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan

Lulusan Departemen Teknik Kelautan ITS 2021 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 1.5.65 yang menampilkan bahwa 23,17% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 43,9% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah cukup erat, 1,22% kurang erat, dan 31,71% sangat erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini.

### 3.6 Kesetaraan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

#### Kesesuaian Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi



Gambar 1.5.66 Kesetaraan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan

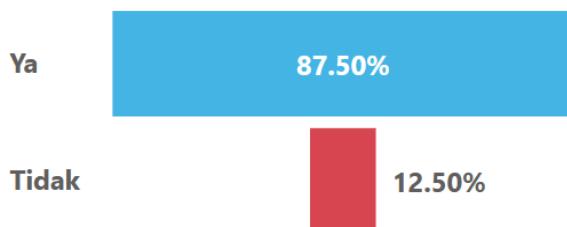
Gambar 1.5.66 menunjukkan bahwa 95,12% lulusan Departemen Teknik Kelautan ITS tahun 2021 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Selanjutnya, terdapat 4,88% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknik Kelautan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknik Kelautan sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

## D. Kondisi lulusan Studi Lanjut

### 4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut

Masa tunggu lulusan Departemen Teknik Kelautan ITS tahun 2021 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.

### **Persentase Masa Tunggu Dibawah 12 Bulan (Melanjutkan Studi)**

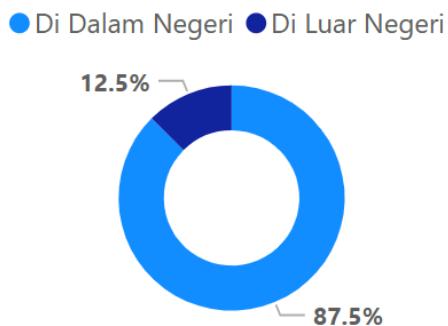


**Gambar 1.5.67 Kesetaraan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Gambar 1.5.67 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan Departemen Teknik Kelautan ITS tahun 2021 dalam melanjutkan studi didominasi oleh masa tunggu dibawah 12 bulan yaitu sebesar 87,50%, sedangkan 12,50% memiliki masa tunggu studi lanjut diatas 12 bulan. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Kelautan ITS tahun 2021 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

#### **4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

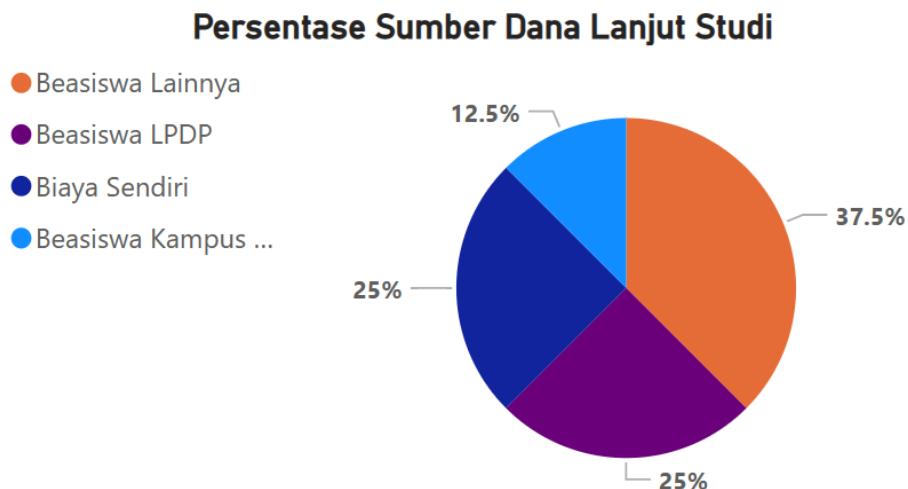
### **Persentase Dalam & Luar Negeri (Melanjutkan Studi)**



**Gambar 1.5.68 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Dari 7,62% lulusan Departemen Teknik Kelautan yang melanjutkan studi, Gambar 1.5.68 menunjukkan bahwa 87,5% lulusan Departemen Teknik Kelautan melanjutkan studinya didalam negeri dan 12,5% lulusan Departemen Teknik Kelautan melanjutkan studinya diluar negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Teknik Kelautan dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga lulusan Departemen Teknik Kelautan dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

#### 4.3 Sumber Dana Studi Lanjut



**Gambar 1.5.69 Sumber Dana Studi Lanjut**

Gambar 1.5.69 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Departemen Teknik Kelautan menggunakan beasiswa dari sumber lainnya (37,5%), 25% lulusan Departemen Teknik Kelautan menggunakan biaya sendiri, 12,5% lulusan menggunakan beasiswa kampus, dan 25% menggunakan jenis beasiswa LPDP.

#### E. Kondisi lulusan Berwirausaha

##### 5.1 Tahun Memulai Usaha

Selain bekerja di perusahaan swasta, instansi pemerintah, dan organisasi/institusi multilateral, lulusan Departemen Teknik Kelautan ITS tahun 2021 juga bekerja sebagai wirausaha dengan profil tahun memulai usaha yang berbeda-beda.



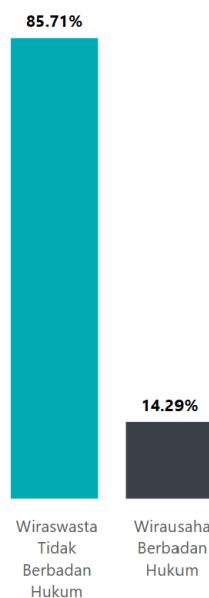
**Gambar 1.5.70 Tahun Memulai Usaha**

Gambar 1.5.70 menunjukkan bahwa terdapat 5 kategori tahun bagi lulusan Departemen Teknik Kelautan ITS dalam memulai usaha. Tahun 2020 merupakan tahun dengan persentase lulusan memulai usaha sebesar 28,57%, <tahun 2018 sebesar 14,29%, 2019 sebesar 14,29%, 2021 sebesar 28,57% dan tahun 2022 sebesar 14,29%. Hal ini

menunjukkan bahwa lulusan telah memulai usahanya sebelum lulus dari Departemen Teknik Kelautan ITS. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Kelautan ITS tahun 2021 didominasi oleh memulai usaha sebelum lulus kuliah.

## 5.2 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

Tingkat Tempat Usaha



Gambar 1.5.71 Tingkat Tempat Berwirausaha

Dari 3,81% lulusan Departemen Teknik Kelautan yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.5.71, bahwa terdapat 85,71% lulusan Departemen Teknik Kelautan ITS tahun 2021 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta tidak berbadan hukum dan 14,29% lulusan berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta berbadan hukum.

## 5.3 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Kelautan.

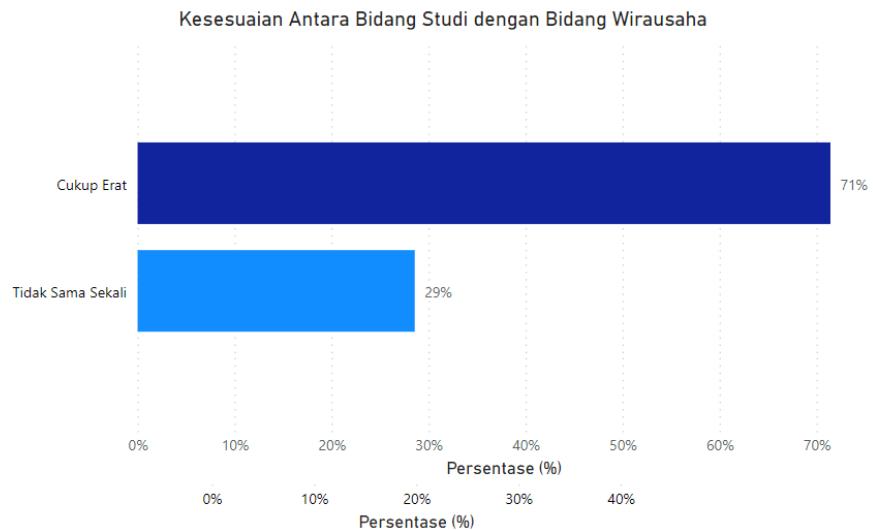
Tabel 1.5.4 Penghasilan Lulusan Wirausaha

Nama Kab.Kota	Rata - Rata Penghasilan Per Bulan
Kab. Bandung	2000000.00
	10500000.00

Berdasarkan Tabel 1.5.4 diatas dapat diketahui bahwa penghasilan wirausaha lulusan Departemen Teknik Kelautan paling banyak bekerja di Kabupaten Bandung dengan rata - rata

gaji Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 2.000.000.

#### 5.4 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



**Gambar 1.5.72 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 1.5.72 memperlihatkan hasil survei alumni departemen Teknik Kelautan lulusan tahun 2021 dan diketahui bahwa sebanyak 71% alumni memiliki usaha yang cukup erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, dan 29% alumni memiliki usaha yang sama sekali tidak memiliki hubungan dengan bidang keilmuan.

### 1.6 Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas

#### 1.6.1 Departemen Teknik Biomedik

##### A. Profil lulusan Departemen

###### 1.1 Demografi Responden

Total target untuk Tracer Study ITS 2022 lulusan 2021 sebanyak 3.498 lulusan, dari target tersebut sebanyak 240 responden telah mengisi survei dan 492 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (FTEIC). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Teknik Biomedik 2022 lulusan 2021 yaitu sebanyak 31 lulusan, dari target tersebut sebanyak 30 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Teknik Biomedik 2022 lulusan 2021 yaitu sebesar 96,77%.

###### 1.2 IPK

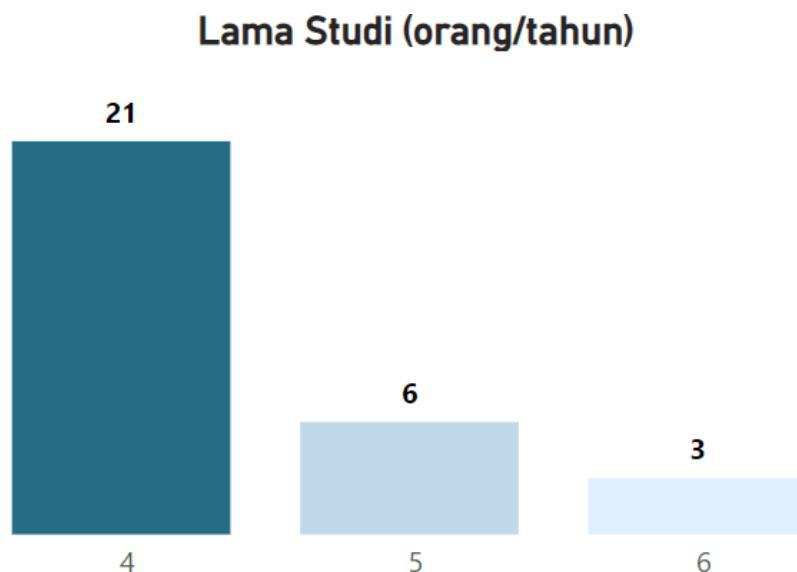
### Rata-rata IPK per Jenjang



**Gambar 1.6.1 Respon Rate Departemen Teknik Biomedik**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Teknik Biomedik ITS tahun 2021 dengan total respons rate 96,77% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,33. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Teknik Biomedik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

### 1.3 Lama Studi



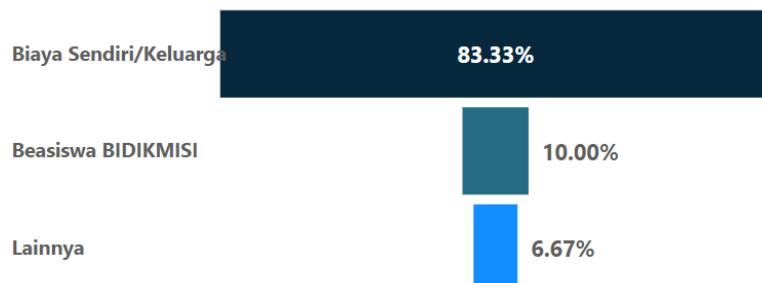
**Gambar 1.6.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Biomedik ITS**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 1.6.2 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Teknik Biomedik yang lulus pada tahun 2021 dengan total 92 orang. Sebanyak 70% (21 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 20% (6 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), dan 10% (3 orang) lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester). Ketidaktepatan masa studi lulusan Departemen Teknik Biomedik ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam penggerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknik Biomedik ITS lulusan Tahun 2021 dibagi menjadi 5 kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa Afirmasi, Beasiswa PPA, dan sumber dana lainnya.

**Persentase Sumber Dana Semasa Berkuliah di ITS**



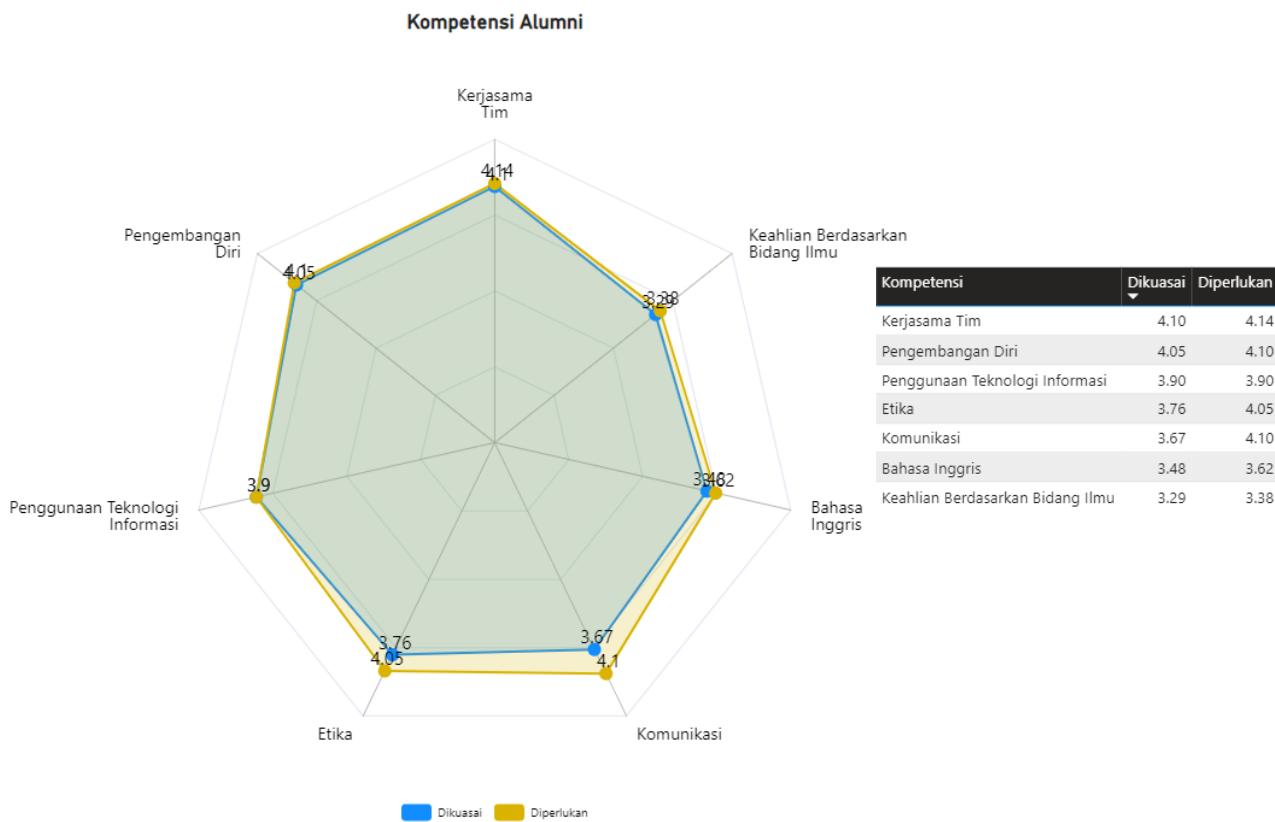
**Gambar 1.6.3 Sumber Dana Kuliah**

Informasi pada Gambar 1.6.3 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Teknik Biomedik lulusan Tahun 2021. Sebanyak 83,33% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 10,00% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, dan sebanyak 6,67% lulusan mendapatkan dana kuliah dari sumber yang lain.

## **B. Kondisi Umum**

### **2.1 Kompetensi**

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Teknik Biomedik ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu umumnya merupakan pengetahuan terkait bidang ilmu yang berasal dari program studi tempat lulusan menuntut ilmu. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknik Biomedik ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Teknik Biomedik ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain pengetahuan di bidang ilmu, komunikasi, etika, kerja sama tim, dan pengembangan diri.



**Gambar 1.6.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknik Biomedik**

Gambar 1.6.4 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Teknik Biomedik ITS tahun 2021, dimana semua kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan. Namun, terdapat 1 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai yang sama jika dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin Penggunaan Teknologi Informasi.

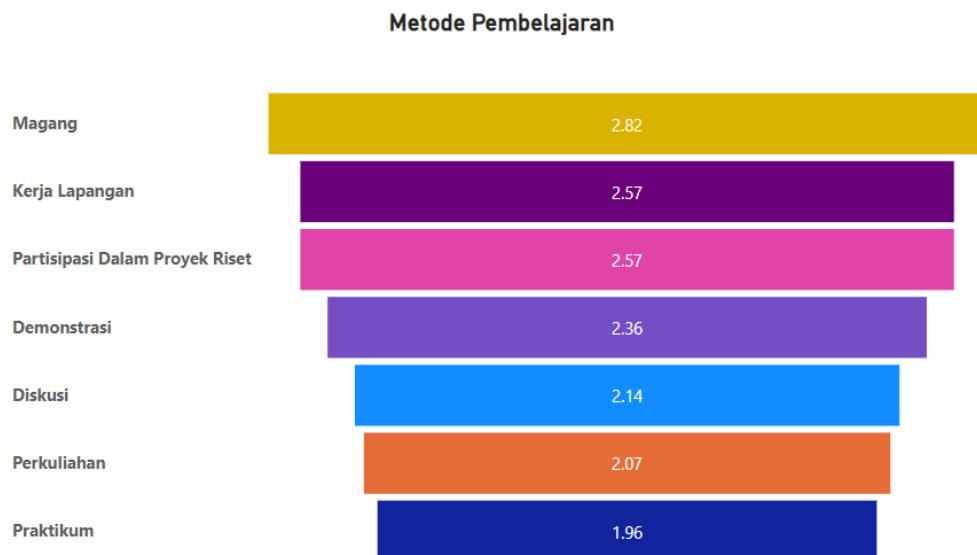
Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin Komunikasi memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0.43 poin. Sedangkan poin Kerjasama Tim memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0.04 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Teknik Biomedik ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## 2.2 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Teknik Biomedik

ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari lulusan terkait performansi dari Departemen Teknik Biomedik ITS. Responden akan menilai setiap poin penilaian dengan skala likert dari 1 sampai 5, penilaian ini diurutkan dari Sangat Besar dengan nilai 1, Besar dengan nilai 2, Cukup Besar dengan nilai 3, Kurang dengan nilai 4, dan Tidak Sama Sekali dengan nilai 5. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2021.

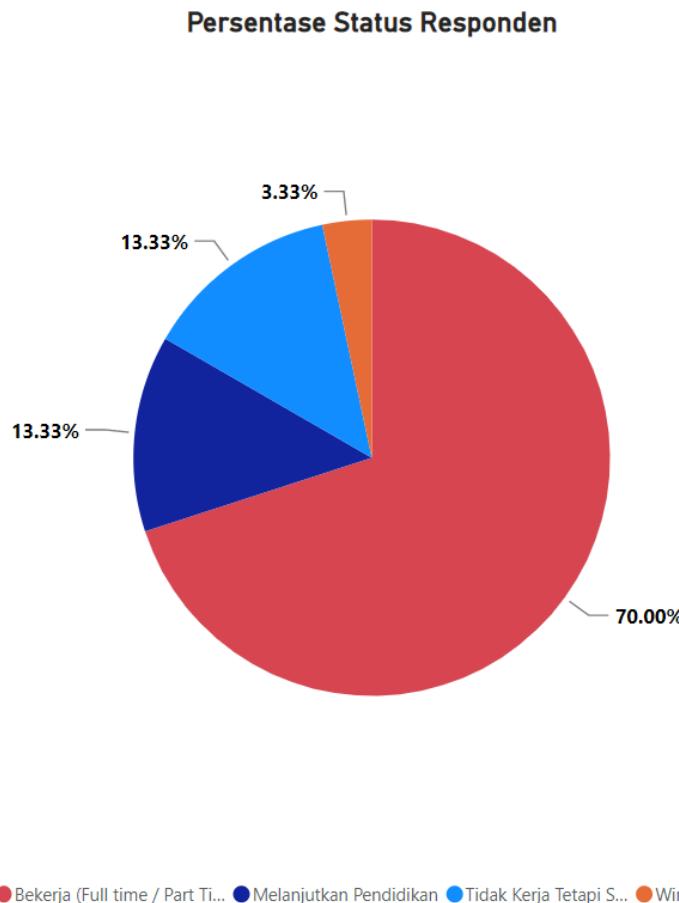


**Gambar 1.6.5 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 1.6.5 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode Praktikum sebesar 1,96. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode Magang sebesar 2,82. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Praktikum dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik, namun penerapan metode pembelajaran terkait dengan Magang dirasa masih kurang.

### 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Teknik Biomedik ITS tahun 2021 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wiraswasta, melanjutkan pendidikan, dan tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 1.6.6 berikut



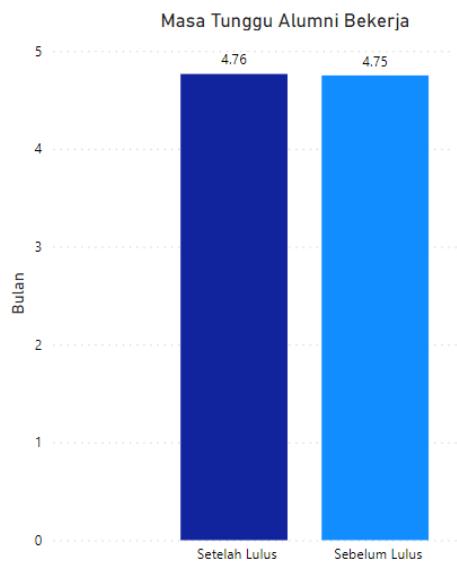
**Gambar 1.6.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Biomedik**

Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Biomedik ITS tahun 2021 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 70,00%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Biomedik ITS 2021 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 13,33% lulusan Departemen Teknik Biomedik ITS 2021 yang melanjutkan pendidikan, 13,33% lulusan tidak bekerja namun sedang mencari pekerjaan, 3,33% lulusan belum memungkinkan untuk bekerja, dan 11,03% lulusan berprofesi sebagai wiraswasta. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Teknik Biomedik ITS, dikarenakan masih terdapat 13,33% lulusan belum bekerja.

## C. Kondisi Lulusan Bekerja

### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan Departemen Teknik Biomedik tahun 2021 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.



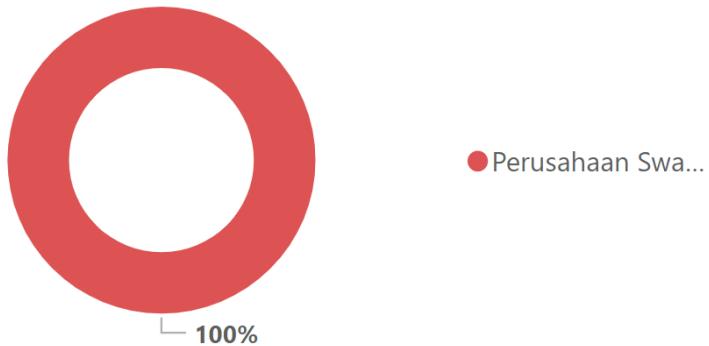
**Gambar 1.6.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 1.6.7 menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang sangat kecil antara masa tunggu alumni setelah lulus dan sebelum lulus yaitu 0,01 bulan, dimana nilai rata-rata masa tunggu lulusan Departemen Teknik Biomedik setelah lulus dan sebelum lulus masing-masing yaitu 4,76 bulan dan 4,75 bulan. Selain itu, hasil analisis ini menunjukkan bahwa rata-rata lulusan Departemen Teknik Biomedik tahun 2021 membutuhkan waktu yang cukup singkat untuk mendapatkan pekerjaan.

### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, institusi/organisasi multilateral, Organisasi Non-Profit, dan institusi lainnya.

## Jenis Perusahaan Tempat Kerja



**Gambar 1.6.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

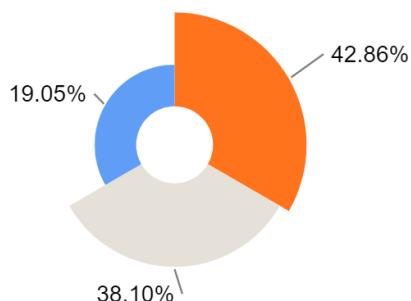
Pada Gambar 1.6.8 menampilkan bahwa 100% lulusan Departemen Teknik Biomedik ITS 2021 bekerja di Perusahaan Swasta. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di instansi pemerintah dan organisasi multilateral.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

## Tingkat Tempat Kerja

● Nasional   ● Multinasional   ● Lokal



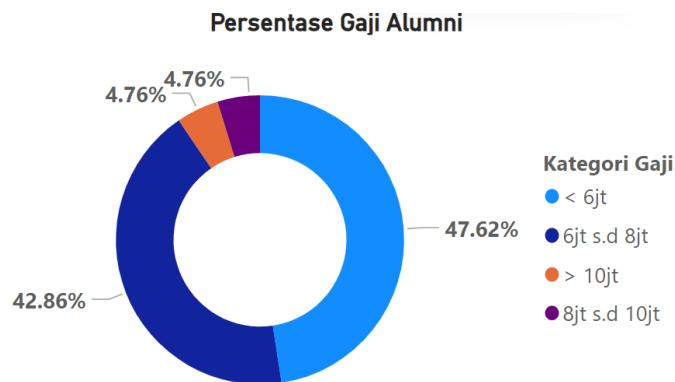
**Gambar 1.6.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Dari 73,58% lulusan Departemen Teknik Biomedik ITS 2021 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.6.9, bahwa lulusan Departemen Teknik Biomedik ITS 2021

majoritas bekerja di perusahaan Nasional yaitu sebesar 66,67% sedangkan sebanyak 19,05% bekerja di perusahaan Lokal, dan sebanyak 14,29% di perusahaan Multinasional.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Biomedik ITS.

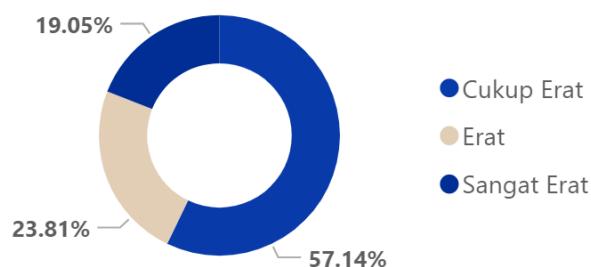


Gambar 1.6.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja

Berdasarkan Gambar 1.6.10 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Teknik Biomedik ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebanyak 47,62%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebanyak 42,86%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebanyak 4,76%, dan >10 juta rupiah sebanyak 4,76%.

### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

#### Keeratan Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi



Gambar 1.6.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan

Lulusan Departemen Teknik Biomedik ITS 2021 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 1.6.11 yang menampilkan bahwa 19,05% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Sangat Erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 57,14% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Cukup Erat, dan 23,81% merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Erat.

### **3.6 Kesetaraan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan**

#### **Kesesuaian Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi**



Tingkat yang Sama      **100.00%**

**Gambar 1.6.12 Kesetaraan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

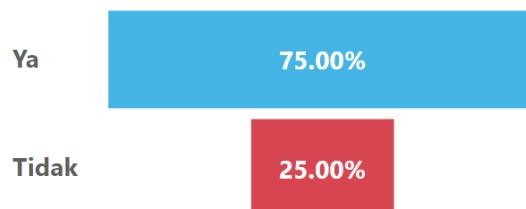
Gambar 1.6.12 menunjukkan bahwa 100% lulusan Departemen Teknik Biomedik ITS tahun 2021 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknik Biomedik sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

## D. Kondisi lulusan Studi Lanjut

### 4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut

Masa tunggu lulusan Departemen Teknik Biomedik ITS tahun 2021 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.

**Persentase Masa Tunggu Dibawah 12 Bulan (Melanjutkan Studi)**



**Gambar 1.6.13 Masa Tunggu Melanjutkan Studi**

Gambar 1.6.13 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan Departemen Teknik Biomedik ITS tahun 2021 dalam melanjutkan studi didominasi oleh masa tunggu dibawah 12 bulan yaitu sebesar 75,00%, sedangkan masa tunggu diatas 12 bulan sebesar 25,00%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Biomedik ITS tahun 2021 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

### 4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut

**Persentase Dalam & Luar Negeri (Melanjutkan Studi)**

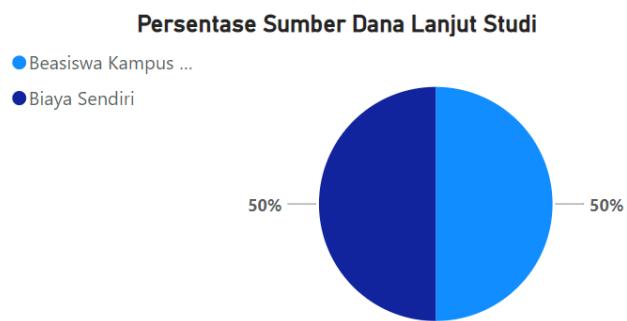
● Di Dalam Negeri ● Di Luar Negeri



**Gambar 1.6.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Dari 13,33% lulusan Departemen Teknik Biomedik yang melanjutkan studi, Gambar 1.6.14 menunjukkan bahwa 75,00% lulusan Departemen Teknik Biomedik melanjutkan studinya didalam negeri dan 25,00% lulusan Departemen Teknik Biomedik melanjutkan studinya diluar negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Teknik Biomedik dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga lulusan Departemen Teknik Biomedik dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

#### 4.3 Sumber Dana Studi Lanjut



**Gambar 1.6.15 Sumber Dana Studi Lanjut**

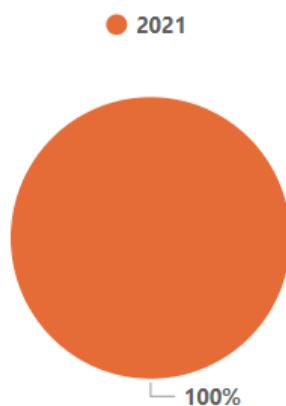
Gambar 1.6.15 menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Biomedik yang menggunakan Beasiswa Kampus Tujuan sebesar 50% dan 50% lainnya menggunakan biaya sendiri untuk melanjutkan studinya. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah lulusan departemen Teknik Biomedik yang mendapatkan beasiswa masih seimbang dengan lulusan yang menggunakan biaya sendiri untuk melanjutkan studinya.

#### E. Kondisi lulusan Berwirausaha

##### 5.1 Tahun Memulai Usaha

Selain bekerja di perusahaan swasta, instansi pemerintah, dan organisasi/institusui multilateral, lulusan Departemen Teknik Biomedik ITS tahun 2021 juga bekerja sebagai wirausaha dengan profil tahun memulai usaha yang berbeda-beda.

**Tahun Memulai Usaha**



**Gambar 1.6.16 Tahun Memulai Usaha**

Gambar 1.6.16 menunjukkan bahwa semua usaha lulusan Departemen Teknik Biomedik ITS tahun 2021 dimulai pada tahun 2021. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Biomedik ITS tahun 2021 didominasi oleh memulai usaha setelah lulus kuliah.

##### 5.2 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

**Tingkat Tempat Usaha**

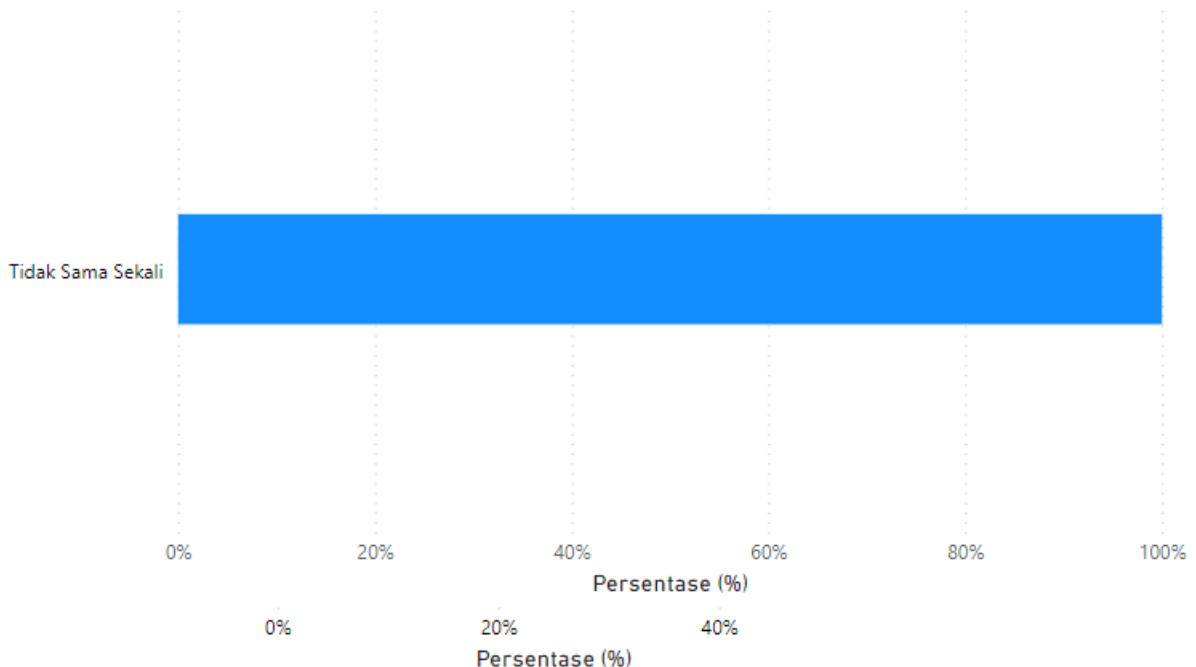


**Gambar 1.6.17 Tingkat Tempat Berwirausaha**

Dari 3,33% lulusan Departemen Teknik Biomedik yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.6.17, bahwa terdapat 100% lulusan Departemen Teknik Biomedik ITS tahun 2021 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta tidak berbadan hukum.

### 5.3 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha

**Kesesuaian Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha**



**Gambar 1.6.18 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 1.6.18 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Teknik Biomedik lulusan tahun 2021 dan diketahui bahwa sebanyak 100% alumni memiliki usaha yang tidak sama

sekali sesuai dengan bidang keilmuan.

## **1.6.2 Departemen Teknik Informatika**

### **A. Profil lulusan Departemen**

#### **1.1 Demografi Responden**

Total target untuk Tracer Study ITS 2022 lulusan 2021 sebanyak 3.498 lulusan, dari target tersebut sebanyak 240 responden telah mengisi survei dan 492 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (FTEIC). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Teknik Informatika 2022 lulusan 2021 yaitu sebanyak 157 lulusan, dari target tersebut sebanyak 154 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Teknik Informatika 2022 lulusan 2021 yaitu sebesar 98,09%.

#### **1.2 IPK**

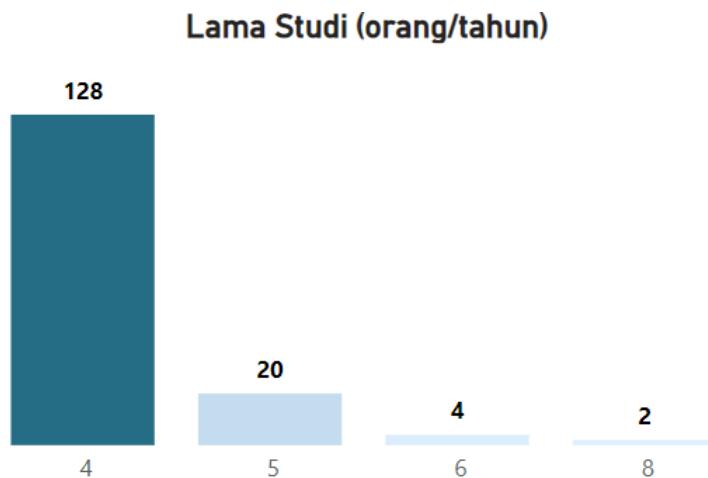
**Rata-rata IPK per Jenjang**



**Gambar 1.6.19 Respon Rate Departemen Teknik Informatika**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Teknik Informatika ITS tahun 2021 dengan total respons rate 98,09% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,58. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Teknik Informatika untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

### 1.3 Lama Studi

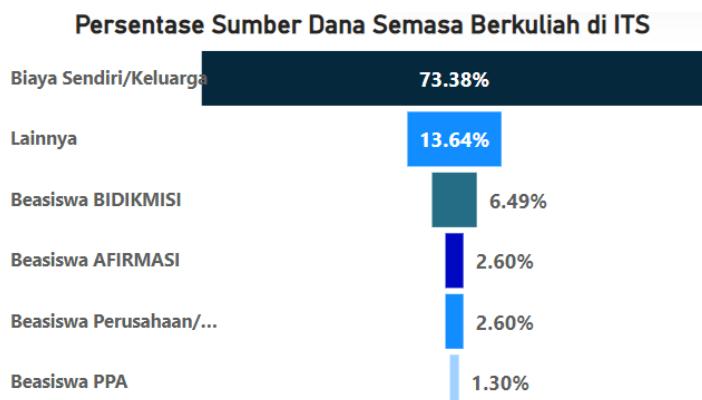


**Gambar 1.6.20 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Informatika ITS**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 1.6.20 menunjukkan jumlah data lulusan Departemen Teknik Informatika yang lulus pada tahun 2021 dengan total 154 orang. Sebanyak 83,1% (128 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 13% (20 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), 2,6% (4 orang) lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester) dan 1,3% (2 orang) lulus dalam waktu 8 tahun (16 semester). Ketidaktepatan masa studi lulusan Departemen Teknik Informatika ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam penggerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknik Informatika ITS lulusan Tahun 2021 dibagi menjadi 5 kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa Afirmasi, Beasiswa PPA, dan sumber dana lainnya.



**Gambar 1.6.21 Sumber Dana Kuliah**

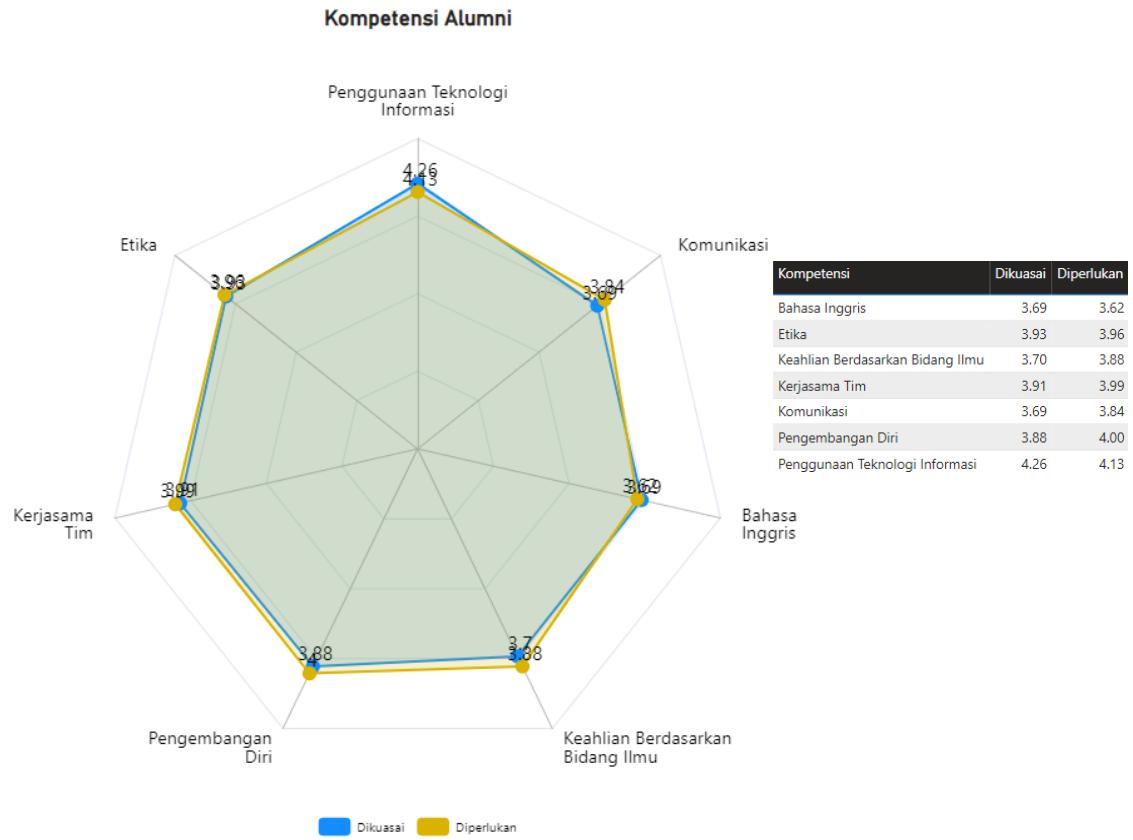
Informasi pada Gambar 1.6.21 menampilkan persentase ragam sumber dana responden

selama kuliah mahasiswa Departemen Teknik Informatika lulusan Tahun 2021. Sebanyak 73,38% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 6,49% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, sebanyak 2,60% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa afirmasi, 2,60% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa perusahaan dan 1,30% memperoleh sumber dana perkuliahan dari beasiswa PPA. Selain itu, sebanyak 6,67% lulusan mendapatkan dana kuliah dari sumber yang lain.

## **B. Kondisi Umum**

### **2.1 Kompetensi**

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Teknik Informatika ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu umumnya merupakan pengetahuan terkait bidang ilmu yang berasal dari program studi tempat lulusan menuntut ilmu. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknik Informatika ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Teknik Informatika ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain pengetahuan di bidang ilmu, komunikasi, etika, kerja sama tim, dan pengembangan diri.



**Gambar 1.6.22 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknik Informatika**

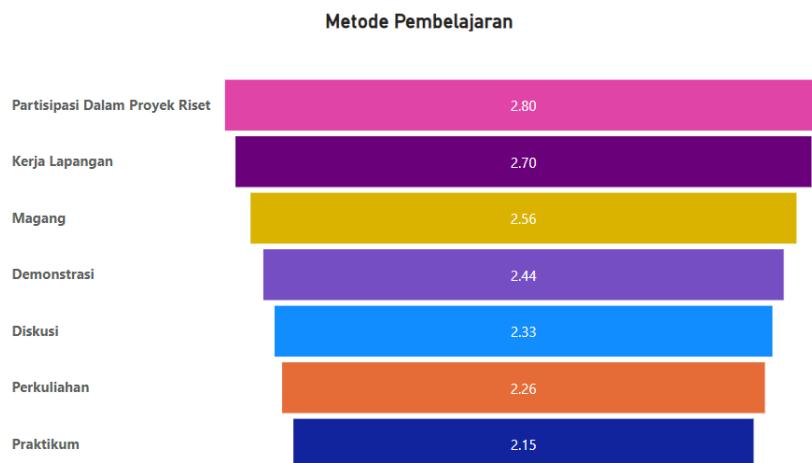
Gambar 1.6.22 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Teknik Informatika ITS tahun 2021, dimana 5 dari 7 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan. Namun, terdapat 2 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin Penggunaan Teknologi Informasi, dan Bahasa Inggris.

Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0.18 poin. Sedangkan poin Etika memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0.03 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Teknik Informatika ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## 2.2 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Teknik Informatika ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari lulusan terkait performansi dari Departemen Teknik Informatika ITS. Responden akan menilai setiap poin penilaian dengan skala likert dari 1 sampai 5, penilaian ini diurutkan dari Sangat Besar dengan nilai 1, Besar dengan nilai 2, Cukup Besar dengan nilai 3, Kurang dengan nilai 4, dan Tidak Sama Sekali dengan nilai 5. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2021.

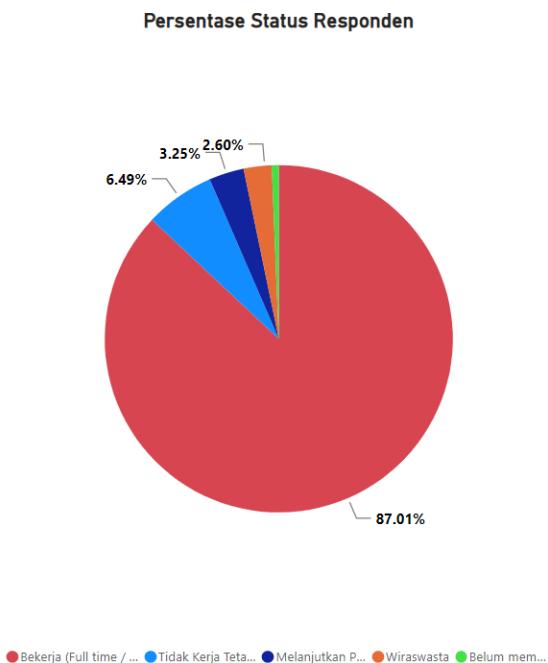


**Gambar 1.6.23 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 1.6.23 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode Praktikum sebesar 2,15. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode Partisipasi Dalam Proyek Riset sebesar 2,80. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Praktikum dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik, namun penerapan metode pembelajaran terkait dengan Partisipasi Dalam Proyek Riset dirasa masih kurang.

## 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Teknik Informatika ITS tahun 2021 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wiraswasta, melanjutkan pendidikan, dan tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 1.6.24 berikut



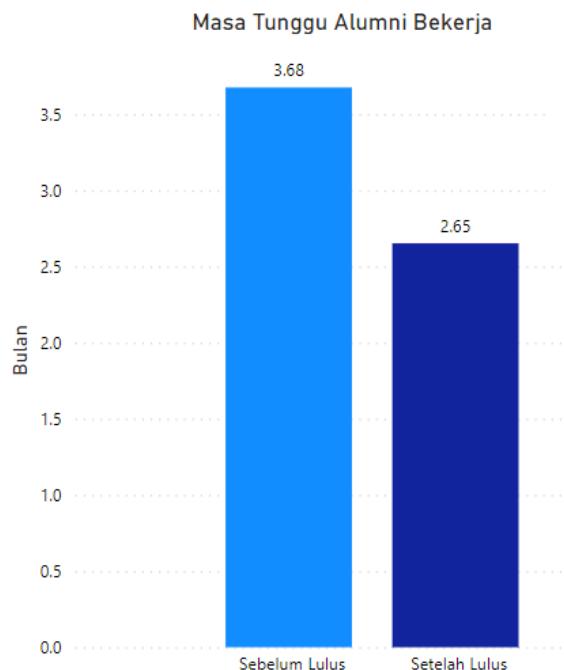
**Gambar 1.6.24 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Informatika**

Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Informatika ITS tahun 2021 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 87,01%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Informatika ITS 2021 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 3,25% lulusan Departemen Teknik Informatika ITS 2021 yang melanjutkan pendidikan, 6,49% lulusan tidak bekerja namun sedang mencari pekerjaan, 0,65% lulusan belum memungkinkan untuk bekerja, dan 2,60% lulusan berprofesi sebagai wiraswasta. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Teknik Informatika ITS, dikarenakan masih terdapat 7,14% lulusan belum bekerja.

## C. Kondisi Lulusan Bekerja

### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan Departemen Teknik Informatika tahun 2021 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

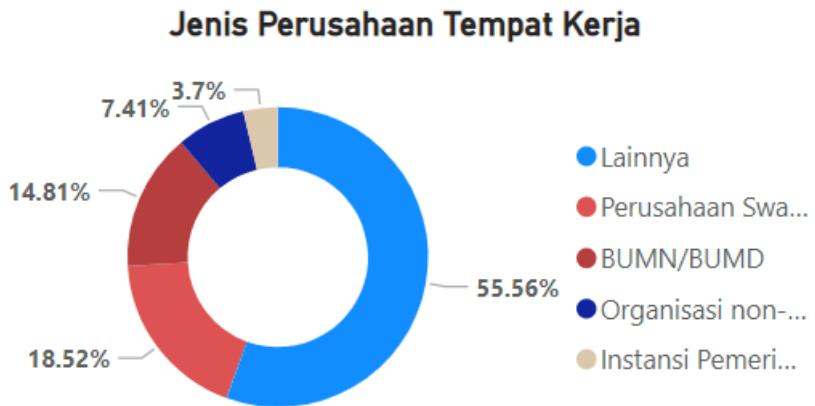


**Gambar 1.6.25 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 1.6.25 menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang sangat kecil antara masa tunggu alumni setelah lulus dan sebelum lulus yaitu 1,03 bulan, dimana nilai rata-rata masa tunggu lulusan Departemen Teknik Informatika setelah lulus dan sebelum lulus masing-masing yaitu 2,65 bulan dan 3,68 bulan. Selain itu, hasil analisis ini menunjukkan bahwa rata-rata lulusan Departemen Teknik Informatika tahun 2021 membutuhkan waktu yang cukup singkat untuk mendapatkan pekerjaan.

### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, institusi/organisasi multilateral, Organisasi Non-Profit, dan institusi lainnya.



**Gambar 1.6.26 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

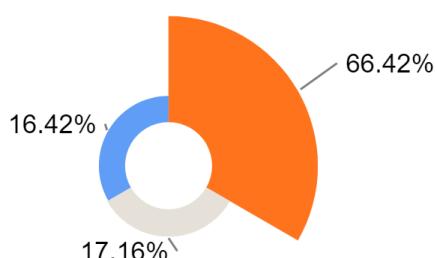
Pada Gambar 1.6.26 menampilkan bahwa sekitar 18,52% lulusan Departemen Teknik Informatika ITS 2021 bekerja di Perusahaan Swasta. Kemudian 14,81% lulusan bekerja di BUMN/BUMD, 7,41% lulusan bekerja di Organisasi Non-Profit, 3,7% lainnya bekerja di Instansi Pemerintah, dan 55,56% lainnya bekerja pada jenis perusahaan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada jenis perusahaan lainnya atau tidak ada dalam kategori yang disediakan dibandingkan bekerja di instansi pemerintah dan organisasi multilateral.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

### Tingkat Tempat Kerja

● Nasional ● Multinasional ● Lokal



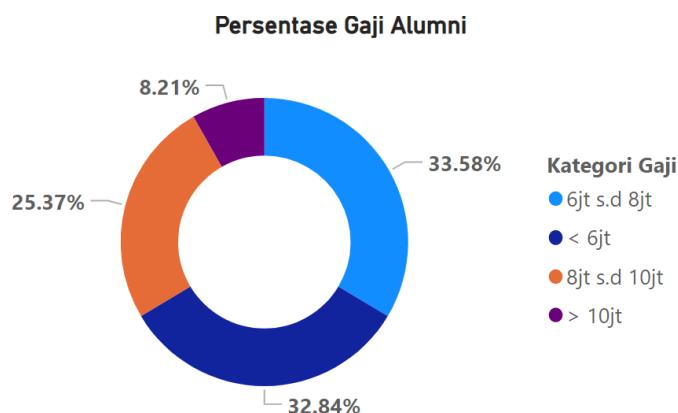
**Gambar 1.6.27 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Dari 87,01% lulusan Departemen Teknik Informatika ITS 2021 yang bekerja

diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.6.27, bahwa lulusan Departemen Teknik Informatika ITS 2021 mayoritas bekerja di perusahaan Nasional yaitu sebesar 66,42% sedangkan sebanyak 17,16% bekerja di perusahaan Multinasional, dan sebanyak 16,42% di perusahaan Lokal.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Informatika ITS.

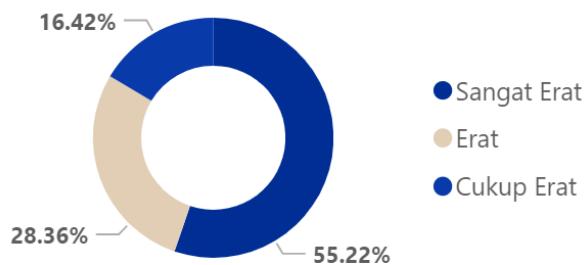


**Gambar 1.6.28 Kondisi Gaji Alumni Bekerja**

Berdasarkan Gambar 1.6.28 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Teknik Informatika ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebanyak 32,84%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebanyak 33,58%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebanyak 25,37%, dan >10 juta rupiah sebanyak 8,21%.

### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

**Keeratan Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi**



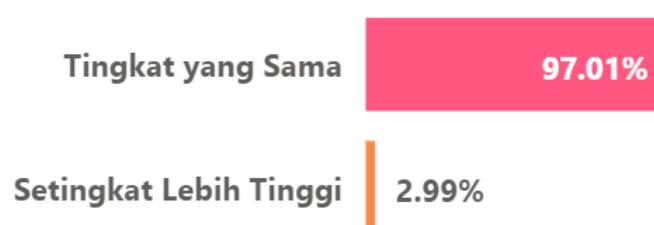
**Gambar 1.6.29 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Teknik Informatika ITS 2021 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 1.6.29

yang menampilkan bahwa 55,22% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Sangat Erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 16,42% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Cukup Erat, dan 28,36% merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Erat.

### **3.6 Kesetaraan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan**

#### **Kesesuaian Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi**



**Gambar 1.6.30 Kesetaraan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Gambar 1.6.30 menunjukkan bahwa 97,01% lulusan Departemen Teknik Informatika ITS tahun 2021 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Selanjutnya, terdapat 2,99% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknik Informatika. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknik Informatika sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

## **D. Kondisi lulusan Studi Lanjut**

### **4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut**

Masa tunggu lulusan Departemen Teknik Informatika ITS tahun 2021 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.

## **Persentase Masa Tunggu Dibawah 12 Bulan (Melanjutkan Studi)**



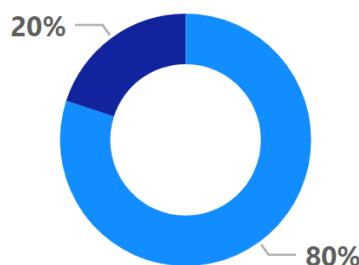
**Gambar 1.6.31 Masa Tunggu Melanjutkan Studi**

Gambar 1.6.31 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan Departemen Teknik Informatika ITS tahun 2021 dalam melanjutkan studi didominasi oleh masa tunggu dibawah 12 bulan yaitu sebesar 100%, sedangkan tidak ada lulusan yang melanjutkan studi dengan masa tunggu diatas 12 bulan. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Informatika ITS tahun 2021 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

### **4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

#### **Persentase Dalam & Luar Negeri (Melanjutkan Studi)**

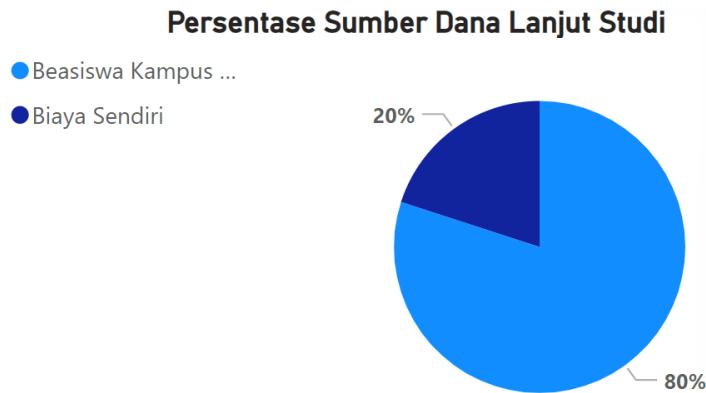
● Di Dalam Negeri ● Di Luar Negeri



**Gambar 1.6.32 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Dari 3,25% lulusan Departemen Teknik Informatika yang melanjutkan studi, Gambar 1.6.32 menunjukkan bahwa 80% lulusan Departemen Teknik Informatika melanjutkan studinya didalam negeri dan 20% lulusan Departemen Teknik Informatika melanjutkan studinya diluar negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Teknik Informatika dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga lulusan Departemen Teknik Informatika dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

### **4.3 Sumber Dana Studi Lanjut**



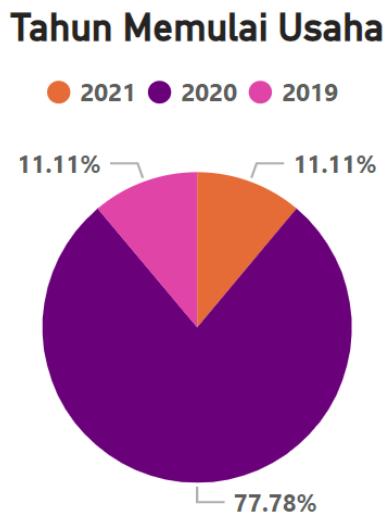
**Gambar 1.6.33 Sumber Dana Studi Lanjut**

Gambar 1.6.33 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Departemen Teknik Informatika menggunakan Beasiswa Kampus Tujuan untuk melanjutkan studi lanjut (80%), dan 20% lulusan Departemen Teknik Informatika yang menggunakan biaya sendiri untuk melanjutkan studinya.

## E. Kondisi lulusan Berwirausaha

### 5.1 Tahun Memulai Usaha

Selain bekerja di perusahaan swasta, instansi pemerintah, dan organisasi/institususi multilateral, lulusan Departemen Teknik Informatika ITS tahun 2021 juga bekerja sebagai wirausaha dengan profil tahun memulai usaha yang berbeda-beda.

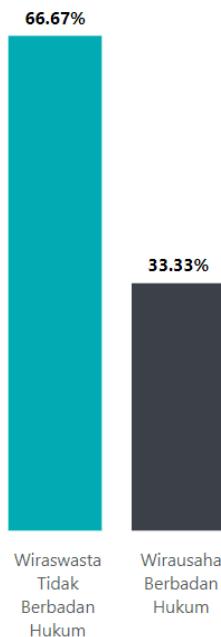


**Gambar 1.6.34 Tahun Memulai Usaha**

Gambar 1.6.34 menunjukkan bahwa terdapat 5 kategori tahun bagi lulusan Departemen Teknik Informatika ITS dalam memulai usaha. Tahun 2020 merupakan tahun dengan persentase lulusan memulai usaha sebesar 77,78% dan tahun 2019 sebesar 11,11%. Selanjutnya sebesar 11,11% lulusan memulai usaha tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan telah memulai usahanya sebelum lulus dari Departemen Teknik Informatika ITS.

### 5.2 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

**Tingkat Tempat Usaha**



**Gambar 1.6.35 Tingkat Tempat Berwirausaha**

Dari 2,06% lulusan Departemen Teknik Informatika yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.6.35, bahwa terdapat 66,67% lulusan Departemen Teknik Informatika ITS tahun 2021 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta tidak berbadan hukum, sedangkan 33,33% lulusan berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta berbadan hukum.

### **5.3 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha**

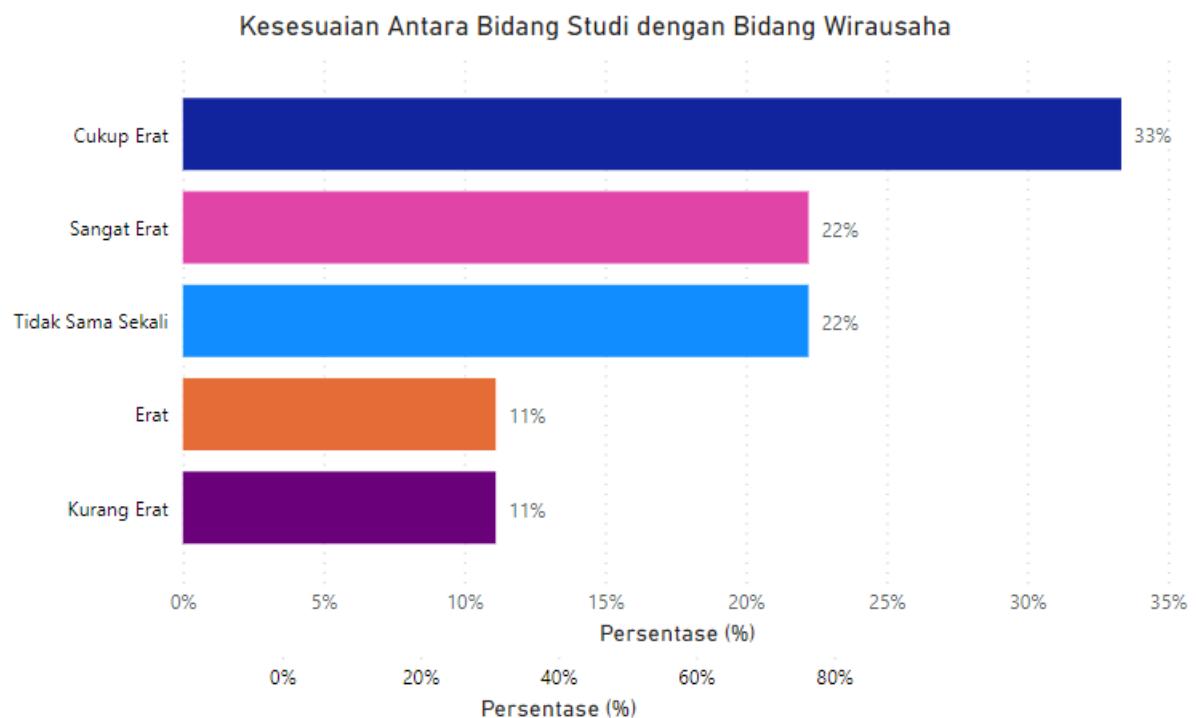
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Informatika.

**Tabel 1.6.1 Penghasilan Lulusan Wirausaha**

Nama Kab.Kota	Rata - Rata Penghasilan Per Bulan
Kota Jakarta Pusat	1333333.33
Kota Mataram	4000000.00

Berdasarkan Tabel 1.6.1 diatas dapat diketahui bahwa penghasilan wirausaha lulusan Departemen Teknik Informatika yang berwirausaha di Kota Jakarta Pusat dengan rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 1.333.333 dan penghasilan wirausaha lulusan Departemen Teknik Informatika yang berwirausaha di Kota Mataram dengan rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 4.000.000.

#### 5.4 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



**Gambar 1.6.36 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 1.6.36 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Teknik Informatika lulusan tahun 2021 dan diketahui bahwa sebanyak 33% alumni memiliki usaha yang Cukup Erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, 22% alumni memiliki usaha yang Sangat Erat dengan bidang keilmuan, 22% alumni memiliki usaha yang tidak sama sekali sesuai dengan bidang keilmuannya, 11% alumni memiliki usaha yang kurang erat dengan bidang keilmuannya, dan 11% lainnya memiliki usaha yang Erat dengan bidang keilmuannya.

### **1.6.3 Departemen Sistem Informasi**

#### **A. Profil lulusan Departemen**

##### **1.1 Demografi Responden**

Total target untuk Tracer Study ITS 2022 lulusan 2021 sebanyak 3.498 lulusan, dari target tersebut sebanyak 240 responden telah mengisi survei dan 492 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (FTEIC). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Sistem Informasi 2022 lulusan 2021 yaitu sebanyak 125 lulusan, dari target tersebut sebanyak 122 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Sistem Informasi 2022 lulusan 2021 yaitu sebesar 97,60%.

##### **1.2 IPK**

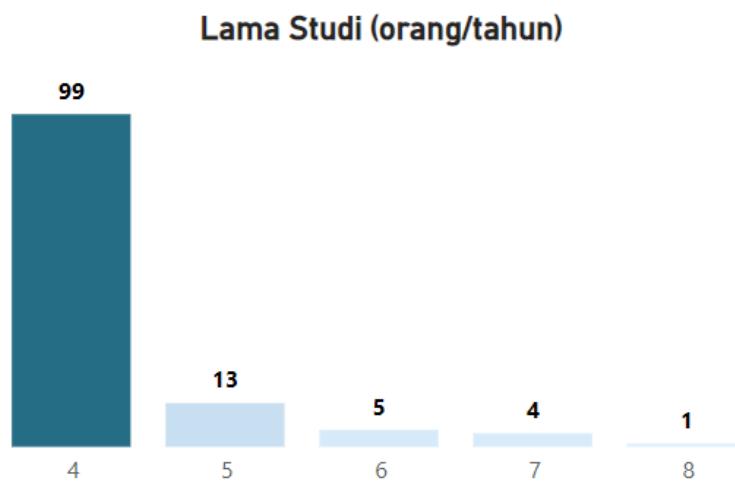
**Rata-rata IPK per Jenjang**



**Gambar 1.6.37 Respon Rate Departemen Sistem Informasi**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Sistem Informasi ITS tahun 2021 dengan total respons rate 97,60% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,40. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Sistem Informasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

### 1.3 Lama Studi

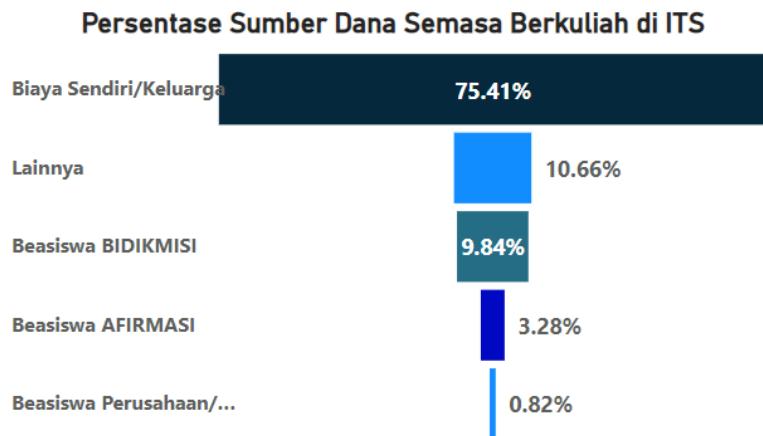


**Gambar 1.6.38 Lama Studi Mahasiswa Departemen Sistem Informasi ITS**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 1.6.38 menunjukkan jumlah data lulusan Departemen Sistem Informasi yang lulus pada tahun 2021 dengan total 122 orang. Sebanyak 81,1% (99 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 10,7% (13 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), 4,1% (5 orang) lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester), 3,3% (4 orang) lulus dalam waktu 7 tahun (14 semester) dan 0,8% (1 orang) lainnya lulus dalam waktu 8 tahun (16 semester). Ketidaktepatan masa studi lulusan Departemen Sistem Informasi ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam penggerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Sistem Informasi ITS lulusan Tahun 2021 dibagi menjadi 5 kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa Afirmasi, Beasiswa PPA, dan sumber dana lainnya.



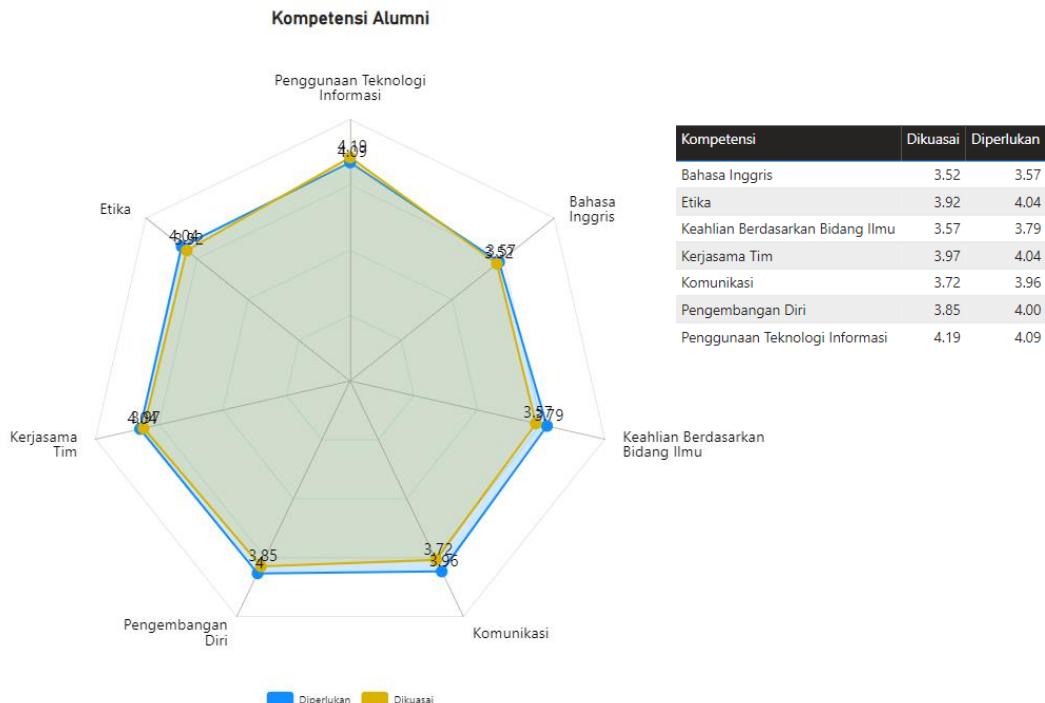
**Gambar 1.6.39 Sumber Dana Kuliah**

Informasi pada Gambar 1.6.39 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Sistem Informasi lulusan Tahun 2021. Sebanyak 75,41% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 9,84% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, 3,28% mendapatkan beasiswa afirmasi dan 0,82% mendapatkan beasiswa perusahaan/swasta. Sedangkan 10,66% lainnya mendapatkan dana kuliah dari sumber yang lainnya.

## B. Kondisi Umum

### 2.1 Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Sistem Informasi ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu umumnya merupakan pengetahuan terkait bidang ilmu yang berasal dari program studi tempat lulusan menuntut ilmu. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Sistem Informasi ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Sistem Informasi ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain pengetahuan di bidang ilmu, komunikasi, etika, kerja sama tim, dan pengembangan diri.



**Gambar 1.6.40 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Sistem Informasi**

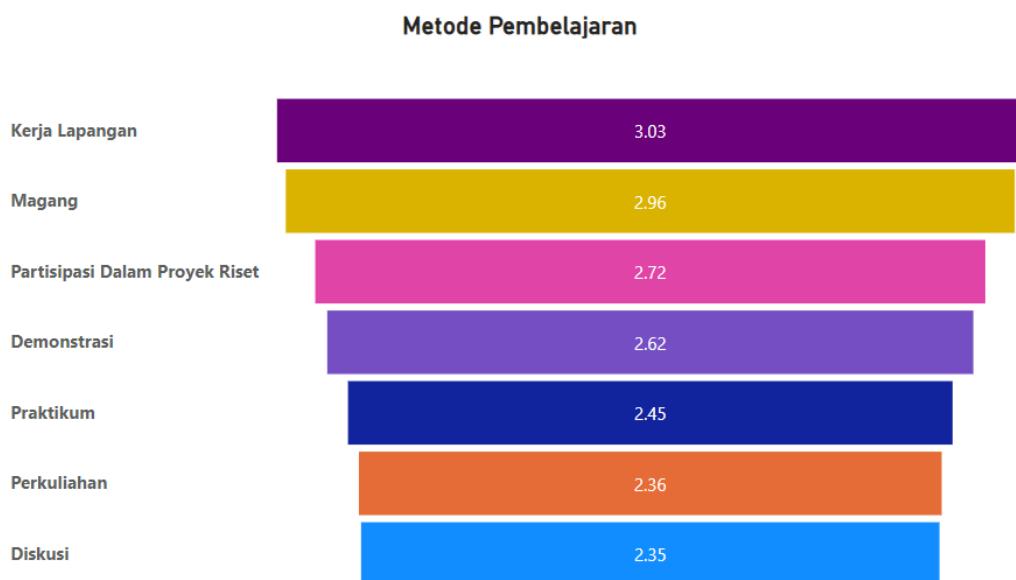
Gambar 1.6.40 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Sistem Informasi ITS tahun 2021, dimana 6 dari 7 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan. Namun, terdapat 1 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin Penggunaan Teknologi Informasi.

Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin Komunikasi memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0.24 poin. Sedangkan poin Bahasa Inggris memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0.05 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Sistem Informasi ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## 2.2 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Sistem Informasi ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari lulusan terkait performansi dari Departemen Sistem Informasi ITS. Responden akan menilai setiap poin penilaian dengan skala likert dari 1 sampai 5, penilaian ini diurutkan dari Sangat Besar dengan nilai 1, Besar dengan nilai 2, Cukup Besar dengan nilai 3, Kurang dengan nilai 4, dan Tidak Sama Sekali dengan nilai 5. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2021.

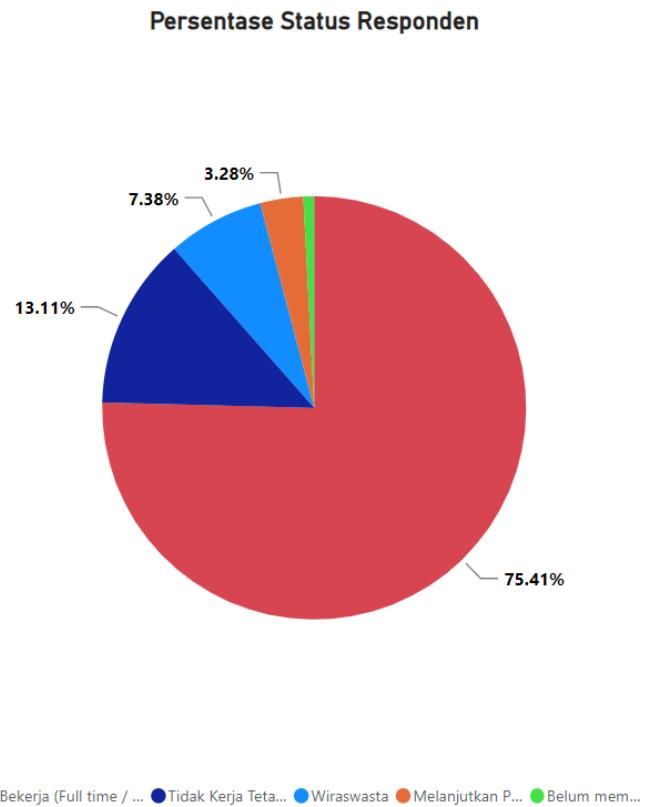


**Gambar 1.6.41 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 1.6.41 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode Diskusi sebesar 2,35. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode Kerja Lapangan sebesar 3,03. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Diskusi dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik, namun penerapan metode pembelajaran terkait dengan Kerja Lapangan dirasa masih kurang.

## 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Sistem Informasi ITS tahun 2021 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wiraswasta, melanjutkan pendidikan, dan tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 1.6.42 berikut



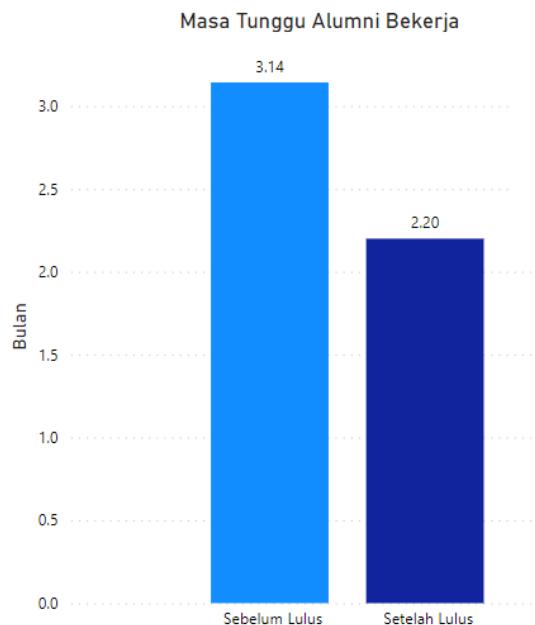
**Gambar 1.6.42 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Sistem Informasi**

Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Sistem Informasi ITS tahun 2021 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 75,41%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Sistem Informasi ITS 2021 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 3,28% lulusan Departemen Sistem Informasi ITS 2021 yang melanjutkan pendidikan, 13,11% lulusan tidak bekerja namun sedang mencari pekerjaan, 0,82% lulusan belum memungkinkan untuk bekerja, dan 7,38% lulusan berprofesi sebagai wiraswasta. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Sistem Informasi ITS, dikarenakan masih terdapat 4,10% lulusan belum bekerja.

## C. Kondisi Lulusan Bekerja

### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan Departemen Sistem Informasi tahun 2021 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

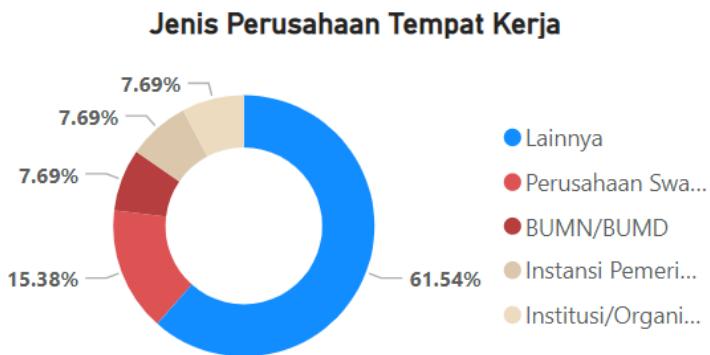


**Gambar 1.6.43 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 1.6.43 menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang sangat kecil antara masa tunggu alumni setelah lulus dan sebelum lulus yaitu 0,94 bulan, dimana nilai rata-rata masa tunggu lulusan Departemen Sistem Informasi setelah lulus dan sebelum lulus masing-masing yaitu 2,20 bulan dan 3,14 bulan. Selain itu, hasil analisis ini menunjukkan bahwa rata-rata lulusan Departemen Sistem Informasi tahun 2021 membutuhkan waktu yang cukup singkat untuk mendapatkan pekerjaan.

### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, institusi/organisasi multilateral, Organisasi Non-Profit, dan institusi lainnya.



**Gambar 1.6.44 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

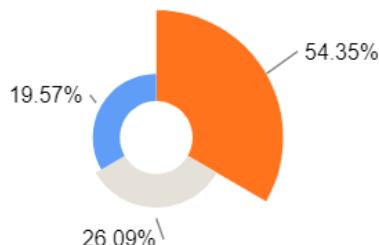
Pada Gambar 1.6.44 menampilkan bahwa sekitar 61,54% lulusan Departemen Sistem Informasi ITS 2021 bekerja di jenis perusahaan lainnya. Kemudian lulusan yang bekerja di Perusahaan Swasta sebanyak 15,38%, 7,69% lulusan yang bekerja di BUMN/BUMD, 7,69% lulusan yang bekerja di Instansi Pemerintahan dan 7,69% lainnya bekerja di Organisasi Non-Profit. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada jenis perusahaan lainnya dibandingkan bekerja di perusahaan swasta, instansi pemerintah atau organisasi multilateral.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

**Tingkat Tempat Kerja**

Nasional    Multinasional    Lokal



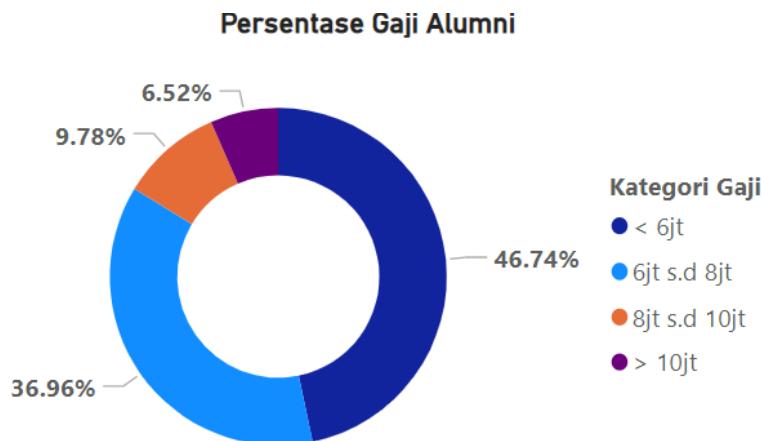
**Gambar 1.6.45 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Dari 75,41% lulusan Departemen Sistem Informasi ITS 2021 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.6.45, bahwa lulusan Departemen Sistem Informasi ITS 2021

majoritas bekerja di perusahaan Nasional yaitu sebesar 54,35% sedangkan sebanyak 26,09% bekerja di perusahaan Multinasional, dan sebanyak 19,57% di perusahaan Lokal.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Sistem Informasi ITS.

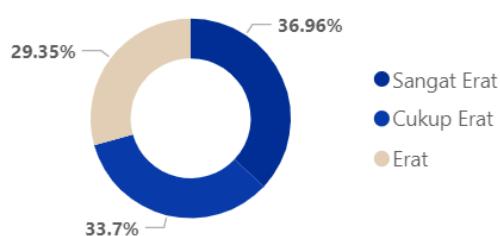


**Gambar 1.6.46 Kondisi Gaji Alumni Bekerja**

Berdasarkan Gambar 1.6.46 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Sistem Informasi ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebanyak 46,74%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebanyak 36,96%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebanyak 9,78%, dan >10 juta rupiah sebanyak 6,52%.

### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

**Keeratan Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi**

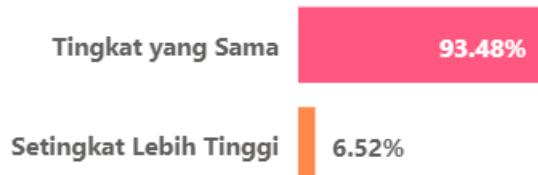


**Gambar 1.6.47 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Sistem Informasi ITS 2021 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 1.6.47 yang menampilkan bahwa 36,96% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Sangat Erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 33,7% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Cukup Erat, dan 29,35% merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Erat.

### **3.6 Kesetaraan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan**

#### **Kesesuaian Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi**



**Gambar 1.6.48 Kesetaraan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Gambar 1.6.48 menunjukkan bahwa 93,48% lulusan Departemen Sistem Informasi ITS tahun 2021 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Selanjutnya, terdapat 6,52% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Sistem Informasi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Sistem Informasi sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

## D. Kondisi lulusan Studi Lanjut

### 4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut

Masa tunggu lulusan Departemen Sistem Informasi ITS tahun 2021 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.

#### Persentase Masa Tunggu Dibawah 12 Bulan (Melanjutkan Studi)



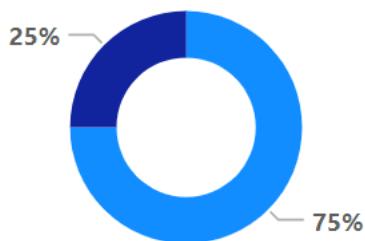
Gambar 1.6.49 Masa Tunggu Melanjutkan Studi

Gambar 1.6.49 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan Departemen Sistem Informasi ITS tahun 2021 dalam melanjutkan studi didominasi oleh masa tunggu dibawah 12 bulan yaitu sebesar 100%, sedangkan tidak ada lulusan alumni yang melanjutkan studi dengan masa tunggu diatas 12 bulan. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Sistem Informasi ITS tahun 2021 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

### 4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut

#### Persentase Dalam & Luar Negeri (Melanjutkan Studi)

● Di Dalam Negeri ● Di Luar Negeri

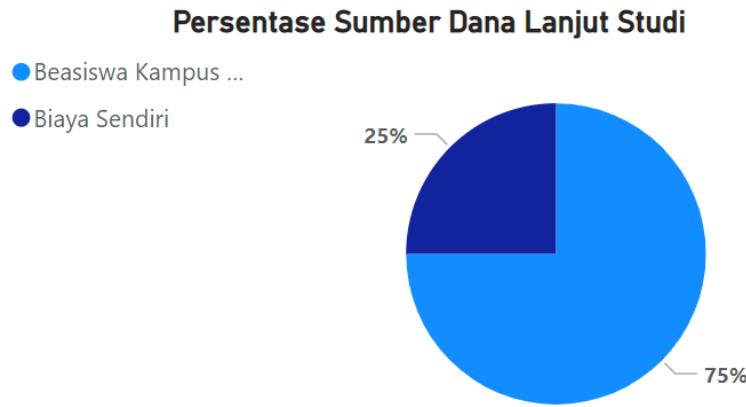


Gambar 1.6.50 Persebaran Tempat Studi Lanjut

Dari 3,28% lulusan Departemen Sistem Informasi yang melanjutkan studi, Gambar 1.6.50 menunjukkan bahwa 75% lulusan Departemen Sistem Informasi melanjutkan studinya didalam negeri dan 25% lulusan Departemen Sistem Informasi melanjutkan studinya diluar negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Sistem Informasi dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga lulusan

Departemen Sistem Informasi dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

#### 4.3 Sumber Dana Studi Lanjut



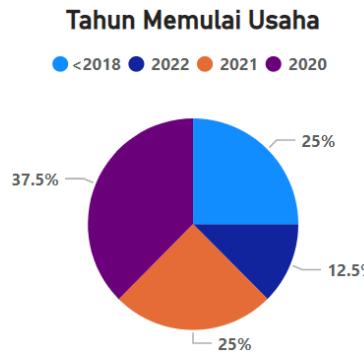
**Gambar 1.6.51 Sumber Dana Studi Lanjut**

Gambar 1.6.51 menunjukkan bahwa lulusan Departemen Sistem Informasi menggunakan Beasiswa Kampus Tujuan untuk melanjutkan studi lanjut sebesar 75%, dan 25% lainnya melanjutkan studi menggunakan biaya sendiri untuk melanjutkan studinya.

#### E. Kondisi lulusan Berwirausaha

##### 5.1 Tahun Memulai Usaha

Selain bekerja di perusahaan swasta, instansi pemerintah, dan organisasi/institusui multilateral, lulusan Departemen Sistem Informasi ITS tahun 2021 juga bekerja sebagai wirausaha dengan profil tahun memulai usaha yang berbeda-beda.

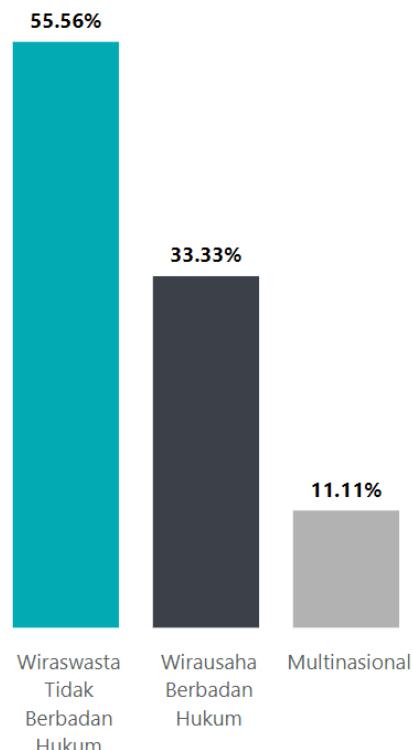


**Gambar 1.6.52 Tahun Memulai Usaha**

Gambar 1.6.52 menunjukkan bahwa terdapat 5 kategori tahun bagi lulusan Departemen Sistem Informasi ITS dalam memulai usaha. Tahun 2020 merupakan tahun dengan persentase lulusan memulai usaha sebesar 37,5%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan telah memulai usahanya sebelum lulus dari Departemen Sistem Informasi ITS. Selanjutnya lulusan yang memulai usaha pada tahun 2021 dan tahun 2018 kebawah masing – masing sebesar 25%, dan 12,5% lainnya memulai usaha pada tahun 2022. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa lulusan Departemen Sistem Informasi ITS tahun 2021 didominasi oleh memulai usaha sebelum lulus kuliah.

## 5.2 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

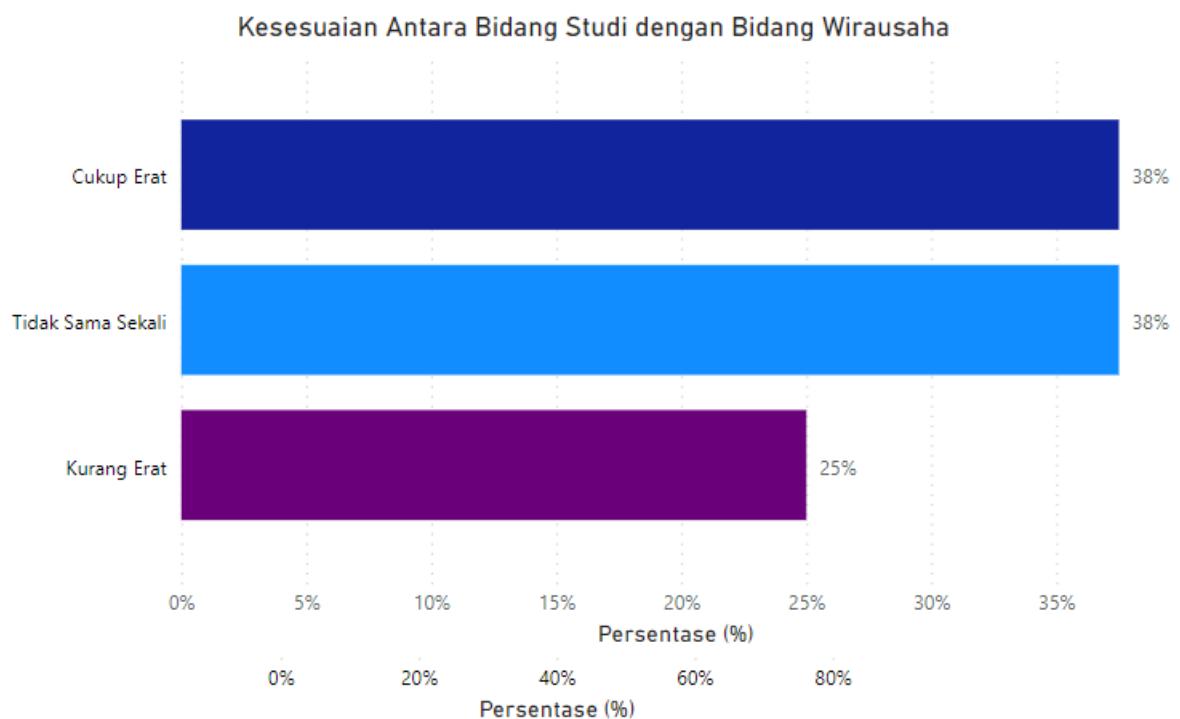
Tingkat Tempat Usaha



Gambar 1.6.53 Tingkat Tempat Berwirausaha

Dari 7,38% lulusan Departemen Sistem Informasi yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.6.53, bahwa terdapat 55,56% lulusan Departemen Sistem Informasi ITS tahun 2021 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirawasta tidak berbadan hukum, 33,33% lulusan berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirawasta berbadan hukum dan 11,11% lainnya memiliki tingkat tempat usaha wirawasta multinasional.

### 5.3 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



**Gambar 1.6.54 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 1.6.54 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Sistem Informasi lulusan tahun 2021 dan diketahui bahwa sebanyak 38% alumni memiliki usaha yang Cukup Erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, 38% alumni memiliki usaha yang tidak ada kesesuaiannya sama sekali dengan bidang keilmuan, dan 25% alumni lainnya memiliki usaha yang kurang erat dengan bidang keilmuannya.

#### **1.6.4 Departemen Teknik Elektro**

##### **A. Profil lulusan Departemen**

###### **1.1 Demografi Responden**

Total target untuk Tracer Study ITS 2022 lulusan 2021 sebanyak 3.498 lulusan, dari target tersebut sebanyak 240 responden telah mengisi survei dan 492 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (FTEIC). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Teknik Elektro 2022 lulusan 2021 yaitu sebanyak 135 lulusan, dari target tersebut sebanyak 131 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Teknik Elektro 2022 lulusan 2021 yaitu sebesar 97,04%.

###### **1.2 IPK**

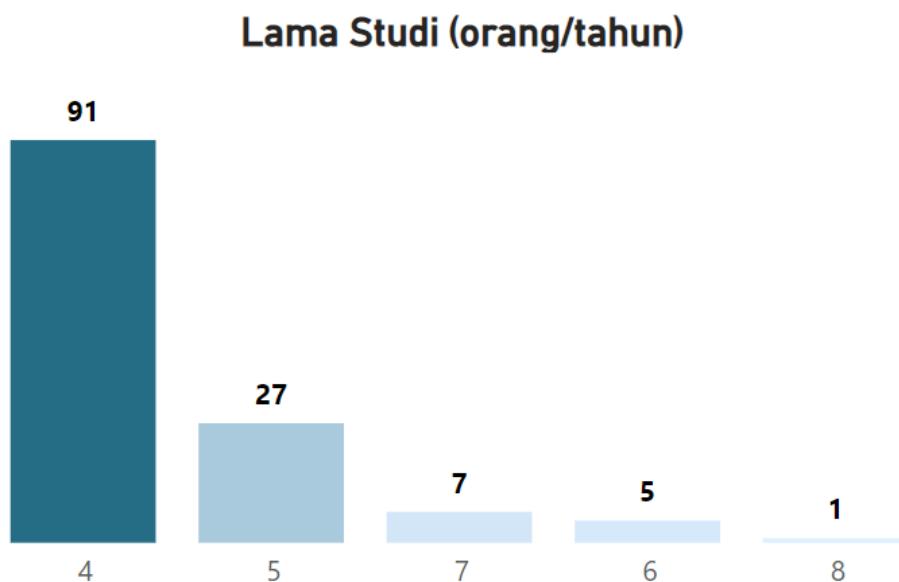
**Rata-rata IPK per Jenjang**



**Gambar 1.6.55 Respon Rate Departemen Teknik Elektro**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Teknik Elektro ITS tahun 2021 dengan total respons rate 97,04% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,31. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Teknik Elektro untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

### 1.3 Lama Studi

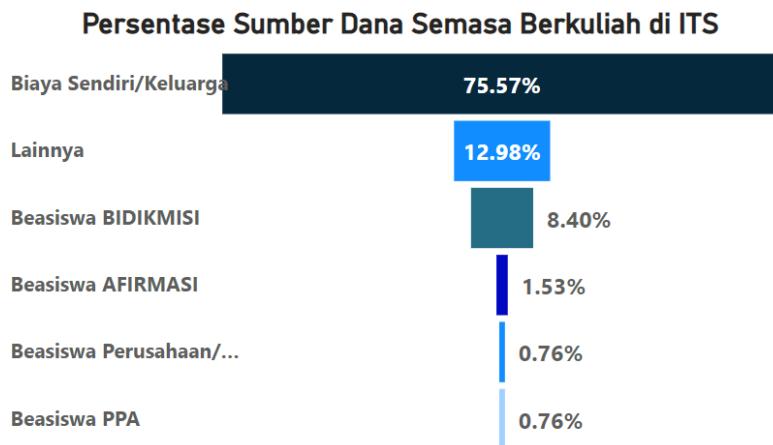


**Gambar 1.6.56 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Elektro ITS**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 1.6.56 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Teknik Elektro yang lulus pada tahun 2021 dengan total 131 orang. Sebanyak 65,5% (91 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 20,6% (27 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), 3,8% (5 orang) lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester), 5,3% (7 orang) lulus dalam waktu 7 tahun (14 semester), dan 0,8% (1 orang) lulus dalam waktu 8 tahun (16 semester). Ketidaktepatan masa studi lulusan Departemen Teknik Elektro ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam penggerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknik Elektro ITS lulusan Tahun 2021 dibagi menjadi 5 kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa Afirmasi, Beasiswa PPA, dan sumber dana lainnya.



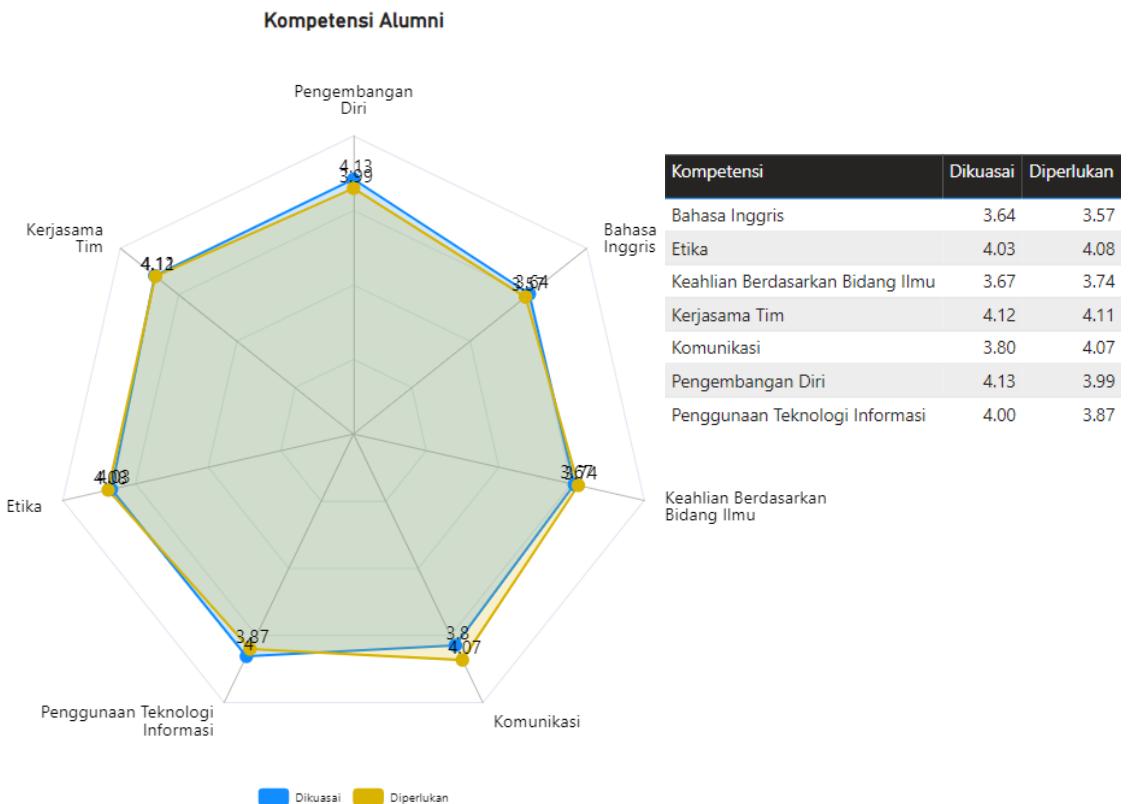
**Gambar 1.6.57 Sumber Dana Kuliah**

Informasi pada Gambar 1.6.57 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Teknik Elektro lulusan Tahun 2021. Sebanyak 75,57% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, 8,40% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, 1,53% lulusan mendapatkan beasiswa afirmasi, 0,76% lulusan yang melanjutkan studi mendapatkan beasiswa perusahaan dan 0,76% lulusan mendapatkan beasiswa PPA. Selain itu, sebanyak 12,98% lulusan lainnya yang melanjutkan studi mendapatkan dana kuliah dari sumber yang lain.

## B. Kondisi Umum

### 2.1 Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Teknik Elektro ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu umumnya merupakan pengetahuan terkait bidang ilmu yang berasal dari program studi tempat lulusan menuntut ilmu. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknik Elektro ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Teknik Elektro ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain pengetahuan di bidang ilmu, komunikasi, etika, kerja sama tim, dan pengembangan diri.



**Gambar 1.6.58 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknik Elektro**

Gambar 1.6.58 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Teknik Elektro ITS tahun 2021, dimana 3 dari 7 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan. Namun, terdapat 4 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin Bahasa Inggris, Kerjasama Tim, Penggunaan Teknologi Informasi, dan Pengembangan Diri.

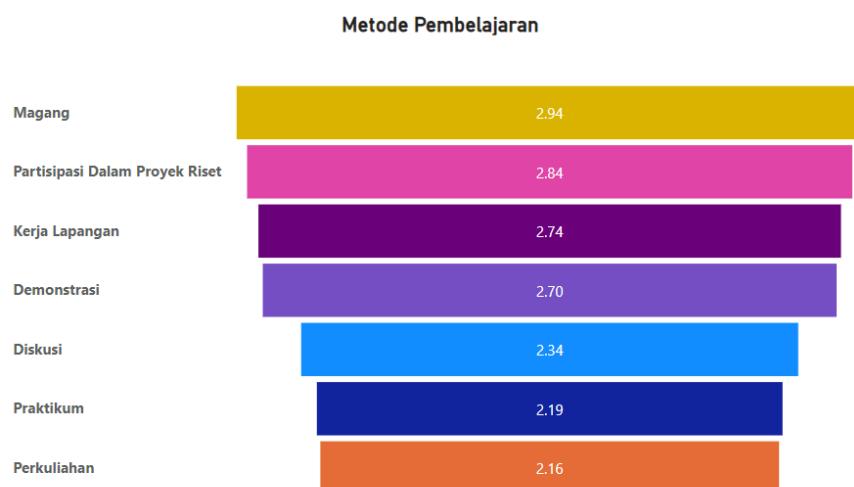
Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin Komunikasi memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0.27 poin. Sedangkan poin Kerjasama Tim memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0.01 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Teknik Elektro ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## 2.2 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Teknik Elektro

ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari lulusan terkait performansi dari Departemen Teknik Elektro ITS. Responden akan menilai setiap poin penilaian dengan skala likert dari 1 sampai 5, penilaian ini diurutkan dari Sangat Besar dengan nilai 1, Besar dengan nilai 2, Cukup Besar dengan nilai 3, Kurang dengan nilai 4, dan Tidak Sama Sekali dengan nilai 5. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2021.

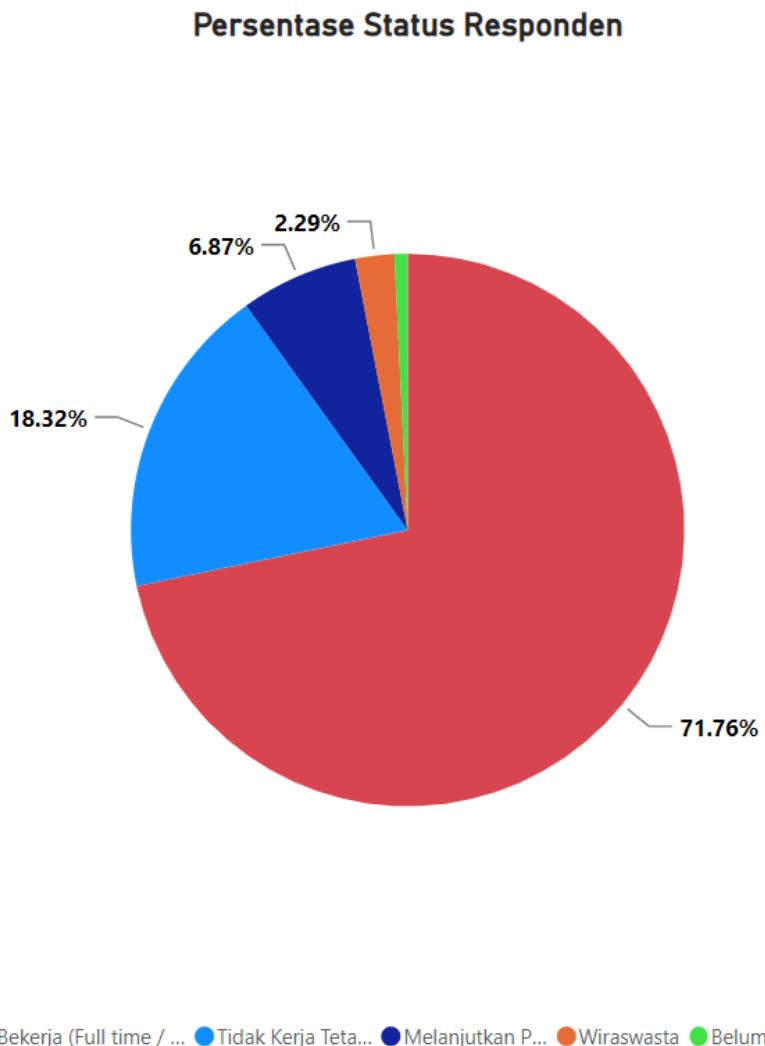


**Gambar 1.6.59 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 1.6.59 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode Perkuliahan sebesar 2,16. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode Magang sebesar 2,94. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Perkuliahan dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik, namun penerapan metode pembelajaran terkait dengan Magang dirasa masih kurang.

### 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Teknik Elektro ITS tahun 2021 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wiraswasta, melanjutkan pendidikan, dan tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 1.6.60 berikut



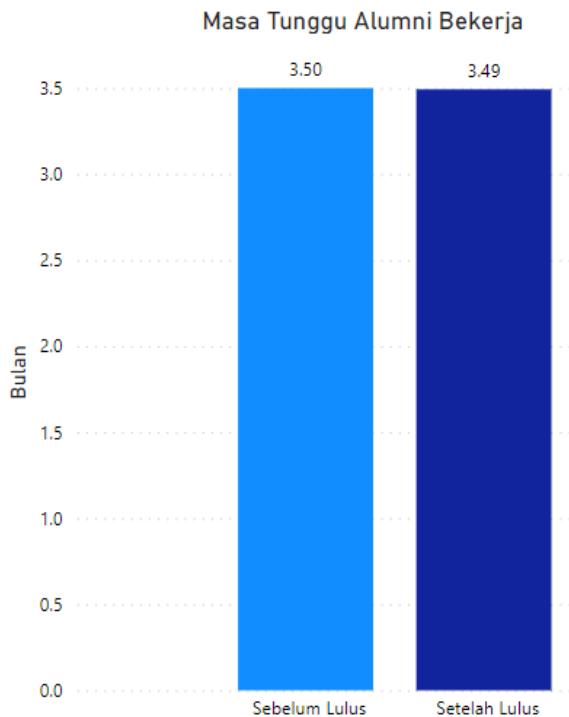
**Gambar 1.6.60 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Elektro**

Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Elektro ITS tahun 2021 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 71,76%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Elektro ITS 2021 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 6,87% lulusan Departemen Teknik Elektro ITS 2021 yang melanjutkan pendidikan, 18,32% lulusan tidak bekerja namun sedang mencari pekerjaan, 0,76% lulusan belum memungkinkan untuk bekerja, dan 2,29% lulusan berprofesi sebagai wiraswasta. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Teknik Elektro ITS, dikarenakan masih terdapat 19,08% lulusan belum bekerja.

### C. Kondisi Lulusan Bekerja

#### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan Departemen Teknik Elektro tahun 2021 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.



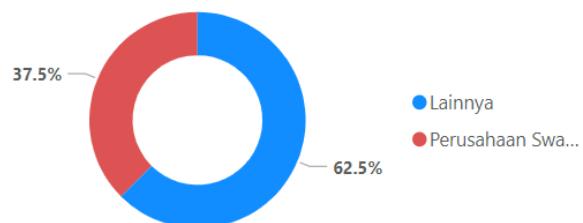
**Gambar 1.6.61 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 1.6.61 menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang sangat kecil antara masa tunggu alumni setelah lulus dan sebelum lulus yaitu 0,01 bulan, dimana nilai rata-rata masa tunggu lulusan Departemen Teknik Elektro setelah lulus dan sebelum lulus masing-masing yaitu 3,49 bulan dan 3,50 bulan. Selain itu, hasil analisis ini menunjukkan bahwa rata-rata lulusan Departemen Teknik Elektro tahun 2021 membutuhkan waktu yang cukup singkat untuk mendapatkan pekerjaan.

### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, institusi/organisasi multilateral, Organisasi Non-Profit, dan institusi lainnya.

Jenis Perusahaan Tempat Kerja



Gambar 1.6.62 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

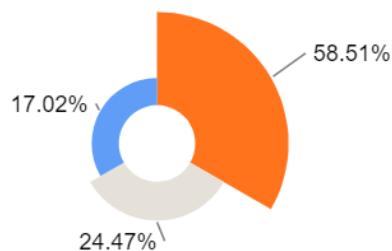
Pada Gambar 1.6.62 menampilkan bahwa sekitar 37,5% lulusan Departemen Teknik Elektro ITS 2021 bekerja di Perusahaan Swasta dan 62,5% lainnya bekerja di jenis perusahaan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada perusahaan jenis lainnya dan perusahaan swasta dibandingkan bekerja di instansi pemerintah dan organisasi multilateral.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

Tingkat Tempat Kerja

Nasional   Multinasional   Lokal



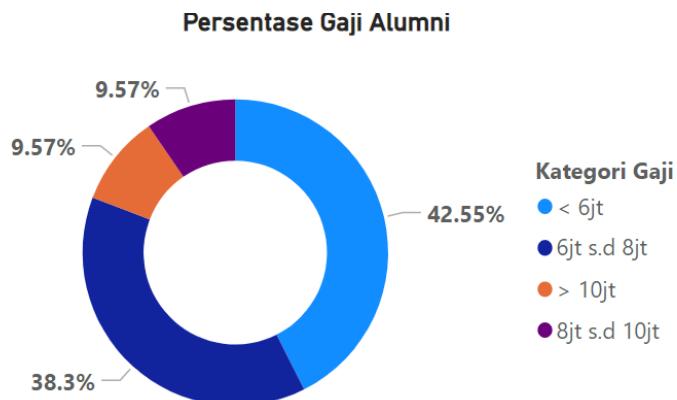
Gambar 1.6.63 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Dari 71,76% lulusan Departemen Teknik Elektro ITS 2021 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.6.63, bahwa lulusan Departemen Teknik Elektro ITS 2021 mayoritas

bekerja di perusahaan Nasional yaitu sebesar 58,51% sedangkan sebanyak 17,02% bekerja di perusahaan Lokal, dan sebanyak 24,47% di perusahaan Multinasional.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Elektro ITS.

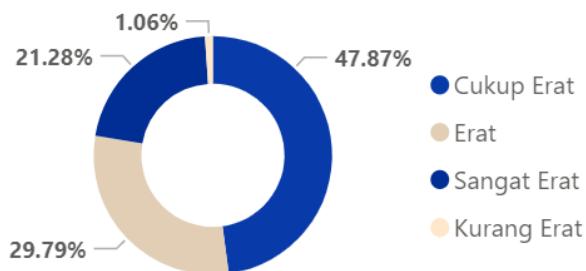


**Gambar 1.6.64 Kondisi Gaji Alumni Bekerja**

Berdasarkan Gambar 1.6.64 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Teknik Elektro ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebanyak 55,95%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebanyak 33,33%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebanyak 9,52%, dan >10 juta rupiah sebanyak 1,2%.

### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

**Keeratan Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi**



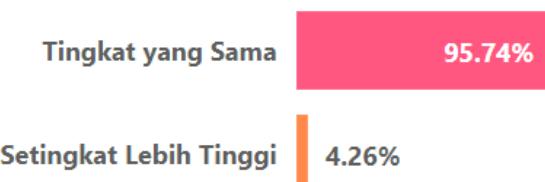
**Gambar 1.6.65 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Teknik Elektro ITS 2021 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 1.6.65 yang menampilkan bahwa 21,28% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Sangat Erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 47,87% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Cukup

Erat, 29,79% merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Erat dan 1,06% lainnya merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah kurang erat.

### 3.6 Kesetaraan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

#### Kesesuaian Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi



**Gambar 1.6.66 Kesetaraan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

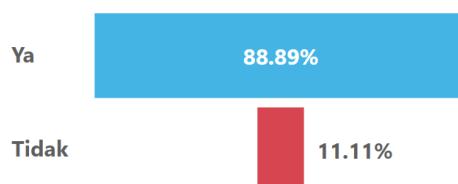
Gambar 1.6.66 menunjukkan bahwa 95,74% lulusan Departemen Teknik Elektro ITS tahun 2021 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Selanjutnya, terdapat 4,26% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknik Elektro. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknik Elektro sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

## D. Kondisi lulusan Studi Lanjut

### 4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut

Masa tunggu lulusan Departemen Teknik Elektro ITS tahun 2021 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.

**Persentase Masa Tunggu Dibawah 12 Bulan (Melanjutkan Studi)**



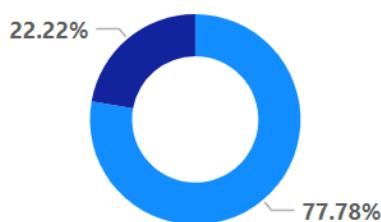
**Gambar 1.6.67 Masa Tunggu Melanjutkan Studi**

Gambar 1.6.67 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan Departemen Teknik Elektro ITS tahun 2021 dalam melanjutkan studi didominasi oleh masa tunggu dibawah 12 bulan yaitu sebesar 88,89%, sedangkan masa tunggu diatas 12 bulan sebesar 11,11%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Elektro ITS tahun 2021 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

### 4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut

**Persentase Dalam & Luar Negeri (Melanjutkan Studi)**

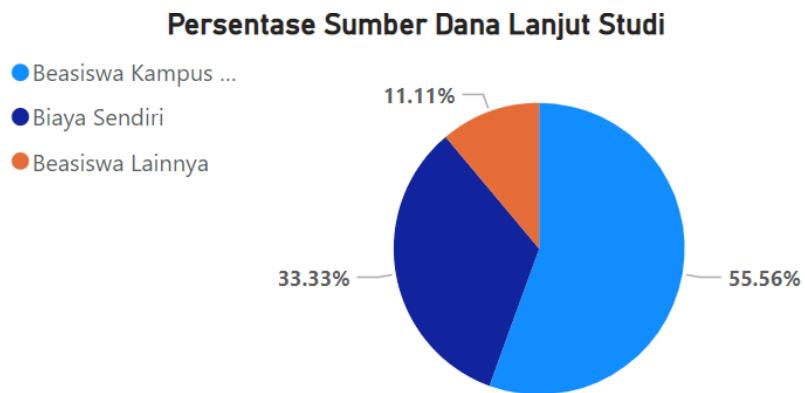
● Di Dalam Negeri ● Di Luar Negeri



**Gambar 1.6.68 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Dari 6,87% lulusan Departemen Teknik Elektro yang melanjutkan studi, Gambar 1.6.68 menunjukkan bahwa 77,78% lulusan Departemen Teknik Elektro melanjutkan studinya didalam negeri dan 22,22% lulusan Departemen Teknik Elektro melanjutkan studinya diluar negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Teknik Elektro dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga lulusan Departemen Teknik Elektro dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

### 4.3 Sumber Dana Studi Lanjut



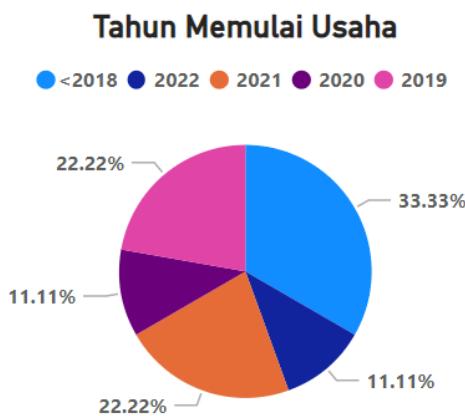
**Gambar 1.6.69 Sumber Dana Studi Lanjut**

Gambar 1.6.69 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Departemen Teknik Elektro menggunakan Beasiswa Kampus Tujuan untuk melanjutkan studi lanjut (55,56%), dan 11,11% melanjutkan studi menggunakan Beasiswa Lainnya. Lalu, terdapat 33,33% lulusan Departemen Teknik Elektro yang menggunakan biaya sendiri untuk melanjutkan studinya.

## E. Kondisi lulusan Berwirausaha

### 5.1 Tahun Memulai Usaha

Selain bekerja di perusahaan swasta, instansi pemerintah, dan organisasi/institusui multilateral, lulusan Departemen Teknik Elektro ITS tahun 2021 juga bekerja sebagai wirausaha dengan profil tahun memulai usaha yang berbeda-beda.

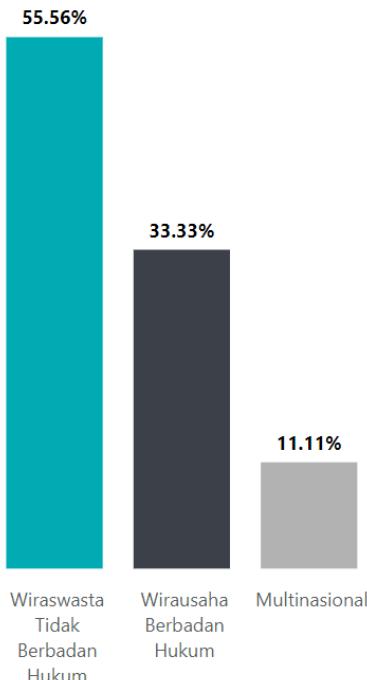


**Gambar 1.6.70 Tahun Memulai Usaha**

Gambar 1.6.70 menunjukkan bahwa terdapat 5 kategori tahun bagi lulusan Departemen Teknik Elektro ITS dalam memulai usaha. Tahun 2018 kebawah merupakan tahun dengan persentase lulusan memulai usaha sebesar 33,33%, tahun 2019 sebesar 22,22%, dan tahun 2020 sebesar 11,11%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan telah memulai usahanya sebelum lulus dari Departemen Teknik Elektro ITS. Selanjutnya sebesar 22,22% lulusan memulai usaha tahun 2021 dan tahun 2022 sebesar 11,11%. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Elektro ITS tahun 2021 didominasi oleh memulai usaha sebelum lulus kuliah.

## 5.2 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

Tingkat Tempat Usaha



Gambar 1.6.71 Tingkat Tempat Berwirausaha

Dari 2,29% lulusan Departemen Teknik Elektro yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.6.71, bahwa terdapat 55,56% lulusan Departemen Teknik Elektro ITS tahun 2021 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta tidak berbadan hukum, 33,33% lulusan berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta berbadan hukum dan 11,11% lainnya berwirausaha dengan tingkat tempat usaha multinasional.

## 5.3 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Elektro.

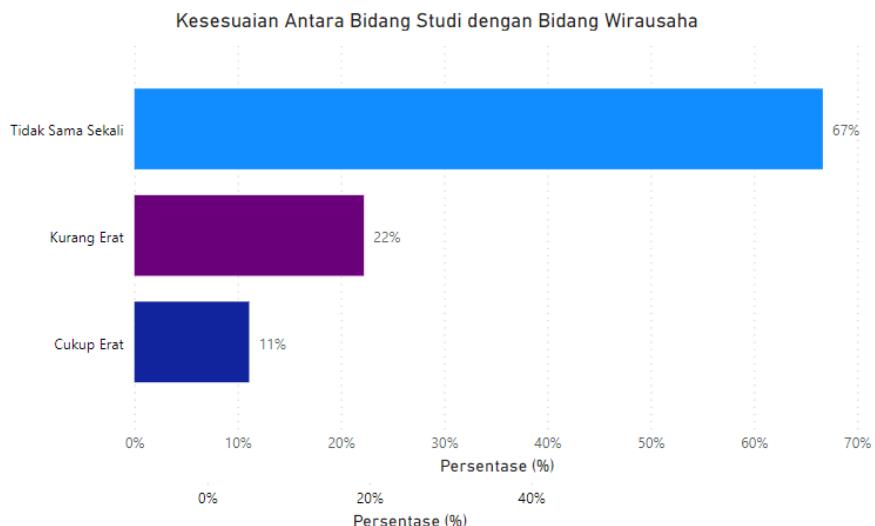
Tabel 1.6.2 Penghasilan Lulusan Wirausaha

Nama Kab.Kota	Rata - Rata Penghasilan Per Bulan
Kota Malang	500000.00
Kota Surabaya	780000.00
Kab. Gresik	1500000.00
Kota Jakarta Selatan	5000000.00

Berdasarkan Tabel 1.6.2 diatas dapat diketahui bahwa penghasilan wirausaha lulusan Departemen Teknik Elektro yang berwirausaha di Kota Jakarta Selatan dengan rata - rata

penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 5.000.000, penghasilan wirausaha lulusan Departemen Teknik Elektro yang berwirausaha di Kab. Gresik dengan rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 1.500.000, penghasilan wirausaha lulusan Departemen Teknik Elektro yang berwirausaha di Kota Surabaya dengan rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 780.000 dan lainnya berwirausaha di Kota Malang dengan rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 500.000.

#### 5.4 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



**Gambar 1.6.72 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 1.6.72 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Teknik Elektro lulusan tahun 2021 dan diketahui bahwa sebanyak 67% alumni memiliki usaha yang tidak sama sekali sesuai dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, 22% alumni memiliki usaha yang kurang erat dengan bidang keilmuan, dan 11% alumni lainnya memiliki usaha yang Cukup Erat dengan bidang keilmuannya.

## **1.6.5 Departemen Teknik Komputer**

### **A. Profil lulusan Departemen**

#### **1.1 Demografi Responden**

Total target untuk Tracer Study ITS 2022 lulusan 2021 sebanyak 3.498 lulusan, dari target tersebut sebanyak 240 responden telah mengisi survei dan 492 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (FTEIC). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Teknik Komputer 2022 lulusan 2021 yaitu sebanyak 57 lulusan, dari target tersebut sebanyak 55 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Teknik Komputer 2022 lulusan 2021 yaitu sebesar 96,49%.

#### **1.2 IPK**

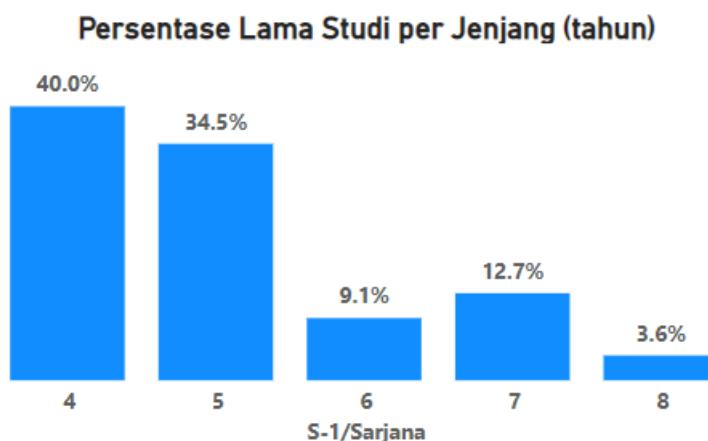
**Rata-rata IPK per Jenjang**



**Gambar 1.6.73 Respon Rate Departemen Teknik Komputer**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Teknik Komputer ITS tahun 2021 dengan total respons rate 96,49% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,33. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Teknik Elektro untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

### 1.3 Lama Studi

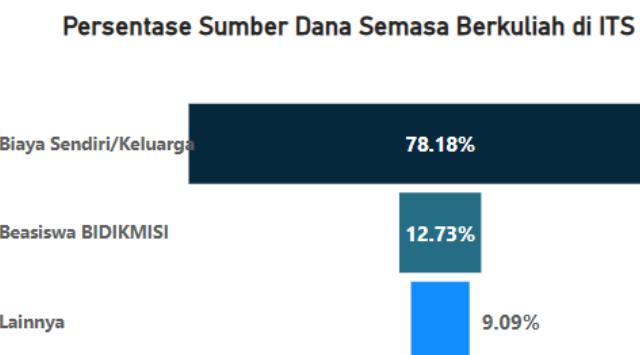


**Gambar 1.6.74 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Komputer ITS**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 1.6.74 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Teknik Komputer yang lulus pada tahun 2021 dengan total 55 orang. Sebanyak 40% (22 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 34,5% (19 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), 9,1% (5 orang) lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester), 12,7% (7 orang) lulus dalam waktu 7 tahun (14 semester), dan 3,6% (2 orang) lulus dalam waktu 8 tahun (16 semester). Ketidaktepatan masa studi lulusan Departemen Teknik Komputer ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam pengerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknik Komputer ITS lulusan Tahun 2021 dibagi menjadi 5 kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa Afirmasi, Beasiswa PPA, dan sumber dana lainnya.



**Gambar 1.6.75 Sumber Dana Kuliah**

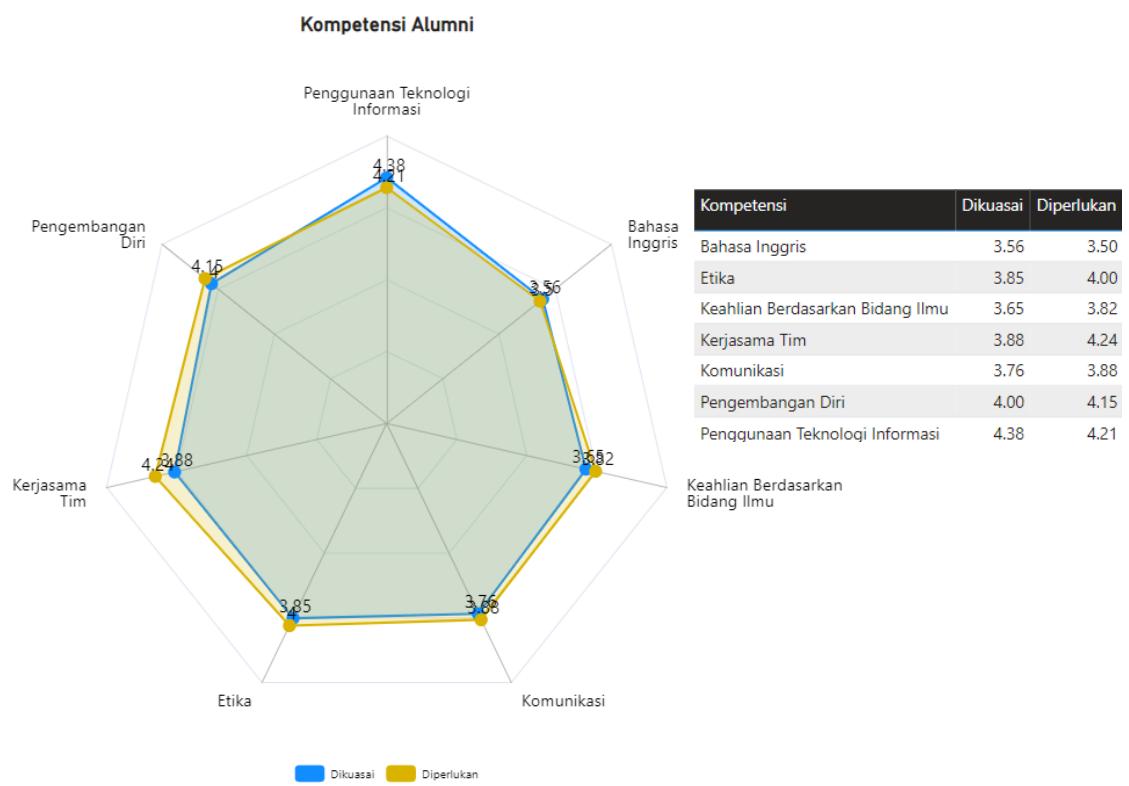
Informasi pada Gambar 1.6.75 menampilkan persentase ragam sumber dana responden

selama kuliah mahasiswa Departemen Teknik Komputer lulusan Tahun 2021. Sebanyak 78,18% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 12,73% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, dan sebanyak 9,09% lulusan mendapatkan dana kuliah dari sumber yang lain.

## B. Kondisi Umum

### 2.1 Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Teknik Komputer ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu umumnya merupakan pengetahuan terkait bidang ilmu yang berasal dari program studi tempat lulusan menuntut ilmu. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknik Komputer ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Teknik Komputer ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain pengetahuan di bidang ilmu, komunikasi, etika, kerja sama tim, dan pengembangan diri.



**Gambar 1.6.76 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknik Komputer**

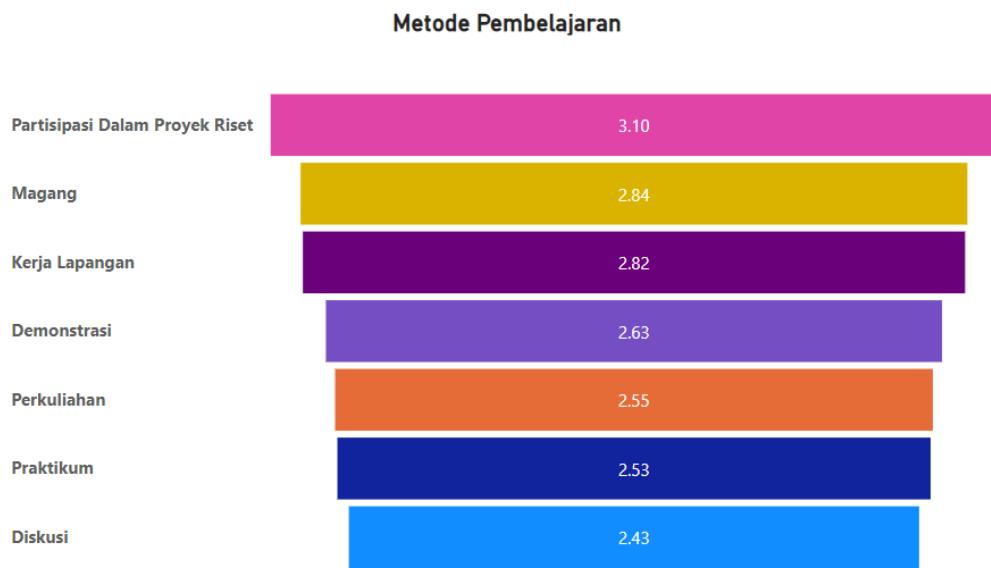
Gambar 1.6.76 Gambar 1.6.76 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknik Komputer memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Teknik Komputer ITS tahun 2021, dimana 5 dari 7 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan. Namun, terdapat 2 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin Bahasa Inggris dan Penggunaan Teknologi Informasi.

Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin Kerjasama Tim memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0.36 poin. Sedangkan poin Bahasa Inggris memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0.06 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Teknik Komputer ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## 2.2 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Teknik Komputer ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari lulusan terkait performansi dari Departemen Teknik Komputer ITS. Responden akan menilai setiap poin penilaian dengan skala likert dari 1 sampai 5, penilaian ini diurutkan dari Sangat Besar dengan nilai 1, Besar dengan nilai 2, Cukup Besar dengan nilai 3, Kurang dengan nilai 4, dan Tidak Sama Sekali dengan nilai 5. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2021.

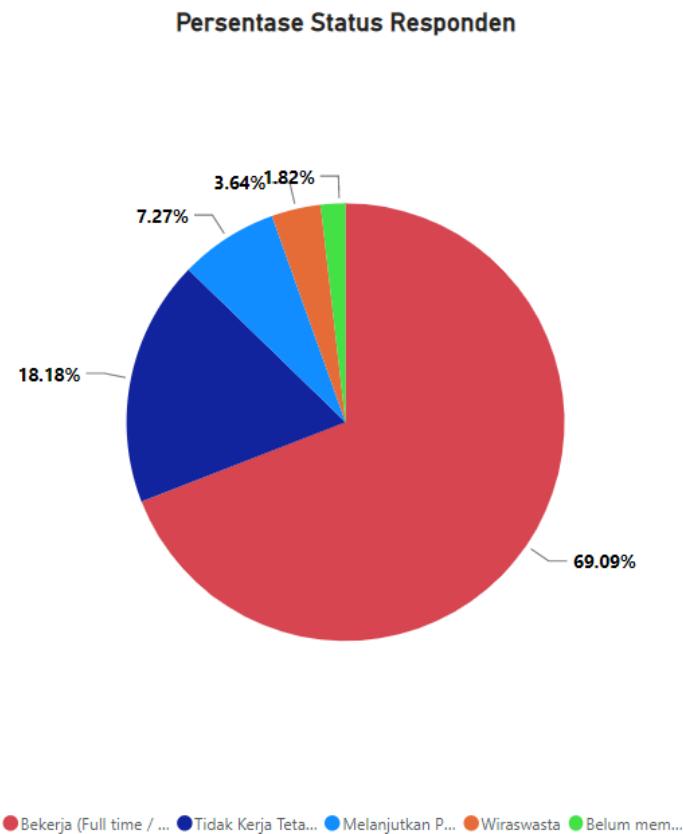


**Gambar 1.6.77 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 1.6.77 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode Diskusi sebesar 2,43. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode Partisipasi Dalam Proyek Riset sebesar 3,10. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Diskusi dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik, namun penerapan metode pembelajaran terkait dengan Partisipasi Dalam Proyek Riset dirasa masih kurang.

## 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Teknik Komputer ITS tahun 2021 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wiraswasta, melanjutkan pendidikan, dan tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 1.6.78 berikut



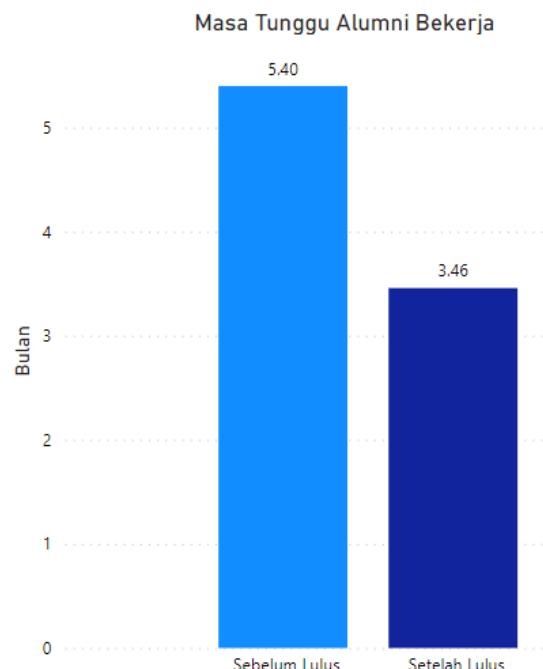
**Gambar 1.6.78 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Komputer**

Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Komputer ITS tahun 2021 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 69,09%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Komputer ITS 2021 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 7,27% lulusan Departemen Teknik Komputer ITS 2021 yang melanjutkan pendidikan, 18,18% lulusan tidak bekerja namun sedang mencari pekerjaan, 1,82% lulusan belum memungkinkan untuk bekerja, dan 3,64% lulusan berprofesi sebagai wiraswasta. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Teknik Komputer ITS, dikarenakan masih terdapat 20% lulusan belum bekerja.

## C. Kondisi Lulusan Bekerja

### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan Departemen Teknik Komputer tahun 2021 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

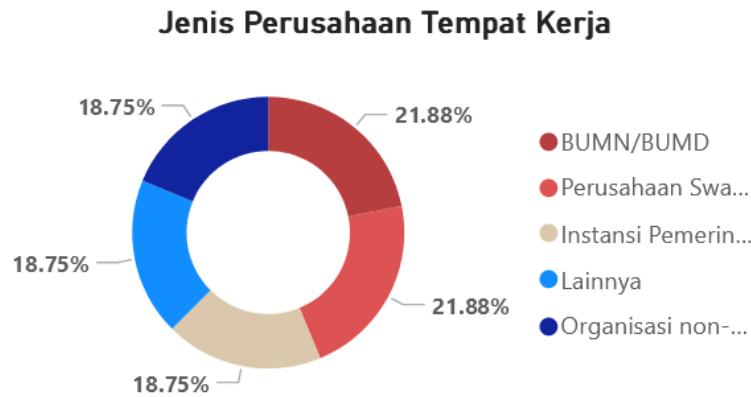


**Gambar 1.6.79 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 1.6.79 menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang sangat kecil antara masa tunggu alumni setelah lulus dan sebelum lulus yaitu 1,94 bulan, dimana nilai rata-rata masa tunggu lulusan Departemen Teknik Komputer setelah lulus dan sebelum lulus masing-masing yaitu 3,46 bulan dan 5,40 bulan. Selain itu, hasil analisis ini menunjukkan bahwa rata-rata lulusan Departemen Teknik Komputer tahun 2021 membutuhkan waktu yang cukup singkat untuk mendapatkan pekerjaan.

### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, institusi/organisasi multilateral, Organisasi Non-Profit, dan institusi lainnya.



**Gambar 1.6.80 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

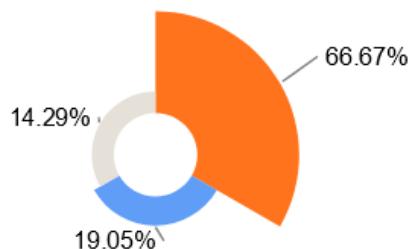
Pada Gambar 1.6.80 menampilkan bahwa sekitar 21,88% lulusan Departemen Teknik Komputer ITS 2021 bekerja di Perusahaan Swasta. Kemudian lulusan yang bekerja di Instansi Pemerintah sebanyak 18,775%, 21,88% lulusan yang bekerja di BUMN/BUMD, dan 18,75% lainnya bekerja di Organisasi Non-Profit. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di instansi pemerintah dan organisasi multilateral. Selanjutnya terdapat 18,75% lulusan bekerja di instansi lainnya.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

### Tingkat Tempat Kerja

● Nasional ● Lokal ● Multinasional



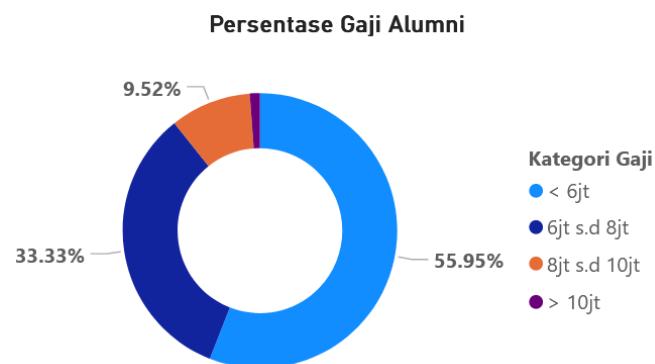
**Gambar 1.6.81 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Dari 73,58% lulusan Departemen Teknik Komputer ITS 2021 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut

disajikan pada Gambar 1.6.81, bahwa lulusan Departemen Teknik Komputer ITS 2021 mayoritas bekerja di perusahaan Nasional yaitu sebesar 66,67% sedangkan sebanyak 19,05% bekerja di perusahaan Lokal, dan sebanyak 14,29% di perusahaan Multinasional.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Komputer ITS.

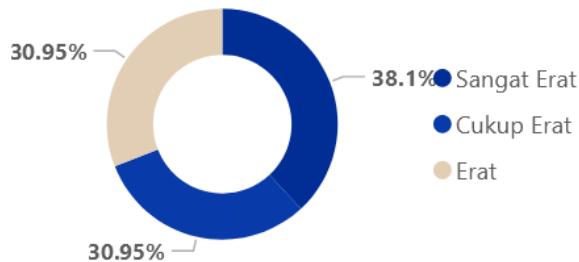


**Gambar 1.6.82 Kondisi Gaji Alumni Bekerja**

Berdasarkan Gambar 1.6.82 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Teknik Komputer ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebanyak 55,95%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebanyak 33,33%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebanyak 9,52%, dan >10 juta rupiah sebanyak 1,2%.

### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

**Keeratan Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi**



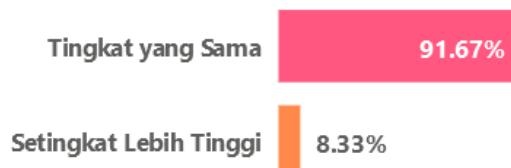
**Gambar 1.6.83 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Teknik Komputer ITS 2021 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 1.6.83 yang menampilkan bahwa 38,1% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Sangat Erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 30,95% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Cukup Erat, dan

30,95% merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Erat.

### 3.6 Kesetaraan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

#### Kesesuaian Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi



**Gambar 1.6.84 Kesetaraan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

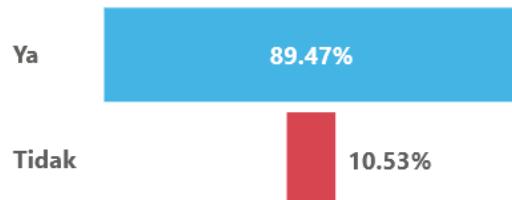
Gambar 1.6.84 menunjukkan bahwa 91,67% lulusan Departemen Teknik Komputer ITS tahun 2021 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Selanjutnya, terdapat 8,33% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknik Komputer. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknik Komputer sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

## D. Kondisi lulusan Studi Lanjut

### 4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut

Masa tunggu lulusan Departemen Teknik Komputer ITS tahun 2021 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.

#### Persentase Masa Tunggu Dibawah 12 Bulan (Melanjutkan Studi)



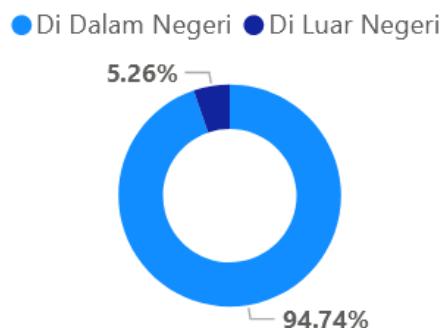
**Gambar 1.6.85 Masa Tunggu Melanjutkan Studi**

Gambar 1.6.85 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan Departemen Teknik Komputer ITS tahun 2021 dalam melanjutkan studi didominasi oleh masa tunggu dibawah 12 bulan yaitu

sebesar 89,47%, sedangkan masa tunggu diatas 12 bulan sebesar 10,53%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Komputer ITS tahun 2021 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

#### 4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut

**Persentase Dalam & Luar Negeri  
(Melanjutkan Studi)**

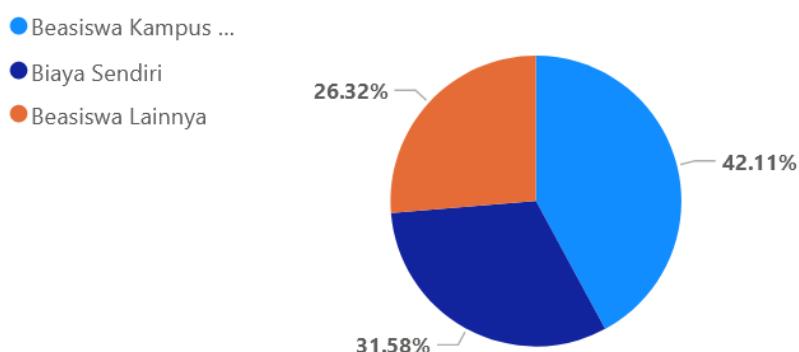


**Gambar 1.6.86 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Dari 6,92% lulusan Departemen Teknik Komputer yang melanjutkan studi, Gambar 1.6.86 menunjukkan bahwa 94,74% lulusan Departemen Teknik Komputer melanjutkan studinya didalam negeri dan 5,26% lulusan Departemen Teknik Komputer melanjutkan studinya diluar negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Teknik Komputer dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga lulusan Departemen Teknik Komputer dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

#### 4.3 Sumber Dana Studi Lanjut

**Persentase Sumber Dana Lanjut Studi**



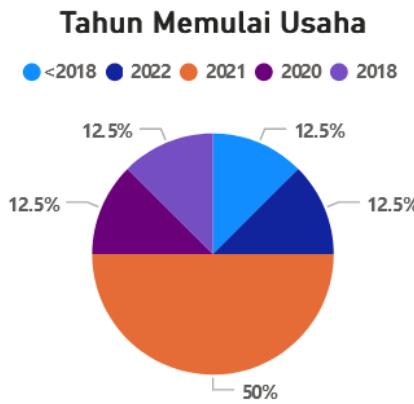
**Gambar 1.6.87 Sumber Dana Studi Lanjut**

Gambar 1.6.87 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Departemen Teknik Komputer menggunakan Beasiswa Kampus Tujuan untuk melanjutkan studi lanjut (42,11%), dan 18,18% melanjutkan studi menggunakan Beasiswa Lainnya. Lalu, terdapat 31,58% lulusan Departemen Teknik Komputer yang menggunakan biaya sendiri untuk melanjutkan studinya.

## E. Kondisi lulusan Berwirausaha

### 5.1 Tahun Memulai Usaha

Selain bekerja di perusahaan swasta, instansi pemerintah, dan organisasi/institusui multilateral, lulusan Departemen Teknik Komputer ITS tahun 2021 juga bekerja sebagai wirausaha dengan profil tahun memulai usaha yang berbeda-beda.



**Gambar 1.6.88 Tahun Memulai Usaha**

Gambar 1.6.88 menunjukkan bahwa terdapat 5 kategori tahun bagi lulusan Departemen Teknik Komputer ITS dalam memulai usaha. Tahun 2020 merupakan tahun dengan persentase lulusan memulai usaha sebesar 12,5%, dan tahun 2018 kebawah sebesar 25%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan telah memulai usahanya sebelum lulus dari Departemen Teknik Komputer ITS. Selanjutnya sebesar 12,5% lulusan memulai usaha tahun 2022 dan tahun 2021 sebesar 50%. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Komputer ITS tahun 2021 didominasi oleh memulai usaha sebelum lulus kuliah.

### 5.2 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

**Tingkat Tempat Usaha**



**Gambar 1.6.89 Tingkat Tempat Berwirausaha**

Dari 11,03% lulusan Departemen Teknik Komputer yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.6.89, bahwa terdapat 52,94% lulusan Departemen Teknik Komputer ITS tahun 2021 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta tidak berbadan hukum, sedangkan 47,06% lulusan berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta berbadan hukum.

### **5.3 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha**

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Komputer.

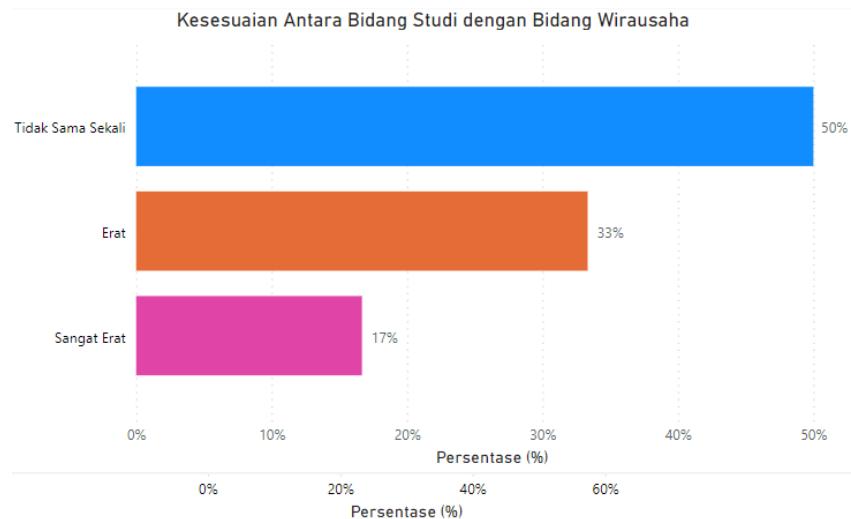
**Tabel 1.6.3 Penghasilan Lulusan Wirausaha**

Nama Kab.Kota	Rata - Rata Penghasilan Per Bulan
Kota Yogyakarta	200000.00
Kota Surabaya	3000000.00
Kota Jakarta Utara	1500000.00

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa penghasilan wirausaha lulusan Departemen Teknik Komputer yang bekerja di Kota Yogyakarta dengan rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 200.000, penghasilan wirausaha lulusan

Departemen Teknik Komputer yang berwirausaha di Kota Surabaya dengan rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 3.000.000, dan lainnya berwirausaha di Kota Jakarta Utara dengan rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 1,500.000.

#### 5.4 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



**Gambar 1.6.90 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 1.6.90 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Teknik Komputer lulusan tahun 2021 dan diketahui bahwa sebanyak 50% alumni memiliki usaha yang tidak ada kesesuaiannya sama sekali dengan bidang keilmuan, 33% alumni memiliki usaha yang Erat dengan bidang keilmuannya, dan 17% alumni lainnya memiliki usaha yang Sangat Erat dengan bidang keilmuannya.

## **1.7 Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital**

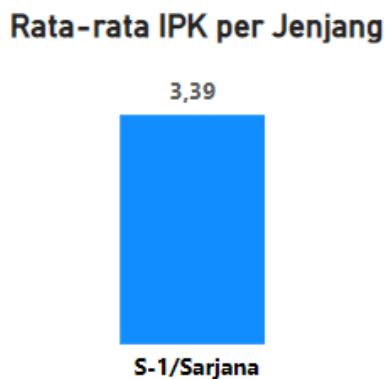
### **1.7.1 Departemen Manajemen Bisnis**

#### **A. Profil lulusan Departemen**

##### **1.1 Demografi Responden**

Total target untuk Tracer Study ITS 2022 lulusan 2021 sebanyak 3.498 lulusan, dari target tersebut sebanyak 240 responden telah mengisi survei dan 230 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital (FKBD). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Manajemen Bisnis 2022 lulusan 2021 yaitu sebanyak 92 lulusan, dari target tersebut sebanyak 89 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Manajemen bisnis 2022 lulusan 2021 yaitu sebesar 96,74%.

##### **1.2 IPK**

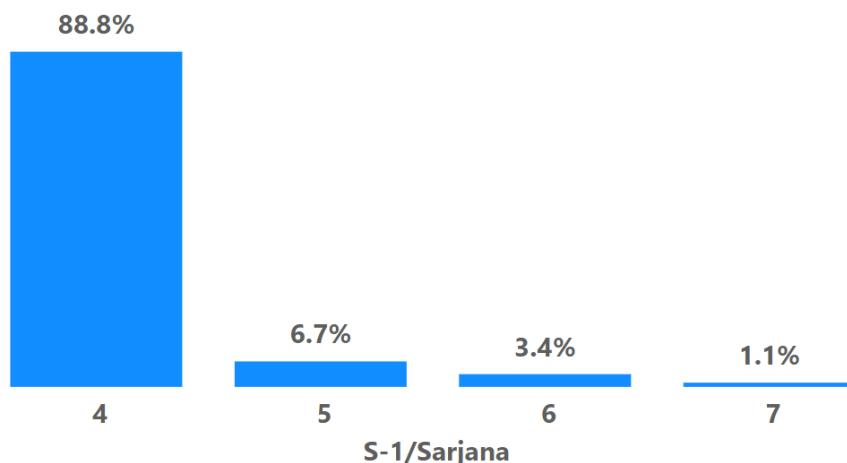


**Gambar 1.7.1 Respon Rate Departemen Manajemen Bisnis**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Manajemen Bisnis ITS tahun 2021 dengan total respons rate 96,74% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,39. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Manajemen Bisnis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

### 1.3 Lama Studi

**Persentase Lama Studi per Jenjang (tahun)**



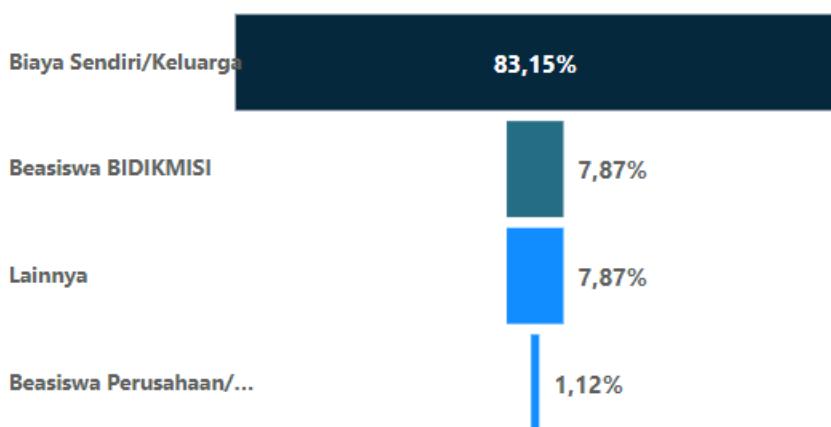
**Gambar 1.7.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Manajemen Bisnis ITS**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 1.7.2 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Manajemen Bisnis yang lulus pada tahun 2021 dengan total 92 orang. Sebanyak 88,8% (79 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 6,7% (6 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), 3,4% (3 orang) lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester), dan 1,1% (1 orang) lulus dalam waktu 7 tahun (14 semester). Ketidaktepatan masa studi lulusan Departemen Manajemen Bisnis ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam pengerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Manajemen Bisnis ITS lulusan Tahun 2021 dibagi menjadi 5 kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa Afirmasi, Beasiswa PPA, dan sumber dana lainnya.

**Persentase Sumber Dana Semasa Berkuliah di ITS**



**Gambar 1.7.3 Sumber Dana Kuliah**

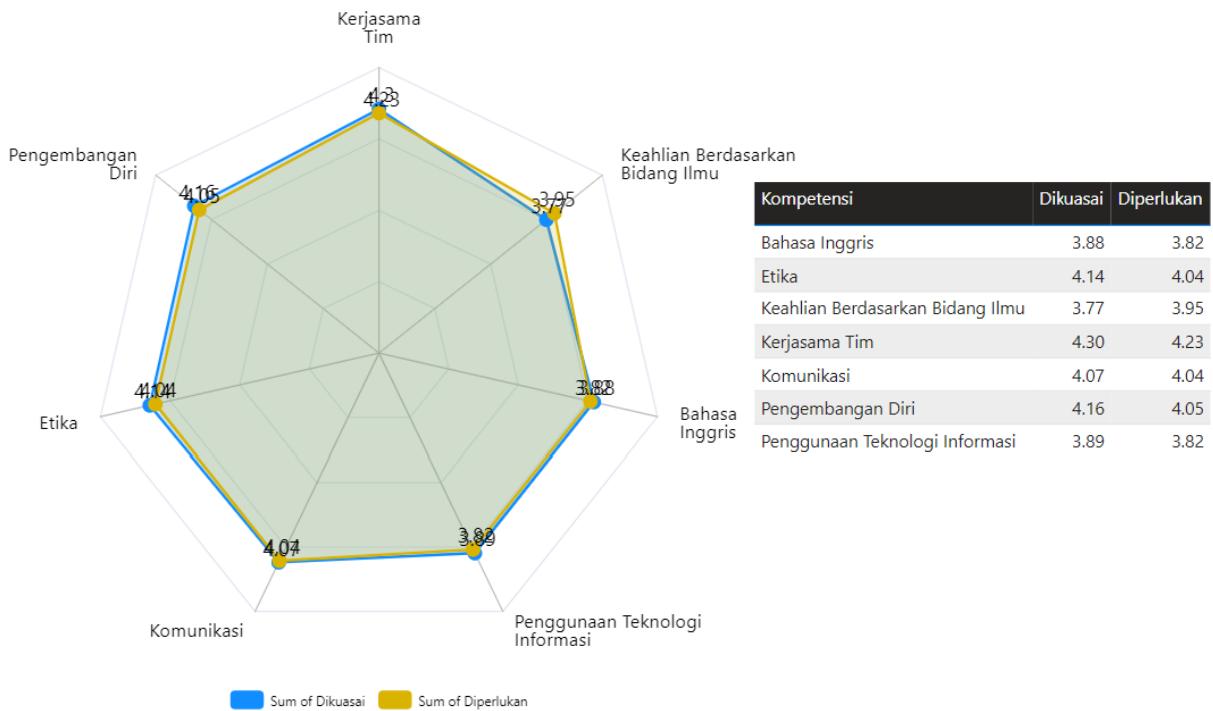
Informasi pada Gambar 1.7.3 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Manajemen Bisnis lulusan Tahun 2021. Sebanyak 83,15% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 7,87% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, sebanyak 1,12% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa Perusahaan/Swasta, dan 7,87% lulusan mendapatkan dana kuliah dari sumber yang lain.

## B. Kondisi Umum

### 2.1 Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Manajemen Bisnis ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu umumnya merupakan pengetahuan terkait bidang ilmu yang berasal dari program studi tempat lulusan menuntut ilmu. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Manajemen Bisnis ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Manajemen Bisnis ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain pengetahuan di bidang ilmu, komunikasi, etika, kerja sama tim, dan pengembangan diri.

Kompetensi Responden Tracer Study 2022



**Gambar 1.7.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Manajemen Bisnis**

Gambar 1.7.4 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Manajemen Bisnis ITS tahun 2021, dimana 1 dari 7 kompetensi yang dikuasai oleh lulusan memiliki nilai yang lebih rendah dibandingkan dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan. Namun, terdapat 6 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin Bahasa Inggris, Etika, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri, Penggunaan Teknologi Informasi.

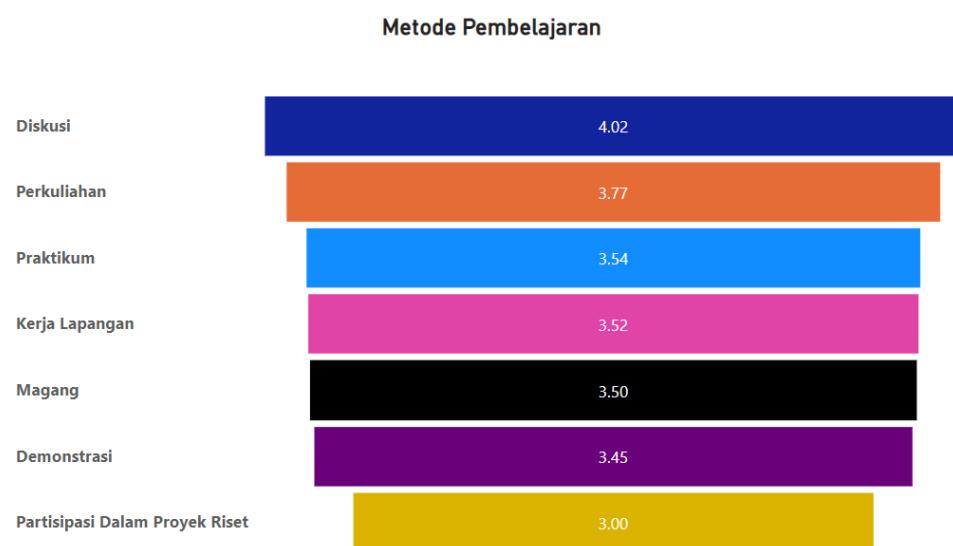
Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0,18 poin. Sedangkan poin Komunikasi memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0,03 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Manajemen Bisnis ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## 2.2 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Manajemen

Bisnis ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari lulusan terkait performansi dari Departemen Manajemen Bisnis ITS. Responden akan menilai setiap poin penilaian dengan skala likert dari 1 sampai 5, penilaian ini diurutkan dari Sangat Besar dengan nilai 1, Besar dengan nilai 2, Cukup Besar dengan nilai 3, Kurang dengan nilai 4, dan Tidak Sama Sekali dengan nilai 5. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2021.

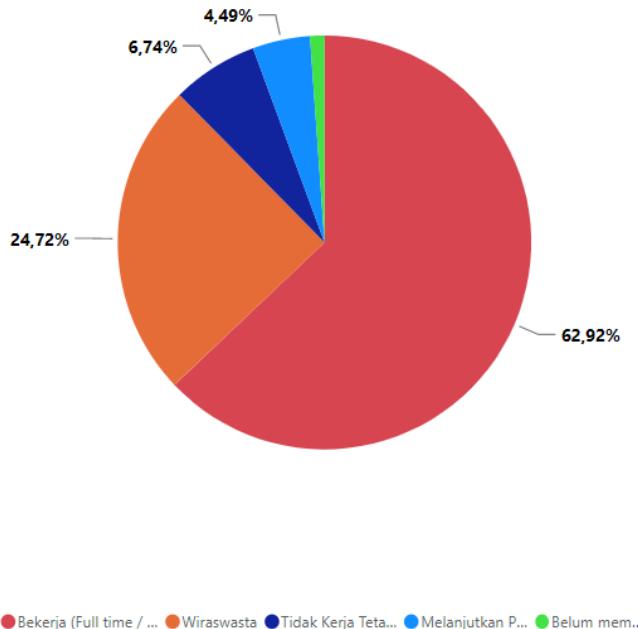


**Gambar 1.7.5 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 1.7.5 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode Partisipasi Dalam Proyek Riset sebesar 3,00. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode Diskusi sebesar 4,02. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Partisipasi Dalam Proyek Riset dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik, namun penerapan metode pembelajaran terkait dengan Diskusi dirasa masih kurang.

### 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Manajemen Bisnis ITS tahun 2021 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wiraswasta, melanjutkan pendidikan, dan tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 1.7.6 berikut



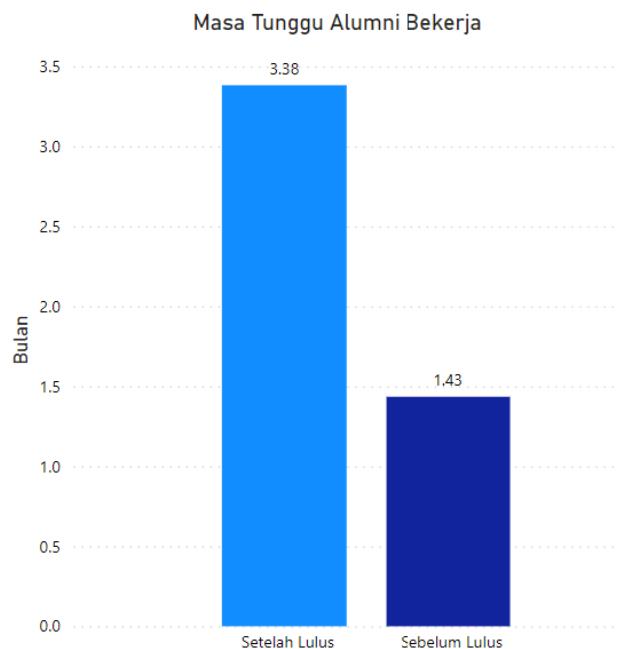
**Gambar 1.7.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Manajemen Bisnis**

Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Manajemen Bisnis ITS tahun 2021 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 62,92%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Manajemen Bisnis ITS 2021 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 24,72% lulusan Departemen Manajemen Bisnis ITS 2021 berprofesi sebagai wiraswasta, 6,74% lulusan tidak bekerja namun sedang mencari pekerjaan, 4,49% lulusan Departemen Manajemen Bisnis ITS 2021 melanjutkan Pendidikan, 11,03% lulusan berprofesi sebagai wiraswasta, dan sisanya belum memungkinkan untuk bekerja (1,13%). Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Manajemen Bisnis ITS, dikarenakan masih terdapat 7,87% lulusan belum bekerja.

## C. Kondisi Lulusan Bekerja

### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan Departemen Manajemen Bisnis tahun 2021 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

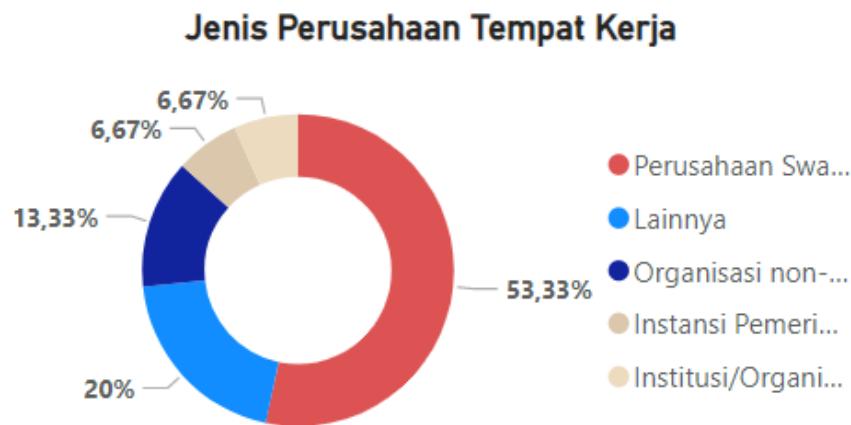


**Gambar 1.7.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 1.7.7 menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang sangat kecil antara masa tunggu alumni setelah lulus dan sebelum lulus yaitu 1,95 bulan, dimana nilai rata-rata masa tunggu lulusan Departemen Manajemen Bisnis setelah lulus dan sebelum lulus masing-masing yaitu 3,38 bulan dan 1,43 bulan. Selain itu, hasil analisis ini menunjukkan bahwa rata-rata lulusan Departemen Manajemen Bisnis tahun 2021 membutuhkan waktu yang cukup singkat untuk mendapatkan pekerjaan.

### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, institusi/organisasi multilateral, Organisasi Non-Profit, dan institusi lainnya.

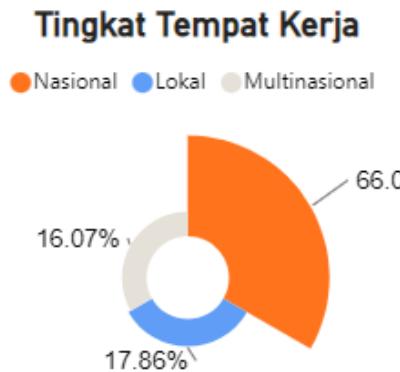


**Gambar 1.7.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

Pada Gambar 1.7.8 menampilkan bahwa sekitar 53,33% lulusan Departemen Manajemen Bisnis ITS 2021 bekerja di Perusahaan Swasta. Kemudian lulusan yang bekerja di Instansi Pemerintah sebanyak 6,67%, 6,67% lulusan yang bekerja di BUMN/BUMD, dan 13,33% lainnya bekerja di Organisasi Non-Profit. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di instansi pemerintah dan organisasi multilateral. Selanjutnya terdapat 20% lulusan bekerja di instansi lainnya.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

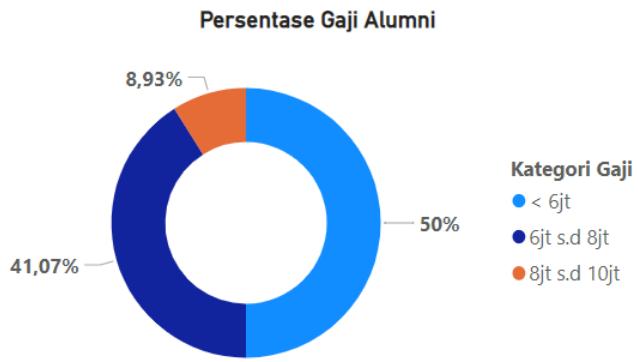


**Gambar 1.7.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Dari 62,92% lulusan Departemen Manajemen Bisnis ITS 2021 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.8.75, bahwa lulusan Departemen Manajemen Bisnis ITS 2021 mayoritas bekerja di perusahaan Nasional yaitu sebesar 66,07% sedangkan sebanyak 17,86% bekerja di perusahaan Lokal, dan sebanyak 16,07% di perusahaan Multinasional.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

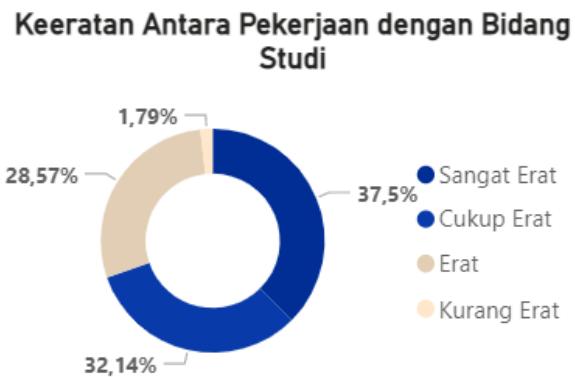
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Manajemen Bisnis ITS.



**Gambar 1.7.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja**

Berdasarkan Gambar 1.7.10 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Manajemen Bisnis ITS dibagi dalam 3 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebanyak 50%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebanyak 41,07%, dan gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebanyak 8,93%.

### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

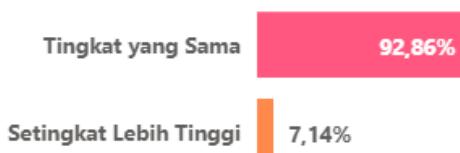


**Gambar 1.7.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Manajemen Bisnis ITS 2021 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 1.8.77 yang menampilkan bahwa 37,5% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Sangat Erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 32,14% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Cukup Erat, 28,57% merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Erat, dan 1,79% merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Kurang Erat.

### 3.6 Kesetaraan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

**Kesesuaian Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi**



**Gambar 1.7.12 Kesetaraan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Gambar 1.7.12 menunjukkan bahwa 92,86% lulusan Departemen Manajemen Bisnis ITS tahun 2021 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Selanjutnya, terdapat 7,14% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Manajemen Bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Manajemen Bisnis sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

## D. Kondisi lulusan Studi Lanjut

### 4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut

Masa tunggu lulusan Departemen Manajemen Bisnis ITS tahun 2021 untuk melanjutkan

studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.

#### **Persentase Masa Tunggu Dibawah 12 Bulan (Melanjutkan Studi)**



**Gambar 1.7.13 Masa Tunggu Melanjutkan Studi**

Gambar 1.7.13 menunjukkan bahwa masa tunggu seluruh lulusan Departemen Manajemen Bisnis ITS tahun 2021 dalam melanjutkan studi dibawah 12 bulan yaitu sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Manajemen Bisnis ITS tahun 2021 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

#### **4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

##### **Persentase Dalam & Luar Negeri (Melanjutkan Studi)**

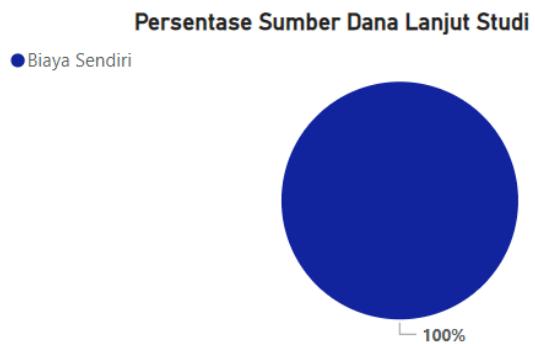
● Di Dalam Negeri



**Gambar 1.7.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Gambar 1.7.14 menunjukkan bahwa seluruh lulusan Departemen Manajemen Bisnis melanjutkan studinya didalam negeri (100%). Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Manajemen Bisnis dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga lulusan Departemen Manajemen Bisnis dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

#### 4.3 Sumber Dana Studi Lanjut



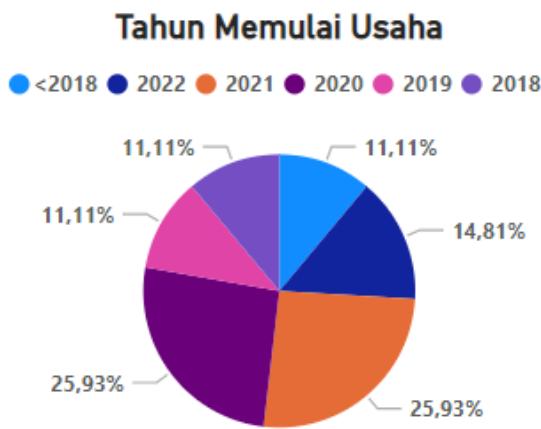
**Gambar 1.7.15 Sumber Dana Studi Lanjut**

Gambar 1.7.15 menunjukkan bahwa seluruh lulusan Departemen Manajemen Bisnis menggunakan Biaya Sendiri untuk melanjutkan studi lanjut (100%).

#### E. Kondisi lulusan Berwirausaha

##### 5.1 Tahun Memulai Usaha

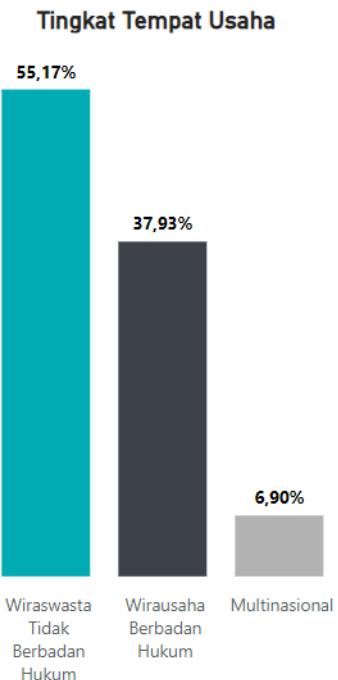
Selain bekerja di perusahaan swasta, instansi pemerintah, dan organisasi/institusui multilateral, lulusan Departemen Manajemen Bisnis ITS tahun 2021 juga bekerja sebagai wirausaha dengan profil tahun memulai usaha yang berbeda-beda.



**Gambar 1.7.16 Tahun Memulai Usaha**

Gambar 1.7.16 menunjukkan bahwa terdapat 6 kategori tahun bagi lulusan Departemen Manajemen Bisnis ITS dalam memulai usaha. Tahun 2020 merupakan tahun dengan persentase lulusan memulai usaha sebesar 25,93%, dan tahun 2018 kebawah sebesar 11,11%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan telah memulai usahanya sebelum lulus dari Departemen Manajemen Bisnis ITS. Selanjutnya sebesar 11,11% lulusan memulai usaha tahun 2018, 14,81% lulusan memulai usaha tahun 2022, dan tahun 2021 sebesar 25,93%. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa lulusan Departemen Manajemen Bisnis ITS tahun 2021 didominasi oleh memulai usaha sebelum lulus kuliah.

##### 5.2 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha



**Gambar 1.7.17 Tingkat Tempat Berwirausaha**

Dari 24,72% lulusan Departemen Manajemen Bisnis yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.7.17, bahwa terdapat 55,17% lulusan Departemen Manajemen Bisnis ITS tahun 2021 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirawasta tidak berbadan hukum, 37,93% lulusan berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirawasta berbadan hukum, dan 6,90% lulusan berwirausaha dengan tingkat tempat usaha multinasional.

### 5.3 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Manajemen Bisnis.

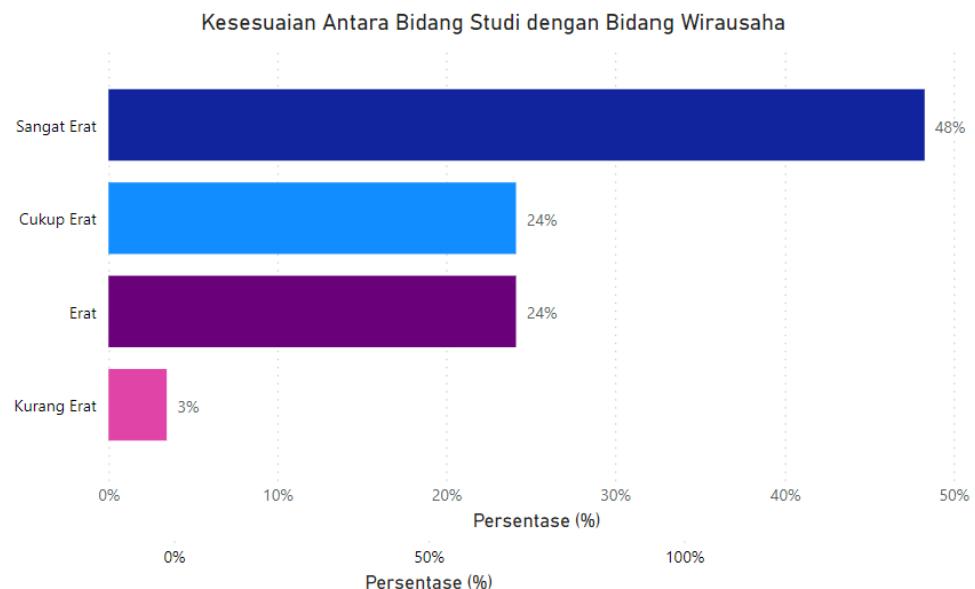
**Tabel 1.7.1 Penghasilan Lulusan Wirausaha**

Nama Kab.Kota	Rata - Rata Penghasilan Per Bulan
Kota Surabaya	3500000.00
Kab. Sidoarjo	5000000.00
	8201818.18

Berdasarkan Tabel 1.7.1 diatas dapat diketahui bahwa penghasilan wirausaha lulusan Departemen Manajemen Bisnis paling banyak bekerja di Kota Surabaya dengan rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 3.500.000 dan penghasilan wirausaha lulusan

Departemen Manajemen Bisnis yang berwirausaha di Kab. Sidoarjo dengan rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 5.000.000.

#### 5.4 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



**Gambar 1.7.18 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 1.7.18 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Manajemen Bisnis lulusan tahun 2021 dan diketahui bahwa sebanyak 48% alumni memiliki usaha yang Sangat Erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, 24% alumni memiliki usaha yang cukup erat dengan bidang keilmuan, 24% alumni memiliki usaha yang erat dengan bidang keilmuannya, dan hanya 3% alumni memiliki usaha yang Kurang Erat dengan bidang keilmuannya.

## **1.7.2 Departemen Desain Produk**

### **A. Profil lulusan Departemen**

#### **1.1 Demografi Responden**

Total target untuk Tracer Study ITS 2022 lulusan 2021 sebanyak 3.498 lulusan, dari target tersebut sebanyak 240 responden telah mengisi survei dan 230 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital (FKBD). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Desain Produk 2022 lulusan 2021 yaitu sebanyak 88 lulusan, dari target tersebut sebanyak 83 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Desain Produk 2022 lulusan 2021 yaitu sebesar 94,32%.

#### **1.2 IPK**

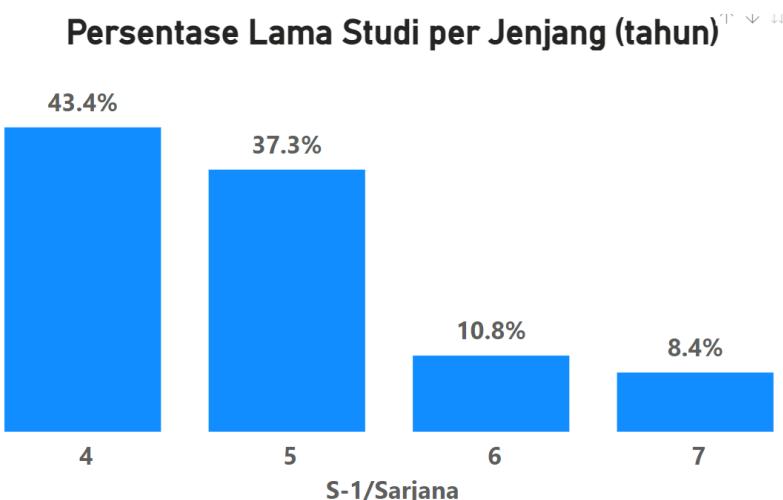
**Rata-rata IPK per Jenjang**



**Gambar 1.7.19 Respon Rate Departemen Desain Produk**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Desain Produk ITS tahun 2021 dengan total respon rate 94,32% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,46. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Desain Produk untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

### 1.3 Lama Studi



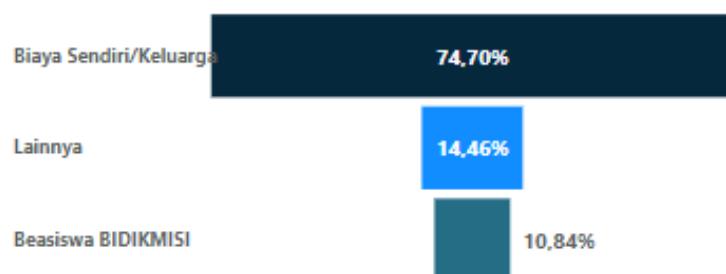
**Gambar 1.7.20 Lama Studi Mahasiswa Departemen Desain Produk ITS**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 1.7.20 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Desain Produk yang lulus pada tahun 2021 dengan total 88 orang. Sebanyak 43,4% (36 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 37,3% (31 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), 10,8% (9 orang) lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester), dan 8,4% (7 orang) lulus dalam waktu 7 tahun (14 semester). Ketidaktepatan masa studi lulusan Departemen Desain Produk ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam penggerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Desain Produk ITS lulusan Tahun 2021 dibagi menjadi 5 kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa Afirmasi, Beasiswa PPA, dan sumber dana lainnya.

**Persentase Sumber Dana Semasa Berkuliah di ITS**



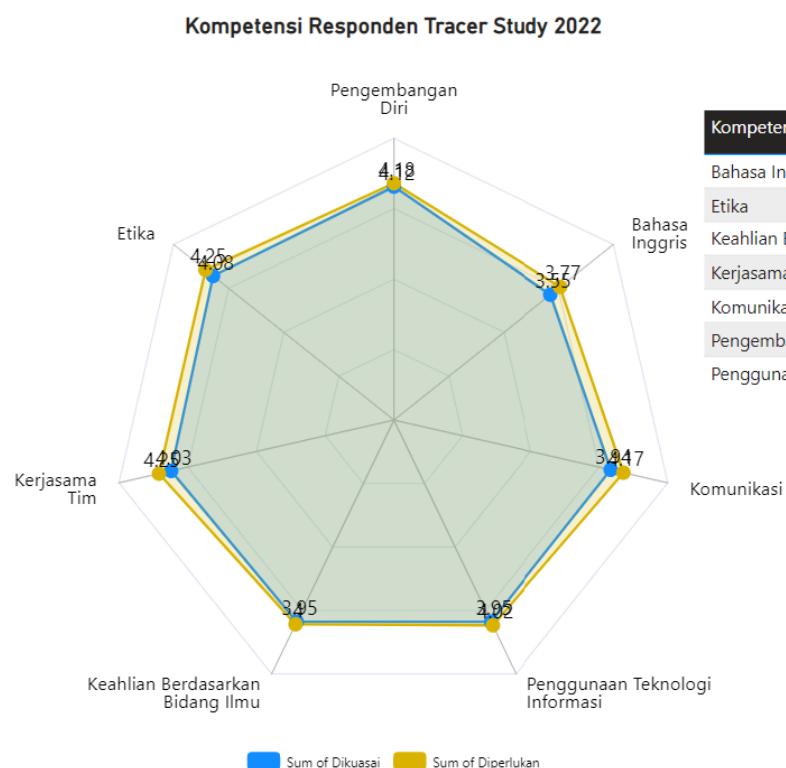
**Gambar 1.7.21 Sumber Dana Kuliah**

Informasi pada Gambar 1.7.21 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Desain Produk lulusan Tahun 2021. Sebanyak 74,70% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 10,84% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, dan 14,46% lulusan mendapatkan dana kuliah dari sumber yang lain.

## B. Kondisi Umum

### 2.1 Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Desain Produk ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu umumnya merupakan pengetahuan terkait bidang ilmu yang berasal dari program studi tempat lulusan menuntut ilmu. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Desain Produk ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Desain Produk ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain pengetahuan di bidang ilmu, komunikasi, etika, kerja sama tim, dan pengembangan diri.



**Gambar 1.7.22 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Desain**

### **Produk**

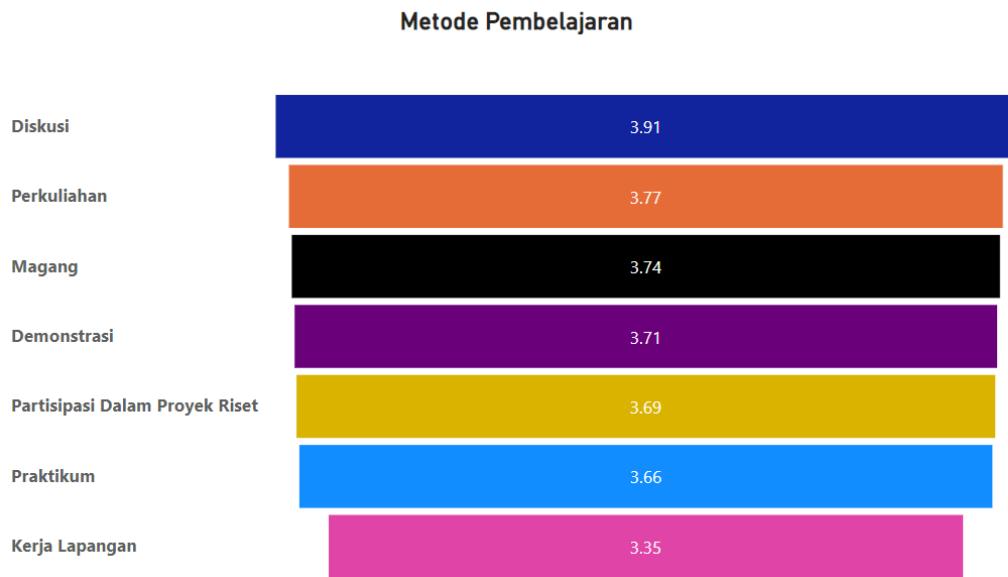
Gambar 1.7.22 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Desain Produk ITS tahun 2021, dimana semua dari 7 kompetensi yang dikuasai oleh lulusan memiliki nilai yang lebih rendah dibandingkan dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan.

Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin Komunikasi memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0.22 poin. Sedangkan poin Etika memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0.05 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Desain Produk ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

### **2.2 Metode Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Desain Produk ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahian, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari lulusan terkait performansi dari Departemen Desain Produk ITS. Responden akan menilai setiap poin penilaian dengan skala likert dari 1 sampai 5, penilaian ini diurutkan dari Sangat Besar dengan nilai 1, Besar dengan nilai 2, Cukup Besar dengan nilai 3, Kurang dengan nilai 4, dan Tidak Sama Sekali dengan nilai 5. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2021.

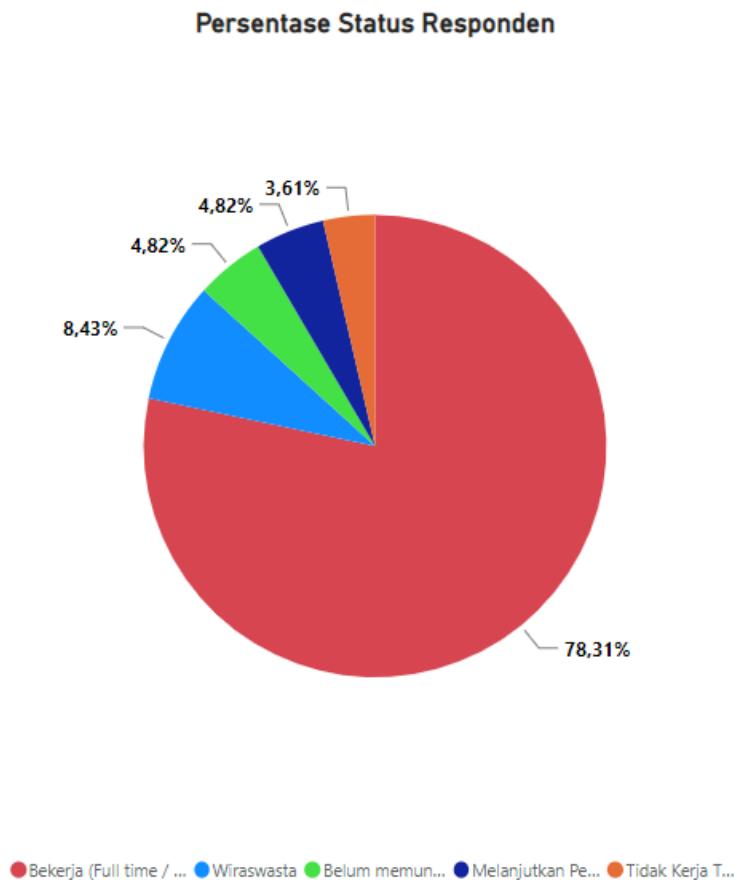


**Gambar 1.7.23 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 1.7.23 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode Kerja Lapangan sebesar 3,35. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode Diskusi sebesar 3,91. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Kerja Lapangan dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik, namun penerapan metode pembelajaran terkait dengan Diskusi dirasa masih kurang.

## 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Desain Produk ITS tahun 2021 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wiraswasta, melanjutkan pendidikan, dan tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 1.7.24 berikut



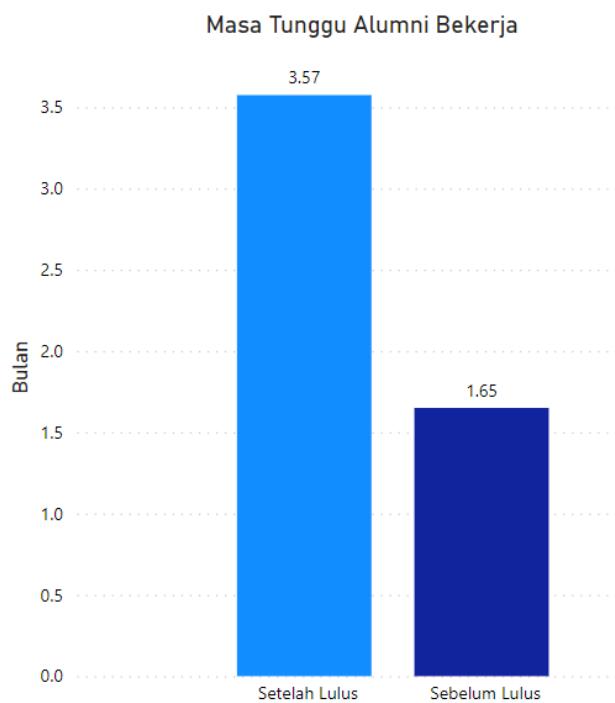
**Gambar 1.7.24 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Desain Produk**

Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Desain Produk ITS tahun 2021 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 78,31%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Desain Produk ITS 2021 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 4,82% lulusan Departemen Desain Produk ITS 2021 yang melanjutkan pendidikan, 3,61% lulusan tidak bekerja namun sedang mencari pekerjaan, 4,82% lulusan belum memungkinkan untuk bekerja, dan 8,43% lulusan berprofesi sebagai wiraswasta. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Desain Produk ITS, dikarenakan masih terdapat 8,43% lulusan belum bekerja.

## C. Kondisi Lulusan Bekerja

### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan Departemen Desain Produk tahun 2021 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

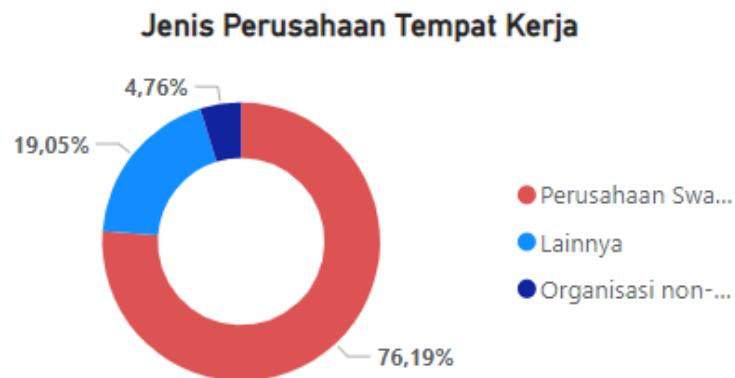


**Gambar 1.7.25 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 1.7.25 menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang sangat kecil antara masa tunggu alumni setelah lulus dan sebelum lulus yaitu 1,92 bulan, dimana nilai rata-rata masa tunggu lulusan Departemen Desain Produk setelah lulus dan sebelum lulus masing-masing yaitu 3,57 bulan dan 1,65 bulan. Selain itu, hasil analisis ini menunjukkan bahwa rata-rata lulusan Departemen Desain Produk tahun 2021 membutuhkan waktu yang cukup singkat untuk mendapatkan pekerjaan.

### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, institusi/organisasi multilateral, Organisasi Non-Profit, dan institusi lainnya.



**Gambar 1.7.26 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

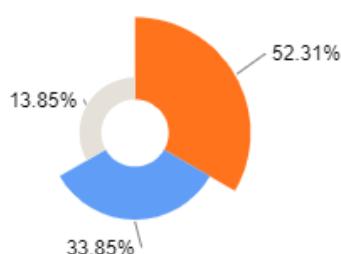
Pada Gambar 1.7.26 menampilkan bahwa sekitar 76,19% lulusan Departemen Desain Produk ITS 2021 bekerja di Perusahaan Swasta. Kemudian 4,76% lainnya bekerja di Organisasi Non-Profit dan terdapat 19,05% lulusan bekerja di instansi lainnya.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

**Tingkat Tempat Kerja**

● Nasional ● Lokal ● Multinasional



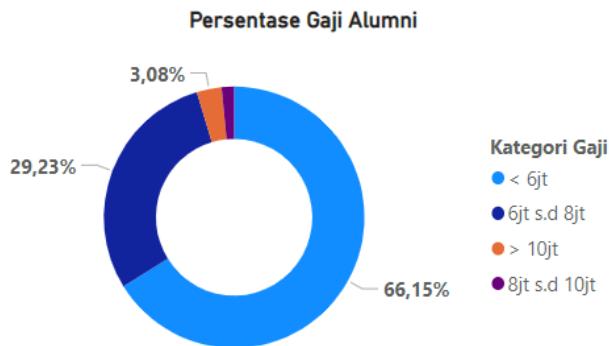
**Gambar 1.7.27 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Dari 78,31% lulusan Departemen Desain Produk ITS 2021 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.7.27, bahwa lulusan Departemen Desain Produk ITS 2021 mayoritas

bekerja di perusahaan Nasional yaitu sebesar 52,31% sedangkan sebanyak 33,85% bekerja di perusahaan Lokal, dan sebanyak 13,85% di perusahaan Multinasional.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Desain Produk ITS.

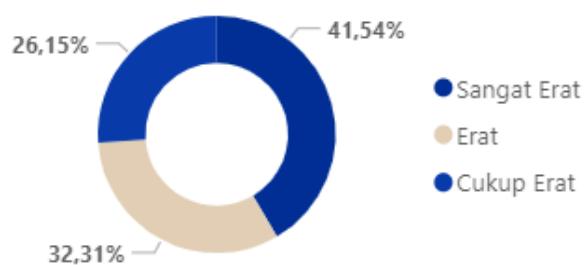


Gambar 1.7.28 Kondisi Gaji Alumni Bekerja

Berdasarkan Gambar 1.7.28 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Desain Produk ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebanyak 66,15%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebanyak 29,23%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebanyak 1,54%, dan >10 juta rupiah sebanyak 3,08%.

### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

Keeratan Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi

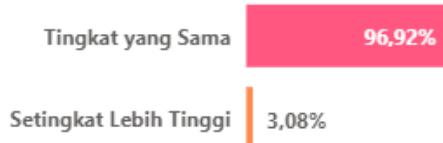


Gambar 1.7.29 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan

Lulusan Departemen Desain Produk ITS 2021 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 1.7.29 yang menampilkan bahwa 41,54% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Sangat Erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 26,15% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Cukup Erat, dan 32,31% merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Erat.

### **3.6 Kesetaraan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan**

#### **Kesesuaian Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi**



**Gambar 1.7.30 Kesetaraan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

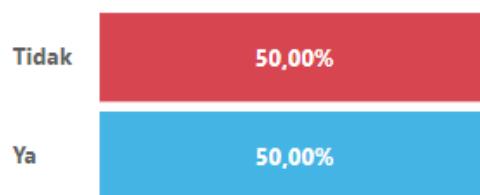
Gambar 1.7.30 menunjukkan bahwa 96,92% lulusan Departemen Desain Produk ITS tahun 2021 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Selanjutnya, terdapat 3,08% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Desain Produk. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Desain Produk sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

### **D. Kondisi lulusan Studi Lanjut**

#### **4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut**

Masa tunggu lulusan Departemen Desain Produk I ITS tahun 2021 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.

#### **Persentase Masa Tunggu Dibawah 12 Bulan (Melanjutkan Studi)**



**Gambar 1.7.31 Masa Tunggu Melanjutkan Studi**

Gambar 1.7.31 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan Departemen Desain Produk ITS tahun 2021 dalam melanjutkan studi oleh masa tunggu dibawah 12 bulan yaitu sebesar 50%, sedangkan masa tunggu diatas 12 bulan juga sebesar 50%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Desain Produk ITS tahun 2021 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

#### **4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

**Persentase Dalam & Luar Negeri  
(Melanjutkan Studi)**

● Di Dalam Negeri



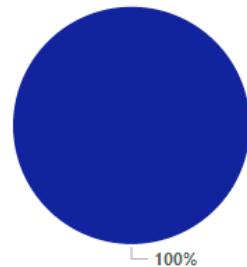
**Gambar 1.7.32 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Dari 4,82% lulusan Departemen Desain Produk yang melanjutkan studi, Gambar 1.7.32 menunjukkan bahwa seluruh lulusan Departemen Desain Produk melanjutkan studinya didalam negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Desain Produk dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga lulusan Departemen Desain Produk dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

**4.3 Sumber Dana Studi Lanjut**

**Persentase Sumber Dana Lanjut Studi**

● Biaya Sendiri



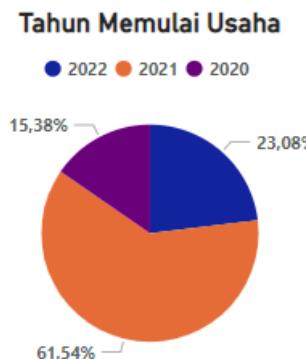
**Gambar 1.7.33 Sumber Dana Studi Lanjut**

Gambar 1.7.33 menunjukkan bahwa seluruh lulusan Departemen Desain Produk menggunakan biaya sendiri untuk melanjutkan studinya (100%).

## E. Kondisi lulusan Berwirausaha

### 5.1 Tahun Memulai Usaha

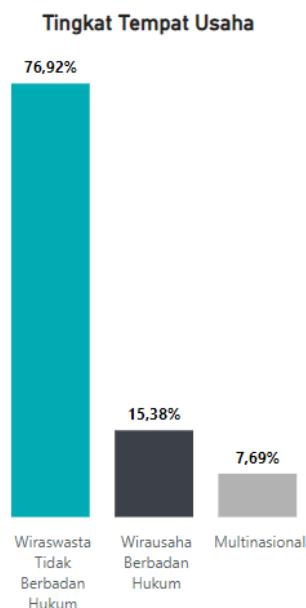
Selain bekerja di perusahaan swasta, instansi pemerintah, dan organisasi/institusui multilateral, lulusan Departemen Desain Produk ITS tahun 2021 juga bekerja sebagai wirausaha dengan profil tahun memulai usaha yang berbeda-beda.



**Gambar 1.7.34 Tahun Memulai Usaha**

Gambar 1.7.34 menunjukkan bahwa terdapat 3 kategori tahun bagi lulusan Departemen Desain Produk ITS dalam memulai usaha. Tahun 2020 merupakan tahun dengan persentase lulusan memulai usaha sebesar 15,38%, dan tahun 2021 kebawah sebesar 61,54%. Selanjutnya sebesar 23,08% lulusan memulai usaha tahun 2022. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa lulusan Departemen Desain Produk ITS tahun 2021 didominasi oleh memulai usaha pada tahun 2021.

### 5.2 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha



**Gambar 1.7.35 Tingkat Tempat Berwirausaha**

Dari 8,43% lulusan Departemen Desain Produk yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.7.35, bahwa terdapat 76,92% lulusan Departemen Desain Produk ITS tahun 2021

berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta tidak berbadan hukum, 15,38% lulusan berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta berbadan hukum, dan 7,69% lulusan berwirausaa dengan tingkat tempat usaha multinasional.

### 5.3 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

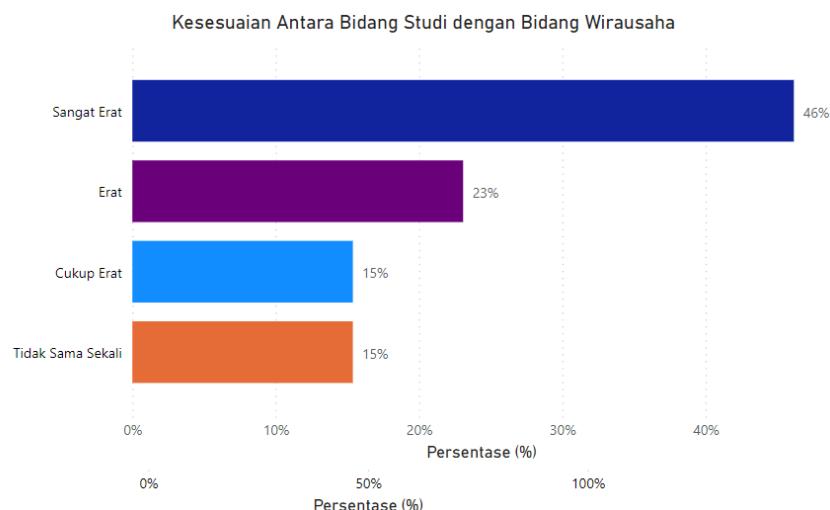
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Desain Produk.

**Tabel 1.7.2 Penghasilan Lulusan Wirausaha**

Nama Kab.Kota	Rata - Rata Penghasilan Per Bulan
Kab. Kudus	300000.00
Kota Jakarta Selatan	2250000.00
Kota Surabaya	2500000.00
Kota Jakarta Utara	4000000.00
	7621428.57

Berdasarkan Tabel 1.7.2 diatas dapat diketahui bahwa penghasilan wirausaha lulusan Departemen Desain Produk paling banyak bekerja di Kota Jakarta Utara rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 4.000.000 dan penghasilan wirausaha lulusan Departemen Teknik Sipil yang berwirausaha di Kab. Kudus dengan rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 300.000.

#### 5.4 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



**Gambar 1.7.36 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 1.7.36 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Desain Produk lulusan tahun 2021 dan diketahui bahwa sebanyak 46% alumni memiliki usaha yang Sangat Erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, 23% alumni memiliki usaha yang Erat dengan bidang keilmuan, 15% alumni memiliki usaha yang cukup erat dengan bidang keilmuannya, dan 15% alumni memiliki usaha yang tidak ada keeratan sama sekali dengan bidang keilmuannya.

### **1.7.3 Departemen Desain Interior**

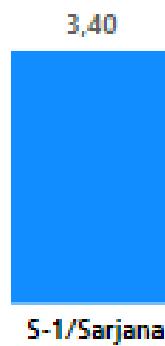
#### **A. Profil lulusan Departemen**

##### **1.1 Demografi Responden**

Total target untuk Tracer Study ITS 2022 lulusan 2021 sebanyak 3.498 lulusan, dari target tersebut sebanyak 240 responden telah mengisi survei dan 230 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital (FKBD). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Desain Interior 2022 lulusan 2021 yaitu sebanyak 60 lulusan, dari target tersebut sebanyak 58 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Desain Interior 2022 lulusan 2021 yaitu sebesar 96,67%.

##### **1.2 IPK**

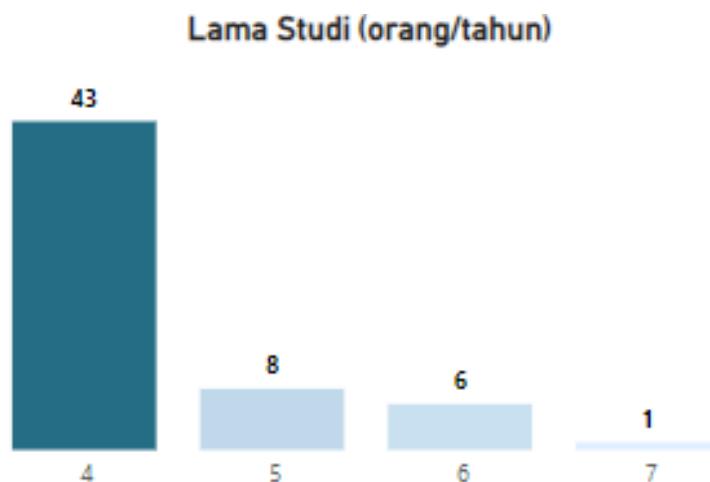
**Rata-rata IPK per Jenjang**



**Gambar 1.7.37 Respon Rate Departemen Desain Interior**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Desain Interior ITS tahun 2021 dengan total respon rate 96,67% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,40. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Desain Interior untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

### 1.3 Lama Studi

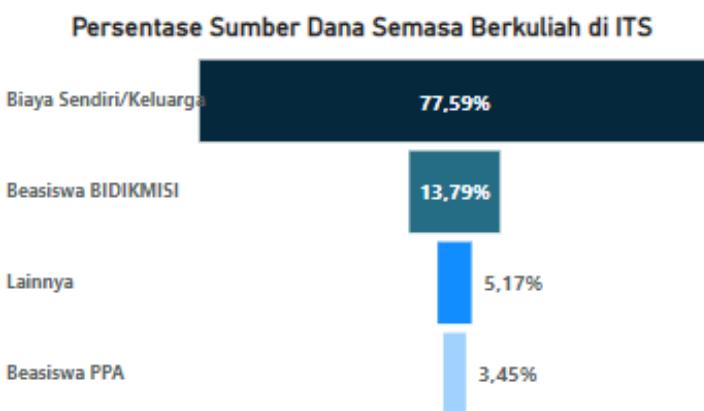


**Gambar 1.7.38 Lama Studi Mahasiswa Departemen Desain Interior ITS**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 1.7.38 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Desain Interior yang lulus pada tahun 2021 dengan total 88 orang. Sebanyak 74,1% (43 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 13,8% (8 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), 10,3% (6 orang) lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester), dan 1,7% (1 orang) lulus dalam waktu 7 tahun (14 semester). Ketidaktepatan masa studi lulusan Departemen Desain Interior ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam pengerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Manajemen Bisnis ITS lulusan Tahun 2021 dibagi menjadi 4 kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa PPA, dan sumber dana lainnya.



**Gambar 1.7.39 Sumber Dana Kuliah**

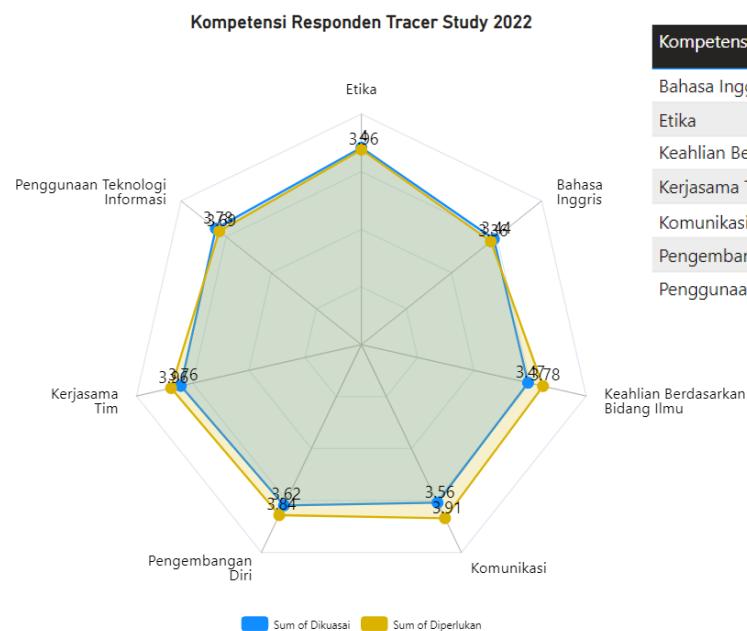
Informasi pada Gambar 1.7.39 menampilkan persentase ragam sumber dana responden

selama kuliah mahasiswa Departemen Desain Interior lulusan Tahun 2021. Sebanyak 77,55% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 13,79% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, sebanyak 3,45% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa PPA, dan 5,17% lulusan mendapatkan dana kuliah dari sumber yang lain.

## B. Kondisi Umum

### 2.1 Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Desain Interior ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu umumnya merupakan pengetahuan terkait bidang ilmu yang berasal dari program studi tempat lulusan menuntut ilmu. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Desain Interior ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Desain Interior ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain pengetahuan di bidang ilmu, komunikasi, etika, kerja sama tim, dan pengembangan diri.



**Gambar 1.7.40 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Desain Interior**

Gambar 1.7.40 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Desain Interior ITS tahun 2021, dimana 4 dari 7 kompetensi yang dikuasai oleh lulusan memiliki nilai yang lebih rendah

dibandingkan dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan. Namun, terdapat 3 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin Bahasa Inggris, Etika, dan Penggunaan Teknologi Informasi.

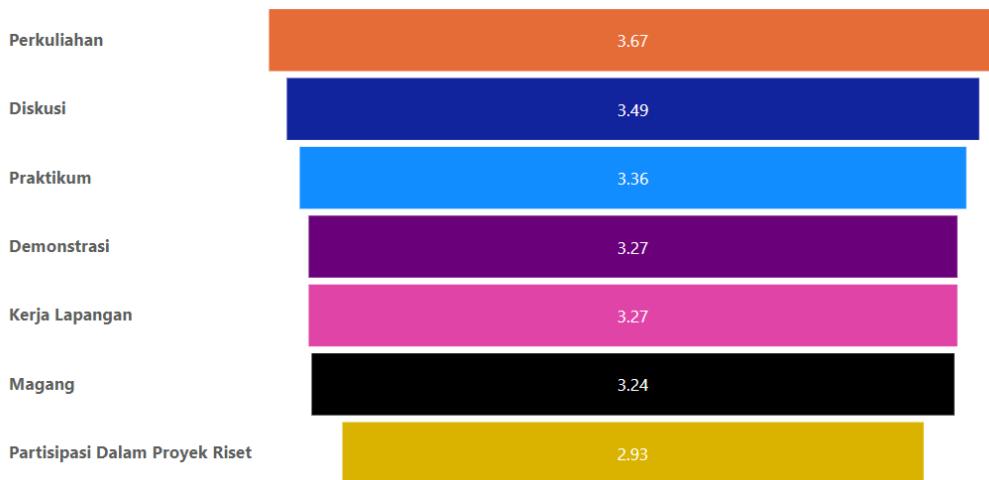
Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin Komunikasi memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0.35 poin. Sedangkan poin Etika memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0.04 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Desain Interior ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## **2.2 Metode Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Desain Interior ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari lulusan terkait performansi dari Departemen Desain Interior ITS. Responden akan menilai setiap poin penilaian dengan skala likert dari 1 sampai 5, penilaian ini diurutkan dari Sangat Besar dengan nilai 1, Besar dengan nilai 2, Cukup Besar dengan nilai 3, Kurang dengan nilai 4, dan Tidak Sama Sekali dengan nilai 5. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2021.

#### **Metode Pembelajaran**

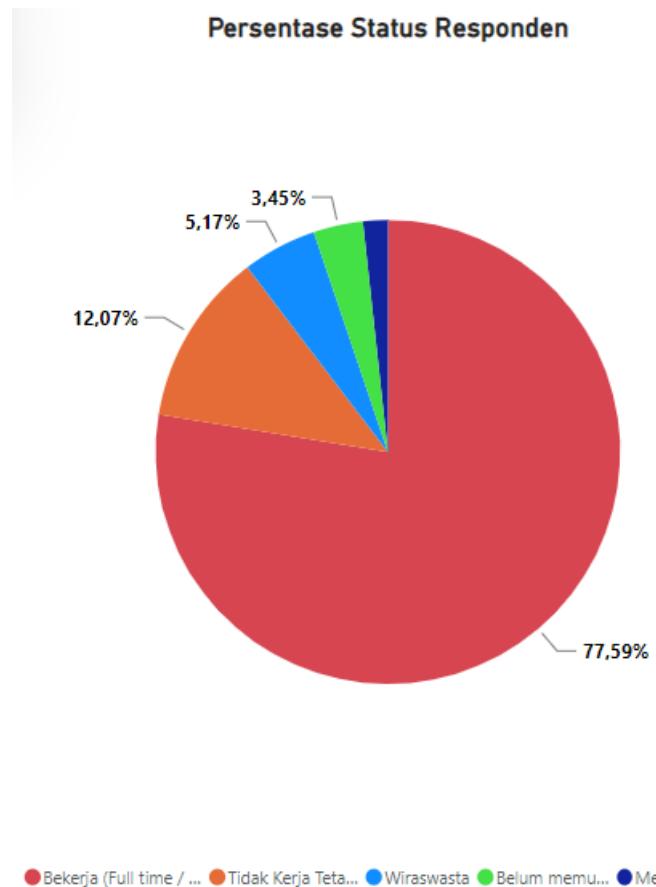


**Gambar 1.7.41 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 1.7.41 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode Partisipasi Dalam Proyek Riset sebesar 2,93. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode Perkuliahan sebesar 3,67. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Partisipasi Dalam Proyek Riset dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik, namun penerapan metode pembelajaran terkait dengan Perkuliahan dirasa masih kurang.

### 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Desain Interior ITS tahun 2021 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wiraswasta, melanjutkan pendidikan, dan tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 1.7.42 berikut



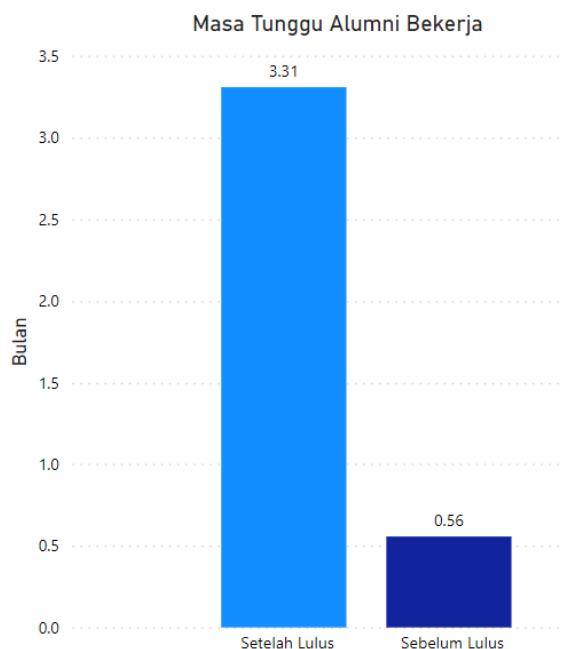
**Gambar 1.7.42 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Desain Interior**

Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Desain Interior ITS tahun 2021 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 77,59%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Desain Interior ITS 2021 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 1,72% lulusan Departemen Desain Interior ITS 2021 yang melanjutkan pendidikan, 12,07% lulusan tidak bekerja namun sedang mencari pekerjaan, 3,45% lulusan belum memungkinkan untuk bekerja, dan 5,17% lulusan berprofesi sebagai wiraswasta. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Desain Interior ITS, dikarenakan masih terdapat 15,52% lulusan belum bekerja.

## C. Kondisi Lulusan Bekerja

### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan Departemen Desain Interior tahun 2021 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.



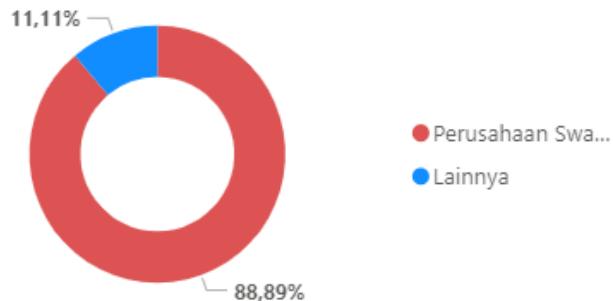
**Gambar 1.7.43 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 1.7.43 menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang cukup besar antara masa tunggu alumni setelah lulus dan sebelum lulus yaitu 2,75 bulan, dimana nilai rata-rata masa tunggu lulusan Departemen Desain Interior setelah lulus dan sebelum lulus masing-masing yaitu 3,31 bulan dan 0,56 bulan. Selain itu, hasil analisis ini menunjukkan bahwa rata-rata lulusan Departemen Desain Interior tahun 2021 membutuhkan waktu yang cukup singkat untuk mendapatkan pekerjaan.

### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, institusi/organisasi multilateral, Organisasi Non-Profit, dan institusi lainnya.

**Jenis Perusahaan Tempat Kerja**



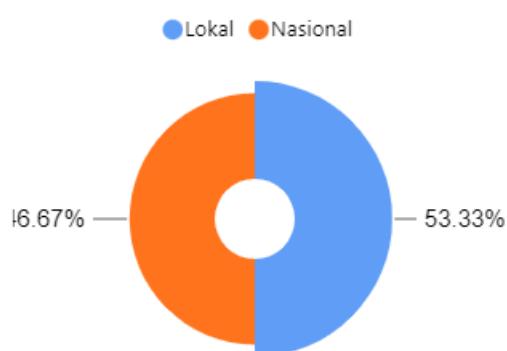
**Gambar 1.7.44 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

Pada Gambar 1.7.44 menampilkan bahwa sekitar 88,89% lulusan Departemen Desain Interior ITS 2021 bekerja di Perusahaan Swasta. Selanjutnya terdapat 11,11% lulusan bekerja di instansi lainnya.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

**Tingkat Tempat Kerja**



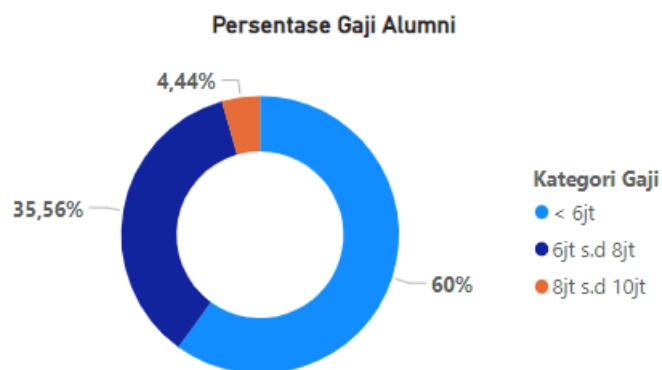
**Gambar 1.7.45 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Dari 77,59% lulusan Departemen Desain Interior ITS 2021 yang bekerja diperusahaan,

semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.7.45, bahwa lulusan Departemen Desain Interior ITS 2021 mayoritas bekerja di perusahaan Lokal yaitu sebesar 53,33% sedangkan sebanyak 46,67% bekerja di perusahaan nasional.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

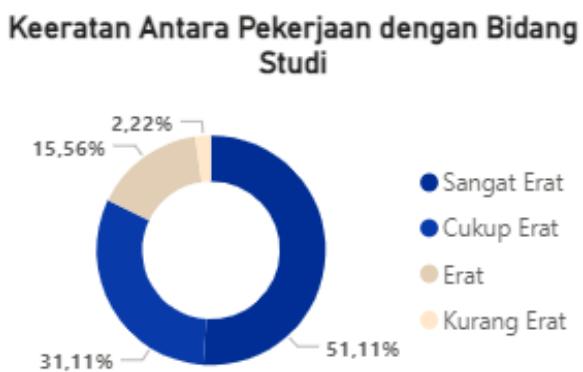
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Desain Interior ITS.



**Gambar 1.7.46 Kondisi Gaji Alumni Bekerja**

Berdasarkan Gambar 1.7.46 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Desain Interior ITS dibagi dalam 3 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebanyak 60%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebanyak 35,56%, dan gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebanyak 4,44%.

### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan



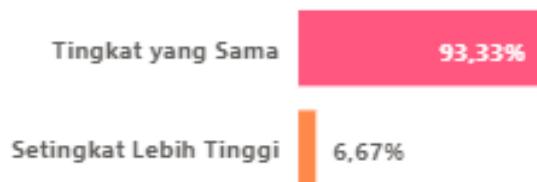
**Gambar 1.7.47 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Desain Interior ITS 2021 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 1.7.47 yang menampilkan bahwa 51,11% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Sangat Erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan

terdapat 31,11% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Cukup Erat, 15,56% lulusan merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Erat, dan 2,22% lulusan merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Kurang Erat.

### 3.6 Kesetaraan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

#### Kesesuaian Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi



**Gambar 1.7.48 Kesetaraan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Gambar 1.7.48 menunjukkan bahwa 93,33% lulusan Departemen Desain Interior ITS tahun 2021 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Selanjutnya, terdapat 6,67% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Desain Interior. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Desain Interior sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

### D. Kondisi lulusan Studi Lanjut

#### 4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut

Masa tunggu lulusan Departemen Desain Interior ITS tahun 2021 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.

#### Persentase Masa Tunggu Dibawah 12 Bulan (Melanjutkan Studi)



**Gambar 1.7.49 Masa Tunggu Melanjutkan Studi**

Gambar 1.7.49 menunjukkan bahwa masa tunggu seluruh lulusan Departemen Desain

Interior ITS tahun 2021 dalam melanjutkan studi dibawah 12 bulan yaitu sebesar 100%, Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Desain Interior ITS tahun 2021 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

#### 4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut

**Persentase Dalam & Luar Negeri  
(Melanjutkan Studi)**

● Di Dalam Negeri



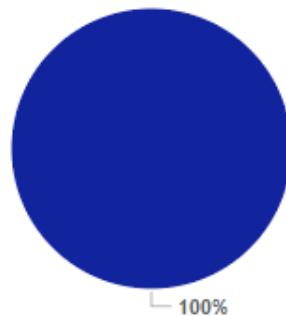
**Gambar 1.7.50 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Dari 1,72% lulusan Departemen Desain Interior yang melanjutkan studi, Gambar 1.7.50 menunjukkan bahwa seluruh lulusan Departemen Desain Interior melanjutkan studinya didalam negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Desain Interior dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga lulusan Departemen Desain Interior dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

#### 4.3 Sumber Dana Studi Lanjut

**Persentase Sumber Dana Lanjut Studi**

● Biaya Sendiri



**Gambar 1.7.51 Sumber Dana Studi Lanjut**

Gambar 1.7.51 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Departemen Desain Interior menggunakan biaya sendiri untuk melanjutkan studinya (100%).

### E. Kondisi lulusan Berwirausaha

#### 5.1 Tahun Memulai Usaha

Selain bekerja di perusahaan swasta, instansi pemerintah, dan organisasi/institusional multilateral, lulusan Departemen Desain Interior ITS tahun 2021 juga bekerja sebagai

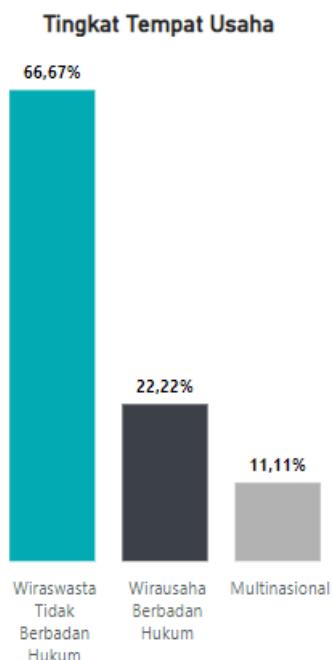
wirausaha dengan profil tahun memulai usaha yang berbeda-beda.



**Gambar 1.7.52 Tahun Memulai Usaha**

Gambar 1.7.52 menunjukkan bahwa terdapat 4 kategori tahun bagi lulusan Departemen Desain Interior ITS dalam memulai usaha. Tahun 2020 merupakan tahun dengan persentase lulusan memulai usaha sebesar 11,11%, dan tahun 2018 kebawah sebesar 22,22%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan telah memulai usahanya sebelum lulus dari Departemen Desain Interior ITS. Selanjutnya sebesar 11,11% lulusan memulai usaha pada tahun 2018 dan tahun 2021 sebesar 55,56%. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa sebagian lulusan Departemen Desain Interior ITS tahun 2021 telah memulai usaha pada tahun 2021.

## 5.2 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha



**Gambar 1.7.53 Tingkat Tempat Berwirausaha**

Dari 5,17% lulusan Departemen Desain Interior yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada

Gambar 1.7.53, bahwa terdapat 66,67% lulusan Departemen Desain Interior ITS tahun 2021 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta tidak berbadan hukum, 22,22% lulusan berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta berbadan hukum, dan 11,11% lulusan berwirausaha dengan tingkat tempat usaha multinasional.

### 5.3 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

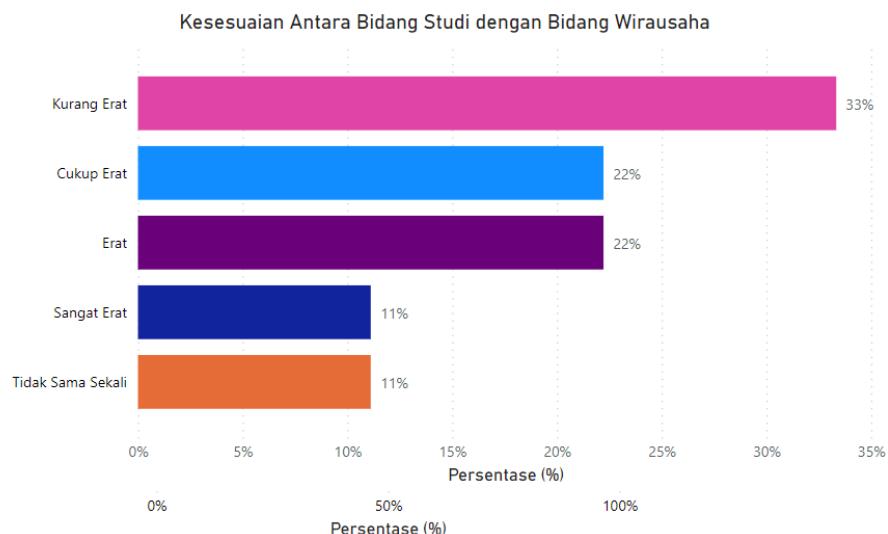
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Desain Interior.

**Tabel 1.7.3 Penghasilan Lulusan Wirausaha**

Nama Kab.Kota	Rata - Rata Penghasilan Per Bulan
Kota Makassar	200000.00
Kota Malang	300000.00
Kota Surabaya	2500000.00

Berdasarkan Tabel 1.7.3 diatas dapat diketahui bahwa penghasilan wirausaha lulusan Departemen Desain Interior paling banyak bekerja di Kota Surabaya dengan rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 2.500.000 dan penghasilan wirausaha lulusan Departemen Desain Interior yang berwirausaha di Kota Makassar dengan rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 200.000.

### 5.4 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



**Gambar 1.7.54 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 1.7.54 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Desain Interior lulusan tahun 2021 dan diketahui bahwa sebanyak 35% alumni memiliki usaha yang kurang Erat

dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, 22% alumni memiliki usaha yang cukup erat dengan bidang keilmuan, 22% alumni memiliki usaha yang erat dengan bidang keilmuannya, 11% alumni memiliki usaha yang Erat dan Sangat Erat dengan bidang keilmuannya, dan 11% lainnya memiliki usaha yang tidak sama sekali dengan bidang keilmuannya yang ditekuni selama dibangku kuliah.

## **1.8 Fakultas Vokasi**

### **1.8.1 Departemen Teknik Mesin Industri**

#### **A. Profil lulusan Departemen**

##### **1.1 Demografi Responden**

Total target untuk Tracer Study ITS 2022 lulusan 2021 sebanyak 3.498 lulusan, dari target tersebut sebanyak 655 responden telah mengisi survei dan 630 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Vokasi. Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Teknik Mesin Industri 2022 lulusan 2021 yaitu sebanyak 5 lulusan, dari target tersebut sebanyak 5 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Teknik Mesin Industri 2022 lulusan 2021 yaitu sebesar 100%.

##### **1.2 IPK**

**Rata-rata IPK per Jenjang**

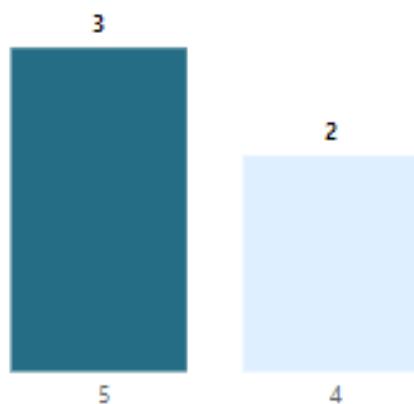


**Gambar 1.8.1 Respon Rate Departemen Manajemen Bisnis**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Teknik Mesin Industri ITS tahun 2021 dengan total respon rate 100% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 2,94. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Teknik Mesin Industri untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

### 1.3 Lama Studi

Lama Studi (orang/tahun)



Gambar 1.8.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Mesin Industri

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 7 tahun. Gambar 1.8.2 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Teknik Mesin Industri yang lulus pada tahun 2021 dengan total 5 orang. Sebanyak 40% (2 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester) dan 60% (3 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester). Ketidaktepatan masa studi lulusan Departemen Teknik Mesin Industri ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam penggerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi seluruh mahasiswa Departemen Teknik Mesin Industri ITS lulusan Tahun 2021 yaitu Biaya Sendiri/Keluarga.

Persentase Sumber Dana Semasa Berkuliah di ITS



Gambar 1.8.3 Sumber Dana Kuliah

Informasi pada Gambar 1.8.3 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Teknik Mesin Industri lulusan Tahun 2021. Sebanyak 100% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga.

## B. Kondisi Umum

### 2.1 Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Teknik Mesin Industri ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu umumnya merupakan pengetahuan terkait bidang ilmu yang berasal dari program studi tempat lulusan menuntut ilmu. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknik Mesin Industri ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Teknik Mesin Industri ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain pengetahuan di bidang ilmu, komunikasi, etika, kerja sama tim, dan pengembangan diri



**Gambar 1.8.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknik Mesin Industri**

Gambar 1.8.4 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Teknik Mesin Industri ITS tahun 2021, dimana 7 dari 7 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan.

Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin keahlian berdasarkan bidang ilmu, dan pengembangan diri memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0.33 poin. Sedangkan poin penggunaan Teknologi Informasi, Bahasa

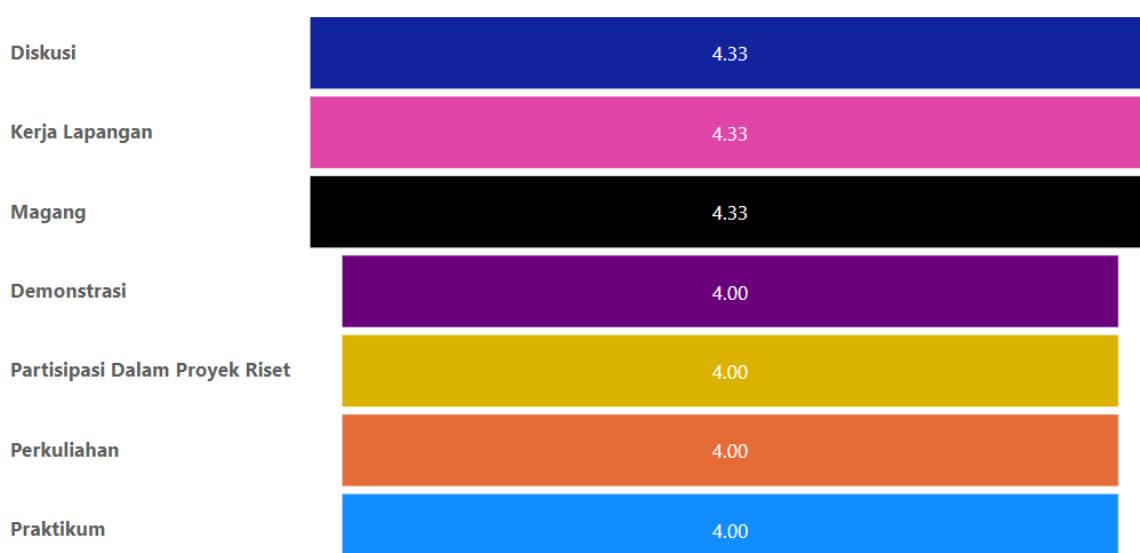
Inggris, etika, Kerjasama tim, dan komunikasi memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Teknik Mesin Industri ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## 2.2 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Teknik Mesin Industri ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari lulusan terkait performansi dari Departemen Teknik Mesin Industri ITS. Responden akan menilai setiap poin penilaian dengan skala likert dari 1 sampai 5, penilaian ini diurutkan dari Sangat Besar dengan nilai 1, Besar dengan nilai 2, Cukup Besar dengan nilai 3, Kurang dengan nilai 4, dan Tidak Sama Sekali dengan nilai 5. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2021.

**Metode Pembelajaran**

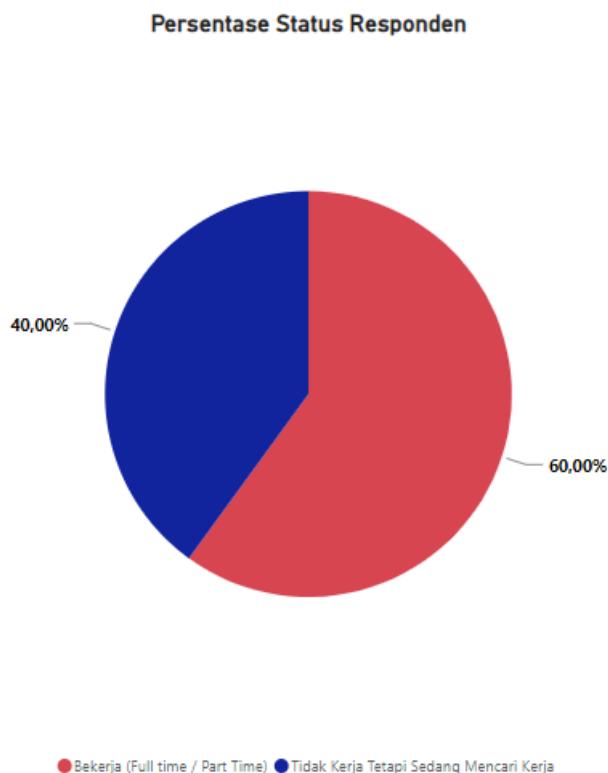


**Gambar 1.8.5 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 1.8.5 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode praktikum, perkuliahan, partisipasi dalam proyek riset, dan demonstrasi sebesar 4. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh diskusi, kerja lapangan, dan magang sebesar 4,33. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Kerja Lapangan, diskusi, dan magang dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik.

## 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Teknik Mesin Industri ITS tahun 2021 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wiraswasta, melanjutkan pendidikan, dan tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 1.8.6 berikut



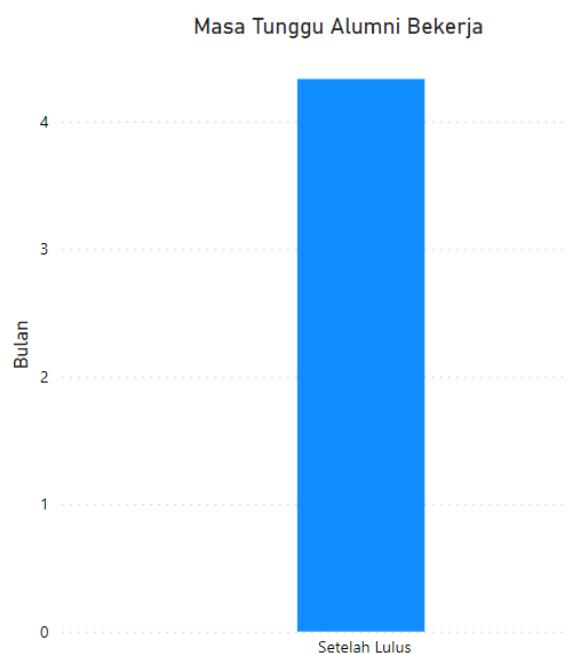
**Gambar 1.8.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Mesin Industri**

Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Mesin Industri ITS tahun 2021 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 60%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Mesin Industri ITS 2021 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 40% lulusan Departemen Teknik Mesin Industri ITS 2021 tidak bekerja namun sedang mencari pekerjaan, namun tidak ada lulusan departemen teknik mesin yang melanjutkan pendidikan atau berwiraswasta. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Teknik Mesin Industri ITS, dikarenakan masih terdapat 40% lulusan belum bekerja.

## C. Kondisi Lulusan Bekerja

### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan Departemen Teknik Mesin Industri tahun 2021 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

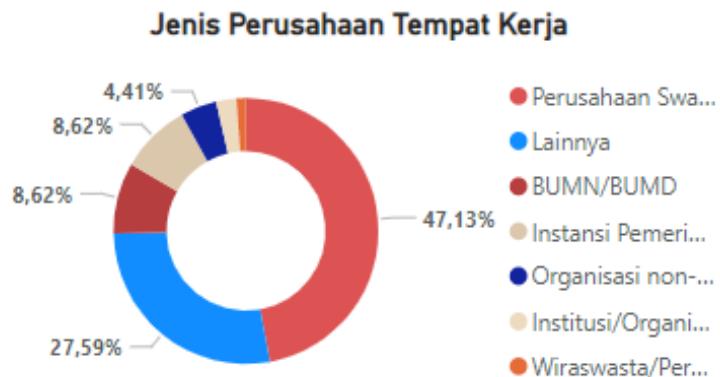


**Gambar 1.8.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 1.8.7 menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang sangat kecil antara masa tunggu alumni setelah lulus dan sebelum lulus yaitu 0 bulan, dimana nilai rata-rata masa tunggu lulusan Departemen Teknik Mesin Industri setelah lulus dan sebelum lulus masing-masing yaitu 4,33 bulan dan 0 bulan. Selain itu, hasil analisis ini menunjukkan bahwa rata-rata lulusan Departemen Teknik Mesin Industri tahun 2021 membutuhkan waktu yang cukup singkat untuk mendapatkan pekerjaan.

### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, institusi/organisasi multilateral, Organisasi Non-Profit, dan institusi lainnya.

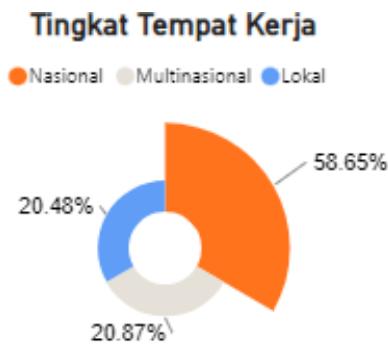


**Gambar 1.8.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

Pada Gambar 1.8.8 menampilkan bahwa sekitar 47,13% lulusan Departemen Teknik Mesin Industri ITS 2021 bekerja di Perusahaan Swasta. Kemudian lulusan yang bekerja di Instansi Pemerintah sebanyak 8,62%, 8,62% lulusan yang bekerja di BUMN/BUMD, dan 4,41% lainnya bekerja di Organisasi Non-Profit. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di instansi pemerintah dan organisasi multilateral. Selanjutnya lulusan lainnya bekerja di institusi/organisasi multilateral, wiraswasta, dan 27,59% lulusan bekerja di instansi lainnya.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

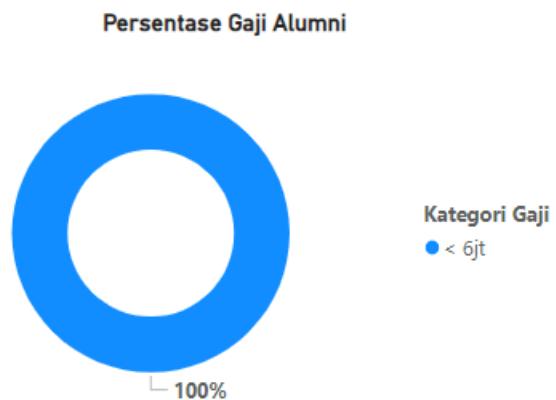


**Gambar 1.8.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Dari 60,00% lulusan Departemen Teknik Mesin Industri ITS 2021 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.8.9, bahwa lulusan Departemen Teknik Mesin Industri ITS 2021 mayoritas bekerja di perusahaan Nasional yaitu sebesar 58,65%, sebanyak 20,48% bekerja di perusahaan Lokal, dan sebanyak 20,87% di perusahaan Multinasional.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

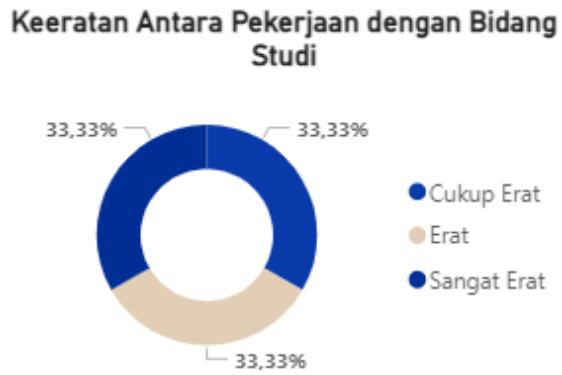
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Mesin Industri ITS.



**Gambar 1.8.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja**

Berdasarkan Gambar 1.8.10 diatas, kondisi gaji seluruh lulusan Departemen Teknik Mesin Industri ITS yaitu gaji < 6 juta rupiah (100%).

### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan



**Gambar 1.8.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Teknik Mesin Industri ITS 2021 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 1.8.11 yang menampilkan bahwa 33,33% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Sangat Erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 33,33% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Cukup Erat, dan 33,33% merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Erat.

### 3.6 Kesetaraan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

#### Kesesuaian Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi

Tingkat yang Sama	100,00%
-------------------	---------

**Gambar 1.8.12 Kesetaraan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Gambar 1.8.12 menunjukkan bahwa 100% lulusan Departemen Teknik Mesin Industri ITS tahun 2021 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh seluruh lulusan Departemen Teknik Mesin Industri sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

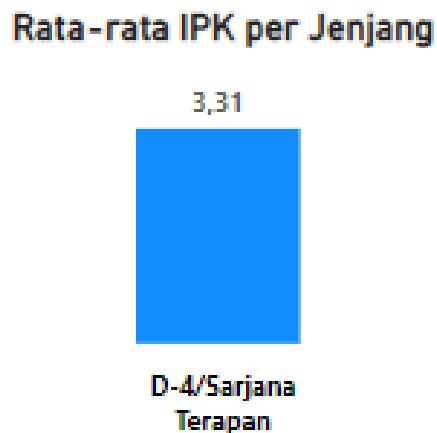
## 1.8.2 Departemen Statistika Bisnis

### A. Profil lulusan Departemen

#### 1.1 Demografi Responden

Total target untuk Tracer Study ITS 2022 lulusan 2021 sebanyak 3.498 lulusan, dari target tersebut sebanyak 655 responden telah mengisi survei dan 630 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Vokasi. Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Statistika Bisnis 2022 lulusan 2021 yaitu sebanyak 86 lulusan, dari target tersebut sebanyak 83 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Statistika Bisnis 2022 lulusan 2021 yaitu sebesar 96,51%.

## 1.2 IPK



**Gambar 1.8.13 Respon Rate Departemen Statistika Bisnis**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Statistika Bisnis ITS tahun 2021 dengan total respon rate 96,51% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,31. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Statistika Bisnis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

### 1.3 Lama Studi

Lama Studi (orang/tahun)



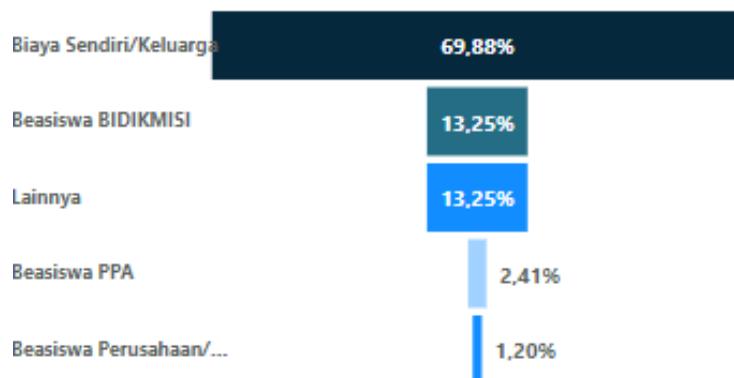
**Gambar 1.8.14 Lama Studi Mahasiswa Departemen Statistika Bisnis ITS**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 7 tahun. Gambar 1.8.14 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Statistika Bisnis yang lulus pada tahun 2021 dengan total 83 orang. Seluruh lulusan Departemen Statistika Bisnis lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester).

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Statistika Bisnis ITS lulusan Tahun 2021 dibagi menjadi 5 kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa PPA, Beasiswa Perusahaan, Beasiswa BIDIKMISI, dan sumber dana lainnya.

**Persentase Sumber Dana Semasa Berkuliah di ITS**



**Gambar 1.8.15 Sumber Dana Kuliah**

Informasi pada Gambar 1.8.15 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Statistika Bisnis lulusan Tahun 2021. Sebanyak 69,88% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 13,25% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, 13,25% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa PPA, 1,20% mendapatkan sumber

dana perkuliahan dari beasiswa perusahaan dan 9,09% lulusan mendapatkan dana kuliah dari sumber yang lain.

## B. Kondisi Umum

### 2.4 Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Statistika Bisnis ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu umumnya merupakan pengetahuan terkait bidang ilmu yang berasal dari program studi tempat lulusan menuntut ilmu. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Statistika Bisnis ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Statistika Bisnis ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain pengetahuan di bidang ilmu, komunikasi, etika, kerja sama tim, dan pengembangan diri.



**Gambar 1.8.16 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Statistika Bisnis**

Gambar 1.8.16 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Statistika Bisnis ITS tahun 2021, dimana 7 dari 7 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan.

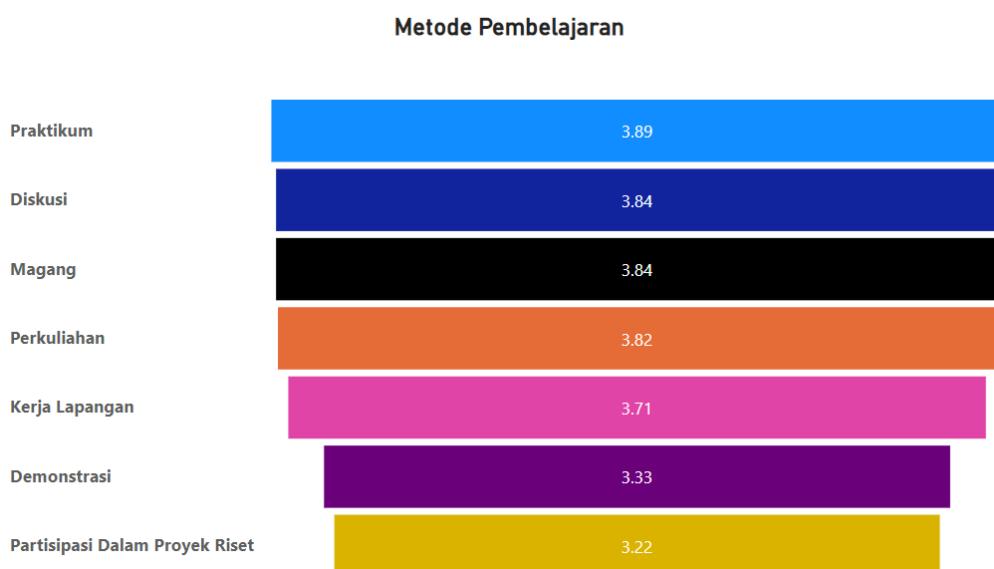
Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin Komunikasi memiliki perbedaan yang

paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0,42 poin. Sedangkan poin etika memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0,11 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Statistika Bisnis ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## 2.5 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Statistika Bisnis ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari lulusan terkait performansi dari Departemen Statistika Bisnis ITS. Responden akan menilai setiap poin penilaian dengan skala likert dari 1 sampai 5, penilaian ini diurutkan dari Sangat Besar dengan nilai 1, Besar dengan nilai 2, Cukup Besar dengan nilai 3, Kurang dengan nilai 4, dan Tidak Sama Sekali dengan nilai 5. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2021.



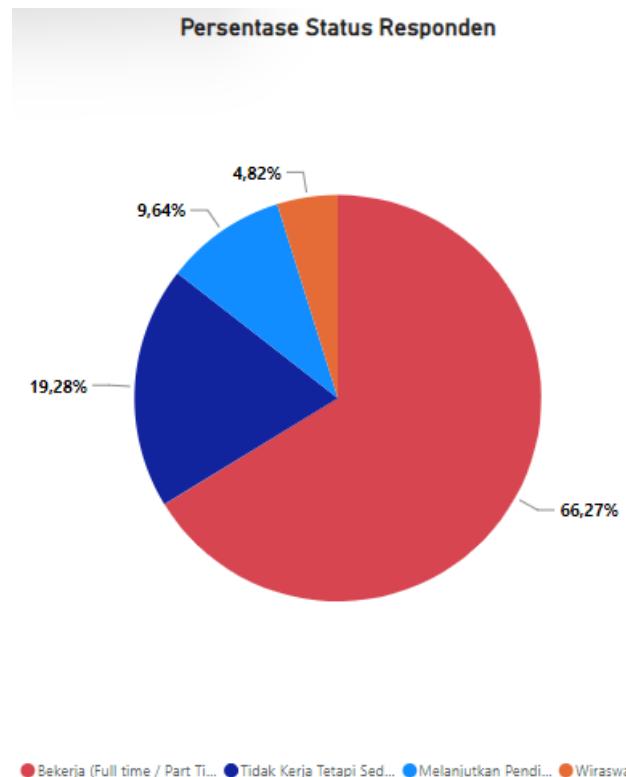
**Gambar 1.8.17 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada

Gambar 1.8.17 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode partisipasi dalam proyek riset sebesar 3,22. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode praktikum sebesar 3,89. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode praktikum dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik.

## 2.6 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Statistika Bisnis ITS tahun 2021 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wiraswasta, melanjutkan pendidikan, dan tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 1.8.18 berikut



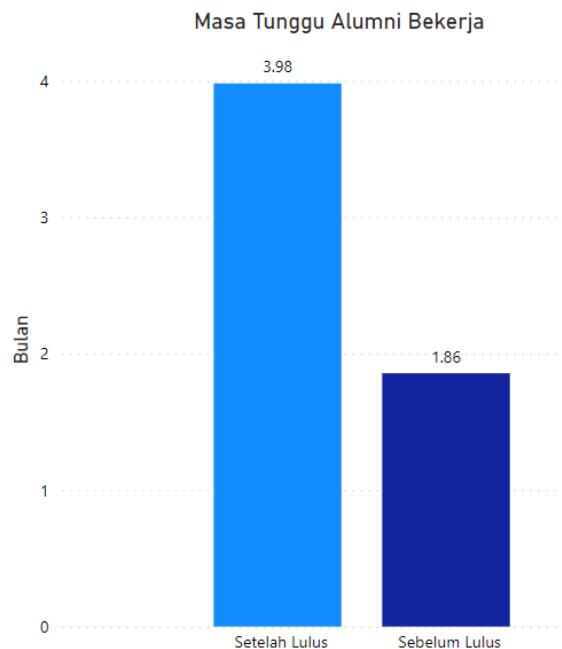
**Gambar 1.8.18 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Statistika Bisnis**

Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Statistika Bisnis ITS tahun 2021 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 66,27%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Statistika Bisnis ITS 2021 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 9,64% lulusan Departemen Statistika Bisnis ITS 2021 yang melanjutkan pendidikan, 19,28% lulusan tidak bekerja namun sedang mencari pekerjaan, dan 4,82% lulusan berprofesi sebagai wiraswasta. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Statistika Bisnis ITS, dikarenakan masih terdapat 19,28% lulusan belum bekerja.

## C. Kondisi Lulusan Bekerja

### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan Departemen Statistika Bisnis tahun 2021 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

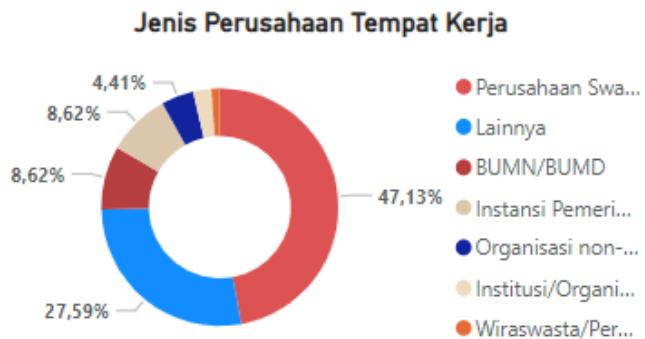


**Gambar 1.8.19 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 1.8.19 menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang sangat kecil antara masa tunggu alumni setelah lulus dan sebelum lulus yaitu 2,12 bulan, dimana nilai rata-rata masa tunggu lulusan Departemen Statistika Bisnis setelah lulus dan sebelum lulus masing-masing yaitu 3,98 bulan dan 1,86 bulan. Selain itu, hasil analisis ini menunjukkan bahwa rata-rata lulusan Departemen Statistika Bisnis tahun 2021 membutuhkan waktu yang cukup singkat untuk mendapatkan pekerjaan.

### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, institusi/organisasi multilateral, Organisasi Non-Profit, dan institusi lainnya.

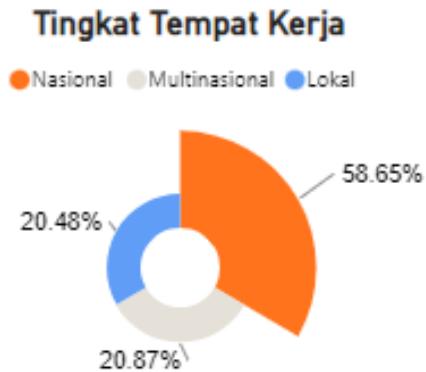


**Gambar 1.8.20 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

Pada Gambar 1.8.20 menampilkan bahwa sekitar 47,13% lulusan Departemen Statistika Bisnis ITS 2021 bekerja di Perusahaan Swasta. Kemudian lulusan yang bekerja di Instansi Pemerintah sebanyak 8,62%, 8,62% lulusan yang bekerja di BUMN/BUMD, dan 4,41% lainnya bekerja di Organisasi Non-Profit. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di instansi pemerintah dan organisasi multilateral. Selanjutnya lulusan lainnya bekerja di institusi/organisasi multilateral, berprofesi sebagai wiraswasta, dan terdapat 27,59% lulusan bekerja di instansi lainnya.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

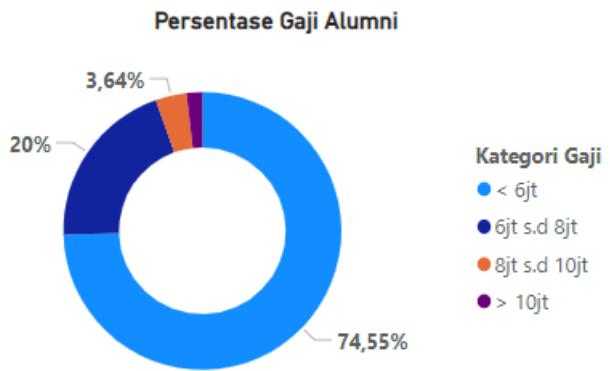


**Gambar 1.8.21 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Dari 66,27% lulusan Departemen Statistika Bisnis ITS 2021 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.8.21, bahwa lulusan Departemen Statistika Bisnis ITS 2021 mayoritas bekerja di perusahaan Nasional yaitu sebesar 58,65% sedangkan sebanyak 20,48% bekerja di perusahaan Lokal, dan sebanyak 20,87% di perusahaan Multinasional.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Statistika Bisnis ITS.

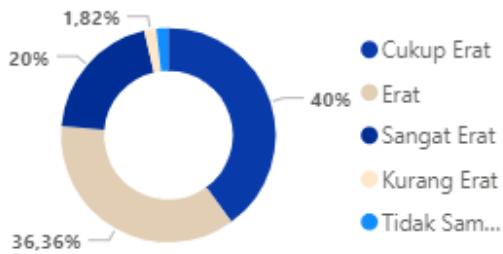


**Gambar 1.8.22 Kondisi Gaji Alumni Bekerja**

Berdasarkan Gambar 1.8.22 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Statistika Bisnis ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebanyak 74,55%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebanyak 20%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebanyak 3,64%, dan >10 juta rupiah sebanyak 1,81%.

### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

**Keeratan Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi**

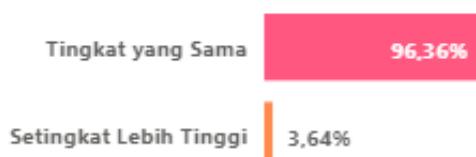


**Gambar 1.8.23 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Statistika Bisnis ITS 2021 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 1.8.23 yang menampilkan bahwa 20% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Sangat Erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 40% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Cukup Erat, 36,36% merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Erat, 1,82% merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Kurang Erat, dan 1,82% merasa tidak ada hubungan sama sekali dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini.

### 3.6 Kesetaraan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

**Kesesuaian Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi**



**Gambar 1.8.24 Kesetaraan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Gambar 1.8.24 menunjukkan bahwa 96,36% lulusan Departemen Statistika Bisnis ITS tahun 2021 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Selanjutnya, terdapat 3,64% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Statistika Bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Statistika Bisnis sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

## D. Kondisi lulusan Studi Lanjut

### 4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut

Masa tunggu lulusan Departemen Statistika Bisnis ITS tahun 2021 untuk melanjutkan

studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.

#### **Persentase Masa Tunggu Dibawah 12 Bulan (Melanjutkan Studi)**



**Gambar 1.8.25 Masa Tunggu Melanjutkan Studi**

Gambar 1.8.25 menunjukkan bahwa masa tunggu seluruh lulusan Departemen Statistika Bisnis ITS tahun 2021 dalam melanjutkan studi dibawah 12 bulan yaitu sebesar 100%, Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Statistika Bisnis ITS tahun 2021 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

#### **4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

#### **Persentase Dalam & Luar Negeri (Melanjutkan Studi)**

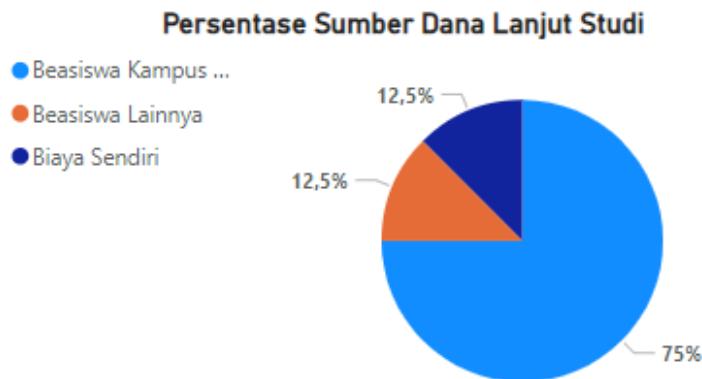
● Di Dalam Negeri



**Gambar 1.8.26 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Dari 9,64% lulusan Departemen Statistika Bisnis yang melanjutkan studi, Gambar 1.8.26 menunjukkan bahwa 100% lulusan Departemen Statistika Bisnis melanjutkan studinya didalam negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Statistika Bisnis dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga lulusan Departemen Statistika Bisnis dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

#### **4.3 Sumber Dana Studi Lanjut**



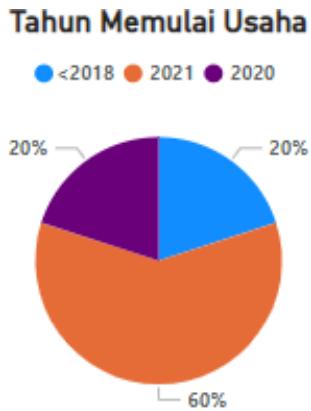
**Gambar 1.8.27 Sumber Dana Studi Lanjut**

Gambar 1.8.27 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Departemen Statistika Bisnis menggunakan Beasiswa Kampus Tujuan untuk melanjutkan studi lanjut (75%), dan 12,5% melanjutkan studi menggunakan Beasiswa Lainnya. Lalu, terdapat 12,5% lulusan Departemen Statistika Bisnis yang menggunakan biaya sendiri untuk melanjutkan studinya.

#### E. Kondisi lulusan Berwirausaha

##### 5.1 Tahun Memulai Usaha

Selain bekerja di perusahaan swasta, instansi pemerintah, dan organisasi/institusui multilateral, lulusan Departemen Statistika Bisnis ITS tahun 2021 juga bekerja sebagai wirausaha dengan profil tahun memulai usaha yang berbeda-beda.



**Gambar 1.8.28 Tahun Memulai Usaha**

Gambar 1.8.28 menunjukkan bahwa terdapat 3 kategori tahun bagi lulusan Departemen Statistika Bisnis ITS dalam memulai usaha. Tahun 2020 merupakan tahun dengan persentase lulusan memulai usaha sebesar 20%, dan tahun 2018 kebawah sebesar 20%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan telah memulai usahanya sebelum lulus dari Departemen Statistika Bisnis ITS. Selanjutnya sebesar 60% lulusan memulai usaha tahun 2021. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa lulusan Departemen Statistika Bisnis ITS tahun 2021 didominasi oleh memulai usaha pada tahun 2021.

##### 5.2 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha



**Gambar 1.8.29 Tingkat Tempat Berwirausaha**

Dari 4,82% lulusan Departemen Statistika Bisnis yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.8.29, bahwa terdapat 100% lulusan Departemen Statistika Bisnis ITS tahun 2021 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta tidak berbadan hukum.

### 5.3 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

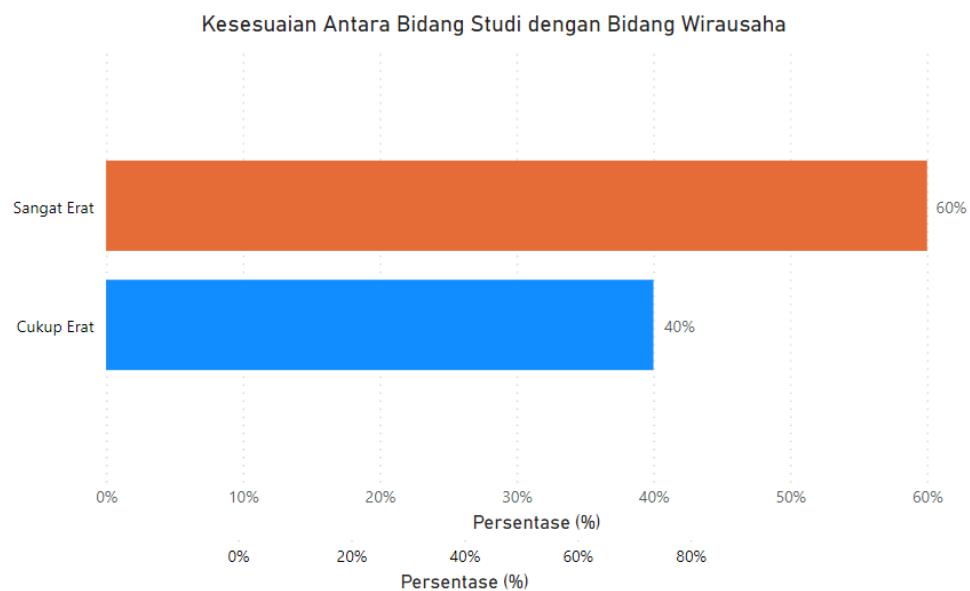
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Statistika Bisnis.

**Tabel 1.8.1 Penghasilan Lulusan Wirausaha**

Nama Kab.Kota	Rata - Rata Penghasilan Per Bulan
Kota Surabaya	1000000.00
	7312500.00

Berdasarkan Tabel 1.8.1 diatas dapat diketahui bahwa penghasilan wirausaha lulusan Departemen Teknik Sipil paling banyak bekerja di Kota Surabaya dengan rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 1.000.000.

### 5.4 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



**Gambar 1.8.30 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 1.8.30 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Statistika Bisnis lulusan tahun 2021 dan diketahui bahwa sebanyak 40% alumni memiliki usaha yang Cukup Erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, dan 18% alumni memiliki usaha yang Sangat Erat dengan bidang keilmuannya.

### **1.8.3 Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi**

#### **A. Profil lulusan Departemen**

##### **1.1 Demografi Responden**

Total target untuk Tracer Study ITS 2022 lulusan 2021 sebanyak 3.498 lulusan, dari target tersebut sebanyak 655 responden telah mengisi survei dan 630 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Vokasi. Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi 2022 lulusan 2021 yaitu sebanyak 73 lulusan, dari target tersebut sebanyak 70 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi 2022 lulusan 2021 yaitu sebesar 95,89%.

##### **1.2 IPK**

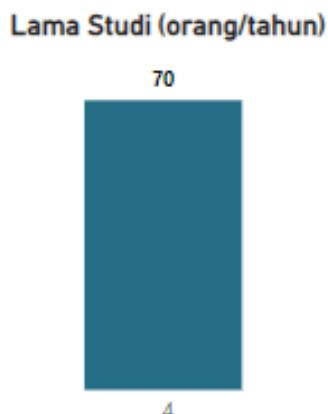
**Rata-rata IPK per Jenjang**



**Gambar 1.8.31 Respon Rate Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi ITS tahun 2021 dengan total respon rate 95,89% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,30. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

### 1.3 Lama Studi

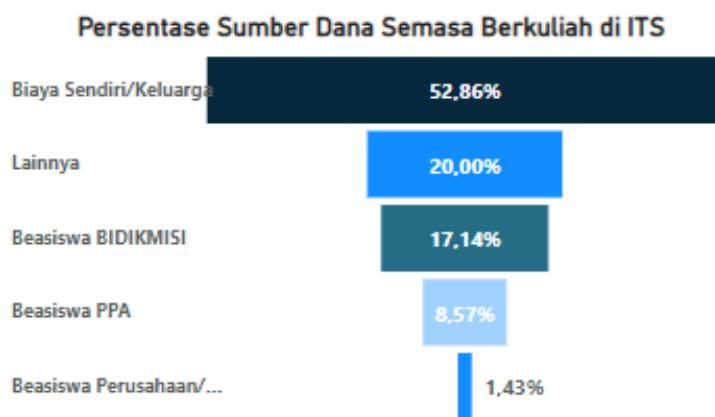


**Gambar 1.8.32 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 7 tahun. Gambar 1.8.32 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi yang lulus pada tahun 2021 dengan total 70 orang. Seluruh lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester).

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi seluruh mahasiswa Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi ITS lulusan Tahun 2021 dibagi menjadi 5 kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa PPA, Beasiswa Perusahaan Swasta, Beasiswa BIDIKMISI, dan sumber dana lainnya.



**Gambar 1.8.33 Sumber Dana Kuliah**

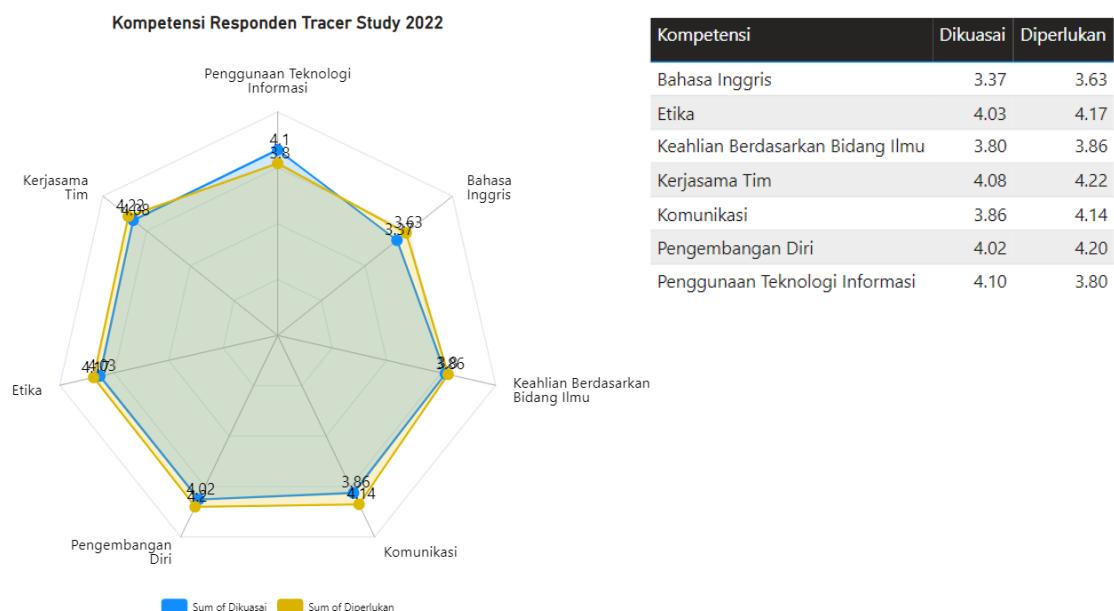
Informasi pada Gambar 1.8.33 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi lulusan Tahun 2021. Sebanyak 52,86% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 17,14% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, 8,57%

mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa PPA, 1,43% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa perusahaan dan 20% lulusan mendapatkan dana kuliah dari sumber yang lain.

## B. Kondisi Umum

### 2.1 Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu umumnya merupakan pengetahuan terkait bidang ilmu yang berasal dari program studi tempat lulusan menuntut ilmu. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain pengetahuan di bidang ilmu, komunikasi, etika, kerja sama tim, dan pengembangan diri.



**Gambar 1.8.34 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi**

Gambar 1.8.34 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi ITS tahun 2021, dimana 6 dari 7 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan

menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan. Namun, terdapat 1 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin Penggunaan Teknologi Informasi.

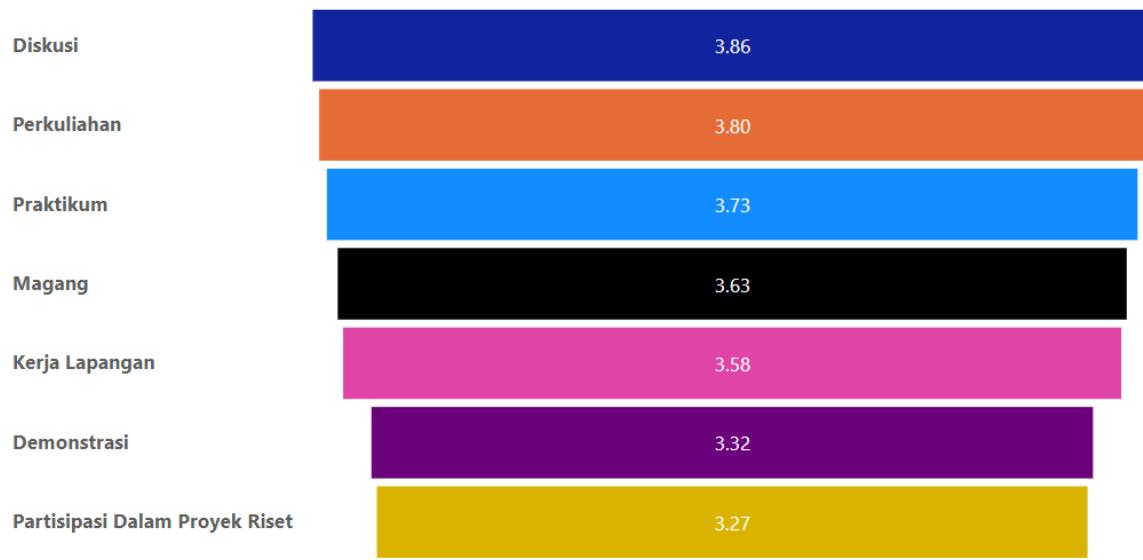
Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin Komunikasi memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0.28 poin. Sedangkan keahlian berdasarkan bidang ilmu memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0.06 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## 2.2 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahian, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari lulusan terkait performansi dari Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi ITS. Responden akan menilai setiap poin penilaian dengan skala likert dari 1 sampai 5, penilaian ini diurutkan dari Sangat Besar dengan nilai 1, Besar dengan nilai 2, Cukup Besar dengan nilai 3, Kurang dengan nilai 4, dan Tidak Sama Sekali dengan nilai 5. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2021.

### Metode Pembelajaran

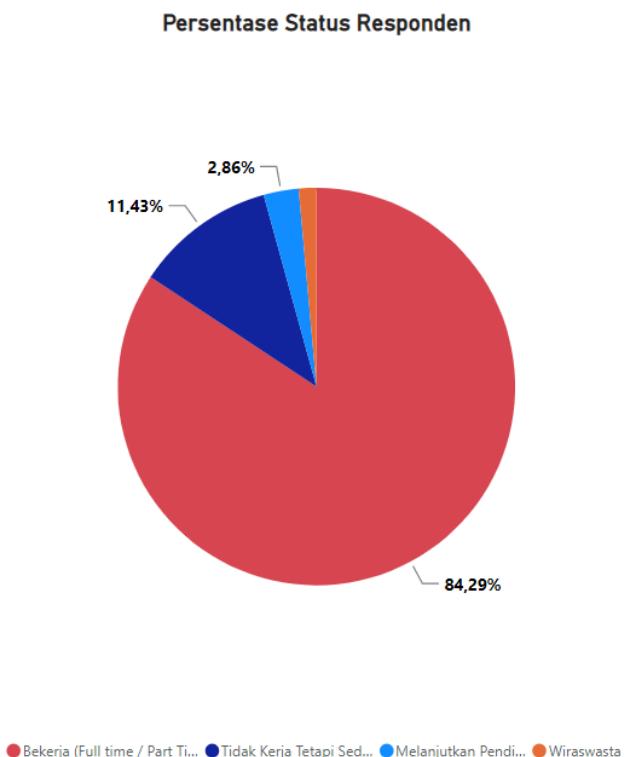


**Gambar 1.8.35 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 1.8.35 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode partisipasi dalam proyek riset sebesar 3,27. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode Diskusi sebesar 3,86. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode diskusi dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik.

## 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi TS tahun 2021 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wiraswasta, melanjutkan pendidikan, dan tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 1.8.36 berikut



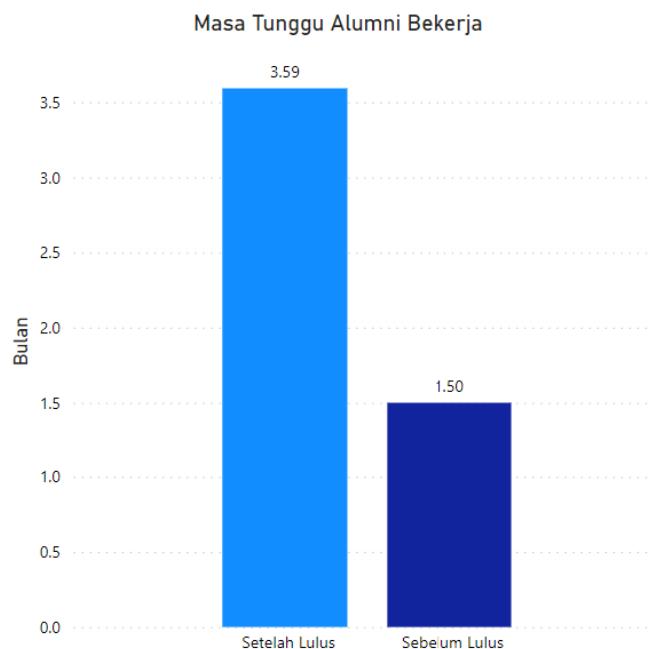
**Gambar 1.8.36 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi**

Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi ITS tahun 2021 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 84,29%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi ITS 2021 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 2,86% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi ITS 2021 yang melanjutkan pendidikan, 11,43% lulusan tidak bekerja namun sedang mencari pekerjaan, dan 1,42% lulusan berprofesi sebagai wiraswasta. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi ITS, dikarenakan masih terdapat 11,43% lulusan belum bekerja.

## C. Kondisi Lulusan Bekerja

### 3.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi tahun 2021 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

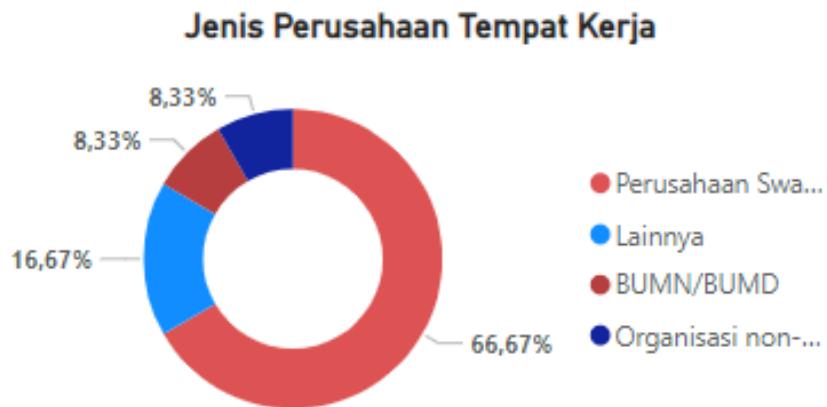


**Gambar 1.8.37 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 1.8.37 menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang sangat kecil antara masa tunggu alumni setelah lulus dan sebelum lulus yaitu 2,09 bulan, dimana nilai rata-rata masa tunggu lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi setelah lulus dan sebelum lulus masing-masing yaitu 3,59 bulan dan 1,50 bulan. Selain itu, hasil analisis ini menunjukkan bahwa rata-rata lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi tahun 2021 membutuhkan waktu yang cukup singkat untuk mendapatkan pekerjaan.

### 3.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, institusi/organisasi multilateral, Organisasi Non-Profit, dan institusi lainnya.



Gambar 1.8.38 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

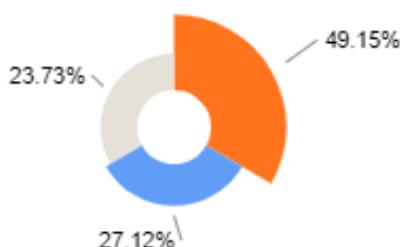
Pada Gambar 1.8.38 menampilkan bahwa sekitar 66,67% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi ITS 2021 bekerja di Perusahaan Swasta. Kemudian 8,33% lulusan yang bekerja di BUMN/BUMD dan 8,33 lainnya bekerja di Organisasi Non-Profit. Selanjutnya terdapat 16,67% lulusan bekerja di instansi lainnya.

### 3.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

Tingkat Tempat Kerja

Nasional   Lokal   Multinasional

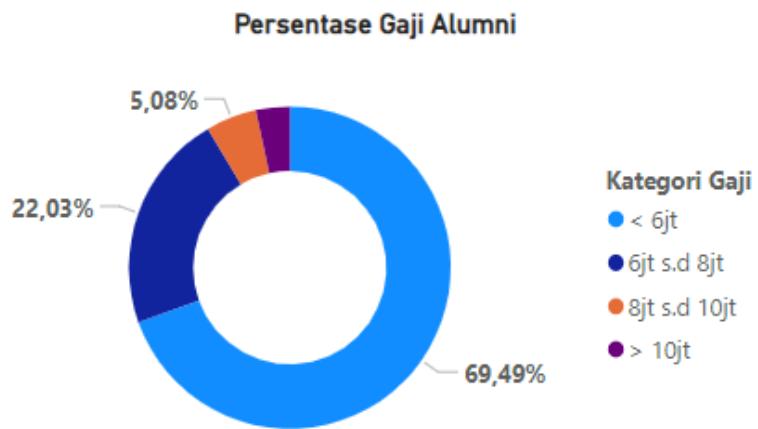


Gambar 1.8.39 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Dari 84,29% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi ITS 2021 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.8.39, bahwa lulusan Departemen Tenknologi Rekayasa Instrumentasi ITS 2021 mayoritas bekerja di perusahaan Nasional yaitu sebesar 49,15% sedangkan sebanyak 27,12% bekerja di perusahaan Lokal, dan sebanyak 23,73% di perusahaan Multinasional.

### 3.10 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi ITS.

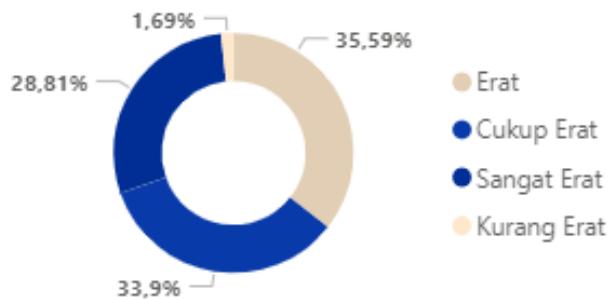


Gambar 1.8.40 Kondisi Gaji Alumni Bekerja

Berdasarkan Gambar 1.8.40 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebanyak 69,49%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebanyak 22,03%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebanyak 5,08%, dan >10 juta rupiah sebanyak 3,4%.

### 3.11 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

### **Keeratan Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi**

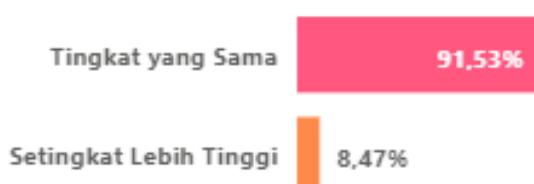


**Gambar 1.8.41 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi ITS 2021 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 1.8.41 yang menampilkan bahwa 28,81 lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Sangat Erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 33,9% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Cukup Erat, 35,59% merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Erat, dan 1,69% merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan ini Kurang Erat.

### **3.12 Kesetaraan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan**

#### **Kesesuaian Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi**



**Gambar 1.8.42 Kesetaraan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Gambar 1.8.42 menunjukkan bahwa 91,53% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi ITS tahun 2021 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Selanjutnya, terdapat 8,47% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

## **D. Kondisi lulusan Studi Lanjut**

#### **4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut**

Masa tunggu lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi ITS tahun 2021 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.

**Persentase Masa Tunggu Dibawah 12 Bulan (Melanjutkan Studi)**



**Gambar 1.8.43 Masa Tunggu Melanjutkan Studi**

Gambar 1.8.43 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi ITS tahun 2021 dalam melanjutkan studi didominasi oleh masa tunggu dibawah 12 bulan yaitu sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi ITS tahun 2021 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

#### **4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

**Persentase Dalam & Luar Negeri (Melanjutkan Studi)**

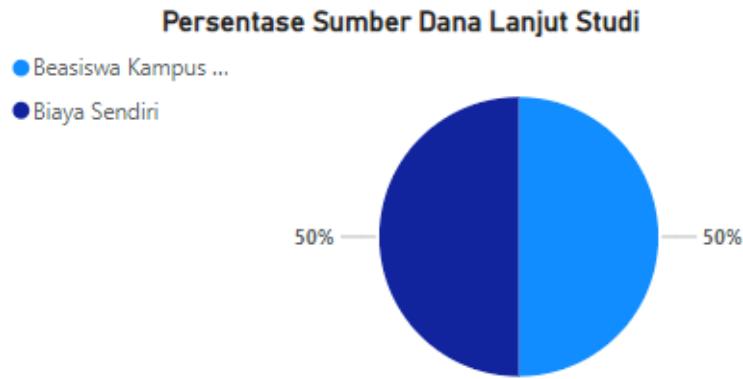
● Di Dalam Negeri



**Gambar 1.8.44 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Dari 6,92% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi yang melanjutkan studi, Gambar 1.8.44 menunjukkan bahwa 100% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi melanjutkan studinya didalam negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

#### **4.3 Sumber Dana Studi Lanjut**



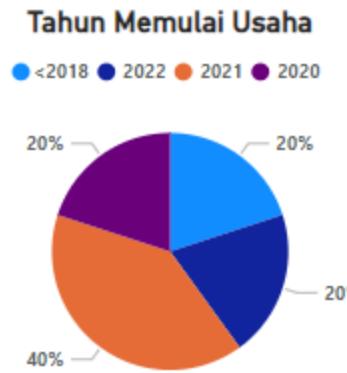
**Gambar 1.8.45 Sumber Dana Studi Lanjut**

Gambar 1.8.45 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi menggunakan Beasiswa Kampus Tujuan untuk melanjutkan studi lanjut (50%), dan 50% melanjutkan studi menggunakan biaya sendiri untuk melanjutkan studinya.

## E. Kondisi lulusan Berwirausaha

### 5.1 Tahun Memulai Usaha

Selain bekerja di perusahaan swasta, instansi pemerintah, dan organisasi/institusui multilateral, lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi ITS tahun 2021 juga bekerja sebagai wirausaha dengan profil tahun memulai usaha yang berbeda-beda.

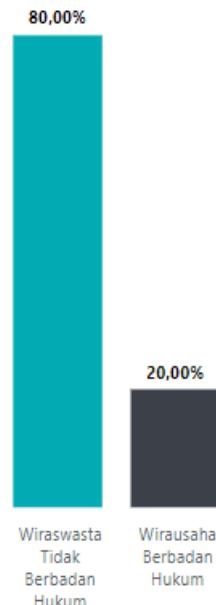


**Gambar 1.8.46 Tahun Memulai Usaha**

Gambar 1.8.46 menunjukkan bahwa terdapat 4 kategori tahun bagi lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi ITS dalam memulai usaha. Tahun 2020 merupakan tahun dengan persentase lulusan memulai usaha sebesar 20%, dan tahun 2018 kebawah sebesar 20%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan telah memulai usahanya sebelum lulus dari Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi ITS. Selanjutnya sebesar 20% lulusan memulai usaha tahun 2022 dan tahun 2021 sebesar 40%. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi ITS tahun 2021 didominasi oleh memulai usaha pada tahun 2021.

## 5.2 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

Tingkat Tempat Usaha



Gambar 1.8.47 Tingkat Tempat Berwirausaha

Dari 4,82% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.8.47, bahwa terdapat 80% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi ITS tahun 2021 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta tidak berbadan hukum, sedangkan 20% lulusan berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta berbadan hukum.

## 5.3 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi.

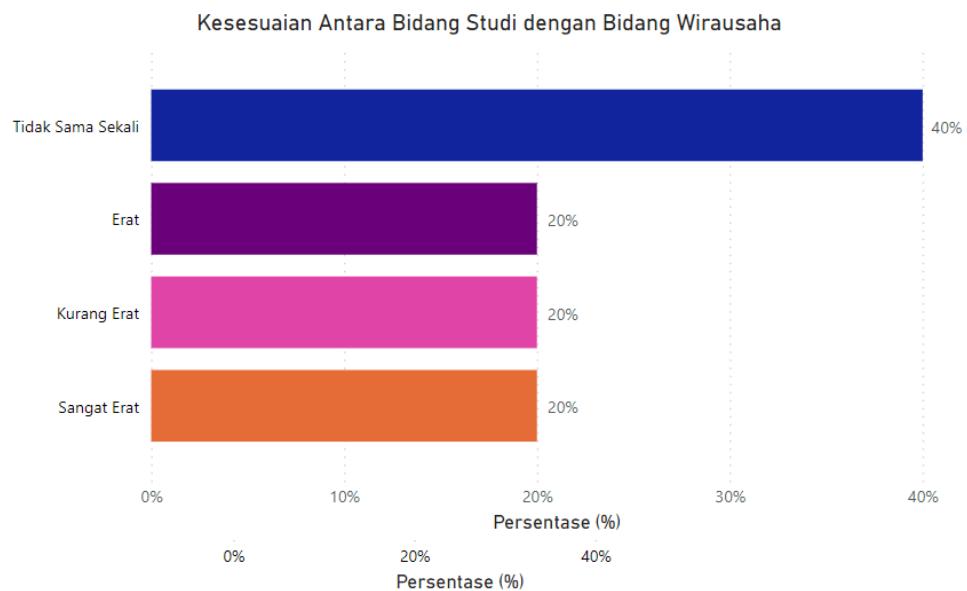
Tabel 1.8.2 Penghasilan Lulusan Wirausaha

Nama Kab.Kota	Rata - Rata Penghasilan Per Bulan
Kota Malang	1000000.00
Kab. Jepara	5000000.00
	5490000.00
Kab. Serang	10000000.00

Berdasarkan Tabel 1.8.2 diatas dapat diketahui bahwa penghasilan wirausaha lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi di Kota Malang dengan rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 1.000.000, penghasilan wirausaha lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi yang berwirausaha di Kota Gresik dengan

rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 5.000.000 dan rata – rata penghasilan wirausaha yang berada di Kab. Serang yaitu Rp. 10.000.000.

#### 5.4 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



**Gambar 1.8.48 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 1.8.48 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi lulusan tahun 2021 dan diketahui bahwa sebanyak 20% alumni memiliki usaha yang Erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, 40% alumni memiliki usaha yang tidak ada kesesuaiannya sama sekali dengan bidang keilmuan, 20% alumni memiliki usaha yang kurang erat dengan bidang keilmuannya, dan 20% alumni memiliki usaha yang Sangat Erat dengan bidang keilmuannya.

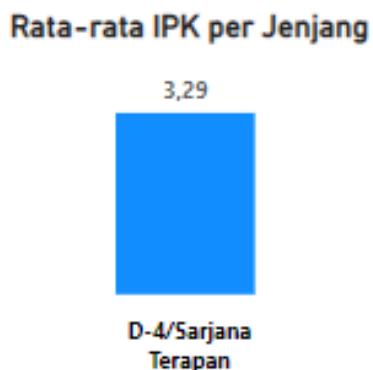
#### **1.8.4 Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri**

##### **A. Profil lulusan Departemen**

###### **1.1 Demografi Responden**

Total target untuk Tracer Study ITS 2022 lulusan 2021 sebanyak 3.498 lulusan, dari target tersebut sebanyak 655 responden telah mengisi survei dan 630 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Vokasi. Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri 2022 lulusan 2021 yaitu sebanyak 100 lulusan, dari target tersebut sebanyak 96 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri 2022 lulusan 2021 yaitu sebesar 96%.

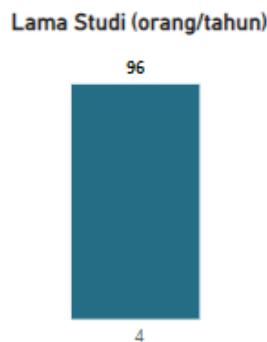
###### **1.2 IPK**



**Gambar 1.8.49 Respon Rate Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri ITS tahun 2021 dengan total respon rate 96% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,29. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

### 1.3 Lama Studi

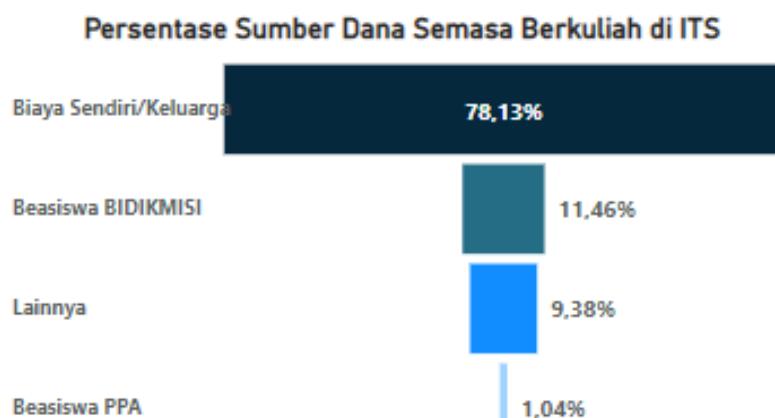


**Gambar 1.8.50 Lama Studi Mahasiswa Departemen Manajemen Bisnis ITS**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 7 tahun. Gambar 1.8.50 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri yang lulus pada tahun 2021 dengan total 96 orang. Seluruh lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester).

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi seluruh mahasiswa Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri ITS lulusan Tahun 2021 dibagi menjadi 4 kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa PPA, Beasiswa BIDIKMISI, dan sumber dana lainnya.



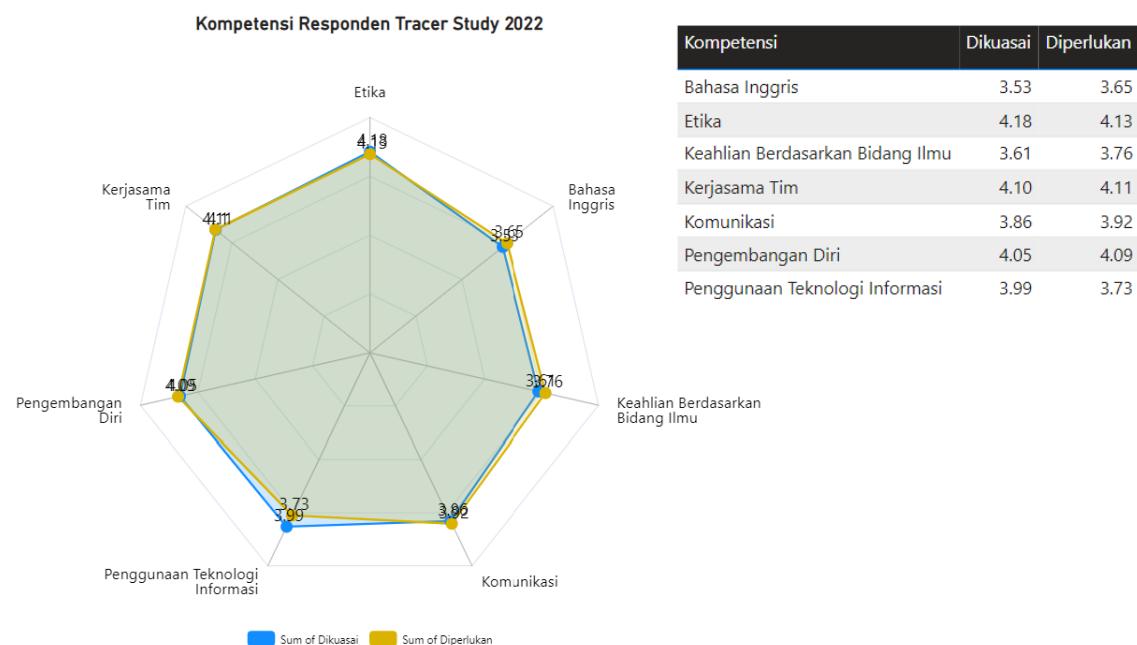
**Gambar 1.8.51 Sumber Dana Kuliah**

Informasi pada Gambar 1.8.51 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri lulusan Tahun 2021. Sebanyak 78,13% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 11,46% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, 1,04% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa PPA, dan 9,38% lulusan mendapatkan dana kuliah dari sumber yang lain.

## B. Kondisi Umum

### 2.1 Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu umumnya merupakan pengetahuan terkait bidang ilmu yang berasal dari program studi tempat lulusan menuntut ilmu. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain pengetahuan di bidang ilmu, komunikasi, etika, kerja sama tim, dan pengembangan diri.



**Gambar 1.8.52 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri**

Gambar 1.8.52 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri ITS tahun 2021, dimana 5 dari 7 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan. Namun, terdapat 2 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni

poin etika dan penggunaan Teknologi Informasi.

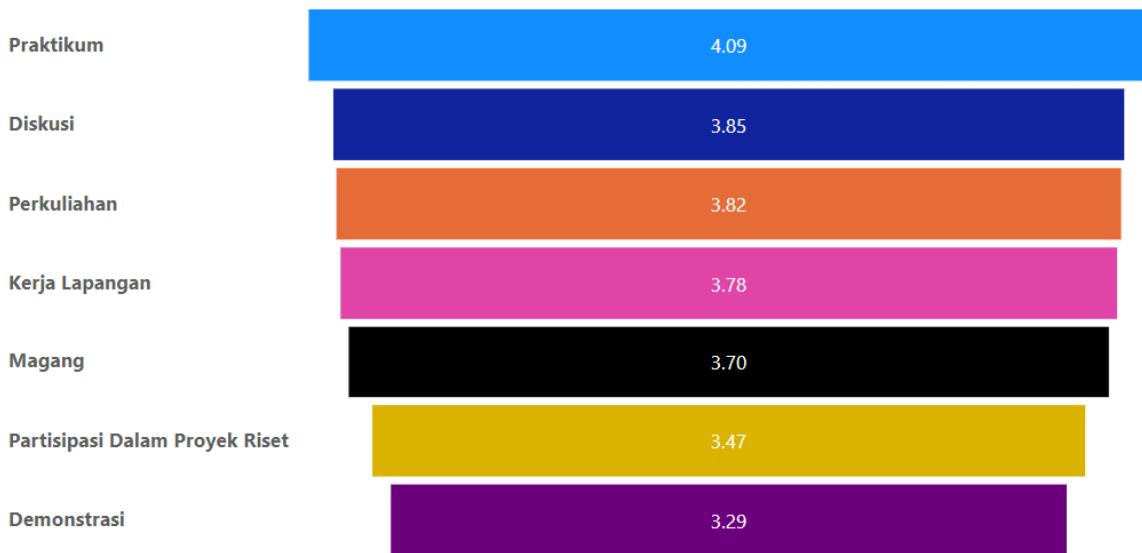
Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin penggunaan teknologi informasi memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0.26 poin. Sedangkan poin Kerjasama tim memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0.01 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Manajemen Bisnis ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## **2.2 Metode Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari lulusan terkait performansi dari Departemen Teknologi Rekayasa Industri ITS. Responden akan menilai setiap poin penilaian dengan skala likert dari 1 sampai 5, penilaian ini diurutkan dari Sangat Besar dengan nilai 1, Besar dengan nilai 2, Cukup Besar dengan nilai 3, Kurang dengan nilai 4, dan Tidak Sama Sekali dengan nilai 5. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2021.

### Metode Pembelajaran

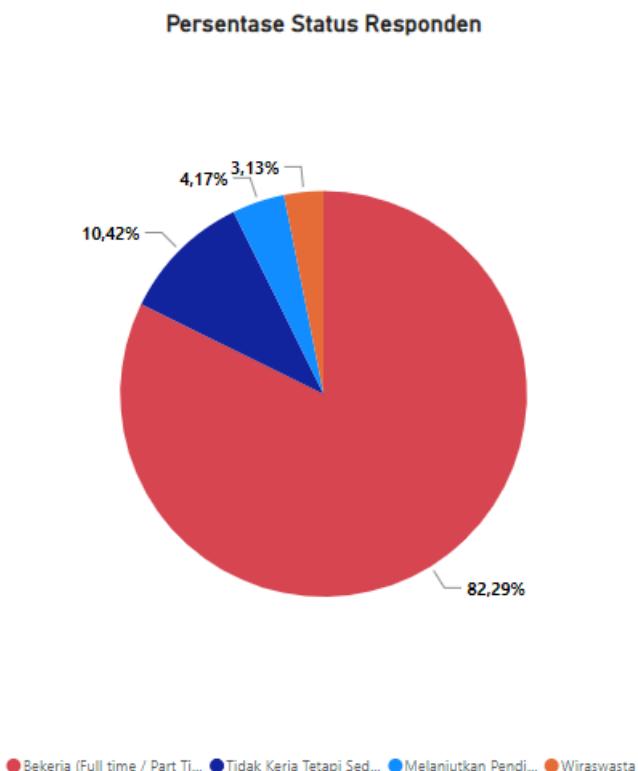


**Gambar 1.8.53 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 1.8.53 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode demonstrasi sebesar 3,29. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode praktikum sebesar 4,09. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran praktikum dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik.

### 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri ITS tahun 2021 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wiraswasta, melanjutkan pendidikan, dan tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 1.8.54 berikut



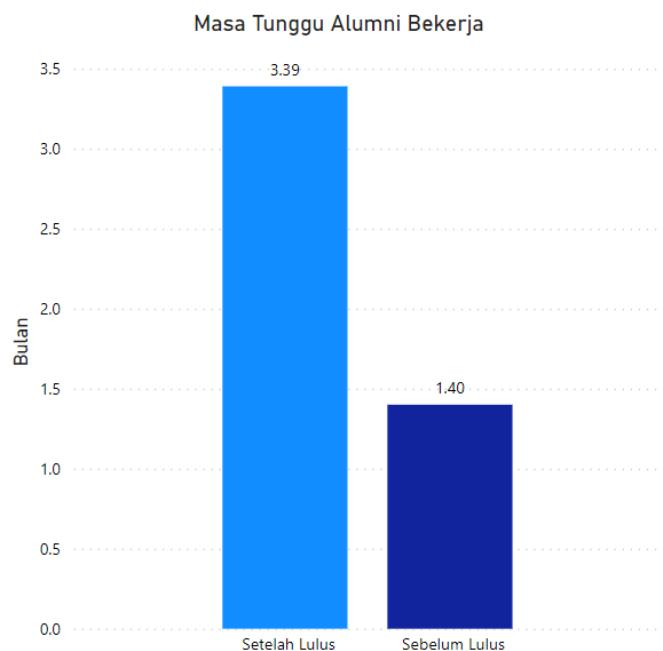
**Gambar 1.8.54 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri**

Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri ITS tahun 2021 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 82,29%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri ITS 2021 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 4,17% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Industri ITS 2021 yang melanjutkan pendidikan, 10,42% lulusan tidak bekerja namun sedang mencari pekerjaan, dan 3,13% lulusan berprofesi sebagai wiraswasta. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri ITS, dikarenakan masih terdapat 10,42% lulusan belum bekerja.

## C. Kondisi Lulusan Bekerja

### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri tahun 2021 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.



**Gambar 1.8.55 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 1.8.55 menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang sangat kecil antara masa tunggu alumni setelah lulus dan sebelum lulus yaitu 2,53 bulan, dimana nilai rata-rata masa tunggu lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri setelah lulus dan sebelum lulus masing-masing yaitu 3,39 bulan dan 1,40 bulan. Selain itu, hasil analisis ini menunjukkan bahwa rata-rata lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri tahun 2021 membutuhkan waktu yang cukup singkat untuk mendapatkan pekerjaan.

### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, institusi/organisasi multilateral, Organisasi Non-Profit, dan institusi lainnya.

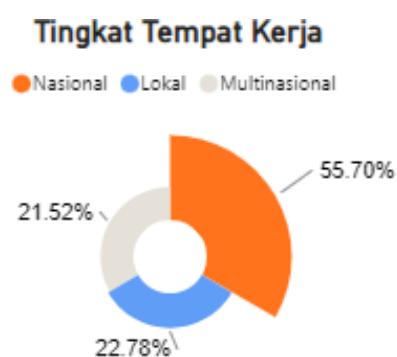


Gambar 1.8.56 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Pada Gambar 1.8.56 menampilkan bahwa sekitar 80% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri ITS 2021 bekerja di Perusahaan Swasta. Kemudian lulusan yang bekerja di Instansi Pemerintah sebanyak 10% dan 10% lulusan yang bekerja di BUMN/BUMD. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di instansi pemerintah dan organisasi multilateral.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.



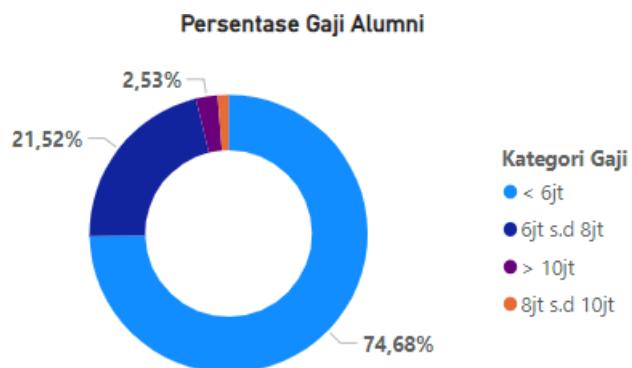
Gambar 1.8.57 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Dari 82,29% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri ITS 2021 yang

bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.8.57, bahwa lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri ITS 2021 mayoritas bekerja di perusahaan Nasional yaitu sebesar 55,70% sedangkan sebanyak 22,78% bekerja di perusahaan Lokal, dan sebanyak 21,52% di perusahaan Multinasional.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri ITS.



Gambar 1.8.58 Kondisi Gaji Alumni Bekerja

Berdasarkan Gambar 1.8.58 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebanyak 74,68%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebanyak 21,52%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebanyak 1,27%, dan >10 juta rupiah sebanyak 2,53%.

### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan



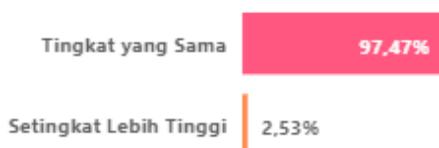
Gambar 1.8.59 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan

Lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri ITS 2021 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada

Gambar 1.8.59 yang menampilkan bahwa 17,72% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Sangat Erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 54,43% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Cukup Erat, dan 27,85% merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Erat.

### 3.6 Kesetaraan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

#### Kesesuaian Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi



**Gambar 1.8.60 Kesetaraan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Gambar 1.8.60 menunjukkan bahwa 97,47% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri ITS tahun 2021 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Selanjutnya, terdapat 2,53% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

## D. Kondisi lulusan Studi Lanjut

### 4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut

Masa tunggu lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia ITS tahun 2021 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.

### **Persentase Masa Tunggu Dibawah 12 Bulan (Melanjutkan Studi)**



**Gambar 1.8.61 Masa Tunggu Melanjutkan Studi**

Gambar 1.8.61 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri ITS tahun 2021 dalam melanjutkan studi didominasi oleh masa tunggu dibawah 12 bulan yaitu sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri ITS tahun 2021 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

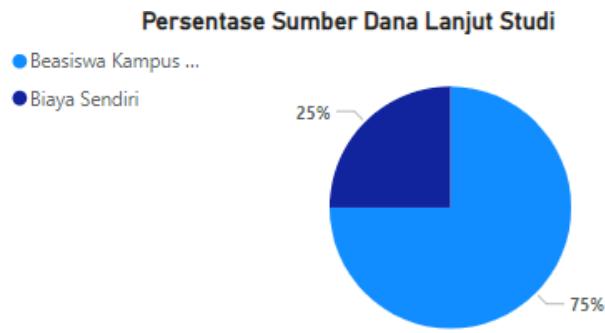
#### **4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut**



**Gambar 1.8.62 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Dari 4,17% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri yang melanjutkan studi, Gambar 1.8.62 menunjukkan bahwa 100% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri melanjutkan studinya didalam negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

#### **4.3 Sumber Dana Studi Lanjut**



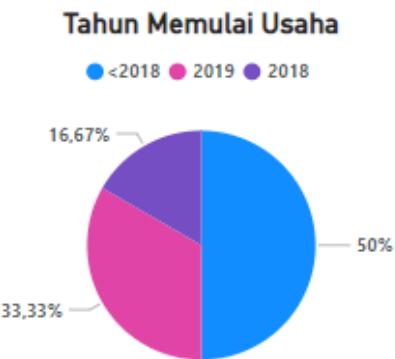
**Gambar 1.8.63 Sumber Dana Studi Lanjut**

Gambar 1.8.63 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri menggunakan Beasiswa Kampus Tujuan untuk melanjutkan studi lanjut (75%), dan 25% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri yang menggunakan biaya sendiri untuk melanjutkan studinya.

## E. Kondisi lulusan Berwirausaha

### 5.1 Tahun Memulai Usaha

Selain bekerja di perusahaan swasta, instansi pemerintah, dan organisasi/institusui multilateral, lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri ITS tahun 2021 juga bekerja sebagai wirausaha dengan profil tahun memulai usaha yang berbeda-beda.

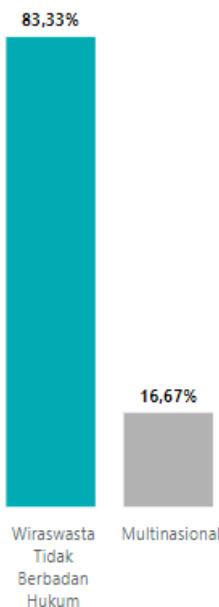


**Gambar 1.8.64 Tahun Memulai Usaha**

Gambar 1.8.64 menunjukkan bahwa terdapat 3 kategori tahun bagi lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri ITS dalam memulai usaha. Tahun 2019 merupakan tahun dengan persentase lulusan memulai usaha sebesar 33,33%, dan tahun 2018 kebawah sebesar 50%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan telah memulai usahanya sebelum lulus dari Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri ITS. Selanjutnya sebesar 16,67% lulusan memulai usaha tahun 2018. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri ITS tahun 2021 didominasi oleh memulai usaha sebelum lulus kuliah.

### 5.2 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

**Tingkat Tempat Usaha**



**Gambar 1.8.65 Tingkat Tempat Berwirausaha**

Dari 3,13% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.8.65, bahwa terdapat 83,33% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri ITS tahun 2021 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta tidak berbadan hukum, sedangkan 16,67% lulusan berwirausaha dengan tingkat tempat usaha multinasional.

### 5.3 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

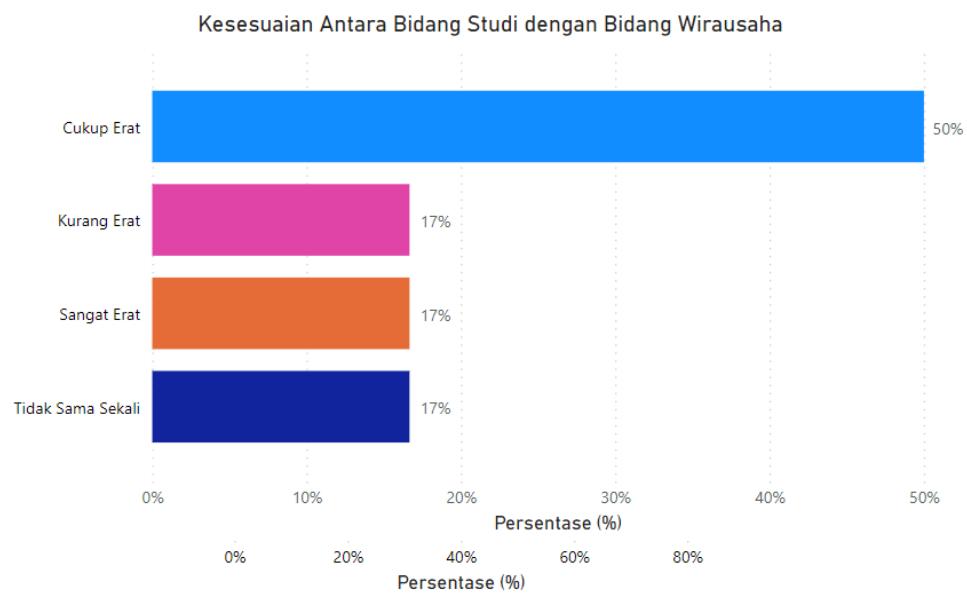
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri.

**Tabel 1.8.3 Penghasilan Lulusan Wirausaha**

Nama Kab.Kota	Rata - Rata Penghasilan Per Bulan
Kota Jakarta Selatan	2000000.00
Kota Surabaya	5690000.00

Berdasarkan Tabel 1.8.3 diatas dapat diketahui bahwa penghasilan wirausaha lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri yang berada di Kota Jakarta Selatan dengan rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 2.000.000 dan penghasilan wirausaha lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri yang berada di Kota Surabaya dengan rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 11.000.000.

#### 5.4 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



**Gambar 1.8.66 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 1.8.66 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri lulusan tahun 2021 dan diketahui bahwa sebanyak 50% alumni memiliki usaha yang Cukup Erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, 17% alumni memiliki usaha yang tidak ada kesesuaiannya sama sekali dengan bidang keilmuan, 17% alumni memiliki usaha yang kurang erat dengan bidang keilmuannya, dan 17% alumni memiliki usaha yang Sangat Erat dengan bidang keilmuannya.

## **1.8.5 Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi**

### **A. Profil lulusan Departemen**

#### **1.1 Demografi Responden**

Total target untuk Tracer Study ITS 2022 lulusan 2021 sebanyak 3.498 lulusan, dari target tersebut sebanyak 655 responden telah mengisi survei dan 630 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Vokasi. Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi 2022 lulusan 2021 yaitu sebanyak 93 lulusan, dari target tersebut sebanyak 87 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi 2022 lulusan 2021 yaitu sebesar 93,55%.

#### **1.2 IPK**

**Rata-rata IPK per Jenjang**



**Gambar 1.8.67 Respon Rate Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi ITS tahun 2021 dengan total respon rate 93,55% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,33. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

### 1.3 Lama Studi

Lama Studi (orang/tahun)



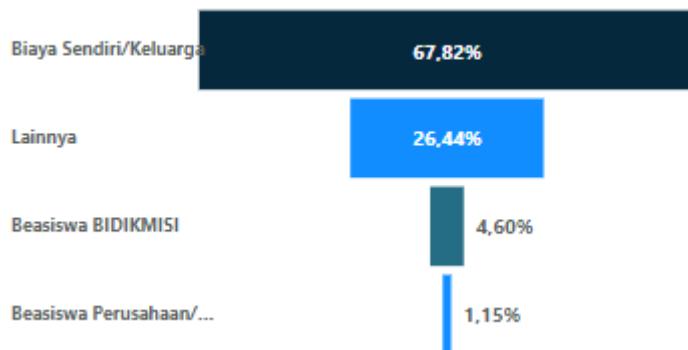
**Gambar 1.8.68 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 7 tahun. Gambar 1.8.68 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi yang lulus pada tahun 2021 dengan total 87 orang. Seluruh lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester).

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi ITS lulusan Tahun 2021 dibagi menjadi 4 kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa Perusahaan Swasta, dan sumber dana lainnya.

Persentase Sumber Dana Semasa Berkuliah di ITS



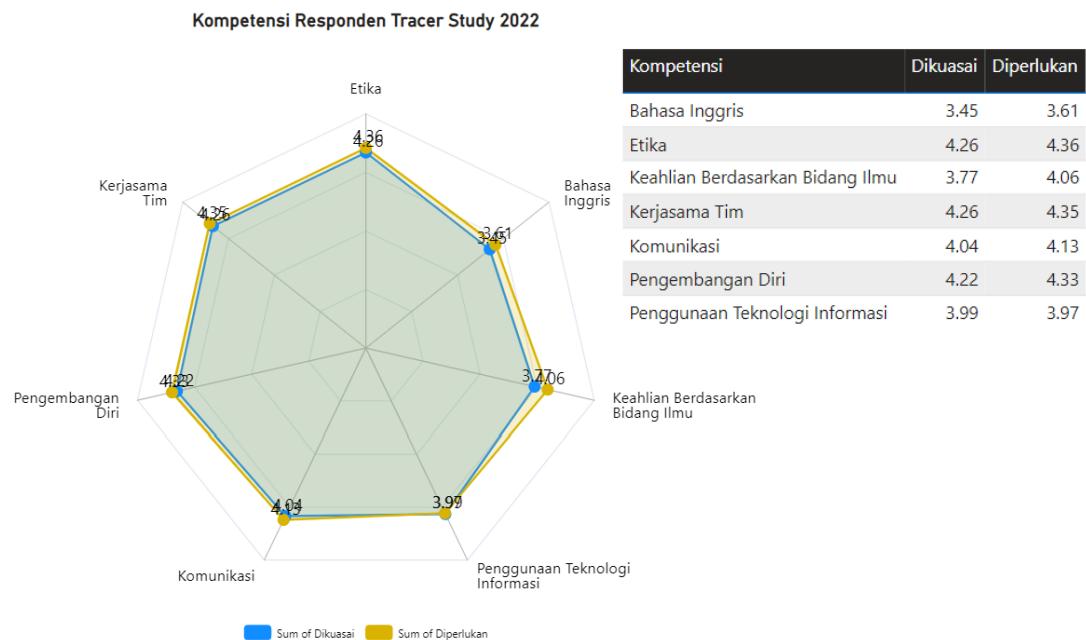
**Gambar 1.8.69 Sumber Dana Kuliah**

Informasi pada Gambar 1.8.69 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi lulusan Tahun 2021. Sebanyak 67,82% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 4,06% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, sebanyak 1,15% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa Perusahaan, dan 26,44% lulusan mendapatkan dana kuliah dari sumber yang lain.

## B. Kondisi Umum

### 2.1 Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu umumnya merupakan pengetahuan terkait bidang ilmu yang berasal dari program studi tempat lulusan menuntut ilmu. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain pengetahuan di bidang ilmu, komunikasi, etika, kerja sama tim, dan pengembangan diri.



**Gambar 1.8.70 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi**

Gambar 1.8.70 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi ITS tahun 2021, dimana 6 dari 7 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan. Namun, terdapat 1 kompetensi yang telah dikuasai

oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin Penggunaan Teknologi Informasi.

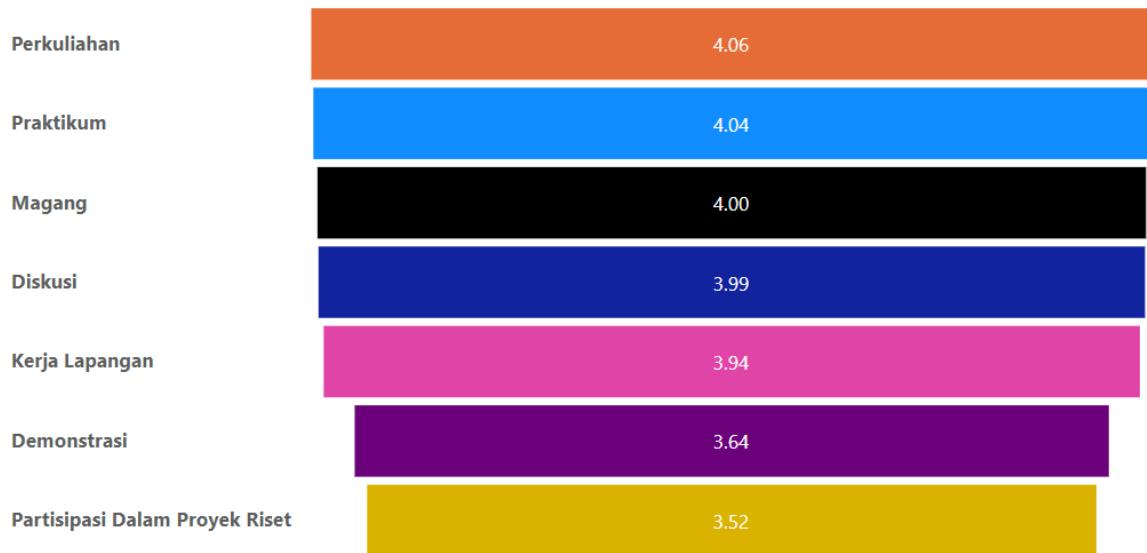
Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin keahlian berdasarkan bidang ilmu memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0.29 poin. Sedangkan poin Penggunaan Teknologi Informasi memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu -0.02 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## **2.2 Metode Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Manajemen Bisnis ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari lulusan terkait performansi dari Departemen Manajemen Bisnis ITS. Responden akan menilai setiap poin penilaian dengan skala likert dari 1 sampai 5, penilaian ini diurutkan dari Sangat Besar dengan nilai 1, Besar dengan nilai 2, Cukup Besar dengan nilai 3, Kurang dengan nilai 4, dan Tidak Sama Sekali dengan nilai 5. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2021.

### Metode Pembelajaran

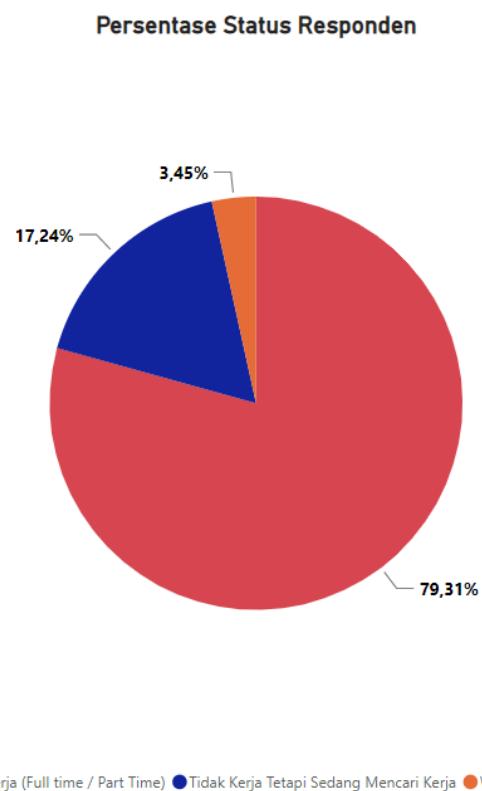


**Gambar 1.8.71 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 1.8.71 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode partisipasi dalam proyek riset sebesar 3,52. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode perkuliahan sebesar 4,06. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran perkuliahan dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik.

## 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi ITS tahun 2021 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wiraswasta, melanjutkan pendidikan, dan tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 1.8.72 berikut



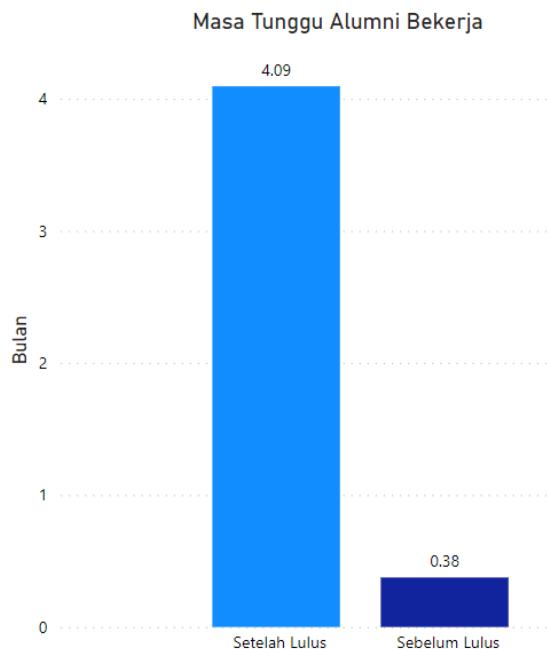
**Gambar 1.8.72 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi**

Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi ITS tahun 2021 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 79,31%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi ITS 2021 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 3,45% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi ITS 2021 berprofesi sebagai wiraswasta, dan 17,24% lulusan tidak bekerja namun sedang mencari pekerjaan. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi ITS, dikarenakan masih terdapat 17,24% lulusan belum bekerja.

## C. Kondisi Lulusan Bekerja

### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi tahun 2021 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

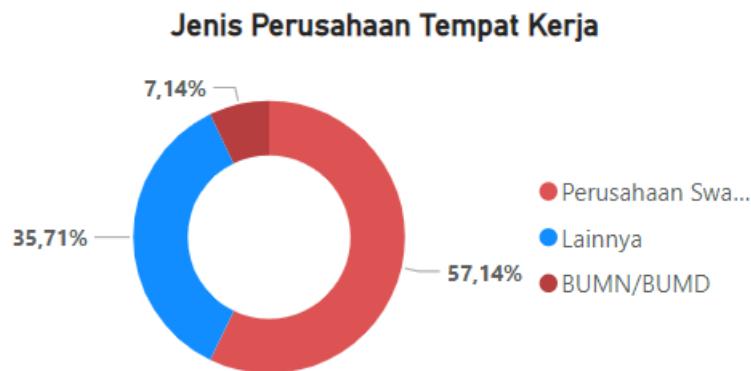


**Gambar 1.8.73 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 1.8.73 menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang sangat kecil antara masa tunggu alumni setelah lulus dan sebelum lulus yaitu 3,71 bulan, dimana nilai rata-rata masa tunggu lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi setelah lulus dan sebelum lulus masing-masing yaitu 4,09 bulan dan 0,38 bulan. Selain itu, hasil analisis ini menunjukkan bahwa rata-rata lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi tahun 2021 membutuhkan waktu yang cukup singkat untuk mendapatkan pekerjaan.

### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, institusi/organisasi multilateral, Organisasi Non-Profit, dan institusi lainnya.

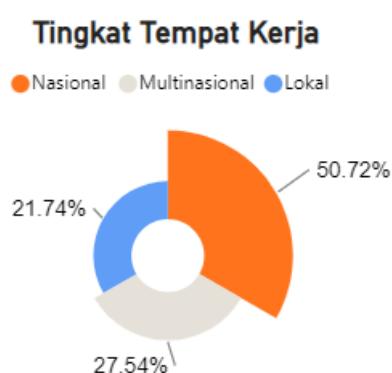


**Gambar 1.8.74 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

Pada Gambar 1.8.74 menampilkan bahwa sekitar 57,14% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi ITS 2021 bekerja di Perusahaan Swasta. Kemudian 7,14% lulusan yang bekerja di BUMN/BUMD. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di instansi pemerintah dan organisasi multilateral. Selanjutnya terdapat 35,71% lulusan bekerja di instansi lainnya.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

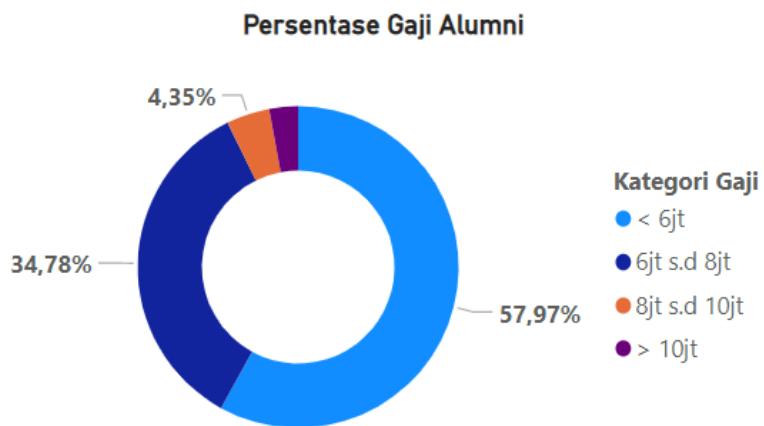


**Gambar 1.8.75 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Dari 73,58% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi ITS 2021 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.8.75, bahwa lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi ITS 2021 mayoritas bekerja di perusahaan Nasional yaitu sebesar 50,72% sedangkan sebanyak 21,74% bekerja di perusahaan Lokal, dan sebanyak 27,54% di perusahaan Multinasional.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi ITS.

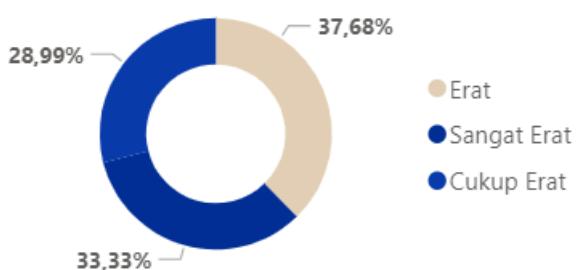


**Gambar 1.8.76 Kondisi Gaji Alumni Bekerja**

Berdasarkan Gambar 1.8.76 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebanyak 57,97%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebanyak 34,78%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebanyak 4,35%, dan gaji > 10 juta rupiah sebanyak 2,9%.

### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

**Keeratan Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi**

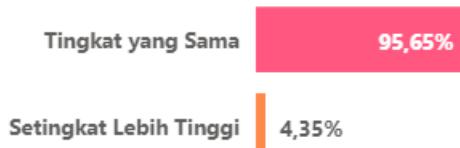


**Gambar 1.8.77 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi ITS 2021 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 1.8.77 yang menampilkan bahwa 33,33% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Sangat Erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 28,99% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Cukup Erat, dan 37,68% merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Erat.

### **3.6 Kesetaraan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan**

#### **Kesesuaian Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi**



**Gambar 1.8.78 Kesetaraan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Gambar 1.8.78 menunjukkan bahwa 95,65% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi ITS tahun 2021 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Selanjutnya, terdapat 4,35% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

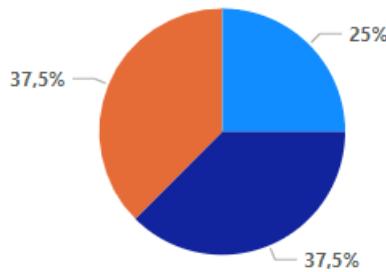
### **D. Kondisi lulusan Berwirausaha**

#### **5.1 Tahun Memulai Usaha**

Selain bekerja di perusahaan swasta, instansi pemerintah, dan organisasi/institusui multilateral, lulusan Departemen Manajemen Bisnis ITS tahun 2021 juga bekerja sebagai wirausaha dengan profil tahun memulai usaha yang berbeda-beda.

**Tahun Memulai Usaha**

● <2018 ● 2022 ● 2021



**Gambar 1.8.79 Tahun Memulai Usaha**

Gambar 1.8.79 menunjukkan bahwa terdapat 3 kategori tahun bagi lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi ITS dalam memulai usaha. Tahun 2021 merupakan tahun dengan persentase lulusan memulai usaha sebesar 37,5%, dan tahun 2018 kebawah sebesar 25%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan telah memulai usahanya sebelum lulus dari Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi ITS. Selanjutnya sebesar 37,5% lulusan memulai usaha tahun 2022.

## 5.2 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

**Tingkat Tempat Usaha**



Wiraswasta  
Tidak  
Berbadan  
Hukum

**Gambar 1.8.80 Tingkat Tempat Berwirausaha**

Dari 24,72% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini.

Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.8.80, bahwa terdapat 100% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi ITS tahun 2021 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta tidak berbadan hukum.

### 5.3 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

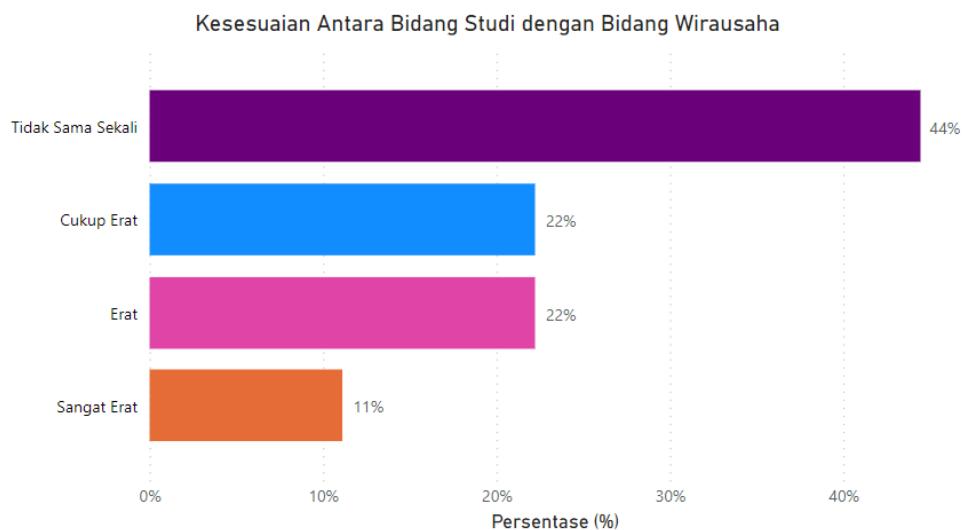
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi.

**Tabel 1.8.4 Penghasilan Lulusan Wirausaha**

Nama Kab.Kota	Rata - Rata Penghasilan Per Bulan
Kab. Banyuwangi	350000.00
Kab. Sidoarjo	500000.00
Kab. Subang	3000000.00
Kab. Pelalawan	4000000.00
	5700000.00
Kota Jakarta Selatan	6500000.00

Berdasarkan Tabel 1.8.4 diatas dapat diketahui bahwa penghasilan wirausaha lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi yang berada di Kab Subang dengan rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 3.000.000, rata - rata penghasilan wirausaha yang berada di Kab. Pelalawan yaitu Rp. 4.000.000 dan penghasilan wirausaha lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi yang berwirausaha di Kota Jakarta Selatan dengan rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 6.500.000.

### 5.4 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



**Gambar 1.8.81 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 1.8.81 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Manajemen Bisnis lulusan tahun 2021 dan diketahui bahwa sebanyak 22% alumni memiliki usaha yang Cukup

Erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, 44% alumni memiliki usaha yang tidak ada kesesuaiannya sama sekali dengan bidang keilmuan, 22% alumni memiliki usaha yang erat dengan bidang keilmuannya, dan 11% alumni memiliki usaha yang Sangat Erat dengan bidang keilmuannya.

## **1.8.6 Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi**

### **A. Profil lulusan Departemen**

#### **1.1 Demografi Responden**

Total target untuk Tracer Study ITS 2022 lulusan 2021 sebanyak 3.498 lulusan, dari target tersebut sebanyak 3.393 responden telah mengisi survei dan 757 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Vokasi. Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi 2022 lulusan 2021 yaitu sebanyak 103 lulusan, dari target tersebut sebanyak 99 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi 2022 lulusan 2021 yaitu sebesar 96,12%.

#### **1.2 IPK**

**Rata-rata IPK per Jenjang**

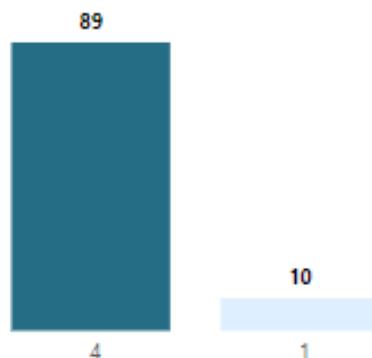


**Gambar 1.8.82 Respon Rate Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS tahun 2021 dengan total respon rate 96,12% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,23. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

### 1.3 Lama Studi

Lama Studi (orang/tahun)



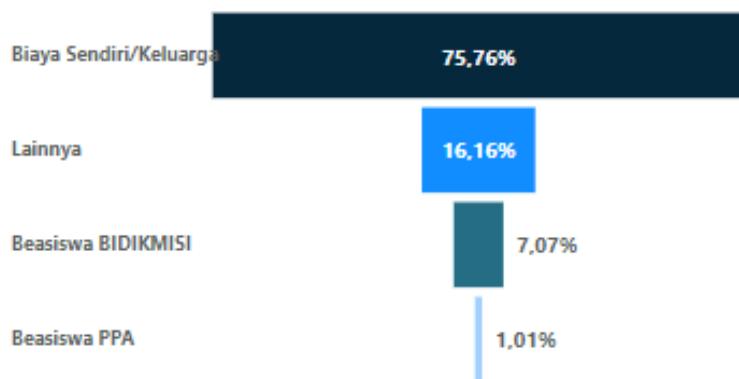
**Gambar 1.8.83 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 7 tahun. Gambar 1.8.83 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi yang lulus pada tahun 2021 dengan total 99 orang. Sebanyak 10,1% (10 orang) lulus dalam waktu 1 tahun (2 semester) dan 89,9% (89 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester).

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS lulusan Tahun 2021 dibagi menjadi 4 kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa PPA, dan sumber dana lainnya.

Percentase Sumber Dana Semasa Berkuliah di ITS



**Gambar 1.8.84 Sumber Dana Kuliah**

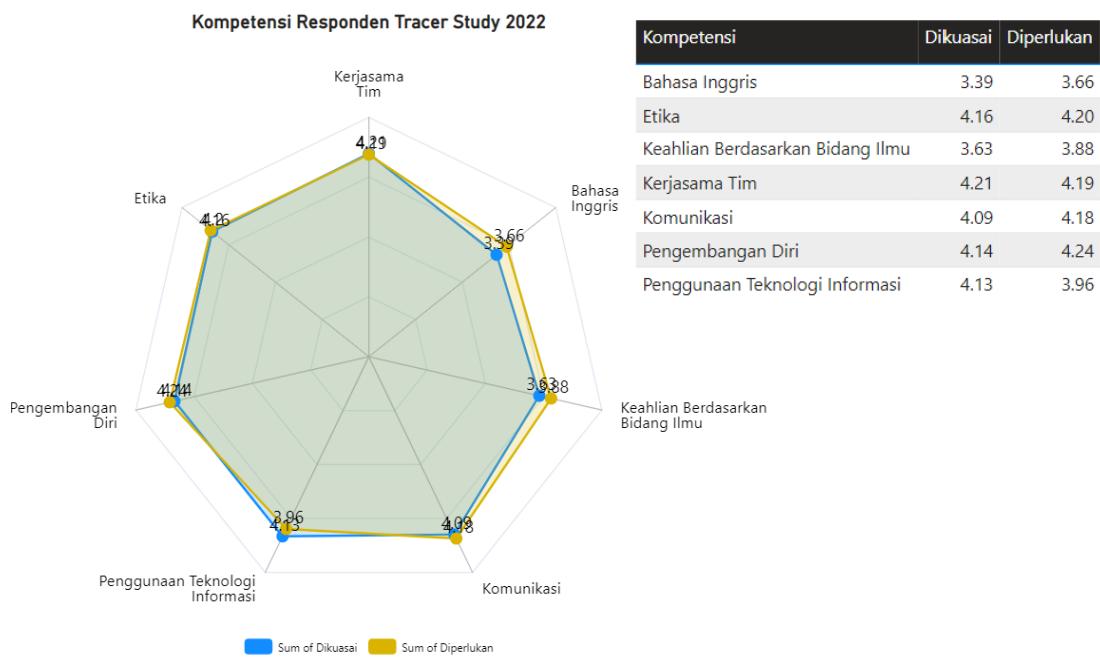
Informasi pada Gambar 1.8.84 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi lulusan Tahun 2021. Sebanyak 75,76% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 7,07% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, sebanyak

1,01% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa PPA, dan 9,09% lulusan mendapatkan dana kuliah dari sumber yang lain.

## B. Kondisi Umum

### 2.1 Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu umumnya merupakan pengetahuan terkait bidang ilmu yang berasal dari program studi tempat lulusan menuntut ilmu. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain pengetahuan di bidang ilmu, komunikasi, etika, kerja sama tim, dan pengembangan diri.



**Gambar 1.8.85 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi**

Gambar 1.4.4 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS tahun 2021, dimana 5 dari 7 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan

menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan. Namun, terdapat 2 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin Kerjasama tim dan penggunaan teknologi informasi

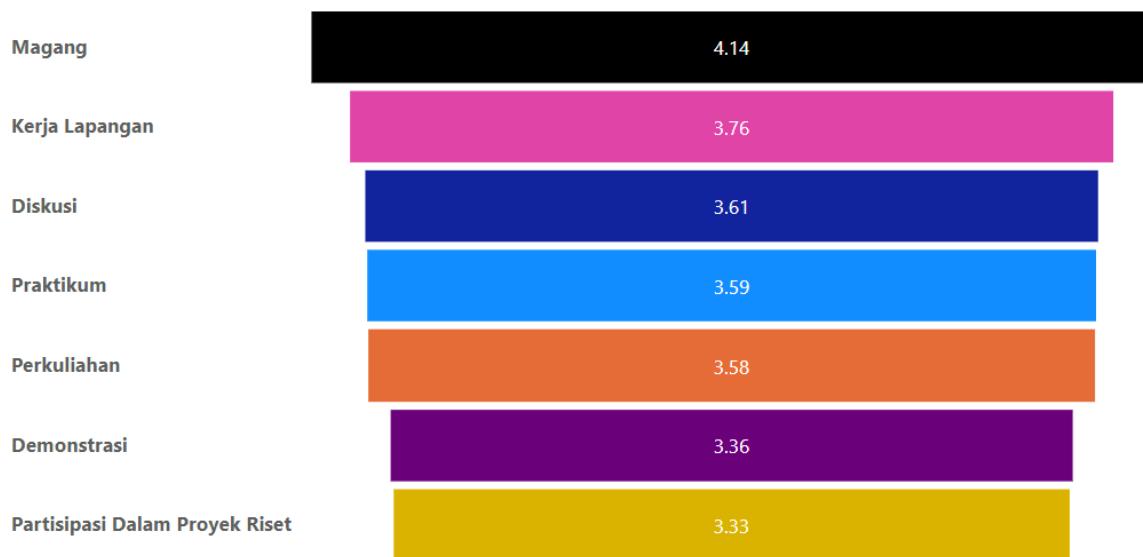
Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin Bahasa Inggris memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0,27 poin. Sedangkan poin Kerjasama tim memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0,02 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## **2.2 Metode Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari lulusan terkait performansi dari Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS. Responden akan menilai setiap poin penilaian dengan skala likert dari 1 sampai 5, penilaian ini diurutkan dari Sangat Besar dengan nilai 1, Besar dengan nilai 2, Cukup Besar dengan nilai 3, Kurang dengan nilai 4, dan Tidak Sama Sekali dengan nilai 5. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2021.

### Metode Pembelajaran

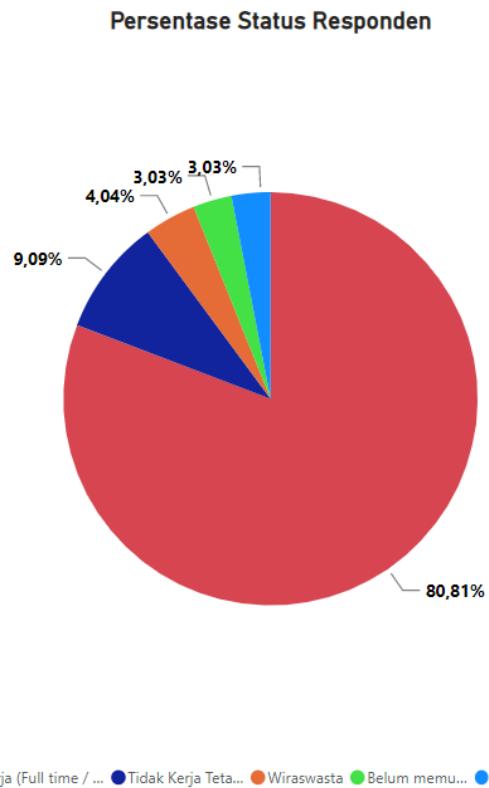


**Gambar 1.8.86 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 1.4.5 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode partisipasi dalam proyek riset sebesar 3,33. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode magang sebesar 4,14. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode magang dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik.

### 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS tahun 2021 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wiraswasta, melanjutkan pendidikan, dan tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 1.8.87 berikut



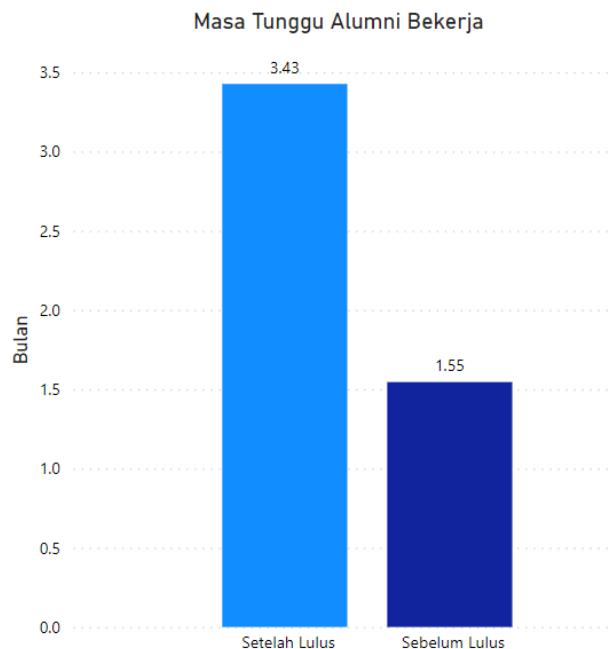
**Gambar 1.8.87 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi**

Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS tahun 2021 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 80,81%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS 2021 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 3,03% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS 2021 yang melanjutkan pendidikan, 9,09% lulusan tidak bekerja namun sedang mencari pekerjaan, 3,03% lulusan belum memungkinkan untuk bekerja, dan 4,04% lulusan berprofesi sebagai wiraswasta. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Trknologi Rekayasa Otomasi ITS, dikarenakan masih terdapat 12,12% lulusan belum bekerja.

## C. Kondisi Lulusan Bekerja

### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi tahun 2021 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

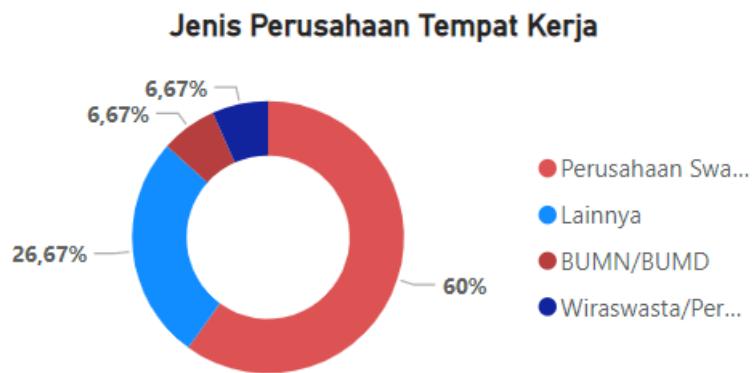


**Gambar 1.8.88 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 1.8.88 menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang sangat kecil antara masa tunggu alumni setelah lulus dan sebelum lulus yaitu 1,88 bulan, dimana nilai rata-rata masa tunggu lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi setelah lulus dan sebelum lulus masing-masing yaitu 3,43 bulan dan 1,55 bulan. Selain itu, hasil analisis ini menunjukkan bahwa rata-rata lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi tahun 2021 membutuhkan waktu yang cukup singkat untuk mendapatkan pekerjaan.

### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, institusi/organisasi multilateral, Organisasi Non-Profit, dan institusi lainnya.

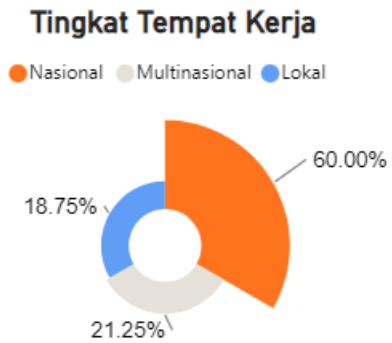


**Gambar 1.8.89 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

Pada Gambar 1.8.89 menampilkan bahwa sekitar 60% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS 2021 bekerja di Perusahaan Swasta. Kemudian 6,67% lulusan yang bekerja di BUMN/BUMD dan 6,67% lainnya bekerja sebagai wiraswasta/perusahaan sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di instansi pemerintah dan menjadi wiraswasta. Selanjutnya terdapat 26,67% lulusan bekerja di instansi lainnya.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

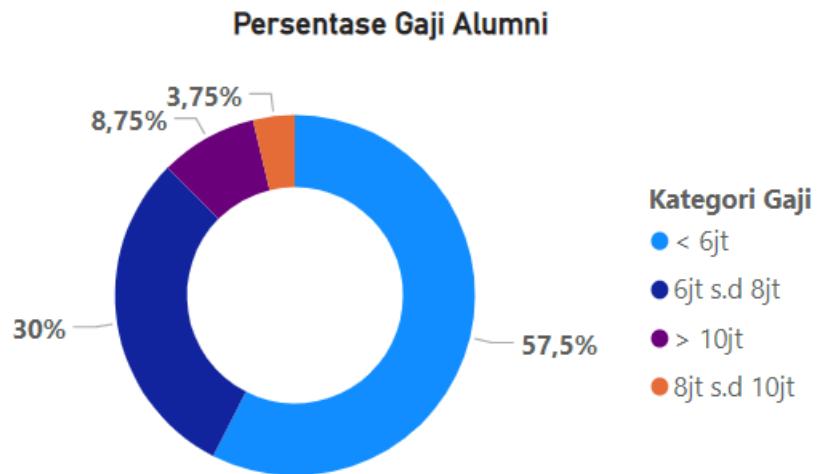


**Gambar 1.8.90 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Dari 80,81% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS 2021 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.8.90, bahwa lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS 2021 mayoritas bekerja di perusahaan Nasional yaitu sebesar 60% sedangkan sebanyak 18,75% bekerja di perusahaan Lokal, dan sebanyak 21,25% di perusahaan Multinasional.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS.



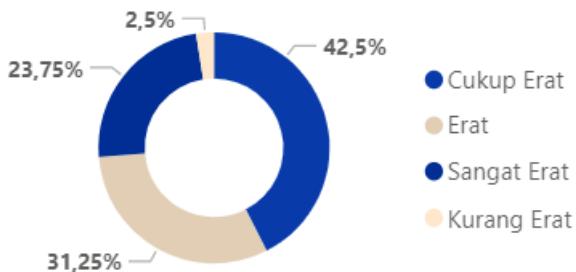
**Gambar 1.8.91 Kondisi Gaji Alumni Bekerja**

Berdasarkan Gambar 1.8.91 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebanyak 57,5%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebanyak 30%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebanyak 3,75%, dan >10 juta rupiah

sebanyak 8,75%.

### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

**Keeratan Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi**

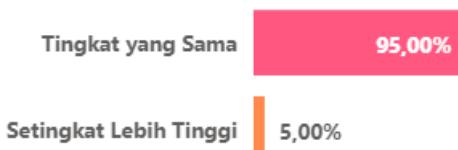


**Gambar 1.8.92 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS 2021 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 1.8.92 yang menampilkan bahwa 23,75% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Sangat Erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 42,5% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Cukup Erat, 31,25% merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Erat, dan 2,5% merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Kurang Erat.

### 3.6 Kesetaraan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

**Kesesuaian Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi**



**Gambar 1.8.93 Kesetaraan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Gambar 1.8.93 menunjukkan bahwa 95% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS tahun 2021 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Selanjutnya, terdapat 5% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

## D. Kondisi lulusan Studi Lanjut

### 4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut

Masa tunggu lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS tahun 2021 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.

**Persentase Masa Tunggu Dibawah 12 Bulan (Melanjutkan Studi)**



**Gambar 1.8.94 Masa Tunggu Melanjutkan Studi**

Gambar 1.8.94 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS tahun 2021 dalam melanjutkan studi didominasi oleh masa tunggu dibawah 12 bulan yaitu sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS tahun 2021 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

### 4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut

**Persentase Dalam & Luar Negeri (Melanjutkan Studi)**

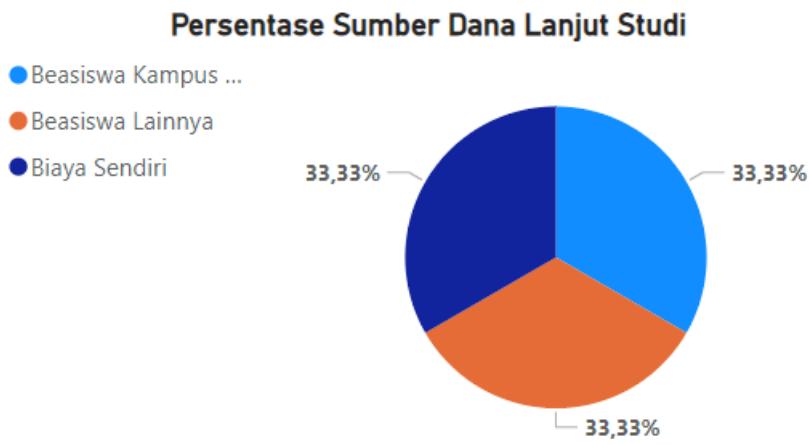
● Di Dalam Negeri ● Di Luar Negeri



**Gambar 1.8.95 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Dari 6,92% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi yang melanjutkan studi, Gambar 1.8.95 menunjukkan bahwa 66,67% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi melanjutkan studinya didalam negeri dan 33,33% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi melanjutkan studinya diluar negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

### 4.3 Sumber Dana Studi Lanjut



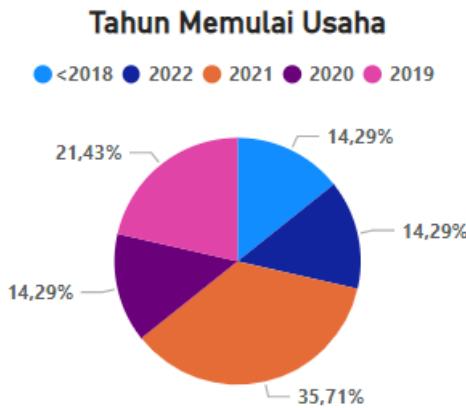
**Gambar 1.8.96 Sumber Dana Studi Lanjut**

Gambar 1.8.96 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi menggunakan Beasiswa Kampus Tujuan untuk melanjutkan studi lanjut (33,33%), dan 33,33% melanjutkan studi menggunakan Beasiswa Lainnya. Lalu, terdapat 33,33% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi yang menggunakan biaya sendiri untuk melanjutkan studinya.

## E. Kondisi lulusan Berwirausaha

### 5.1 Tahun Memulai Usaha

Selain bekerja di perusahaan swasta, instansi pemerintah, dan organisasi/institusui multilateral, lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS tahun 2021 juga bekerja sebagai wirausaha dengan profil tahun memulai usaha yang berbeda-beda.



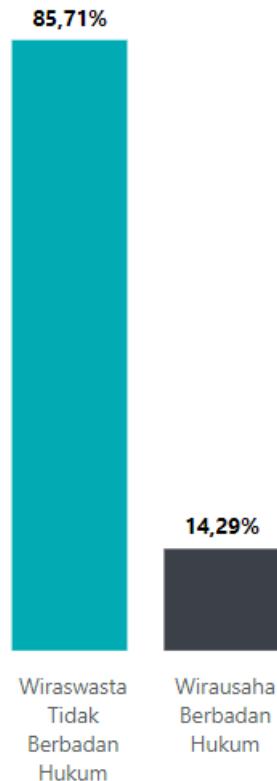
**Gambar 1.8.97 Tahun Memulai Usaha**

Gambar 1.8.97 menunjukkan bahwa terdapat 5 kategori tahun bagi lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS dalam memulai usaha. Tahun 2020 merupakan tahun dengan persentase lulusan memulai usaha sebesar 14,29%, dan tahun 2018 kebawah sebesar 14,29%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan telah memulai usahanya sebelum lulus dari Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS. Selanjutnya sebesar 21,43% lulusan memulai usaha tahun 2019, 14,29% lulusan memulai usaha tahun 2022 dan tahun 2021 sebesar 35,71%. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknologi

Rekayasa Otomasi ITS tahun 2021 didominasi oleh memulai usaha pada tahun 2021.

## 5.2 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

**Tingkat Tempat Usaha**



**Gambar 1.8.98 Tingkat Tempat Berwirausaha**

Dari 4,04% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.8.98, bahwa terdapat 85,71% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS tahun 2021 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta tidak berbadan hukum, sedangkan 14,29% lulusan berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta berbadan hukum.

## 5.3 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

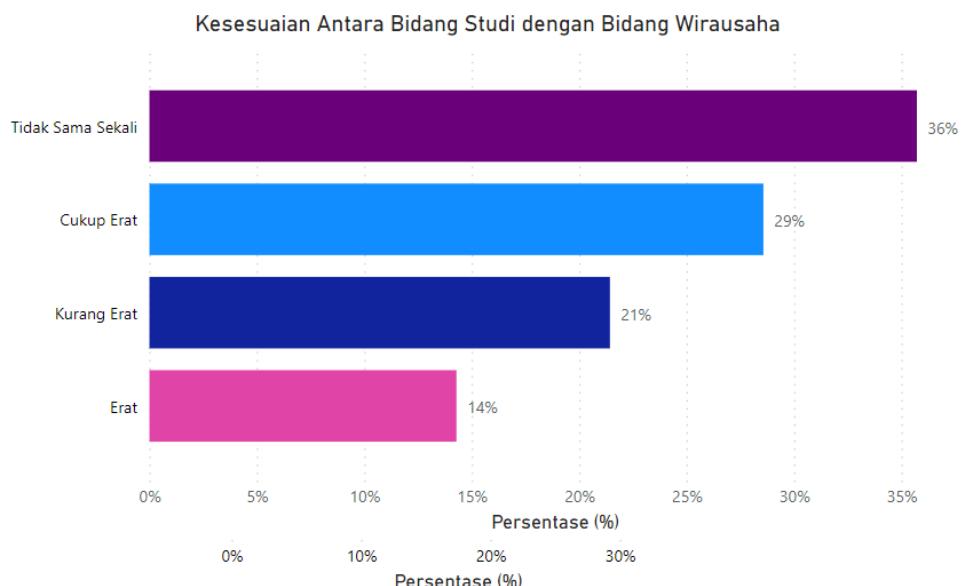
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi.

**Tabel 1.8.5 Penghasilan Lulusan Wirausaha**

Nama Kab.Kota	Rata - Rata Penghasilan Per Bulan
Kab. Sidoarjo	1.00
Kota Jakarta Barat	499999.00
Kota tangerang Selatan	875000.00
Kab. Gresik	1000000.00
Kota Balikpapan	1000000.00
Kota Bekasi	1000000.00
Kota Surabaya	2750000.00
	17745000.00

Berdasarkan Tabel 1.8.5 diatas dapat diketahui bahwa penghasilan wirausaha lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi yang berada di Kota Surabaya dengan rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 2.750.000 dan penghasilan wirausaha lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi yang berwirausaha di Kota Bekasi, Kota Balikpapan dan Kab. Gresik memiliki rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 1.000.000. Sedangkan kota/kabupaten lainnya memiliki rata – rata penghasilan wirausaha dibawah nilai tersebut.

#### **5.4 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha**



**Gambar 1.8.99 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 1.8.99 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi lulusan tahun 2021 dan diketahui bahwa sebanyak 29% alumni memiliki usaha yang Cukup Erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, 36% alumni memiliki usaha yang tidak ada kesesuaianya sama sekali dengan bidang keilmuan, 21% alumni memiliki usaha yang kurang erat dengan bidang keilmuannya, dan 14% alumni memiliki usaha yang Erat dengan bidang keilmuannya.

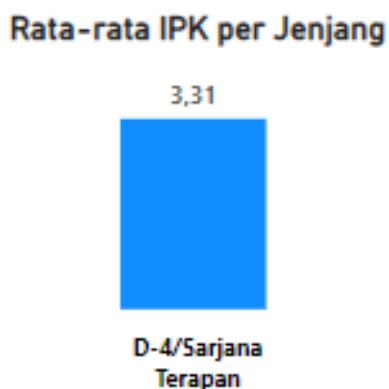
### **1.8.7 Departemen Teknologi Rekayasa Pengelolaan dan Pemeliharaan Bangunan Sipil**

#### **A. Profil lulusan Departemen**

## **1.1 Demografi Responden**

Total target untuk Tracer Study ITS 2022 lulusan 2021 sebanyak 3.498 lulusan, dari target tersebut sebanyak 655 responden telah mengisi survei dan 630 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Vokasi. Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Teknologi Rekayasa Pengelolaan Dan Pemeliharaan Bangunan Sipil 2022 lulusan 2021 yaitu sebanyak 195 lulusan, dari target tersebut sebanyak 190 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Teknologi Rekayasa Pengelolaan Dan Pemeliharaan Bangunan Sipil 2022 lulusan 2021 yaitu sebesar 97,44%.

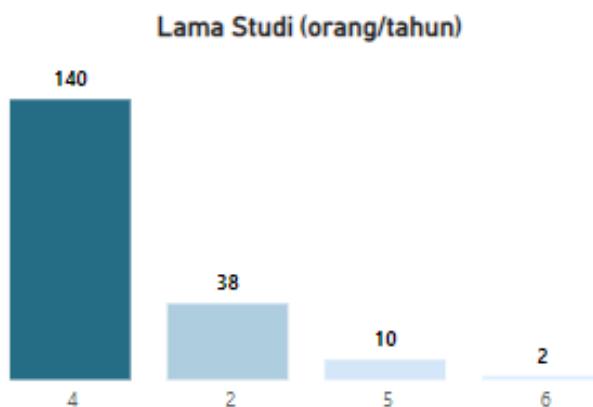
## **1.2 IPK**



**Gambar 1.8.100 Respon Rate Departemen Teknologi Rekayasa Dan Pemeliharaan Bangunan Sipil**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Dan Pemeliharaan Bangunan Sipil ITS tahun 2021 dengan total respon rate 97,44% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,31. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Teknologi Rekayasa Dan Pemeliharaan Bangunan Sipil untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

### 1.3 Lama Studi

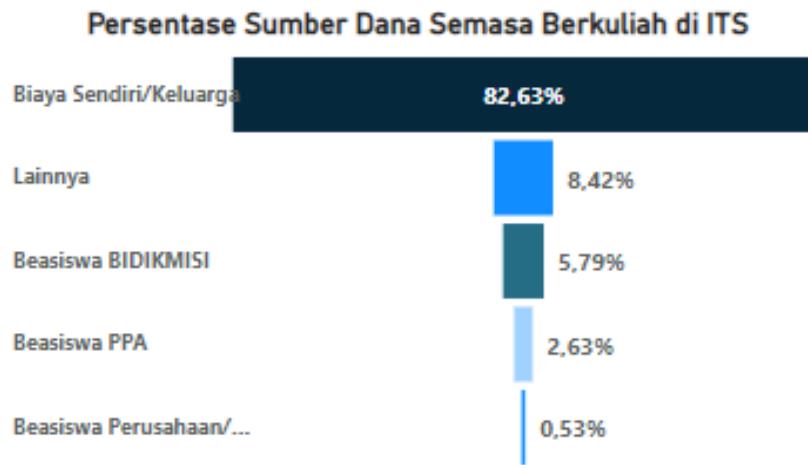


**Gambar 1.8.101 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknologi Rekayasa Dan Pemeliharaan Bangunan Sipil**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 1.8.101 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Pengelolaan Dan Pemeliharaan Bangunan Sipil yang lulus pada tahun 2021 dengan total 190 orang. Sebanyak 20% (2 orang) lulus dalam waktu 2 tahun (4 semester), 73,7% (140 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 5,3% (10 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), dan 1,1% (2 orang) lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester). Ketidaktepatan masa studi lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Pengelolaan Dan Pemeliharaan Bangunan Sipil ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam penggerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknologi Rekayasa Pengelolaan Dan Pemeliharaan Bangunan Sipil dibagi menjadi 5 kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa PPA, Beasiswa Perusahaan Swasta dan sumber dana lainnya.



**Gambar 1.8.102 Sumber Dana Kuliah**

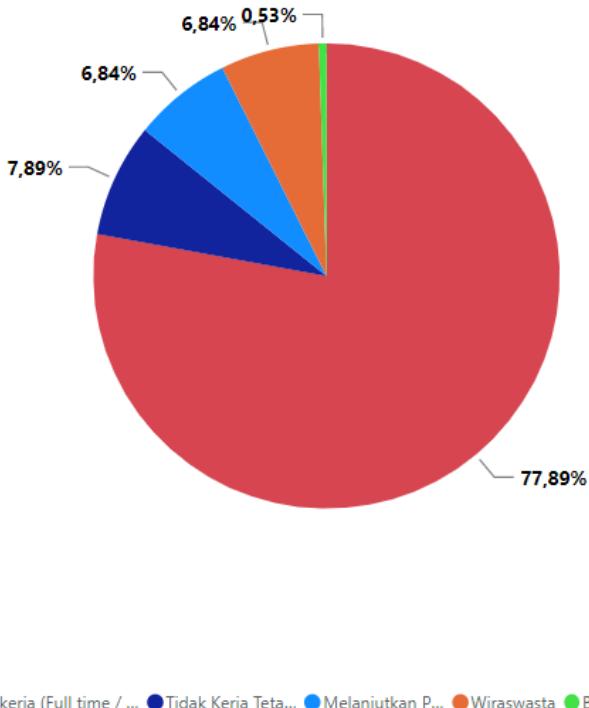
Informasi pada Gambar 1.8.102 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Teknologi Rekayasa Pengelolaan Dan Pemeliharaan Bangunan Sipil lulusan Tahun 2021. Sebanyak 82,63% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 5,79% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, sebanyak 2,63% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa PPA, sebanyak 0,53% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari perusahaan swasta, dan 9,09% lulusan mendapatkan dana kuliah dari sumber yang lain.

## B. Kondisi Umum

### 2.1 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Pengelolaan Dan Pemeliharaan Bangunan Sipil ITS tahun 2021 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wiraswasta, melanjutkan pendidikan, dan tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 1.8.103 berikut

**Percentase Status Responden**



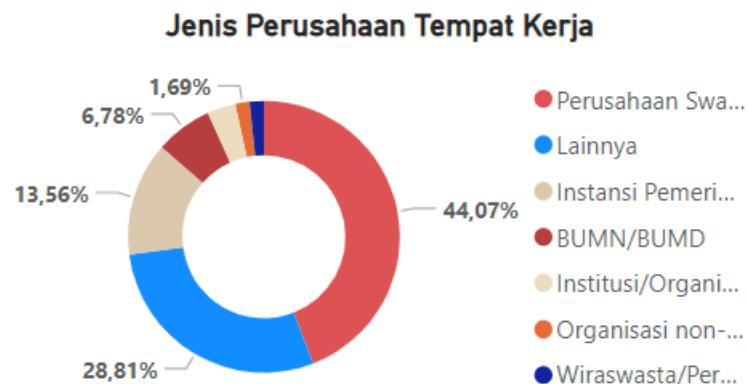
**Gambar 1.8.103 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Pengelolaan Dan Pemeliharaan Bangunan Sipil**

Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Pengelolaan Dan Pemeliharaan Bangunan Sipil ITS tahun 2021 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 77,89%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Pengelolaan Dan Pemeliharaan Bangunan Sipil ITS 2021 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 6,84% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Pengelolaan Dan Pemeliharaan Bangunan Sipil ITS 2021 yang melanjutkan pendidikan, 7,89% lulusan tidak bekerja namun sedang mencari pekerjaan, 0,53% lulusan belum memungkinkan untuk bekerja, dan 6,84% lulusan berprofesi sebagai wiraswasta. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Teknologi Rekayasa Pengelolaan Dan Pemeliharaan Bangunan Sipil ITS, dikarenakan masih terdapat 8,42% lulusan belum bekerja.

## C. Kondisi Lulusan Bekerja

### 3.1 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, institusi/organisasi multilateral, Organisasi Non-Profit, dan institusi lainnya.



**Gambar 1.8.104 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

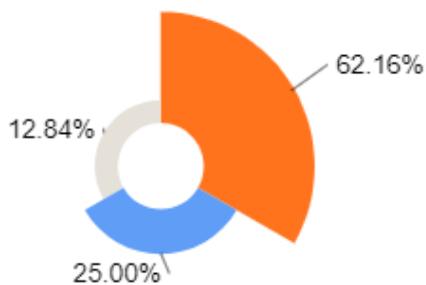
Pada Gambar 1.8.104 menampilkan bahwa sekitar 44,07% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Pengelolaan Dan Pemeliharaan Bangunan Sipil ITS 2021 bekerja di Perusahaan Swasta. Kemudian lulusan yang bekerja di Instansi Pemerintah sebanyak 13,56%, 6,78% lulusan yang bekerja di BUMN/BUMD, 1,69% lainnya bekerja di Organisasi Non-Profit, dan lainnya bekerja di institusi/organisasi multilateral dan menjadi wiraswasta. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di instansi pemerintah dan organisasi multilateral. Selanjutnya terdapat 28,81% lulusan bekerja di instansi lainnya.

### 3.2 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

### Tingkat Tempat Kerja

● Nasional ● Lokal ● Multinasional



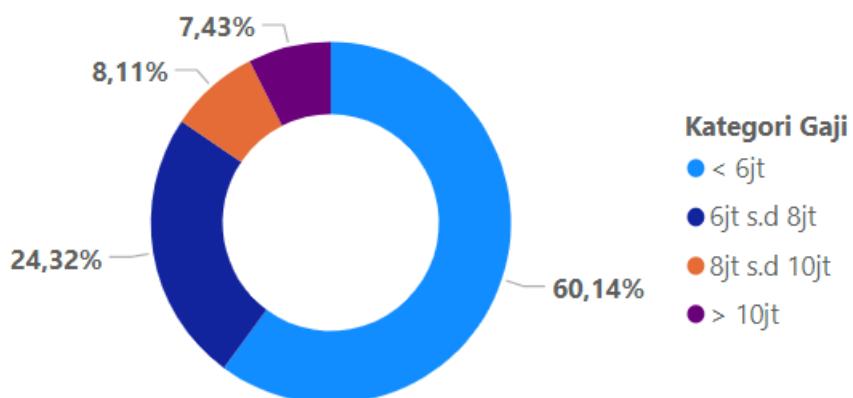
Gambar 1.8.105 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Dari 77,89% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Pengelolaan Dan Pemeliharaan Bangunan Sipil ITS 2021 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.8.105, bahwa lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Pengelolaan Dan Pemeliharaan Bangunan Sipil ITS 2021 mayoritas bekerja di perusahaan Nasional yaitu sebesar 62,16% sedangkan sebanyak 25% bekerja di perusahaan Lokal, dan sebanyak 12,84% di perusahaan Multinasional.

### 3.3 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknologi Rekayasa Pengelolaan Dan Pemeliharaan Bangunan Sipil ITS.

### Persentase Gaji Alumni



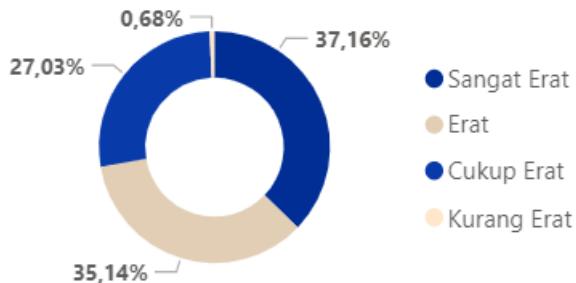
Gambar 1.8.106 Kondisi Gaji Alumni Bekerja

Berdasarkan Gambar 1.8.106 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Pengelolaan Dan Pemeliharaan Bangunan Sipil ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta

rupiah sebanyak 60,14%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebanyak 24,32%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebanyak 8,11%, dan >10 juta rupiah sebanyak 7,43%.

### 3.4 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

**Keeratan Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi**

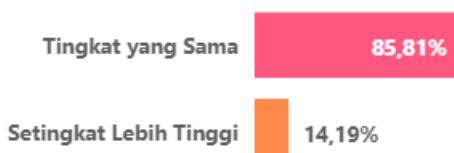


**Gambar 1.8.107 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Pengelolaan Dan Pemeliharaan Bangunan Sipil ITS 2021 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 1.8.107 yang menampilkan bahwa 37,16% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Sangat Erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 27,03% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Cukup Erat, 35,14% merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Erat, dan 0,68% merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Kurang Erat.

### 3.5 Kesetaraan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

**Kesesuaian Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi**



**Gambar 1.8.108 Kesetaraan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Gambar 1.8.108 menunjukkan bahwa 85,81% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Pengelolaan Dan Pemeliharaan Bangunan Sipil ITS tahun 2021 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Selanjutnya, terdapat 14,19% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Pengelolaan Dan Pemeliharaan Bangunan Sipil ITS. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Pengelolaan Dan Pemeliharaan Bangunan Sipil ITS

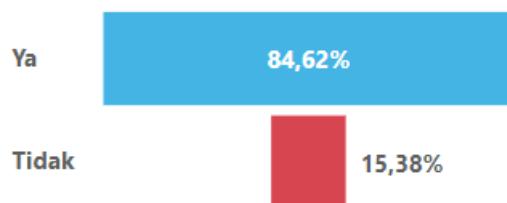
sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

#### D. Kondisi lulusan Studi Lanjut

##### 4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut

Masa tunggu lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Pengelolaan Dan Pemeliharaan Bangunan Sipil ITS tahun 2021 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.

**Persentase Masa Tunggu Dibawah 12 Bulan (Melanjutkan Studi)**



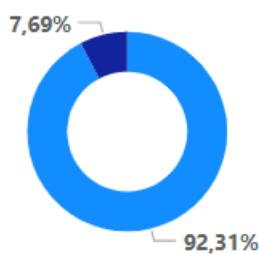
**Gambar 1.8.109 Masa Tunggu Melanjutkan Studi**

Gambar 1.8.109 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Pengelolaan Dan Pemeliharaan Bangunan Sipil ITS tahun 2021 dalam melanjutkan studi didominasi oleh masa tunggu dibawah 12 bulan yaitu sebesar 84,62%, sedangkan masa tunggu diatas 12 bulan sebesar 15,38%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Pengelolaan Dan Pemeliharaan Bangunan Sipil ITS tahun 2021 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

##### 4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut

**Persentase Dalam & Luar Negeri (Melanjutkan Studi)**

● Di Dalam Negeri ● Di Luar Negeri

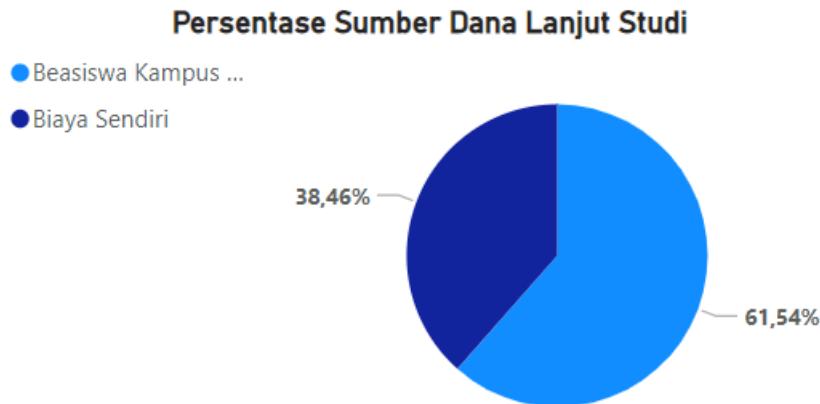


**Gambar 1.8.110 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Dari 6,84% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Pengelolaan Dan Pemeliharaan Bangunan Sipil ITS yang melanjutkan studi, Gambar 1.8.110 menunjukkan bahwa 92,31% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Pengelolaan Dan Pemeliharaan Bangunan Sipil ITS

melanjutkan studinya didalam negeri dan 7,69% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Pengelolaan Dan Pemeliharaan Bangunan Sipil ITS melanjutkan studinya diluar negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Teknologi Rekayasa Pengelolaan Dan Pemeliharaan Bangunan Sipil ITS dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Pengelolaan Dan Pemeliharaan Bangunan Sipil ITS dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

#### 4.3 Sumber Dana Studi Lanjut



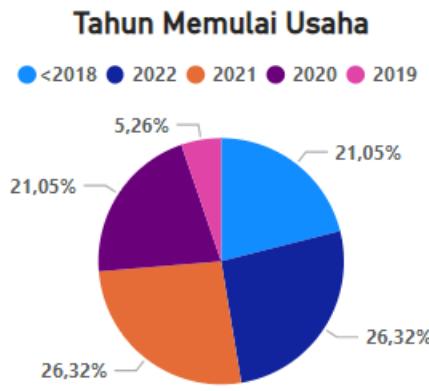
**Gambar 1.8.111 Sumber Dana Studi Lanjut**

Gambar 1.8.111 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Pengelolaan Dan Pemeliharaan Bangunan Sipil ITS menggunakan Beasiswa Kampus Tujuan untuk melanjutkan studi lanjut (61,54%), dan 38,46% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Pengelolaan Dan Pemeliharaan Bangunan Sipil ITS yang menggunakan biaya sendiri untuk melanjutkan studinya.

### E. Kondisi lulusan Berwirausaha

#### 5.1 Tahun Memulai Usaha

Selain bekerja di perusahaan swasta, instansi pemerintah, dan organisasi/institusoi multilateral, lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Pengelolaan Dan Pemeliharaan Bangunan Sipil ITS tahun 2021 juga bekerja sebagai wirausaha dengan profil tahun memulai usaha yang berbeda-beda.

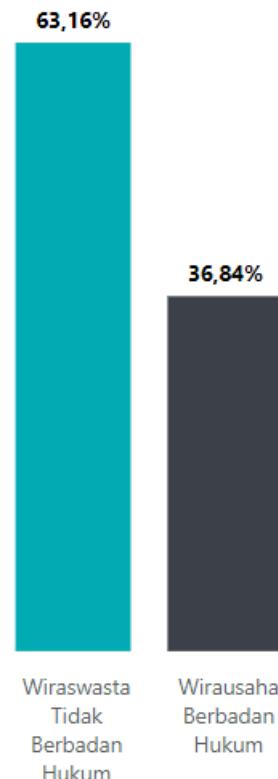


**Gambar 1.8.112 Tahun Memulai Usaha**

Gambar 1.8.112 menunjukkan bahwa terdapat 5 kategori tahun bagi lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Pengelolaan Dan Pemeliharaan Bangunan Sipil ITS dalam memulai usaha. Tahun 2020 merupakan tahun dengan persentase lulusan memulai usaha sebesar 21,05%, dan tahun 2018 kebawah sebesar 21,05%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan telah memulai usahanya sebelum lulus dari Departemen Teknologi Rekayasa Pengelolaan Dan Pemeliharaan Bangunan Sipil ITS. Selanjutnya sebesar 26,32% lulusan memulai usaha tahun 2022, tahun 2019 sebesar 5,26%, dan tahun 2021 sebesar 26,32%. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Pengelolaan Dan Pemeliharaan Bangunan Sipil ITS tahun 2021 didominasi oleh memulai usaha pada tahun 2021 dan 2022.

## 5.2 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

Tingkat Tempat Usaha



Gambar 1.8.113 Tingkat Tempat Berwirausaha

Dari 11,03% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Pengelolaan Dan Pemeliharaan Bangunan Sipil ITS yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 1.8.113, bahwa terdapat 63,16% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Pengelolaan Dan Pemeliharaan Bangunan Sipil ITS tahun 2021 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta tidak berbadan hukum, sedangkan 36,84% lulusan berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wiraswasta berbadan hukum.